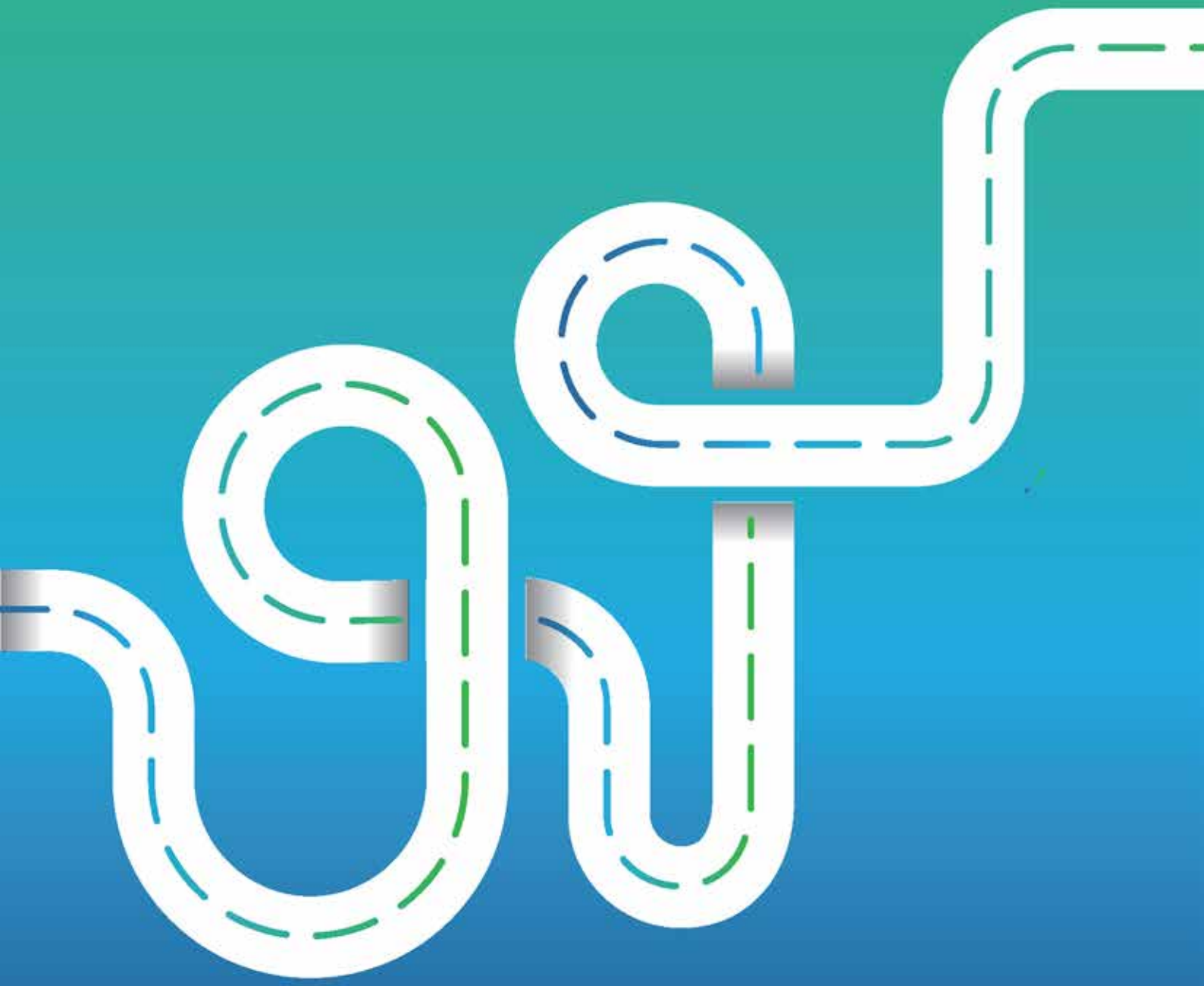
NET-ZERO 2050

INDIKA ENERGY

DRIVING CHANGE, POWERING PROGRESS

ANNUAL REPORT 2023



INDIKA ENERGY

INDIKA ENERGY Summit 2023





01

PENDAHULUAN

INTRODUCTION





Mendorong Perubahan, Mendorong Kemajuan
Driving Change, Powering Progress

"*Driving Change, Powering Progress*" mencerminkan perjalanan Indika Energy menuju masa depan yang berkelanjutan dan sejahtera. Kami memahami bahwa "perubahan" tidak hanya tidak dapat dihindari namun juga penting bagi pertumbuhan dan keberlanjutan. Sepanjang tahun 2023, kami secara aktif menyambut perubahan, memanfaatkannya sebagai katalis bagi inovasi dan transformasi menuju tujuan kami dalam mendiversifikasi portofolio kami dan mencapai 50% pendapatan non-batubara pada tahun 2025. Portofolio kami yang terdiversifikasi telah berfungsi sebagai landasan yang tangguh, memungkinkan kami menghadapi tantangan volatilitas pasar dan memanfaatkan peluang yang muncul di berbagai sektor. Melalui investasi strategis di bidang energi, logistik dan infrastruktur, mineral, kendaraan listrik, digital, dan solusi berbasis alam, kami telah memposisikan diri di garis depan bidang pertumbuhan utama, mendorong keuntungan finansial dan dampak berkelanjutan.

"Driving Change, Powering Progress" reflects Indika Energy's ongoing journey towards a sustainable, prosperous future. We understand that "change" is not only inevitable but essential for growth and sustainability. Throughout 2023, we have actively embraced change, leveraging it as a catalyst for innovation and transformation towards our goal in diversifying our portfolio and achieving 50% non-coal revenue by 2025. Our diversified portfolio has served as a resilient foundation, enabling us to weather market volatility and capitalize on emerging opportunities across various sectors. Through strategic investments in the energy sector, logistics and infrastructure, minerals, electric vehicle, digital ventures and nature based solution, we have positioned ourselves at the forefront of key growth areas, driving both financial returns and sustainable impact.

"Kemajuan" adalah inti dari semua yang kami lakukan. Kami menyadari peran penting kami dalam mendorong kemajuan – tidak hanya dalam hal operasional kami tetapi juga dalam mendorong pembangunan sosio-ekonomi dan pengelolaan lingkungan. Pada tahun 2023, kami melanjutkan inisiatif yang tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional kami namun juga berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat dan pelestarian planet kita. Kami tetap berkomitmen untuk mendorong perubahan, mendorong kemajuan, dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Bersama-sama, kita memulai jalan menuju masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

"Progress" is at the heart of everything we do. We recognize our pivotal role in powering progress – not just in terms of our operations but also in fostering socio-economic development and environmental stewardship. In 2023, we continued our initiatives that not only enhance our operational efficiency but also contribute to the advancement of communities and the preservation of our planet. We remain committed to driving change, powering progress, and creating sustainable value for all stakeholders. Together, we embark on the path towards a brighter, more sustainable future.

Daftar Isi
Table of Contents

Tema Tema	1
Daftar Isi Table of Contents	2

PENDAHULUAN INTRODUCTION 01.

Pesan Singkat Komisaris Utama dan Direktur Utama President Commissioner and President Director Short Message	8
Sorotan Keberlanjutan Sustainability Highlights	10
Target ESG Indika Energy Tahun 2025 dan 2030 Indika Energy 2025 and 2030 ESG Targets	12
Kinerja ESG Tahun 2023 2023 ESG Performance	14
Indika Energy Berupaya Berkontribusi Terhadap Transisi Energi dan Pembangunan Ekonomi Indonesia Indika Energy Strives to Contribute to Indonesia's Energy Transition and Economic Development	16
Strategi Kami Our Strategies	18
Komitmen Kami Terhadap Lingkungan Our Commitment to the Environment	20
Peristiwa Penting & Penghargaan Tahun 2023 Significant Events & Awards In 2023	22

TINJAUAN PERUSAHAAN CORPORATE OVERVIEW 02.

Tinjauan Perusahaan Corporate Overview	32
Tujuan, Visi, Misi dan Tata Nilai Purpose, Vision, Mission and Values	36
Peta Wilayah Operasi Operations Map	38
Tonggak Sejarah Milestones	40
Struktur Perusahaan Corporate Structure	46
Struktur Organisasi Organization Structure	48
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	50
Keanggotaa Asosiasi Association Membership	57

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS 03.

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	60
Rincian Pendapatan Revenue Breakdown	64
Ikhtisar Saham & Obligasi Share & Bond Highlights	65
Kronologi Saham Shares Chronology	66
Informasi Harga Saham Information on Share Price	66
Kebijakan Dividen Dividend Policy	67
Ikhtisar Keuangan Kideco Kideco Financial Highlights	69
Produksi Batubara Kideco Tahun 2023 Kideco Coal Production In 2023	71
Produksi Batubara Kideco Kideco Coal Production	72
Penghentian Sementara Perdagangan Saham Stock Suspension	72
Aksi Korporasi Corporate Action	73

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA PROFIL BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT AND PROFILE 04.

Laporan Presiden Komisaris Board of Commissioners' Report	76
Laporan Direktur Utama President Director's Message	84
Dewan Komisaris Board of Commissioners	94
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profiles	96
Profil Agus Lasmono Agus Lasmono's Profile	96

Profil Richard B. Ness 98
Richard B. Ness's Profile

Profil Indracahya Basuki 100
Indracahya Basuki's Profile

Profil Farid Harianto 102
Farid Harianto's Profile

Profil Eko Putro Sandjojo 104
Eko Putro Sandjojo's Profile

Direksi 106
Directors

Profil Direksi 108
Board of Directors Profile

Profil M. Arsjad Rasjid P.M. 108
M. Arsjad Rasjid P.M.'s Profile

Profil Azis Armand 110
Azis Armand's Profile

Profil Retina Rosabai 112
Retina Rosabai's Profile

Profil Purbaja Pantja 114
Purbaja Pantja's Profile

Profil Kamen K. Palatov 116
Kamen K. Palatov's Profile

Profil Manajemen Senior 108
Senior Management's Profile

Profil Lucas Djunaidi 118
Lucas Djunaidi's Profile

Profil Dyah Paramita 118
Dyah Paramita's Profile

Profil Leonardus Herwindo 119
Leonardus Herwindo's Profile

Profil Lista Kusnadi 119
Lista Kusnadi's Profile

Profil Adi Darma Shima 120
Adi Darma Shima's Profile

Profil Beni Pandu Gautama 120
Beni Pandu Gautama's Profile

Profil Ricky Fernando 121
Ricky Fernando's Profile

KOMITMEN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN **05.**
OUR COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

Lingkungan 124
Environmental

Emisi dan Energi 124
Emissions and Energy

Air dan Efluen 126
Water and Effluents

Pengelolaan Limbah 128
Waste Management

Keanekaragaman Hayati dan Penggunaan Lahan 129
Biodiversity and Land Use

Sosial 132
Social

Mengutamakan Keselamatan di Indika Energy Group 132
Promoting Safety in the Indika Energy Group

Pengembangan Masyarakat 134
Community Development

Program Unggulan Indika Energy 138
Indika Energy Flagship Programs

PEMBERDAYAAN HUMAN CAPITAL **06.**
HUMAN CAPITAL EMPOWERMENT

Pemberdayaan Human Capital Dengan Membentuk Organisasi yang *Agile* 142
Human Capital Empowerment by Shaping an Agile Organization

MENERAPKAN PRAKTIK TERBAIK GOVERNANSI PERUSAHAAN **07.**
IMPLEMENTING BEST PRACTICES ON CORPORATE GOVERNANCE

Governansi Perusahaan Yang Berkelanjutan 152
Sustainable Corporate Governance

Dasar Penerapan GCG 152
Basis of GCG Implementation

Tujuan Penerapan GCG 152
Objectives of GCG Implementation

Pedoman dan Prinsip-Prinsip GCG 153
GCG Guidelines and Principles

Struktur dan Mekanisme GCG 155
GCG Structure and Mechanism

Rapat Umum Pemegang Saham 156
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 181
Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners	181
Pedoman Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners' Charter	181
Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	182
Pembagian Tugas Dewan Komisaris Segregation Duties of the Board of Commissioners	183
Independensi Dewan Komisaris Independency of the Board of Commissioners	183
Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Concurrent Positions of the Board of Commissioners	184
Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Duties Implementation of the Board of Commissioners	185
Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023 Meeting of the Board of Commissioners	186
Agenda dan Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Agenda and Attendance of the Board of Commissioners in Meeting	187
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners	187
Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Performance Assessment of the Committees of The Board of Commissioners	188
Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Competency Development Program of the Board of Commissioners	189
Komisaris Independen Independent Commissioner	190
Direksi Board of Directors	191
Susunan Direksi Composition of the Board of Directors	191
Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Board Charter	192
Pedoman Kerja Direksi Board of Director's Charter	192
Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors	192
Pembagian Tugas Direksi Segregation Duties of the Board of Directors	193
Rangkap Jabatan Direksi Concurrent Positions of the Board of Directors	195
Pelaksanaan Tugas Direksi Duties Implementation of the Board of Directors	196
Rapat Direksi Meeting of the Board of Directors	197
Penilaian Kinerja Direksi Performance Assessment of the Board of Directors	199
Program Pengembangan Kompetensi Direksi Competency Development Program of the Board of Directors	200
Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi Performance Assessment of the Committees of the Board of Directors	200
Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	201
Hubungan Kerja Dewan Komisaris Dan Direksi Work Relations Between the Board of Commissioners and Board of Directors	204
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors	205
Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Agenda and Attendance of The Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meetings	205
Komite-Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Dewan Komisaris Committees Accountable to the Board of Commissioners	207
Komite Audit, Risk & Compliance Audit, Risk & Compliance Committee	207
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	210

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi Policies Regarding Succession of the Board of Directors	214
Komite Project & Investment Project & Investment Committee	214
Komite Keberlanjutan Sustainability Committee	217
Komite-Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Direksi Committees Accountable to the Board of Directors	220
Organ Pendukung Direksi Supporting Organ for the Board of Directors	220
Dewan Etik Ethics Committee	220
Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan Anti Bribery Compliance Function	222
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	224
Hubungan Investor Investor Relations	225
Audit Internal Internal Audit	238
Auditor Eksternal External Auditor	240
Manajemen Risiko Risk Management	241
Pengendalian Internal Internal Control	244
ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	245
Perkara Hukum Legal Cases	245
Akses terhadap Data dan Informasi Perusahaan Access to Company Data and Information	245
Etika Perilaku Bisnis Code of Business Conduct	246
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	250
Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen Employee and Management Stock Option Program	251
Kebijakan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Policy of Share Ownership of The Board of Commissioners and Board of Directors' Members	251
Kewajiban Laporan Reguler di Tahun 2023 Regular Reporting Obligations in 2023	252
Keterbukaan Informasi di Tahun 20223 Disclosure of Information in 2022	255
Transaksi Afiliasi di Tahun 2023 yang Merupakan Kegiatan Usaha yang Dijalankan dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha Dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan Affiliated Transactions in 2023 which are Considered as Business Activities Conducted in of Generating Business Income and Executed Routinely, Repeatedly, and/or Continously Terms	264
Penerapan Rekomendasi Governansi Perusahaan Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 Dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 Implementation Of Corporate Governance Guidelines Based On POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015	266
Profil Komite Committee Profile	272
Profil Wiwoho Basuki Tjokronegoro Wiwoho Basuki Tjokronegoro's Profile	272
Profil Darmin Nasution Darmin Nasution's Profile	273
Profil M. Chatib Basri M. Chatib Basri's Profile	274
Profil Suhardi Alius Suhardi Alius' Profile	275
Profil Osman Sitorus Osman Sitorus' Profile	276
Profil Harry Ponto Harry Ponto's Profile	277
Profil Tonyadi Halim Tonyadi Halim's Profile	278
Profil Nurcahya Basuki Nurcahya Basuki's Profile	279

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT
08.

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	280
Tinjauan Ekonomi Economic Review	284
Tinjauan Industri Industry Review	285
Tinjauan Operasional Operational Review	290
Energi Energy	290
Jasa Energi Energy Services	292
Infrastruktur Infrastructure	296
Mineral Mineral	297
Bisnis Hijau Green Business	299
Ventura Digital dan Kesehatan Digital Ventures and Health	302
Tinjauan Keuangan Financial Review	306
Ikhtisar Keuangan 2023 Financial Highlights 2023	306
Kemampuan Membayar Pinjaman Debt Servicing	313
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	313
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	314
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Investments in Capital Goods	315
Realisasi Belanja Barang Modal Realisation of Capital Expenditure	315
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Comparison of Target and Realization in 2023	316
Target Tahun 2024 Target in 2024	316
Prospek Usaha Business Prospect	317
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	318
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Dividend Distribution	318
Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructuring	319
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructuring	320
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Information on Material Transaction That Contains Conflict of Interest	321
Informasi Terkait Transaksi Afiliasi Information on Affiliated Transactions	321
Kewajaran Transaksi Afiliasi Fairness of Affiliated Transactions	321
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Initial Public Offering	322
Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi Use of Proceeds from Bond Offering	323
Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Law of Regulation	323
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	325
Sanksi Administratif Administrative Sanction	326
Faktor-Faktor Risiko Risks Factor	326
Peristiwa Setelah Periode Laporan Event After the Reporting Period	330

INFORMASI PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION

09.

Informasi Perusahaan Corporate Information	336
Alamat Perusahaan Company Addresses	338
Lembar Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement Letter of Board of Directors and Board of Commissioners	340

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENT

10.

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 dan Laporan Auditor Independen Consolidated Financial Statements for the Years Ended 31 December 2023 and 2022 and the Independent Auditor's Report	344

REFERENSI SILANG SEOJK
SEOJK CROSS-REFERENCE

Referensi Silang SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Cross-Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies	582



Pesan Singkat Komisaris Utama dan Direktur Utama
President Commissioner and President Director Short Message

AGUS LASMONO | Komisaris Utama
President Commissioner



"Sejalan dengan komitmen kami terhadap prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), Indika Energy telah mengambil langkah signifikan dalam mendiversifikasi sumber pendapatan kami selain batubara. Perjalanan kami untuk mencapai 50% pendapatan non-batubara ditandai dengan akuisisi strategis, kemitraan, dan inisiatif pertumbuhan organik. Melalui alokasi modal yang hati-hati dan kriteria investasi yang ketat, kami telah mendiversifikasi portofolio kami untuk memitigasi risiko dan menangkap peluang di sektor bisnis logistik dan infrastruktur, mineral, kendaraan listrik, bisnis hijau, digital dan lainnya. Selain metrik keuangan, fokus kami pada kemajuan ESG mencerminkan dedikasi kami untuk menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Kami tetap teguh dalam upaya kami untuk menegakkan standar tertinggi tata kelola perusahaan, mendorong keselamatan dan keberagaman di tempat kerja, dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di tempat kami beroperasi."

"In line with our commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, Indika Energy has made significant strides towards diversifying our revenue streams beyond coal. Our journey towards achieving 50% non-coal revenue has been marked by strategic acquisitions, partnerships, and organic growth initiatives. Through prudent capital allocation and rigorous investment criteria, we have diversified our portfolio to mitigate risks and capture opportunities in logistics and infrastructure, minerals, electric vehicles, green business, digital ventures and others. Beyond financial metrics, our focus on ESG progression reflects our dedication to creating positive social and environmental impact. We remain steadfast in our efforts to uphold the highest standards of corporate governance, promote workplace safety and diversity, and contribute to the well-being of the communities in which we operate."



M. ARSJAD RASJID P.M. | Direktur Utama
President Director

"Tahun 2023 menghadirkan banyak tantangan, khususnya di sektor batubara, dimana dinamika pasar dan tekanan eksternal menguji ketahanan dan kemampuan beradaptasi kami. Namun, dipandu oleh komitmen teguh kami terhadap nilai-nilai kesatuan dalam keberagaman, integritas, kerja sama tim, ketangkasan, prestasi, dan tanggung jawab sosial, kami berhasil mewujudkannya. Melalui penerapan strategi manajemen liabilitas yang kuat, kami telah memperkuat posisi keuangan kami, memungkinkan kami untuk melewati ketidakpastian dan memanfaatkan peluang untuk diversifikasi bisnis dan mencapai target kami."

"The year 2023 presented numerous challenges, particularly within the coal sector, where market dynamics and external pressures tested our resilience and adaptability. However, guided by our unwavering commitment to our values of unity in diversity, integrity, teamwork, agility, achievement, and social responsibility, we rose to the occasion. Through the implementation of robust liability management strategies, we have strengthened our financial position, allowing us to navigate through uncertainties and capitalize on opportunities for business diversification and achieve our target."

Sorotan Keberlanjutan
Sustainability Highlights



Ketika kami menetapkan tujuan jangka menengah dan jangka panjang di Indika Energy pada tahun 2021, kami menyadari bahwa tantangan yang kami hadapi tidaklah mudah. Target utama kami cukup ambisius bagi perusahaan mana pun, terlebih lagi bagi sebuah perusahaan energi: memastikan setidaknya 50% dari pendapatan kami pada tahun 2025 akan berasal dari sektor non-batubara, dengan tujuan mencapai netral karbon pada tahun 2050.

Kami yakin bisa melakukan lebih baik lagi, sehingga pada tahun 2023, kami mengevaluasi kembali target lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) untuk membuatnya lebih ambisius. kami agar lebih ambisius Kami menguatkan komitmen, memberikan parameter baru untuk dicapai, menyempurnakan target-target yang sedang berlangsung untuk memastikan hasil pencapaiannya.

Kami menetapkan standar yang lebih tinggi. Tidak hanya tujuan, namun hasil dampak yang lebih bermakna.

When we set out our medium- and long-term goals at Indika Energy in 2021, we knew the challenge we had set ourselves would not be easy. The headline figures we were working towards were ambitious for any company, and even more so for an energy company: growing our non-coal businesses to half of our revenue by 2025 and achieving net zero emissions by 2050.

We know we can do even better. In 2023, we reassessed our environmental, social and governance (ESG) goals to make them even more ambitious. We have doubled down, giving ourselves new parameters to track and fulfill; refining ongoing targets to ensure more meaningful outcomes; and ensuring that our processes and goals carry more clout in the boardroom and across the organization.

If anything has changed with respect to our commitment over the past year, it is that we have set the bar even higher — and are more determined than ever to clear it. We are not just setting goals, we are delivering in meaningful and impactful ways.

Langkah kami menuju netral karbon

Di Indika Energy, kami menempatkan transisi menuju netral karbon sebagai inti dari strategi bisnis kami, yaitu menggabungkan investasi dengan tindakan untuk mendekarbonisasi operasional kami.

Kami berkomitmen untuk mengelola portofolio secara bertanggung jawab dan menurunkan jejak karbon sesuai dengan target pengurangan emisi *scope* 1 dan 2 sebesar 25% pada akhir 2025 dan 33% pada akhir 2030 terhadap tahun 2020, dengan ambisi jangka panjang untuk mencapai netral karbon pada akhir 2050. Untuk mencapainya, kami memetakan jejak karbon kami di seluruh rantai nilai dan proses bisnis menuju netral karbon.

Pathway to net zero

At Indika Energy we have put the net zero transition at the heart of our business strategy: combining investments in businesses that enable the energy transition with actions to decarbonize our operations and value chains.

We are committed to responsibly managing our portfolio and carbon footprint in line with our scope 1 and 2 emissions reduction targets, 25% by the end of 2025 and 33% by the end of 2030 against our 2020 baseline, with a longer-term ambition of achieving net zero emissions by the end of 2050. To achieve these, we have mapped our carbon footprint across our value chain and business process to ensure we have a clear understanding of where to focus our efforts, which informs our pathway to net zero.

ROADMAP NET ZERO INDIKA ENERGY

INDIKA ENERGY NET ZERO ROADMAP

Emisi di tahun 2023
Emissions in 2023

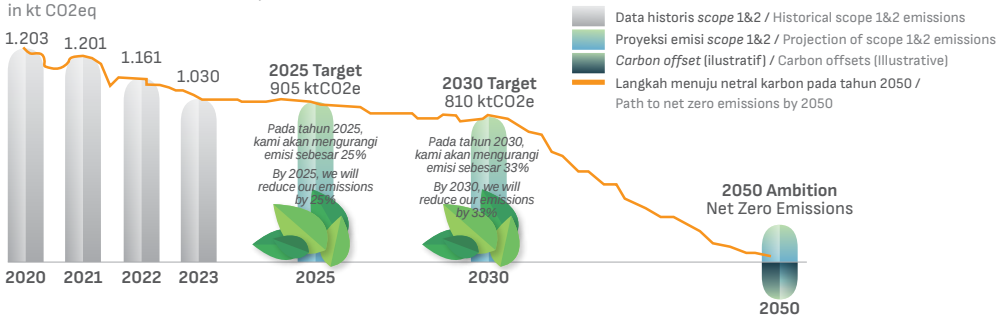
Emisi GRK *Scope* 1 & 2
Scope 1&2 GHG Emissions
(kt CO2eq)

1.030
2020 (baseline) 1.203

Intensitas Emisi GRK *Scope* 1 & 2
Scope 1&2 GHG Emissions Intensity
(ton CO2eq / ton coal production)

0,031
2020 (baseline) 0,033

PROYEKSI EMISI GRK *SCOPE* 1 & 2
dalam kt CO2eq
SCOPE 1&2 GHG EMISSIONS PROJECTIONS
in kt CO2eq



MEMBANGUN FONDASI
BUILDING FOUNDATION

Mendukung transisi energi
Supporting energy transition

- Berinvestasi pada perekonomian rendah karbon
  Investing in low-carbon economy
- Mendivestasi aset batubara
  Divesting coal-related assets

Bermitra untuk mengurangi jejak karbon di seluruh rantai nilai kami
Partnering to reduce the carbon footprint across our value chains

- Menghitung emisi *scope* 3
  Measuring scope 3 emissions
- Mengembangkan program pengurangan karbon dengan kontraktor
  Developing carbon reduction program with contractors

MEMPERKUAT PRAKTEK
STRENGTHENING PRACTICES

Mengurangi jejak karbon dalam operasi kami
Reducing carbon footprint of our operations

- Penerapan teknologi digital dalam operasional pertambangan
  Implementing digital technology in mining operations
- Memasang solar PV dan sistem penyimpanan baterai
  Installing solar PV and battery storage system
- Mengadopsi penggunaan solar B35
  Adopting the use of B35 diesel
- Melakukan reklamasi
  Conducting reclamation

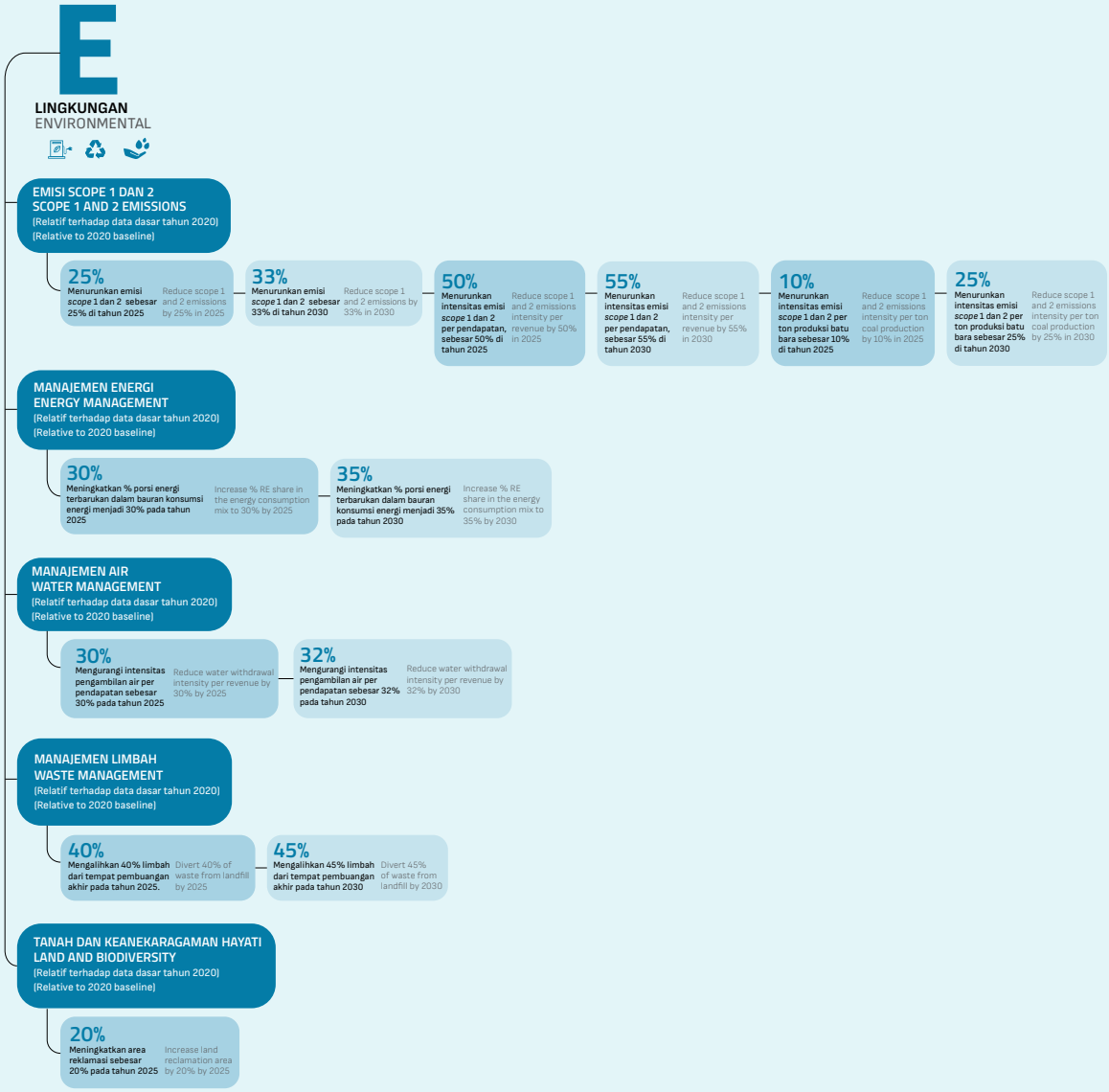
MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN
ACCELERATING GROWTH

Kami memenuhi kebutuhan strategis Indonesia untuk memungkinkan pembangan keberlanjutan dengan tetap menjaga lingkungan dan membuat perubahan positif bagi masyarakat

We cater the nation's strategic necessities to enable sustainable development while taking care for the environment and making positive difference to the society

Pada tahun 2050, kami beraspirasi menjadi netral karbon.
By 2050, we expect to be
net zero

Target ESG Indika Energy Tahun 2025 dan 2030
Indika Energy 2025 and 2030 ESG Targets

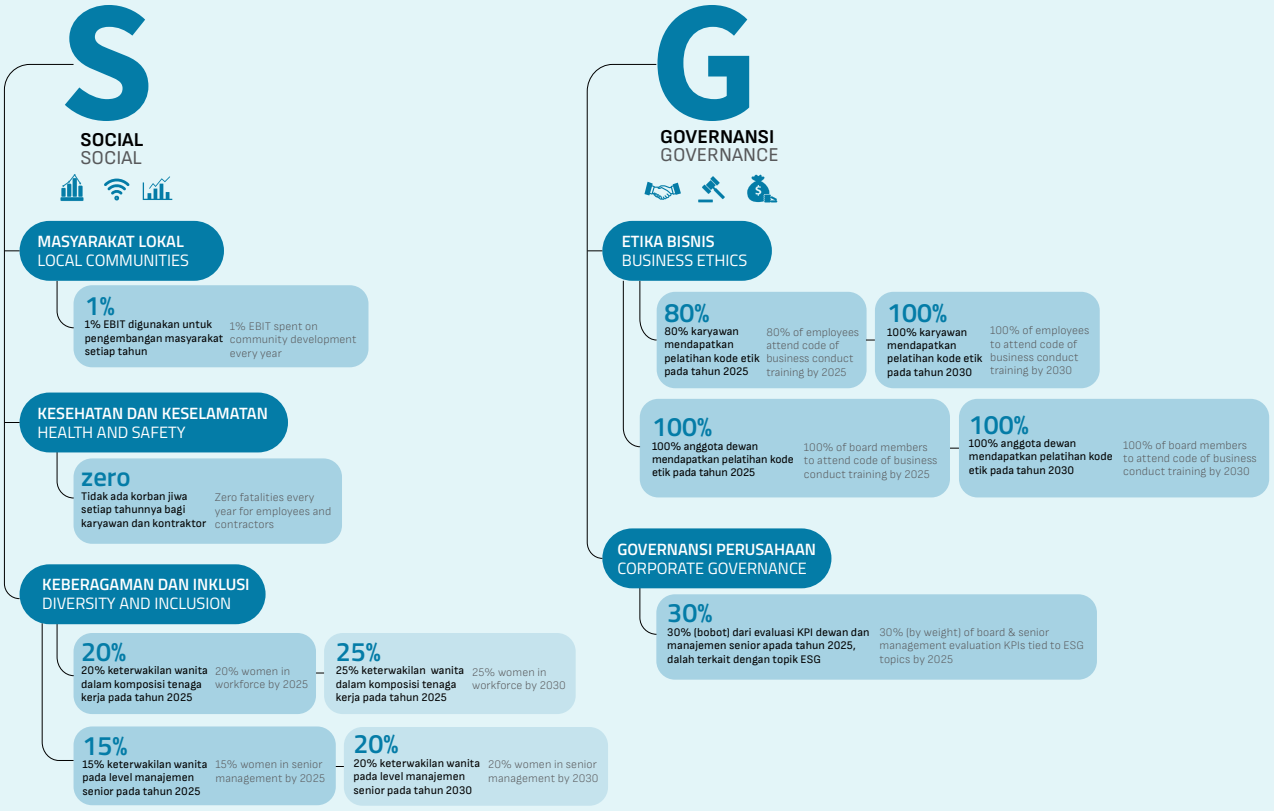


Ambisi ESG baru kami

Pada tahun 2023, kami mengevaluasi kembali target dasar *scope* 1 dan 2 ESG, memperluas *boundaries* data, menyertakan unit bisnis dan usaha baru, serta menghasilkan target ESG yang lebih ambisius dengan dampak yang lebih bermakna.

Our new ESG ambitions

In 2023, we reassessed our scope 1 and 2 ESG baseline targets, expanded our data boundaries including our new business units and ventures, and came up with even more ambitious ESG targets that will have a more meaningful impact.

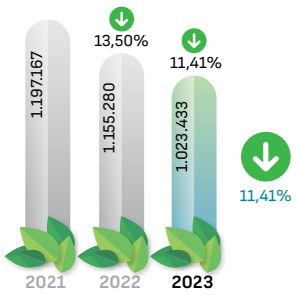


Kinerja ESG Tahun 2023
2023 ESG Performance

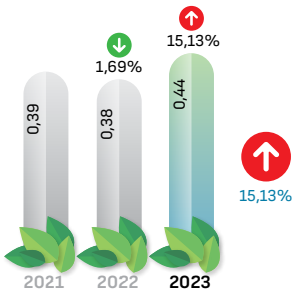
Kami memprioritaskan tanggung jawab kami terhadap masyarakat, lingkungan, dan masyarakat. Kami memastikan bahwa kami mengikuti standar nasional dan internasional, termasuk United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs), the Ten Principles of the United Nations Global Compact (UNGC), dan the Stakeholder Capitalism Metrics (SCM) dari World Economic Forum (WEF). Berikut adalah kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) kami untuk tahun 2023.

We prioritize our responsibilities towards our people, society, and the environment. We ensure that our activities adhere to both national and international standards, including the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs), the Ten Principles of the United Nations Global Compact (UNGC), and the Stakeholder Capitalism Metrics (SCM) set forth by the World Economic Forum (WEF). Below, we present our Environmental, Social, and Governance (ESG) performance for the year 2023.

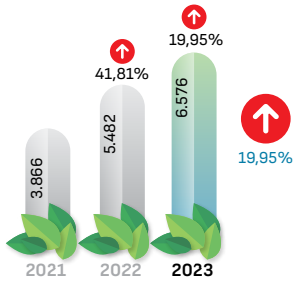
EMISI GRK SCOPE 1
SCOPE 1 GHG EMISSIONS
(TONCO2EQ)



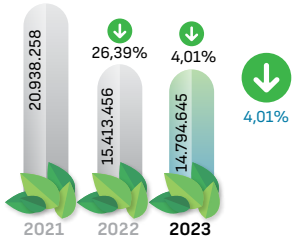
INTENSITAS ENERGI
ENERGY INTENSITY
(GIGAJOULE/TON PRODUKSI BATUBARA
GIGAJOULE/TON COAL PRODUCTION)



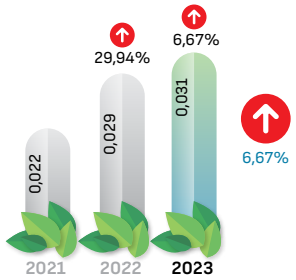
EMISI GRK SCOPE 2
SCOPE 2 GHG EMISSIONS
(TONCO2EQ)



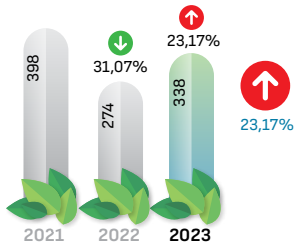
KONSUMSI ENERGI
ENERGY CONSUMPTION
(GIGAJOULE)



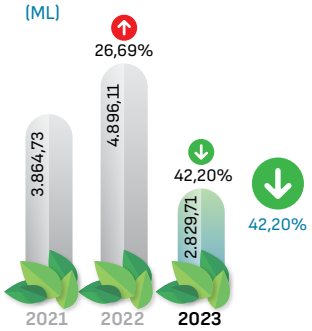
INTENSITAS EMISI GRK SCOPE 1&2
SCOPE 1 AND 2 GHG EMISSIONS INTENSITY
(TONCO2EQ/TON PRODUKSI BATUBARA
TONCO2EQ/ TON COAL PRODUCTION)



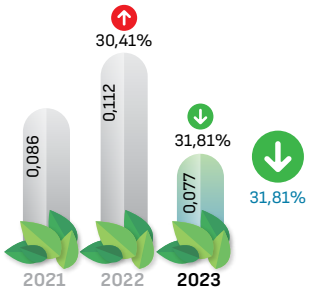
INTENSITAS EMISI GRK SCOPE 1&2
SCOPE 1 AND 2 GHG EMISSIONS INTENSITY
(TONCO2EQ/JUTA US$ PENDAPATAN
TONCO2EQ/ US$ MN REVENUE)



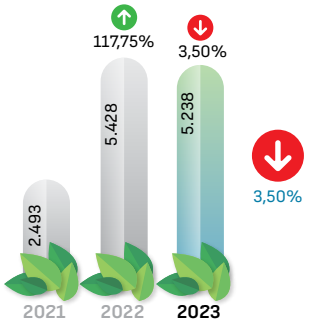
PENGAMBILAN AIR
WATER WITHDRAWAL
(ML)



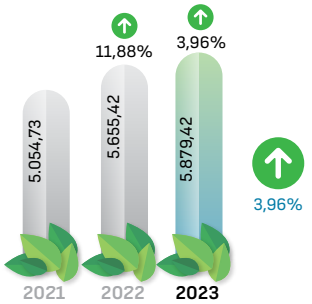
INTENSITAS PENGAMBILAN AIR
WATER WITHDRAWAL INTENSITY
(ML/KILOTON PRODUKSI BATUBARA
ML/KILOTON COAL PRODUCTION)



LIMBAH YANG DIGUNAKAN KEMBALI DAN DIDAUR ULANG
WASTE REUSED AND RECYCLED
(TON)



AREA REKLAMASI
RECLAMATION AREA
(HEKTAR / HECTARE)

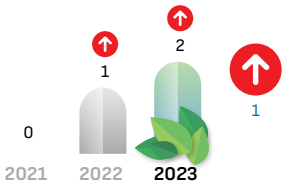


KEMATIAN KARYAWAN DI OPERASI YANG DIKELOLA
EMPLOYEE FATALITIES AT MANAGED OPERATIONS
(JIWA / LIVES)

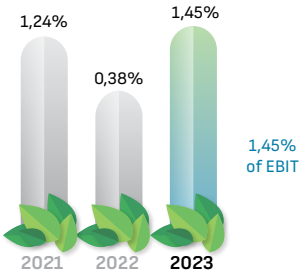
NOL KEMATIAN KARYAWAN

2021 2022 **2023**

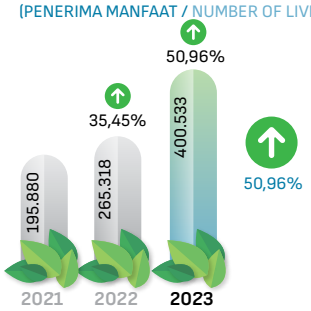
KEMATIAN KONTRAKTOR DI OPERASI YANG DIKELOLA
CONTRACTOR FATALITIES AT MANAGED OPERATIONS
(KORBAN JIWA/LIVES)



PENGELUARAN UNTUK PENGEMBANGAN MASYARAKAT
COMMUNITY INVESTMENT SPENDING
(% DARI LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK / % OF EBIT)



PENGEMBANGAN MASYARAKAT
COMMUNITY DEVELOPMENT
(PENERIMA MANFAAT / NUMBER OF LIVES IMPACTED)



Indika Energy Berupaya Berkontribusi Terhadap Transisi Energi dan Pembangunan Ekonomi Indonesia

Indika Energy Strives to Contribute to Indonesia's Energy Transition and Economic Development

Eksplorasi lapangan untuk sumber daya, produksi dan perdagangan batubara
Field exploration of coal resources, production and trading

KIDECO INDIKA RESOURCES

Layanan EPC dalam bidang minyak & gas
EPC services in oil & gas

tripatra

Pembangkit listrik tenaga batu bara
Coal-fired power plant

CIREBON POWER

SUMBER DAYA ENERGI
Energy Resources

JASA ENERGI
Energy Services

INFRASTRUKTUR ENERGI
Energy Infrastructure



NET-ZERO 2050 INDIKA ENERGY



LOGISTIK & INFRASTRUKTUR
Logistics & Infrastructure

MINERAL
Minerals

BISNIS HIJAU
Green Business

KENDARAAAN LISTRIK
Electric Vehicle

VENTURA DIGITAL
Digital Ventures

LAIN-LAIN
Others

Aset logistik, infrastruktur, penyimpanan bahan bakar
Logistics assets, infrastructure, e.g fuel storage

interport · CTA · PT. SEA BRIDGE SHIPPING · KARIANGAU GAPURA TERMINAL ENERGI

Eksplorasi emas, logam serta mineral lainnya
Exploration of gold and other metals and minerals

PT MASMINDO · ROCKGEO Energi Nusantara Member of Indika Energy Group · MITRA MINING

Energi terbarukan, kendaraan listrik, solusi berbasis alam
Renewable energy, EV mobility, nature based solution

EMiTS · Indika Nature

Mobilitas kendaraan listrik dan ekosistemnya
EV mobility and its ecosystem

ALVA · KALISTA · FIM Foxconn Indika Motor · inVi

Transformasi digital dan analitik
Digital transformation and analytics

XAPIENS

Inkubasi bisnis untuk pengembangan bisnis baru
Business incubation to develop emerging new businesses

BIG PIONEER INDIKA GROUP · INDY PROPERTI

Strategi Kami
Our Strategies



Efisiensi dan Optimalisasi Sinergi
Efficiency and Synergy Optimization

Kami terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan menekan biaya namun tetap mengedepankan layanan yang berkualitas dan bisnis yang berkelanjutan. Kami juga terus memanfaatkan peluang penjualan silang intra-Grup dan sentralisasi fungsi tertentu untuk meningkatkan integrasi kemampuan di seluruh bisnis dan meningkatkan profitabilitas.

We continue to increase operational efficiency and reduce costs yet to emphasise on high-quality service and sustainable business. We also continue to harness the intra-Group cross selling opportunities and centralise certain functions to further improve integration of capabilities across businesses to increase profitability.

Diversifikasi
Diversification

Kami terus mengembangkan diversifikasi bisnis dan meningkatkan kontribusi pendapatan dari bisnis non-batubara, termasuk dari sektor energi terbarukan dan jasa yang tidak berkaitan dengan sektor energi.

We continue to develop business diversification and improve revenue contribution from non-coal business, including from renewable energy and non-energy related services.



Komitmen dan Fokus yang Kuat Terhadap ESG

Strong Commitment and Focus on ESG

Kami terus mengedepankan inisiatif hijau yang ramah lingkungan dan menerapkan standar tinggi bahkan *beyond compliance* di seluruh kegiatan operasional. Kami juga berkomitmen untuk menjadi yang terdepan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar melalui inisiatif di bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Kami senantiasa menerapkan praktik tata kelola perusahaan terbaik sesuai peraturan yang berlaku.

We continuously implement green initiatives and environmental management with high standard, even beyond compliance across our operations. We are also committed to be a leader in delivering benefits to surrounding communities through initiatives in education, health, and economic empowerement. We always implement best corporate governance practice based on prevailing regulations.

Manajemen Kehati-Hatian

Prudent Management

Kami menekankan pengelolaan keuangan yang *prudent* dan menjaga arus kas operasi yang sehat serta rasio target total hutang terhadap EBITDA. Kami juga selektif dalam penggunaan kas dan pembelanjaan biaya modal.

We emphasize on prudent financial management and maintain healthy operating cash flows as well as target total debt to EBITDA ratio. We are selective on the use of cash and capital spending.

Komitmen Kami Terhadap Lingkungan
Our Commitment to the Environment



IMG meluncurkan produk kendaraan roda dua listrik keduanya, yaitu ALVA Cervo dengan konsep yang lebih *sporty* dan beberapa peningkatan pada kecepatan tertinggi dan jarak tempuh dari ALVA One.

IMG launched its second electric two-wheeler product, called ALVA Cervo with sportier concept and some improvements in top speed and driving range from ALVA One.

Perusahaan berkolaborasi dengan Bank Mandiri untuk menggunakan Jasa dan Produk *Digital Banking* serta Pembiayaan yang berkaitan dengan Transisi Energi.

The Company collaborates with Bank Mandiri to utilize Digital Banking Services and Products as well as Financing related to Energy Transition.

Rencana divestasi PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) sebagai bagian dari upaya mengurangi pendapatan kami dalam bisnis terkait batu bara.

The planned divestment of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) as part of our efforts to reduce our revenues in coal-related businesses.

Perusahaan yang tergabung dalam Konsorsium bersama InfraCo Asia Development Pte Ltd. (InfraCo Asia) akan pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) *hybrid* dengan baterai untuk Program De-dieselisasi PLN Tahap I dengan total kapasitas pembangkit 102MWp dan baterai penyimpanan daya 252MWh di Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara (Klaster II).

The Company, which is part of a consortium with InfraCo Asia Development Pte Ltd. (InfraCo Asia) won the tender for cooperation in building a hybrid solar power plant (PLTS) with batteries for the PLN Phase I De-dieselization Program with a total generating capacity of 102MWp and 252MWh power storage batteries in Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara (Cluster II).



Peristiwa Penting dan Penghargaan Tahun 2023
Significant Events and Awards in 2023

Januari January	**11 Januari** PT Indika Medika Nusantara (IMAN), telah mendirikan perusahaan patungan dengan Bioneer Corporation, produsen alat kesehatan asal Korea Selatan (Bioneer), yaitu PT Bioneer Indika Group (BIG). Indika dan Bioneer masing-masing memiliki 50% saham BIG. **19 Januari** PT Indika Multi Properti (Indika Nature), mengambil alih 46% saham di PT Natura Aromatik Nusantara (Natura), perusahaan penghasil minyak atsiri (*essential oil*) volume ekspor terbesar keempat di Indonesia, dengan nilai transaksi US$11,7 juta. **19 Januari** BIG dan IMAN, telah mendirikan sebuah perusahaan yang diberi nama PT Bioneer Indika Diagnostik (BID). BID akan menjalankan bisnis di bidang distribusi peralatan medis.	January 11 PT Indika Medika Nusantara (IMAN), have established a joint venture company with Bioneer Corporation, a medical equipment manufacturer from South Korea (Bioneer), namely PT Bioneer Indika Group (BIG). Each Indika and Bioneer own 50% shares in BIG. January 19 PT Indika Multi Properti (IMP), has acquired 46% stake in PT Natura Aromatik Nusantara (NAN), the fourth largest essential oil exporter in Indonesia, for US$11.7 million. January 19 BIG and IMAN, have established a company namely PT Bioneer Indika Diagnostik (BID). BID will conduct business in distribution of medical equipment.
Februari February	**13 Februari** PT Tripatra Engineers And Constructors telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan dan PT Interport Mandiri Utama, terkait dengan sahamnya di PT Cotrans Asia.	February 13 PT Tripatra Engineers and Constructors have signed a share sale and purchase agreement with and PT Interport Mandiri Utama, relating to its shares in PT Cotrans Asia.
Maret March	**2 Maret** Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US$250 juta dengan tenor 5 tahun untuk mendanai pengembangan proyek Awakmas. Pemberi pinjaman tersebut adalah Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Bank BNI), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank DBS Indonesia (DBS), dan PT KB Bukopin Tbk. (KB Bukopin). **20 Maret** Perusahaan bersama anak perusahaan PT Kideco Jaya Agung dan Indika Nature, menggebrak dua program keberlanjutan, yakni program Cegah dan Tangani Stunting Berkelanjutan (Canting Berkelanjutan), serta program penanaman dan rehabilitasi mangrove di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.	March 2 The Company obtained US$250 million credit facility with tenor of 5 years to fund the development of Awakmas project. The lenders are Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Bank BNI), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank DBS Indonesia (DBS), and PT KB Bukopin Tbk. (KB Bukopin). March 20 The Company together with its subsidiaries PT Kideco Jaya Agung and Indika Nature, kicked-off two sustainability programs, namely the Prevent and Handle Sustainable Stunting (Canting Berkelanjutan) program, as well as the mangrove planting and rehabilitation program in Paser Regency, East Kalimantan.

	24 Maret Perusahaan, menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Daeyoung Chaevi Co., Ltd. (Chaevi), sebuah perusahaan yang mengkhususkan diri dalam layanan pengisian daya kendaraan listrik. Kerja sama ini bertujuan untuk mendukung Pemerintah Indonesia, khususnya dalam pengembangan infrastruktur kendaraan listrik, dengan menghadirkan pengisi daya cepat dan ultra cepat untuk kendaraan listrik roda empat atau lebih (termasuk bus). MOU ditandatangani saat 2023 Korea-Indonesia Economic Cooperation Forum for the 50th Anniversary of Diplomatic Relations di Seoul, Korea Selatan.	March 24 The Company, signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Daeyoung Chaevi Co., Ltd. (Chaevi), a company specializing in electric vehicle charging services. This collaboration aims to support the Indonesian Government, especially in developing electric vehicle infrastructure, by providing fast and ultra-fast chargers for four-wheeled or more electric vehicles (including buses). The MOU was signed at the 2023 Korea-Indonesia Economic Cooperation Forum for the 50th Anniversary of Diplomatic Relations in Seoul, South Korea.
April April	**19 April** Hasil RUPS Tahunan Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen tunai final sebesar US$73,2 juta yang dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2023. Termasuk dividen interim sebesar US$40 juta yang dibayarkan pada Agustus 2022, total dividen tunai yang dibagikan sebesar US$113,2 juta atau sekitar 25% dari laba bersih tahun 2022.	April 19 Based on Annual GMS, the Company decided to distribute final cash dividend of US$73.2 million which was paid on 17 May 2023. Including the interim dividend of US$40 million paid in August 2022, total distributed cash dividends was US$113.2 million or approximately 25% of 2022 net profit.
Mei May	**10 Mei** PT Indika Logistic & Support Services (ILSS), mendapatkan penugasan dan hak konsesi atas penyediaan dan pelayanan jasa kepelabuhanan Terminal Interport Kariangau, Balikpapan, Kalimantan Timur, dari Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan. **11 Mei** Perusahaan menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan PT Bank KB Bukopin Tbk. (KB Bukopin), bertujuan untuk mendorong Pengembangan kendaraan listrik beserta ekosistemnya di Indonesia. **25 Mei** PT Kideco Jaya Agung meraih penghargaan Terbaik IV dalam Pencapaian Realisasi Investasi Tahun 2022 untuk Pelaku Usaha Penanaman Modal Asing (PMA) Provinsi Kalimantan Timur, yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. **27 Mei** PT Ilectra Motor Group (IMG) meluncurkan produk kendaraan roda dua listrik keduanya yang diberi nama ALVA Cervo. Model baru yang mengusung konsep lebih sporty ini mendapat beberapa penyempurnaan dari ALVA One seperti *top speed* 103km/jam dan jangkauan berkendara yang mampu mencapai 125km.	May 10 PT Indika Logistic & Support Services (ILSS), received an assignment and concession rights for the provision and service of port services at the Kariangau Interport Terminal, Balikpapan, East Kalimantan, from the Ministry of Transportation through the Directorate General of Transportation. May 11 The Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Bank KB Bukopin Tbk. (KB Bukopin), aims to encourage the development of electric vehicles and their ecosystem in Indonesia. May 25 PT Kideco Jaya Agung won the IV Best Award in Achieving Investment Realization in 2022 for Foreign Investment Business Actors (PMA) in East Kalimantan Province, which was organized by the East Kalimantan Provincial Government. May 27 PT Ilectra Motor Group (IMG) launched its second electric two-wheeler product, called ALVA Cervo. The new model, which adopts a more sporty concept, has some improvements from ALVA One such as top speed of 103km/h and driving range that can reach up to 125km.

Juni June	**15 Juni** PT Kideco Jaya Agung, meraih penghargaan PROPER Emas untuk kesembilan kalinya dalam Pengelolaan lingkungan hidup di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.	June 15 PT Kideco Jaya Agung, won the Gold PROPER award for the ninth time in environmental management at the East Kalimantan Province level.
Juli July	**7 Juli** PT Kalista Nusa Armada (KNA) dan PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), telah mendirikan perusahaan dengan nama PT Kalista Rotom Orbita (KRO). KRO akan menjalankan usaha persewaan kendaraan listrik roda dua, perdagangan sepeda motor baru dan bekas, suku cadang dan perlengkapannya, serta pengoperasian instalasi penyediaan listrik. **7 Juli** KNI dan SMI, telah mendirikan perusahaan bernama PT Kalista Soter Hastia (KSH). KSH akan melakukan usaha persewaan kendaraan listrik roda empat, perdagangan mobil baru dan bekas, suku cadang dan perlengkapannya, serta perdagangan tenaga listrik. **27 Juli** Perusahaan bersama Indika Nature dan PT Kideco Jaya Agung, meluncurkan program rehabilitasi dan restorasi mangrove, Indika Energy Mangrove Program in Action (IMPACT), di lahan seluas 250 hektar yang tersebar di empat desa yaitu Desa Lori, Desa Sungai Langir, Desa Tajur dan Desa Pasir Mayang, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.	July 7 PT Kalista Nusa Armada (KNA) and PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), have established a company namely PT Kalista Rotom Orbita (KRO). KRO will conduct business rental of electric two wheelers, trading of new and used motorcycles, spare parts and its accessories, as well as operation of electric supply installation. July 7 KNI and SMI, have established a company namely PT Kalista Soter Hastia (KSH). KSH will conduct business rental of electric four wheelers, trading of new and used cars, spare parts and its accessories, as well as trading of electric power. July 27 The Company together with Indika Nature and PT Kideco Jaya Agung, launched a mangrove rehabilitation and restoration program, Indika Energy Mangrove Program in Action (IMPACT), on 250 hectares of land spread across four villages, namely Lori Village, Sungai Langir Village, Tajur Village and Pasir Mayang Village, Paser Regency, East Kalimantan.

Agustus August	**8 Agustus** PT Jaya Bumi Paser (JBP), anak usaha dari Indika Nature yang bergerak di bidang pemanfaatan hasil Hutan Kayu Energi (hutan tanaman), melakukan peletakan batu pertama untuk pembuatan pabrik *wood pellet*. **11 Agustus** PT Energi Makmur Buana meluncurkan *brand* "INVI" dalam mendukung mobilitas berkelanjutan dan Teknologi ramah lingkungan di acara GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS). **17 Agustus** PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) dan PT Indika Energy Infrastructure (IEI) dan IMG, menandatangani perjanjian dengan Horizon Ventures, Alpha JWC III, L.P. dan/atau afiliasinya, HH-CTBC Partnership. L.P. dan Brama One Ventures Limited sehubungan dengan rencana investasi mereka di IMG, antara lain terdiri dari penambahan modal di IMG oleh SMI dan IEI serta pinjaman konversi ke IMG oleh investor, seluruhnya berjumlah US$45 juta atau Jumlah yang setara dengan Rupiah. Tanggal jatuh tempo pinjaman konversi berdasarkan Rencana Transaksi adalah tanggal 19 Mei 2028 dan dapat diperpanjang sampai tanggal mana pun yang pada atau sebelum tanggal 19 Mei 2032. **27 Agustus** PT Energi Makmur Buana (INVI) menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Jasa Sarana, suatu Badan Usaha Milik Daerah, operator pengelola Bus Rapid Transit (BRT) Bandung Raya pada koridor tertentu. Kerjasama antara INVI dan Jasa Sarana bertujuan untuk memasok unit-unit kendaraan bus listrik pada layanan jaringan BRT di wilayah Bandung Raya yang mencakup hingga 18 rute.	August 8 PT Jaya Bumi Paser (JBP), a subsidiary of Indika Nature which operates in the field of utilizing energy wood forest products (forest plantations), laid the first stone for the construction of a wood pellet factory. August 11 PT Energi Makmur Buana launched the "INVI" brand to support sustainable mobility and environmentally friendly technology at the GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS). August 17 PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) and PT Indika Energy Infrastructure (IEI) and IMG, signed agreements with Horizon Ventures, Alpha JWC III, L.P. and/or its affiliates, HH-CTBC Partnership. L.P. and Brama One Ventures Limited relating to their proposed investments in IMG, consist of, among other matters, capital increase in IMG by SMI and IEI as well as convertible loan to IMG by the investors, all in aggregate amount of US$45 million or its Rupiah equivalent amount. The maturity date of the convertible loan under the Proposed Transaction is May 19, 2028 and can be extended to any date that is on or before May 19, 2032. August 27 PT Energi Makmur Buana (INVI) signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Jasa Sarana, a Regional-Owned Enterprise, operator of the Greater Bandung Bus Rapid Transit (BRT) on certain corridors. The collaboration between INVI and Jasa Sarana aims to supply electric bus vehicle units for the BRT network service in the Greater Bandung area which covers up to 18 routes.

September September	**20 September** PT Kariangau Gapura Terminal Energy (KGTE) menandatangani perjanjian fasilitas kredit sebesar US$50 juta dengan PT DBS Indonesia. Pinjaman ini berjangka waktu 3,5 tahun dengan tingkat bunga SOFR + 1,3% per tahun, dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Interport Mandiri Utama (IMU).	September 20 PT Kariangau Gapura Terminal Energy (KGTE) signed a credit facility agreement in the amount of US$50 million with PT DBS Indonesia. The loan has tenor of 3.5 year with interest rate of term SOFR + 1.3% p.a., secured by corporate guarantees from PT Interport Mandiri Utama (IMU).
	21 September Indika Energy Capital III Pte. Ltd. telah membeli sebagian dari *Senior Notes* 5,875% yang jatuh tempo pada tahun 2024 dengan jumlah pokok keseluruhan sekitar US$29,3 juta di pasar terbuka.	September 21 Indika Energy Capital III Pte. Ltd. has purchased a portion of its outstanding 5.875% Senior Notes due 2024 in an aggregate principal amount of approximately US$29.3 million in the open market.
	21 September KNA dan SMI, telah mendirikan perusahaan bernama PT Kalista Nayara Dayautama (KND). KND akan menyelenggarakan pengusahaan instalasi penyediaan tenaga listrik, menjalankan usaha penjualan tenaga listrik, dan melaksanakan perdagangan besar mesin dan peralatan instalasi penyediaan tenaga listrik.	September 21 KNA and SMI, have established a company namely PT Kalista Nayara Dayautama (KND). KND will conduct the operation of electric supply installations, run an electricity sales business, and carry out wholesale trade in machines and equipment for electricity supply installations.
	22 September SMI dan IEI telah mendirikan perusahaan bernama PT Industri Baterai Nusantara (IBN). IBN akan melakukan produksi baterai untuk kendaraan listrik, menyediakan jasa konsultasi manajemen, melakukan perdagangan umum komponen dan aksesoris sepeda motor roda dua dan suku cadang mobil; dan menyelenggarakan perdagangan umum komponen dan asesoris mobil dan suku cadang mobil.	September 22 SMI and IEI have established a company namely PT Industri Baterai Nusantara (IBN). IBN will conduct battery manufacture for electric vehicle, provide management consultancy services, conduct general trading for two-wheels motorcycle and auto-parts components and accessories; and conduct general trading for car and auto-parts components and accessories.
	22 September PT Indika Indonesia Resources (IR) dan Indika Capital Investments Pte. Ltd (ICI), keduanya bertindak sebagai penjual, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK) akan melepas 100% kepemilikan di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) dan hak pemasaran yang dimiliki oleh ICI kepada PJK.	September 22 PT Indika Indonesia Resources (IR) and Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI), both acting as sellers, have signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK) to divest 100% ownership in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) and marketing rights owned by ICI to PJK.
	25 September IBN dan SMI, telah mendirikan perusahaan bernama PT Manufaktur Teknologi Baterai (MTB). MTB akan menjalankan kegiatan usaha pembuatan baterai untuk kendaraan listrik termasuk pembuatan segala jenis baterai untuk kendaraan listrik.	September 25 IBN and SMI, have established a company namely PT Manufaktur Teknologi Baterai (MTB). MTB will conduct business activities for battery manufacture for electric vehicles including manufacturing all types of batteries for electric vehicles.

	29 September PT Kideco Jaya Agung memperoleh peringkat Aditama untuk kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan Batubara, peringkat Aditama untuk kategori Aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Batubara dan peringkat Utama untuk Aspek Usaha Jasa Pertambangan Batubara dan Aspek Konservasi batubara.	September 29 PT Kideco Jaya Agung received an Aditama rating in the Coal Mining Technical Management category, an Aditama rating in the Coal Mining Environmental Management Aspects category and a Primary rating for the Coal Mining Services Business Aspect and Coal Conservation Aspect.
Oktober October	**2 Oktober** PT Energi Makmur Buana (INVI), telah menandatangani fasilitas kredit hijau dari PT Bank KB Bukopin Tbk. (KB Bukopin), senilai US$20 juta. **17 Oktober** PT Kalista Nusa Armada (Kalista), anak usaha dari Perusahaan. menandatangani nota kesepahaman (MoU) kerjasama dengan Pemerintah Kota Surabaya. Kerjasama ini bertujuan untuk untuk memulai pengadaan dan pengoperasian kendaraan listrik ramah lingkungan di Surabaya.	October 2 PT Energi Makmur Buana (INVI), has signed a green credit facility from PT Bank KB Bukopin Tbk. (KB Bukopin), valued at US$20 million. October 17 PT Kalista Nusa Armada (Kalista), a subsidiary of The Company Tbk. signed a memorandum of understanding (MoU) on cooperation with the Surabaya City Government. This collaboration aims to start the procurement and operation of environmentally friendly electric vehicles in Surabaya.
November November	**2 November** Indika Nature dan PT Indika Inti Corpindo (IIC), telah mendirikan perusahaan dengan nama PT Laras Ekosistem Organik (Laras). Laras akan melakukan kegiatan usaha untuk kegiatan konsultasi manajemen lainnya, perdagangan kopi, teh dan kakao. **3 November** PT Kideco Jaya Agung meraih Penghargaan Tata Kelola BMN dalam Kategori Kontraktor Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) Terbaik. **6 November** PT Kideco Jaya Agung meraih peringkat *Gold Rank* pada The 19th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT 2023) yang diselenggarakan oleh National Center for Corporate Reporting (NCCR). **17 November** Indika Energy Capital IV Pte.Ltd. telah membeli sebagian dari Surat Utang Senior 8,25% yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 dengan jumlah pokok keseluruhan sekitar US$33,9 juta di pasar terbuka.	November 2 Indika Nature and PT Indika Inti Corpindo (IIC), have established a company namely PT Laras Ekosistem Organik (Laras). Laras will conduct business activities for other management consultation activities, coffee, tea and cacao trading. November 3 PT Kideco Jaya Agung won the BMN Governance Award in the Best Coal Mining Work Contract Contractor (PKP2B) Category. November 6 PT Kideco Jaya Agung achieved a Gold Rank ranking in The 19th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT 2023) organized by the National Center for Corporate Reporting (NCCR). November 17 Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. has purchased a portion of its outstanding 8.25% Senior Notes due 2025 in an aggregate principal amount of approximately US$33.9million in the open market.

	28 November PT Energi Makmur Buana (INVI), anak usaha dari Perusahaan berkolaborasi dengan Hyundai Motor Company (HMC) untuk mendukung transisi transportasi publik di Indonesia yang ramah lingkungan dan memperkenalkan *Commercial Electric Vehicles* (CEV) melalui penandatanganan perjanjian distributor (*Distributor Agreement*) pada 28 November 2023. Hyundai menunjuk INVI sebagai distributor pertama Hyundai untuk kendaraan komersial berbasis listrik. **30 November** Bank Mandiri dan Indika Energy menandatangani Nota Kesepahaman Kerja Sama Penggunaan Jasa dan Produk Digital Perbankan serta Pembiayaan terkait Transisi Energi. Penandatanganan dilakukan rangkaian acara Conference of The Parties 28 (COP 28) atau Konferensi Perubahan Iklim PBB di Dubai, di Uni Emirat Arab.	November 28 PT Energi Makmur Buana (INVI), a subsidiary of the Company collaborating with Hyundai Motor Company (HMC) to support the transition to environmentally friendly public transportation in Indonesia and introducing Commercial Electric Vehicles (CEV) through the signing of a distributor agreement (Distributor Agreement) on November 28 2023. Hyundai appointed INVI as Hyundai's first distributor for commercial vehicles based on electricity. November 30 Bank Mandiri and Indika Energy signed a Memorandum of Understanding on Cooperation in the Use of Digital Banking and Financing Services and Products related to the Energy Transition. The signing was carried out in a series of events at the Conference of The Parties 28 (COP 28) or the UN Climate Change Conference in Dubai, in the United Arab Emirates.
Desember December	**22 Desember** Perusahaan yang tergabung dalam konsorsium dengan InfraCo Asia Development Pte. Ltd (InfraCo Asia) memenangkan tender kerjasama pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) *hybrid* dengan baterai untuk Program De-dieselisasi PLN Tahap I dengan total kapasitas pembangkitan 102MWp dan baterai penyimpan daya 252MWh di Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara (Klaster II). **28 Desember** Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar US$300 juta dari dua bank: Bank Mandiri dan Bank BNI. Perjanjian Fasilitas dijamin secara pari-passu berdasarkan ketentuan dalam *Indenture* Surat Utang 2024 dan Surat Utang 2025.	December 22 The Company, which is part of a consortium with InfraCo Asia Development Pte. Ltd. (InfraCo Asia) won the tender for cooperation in building a hybrid solar power plant (PLTS) with batteries for the PLN Phase I De-dieselization Program with a total generating capacity of 102MWp and 252MWh power storage batteries in Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara (Cluster II). December 28 The Company has signed a US$300 million Credit Facility Agreement from two banks: Bank Mandiri and Bank BNI. The Facility Agreement is guaranteed on a pari-passu basis based on the terms of the Indenture for the 2024 Notes and 2025 Notes.




RED ROCK
IMO 9197026
CSTS



02

TINJAUAN PERUSAHAAN

CORPORATE OVERVIEW

Tinjauan Perusahaan
Corporate Overview

Sekilas Indika Energy

SEKILAS INDIKA ENERGY

Sebagai perusahaan induk investasi dengan portofolio di seluruh Indonesia, khususnya di rantai energi, kami mensinergikan Sumber Daya, Jasa, Infrastruktur Energi, dan Portofolio Terdiversifikasi menjadi rantai nilai yang lengkap untuk menyediakan solusi energi guna memenuhi kebutuhan nasional dan global.

Selama puluhan tahun, kami telah mendukung pembangunan ekonomi dan sosial Indonesia. Kami telah menerangi rumah dan sekolah, memasok listrik pada bisnis kecil dan industri besar, dan menciptakan lapangan kerja bagi ribuan masyarakat Indonesia, serta mewujudkan rasa kebersamaan dan misi kami bagi bangsa Indonesia.

Ini adalah hal-hal yang masih kami lakukan dan akan terus kami lakukan ke depan, dengan cara-cara yang inovatif dan berkelanjutan. Kami bangga atas kontribusi kami untuk Indonesia.

Melalui operasi kami di berbagai sektor energi, kami mendukung ketahanan energi nasional. Indika Energy terus memperluas portofolionya dengan memadukan investasi pada bisnis yang memiliki peluang pertumbuhan kuat, potensi transformatif, dan prospek pemberdayaan masyarakat. Saat ini, kami terlibat dalam bidang logistik dan infrastruktur, mineral, solusi berbasis alam, energi terbarukan, ekosistem kendaraan listrik, dan teknologi digital — semuanya merupakan bagian dari komitmen kami untuk memberi energi untuk Indonesia demi masa depan yang berkelanjutan.

Kami optimistis dapat mencapai perubahan yang kami tuju. Indika Energy tidak bekerja sendiri. Kami adalah bagian dari komunitas Indonesia yang luas, ambisius, dan didorong oleh keinginan untuk memberikan dampak sosial dalam segala hal yang kita lakukan.

Didirikan tahun 2000, Indika Energy mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham INDY pada tahun 2008.

Indika Energy at a Glance

INDIKA ENERGY AT A GLANCE

As Indonesia's Investment Holding Company, with portfolio spanning across Indonesia, especially in energy value chain, we bring together Energy Resources, Energy Services, Energy Infrastructure, and Diversified Portfolio into a complete value chain that provides energy solutions to meet national and global needs.

For decades, we have helped energize Indonesia's economic growth and social development. We have lit up homes and schools, electrified small businesses and large industries, and provided jobs for thousands of Indonesians and a sense of community and purpose for countless more.

These are things that we still do and will continue to do going forward — in innovative and sustainable ways. We are proud of our contributions to Indonesia.

Through our operations in energy sectors, we support the national energy security. Indika Energy continues to expand its wide-ranging portfolio with a mix of investments in businesses with strong growth opportunities, transformative potential, and prospects for empowering society. Today, we are involved in logistics and infrastructure, minerals, nature-based solutions, renewable energy, electric vehicle ecosystem, and digital technology — all part of our commitment to energize Indonesia for a sustainable future.

We are optimistic about achieving the changes that we seek. Indika Energy does not work alone. We are part of the wider Indonesian community, one that is young, ambitious, and driven by the desire to make a social impact in everything they do.

Established in 2000, Indika Energy was listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) with ticker code of INDY back in 2008.



SUMBER DAYA ENERGI | ENERGY RESOURCES

91,0%

PT Kideco Jaya Agung

Perusahaan pertambangan batubara terbesar ketiga di Indonesia, berlokasi di Kalimantan Timur.

Indonesia's third largest coal mining company, located in East Kalimantan.

100%

PT Multi Tambangjaya Utama

Perusahaan pertambangan *thermal bituminous* dan *cooking coal* di Kalimantan Tengah.

A thermal bituminous and cooking coal in Central Kalimantan.

100%

Indika Energy Trading Pte. Ltd.

Perusahaan perdagangan batubara.

A coal trading company.

100%

Indika Capital Investment Pte. Ltd.

Perusahaan perdagangan batubara.

A coal trading company.

JASA ENERGI | ENERGY SERVICES

100%

PT Tripatra Engineering & PT Tripatra Engineers & Constructors

Perusahaan rekayasa teknik, pengadaan dan konstruksi (EPC) untuk industri minyak & gas.

An engineering, procurement and construction (EPC) oil & gas services companies.

INFRASTRUKTUR ENERGI | ENERGY INFRASTRUCTURE

20,0%

PT Cirebon Electric Power

6,3%

PT Cirebon Energi Prasarana

Pembangkit listrik berkapasitas 660 MW dengan teknologi *supercritical* dan 1.000 MW *ultrasupercritical* di Cirebon, Jawa Barat.

A 660 MW power generation plant with supercritical technology and 1,000 MW with ultrasupercritical technology in Cirebon, West Java.



LOGISTIK & INFRASTRUKTUR
LOGISTICS & INFRASTRUCTURE

100%

PT Interport Mandiri Utama

Perusahaan jasa manajemen logistik, pelabuhan.
A logistics management, port service company.

100%

PT Kariangau Gapura Terminal Energi

Perusahaan jasa terminal penyimpanan BBM.
A fuel storage company.

MINERAL | MINERAL

100%

PT Masmindo Dwi Area

Perusahaan pertambangan emas.
A gold mining company.

100%

PT Perkasa Investama Mineral (Mekko)

Perusahaan investasi pertambangan bauksit.
A bauxite mining investment company.

100%

PT Rockgeo Energi Nusantara

Perusahaan perdagangan bijih nikel

A nickel ore trading company.

KESEHATAN | HEALTHCARE

100%

PT Indika Medika Nusantara (IMAN)

Perusahaan *sub-holding* manufaktur alat kesehatan.
A subholding company for manufacturing a medial equipment

DIGITAL | DIGITAL

100%

PT Indika Digital Teknologi (IDT)

Perusahaan induk penyedia jasa teknologi digital.
A digital technology service provider holding company.





BISNIS HIJAU | GREEN BUSINESS

51,0%	100%	100%	100%	100%
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS)	**PT Ilectra Motor Group (IMG)**	**PT Indika Multi Properti (Indika Nature)**	**PT Mitra Motor Group (MMG)**	**PT Kalista Nusa Armada (Kalista)**
Perusahaan *joint venture* untuk mengembangkan proyek energi terbarukan khususnya tenaga surya. A joint venture company for developing renewable energy especially solar sources.	Perusahaan yang mengembangkan bisnis kendaraan listrik roda dua serta rantai nilai bisnis kendaraan listrik. The company develops two wheeler electric vehicle and EV value chain.	Perusahaan yang memiliki konsesi hutan untuk mengembakan bisnis *bio-mass* dan *carbon-offset* The company that owns forestry concession to develop bio-mass business and carbon-offset	Perusahaan Patungan yang mengembangkan bisnis kendaraan listrik komersial *(E-Bus)* dan Baterai. The company develops and distributes commercial electric vehicles (e-bus) and charging stations through joint ventures	Perusahaan yang mengembangkan bisnis penyewaan kendaraan listrik dan stasiun pengisian listrik A company develops electric vehicle rental business and charging station



Tujuan, Visi, Misi dan Tata Nilai
Purpose, Vision, Mission and Values

Tujuan • Purpose

"Memberikan energi untuk Indonesia yang berkelanjutan"

"Energizing Indonesia for a sustainable future"

Visi • Vision

Menjadi mitra bisnis yang terpercaya, inovatif, dan untuk menciptakan nilai- nilai yang berkelanjutan.

Highly trusted, innovative and enduring business partner for sustainable value creation

Misi • Mission

1. Membangun Indonesia secara berkelanjutan.
2. Menjadi perusahaan investasi terdiversifikasi yang kuat.
3. Memberdayakan sumber daya manusia kami dan secara aktif membangun generasi penerus.
4. Bertanggung jawab secara sosial, merangkul keragaman dan bertindak dengan integritas.
5. Menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

1. To develop Indonesia in a sustainable way.
2. To be a robust diversified investment company.
3. To empower our people and actively develop next generation leaders.
4. To be socially responsible, embracing diversity and acting with integrity.
5. To create exceptional value for all our stakeholders.



Nilai-Nilai • Values

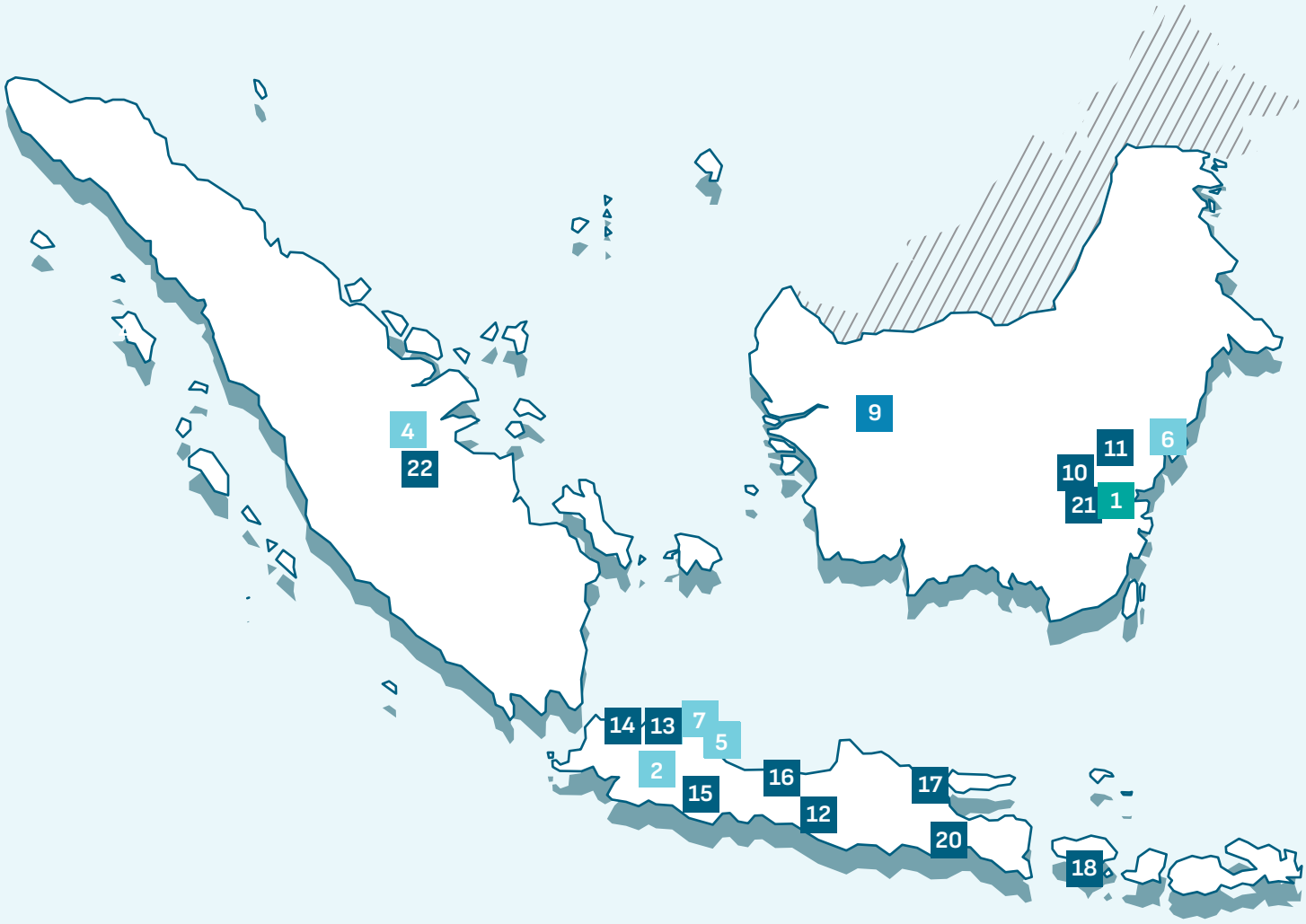
Indika Energy memiliki 6 Nilai-nilai yaitu:

- **Kesatuan dalam Keragaman**
  Melihat keberagaman sebagai aset bagi perusahaan dan menerima, menghargai, melengkapi dan memperkuat satu sama lain sebagai satu kesatuan yang kokoh.
- **Integritas**
  Jujur terhadap diri sendiri, orang lain dan pekerjaan setiap saat dengan menjunjung tinggi standar etika dan norma hukum yang berlaku.
- **Kerjasama**
  Berkontribusi aktif dan bekerjasama dengan dilandasi saling percaya dan mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi.
- **Ketangkasan**
  Konsisten menunjukkan ketahanan dan fleksibilitas serta kemampuan beradaptasi melalui kewirausahaan inovatif.
- **Prestasi**
  Menjadikan prestasi sebagai tolak ukur keberhasilan dan motivasi untuk melakukan yang terbaik bagi perusahaan.
- **Tanggung Jawab Sosial**
  Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat serta berkontribusi bagi peningkatan nilai tambah serta kesejahteraan masyarakat.

Indika Energy has 6 Values of:

- **Unity in Diversity**
  Viewing diversity as an asset to the company and accepting, valuing, completing and strengthening one another as a solidly unified entity.
- **Integrity**
  Honest with oneself, others and one's work at every moment by upholding prevailing ethical standards and legal norms.
- **Teamwork**
  Actively contributing and collaborating based on trust and shared interests rather than personal interests.
- **Agility**
  Consistently demonstrating resilience and showing flexibility as well as adaptability through innovative-entrepreneurship.
- **Achievement**
  Achievement as the measure of success and the motivation to do what is best for the company.
- **Social Responsibility**
  Highly concerned to the environment and community, and contributing added value to the society.

Peta Wilayah Operasi
Operations Map



1. Kideco Jaya Agung
2. Tripatra – Salak Project
3. Tripatra – BP Tangguh Project
4. Tripatra – Duri Project
5. Cirebon Electric Power & Cirebon Energi Prasarana
6. Interport – Fuel Storage Terminal
7. Interport – Patimban Port
8. Masmindo Dwi Area
9. Mekko Metal Mining
10. Indika Nature – Jaya Bumi Paser
11. Indika Nature – Telaga Mas Kalimantan
12. Indika Nature – Natura Aromatik Nusantara
13. ALVA Manufacturing Facilities
14. ALVA Experience Center – Jakarta



15. ALVA Experience Center – Bandung
16. ALVA Experience Center – Semarang
17. ALVA Experience Center – Surabaya
18. ALVA Experience Center – Denpasar

19. EMITS – Sampoerna Kayoe Project
20. EMITS – Solusi Bangun Indonesia Project
21. EMITS – Jaya Bumi Paser
22. EMITS – EcoOils Project

Tonggak Sejarah
Milestones

2000
Pendirian PT Indika Energy.
Establishment of PT Indika Energy.

2004
Perusahaan mengakuisisi 41% kepemilikan saham di Kideco. Kideco didirikan pada tahun 1982, bergerak dalam pertambangan batubara tambang terbuka di Kalimantan Timur. Kideco memegang PKP2B generasi pertama yang berlaku hingga 2023.

Indika Energy acquired a 41% stake in Kideco. Kideco was established in 1982, engages in open-cut coal mining in East Kalimantan. Kideco holds CCoW first generation Mining Rights until 2023.

2006
- Indika Energy meningkatkan 5% penyertaannya di Kideco, menjadi 46%.
- Indika Energy increased its stake in Kideco by 5% to 46%.

2007
- Melaksanakan merger antara Indika Energy dengan Tripatra Company dan Ganesha Intra Development Company.
- Tripatra didirikan pada tahun 1973, bergerak dalam bidang rekayasa teknik, pengadaan & konstruksi (EPC), operasional dan pemeliharaan (O&M) di sektor energi.
- Pendirian Cirebon Electric Power (CEP), pembangkit listrik tenaga uap batubara berkapasitas 660 MW. Indika Energy memiliki 20% kepemilikan di CEP.
- Tripatra mengakuisisi 45% kepemilikan saham di Cotrans Asia, sebuah perusahaan jasa logistik batubara, yang berdiri sejak tahun 2004.
- Indika Energy completed mergers with Tripatra Company and Ganesha Intra Development Company.
- Tripatra Company was established in 1973, engages in engineering, procurement and construction (EPC), operation & maintenance (O&M) in the energy sector.
- The establishment of Cirebon Electric Power (CEP), a 660MW coal-fired steam power generation plant. Indika Energy owns 20% stake in CEP.
- Tripatra acquired a 45% stake in Cotrans Asia, a coal logistics company established in 2004.

2008
- Indika Energy melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia, atas 937.284.000 saham atau 20% kepemilikan.
- Pendirian Sea Bridge Shipping, perusahaan jasa *transhipment*, dimana Tripatra memiliki kepemilikan sebesar 46%.
- Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI) menjadi anak perusahaan Tripatra sepenuhnya, melalui akuisisi tambahan 50,1% kepemilikan saham.
- Indika Energy held its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, offering 937,284,000 shares or 20% ownership.
- The establishment of Sea Bridge Shipping, a transhipment service company, in which Tripatra owns a 46% stake.
- Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI), became a wholly owned subsidiary of Tripatra through the acquisition of an additional 50.1% stake.

Bersambung ke halaman berikut →
Continued to the next page

2010

- Pendirian Indika Logistic & Support Services (ILSS).
- Indika Energy menandatangani Perjanjian Opsi untuk mengakuisisi 51% kepemilikan saham di MBSS.
- MBSS didirikan pada tahun 1994, bergerak dalam bidang jasa logistik dan transportasi batubara yang terintegrasi.

- The establishment of Indika Logistic & Support Services (ILSS).
- Indika Energy entered into an Option Agreement to acquire 51% stake in MBSS.
- MBSS was established in 1994, engages in sea transportation and logistics services.

2013

Indika Logistic & Support Services; mengambil alih 95% kepemilikan Tripatra di KPI.

Indika Logistic & Support Services; mengambil alih 95% kepemilikan Tripatra di KPI.

2015

Kompleks Indy Bintaro Office mulai beroperasi dengan ditempatinya kantor Petrosea.

Initial operation of Indy Bintaro Office complex with Petrosea moving in.

2009

Indika Energy mengakuisisi 98,55% kepemilikan saham di Petrosea. Petrosea didirikan pada tahun 1972, bergerak dalam bidang rekayasa teknik & konstruksi (E&C) dan kontraktor pertambangan batubara.

Indika Energy acquired a 98.55% stake in Petrosea. Petrosea was established in 1972, and engages in engineering & construction (E&C) and coal mining contractor.

2011

Indika Energy mengakuisisi 51% kepemilikan saham di MBSS.

Indika Energy acquired a 51% stake in MBSS.

2012

- Indika Energy melakukan divestasi atas 28,75% kepemilikan di Petrosea.
- Indika Energy mengakuisisi 60% kepemilikan di Mitra Energi Agung (MEA).
- MEA didirikan pada tahun 2008, tambang batubara *greenfield* yang memiliki IUP dengan area konsesi seluas 5.000 Ha di Kalimantan Timur.
- Indika Energy mengakuisisi 85% kepemilikan di Multi Tambangjaya Utama (MUTU).
- MUTU didirikan pada tahun 1989, merupakan tambang thermal coal bituminous dan coking coal yang memiliki PKP2B generasi ke-3 di Kalimantan Tengah, dengan area konsesi seluas 24.970 Ha.
- Cirebon Electric Power, pembangkit listrik tenaga uap batubara dengan kapasitas 660 MW, beroperasi penuh dengan tercapainya *Commercial Operation Date* (COD).

- Indika Energy divested 28.75% of its shares in Petrosea.
- Indika Energy acquired a 60% stake in Mitra Energi Agung (MEA).
- MEA was established in 2008, a greenfield coal asset which owns an IUP concession area of 5,000 Ha in East Kalimantan.
- Indika Energy acquired a 85% stake in Multi Tambangjaya Utama (MUTU).
- MUTU was established in 1989 as a bituminous thermal and coking coal mine holding a third generation CCoW in Central Kalimantan, with a concession area of 24,970 Ha.
- Cirebon Electric Power, a 660 MW coal-fired steam power generation plant, reached its Commercial Operation Date (COD) and was fully operational.

Tonggak Sejarah
Milestones

2016

- Tripatra meraih kontrak pengerjaan Proyek Ekspansi LNG Tangguh — Train 3.
- MUTU mulai melakukan produksi dan pengiriman batubara.
- Tripatra was awarded the Tangguh LNG— Train 3 Expansion Project.
- MUTU started initial production and delivery of coal.

2017

- Berdirinya Indika Foundation Untuk Indonesia (Indika Foundation).
- Penerbitan Obligasi 5 tahun 6,875% senilai US$265 juta jatuh tempo tahun 2022 di Bursa Efek Singapura.
- Obligasi yang berlaku dan jatuh tempo tahun 2018 ditebus sepenuhnya.
- Perusahaan dan anak perusahaan, PT Indika Inti Corpindo masing-masing menandatangani Perjanjian Pembelian saham dengan Samtan Co., Ltd. (Samtan) dan PT Muji Inti Utama (Muji) untuk membeli 40,0% saham PT Kideco Jaya Agung (Kideco) dari Samtan dan 5,0% saham Kideco dari Muji dengan jumlah nilai transaksi sebesar US$677,5 juta.
- Perubahan pemegang saham utama dan pengendali dari PT Indika Mitra Energi (63,47%) menjadi PT Indika Inti Investindo (37,79%) dan PT Teladan Resources (30,65%).
- Penerbitan Obligasi 7 tahun 5,875% senilai US$575 juta, jatuh tempo tahun 2024, di Bursa Efek Singapura.
- The establishment of Indika Foundation Untuk Indonesia (Indika Foundation).
- Issuance of a US$265 million 5-year 6.875% Senior Note due 2022 on the Singapore Stock Exchange.
- Outstanding Senior Notes due 2018 were redeemed in full.
- The Company and its subsidiary, PT Indika Inti Corpindo entered into separate Share Purchase Agreements with Samtan Co., Ltd. (Samtan) and PT Muji Inti Utama (Muji), respectively, to purchase 40.0% of PT Kideco Jaya Agung (Kideco) from Samtan and 5.0% of Kideco from Muji for an aggregate total consideration of US$677.5 million.
- Change in main and controlling shareholder from PT Indika Mitra Energi (63.47%) to PT Indika Inti Investindo (37.79%) and PTTeladan Resources (30.65%).
- Issuance of a US$575 million 7-year 5.875% Senior Note due 2024 on the Singapore Stock Exchange.

2018

- Diversifikasi di bidang ICT dimulai dengan PT Indika Digital Teknologi (IDT) sebagai anak perusahaan PT Indika Inti Corpindo. Di bawah IDT, didirikan dua anak perushaan yaitu PT Zebra Cross Teknologi (ZebraX) dan PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) yang memberikan layanan Informasi, Komunikasi, dan Teknologi (ICT).
- Upaya diversifikasi berlanjut dengan pendirian PT Indika Mineral Investindo (IMI) sebagai anak perusahaan Indika Energi. Melalui IMI, Indika Energy mengakuisi saham sebesar 19,9% di Nusantara Resources Limited (Nusantara) guna percepatan pengembangan proyek emas Awak Mas di Sulawesi Selatan.
- PT Indika Logistic & Support Services menjual kepemilikannya sebesar 95% dari seluruh saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI) ke Petrosea.
- Petrosea melepaskan dan mengalihkan kepemilikannya di PT Santan Batubara ke PT Harum Energy Tbk dan PT Sentral Batubara Jawa senilai Rp86,41 miliar.
- ILSS dan PT Interport Mandiri Utama (IMU) menandatangani Share Purchase Agreement untuk ILSS untuk mengalihkan semua sahamnya di PT Indika Multi Niaga (IMN) ke IMU.
- Diversification began into ICT with the establishment of PT Indika Digital Teknologi (IDT) as a subsidiary of PT Indika Inti Corpindo. Under IDT, two subsidiaries were established: PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens), an Information, Communication and Technology (ICT) service provider, and PT Zebra Cross Teknologi (ZebraX), a provider of consulting and technology services.
- Diversification continued as Indika Energy established subsidiary PT Indika Mineral Investindo and through it, acquired a 19.9% stake in Nusantara Resources Limited (Nusantara) through its towards accelerating the development of the Awak Mas Gold Project in South Sulawesi.
- PT Indika Logistic & Support Services sold its ownership amounting to 95% of PT Kuala Pelabuhan Indonesia to Petrosea.
- Petrosea released and transferred its ownership in PT Santan Batubara and PT Sentral Batubara Jawa to PT Harum Energy Tbk for Rp86.41 billion.
- ILSS and PT Interport Mandiri Utama (IMU) signed a Share Purchase Agreement for ILSS to transfer all of its shares in PT Indika Multi Niaga (IMN) to IMU.

Bersambung ke halaman berikut →
Continued to the next page

2019

- Pendirian PT Indika Multi Properti.
- PT Interport Mandiri Utama mengambilalih saham PT Indika Logistic & Support Services di PT Indika Multi Niaga.
- PT Indika Mineral Investindo telah menyelesaikan penyertaan tahap 2 di Nusantara, untuk mempertahankan kepemilikannya sebesar 19,9%.
- Dengan membeli kepemilikan IEI di IMEI, PT Tripatra Multi Energi menjadi pemilik 99,99% saham di IMEI.
- Dengan jual beli saham kepemilikan III di Indika Power Investments Pte. Ltd., TIME menjadi pemilik 98,65% saham di IPI.
- Indika Multi Properti mengakusisi 75% saham di PT Telaga Mas Kalimantan
- Indika Capital Investment Pte. Ltd. menyelesaikan transaksi pembelian 15% saham di MUTU.
- Melakukan *partial redemption* US$215 juta atas Obligasi V yang jatuh tempo 2023.

- Establishment of PT Indika Multi Properti.
- PT Interport Mandiri Utama took over the shares of PT Indika Logistic & Support Services in PT Indika Multi Niaga.
- PT Indika Mineral Investindo has completed its Phase 2 investment in Nusantara, to maintain its ownership of 19.9%.
- By buying IEI's ownership in IMEI, PT Tripatra Multi Energi became the owner of 99.99% shares in IMEI.
- By buying and selling shares of III ownership in Indika Power Investments Pte. Ltd., TIME became the owner of 98.65% shares in IPI.
- Indika Multi Properti acquired 75% shares in PT Telaga Mas Kalimantan (TMK)
- Indika Capital Investment Pte. Ltd. completed the transaction to purchase 15% shares in MUTU.
- Conducted a partial redemption of US$215 million on Bond V due in 2023.

2020

- Indika Energy melalui Indika Multi Properti berhasil mengakusisi 100% saham di PT Jaya Bumi Paser (JBP)
- Indika Energy melalui Indika Foundation bersama dengan beberapa pihak lain mendirikan Genomik Solidaritas Indonesia (GSI) lab, Fasilitas Labotarium PCR Testing terbesar di Indonesia dengan sertifikasi bio safety level 2.
- Indika Energy melakukan pembelian saham kembali sebanyak 7,5 juta saham dengan harga rata-rata sebesar Rp 692,99 per saham.
- Indika Energy menerbitkan obligasi dengan nilai agregat sebesar US$675 juta dengan jangka waktu 5 tahun memperpanjang obligasi yang jatuh tempo di tahun 2022 dan 2023 ke tahun 2025.
- Indika Energy melakukan permintaan persetujuan pemegang obligasi dan mendapatkan persetujuan sebanyak 85,9% dari pemegang obligasi yang jatuh tempo di tahun 2024 untuk menyelaraskan perjanjian di obligasi tahun 2024 dengan perjanjian obligasi tahun 2025.
- Indika Energy melalui Indika Mineral Investindo menambah 25% saham PT Masmindo Dwi Area, perusahaan proyek emas Awak Mas.

- Indika Energy through Indika Multi Properti successfully acquired 100% shares in PT Jaya Bumi Paser (JBP)
- Indika Energy through Indika Foundation and together with other parties established Genomik Solidaritas Indonesia (GSI) lab, the biggest PCR testing laboratory facility in Indonesia with bio-safety level 2 certification.
- Indika Energy successfully conducted share buyback of 7.5 million shares with average price of Rp 692.99 per share.
- Indika Energy successfully issued a new senior note in aggregate amount of US$675 million with 5-years tenor extending the bonds matured in 2022 and 2023 to 2025.
- Indika Energy conducted consent solicitation and obtained 85.9% consent from 2024 bond holders to align the 2024 Bond covenants with the 2025 Bond.
- Indika Energy through Indika Mineral Investindo added 25% shares of PT Masmindo Dwi Area, a project company of Awak Mas Gold Project.

Tonggak Sejarah
Milestones

2022

- Indika Energy menyelesaikan divestasi atas seluruh saham 69,80% di PT Petrosea Tbk.
- Indika Energy mendirikan PT Ilectra Motor Group, PT Foxconn Indika Motor dan PT Indika Medika Nusantara.
- Indika Energy mengakuisisi 100% saham di PT Perkasa Investama Mineral, 22,5% di PT Narada Sahara Kencana.
- Indika Energy melakukan Manajemen Liabilitas dengan melakukan pembelian kembali dan tender offer atas Surat Utang 2024 dan Surat Utang 2025.
- Indika Energy mentutaskan *Contingent liability* kepada ST International sebesar US$165 juta, berkaitan atas akusisi PT Kideco Jaya Agung pada tahun 2017.
- PT Kideco Jaya Agung memperoleh perpanjangan konsesi IUPK yang berlaku sampai dengan Maret 2033.

- Indika Energy completed the divestment of all 69.80% shares in PT Petrosea Tbk.
- Indika Energy established PT Ilectra Motor Group, PT Foxconn Indika Motor and PT Indika Medika Nusantara.
- Indika Energy acquired 100% stake in PT Perkasa Investama Mineral, 22.5% in PT Narada Sahara Kencana.
- Indika Energy carries out Liability Management by making buybacks and tender offers for the 2024 Debt Notes and 2025 Debt Instruments.
- Indika Energy settled Contingent liability to ST International in the amount of US$165 million, related to the acquisition of PT Kideco Jaya Agung in 2017.
- PT Kideco Jaya Agung obtained an extension of the IUPK concession which is valid until March 2033.

2021

- Indika Energy bersama dengan Fourth Partner Energy Limited mendirikan perusahaan patungan, PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) untuk mengembangkan bisnis tenaga surya di Indonesia.
- Indika Energy *together with Indika Energy Infrastructure* mendirikan PT Electra Mobilitas Indonesia untuk mengembangkan bisnis kendaraan listrik roda dua di Indonesia.
- Indika Energy menyelesaikan divestasi atas semua saham 51% di MBSS.
- Indika Energy melalui Indika Mineral Investindo menyelesaikan akusisi saham tersisa 72,2% di Nusantara Resources Limited.
- Indika Energy melalui Indika Multi Properti berhasil mengakusisi tambahan 5% saham di PT Telaga Mas Kalimantan (TMK), 75% saham di PT Diva Perdana Pesona (DPP), dan 80% saham di PT Trisetia Cita Graha (TCG) .
- Patimban Port telah memulai operasi untuk terminal mobil dengan kapasitas sebesar 216.000 CBU.
- Indika Energy memasuki bisnis perdagangan biji nikel. Pada tanggal 13 Desember 2021, Indika Energy melalui Indika Mineral Investindo menyelesaikan akuisisi 100% saham kepemilikan di PT Rockgeo Energi Nusantara.

- Indika Energy together with Fourth Partner Energy Limited established joint venture company, PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) to develop solar power business in Indonesia.
- Indika Energy together with Indika Energy Infrastructure established PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI) to develop two wheeler electric vehicle business in Indonesia.
- Indika Energy completed the divestment of all its shares 51% in MBSS.
- Indika Energy through Indika Mineral Investindo completed the acquisition of remaining shares 72.2% in Nusantara Resources Limited.
- Indika Energy through Indika Multi Properti successfully acquired additional 5% shares in PT Telaga Mas Kalimantan (TMK), 75% shares in PT Diva Perdana Pesona (DPP), and 80% shares in PT Trisetia Cita Graha (TCG).
- Patimban Port has commenced its operation for the car terminal with the capacity of 216,000 CBUs.
- Indika Energy entered nickel ore trading business. On 13 December 2021, Indika Energy through Indika Mineral Investindo completed the acquisition of 100% share ownership in PT Rockgeo Energi Nusantara.

2023

- Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Indika Multi Properti, telah mengakuisisi 46% saham PT Natura Aromatik Nusantara, pengekspor minyak atsiri terbesar keempat di Indonesia, dengan nilai US$11,5 juta
- Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US$250 juta dengan jangka waktu 5 tahun untuk mendanai pengembangan proyek Awakmas.
- Perusahaan mengumumkan dividen final tunai sebesar US$73,2 juta atau setara dengan Rp208 per saham (tidak termasuk dividen interim sebesar US$40 juta yang dibayarkan pada bulan Agustus 2022) pada RUPST tanggal 19 April 2023 dan telah melakukan pembayaran pada tanggal 17 Mei 2023.
- Cirebon Energi Prasarana, pembangkit listrik tenaga uap batubara dengan kapasitas 1.100 MW, beroperasi penuh dengan tercapainya Commercial Operation Date (COD).
- PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), PT Indika Energy Infrastructure (IEI) dan PT Ilectra Motor Group (IMG) telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Horizon Ventures, Alpha JWC III, L.P. dan afiliasinya, HH-CTBC Partnership. L.P., dan Brama One Ventures Limited untuk peningkatan modal di IMG oleh SMI dan IEI juga dengan pinjaman yang dapat dikonversikan kepada IMG oleh para investor, dengan jumlah mencapai US$45 juta. Tanggal jatuh tempo dari pinjaman yang dapat dikonversikan 19 Mei 2028 dan dapat diperpanjang sampai dengan 2032.
- Perusahaan melalui PT Kariangau Gapura Terminal Energy, menandatangani perjanjian fasilitas kredit sebesar US$50 juta dengan PT DBS Indonesia pada tanggal 20 September 2023.
- Perusahaan melalui Indika Energy Capital III Pte. Ltd. telah membeli sebagian dari Surat Utang Senior 5,875% yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 dengan jumlah pokok keseluruhan sekitar US$29,3 juta di pasar terbuka dan sebagian dari Surat Utang 8,25% yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 dengan jumlah pokok keseluruhan US$33,9 juta
- Perusahaan melalui PT Indika Indonesia Resources dan Indika Capital Investments Pte. Ltd. yang bertindak sebagai penjual, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. untuk mendivestasikan 100% kepemilikan sahamnya di PT Multi Tambangjaya Utama dan hak pemasaran yang dimiliki oleh ICI.
- Bank Mandiri dan Indika Energy menandatangani Nota Kesepahaman tentang Kerjasama Penggunaan Layanan dan Produk Perbankan Digital serta Pembiayaan terkait Transisi Energi.
- Perusahaan yang tergabung dalam konsorsium dengan InfraCo Asia Development Pte Ltd. (InfraCo Asia) memenangkan tender kerja sama pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) hibrida dengan baterai untuk Program De-dieselisasi PLN Tahap I dengan total kapasitas pembangkit sebesar 102 MWp dan baterai penyimpan daya sebesar 252 MWh di wilayah Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara (Klaster II).
- Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US$300 juta dari Bank Mandiri dan Bank BNI, dengan jangka waktu 5 tahun untuk manajemen liabilitas.
- Indika Energy Capital IV Pte.Ltd. telah membeli sebagian dari Surat Utang Senior 8,25% yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 dengan jumlah pokok keseluruhan sekitar US$33,9 juta di pasar terbuka.

- The Company through its subsidiary, PT Indika Multi Properti, has acquired 46% stake in PT Natura Aromatik Nusantara, the fourth largest essential oil exporter in Indonesia, for US$11.5 million
- The Company obtained US$250 million credit facility with tenor of 5 years to fund the development of Awakmas project.
- The Company declared final cash dividend of US$73.2 million or rounded at Rp208/share (excludling interim dividend of US$40 million, paid in August 2022) in AGM on 19 April 2023 and completed the payment in 17 May 2023.

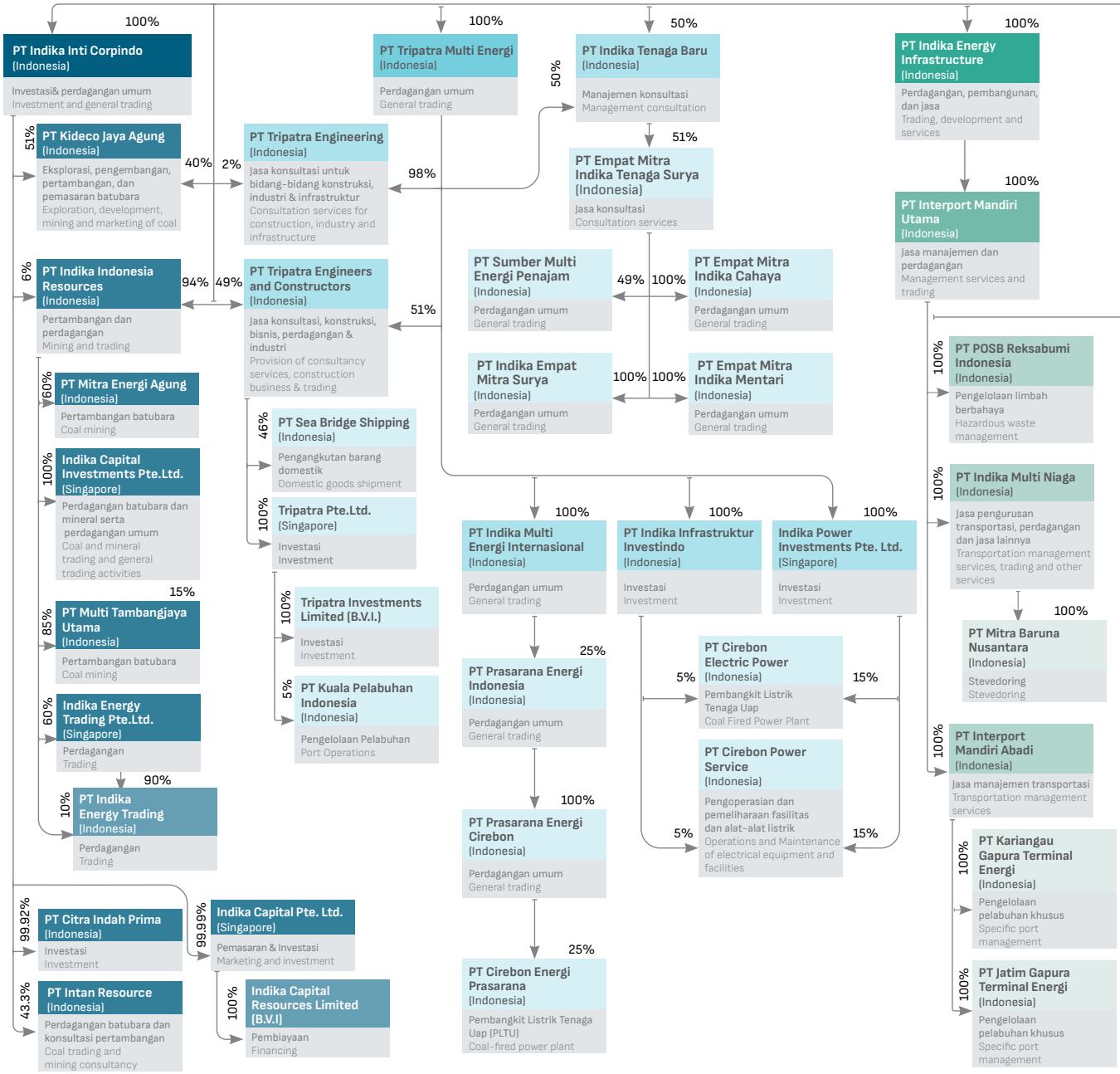
- Cirebon Energi Prasarana, a 1,100 MW coal-fired steam power generation plant, reached its Commercial Operation Date (COD) and was fully operational.
- PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), PT Indika Energy Infrastructure (IEI) and PT Ilectra Motor Group (IMG) have signed agreements with Horizon Ventures, Alpha JWC III, L.P. and its affiliate, HH-CTBC Partnership. L.P., and Brama One Ventures Limited for capital increases in IMG by SMI and IEI as well as convertible loans to IMG by investors, totaling up to US$45 million. The maturity date of the convertible loan is May 19, 2028 and can be extended to 2032.

- The Company through PT Kariangau Gapura Terminal Energy, signed a credit facility agreement in the amount of US$50 million with PT DBS Indonesia on 20 September 2023.
- The Company through Indika Energy Capital III Pte. Ltd. has purchased a portion of its outstanding 5.875% Senior Notes due 2024 in an aggregate principal amount of approximately US$29.3 million in the open market and a portions of its outstanding 8.25% Senior Notes due 2025 in an aggregate amount of US$33.8 million.

- The Company through PT Indika Indonesia Resources and Indika Capital Investments Pte. Ltd., both acting as sellers, has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. to divest 100% ownership in PT Multi Tambangjaya Utama and marketing rights owned by ICI.
- Bank Mandiri and the Company signed a Memorandum of Understanding on Cooperation in the Use of Digital Banking Services and Products and Financing related to the Energy Transition.
- The Company, which is part of a consortium with InfraCo Asia Development Pte Ltd. (InfraCo Asia) won the tender for cooperation in building a hybrid solar power plant (PLTS) with batteries for the PLN Phase I De-dieselization Program with a total generating capacity of 102 MWp and 252 MWh power storage batteries in Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara (Cluster II).

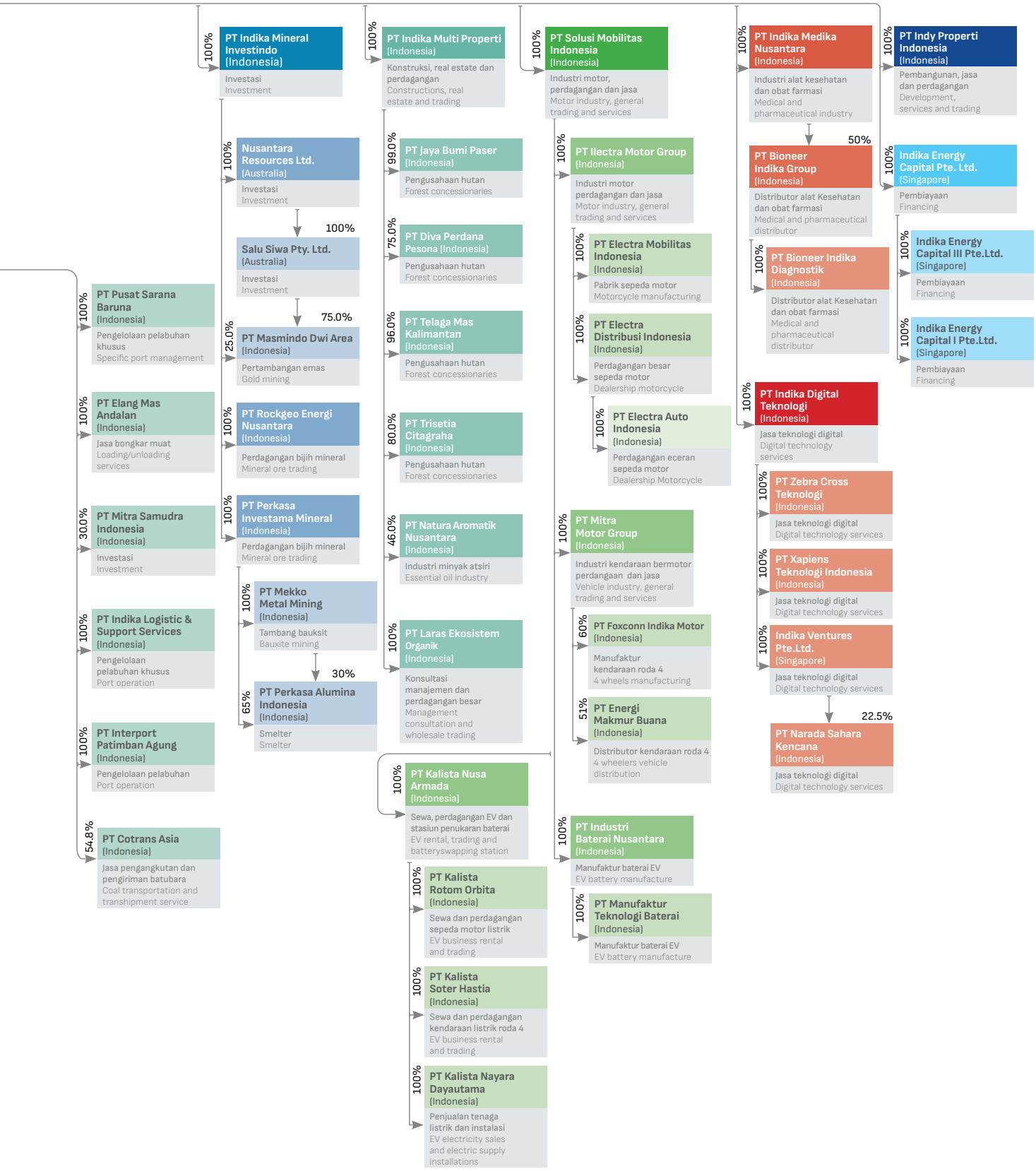
- The Company obtained US$300 million credit facility with tenor of 5 years for from Bank Mandiri and Bank BNI, liability management.
- Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. has purchased a portion of its outstanding 8.25% Senior Notes due 2025 in an aggregate principal amount of approximately US$33.9 million in the open market.

Struktur Perusahaan
Corporate Structure



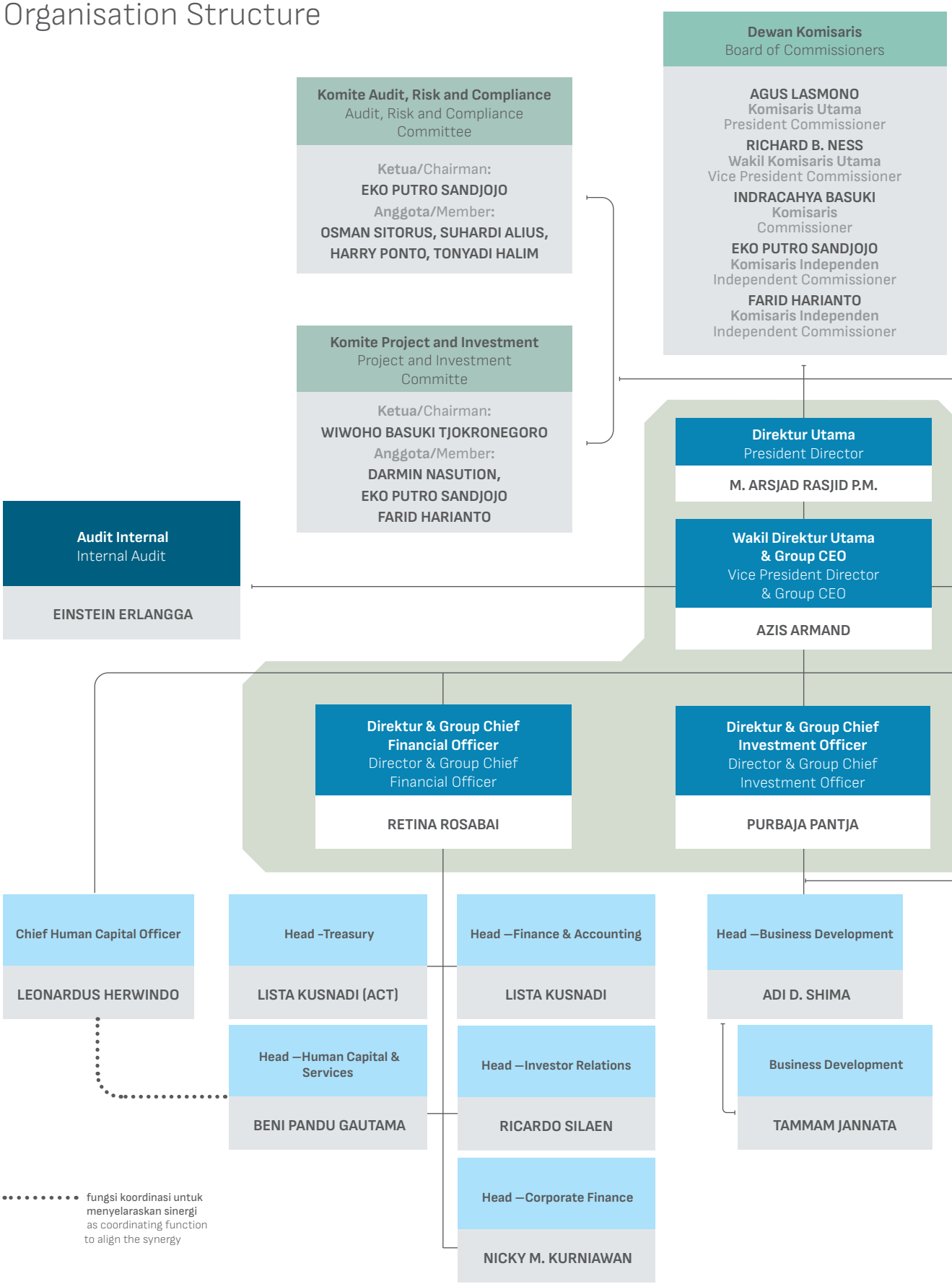
Sumber Daya Energi | Energy Resources **Jasa Energi** | Energy Services **Infrastruktur Energi** | Energy Infrastructure

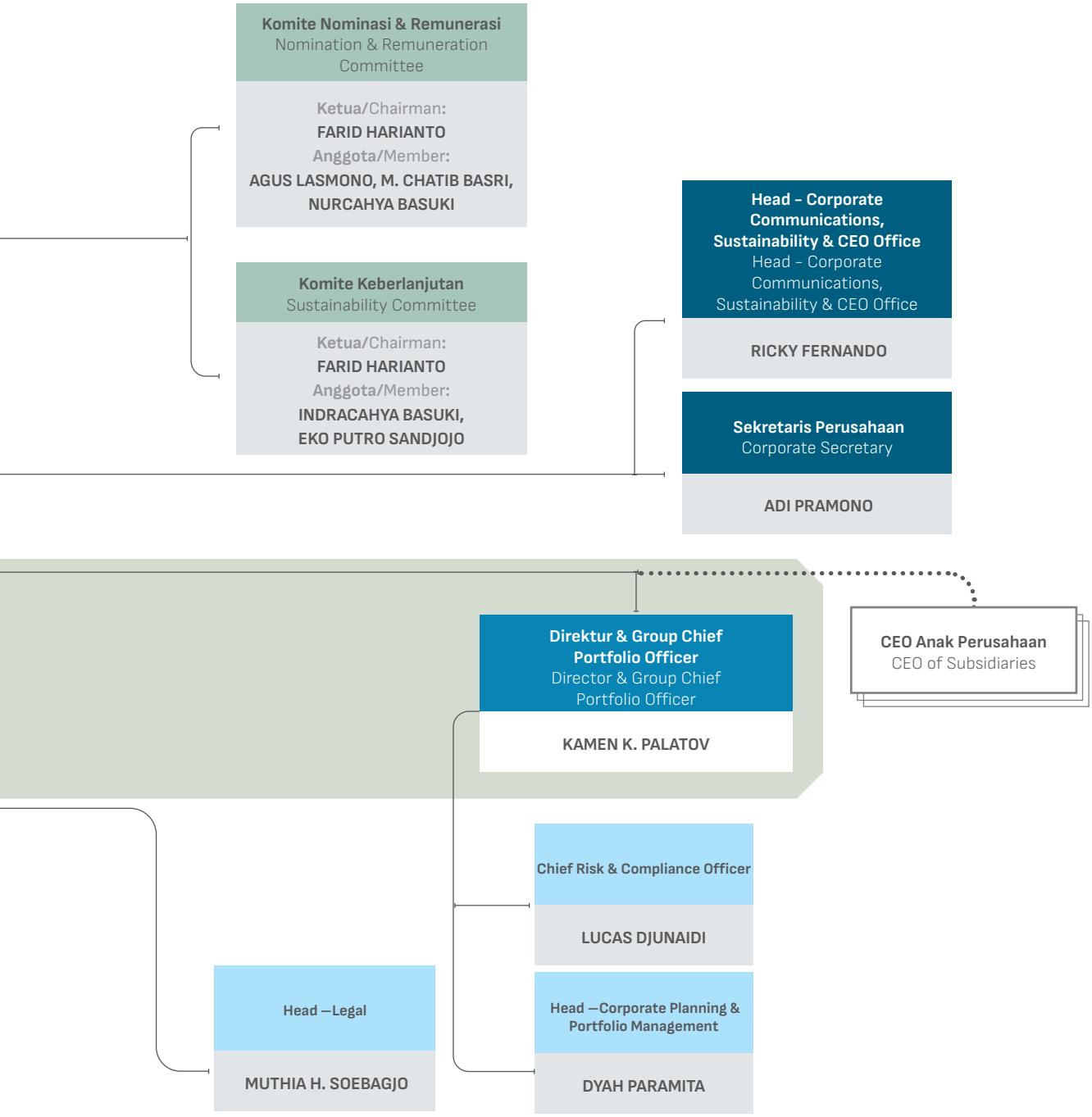
PT Indika Energy Tbk.
(Indonesia)



Mineral | Minerals Bisnis Hijau | Green Business PorfolioLain | Other Portfolio

Struktur Organisasi
Organisation Structure

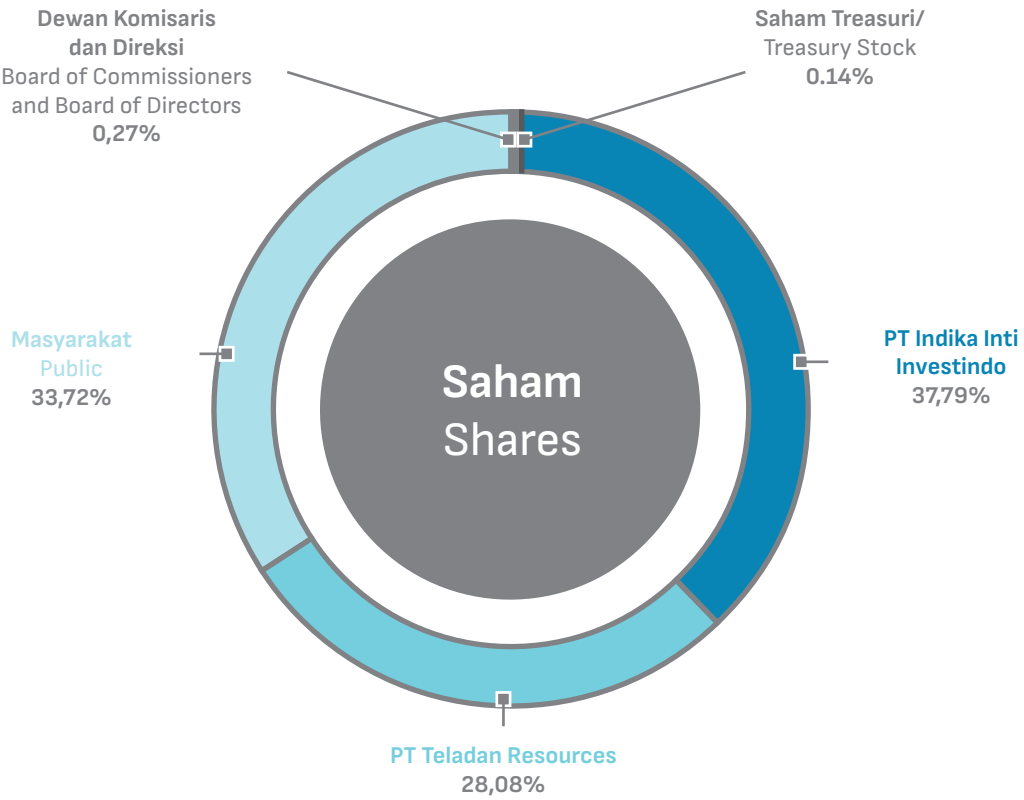



Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Ketua/Chairman:
FARID HARIANTO
Anggota/Member:
AGUS LASMONO, M. CHATIB BASRI, NURCAHYA BASUKI
Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee
Ketua/Chairman:
FARID HARIANTO
Anggota/Member:
INDRACAHYA BASUKI, EKO PUTRO SANDJOJO
Head - Corporate Communications, Sustainability & CEO Office
Head - Corporate Communications, Sustainability & CEO Office
RICKY FERNANDO
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
ADI PRAMONO
Direktur & Group Chief Portfolio Officer
Director & Group Chief Portfolio Officer
KAMEN K. PALATOV
CEO Anak Perusahaan
CEO of Subsidiaries
Chief Risk & Compliance Officer
LUCAS DJUNAIDI
Head —Legal
MUTHIA H. SOEBAGJO
Head —Corporate Planning & Portfolio Management
DYAH PARAMITA

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Pada Tahun 2023
Shareholders Composition In 2023

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Per 1 Januari 2023 Shares as of January 1, 2023	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Per 31 Desember 2023 Shares as of December 31, 2023	Persentase Percentage (%)
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,79	1.968.882.699	37,79
PT Teladan Resources	1.463.155.591	28,08	1.463.155.591	28,08
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	13.975.500	0,27	13.975.500	0,27
Masyarakat Public	1.756.678.210	33,72	1.764.178.210	33,72
Saham Tresuri Treasury Stock	7.500.000	0,14	7.500.000	0,14
Jumlah Total	**5.210.192.000**	**100**	**5.210.192.000**	**100**



Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholders

Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Lembar Saham per 1 Januari 2023 Shares as of January 1, 2023	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Lembar Saham per 31 Desember 2023 Shares as of December 31, 2023	Kepemilikan Ownership (%)
PT Indika Inti Investindo*	1.968.882.699	37,79	1.968.882.699	37,79
PT Teladan Resources**	1.463.155.591	28,08	1.463.155.591	28,08
Jumlah Total	3.432.038.290	65,87	3.432.038.290	65,87

*) Dimiliki dan dikendalikan oleh Agus Lasmono
Owned by controlled by Agus Lasmono
**) Dimiliki dan dikendalikan oleh Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan keluarga
Owned and controlled by Wiwoho Basuki Tjokronegoro and family

Kepemilikan Saham Langsung Dewan Komisaris dan Direksi
Direct Share Ownership by Board of Commissioners and Directors

No.	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Saham per 1 Januari 2023 Shares as of January 1, 2023	(%)	Jumlah Saham per 31 Desember 2023 Shares as of December 31, 2023	(%)
1.	Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	10.156.000	0,19	10.156.000	0,19
2.	Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-	-	-
3.	Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	1.403.500	0,03	1.403.500	0,03
4.	Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
5.	Eko Putro Sanjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
6.	M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	1.208.000	0,02	1.208.000	0,02
7.	Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1.208.000	0,02	1.208.000	0,02
8.	Retina Rosabai	Direktur Director	-	-	-	-
9.	Purbaja Pantja	Direktur Director	-	-	-	-
10.	Kamen K. Palatov	Direktur Director	-	-	-	-

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Dewan Komisaris dan Direksi
Indirect Share Ownership by Board of Commissioners and Directors

No.	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Kepemilikan Saham Tidak Langsung per 1 Januari 2023 Indirect Share Ownership as of January 1, 2023	(%)	Jumlah Kepemilikan Saham Tidak Langsung per 31 Desember 2023 Indirect Share Ownership as of December 31, 2023	(%)
1.	Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	1.283.601.921	24,64	1.283.601.921	24,64
2.	Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-	-	-
3.	Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	220.557.869	4,23	220.557.869	4,23
4.	Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
5.	Eko Putro Sanjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
6.	M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
7.	Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-	-	-
8.	Retina Rosabai	Direktur Director	-	-	-	-
9.	Purbaja Pantja	Direktur Director	-	-	-	-
10.	Kamen K. Palatov	Direktur Director	-	-	-	-

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat>5%

Tidak ada pemegang saham masyarakat yang memiliki lebih dari 5% saham Perusahaan.

Composition of Public Shareholders>5%

There were no public shareholders who owned more than 5% of the Company's shares.

Komposisi Pemilikan Saham Per 31 Desember 2023

Share Ownership Composition as of December 31, 2023

Status Kepemilikan Ownership Status	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham per 1 Januari 2023 Shares as of January 1, 2023	(%)	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham per 31 Desember 2023 Shares as of December 31, 2023	(%)
Perseroan Terbatas Limited Liabilities Companies (PT)	95	3.520.595.376	67,571%	98	3.546.070.759	68,061%
Perorangan Indonesia Individuals – Domestic	23.549	888.885.082	17,060%	32.339	1.069.794.948	20,533%
Badan Usaha Asing Institutions - Foreign	186	637.061.962	12,227%	137	517.667.292	9,936%
Asuransi Insurance	29	48.774.600	0,936%	18	36.144.500	0,694%
Reksadana Mutual Funds	65	72.578.073	1,393%	35	29.869.794	0,573%
Dana Pensiun Pension Fund	25	16.257.700	0,312%	21	9.223.800	0,177%
Perorangan Asing Individuals - Foreign	40	1.914.307	0,037%	48	1.253.207	0,024%
Koperasi Cooperatives	7	128.600	0,0025%	6	113.700	0,002%
Yayasan Foundations	2	54.000	0,001%	2	54.000	0,001%
Jumlah Total	**23.999**	**5.210.192.000**	**100**	**32.704**	**5.210.192.000**	**100**

20 Pemegang Obligasi Terbesar US$575 Juta yang Jatuh Tempo di Tahun 2024 (Per 31 Desember 2023)

Top 20 Bondholders of Bonds US$575 Million Due 2024 (As Per December 31, 2023)

No	Nama Pemegang Obligasi Bond Holder	Desember 2023 December 2023	
		Posisi Position	%
1	HSBC Holding PLC	15.002	5,1%
2	Invesco Ltd	9.228	3,1%
3	Deutsche Bank AG	7.354	2,5%
4	Manulife Financial Corp	4.983	1,7%
5	UOB Asset Management	3.627	1,2%
6	BNP Paribas SA	3.201	1,1%
7	E Fund Management Hong Kong Co Ltd	3.000	1,0%
8	UBS Fund Management Luxembourg S	2.760	0,9%
9	New York Life Insurance Co	1.880	0,6%
10	Schroders PLC	1.690	0,6%
11	Cathay Securities Investment Trust Co Ltd	1.565	0,5%
12	Franklin Resources Inc	1.511	0,5%
13	Banca Sella Holding SpA	1.400	0,5%
14	BOCHK Asset Management Ltd	1.250	0,4%
15	Nomura Holding Inc	1.208	0,4%
16	First Investment Trust Co Ltd	1.108	0,4%
17	Premium Selection UCITS/PAR	1.100	0,4%
18	Union Securities Investment Trust Co Ltd	1.008	0,3%
19	North American Co for Life and Health Insurance	1.000	0,3%
20	BEA Union Investment Management Ltd	900	0,3%

20 Pemegang Obligasi Terbesar US$675 Juta yang Jatuh Tempo di Tahun 2025 (Per 31 Desember 2023)

Top 20 Bondholders of Bonds US$675 Million Due 2024 (As Per December 31, 2023)

No	Nama Pemegang Obligasi Bond Holder	Desember 2023 December 2023	
		Posisi Position	%
1	AllianceBernstein LP	31.409	5,9%
2	JPMorgan Chase & Co	24.508	4,6%
3	Allianz SE	20.250	3,8%
4	Value Partners Group Ltd	14.800	2,8%
5	Goldman Sachs Group Inc	14.048	2,6%
6	BlackRock Inc	9.850	1,8%
7	HSBC Holding PLC	9.219	1,7%
8	Aham Asset Management Bhd	7.509	1,4%
9	American International Group Inc	6.215	1,2%
10	FIL Ltd	4.498	0,8%
11	PineBridge Investment Co Ltd	4.220	0,8%
12	Manulife Financial Corp	3.602	0,7%
13	Credit Suisse Group AG	3.400	0,6%
14	Eaton Vance Corp	3.216	0,6%
15	Fuh Hwa Securities Investment Trust Co Ltd	3.026	0,6%
16	BEA Union Investment Management Ltd Hong Kong	3.000	0,6%
17	Malayan Banking Bhd	2.700	0,5%
18	Fuh Hwa Investment Trust Co Ltd	2.524	0,5%
19	UOB Asset Management (Taiwan) Co	2.311	0,4%
20	Invesco Ltd	1.954	0,4%

Struktur Permodalan per 31 Desember 2023
Capital Structure as of 31 December 2023

Modal Dasar Authorized Capital	Modal Ditempatkan dan Disetor Issued & Paid-up Capital
Rp1.700.000.000.000 (Terbagi 17.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 per saham) Rp1,700,000,000,000 (Divided into 17,000,000,000 shares, each share with a par value of Rp100)	Rp521.019.200.000 (US$56.892.154) (Terbagi 5.210.192.000 saham) Rp521,019,200,000 (US$56,892,154) (Divided into 5,210,192,000 Shares)



Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Perusahaan berikut entitas anak tergabung dalam beberapa organisasi dan menjalin kemitraan dari berbagai pihak eksternal guna mewujudkan inisiatif keberlanjutan.

The Company and its subsidiaries joined several organizations and build partnerships with external parties in order to realize its sustainable initiatives.

Berikut merupakan daftar asosiasi/organisasi eksternal yang Perusahaan ikuti:

Hereby is the list of external associations/organizations that the Company is a part of:

No.	Nama Organisasi Eksternal External Organization Name	Skala Scale
1.	United Nations Global Compact (UNGC)	Internasional International
2.	Powering Past Coal Alliance (PPCA)	Internasional International
3.	World Economic Forum (WEF)	Internasional International
4.	Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber Commerce and Industry	Nasional National
5.	Indonesia Global Compact Netwok (IGCN)	Nasional National
6.	Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)	Nasional National
7.	Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI)	Nasional National
8.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Nasional National
9.	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Indonesia Coal Mining Association (ICMA)	Nasional National
10.	Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)	Nasional National
11.	Indonesian Mining Association (IMA)	Nasional National
12.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional National
13.	Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik (AEML)	Nasional National
14.	Asosiasi Industri Sepeda dan Motor Listrik Indonesia (AISMOLI)	Nasional National





03

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dinyatakan dalam US$, kecuali dinyatakan lain
Expressed in US$, unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position			
Kas dan setara kas & aset keuangan lainnya Cash and cash equivalent & other financial assets	696.316.341	1.257.442.772	986.510.348
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Non-current assets held-for-sale	264.002.477	-	448.226.774
Jumlah Aset lancar Total Current Assets	1.484.102.477	2.002.837.382	2.091.950.362
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	264.581.258	241.629.064	138.198.372
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1.628.999.913	1.591.034.660	1.599.526.739
Jumlah Aset Total Assets	3.113.102.390	3.593.872.042	3 .691.477.101
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	982.489.857	1.178.926.569	1.135.763.896
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	753.475.083	1.074.771.510	1.671.999.540
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.735.964.940	2.253.698.079	2.807.763.436
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.377.137.450	1.340.173.963	883.713.665
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.113.102.390	3.593.872.042	3.691.477.101
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive income			
Pendapatan Revenues	3.026.839.190	4.334.910.725	3.069.161.119
Beban Pokok Kontrak dan Penjualan Cost of Contracts and Goods Sold	2.474.863.205	2.884.098.670	2.151.039.318
Laba Kotor Gross Profit	551.975.985	1.450.812.055	918.121.801
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Selling, General and Administrative Expenses	239.780.249	240.725.758	145.401.075
Laba Usaha Operating Profit	312.195.736	1.210.086.297	772.720.726
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Equity in net profit of Associates and Joint Venture Entity	22.876.701	31.174.667	27.880.564
Laba(Rugi) Bersih Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan Profit (Loss) for the Year from Continued Operation	151.043.091	510.776.097	207.417.824

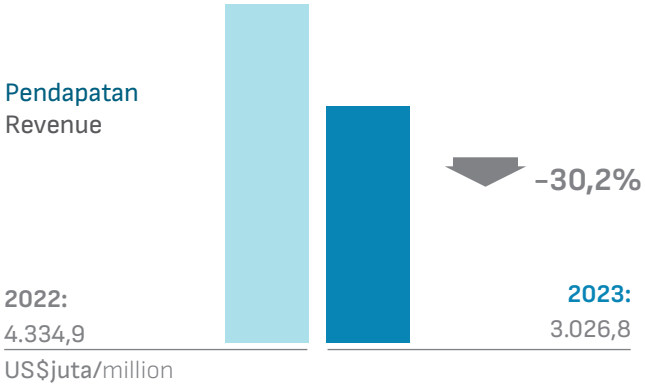
Uraian Description	2023	2022	2021
Laba(Rugi) Bersih Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan Profit (Loss) for the Year from Discontinued Operation	-	-	(144.101.228)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	151.043.091	510.776.097	63.316.596
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	146.990.332	564.105.207	90.211.153
Laba (Rugi) Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	119.683.800	452.676.558	57.719.504
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	31.359.291	58.099.539	5.597.092
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	116.811.238	468.309.201	77.814.923
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	30.179.094	95.796.006	12.396.230
Jumlah Saham Beredar (lembar) Outstanding Shares	5.210.192.000	5.210.192.000	5.210.192.000
Laba (Rugi) per Saham Earnings (Loss) per Share			
Dasar - dari operasi yang dilanjutkan Basic - from continued operation	0,0230	0,0869	0,0317
Dasar - dari operasi yang dihentikan Basic - from discontinued operation	-	-	(0,0206)
Adjusted EBITDA* Adjusted EBITDA*	395.129.124	1.299.191.618	977.506.941
Laba (Rugi) Inti** Core Profit (Loss)**	145.834.233	521.201.117	227.863.415

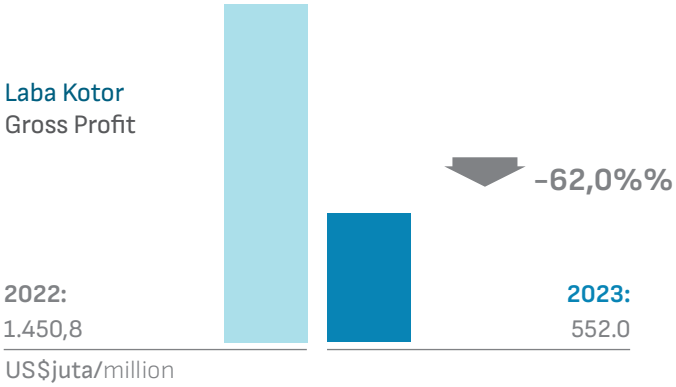
* Termasuk dividen yang diterima dari entitas asosiasi & ventura bersama
Including dividends received from associates and joint venture entity

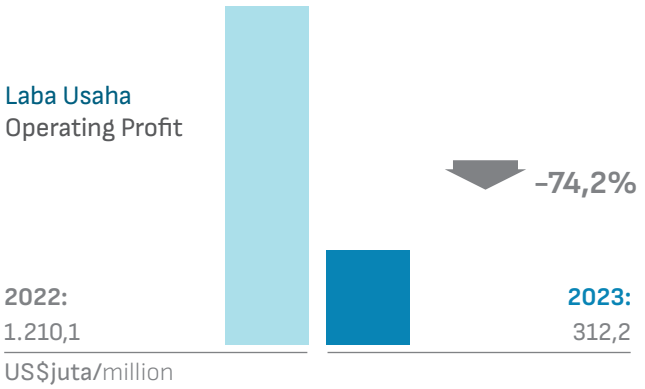
** Laba (rugi) Inti didefinisikan sebagai laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk diluar keuntungan atau kerugian non operasional serta pajak terkait dari: 1) perubahan nilai wajar utang kontijensi terkait akuisisi saham tambahan di Kideco; 2) amortisasi aset tidak berwujud Kideco dan MUTU; 3) dampak pengalihan saham Petrosea yang diakui pada tahun 2021; 4) kerugian atas akuisisi Nusantara tahun 2021.
Core Profit (loss) is defined as net profit (loss) attributable to Owners of the Company for the year excluding non-operational income or expense and the related tax, covering: 1) fair value changes on contingent consideration obligation related to acquisition of additional shares in Kideco; 2) amortization of intangible assets of Kideco and MUTU; 3) impact from refloat of Petrosea's shares recognized in 2021; 4) loss recognized on acquisition of Nusantara in 2021.

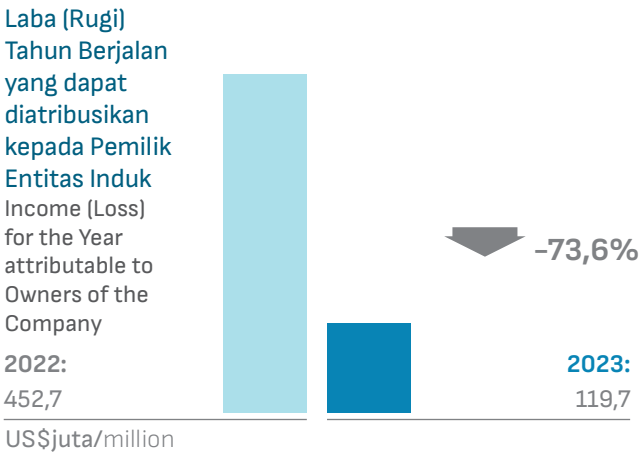
Uraian Description	2023	2022	2021
Pertumbuhan (%) Growth (%)			
Pendapatan Revenues	-30,2	41,2	69,2
Beban Pokok Kontrak dan Penjualan Cost of Contracts and Goods Sold	-14,2	34,1	31,1
Laba Kotor Gross Profit	-62,0	58,0	429,8
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Selling, General and Administrative Expenses	-0,4	65,6	43,4
Laba Usaha Operating Profit	-74,2	56,6	974,6
Laba (Rugi) – Diatribusikan kepada pemilik entitas induk Profit (Loss) – Attributable to owners of the Company	-73,6	684,3	149,1
Laba (Rugi) Inti Core Profit (Loss)	-72,0	128,7	536,1
Jumlah Aset Total Assets	-13,4	-2,6	5,7
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	-23,0	-19,7	6,9
Jumlah Ekuitas Total Equity	2,8	51,7	1,9
Rasio Usaha Operating Ratio			
Laba Usaha / Pendapatan (%) Operating Income / Revenues (%)	10,3	27,9	25,2
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Pendapatan (%) Profit (Loss) Attributable to the Owners of the Company / Revenues (%)	4,0	10,4	1,9
Laba (Rugi) Laba Usaha / Jumlah Ekuitas (%) Operating Profit (Loss) / Total Equity (%)	22,7	90,3	87,4
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Jumlah Ekuitas (%) Loss Attributable to the Owners of the Company / Total Equity (%)	8,7	33,8	6,5
Laba (Rugi) Usaha / Jumlah Aset (%) Operating Profit (Loss) / Total Assets (%)	10,0	33,7	20,9
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Jumlah Aset (%) Profit (Loss) Attributable to the Owners of the Company / Total Assets (%)	3,8	12,6	1,6
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar (x) Total Current Assets / Total Current Liabilities (x)	1,5	1,7	1,8
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas (x) Total Liabilities / Total Equity (x)	1,3	1,7	3,2
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset (x) Total Liabilities / Total Assets (x)	0,6	0,6	0,8

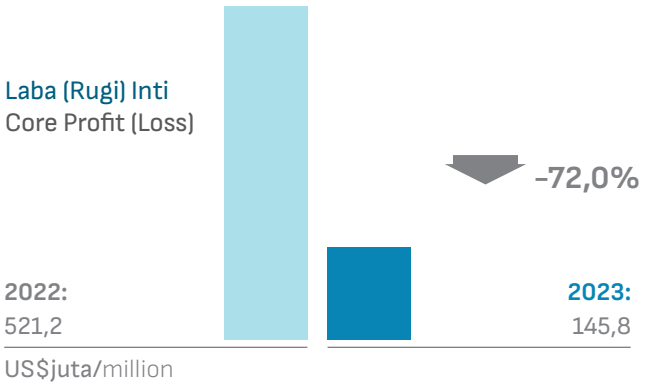
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

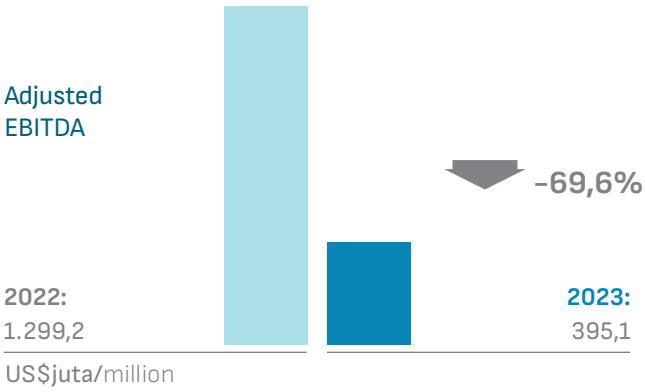




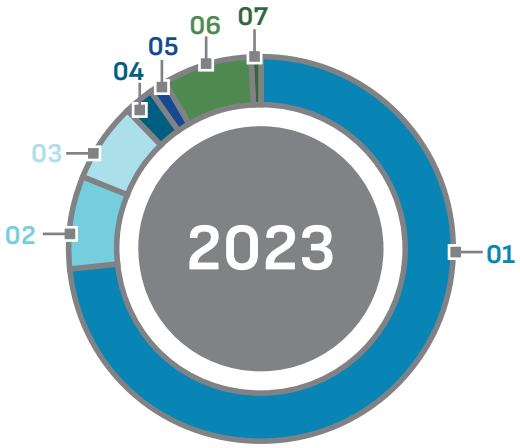








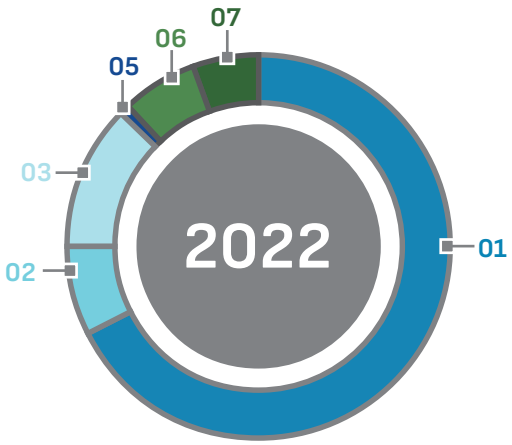
Rincian Pendapatan
Revenue Breakdown



Pendapatan Tahun 2023
Revenue for year 2023 — **US$3.026,8 juta**/million

01	Kideco	73,5%
02	MUTU	7,8%
03	Coal Trading	6,7%
04	Interport – Cotrans	2,5%
05	Interport	1,3%
06	Tripatra	7,6%
07	Others	0,6%

Coal = 88,0% **Non coal** = 12,0%



Pendapatan Tahun 2022
Revenue for year 2022 — **US$4.334,9 juta**/million

01	Kideco	67,7%
02	MUTU	7,5%
03	Coal Trading	12,1%
04	Interport – Cotrans	–
05	Interport	0,8%
06	Tripatra	6,6%
07	Others	5,3%

Coal = 87,3% **Non coal** = 12,7%

Ikhtisar Saham & Obligasi
Shares & Bonds Highlights

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham
Chart of Share Price and Trading Volume Movement

2023



2022



Kronologi Saham
Shares Chronology

Tindakan Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Listing Date	Saham Baru New Share	Jumlah Saham Total Share
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Before Initial Public Offering	-	-	5.210.192.000
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	11 Juni 2008 June 11, 2008	-	5.210.192.000

Informasi Harga Saham
Information on Share Price

Triwulan Quarter	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Share	Harga Saham Share Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Transaction in Regular Market			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp miliar/ Rp billion)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan (rata-rata harian saham) Trading Volume (average daily shares)	Frekuensi Frequency (x)	Nilai Value (Rp miliar/ Rp billion)	
Tahun/Year 2023								
I	5.210.192.000	2.760	2.020	2.410	737.048	175.441	1.735,9	12.556,6
II	5.210.192.000	2.800	1.715	1.910	645.789	176.006	1.447,1	9.951,5
III	5.210.192.000	2.320	1.935	2.200	656.175	179.914	1.392,8	11.462,4
IV	5.210.192.000	2.150	1.385	1.435	512.138	160.432	870.7	7.476,6
Tahun/Year 2022								
I	5.210.192.000	3.120	1.460	2.230	3.704.021	755.844	8.180,5	11.618,7
II	5.210.192.000	3.150	2.220	2.330	2.030.411	445.855	5.491,2	12.139,7
III	5.210.192.000	3.320	2.130	3.000	1.359.760	291.596	3.836,4	15.630,6
IV	5.210.192.000	3.420	2.650	2.730	842.285	215.050	2.552,0	14.223,8

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Tahun Buku Financial Year	Jumlah Dividen (dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain) Total Dividend (in billion Rp, unless otherwise stated)	Dividen per Lembar Saham (dalam Rp, kecuali dinyatakan lain Dividend per Share (in Rp, unless otherwise stated)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date
2008	437,40	84,00	40,32% dari Laba Bersih 2008 40.32% of Net Income 2008	3 Juli 2009 3 July 2009
2009	362,83	69,68	50,00% dari Laba Bersih 2008 50.00% of Net Income 2008	25 Juni 2010 25 June 2010
2010	249,94	48,00 Dividen Interim Interim Dividend	-	30 November 2010 30 November 2010
	135,39	26,00 Dividen Final Final Dividend	-	29 Juli 2011 29 July 2011
	385,33	74,00 Dividend Total Total Dividend	50,00% dari Laba Bersih 2010 50.00% of Net Income 2010	
2011	312,61	60,00	25,79% dari Laba Bersih 2011 25.79% of Net Income 2011	26 Juli 2012 26 July 2012
2012	US$19.000.000	US$0.003647	21,79% dari Laba Bersih 2012 21.79% of Net Income 2012	31 Juli 2013 31 July 2013
2017	US$40.000.000	US$0.007677	42,34% dari Laba Inti 2017 42.34% of Core Profit 2017	30 Mei 2018 30 May 2018
2018	US$20.000.000	48,00 Dividen Interim Interim Dividend		28 Desember 2018 28 December 2018
	US$40.000.000	26,00 Dividen Final Final Dividend		29 Mei 2019 29 May 2019
	US$60.000.000	74,00 Dividend Total Total Dividend	35,6% dari Laba Inti 2018 35.6% of Core Profit 2018	
2019	467,01	39,6339	Dari laba ditahan From retained earnings	20 Mei 2020 20 May 2020
2022	US$40.000.000	114,46381988 Dividen Interim Interim Dividend		30 Agustus 2022 30 August 2022
	US$73.169.140	208 Dividen Final Final Dividend		17 Mei 2023 17 May 2023
	US$113.169.140	322,22381988 Dividend Total Total Dividend	25,00% dari Laba Bersih 2022 25.00% of Net Income 2022	

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlight

Uraian Obligasi Bonds Details	Denominasi Denomination	Bursa Pencatatan Stock Listing	Jumlah Pokok Principal Amount	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Suku Bunga Tahunan Annual Interest	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating	
								2023	2022
Obligasi 2024 Bonds 2024	US$	Bursa Efek Singapura Singapore Stock Exchange	US$575 juta million	7 tahun years	5,875%	9 November 2024 9 November 2024	Sebagian telah dibayar Partially paid Sisa terutang: Outstanding: US$293,6 juta million	"Ba3" dengan outlook stabil oleh Moody's dan "BB-" dengan outlook stabil oleh Fitch. "Ba3" with Stable outlook by Moody's and "BB-" with stable outlook by Fitch.	"Ba3" dengan outlook stabil oleh Moody's dan "BB-" dengan outlook stabil oleh Fitch. "Ba3" with Stable outlook by Moody's and "BB-" with stable outlook by Fitch.
Obligasi 2025 Bonds 2025	US$	Bursa Efek Singapura Singapore Stock Exchange	US$675 juta million	5 tahun years	8,25%	22 Oktober 2025 22 October 2025	Sebagian telah dibayar. Partially paid. Sisa terutang: Outstanding: US$534,1juta million	"Ba3" dengan outlook stabil oleh Moody's dan "BB-" dengan outlook stabil oleh Fitch. "Ba3" with Stable outlook by Moody's and "BB-" with stable outlook by Fitch.	"Ba3" dengan outlook stabil oleh Moody's dan "BB-" dengan outlook stabil oleh Fitch. "Ba3" with Stable outlook by Moody's and "BB-" with stable outlook by Fitch.

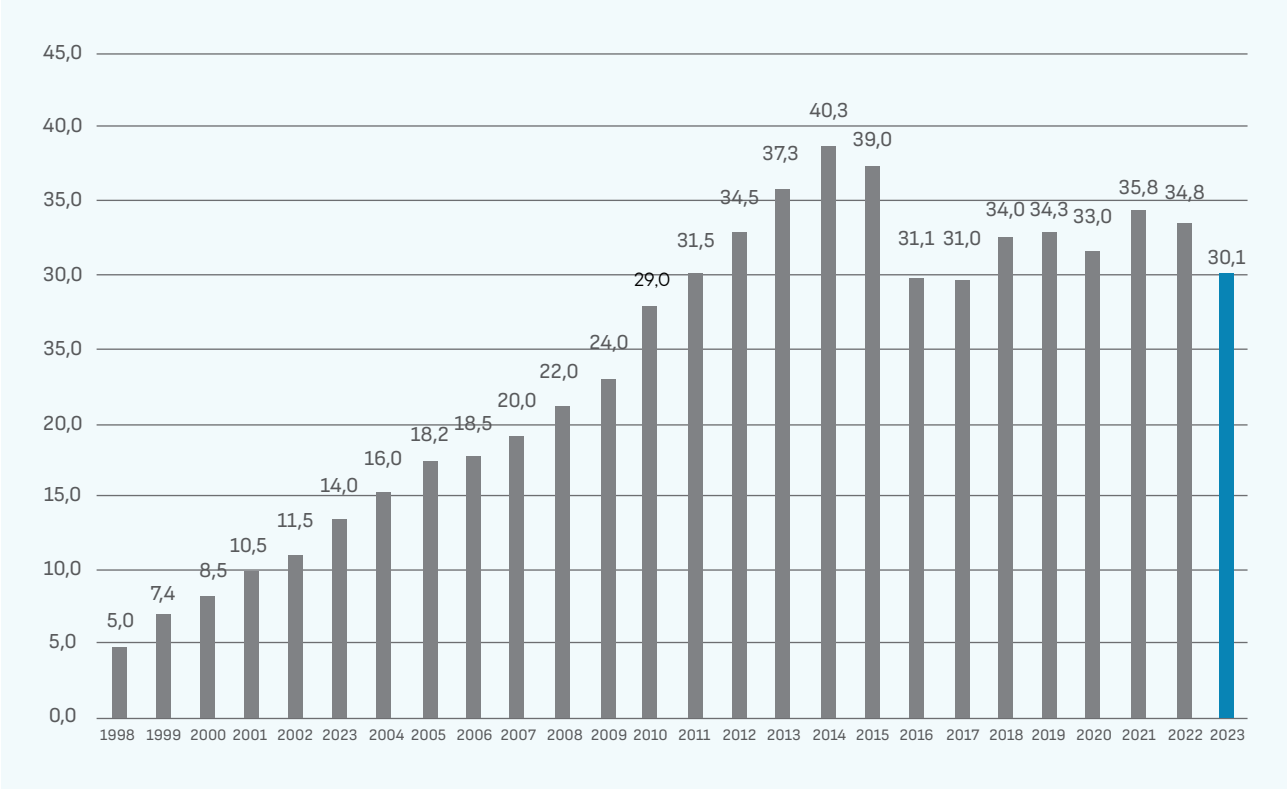
Ikhtisar Keuangan Kideco
Kideco Financial Highlights

Dinyatakan dalam US$juta, kecuali dinyatakan lain
Expressed in US$million, unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	2021
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position			
Jumlah Aset lancar Total Current Assets	534,5	1.134,6	749,2
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	141,1	135,4	153,7
Jumlah Aset Total Assets	675,6	1.270,0	902,9
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	291,7	708,9	471,1
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar Total Non-Current Liabilities	57,0	49,9	46,6
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	348,7	758,8	517,7
Jumlah Ekuitas Total Equity	326,9	511,2	385,2
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	675,6	1.270,0	902,9
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Comprehensive income			
Penjualan Sales	2.223,3	3.008,8	2.196,9
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	1.811,9	1.786,1	1.361,5
Laba Kotor Gross Profit	411,4	1.222,8	835,4
Beban Usaha Operating Expenses	105,7	95,8	61,8
Laba Usaha Operating Income	305,7	1.126,9	773,7
Laba Bersih Net Income	215,7	626,0	426,4

Uraian Description	2023	2022	2021
Pertumbuhan (%) Growth (%)			
Penjualan Sales	-26,1	37,0	75,8
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	1,4	31,2	27,0
Laba Kotor Gross Profit	-66,4	46,4	371,8
Beban Usaha Operating Expenses	10,3	55,1	58,7
Laba Usaha Operating Income	-72,9	45,7	460,0
Laba Bersih Net Income	-65,5	46,8	465,4
Jumlah Aset Total Assets	-46,8	40,7	84,4
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	-54,0	46,6	84,4
Jumlah Ekuitas Total Equity	-36,1	32,7	84,4
Rasio Usaha Operating Ratio			
Laba Usaha / Penjualan (%) Operating Income / Sales (%)	13,8	37,5	35,2
Laba Bersih / Penjualan (%) Net Income / Sales (%)	9,7	20,8	19,4
Laba Usaha / Jumlah Ekuitas (x) Operating Income / Total Equity (x)	0,9	2,2	2,0
Laba Bersih Entitas Induk / Jumlah Ekuitas (x) Net Income / Total Equity (x)	0,7	1,2	1,1
Laba Usaha / Jumlah Aset (x) Operating Income / Total Assets (x)	0,5	0,9	0,9
Laba Bersih / Jumlah Aset (x) Net Income / Total Assets (x)	0,3	0,5	0,5
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar (x) Total Current Assets / Total Current Liabilities (x)	1,8	1,6	1,6
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas (x) Total Liabilities / Total Equity (x)	1,1	1,5	1.3
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset (x) Total Liabilities / Total Assets (x)	0,5	0,6	0,6

Produksi Batubara Kideco Tahun 2023
Kideco Coal Production In 2023



Overburden (jutaan bcm/million bcm)	Produksi (jutaan ton/million tonnes)	Rasio Pengupasan Stripping Ratio (x)
167,7	30,1	5,6

Produksi Batubara Kideco
Kideco Coal Production

Penjualan Batu Bara Kideco Berdasarkan Negara Tujuan
Sales of Kideco Coal by Destination

Negara Country	2023		2022	
	Volume (juta ton/million tonnes)	%	Volume (juta ton/million tonnes)	%
Tiongkok China	11,5	37,8%	12,6	36,1%
India India	2,3	7,4%	3,3	9,6%
Korea Korea	1,1	3,7%	1,6	4,5%
Filipina Philippines	0,7	2,3%	1,4	4,0%
Malaysia Malaysia	2,7	8,7%	3,3	9,5%
Jepang Japan	0,9	2,8%	1,0	2,9%
Taiwan Taiwan	1,5	4,8%	1,2	3,4%
Singapura Singapore	0,2	0,6%	0,2	0,5%
Lain-lain Others	0,6	2,1%	0,6	1,8%
Jumlah Ekspor Total Export	21,4	70,2%	25,1	72,3%
Jumlah Domestik Total Domestic	9,1	29,8%	9,6	27,7%
Jumlah Penjualan Total Sales	30,5	100,0%	34,8	100%

Penghentian Sementara Perdagangan Saham
Stock Suspension

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak mengalami penghentian perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2023, the Company did not record any stock suspension and/or delisting.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang 2023, Perseroan melakukan beberapa aksi korporasi antara lain:

- Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Tripatra Engineers And Constructors telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan dan PT Interport Mandiri Utama, sehubungan dengan kepemilikan saham di PT Cotrans Asia.
- Pada tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US$250 juta dengan jangka waktu 5 tahun untuk mendanai pengembangan proyek Awakmas. Para pemberi pinjaman adalah Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Bank BNI), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank DBS Indonesia (DBS), dan PT KB Bukopin Tbk.
- Pada tanggal 19 April 2023, Perseroan membagikan dividen tunai final sebesar US$73,2 juta, termasuk dividen interim sebesar US$40 juta yang telah dibayarkan pada bulan Agustus 2022. Total dividen tunai yang dibagikan sebesar US$113,2 juta atau sekitar 25% dari laba bersih tahun 2022.
- Pada tanggal 17 Agustus 2023, SMI dan PT Indika Energy Infrastructure (IEI) dan IMG, menandatangani perjanjian dengan Horizon Ventures, Alpha JWC III, L.P. dan/atau afiliasinya, HH-CTBC Partnership. L.P. dan Brama One Ventures Limited sehubungan dengan rencana investasi mereka di IMG, yang terdiri dari, antara lain, peningkatan modal di IMG oleh SMI dan IEI serta pinjaman konversi kepada IMG oleh para investor, seluruhnya dalam jumlah keseluruhan sebesar US$45 juta atau jumlah yang setara dengan nilai tukar Rupiah. Tanggal jatuh tempo dari pinjaman konversi dalam Transaksi Yang Diusulkan adalah pada tanggal 19 Mei 2028 dan dapat diperpanjang sampai dengan tanggal yang jatuh pada atau sebelum tanggal 19 Mei 2032.
- Pada tanggal 20 September 2023, PT Kariangau Gapura Terminal Energy (KGTE) menandatangani perjanjian fasilitas kredit sebesar US$50 juta dengan PT DBS Indonesia. Pinjaman ini berjangka waktu 3,5 tahun dengan tingkat bunga term SOFR + 1,3% per tahun, yang dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Interport Mandiri Utama (IMU).
- Pada tanggal 21 September 2023, Indika Energy Capital III Pte. Ltd. telah membeli sebagian dari Surat Utang Senior 5,875% yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 dengan jumlah pokok keseluruhan sekitar US$29,3 juta di pasar terbuka.
- Pada tanggal 22 September 2023, PT Indika Indonesia Resources (IR) dan Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI), keduanya bertindak sebagai penjual, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (PJK) untuk mendivestasikan 100% kepemilikan sahamnya di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) kepada PJK.
- Pada tanggal 17 November, Indika Energy Capital IV Pte.Ltd. telah membeli sebagian dari Surat Utang Senior 8,25% yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 dengan jumlah pokok keseluruhan sekitar US$33,9 juta di pasar terbuka.
- Pada tanggal 28 Desember 2023, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar US$300 juta dari dua bank: Bank Mandiri dan Bank BNI. Perjanjian Fasilitas ini dijamin secara pari-passu berdasarkan ketentuan Indenture untuk Surat Utang 2024 dan Surat Utang 2025.

Throughout 2023, the Company conducted corporate actions as follows:

- On February 13, 2023, PT Tripatra Engineers And Constructors have signed a share sale and purchase agreement with and PT Interport Mandiri Utama, relating to its shares in PT Cotrans Asia.
- On March 2, 2023, the Company obtained US$250 million credit facility with tenor of 5 years to fund the development of Awakmas project. The lenders are Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Bank BNI), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank DBS Indonesia (DBS), and PT KB Bukopin Tbk.
- On April 19, 2023, the Company shared final cash dividend of US$73.2 million, including the interim dividend of US$40 million which was paid in August 2022. Total distributed cash dividends of US$113.2 million or approximately 25% of 2022 net profit.
- On August 17, 2023, SMI and PT Indika Energy Infrastructure (IEI) and IMG, signed agreements with Horizon Ventures, Alpha JWC III, L.P. and/or its affiliates, HH-CTBC Partnership. L.P. and Brama One Ventures Limited relating to their proposed investments in IMG, consist of, among other matters, capital increase in IMG by SMI and IEI as well as convertible loan to IMG by the investors, all in aggregate amount of US$45 million or its Rupiah equivalent amount. The maturity date of the convertible loan under the Proposed Transaction is May 19, 2028 and can be extended to any date that is on or before May 19, 2032.
- On September 20, 2023, PT Kariangau Gapura Terminal Energy (KGTE) signed a credit facility agreement in the amount of US$50 million with PT DBS Indonesia. The loan has tenor of 3.5 year with interest rate of term SOFR + 1.3% p.a., secured by corporate guarantees from PT Interport Mandiri Utama (IMU).
- On September 21, 2023, Indika Energy Capital III Pte. Ltd. has purchased a portion of its outstanding 5.875% Senior Notes due 2024 in an aggregate principal amount of approximately US$29.3 million in the open market.
- On September 22, 2023, PT Indika Indonesia Resources (IR) and Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI), both acting as sellers, has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK) to divest 100% ownership in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) to PJK.
- On November 17, 2023, Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. has purchased a portion of its outstanding 8.25% Senior Notes due 2025 in an aggregate principal amount of approximately US$33.9million in the open market.
- On December 28, 2023, the Company has signed a US$300 million Credit Facility Agreement from two banks: Bank Mandiri and Bank BNI. The Facility Agreement is guaranteed on a pari-passu basis based on the terms of the Indenture for the 2024 Notes and 2025 Notes.





04

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA PROFIL

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT AND PROFILE

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Sejalan dengan komitmen kami terhadap prinsip-prinsip ESG dan keberlanjutan, Dewan Komisaris menggarisbawahi pentingnya mempertahankan pendekatan yang seimbang yang menggabungkan aspek komersial dari diversifikasi bisnis.
In parallel with our commitment to ESG principles and sustainability, the Board of Commissioners underscores the importance of maintaining a balanced approach that incorporates the commercial aspect of business diversification.

AGUS LASMONO | Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Meninjau tahun 2023, kami bangga merefleksikan perjalanan Indika Energy dan pencapaian yang telah membentuk perusahaan menjadi seperti sekarang ini. Kesuksesan kami berakar pada komitmen teguh terhadap persatuan dalam keberagaman, integritas, kerja sama tim, ketangkasan, prestasi, dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai ini telah memandu kami dalam mengejar ambisi jangka panjang kami dan mendorong dampak positif sebagai Perusahaan Investasi terkemuka dengan portofolio yang beragam. Kami memperkuat komitmen untuk menghadirkan portofolio bisnis yang berkelanjutan mulai dari energi, logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis ramah lingkungan, usaha digital, dan layanan kesehatan, serta berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi Indonesia. Dedikasi kami terhadap keunggulan telah memungkinkan kami untuk terus beradaptasi dengan lanskap bisnis yang terus berubah dan memanfaatkan peluang-peluang yang muncul.

Dear Shareholders and Stakeholders,

As we looking into 2023, we are proud to reflect on Indika Energy's journey and the accomplishments that have shaped our company into what it is today. Our success is rooted in our unwavering commitment to unity in diversity, integrity, teamwork, agility, achievement, and social responsibility. These values have guided us in pursuing our long-term ambitions and driving positive impact as the leading Investment Holding Company with diversified portfolio. We strengthened our commitment to delivering sustainable portfolio of business ranging from energy, logistics and infrastructure, minerals, green business, digital venture and healthcare, while also contributing to the social and economic development of Indonesia. Our dedication to excellence has allowed us to continuously to be agile to the changing business landscape and capitalize on emerging opportunities.

Pengawasan dan Evaluasi atas Strategi dan Kinerja Manajemen

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan strategi manajemen oleh Direksi. Kami memastikan keselarasan dengan visi dan tujuan jangka panjang kami, sekaligus berfokus pada tantangan jangka pendek yang muncul. Saya mengapresiasi tim manajemen atas ketangguhan dan kemampuan beradaptasi mereka dalam menghadapi berbagai rintangan ini.

Berkaca dari apa yang kita temui di tahun 2023, salah satu tantangan yang cukup besar adalah beban kebijakan fiskal baru bagi Kideco, termasuk kenaikan tarif royalti dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) akibat perpanjangan izin dari PKP2B menjadi IUP-K.

Di tengah tantangan kebijakan fiskal baru yang kami hadapi, kami juga tetap berkomitmen terhadap pemenuhan DMO. Realisasinya, kami berhasil memenuhi lebih dari 25% persyaratan DMO, suatu bukti nyata dukungan berkelanjutan kami terhadap ketahanan energi nasional.

Sejalan dengan komitmen kami terhadap prinsip-prinsip ESG dan keberlanjutan, Dewan Komisaris menggarisbawahi pentingnya mempertahankan pendekatan yang seimbang yang menggabungkan aspek komersial dari diversifikasi bisnis.

Supervision and Evaluation of Management's Strategy and Performance

Throughout 2023, the Board of Commissioners actively supervised and evaluated the implementation of management's strategies by the Board of Directors. We ensured the alignment with our long-term vision and objectives, while also focusing on the short-term challenges that emerged. I appreciate the management team for their resilience and adaptability in navigating these hurdles.

Reflecting on what we have encountered in 2023, one of significant challenges is the burden of the new fiscal policy for Kideco, including higher royalty rate and non-tax state revenue (PNBP) as a result of license extension from CCOW to IUP-K.

Amidst the regulatory challenges we faced on the new fiscal policy, we also remained committed to the fullfilment of DMO. In realization, we delivered higher than the 25% DMO requirement, a concrete evidence of our continuous support for national energy security.

In parallel with our commitment to ESG principles and sustainability, the Board of Commissioners underscores the importance of maintaining a balanced approach that incorporates the commercial aspect of business diversification.

Selama tahun 2023, Indika Energy terus mengalami kemajuan mewujudkan target kami untuk mencapai 50% pendapatan non-batubara pada tahun 2025. Investasi kami dalam portofolio berkelanjutan termasuk bisnis ramah lingkungan, energi terbarukan, kendaraan listrik dan ekosistemnya pada tahun 2023, ditambah dengan strategi divestasi pada bisnis terkait batubara, telah menunjukkan komitmen kami untuk terus maju menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

During 2023, Indika Energy has continued to progress in manifesting our target of achieving 50% non-coal revenue by 2025. Our investments in sustainable portfolios including green business, renewable energy, electric vehicles and its ecosystems in 2023, coupled with divestment strategy in coal related business, has demonstrated our commitment to keep progressing towards a more sustainable future.

Pada bulan Agustus 2023, kami mengadakan acara tahunan Indika Energy Summit, sebuah acara penting yang bertujuan untuk memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan tim manajemen senior tentang perkembangan bisnis saat ini dan untuk menyelaraskan dengan target ESG Perusahaan. Pertemuan ini berfungsi sebagai platform untuk membina kolaborasi, berbagi wawasan, dan secara kolektif membentuk arah masa depan Perusahaan.

In August 2023, we held the annual Indika Energy Summit, a pivotal event aimed to update our Board of Commissioners, Board of Directors, and senior management team with the current business and to align with the Company's ESG targets. The summit served as a platform for fostering collaboration, sharing insights, and collectively shaping the future direction of the Company.

Diversifikasi Bisnis

Sejalan dengan komitmen kami terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan strategis, Indika Energy secara aktif melakukan inisiatif diversifikasi bisnis untuk memperluas kehadiran kami di sektor energi dan sektor lainnya. Upaya diversifikasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan portofolio, namun juga memposisikan kami sebagai perusahaan yang tangguh, yang mampu beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berkembang.

Business Diversification

In line with our commitment to sustainability and strategic growth, Indika Energy has been actively pursuing business diversification initiatives to expand our presence in the energy sector and beyond. Our efforts in diversification aim to not only enhance our portfolio but also position us as a resilient company capable of adapting to evolving market dynamics.

Kemajuan yang dicapai dalam diversifikasi bisnis patut diapresiasi. Inisiatif yang dilakukan dalam bisnis ramah lingkungan termasuk kendaraan listrik, energi terbarukan, dan solusi berbasis alam serta infrastruktur, telah memperluas sumber pendapatan kami dan mengurangi ketergantungan pada batubara. Pembentukan perusahaan patungan dan akuisisi strategis menandakan komitmen kami untuk menjajaki jalan baru bagi pertumbuhan sekaligus memitigasi risiko yang terkait dengan fokus pada satu sektor.

The progress made in business diversification is commendable. The initiatives undertaken in green business including electric vehicles, renewable energy, and nature-based solutions as well as infrastructures, have expanded our revenue streams and reduced reliance on coal. The establishment of joint ventures and strategic acquisitions signify our commitment to exploring new avenues for growth while mitigating risks associated with a single-sector focus.

Salah satu pencapaian penting dalam portofolio bisnis ramah lingkungan kami adalah keberhasilan peluncuran ALVA Cervo, model sepeda motor listrik kedua kami, yang diluncurkan dalam kurun waktu satu tahun setelah model ALVA One. Penyempurnaan yang diperkenalkan pada ALVA Cervo menggarisbawahi komitmen kami terhadap inovasi dan keunggulan di pasar sepeda motor listrik. Selain itu, kami telah memperluas jaringan distribusi kami secara signifikan, terutama di kota-kota besar di Jawa dan Bali, sehingga memperkuat kehadiran kami di pasar dan aksesibilitas kepada konsumen. Sebagai bentuk kepercayaan pada proyek EV kami, di bulan Agustus 2023, IMG telah berhasil mendapatkan pendanaan putaran kedua dengan nilai hingga US$45 juta dari perusahaan modal ventura terkenal.

One notable achievement in our green business portfolio is the successful launch of ALVA Cervo, our second electric motorcycle model, brought up within one year since the earlier ALVA One model. The enhancements introduced in ALVA Cervo underscore our commitment to innovation and excellence in the EV market. Furthermore, we have significantly expanded our distribution network, particularly in major cities across Java and Bali, thereby strengthening our market presence and accessibility to consumers. As a vote of confidence in our EV project, in August 2023, IMG has successfully raised second round funding of up to US$45 million from well-known venture capitals.

Selain itu, kami percaya bahwa untuk mempercepat adopsi kendaraan listrik di Indonesia, bersama dengan para pemangku kepentingan lainnya, kami harus membangun ekosistem yang mendukung. Oleh karena itu, pada tahun 2023 kami juga mendirikan beberapa anak perusahaan terkait untuk menangkap peluang yang ada, seperti stasiun pengisian daya, layanan penyewaan kendaraan listrik, dan fasilitas manufaktur baterai.

Additionally, we believe that to accelerate the adoption of EV in Indonesia, together with other stakeholders, we have to build the supporting ecosystem. Hence, in 2023 we also established several related subsidiaries to grab the opportunities, such as charging stations, EV rental services, and battery manufacturing facilities.

Sejalan dengan komitmen kami terhadap energi terbarukan, kami dengan bangga mengumumkan keikutsertaan kami dalam konsorsium yang membangun pembangkit listrik tenaga panel surya dan baterai dalam Program De-dieselisasi pemerintah, yang dalam jangka panjang bertujuan untuk menggantikan 5.200 unit pembangkit listrik tenaga diesel dengan total kapasitas 2,37 GW di 2.130 lokasi di seluruh Indonesia dengan energi terbarukan. Proyek ini, yang merupakan bagian dari Program De-dieselisasi PLN Tahap I di Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara, merupakan tonggak penting dalam perjalanan kami menuju keberlanjutan. Dengan mendukung program de-dieselisasi pemerintah, kami secara aktif berkontribusi pada percepatan target emisi nol nol Indonesia, dan dengan demikian menyelaraskan upaya kami dengan tujuan keberlanjutan global.

In line with our commitment to renewable energy, we are proud to announce our partaking in a consortium that builds solar panel power plants and batteries in government's De-dieselisation Program, which in the long-terms aims to replace 5,200 units of diesel-fired power plants with total capacity of 2.37 GW in 2,130 locations across Indonesia with renewable energy. This project, part of the PLN Phase I De-dieselization Program in Sulawesi, Maluku, Papua, and Nusa Tenggara, represents a significant milestone in our journey towards sustainability. By supporting the government's de-dieselization program, we are actively contributing to the acceleration of Indonesia's net-zero emission target, thereby aligning our efforts with global sustainability objectives.

Penilaian Terhadap Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

Indika Energy memiliki dedikasi tinggi terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Komponen utama inisiatif ESG kami adalah komitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Upaya dan komitmen kami dalam hal kinerja lingkungan, program sosial, dan standar tata kelola di segmen bisnis yang kami geluti telah membuat kami berhasil mempertahankan peringkat ESG dari MSCI di BBB.

Indika Energy juga tetap berkomitmen untuk menandatangani United Nations Global Compact (UNGC). Pada tahun 2023, kami menyelesaikan komunikasi kami dalam Progress Report UNGC, yang menjelaskan dan menunjukkan komitmen kami dalam kemajuan tata kelola keberlanjutan, hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan, dan anti-korupsi. Kami mengajukan laporan CDP pertama kami mengenai perubahan iklim dan keamanan air pada bulan Juli 2023 dan menerima skor C.

Kehadiran, partisipasi, dan peran utama kami dalam forum-forum dan inisiatif-inisiatif mencerminkan kemajuan nyata yang kami capai dalam perjalanan keberlanjutan kami. Saat ini, kami mendapatkan peringkat ESG BBB dari MSCI ESG Ratings dan 34.9 (Risiko Tinggi) dari Sustainalytics, dua lembaga peringkat terkemuka, yang menempatkan Indika Energy di tempat kelima di antara perusahaan-perusahaan global di sektor batu bara.

Assessment in Environmental, Social, and Governance (ESG)

Indika Energy is unwavering in its dedication to corporate citizenship and sustainability. A key component of our ESG initiatives is our commitment to minimizing the environmental effect of our operations. Our efforts and pledges in terms of environmental performance, social programs, and governance standards in the business segment we worked in have allowed us to successfully maintain our ESG grade from MSCI at BBB.

Indika Energy also remains a committed signatory to the United Nations Global Compact (UNGC). In 2023, we finalized our UNGC Communication on Progress Report, detailing and demonstrating our commitment to progress on sustainability governance, human rights, labor, environment, and anti- corruption issue.. We submitted our first CDP report in July 2023, on climate change and water security, and received scores of C for each.

Our presence, participation, and leading role in these forums and initiatives reflect the very real progress we are making on our sustainability journey. Today, we have an ESG rating of BBB from MSCI ESG Ratings and 34.9 (High Risk) from Sustainalytics, the two leading ratings agencies, which puts Indika Energy in fifth place among global companies in the coal sector.

Kami telah menerapkan praktik manajemen lingkungan yang kuat di seluruh proyek kami, termasuk usaha energi terbarukan, untuk meminimalkan jejak karbon dan mempromosikan konservasi sumber daya alam. Melalui penerapan teknologi canggih dan proses yang berkelanjutan, kami bertujuan untuk terus meningkatkan kinerja lingkungan dan berkontribusi terhadap pelestarian ekosistem.

We have implemented robust environmental management practices across our projects, including renewable energy ventures, to minimize our carbon footprint and promote the conservation of natural resources. Through the adoption of advanced technologies and sustainable processes, we aim to continually improve our environmental performance and contribute to the preservation of ecosystems.

Pada tahun 2023, kami menginisiasi program Indika Energy Mangrove Program in Action (IMPACT), sebuah inisiatif tiga tahun untuk merestorasi hutan bakau melalui program penanaman dan rehabilitasi. Dengan program ini, Perusahaan berpartisipasi aktif dalam keberlanjutan rehabilitasi *mangrove*, sehingga tidak hanya memberikan solusi bagi permasalahan lingkungan, namun juga berintegrasi dengan pengembangan masyarakat di kawasan *mangrove*.

In 2023, we initiated Indika Energy Mangrove Program in Action (IMPACT) program, a three-year initiative to restore mangrove through planting and rehabilitation program. Through this program, the Company actively participates in the sustainability of mangrove rehabilitation, so that not only providing solutions to environmental problems, but also integrating into community development in mangrove areas.

Tahun lalu kami menanam lebih dari 46.600 pohon bakau di lahan seluas 35 hektar, yang diperkirakan mampu menyerap 573 tonCO2eq setiap tahunnya.

Last year alone we planted more than 46,600 mangrove trees across 35 hectares, which is expected to sequester 573 tonCo2eq annually.

Selain Program IMPACT, kami juga telah menanam lebih dari 162.000 pohon bakau, dengan potensi penyerapan sekitar 1.988 tonCO2eq setiap tahun.

In addition to the IMPACT program, we have also planted over 162,000 mangrove trees, potentially offsetting an estimated 1,988 tonco2eq annually.

Indika Energy menyadari pentingnya peran tanggung jawab sosial dalam kegiatan operasional kami. Kami berkomitmen untuk membina lingkungan kerja yang inklusif dan beragam, memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan, serta melibatkan masyarakat lokal untuk menciptakan peluang pembangunan berkelanjutan. Dengan menjalankan bisnis dengan integritas dan transparansi, kami berupaya untuk memberikan dampak positif bagi kesejahteraan para pemangku kepentingan dan berkontribusi terhadap kemajuan sosial di wilayah tempat kami beroperasi.

Indika Energy acknowledges the critical role of social responsibility in our operations. We are committed to fostering inclusive and diverse work environments, prioritizing the health and safety of our employees, and engaging with local communities to create sustainable development opportunities. By conducting our business with integrity and transparency, we aim to positively impact the welfare of our stakeholders and contribute to the social advancement of the regions where we operate.

Kami meluncurkan program Cegah dan Tangani Stunting (Canting) Berkelanjutan pada tahun 2023. Melalui program ini, Indika Energy telah melakukan beberapa intervensi khusus yang berfokus pada pengembangan kader, peningkatan gizi ibu hamil, ibu menyusui, dan anak di bawah usia dua tahun, peningkatan pengetahuan, dan pembangunan infrastruktur kesehatan yang lebih memadai, yang sejalan dengan upaya Pemerintah untuk mempercepat penurunan prevalensi stunting di Indonesia.

We launched Cegah dan Tangani Stunting (Canting) Berkelanjutan program in 2023. Through this program, Indika Energy has made several specific interventions that focus on the areas of cadre development, improved nutrition for pregnant women, breastfeeding mothers, and children under two years of age, increased knowledge, and the development of more adequate health infrastructure that are in line with the Government's efforts to accelerate the reduction of stunting prevalence in Indonesia.

Komitmen kami terhadap operasi pertambangan yang berkelanjutan dan kepatuhan terhadap praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan lingkungan hidup serta kontribusi sosial kepada masyarakat diakui melalui penghargaan Good Mining Practice Award 2023, Indonesia CSR Awards (ICA), dan Indonesia SDGs Awards (ISDA) 2023 yang diterima oleh anak perusahaan kami, Kideco.

Our commitment to sustainable mining operations and adherence to best practices in environmental stewardship and social contributions to the communities were acknowledged through the Good Mining Practice Award 2023, Indonesia CSR Awards (ICA) and Indonesia SDGs Awards (ISDA) 2023 received by our subsidiary, Kideco.

Mempertahankan standar tata kelola dan etika yang tinggi merupakan hal yang mendasar dalam budaya perusahaan kami. Kami mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang ketat, menjunjung tinggi perilaku bisnis yang beretika, dan memastikan akuntabilitas di semua tingkat organisasi kami. Dengan mengedepankan perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, kami bertujuan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan dan menciptakan kerangka kerja tata kelola yang melindungi kepentingan jangka panjang Indika Energy.

Maintaining high standards of governance and ethics is fundamental to our corporate culture. We adhere to rigorous corporate governance principles, uphold ethical business conduct, and ensure accountability at all levels of our organization. By promoting ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability, we aim to build trust among our stakeholders and create a governance framework that safeguards the long-term interests of Indika Energy.

Saat kami menilai kinerja ESG kami, kami tetap berkomitmen untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu ditingkatkan dan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengatasi tantangan atau peluang. Melalui penilaian dan peningkatan berkelanjutan atas praktik-praktik ESG kami, kami bertujuan untuk menunjukkan komitmen kuat kami terhadap operasi bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, menetapkan tolok ukur bagi industri ini, serta berkontribusi pada tujuan yang lebih luas dalam hal pelestarian lingkungan hidup dan kemakmuran sosial.

As we assess our ESG performance, we remain committed to identifying areas for improvement and taking proactive measures to address any challenges or opportunities. Through continuous assessment and enhancement of our ESG practices, we aim to demonstrate our strong commitment to sustainable and responsible business operations, setting a benchmark for the industry and contributing to the broader goals of environmental conservation and social prosperity.

Pelaksanaan Tanggung Jawab dan Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawab pengawasan dan pengamatan sepanjang tahun dengan memantau secara ketat perkembangan kinerja Perusahaan dan memberikan nasihat serta rekomendasi kepada Direksi dalam rapat gabungan atau diskusi lainnya.

Untuk lebih membantu kami dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite, yaitu Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan, Komite *Project and Investment*, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Keberlanjutan. Kami melakukan diskusi dan pertemuan rutin untuk mengevaluasi kemajuan tugas masing-masing komite, sehingga kami dapat memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi. Secara keseluruhan, semua komite telah melakukan kinerjanya tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja dan Piagam.

Antara lain sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mendapatkan rekomendasi penting mengenai penunjukan Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perusahaan tahun buku 2023, rekomendasi penjualan saham anak-anak perusahaan di PT Multi Tambangjaya Utama dan rekomendasi pembiayaan kembali Surat Utang dari Komite Proyek & Investasi, rekomendasi penentuan remunerasi

Supervisory and Oversight Responsibilty of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has performed its supervisory and oversight responsibilities throughout the year by closely monitoring the progress of the Company's performance and provided advice as well as recommendations to the Board of Directors in joint meetings or other discussions.

To further assist us in performing our duties, the Board of Commissioners are supported by several committees, namely the Audit, Risk and Compliance Committee, the Project and Investment Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and Sustainability Committee. We conducted regular discussion and meetings to evaluate the progress of each committee's assigned task, which enabled us to provide recommendations and advice to the Board of Directors. Overall, all committees have performed their duties and responsibilities in accordance with their work program and Charters.

Among other things, throughout 2023, the Board of Commissioners has received important recommendations regarding the appointment of a Public Accountant / Public Accounting Firm to audit the Company's books for the 2023 financial year, recommendations for the sale of shares in subsidiaries in PT Multi Tambangjaya Utama and recommendations for refinancing the Senior Notes from Projects & Investments Committee, recommendations

Dewan Komisaris dan Direksi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta rekomendasi program keberlanjutan Perusahaan dari Komite Keberlanjutan.

Rekomendasi-rekomendasi tersebut menjadi masukan dan bahan pertimbangan yang sangat bermakna bagi Dewan Komisaris dalam memutuskan aksi Korporasi Perusahaan di tahun 2023.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023, Perusahaan mengangkat kembali Indracahya Basuki, Farid Harianto dan Eko Putro Sandjojo.

Tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Agus Lasmono
- Wakil Presiden Komisaris: Richard Bruce Ness
- Komisaris : Indracahya Basuki
- Komisaris Independen : Farid Harianto
- Komisaris Independen : Eko Putro Sandjojo

Pada bulan September 2023, Dewan Komisaris menerima surat pengajuan cuti Direktur Utama untuk keperluan pribadi. Dewan Komisaris menanggapi surat tersebut kepada Direksi agar Perusahaan selama cuti Direktur Utama tetap melakukan kegiatan operasional sehari-hari sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Dan pada saat Laporan ini disampaikan, Dewan Komisaris telah menerima surat Direktur Utama telah bertugas kembali, efektif per 25 Maret 2024.

for determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors from the Nomination and Remuneration Committee, as well as recommendations for the Company's sustainability program from the Sustainability Committee.

These recommendations become very meaningful input and consideration for the Board of Commissioners in deciding on the Company's corporate actions in 2023.

Based on the Resolutions of Annual GMS on 19 April 2023, the Company reappointed Indracahya Basuki, Farid Harianto and Eko Putro Sandjojo.

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners, hence the composition as of the end of 2023 is as follows:

- President Commissioner: Agus Lasmono
- Vice President Commissioner: Richard Bruce Ness
- Commissioner: Indracahya Basuki
- Independent Commissioner: Farid Harianto
- Independent Commissioner: Eko Putro Sandjojo

In September 2023, the Board of Commissioners received a letter requesting leave from the President Director for personal reasons. The Board of Commissioners responded to the letter to the Board of Directors so that the Company, during the President Director's leave, continues to carry out daily operational activities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. And at the time this report was submitted, the Board of Commissioners had received a letter from the President Director that he had returned to duty, effective March 25, 2024.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris menyadari bahwa penerapan peraturan yang sedang berlangsung terkait royalti batubara dan perubahan peraturan lainnya akan terus memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja Perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, sangat penting bagi manajemen untuk memitigasi dampak-dampak tersebut dengan baik dan menerapkan strategi yang tepat untuk menghadapi perubahan peraturan yang terus berkembang.

Selain itu, Dewan Komisaris menyadari peluang menjanjikan yang dihadirkan oleh sektor bisnis ramah lingkungan, terutama dengan adanya upaya bersama pemerintah untuk mempercepat program-program yang bertujuan untuk mencapai emisi karbon nol pada tahun 2060. Inisiatif seperti program de-dieselisasi, pengembangan

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners acknowledges that the ongoing implementation of regulations regarding coal royalties and other regulatory changes will continue to exert significant impact on the Company's performance in the foreseeable future. Hence, it is crucial for the management to adeptly mitigate these impacts and deploy appropriate strategies to navigate through the evolving regulatory landscape.

Moreover, the Board of Commissioners recognizes the promising opportunities presented by the green business sector, particularly in light of the government's concerted efforts to accelerate programs aimed at achieving net zero carbon emissions by 2060. Initiatives such as the de-dieselization program, the advancement of

kendaraan listrik (EV), dan kebijakan berbasis keberlanjutan lainnya menawarkan potensi besar untuk pertumbuhan dan inovasi. Berdasarkan pengamatan ini, Dewan Komisaris mendorong Perusahaan untuk memanfaatkan peluang-peluang ini.

Komitmen Indika Energy terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan strategis telah menempatkan Perusahaan pada posisi yang menjanjikan bagi prospek bisnis dan pertumbuhan di masa depan. Seiring dengan lanskap bisnis yang terus berkembang, kami siap memanfaatkan peluang yang muncul dan mendorong penciptaan nilai di berbagai sektor. Eksekusi berkelanjutan dari strategi diversifikasi kami, ditambah dengan manajemen keuangan yang hati-hati, menempatkan kami pada posisi yang baik untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

electric vehicles (EVs), and other sustainability-driven policies offer substantial potential for growth and innovation. On the back of these observations, the Board of Commissioners encourages the Company to seize upon these opportunities.

Indika Energy's commitment to sustainability and strategic growth has positioned the Company for promising business prospects and future growth. As the business landscape continues to evolve, we are well-prepared to capitalize on emerging opportunities and drive value creation across multiple sectors. The continued execution of our diversification strategy, coupled with prudent financial management, positions us well for sustained growth in the coming years.

Penutup

Sebagai penutup, saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan dedikasi yang tak tergoyahkan. Bersama-sama, kita telah mencapai tonggak-tonggak penting dalam perjalanan kita untuk menjadi perusahaan investasi masa depan yang terdiversifikasi. Seiring dengan langkah kami ke depan, marilah kita tetap berkomitmen pada nilai-nilai inti dan aspirasi kami, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan.

Closing

In conclusion, I extend my gratitude to our shareholders, employees, customers, business partners, and other stakeholders for their unwavering support and dedication. Together, we have achieved significant milestones in our journey towards becoming a diversified investment company of the future. As we move forward, let us remain committed to our core values and aspirations, driving sustainable growth and creating value for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Agus Lasmono
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direktur Utama
President Director's Message



Seiring dengan prospek bisnis ke depan, kami yakin bahwa inisiatif strategis kami akan terus membuahkan hasil yang positif, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

As we look ahead, we are confident that our strategic initiatives will continue to yield positive results, driving sustainable growth and enhancing shareholder value.

M. ARSJAD RASJID P.M. | Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan bangga kami mempersembahkan Laporan Tahunan PT Indika Energy Tbk. tahun 2023. Ketika kami merefleksikan tahun lalu, jelas terlihat bahwa tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri di seluruh dunia. Namun, di tengah berbagai tantangan tersebut, Perusahaan telah mencapai kemajuan yang luar biasa sejalan dengan tujuan strategis kami.

Sebagai salah satu Perusahaan Investasi terkemuka dengan portofolio yang terdiversifikasi, komitmen kami terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan tetap tak tergoyahkan. Salah satu inisiatif strategis utama kami adalah diversifikasi sumber pendapatan. Pada tahun 2023, kami menunjukkan kemajuan dalam mencapai target ambisius untuk mencapai 50% pendapatan non-batubara pada tahun 2025.

Tantangan dan Pencapaian di Tahun 2023

Kinerja Operasional

Pada tahun 2023, kami menghadapi tantangan yang berat di tengah-tengah penurunan harga batu bara. Penerapan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) memberikan dampak yang besar terhadap kinerja operasional kami, terutama dalam hal beban royalti. Tarif royalti yang dikenakan kepada Kideco berubah secara signifikan dari yang semula 13,5% flat berdasarkan PKP2B menjadi progresif mulai dari 14% hingga 28% tergantung pada harga batubara acuan.

Dalam operasionalnya, Kideco mencatatkan produksi batubara sebesar 30,1 juta ton atau 97,1% dari target 31,0 juta ton pada tahun 2023 yang telah disetujui dalam RKAB. Sejalan dengan itu, volume penjualan turun 12,2% YoY menjadi 30,5 juta ton atau 98,4% dari target. Harga jual rata-rata per ton kami tercatat sebesar US$72,9 pada tahun 2023, lebih rendah 15,8% YoY. Ini lebih baik dibandingkan harga ICI-4 sebesar US$63,2 per ton pada tahun 2023, turun 25% YoY.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We are honored to present to you PT Indika Energy Tbk's Annual Report 2023. As we reflect on the past year, it is evident that 2023 posed significant challenges for industries across the globe. However, despite these challenges, the Company has made remarkable progress in line with our strategic objectives.

As one of the leading Investment Holding Companies with a diversified portfolio, our commitment to sustainable growth remains unwavering. One of our key strategic initiatives has been the diversification of our revenue streams. In 2023, we showed progress towards our ambitious target of achieving 50% non-coal revenue by 2025.

Challenges and Achievements in 2023

Operational Performance

In 2023, we encountered formidable challenges amidst the backdrop of declining coal prices. The implementation of Government Regulation (PP) Number 15 of 2022 regarding Tax Treatment and Non-Tax State Revenue (PNBP) had a profound impact on our operational performance, particularly in terms of royalty expenses. The royalty rates imposed on Kideco has changed significantly from initially 13.5% flat under CCOW-1 to be progressive ranging from 14% to up to 28% depending on the reference coal price.

In operations, Kideco recorded coal production of 30.1 million tons, or 97.1% from the target of 31.0 million tons in 2023 as approved in the RKAB. Accordingly, sales volume decreased by 12.2% YoY to 30.5 million tons or 98.4% from target. Our ASP per ton was recorded at US$72.9 in 2023, 15.8% YoY lower. This is better compared to average ICI-4 price of US$63.2 per ton in 2023, a 25% YoY lower.

Meskipun pendapatan kami turun 30,2% YoY di tahun 2023, yang sebagian besar disebabkan oleh penurunan harga batubara dan penurunan volume penjualan, kontribusi kami terhadap pendapatan negara dalam bentuk pembayaran royalti dari Kideco meningkat secara sebesar 18,5% YoY US$551,1 juta di tahun 2022 menjadi US$652,8 juta di tahun 2023. Di sisi lain, kami juga mengalokasikan porsi yang lebih tinggi dari volume penjualan Kideco ke pasar domestik sebesar 29,8% pada tahun 2023 dibandingkan dengan persyaratan DMO yang hanya sebesar 25%, yang semakin menegaskan tujuan kami untuk memberikan energi kepada Indonesia dan bukti nyata dukungan kami dalam Ketahanan Energi Nasional.

Despite 30.2% YoY lower revenue in 2023, which was driven mostly by and lower sales volume, our contribution to the country's revenue in terms of royalty payment from Kideco has increased significantly from US$551.1 million in 2022 to US$652.8 million in 2023. On the other hand, we also allocated a higher portion of Kideco's sales volume to domestic market at 29.8% in 2023 compared to the DMO requirement of only 25%, further underscoring our purpose to energizing Indonesia and concrete evidence of our support in the National Energy Security.

Keberhasilan perpanjangan izin Kideco dari PKP2B menjadi IUPK juga memastikan kepastian operasional kami hingga Maret 2033 dan dapat diperpanjang untuk 10 tahun ke depan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Perpanjangan ini tidak hanya memberikan stabilitas bagi operasional kami, tetapi juga selaras dengan transisi strategis dan diversifikasi kami sebagai perusahaan induk investasi. Pada tahun 2023, kinerja Kideco memberikan kontribusi terhadap laba bersih konsolidasian Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham sebesar US$119,7 juta pada tahun 2023. Pencapaian ini menggarisbawahi komitmen kami terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan operasi yang dinamis.

The successful extension of Kideco's license from CCOW to IUPK has also ensured our operational certainty until March 2033 and can be extendable for another 10 years in accordance with statutory provisions. This extension not only provides stability for our operations but also aligns seamlessly with our strategic transition and diversification as an investment holding company. In 2023, Kideco's performance contributed significantly to the Company's consolidated net profit attributable to shareholders of US$119.7 million in 2023. This achievement underscores our commitment to sustainable growth and adaptability in a dynamic operating environment.

Kinerja Keuangan

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar US$3.026,8 juta, turun 30,2% dibandingkan US$4.334,9 juta pada tahun 2022, yang terutama disebabkan oleh penurunan kontribusi dari Kideco , MUTU dan bisnis perdagangan batubara, yang disebabkan oleh penurunan harga batubara dan volume penjualan batubara.

Financial Performance

In 2023, the Company's recorded revenue at US$3,026.8 million, decreased by 30.2% compared to US$4,334.9 million in 2022, that was mainly due to lower contribution from Kideco, MUTU and coal trading, driven by lower coal prices and lower sales volume.

Laba kotor turun sebesar 62,0% menjadi US$552,0 juta pada tahun 2023 dari US$1.450,8 juta pada tahun 2022 dan marjin laba kotor konsolidasian turun menjadi 18,2% pada tahun 2023 dari 33,5% pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh perubahan peraturan perpajakan dari PKP2B menjadi IUP-K di Kideco yang kini membayar tarif royalti yang lebih tinggi. Kami mencatat laba usaha sebesar US$312,2 juta, turun 74,2% dari US$1.210,1 juta dan marjin laba usaha turun menjadi 10,3% di tahun 2023 dari 27,9% di tahun 2022.

Gross profit decreased 62.0% to US$552.0 million in 2023 from US$1,450.8 million in 2022 and consolidated gross margin decreased to 18.2% in 2023 from 33.5% in 2022, mainly due to changing tax regime from CCOW to IUP-K in Kideco, which now pays higher royalty rate. We recorded operating profit of US$312.2 million, decreased by 74.2% from US$1,210.1 million and operating margin decreased to 10.3% in 2023 from 27.9% in 2022.

Sebagai bagian dari komitmen kami kepada para pemegang saham, tahun lalu kami membagikan total dividen tunai sebesar US$113,2 juta atau sekitar 25% dari laba bersih tahun 2022, dengan dividen tunai terakhir sebesar US$73,2 juta telah dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2023. Sebelumnya pada bulan Agustus 2022, kami telah membayarkan dividen interim sebesar US$40 juta.

As part of our commitment to shareholders, last year we distributed total cash dividends of US$113.2 million or approximately 25% of 2022 net profit, with final cash dividend totaling US$73.2 million was paid on May 17, 2023. Earlier in August 2022, we had paid US$40 million of interim dividend.

Pada tahun 2023, lembaga pemeringkat Fitch dan Moody's juga mempertahankan peringkat kami di BB- dan Ba3, masing dengan prospek stabil. Pada akhir tahun 2023, saham kami tetap berada di antara konstituen indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia.

In 2023, rating agencies Fitch and Moody's also maintained our rating at BB- and Ba3, both with stable outlook, respectively. By end of 2023, our stock remained among the LQ45 Indonesia Stock Exchange index constituents.

Pengembangan Bisnis Hijau

Perusahaan meluncurkan ALVA CERVO melalui PT Ilectra Motor Group (IMG). Model ini dilengkapi dengan performa yang lebih baik, akselerasi yang lebih tinggi, daya baterai yang lebih besar, dan fitur-fitur inovatif seperti teknologi anti-banjir. Untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat dan memperluas kehadiran kami di pasar, kami mendirikan enam saluran distribusi di lima kota, untuk memastikan aksesibilitas bagi konsumen secara nasional. ALVA CERVO menjadi contoh pendekatan kami yang berpusat pada konsumen, dan kami berkomitmen untuk terus berevolusi, menciptakan produk baru dengan teknologi canggih dan estetika modern yang selaras dengan gaya hidup masa kini.

Green Business Development

The Company launched ALVA CERVO through PT Ilectra Motor Group (IMG). This model is equipped with better performance, boasting higher acceleration, enhanced battery power, and innovative features such as anti-flood technology. To meet the increasing demand and expand our market presence, we established six distribution channels across five cities, ensuring accessibility for consumers nationwide. ALVA CERVO exemplifies our consumer-centric approach, and we are committed to its continuous evolution, creating new products with advanced technology and modern aesthetics that resonate with today's lifestyle.

Dalam mendorong pertumbuhan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia, kami mendirikan grup Kalista, yang menawarkan layanan penyewaan kendaraan 2W dan 4W. Inisiatif ini bertujuan untuk menyediakan akses yang mudah dan terjangkau bagi bagi konsumen, korporat, maupun institusi pemerintahan ke kendaraan listrik, sehingga mendorong adopsi dan penggunaan yang lebih besar. Selain itu, keterlibatan kami dalam bisnis stasiun pengisian daya melalui EMB sebagai distributor dan Kalista sebagai operator stasiun pengisian daya menggarisbawahi pendekatan komprehensif kami untuk mendukung pertumbuhan ekosistem EV.

In fostering the growth of the EV ecosystem in Indonesia, we established Kalista group, offering rental services for both 2W and 4W vehicles. This initiative aims to provide consumers and corporates as well as government offices with convenient and affordable access to EVs, thereby encouraging greater adoption and usage. Furthermore, our involvement in the charging station business through EMB as a distributor and Kalista as an operator of charging station underscores our comprehensive approach to supporting the EV ecosystem's growth.

Kami telah mencatatkan kemajuan dalam proyek Awakmas dengan persiapan konstruksi. Pada akhir tahun 2023, pembebasan lahan untuk proyek Awakmas telah mencapai 72% dari target area seluas 1.434 ha yang dibutuhkan untuk pengembangan. Dengan dimulainya konstruksi, kami berharap proyek ini dapat mulai beroperasi secara komersial pada paruh kedua tahun 2025. Selain itu, dalam bisnis solusi berbasis alam, kami juga mengakuisisi 46% saham PT Natura Aromatik Nusantara, eksportir minyak atsiri terbesar keempat di Indonesia untuk mengembangkan bisnis kami di bidang minyak atsiri/ solusi berbasis bahan alam.

We have made progress in Awakmas project with the construction preparation. By end 2023, the land acquisition for the Awakmas project has reached 72% of the target area of 1,434 ha required for development. With the construction started, we expect the project to commence commercial operation by the second half of 2025. In addition, in nature-based solution, we also 46% stake in PT Natura Aromatik Nusantara, the fourth largest essential oil exporter in Indonesia to further develop our business in essential oil/ nature-based solution.

Untuk mendukung target pemerintah mencapai nol karbon pada tahun 2060, kami berpartisipasi dalam Energy Transition Mechanism (ETM), sebuah program yang diprakarsai oleh Asian Development Bank (ADB) untuk mempercepat penghentian pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang dimiliki Perusahaan, CEP-1. Pada Konferensi Para Pihak ke-28 di Dubai pada bulan Desember 2023, ADB, PLN, CEP,

To support the government's target of net zero carbon by 2060, we participated in energy transition mechanism (ETM), a program initiated by Asian Development Bank (ADB) to accelerate the phase out of coal fired power plant (CFPP) owned by the Company, CEP-1. At the 28th Conference of Parties in Dubai in December 2023, ADB, PLN, CEP, and the Indonesian Investment Authority (INA) signed a

dan Otoritas Penanaman Modal Indonesia (INA) menandatangani perjanjian kerangka kerja yang tidak mengikat untuk memperpendek PPA PLTU tersebut dan menghentikan operasi PLTU tersebut pada tahun 2035 yang akan menghemat emisi CO2 secara signifikan, dengan tunduk pada uji tuntas akhir, termasuk penilaian lingkungan, sosial, dan transisi yang adil, serta dukungan dari Pemerintah Indonesia.

non-binding framework agreement to shorten the plant's PPA and retire the plant by 2035 which would save significant CO2 emissions, subject to final due diligence, including environmental, social, and just transition related assessments, and endorsement from the Government of Indonesia.

Selama tahun 2023, kami telah berhasil mendapatkan pendanaan yang cukup besar untuk proyek-proyek kami. Hal ini termasuk fasilitas kredit sebesar US$250 juta yang secara khusus dialokasikan untuk pengembangan proyek Awakmas. Selain itu, kami juga memperoleh pendanaan sebesar US$50 juta untuk memperkuat sumber daya keuangan kami.

During 2023, we have successfully secured substantial funding for our projects. This includes a US$250 million credit facility specifically allocated for the development of the Awakmas project. Additionally, we obtained US$50 million funding to further bolstering our financial resources.

Divestasi Bisnis

Sejalan dengan komitmen kami untuk mencapai struktur pendapatan yang seimbang pada tahun 2025, kami menerapkan strategi ganda, yaitu berinvestasi pada bisnis sektor non-batubara yang baru dan melakukan divestasi pada kegiatan yang terkait dengan batubara. Pada bulan September 2023, kami menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (Conditional Sale and Purchase Agreement/CSPA) untuk mendivestasikan seluruh kepemilikan saham kami di MUTU kepada PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk, termasuk hak pemasaran ICI, dengan total nilai transaksi sebesar US$218 juta. Divestasi ini tidak hanya memperkuat posisi neraca keuangan Perusahaan, namun juga mendekatkan Perusahaan pada target diversifikasi pendapatan dan memungkinkan Perusahaan untuk menggunakan dana yang diperoleh untuk investasi lebih lanjut dalam bisnis baru.

Business Divestment

In line with our commitment to achieving a balanced revenue structure by 2025, we have pursued a dual strategy of investing in new non-coal sector businesses while divesting from coal-related activities. In September 2023, we signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) to divest our entire stake in MUTU to PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk, including the marketing rights held by ICI, for a total transaction value of US$218 million. This divestment not only strengthens our balance sheet position but also brings us closer to our revenue diversification target and allows us to use the proceeds for further investment in new business.

Manajemen Liabilitas

Pada tahun 2023, kami tetap berdedikasi dalam upaya mengoptimalkan struktur permodalan dan mengelola liabilitas keuangan. Melalui pelaksanaan *Open Market Repurchase* (OMR) yang cermat, kami berhasil mengurangi surat utang sebesar US$63,2 juta, sehingga dapat mengurangi biaya keuangan sebesar US$18 juta di 2023. Inisiatif strategis ini mencerminkan pendekatan proaktif kami dalam mengelola kewajiban utang sekaligus memanfaatkan kondisi pasar yang menguntungkan.

Liability Management

In 2023, we remained dedicated in our pursuit of optimizing our capital structure and managing our financial liabilities. Through diligent execution of our Open Market Repurchase (OMR), we successfully reduced our notes by an additional US$63.2 million, which allowed us to reduce finance cost by US$18 million in 2023. strategic initiative reflects our proactive approach to managing our debt obligations while capitalizing on favorable market conditions.

Selain itu, sebagai bagian dari *Liability Management*, kami berhasil memperoleh tambahan fasilitas kredit sebesar US$300 juta dari dua bank nasional untuk memperkuat neraca keuangan.

Furthermore, as part of Liability Management, we secured an additional US$300 million credit facility from two national banks to strengthen our balance sheet.

ESG

Kami tetap konsisten dalam komitmen kami terhadap prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), mengakui peran penting mereka dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

ESG

We remain consistent in our commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, recognizing their vital role in driving sustainable growth and creating long-term value for all stakeholders.

Kami dengan bangga melaporkan penurunan substansial sebesar 11,26% YoY pada emisi emisi rumah kaca lingkup 1 dan 2 menjadi 1.030 ktCO2eq pada tahun 2023, sebagai bukti dari upaya proaktif kami dalam memitigasi dampak lingkungan. Pencapaian ini tidak hanya menunjukkan komitmen kami dalam memerangi perubahan iklim, tetapi juga menyoroti kemajuan kami dalam mencapai target ESG. Kami sangat senang berada di jalur yang tepat, bahkan melampaui, untuk mencapai target pengurangan emisi tahun 2023.

We are proud to report a substantial reduction of 11.26% YoY in our scope 1 & 2 GHG emissions to 1,030 ktCO2eq in 2023, a testament to our proactive efforts to mitigate our environmental impact. This achievement not only demonstrates our commitment to combatting climate change but also highlights our progress towards achieving our ESG targets. We are pleased to be on track, if not beyond, to meet our 2023 emissions reduction goal.

Selain itu, kami mengambil pendekatan komprehensif untuk menilai kembali target dasar ESG pada tahun 2023. Menyadari sifat bisnis kami yang terus berkembang dan perluasan portofolio kami ke sektor-sektor baru, kami menyesuaikan target kami agar selaras dengan pembaruan diversifikasi kami. Hal ini memastikan bahwa inisiatif ESG kami tetap relevan dan berdampak pada seluruh aspek operasi kami.

Furthermore, we took a comprehensive approach to reassessing our ESG baseline targets in 2023. Recognizing the evolving nature of our business and the expansion of our portfolio into new sectors, we adjusted our targets to align with our diversification updates. This ensures that our ESG initiatives remain relevant and impactful across all aspects of our operations.

Selain upaya lingkungan hidup, kami meluncurkan program IMPACT pada tahun 2023, dengan fokus pada konservasi dan rehabilitasi hutan bakau. Hutan bakau memainkan peran penting dalam ekosistem pesisir, menyediakan habitat bagi beragam kehidupan laut dan berfungsi sebagai penyangga alami terhadap erosi pantai dan gelombang badai. Melalui program IMPACT, kami berdedikasi untuk melestarikan dan memulihkan habitat mangrove, berkontribusi pada konservasi keanekaragaman hayati dan ketahanan masyarakat.

In addition to our environmental efforts, we launched the IMPACT program in 2023, focusing on mangrove conservation and rehabilitation. Mangroves play a crucial role in coastal ecosystems, providing habitat for diverse marine life and serving as natural buffers against coastal erosion and storm surges. Through the IMPACT program, we are dedicated to preserving and restoring mangrove habitats, contributing to biodiversity conservation and community resilience.

Kami terus memprioritaskan inisiatif sosial dan pelibatan masyarakat, yang menunjukkan komitmen kami untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar kami. Pada tahun 2023, kami mengalokasikan sumber daya yang signifikan untuk investasi masyarakat, dengan pengeluaran sebesar 1,45% dari EBIT, dengan total Rp66,1 miliar. Pengeluaran ini diarahkan pada inisiatif yang bertujuan untuk mengangkat masyarakat, meningkatkan mata pencaharian, dan mempromosikan pembangunan sosial.

We continued to prioritize social initiatives and community engagement, demonstrating our commitment to improving the well-being of those around us. In 2023, we allocated significant resources towards community investment, with spending amounting to 1.45% of our EBIT, totaling Rp66.1 billion. These spendings are directed towards initiatives that aim to uplift communities, enhance livelihoods, and promote social development.

Salah satu inisiatif utama yang diluncurkan pada tahun 2023 adalah program Canting Berkelanjutan, yang menangani masalah stunting di masyarakat. Stunting, atau kekurangan gizi kronis pada masa kanak-kanak, dapat memiliki efek jangka panjang pada perkembangan fisik dan kognitif, yang berdampak pada kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Melalui program Canting Berkelanjutan, kami berupaya memerangi stunting dengan menerapkan intervensi yang ditargetkan yang berfokus pada kesehatan ibu dan anak, nutrisi, dan akses ke layanan kesehatan dasar. Dengan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal, penyedia layanan kesehatan, dan tokoh masyarakat, kami bertujuan untuk menciptakan solusi berkelanjutan yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang sehat bagi anak-anak dan keluarga.

One of the key initiatives launched in 2023 is the Canting Berkelanjutan program, which addresses the critical issue of stunting in communities. Stunting, or chronic malnutrition during early childhood, can have long-lasting effects on physical and cognitive development, impacting the overall well-being of individuals and communities. Through the Canting Berkelanjutan program, we are working to combat stunting by implementing targeted interventions that focus on maternal and child health, nutrition, and access to essential healthcare services. By collaborating with local stakeholders, healthcare providers, and community leaders, we aim to create sustainable solutions that promote healthy growth and development among children and families.

Kami telah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk mendorong keterwakilan perempuan dalam peran bisnis dan manajemen di semua tingkatan, dengan fokus khusus pada posisi manajemen menengah dan senior. Pada tahun 2023, kami mencatat keterwakilan perempuan secara keseluruhan dan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar 18,75% dan 6,98%. Kami memahami pentingnya perspektif yang beragam dalam tata kelola dan proses pengambilan keputusan, dan kami berkomitmen untuk mendorong keragaman yang lebih besar dalam manajemen senior kami. Kami berharap inisiatif tersebut dapat memperkaya diskusi, meningkatkan proses pengambilan keputusan, dan memperkuat praktik tata kelola perusahaan.

We have implemented initiatives to promote women's representation in business and management roles at all levels, with a particular focus on middle and senior management positions. In 2023, we recorded women's representation overall and on the board level at 18.75% and 6.98% respectively. We understand the importance of diverse perspectives in governance and decision-making processes, and we are committed to fostering greater diversity within our senior management. We expect such initiatives to enrich our discussions, enhance our decision-making processes, and strengthen our corporate governance practices.

Ke depan, kami memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan dan akan terus mencari solusi inovatif untuk mengurangi dampak lingkungan. Dengan mengintegrasikan pertimbangan ESG ke dalam strategi bisnis kami, kami bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham sekaligus berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan planet ini.

Moving forward, we strengthen our commitment to sustainability and will continue to explore innovative solutions to further reduce our environmental impact. By integrating ESG considerations into our business strategy, we aim to create long-term value for our shareholders while contributing to the well-being of society and the planet.

Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan dan Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Indika Energy meyakini bahwa keberlanjutan harus menjadi inti dari praktik bisnisnya. Perusahaan menyadari pentingnya mengintegrasikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi bisnis secara keseluruhan. Direksi memainkan peran penting dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi serta kerangka kerja tata kelola keberlanjutan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dilakukan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan pedoman yang jelas untuk mengatur inisiatif keberlanjutan. Hal ini mencakup penetapan target dan KPI spesifik untuk mengukur kinerjanya di bidang-bidang utama seperti pengelolaan lingkungan, pelibatan masyarakat, dan perilaku bisnis yang beretika. Indika Energy juga melakukan penilaian berkala untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan ini dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan. Selain itu, Perusahaan secara aktif melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, masyarakat lokal, dan investor, untuk mengumpulkan umpan balik dan memastikan perspektif mereka dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan.

Implementing Sustainable Governance and Role of the Board of Directors in Strategies Formulation and Implementation

Indika Energy believes that sustainability should be at the core of its business practices. The Company recognizes the importance of integrating environmental, social, and governance factors into its overall business strategy. The Board of Directors plays a crucial role in formulating and implementing strategies as well as sustainability governance framework to ensure that its operations are conducted in a responsible and sustainable manner.

The Company has established clear policies and guidelines to govern its sustainability initiatives. This includes setting specific targets and KPIs to measure its performance in key areas such as environmental stewardship, community engagement, and ethical business conduct. Indika Energy also conducts regular assessments to monitor its compliance with these policies and to identify areas for improvement. In addition, the Company actively engages with stakeholders, including employees, local communities, and investors, to gather feedback and ensure that their perspectives are considered in decision-making processes.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan sertifikasi ulang untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 dari British Standard Institute.

Prospek Bisnis

Dalam menentukan arah ke depan, manajemen Perusahaan tetap memperhatikan lanskap regulasi dan potensi dampaknya terhadap kinerja operasional kami. Kami menyadari adanya perubahan regulasi di sektor batubara, termasuk perubahan terkait tarif royalti dan kewajiban penempatan devisa hasil ekspor (DHE) sumber daya alam. Perubahan peraturan ini berpotensi meningkatkan beban bisnis batubara kami dan mempengaruhi laba kami.

Untuk menghadapi tantangan ini, kami telah mengadopsi pendekatan proaktif yang berfokus pada manajemen arus kas yang bijaksana dan ketaatan terhadap kepatuhan terhadap peraturan. Dengan memantau perkembangan peraturan dan menilai implikasinya terhadap kegiatan operasional kami, kami berupaya memitigasi potensi risiko dan menjaga stabilitas keuangan.

Selain itu, kami berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan negara dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan memenuhi kewajiban kami sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab. Kami menyadari pentingnya menyelaraskan praktik bisnis kami dengan persyaratan peraturan, tidak hanya untuk memastikan kesuksesan kami yang berkelanjutan tetapi juga untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan masyarakat yang berkelanjutan di mana kami beroperasi.

Terlepas dari lanskap yang terus berkembang, kami melihat peluang yang luar biasa untuk pertumbuhan dan inovasi di seluruh portofolio bisnis kami yang beragam. Salah satu peluang tersebut terletak pada sektor energi terbarukan, khususnya tenaga surya, yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Indonesia. Menurut data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Indonesia memiliki potensi teknis energi surya sebesar 3.294 GWp, jauh lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya. Namun, hanya sebagian kecil dari potensi ini yang telah dimanfaatkan, dengan hanya 200 MWp pembangkit listrik tenaga surya pada akhir 2021.

In 2023, the Company has re-certified its ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification from British Standard Institute.

Business Prospect

As we chart our course forward, the management of the Company remains cognizant of the regulatory landscape and its potential impact on our operational performance. We recognize the evolving nature of regulations in the coal sector, including changes pertaining to royalty rates and the mandatory placement of export proceeds (DHE) from natural resources. These regulatory changes have the potential to increase the burden on our coal business and affect our bottom line.

In response to these challenges, we have adopted a proactive approach focused on prudent cash flow management and strict adherence to regulatory compliance. By closely monitoring regulatory developments and assessing their implications on our operations, we aim to mitigate potential risks and safeguard our financial stability.

Furthermore, we are committed to contributing to the country's development by complying with prevailing regulations and fulfilling our obligations as a responsible corporate citizen. We recognize the importance of aligning our business practices with regulatory requirements, not only to ensure our continued success but also to support the sustainable growth and development of the communities in which we operate.

Despite the evolving landscape, we see tremendous opportunities for growth and innovation across our diverse portfolio of businesses. One such opportunity lies in the renewable energy sector, particularly solar power, which holds immense potential for development in Indonesia. According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR), Indonesia boasts a technical potential of solar energy of 3,294 GWp, significantly higher than previous estimates. However, only a fraction of this potential has been utilized, with just 200 MWp of solar power generation as of the end of 2021.

Sejalan dengan target ambisius pemerintah, termasuk target *Net Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat, serta target bauran energi terbarukan dalam Kemitraan Transisi Energi Berkeadilan (*Just Energy Transition Partnership*/JETP), terdapat upaya bersama untuk mempercepat adopsi sumber energi terbarukan, termasuk tenaga surya. PLN, perusahaan listrik milik negara Indonesia, berencana untuk mengkonversi 5.200 unit pembangkit listrik tenaga diesel dengan total kapasitas 2,6 GW menjadi fasilitas berbasis energi terbarukan di 2.130 lokasi di seluruh Indonesia.

In line with the government's ambitious targets, including the Net Zero Emissions (NZE) target for 2060 or sooner, as well as the renewable energy mix target in the Just Energy Transition Partnership (JETP), there is a concerted effort to accelerate the adoption of renewable energy sources, including solar power. PLN, Indonesia's state-owned electricity company, plans to convert 5,200 units of diesel-fired power plants with a total capacity of 2.6 GW into renewable energy-based facilities across 2,130 locations nationwide.

Proyek pembangkit listrik tenaga surya hibrida kami sebagai bagian dari konsorsium dengan InfraCo Asia Development Pte Ltd untuk mendukung program De-dieselisasi PLN, menunjukkan komitmen kami terhadap keberlanjutan dan inovasi. Dengan memanfaatkan sumber daya matahari yang melimpah di Indonesia, kami tidak hanya berkontribusi pada transisi energi di Indonesia, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan kelestarian lingkungan.

Our hybrid solar power plant project as part of a consortium with InfraCo Asia Development Pte Ltd to support PLN's De-dieselization program, exemplifies our commitment to sustainability and innovation. By harnessing the abundant solar resources available in Indonesia, we are not only contributing to the country's energy transition but also driving economic growth, job creation, and environmental sustainability.

Meningkatnya penggunaan kendaraan listrik (EV) dalam beberapa tahun terakhir menandai pergeseran yang signifikan menuju solusi transportasi yang berkelanjutan. Namun, terlepas dari pertumbuhan ini, tingkat adopsi kendaraan listrik di Indonesia masih jauh dari target yang diuraikan dalam *Nationally Determined Contributions* (NDC). Menyadari tantangan dan hambatan yang menghambat adopsi kendaraan listrik secara luas, kami melihat hal ini sebagai peluang untuk mendorong perubahan yang berarti dan mengembangkan ekosistem kendaraan listrik lebih lanjut sebagai bagian dari strategi diversifikasi bisnis kami. Sebagai bagian dari strategi diversifikasi bisnis kami, kami akan terus berinvestasi dalam pengembangan ekosistem EV mulai dari manufaktur, infrastruktur pendukung, penyewaan, dan manufaktur baterai.

The increasing adoption of electric vehicles (EVs) in recent years heralds a significant shift towards sustainable transportation solutions. However, despite this growth, Indonesia's EV adoption rate still falls short of the targets outlined in the nation's Nationally Determined Contributions (NDC). Recognizing the challenges and barriers hindering widespread EV adoption, we see this as an opportunity to drive meaningful change and further develop the EV ecosystem as part of our business diversification strategy. As part of our business diversification strategy, we will continue to invest in the development of the EV ecosystem from manufacturing, supporting infrastructures, rental, and battery manufacturing.

Susunan Anggota Direksi

Tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi pada tahun 2023, sehingga susunan Direksi pada akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: M. Arsjad Rasjid P.M.
- Wakil Direktur Utama: Azis Armand
- Direktur: Retina Rosabai
- Direktur: Purbaja Pantja
- Direktur: Kamen K. Palatov

Apresiasi

Seiring dengan pandangan ke depan, kami yakin bahwa inisiatif strategis kami akan terus membuahkan hasil yang positif, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan karyawan atas dukungan dan dedikasi mereka yang tak tergoyahkan. Bersama-sama, kita akan menghadapi tantangan ke depan dan meraih peluang yang ada di depan mata menuju masa depan yang lebih cerah.

Composition of the Board of Directors

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2023, hence the composition as of the end of 2023 is as follows:

- President Director: M. Arsjad Rasjid P.M.
- Vice President Director: Azis Armand
- Director: Retina Rosabai
- Director: Purbaja Pantja
- Director: Kamen K. Palatov

Appreciation

As we look ahead, we are confident that our strategic initiatives will continue to yield positive results, driving sustainable growth and enhancing shareholder value. We extend our heartfelt gratitude to our shareholders, stakeholders, and employees for their unwavering support and dedication. Together, we will navigate the challenges ahead and seize the opportunities that lie on our path towards a brighter future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



M. Arsjad Rasjid P.M.
Direktur Utama
President Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



AGUS LASMONO | Komisaris Utama
President Commissioner



RICHARD BRUCE NESS | Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



EKO PUTRO SANDJOJO
Komisaris Independent
Independent Commissioner

INDRACAHYA BASUKI
Komisaris
Commissioner

FARID HARIANTO
Komisaris Independent
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles



AGUS LASMONO

Komisaris Utama
President Commissioner

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Service

Posisi
Position

Komisaris Utama
President Commissioner

Jangka Waktu
Term

Periode Keempat
Fourth Term

Dasar Penunjukan
Basis Appointment

Akta No.8 tanggal 22 April 2022
Deed No.8 dated 22 April 2022

Masa Jabatan
Term of Service

2022 - 2025

Usia 52 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Utama Indika Energy sejak Januari 2017, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan periode keempat berdasarkan Akta Nomor 8 tertanggal 22 April 2022. Bapak Agus Lasmono adalah pendiri dan pemilik manfaat Indika Energy, sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Indika Energy dari tahun 2007 sampai 2017.

Beliau juga menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Indika Energy pada April 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023.

Bapak Agus Lasmono menjabat pula sebagai Komisaris Utama PT Indika Inti Corpindo (sejak Januari 2004), PT Indika Inti Holdiko (sejak Oktober 2004) dan PT Ilectra Motor Group (sejak Juli 2022), serta sebagai Direktur Utama PT Indika Multi Media (sejak 2002).

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Net Mediatama Televisi (2012-2021), Komisaris PT Kideco Jaya Agung (2004-2017), serta Komisaris Independen PT Surya Citra Media Tbk. (2005-2013) dan PT Surya Citra Televisi (2005-2013).

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari Pepperdine University, Malibu, California, Amerika Serikat tahun 1993 dan gelar Master di bidang Bisnis Internasional dari West Coast University, Los Angeles, California, Amerika Serikat tahun 1995.

Age 52, Indonesian citizen, appointed as President Commissioner of Indika Energy in January 2017, then reappointed for his fourth term of office based on Deed Number 8 dated 22 April 2022. Bapak Agus Lasmono is the founder and beneficial owner of Indika Energy. Previously he was Vice President Commissioner of Indika Energy from 2007 to 2017.

He is also member of Nomination and Remuneration Committee of Indika Energy on April 2020 and reappointed as referred to Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023.

Bapak Agus Lasmono also holds positions as President Commissioner PT Indika Inti Corpindo (since January 2004), PT Indika Inti Holdiko (since October 2004) and PT Ilectra Motor Group (since July 2022) and as President Director of PT Indika Multi Media (since 2002).

Previously, he also held positions as President Commissioner of PT Net Mediatama Televisi (2012-2021), Commissioner of PT Kideco Jaya Agung (2004-2017), Independent Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk. (2005-2013) and PT Surya Citra Televisi (2005-2013).

He earned his Bachelor of Arts in Economics from Pepperdine University, Malibu, California, United States in 1993 and Master's degree in International Business from West Coast University, Los Angeles, California, United States in 1995.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia.		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia.		Tidak No	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).	Ya Yes		Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Indika Energy. Member of Nomination and Remuneration Committee of Indika Energy.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder.		Tidak No	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the main shareholder.	Ya Yes		Komisaris Utama PT Indika Inti Investindo. President Commissioner of PT Indika Inti Investindo.

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownerships

2022		2023	
10.156.000	0,19%	10.156.000	0,19%

Selama tahun 2023, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Agus Lasmono.

During 2023, there were no INDY share transaction activities carried out by Bapak Agus Lasmono.

RICHARD BRUCE NESS

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Service

Posisi
Position

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Jangka Waktu
Term

Periode Keempat
Fourth Term

Dasar Penunjukan
Basis Appointment

Akta No.8 tanggal 22 April 2022
Deed No.8 dated 22 April 2022

Masa Jabatan
Term of Service

2022 - 2025

Usia 74 tahun, warga negara Amerika Serikat, menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Indika Energy sejak April 2018, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan periode keempat berdasarkan Akta Nomor 8 tertanggal 22 April 2022. Sebelumnya beliau menjabat Direktur Indika Energy (Juni 2009 – April 2016), dan Direktur Independen (Mei 2013 – Mei 2014). Bapak Richard Bruce Ness awal bergabung dengan Indika Energy sebagai Direktur berdasarkan Akta Nomor 232 tertanggal 26 Juni 2009.

Age 74, the United States of America citizen, appointed as Vice President Commissioner of Indika Energy in April 2018, then reappointed for his fourth term of office based on Deed Number 8 dated 22 April 2022. He previously served as Director of Indika Energy (June 2009 – April 2016), and Independent Director (May 2013 – May 2014). Bapak Richard Bruce Ness initially joined Indika Energy as a Director based on Deed Number 232 dated 26 June 2009.

Beliau berpengalaman di sektor energi, sumber daya, dan pertambangan selama lebih dari 30 tahun.

He has been actively involved in the energy, resources and mining sectors for more than 30 years.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Tripatra (Mei 2016 - Agustus 2021), Direktur Utama di berbagai perusahaan afiliasi dan anak perusahaan Newmont, konsultan pertambangan PT Clinton Indonesia, dan Wakil Presiden PT Freeport Indonesia. Bapak Ness juga menjabat posisi Ketua bidang Pertambangan di American Chamber of Commerce, Indonesia.

Previously, he also served as Commissioner of Tripatra (May 2016 - August 2021), as President Director of various affiliates and subsidiaries of Newmont, as a mining consultant at PT Clinton Indonesia and as Vice President of Freeport. He also holds the position of Chairman of Mining for the American Chamber of Commerce, Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Mekanik dari Moorhead Technical Institute, Minnesota, Amerika Serikat tahun 1969, dan studi pasca sarjana di Moorhead State University, Minnesota, Amerika Serikat sampai tahun 1979. Beliau juga menyelesaikan program Manajemen Profesional di Harvard Business School, Amerika Serikat tahun 1992.

He earned a Bachelor degree in Mechanics from Moorhead Technical Institute, Minnesota, USA, in 1969 and attended Moorhead State University, Minnesota, USA, for additional studies in post-secondary education until 1979. He also completed a Professional Management program at Harvard Business School, USA, in 1992.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia		Tidak No	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any)		Tidak No	

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the majority shareholder.		Tidak No	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder		Tidak No	Komisaris Utama PT Indika Inti Investindo. President Commissioner of PT Indika Inti Investindo.

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownerships

2022		2023	
-	-	-	-

Selama tahun 2023, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Richard B. Ness.

During 2023, there were no INDY share transaction activities carried out by Bapak Richard B. Ness.

INDRACAHYA BASUKI
Komisaris
Commissioner



Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Service

Posisi
Position

Komisaris Utama
Commissioner

Jangka Waktu
Term

Periode Ketiga
Third Term

Dasar Penunjukan
Basis Appointment

Akta No.11 tanggal 19 April 2023
Deed No.11 dated 19 April 2023

Masa Jabatan
Term of Service

2023 - 2026

Usia 50 tahun, warga negara Indonesia, menjabat Komisaris Indika Energy sejak April 2018, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan periode ketiga berdasarkan Akta Nomor 11 tertanggal 19 April 2023. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Indika Energy (2007-2016)

Beliau juga merupakan anggota Komite Sustainability Indika Energy sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 012/IE/BOC/DEC/ X/2021 tanggal 11 Oktober 2021.

Bapak Indracahya Basuki juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Teladan Prima Agro Tbk. (sejak November 2021) dan sebagai Direktur PT Teladan Resources (sejak Februari 1998). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Tripatra (2007-2012).

Mendapatkan gelar Bachelor of Science di bidang Mechanical Engineering dari Columbia University, New York, Amerika Serikat pada tahun 1996 dan Master of Business Administration dari Rice University, Houston, Texas, Amerika Serikat pada tahun 2002.

Age 50, Indonesian citizen, appointed as Commissioner of Indika Energy since April 2018, then reappointed for his second term of office based on Deed Number 11 dated 19 April 2023. Previously he also held positions as Commissioner of Indika Energy (2007-2016).

He is also member of the Sustainability Committee as referred to Board of Commissioners Decree No. 012/IE BOC/DEC/X/2023 dated 20 April 2023.

Bapak Indracahya Basuki also holds a position as President Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk. (since November 2021) and Director of PT Teladan Resources (since February 1998). Previously he also held positions as Commissioner of Tripatra (2007-2012).

He earned a Bachelor of Science in Mechanical Engineering from Columbia University, New York, United States in 1996 and a Master of Business Administration from Rice University, Houston, Texas, United States in 2002.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia	Ya Yes		Komisaris Utama PT Teladan Prima Agro Tbk. President Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk.
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)	Ya Yes		Anggota Komite Keberlanjutan Member of Sustainability Committee

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the majority shareholder.	Ya Yes		Putra dari Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro (pemegang saham utama) Son of Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro (ultimate beneficiary shareholders)
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder	Ya Yes		Direktur PT Teladan Resources (pemegang saham utama) Director of PT Teladan Resources (main shareholders)

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownerships

2022		2023	
1.403.500	0,03%	1.403.500	0,03%

Selama tahun 2023, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Indracahya Basuki.

During 2023, there were no INDY share transaction activities carried out by Bapak Indracahya Basuki.

FARID HARIANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Service

Posisi
Position

Komisaris Independen
Independen Commissioner

Jangka Waktu
Term

Periode Kedua
Second Term

Dasar Penunjukan
Basis Appointment

Akta No.11 tanggal 19 April 2023
Deed No.11 dated 19 April 2023

Masa Jabatan
Term of Service

2023 - 2026

Usia 71 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Indika Energy sejak April 2020, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 19 April 2023.

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Indika Energy untuk periode kedua sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023, juga menjabat Ketua Komite Sustainability sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No.012/IE/BOC/DEC/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021 dan juga sebagai anggota Komite Project and Investment Indika Energy sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Tripatra (sejak April 2019). Juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Bina Medika – Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika – IHC) (sejak Juli 2020), Komisaris PT Nusantara Infrastructure Tbk. (sejak November 2020) dan Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (sejak Mei 2005).

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Siloam Hospitals Tbk. (2008-2019), PT Toba Bara Sejahtera Tbk. (2012-2020) dan PT Bata International Tbk. (2011-2020). Wakil Komisaris Utama Rumah Sakit Pang Hlay Siloam di Myanmar (2014- 2019). Pernah menjabat sebagai CEO Credit Rating Indonesia (PT Pefindo, 1995-1998), sebagai Komisaris Utama PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ, 2008-2009) dan sebagai Komisaris PT Pos Indonesia (2009-2012).

Age 71, Indonesian citizen, appointed as Independent Commissioner of Indika Energy since April 2020, then reappointed for his second term of office based on Deed Number 11 dated 19 April 2023.

He also serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of Indika Energy for second term of office as referred to Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023, also serves as Chairman of Sustainability Committee as referred to Board of Commissioners Decree No. 012/IE/BOC/DEC/X/2023 dated 11 October 2021, also as a member of Project and Investment Committee of Indika Energy as referred to Board of Commissioners Decree No. 003.3/IE/ BOC/DEC/IV/2023 dated 11 April 2023.

He also serves as Commissioner of Tripatra (since April 2019). He also serves as the President Commissioner of PT Pertamina Bina Medika – Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika – IHC) (since July 2020), Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk. (since November 2020) and Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (since May 2005).

Previously, he served as Commissioner of PT Siloam Hospitals Tbk. (2008-2019), PT Toba Bara Sejahtera Tbk. (2012-2020) and PT Bata International Tbk. (2011-2020). Vice Chairman of Pang Hlay Siloam Hospitals in Myanmar (2014-2019). He served as the CEO of Credit Rating Indonesia (PT Pefindo, 1995-1998), and as the Chairman of PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) and as Commissioner of PT Pos Indonesia (2009-2012).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia	Ya Yes		Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Komisaris PT Nusantara Infrastructure Tbk. Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk.
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)	Ya Yes		Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Ketua Komite Sustainability Anggota Komite Project & Investment Chairman of Nomination and Remuneration Committee Chairman of Sustainability Committee Member of Project and Investment Committee

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the majority shareholder.		Tidak No	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder		Tidak No	

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownerships

2022		2023	
-	-	-	-

Selama tahun 2023, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Farid Harianto.

During 2023, there were no INDY share transaction activities carried out by Bapak Farid Harianto.

EKO PUTRO SANDJOJO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Service

Posisi
Position

Komisaris Independen
Independen Commissioner

Jangka Waktu
Term

Periode Kedua
Second Term

Dasar Penunjukan
Basis Appointment

Akta No.11 tanggal 19 April 2023
Deed No.11 dated 19 April 2023

Masa Jabatan
Term of Service

2023 - 2026

Usia 58 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Indika Energy sejak April 2020, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 19 April 2023.

Ia juga merupakan Ketua Komite Audit, Risk and Compliance Indika Energy untuk periode kedua sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023, anggota Komite Keberlanjutan Indika Energy sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 003.4/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 dan juga anggota Komite Project and Investment Indika Energy sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Ketua Komite Audit di PT Gunanusa Eramandiri sejak 2023.

Beliau pernah menjabat sebagai Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia pada Juli 2016 sampai Oktober 2019. Atas jasanya, Beliau mendapat anugrah tanda kehormatan Bintang Mahaputra Utama Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden No.118/TK/TH 2020 tanggal 6 November 2020.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat berbagai posisi di PT Sierad Produce Tbk. yaitu Direktur Utama dan CEO (2014-2016), Wakil Direktur Utama dan CEO (2009-2014) dan General Manager (1994-1997). Juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Humpuss (2006-2009).

Beliau pernah mengikuti sejumlah kursus kepemimpinan dalam pembangunan pascakonflik yang diselenggarakan oleh Universitas PBB di Amman, Yordania, pada 2000.

Age 58, Indonesian citizen, appointed as Independent Commissioner of Indika Energy since April 2020, then reappointed for his second term of office based on Deed Number 11 dated 19 April 2023.

He is also Chairman of the Audit, Risk and Compliance Committee of Indika Energy for second term of office as referred to Board of Commissioners Decree No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023, member of Sustainability Committee as referred to Board of Commissioners Decree No. 003.4/IE/ BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023, and also member of Project and Investment Committee of Indika Energy as referred to Board of Commissioners Decree No.003.3/IE/ BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023. He also holds positions as Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Gunanusa Eramandiri since 2023.

He served as Minister of Village for Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia from July 2016 to October 2019. For His services, He was awarded the honor of Bintang Mahaputra Utama of the Republic of Indonesia based on Presidential Decree No.118/TK/TH 2020 dated 6 November 2020.

Previously, He held various positions at PT Sierad Produce Tbk., served as the President Director and CEO (2014-2016), Deputy President Director and CEO (2009-2014) and General Manager (1994-1997). He also served as President Director of PT Humpuss (2006-2009).

He has attended a number of leadership courses in post- conflict development organized by the United Nations University in Amman, Jordan, in 2000.

Beliau menyelesaikan Pendidikan Diploma-3 bidang Teknik Elektronika di Politeknik Universitas Indonesia, Bachelor of Science dibidang Teknik Listrik di University of Kentucky, Amerika Serikat, dan Master in Business Administration di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia.

He completed Diploma 3 in Electronic Engineering at the Polytechnic of the University of Indonesia, a Bachelor of Science in Electrical Engineering at the University of Kentucky, United States, and a Master in Business Administration at the Indonesian Institute of Management Development.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia		Tidak No	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)		Tidak No	

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the majority shareholder.		Tidak No	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder		Tidak No	

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownerships

2022		2023	
-	-	-	-

Selama tahun 2023, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Eko Putro Sandjojo.

During 2023, there were no INDY share transaction activities carried out by Bapak Eko Putro Sandjojo.

Dewan Direksi
Board of Directors



PURBAJA PANTJA
Direktur dan *Group Chief Investment Officer*
Director and Group Chief Investment Officer



KAMEN KAMENOV PALATOV
Direktur dan Group Chief Portfolio Officer
Director and Group Chief Portfolio Officer



RETINA ROSABAI
Direktur dan *Group Chief Financial Officer*
Director and Group Chief Financial Officer

M. ARSJAD RASJID P.M.
Direktur Utama
President Director

AZIS ARMAND
Wakil Direktur Utama dan *Group CEO*
Vice President Director and Group CEO

Profil Direksi
Board of Directors Profile



M. ARSJAD RASJID P.M.
Direktur Utama
President Director

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Service

Posisi
Position

Direktur Utama
President Director

Dasar Penunjukan
Basis Appointment

Akta No.8 tanggal 22 April 2022
Deed No.8 dated 22 April 2022

Jangka Waktu
Term

Periode Keempat
Fourth Term

Masa Jabatan
Term of Service

2022 - 2025

Usia 53 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Utama Indika Energy sejak April 2016, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 8 tertanggal 22 April 2022. Sebelumnya beliau menempati posisi sebagai Wakil Direktur Utama dari Mei 2014 sampai April 2016, dan Direktur Utama dari Februari 2007 sampai Mei 2014. Bapak Arsjad Rasjid pernah menjabat Komisaris Utama Indika Energy tahun 2000 berdasarkan Akta Nomor 31 tertanggal 19 Oktober 2000.

Age 53, Indonesian citizen, appointed as President Director of Indika Energy in April 2016, and reappointed based on Deed Number 8 dated 22 April 2022. He was previously Vice President Director from May 2014 to April 2016 and President Director from February 2007 to May 2014. Bapak Arsjad Rasjid served as President Commissioner of Indika Energy in 2000 based on Deed Number 31 dated 19 October 2000.

Beliau juga menjabat berbagai posisi dalam anak-anak perusahaan Indika Energy, yaitu sebagai Komisaris Utama PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak Mei 2021). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Indika Inti Corpindo (sejak Juni 2020), PT Kideco Jaya Agung (sejak Februari 2017), PT Indika Energy Infrastructure (sejak Desember 2016) dan Dewan Pembina Indika Foundation (sejak Februari 2017).

He also holds various positions in Indika Energy's subsidiaries, as President Commissioner of PT Indika Infrastruktur Investindo (since May 2021). He also holds positions as Commissioner of PT Indika Inti Corpindo (since June 2020), PT Kideco Jaya Agung (since February 2017), PT Indika Energy Infrastructure (since December 2016) and as Chairman of Indika Foundation (since February 2017).

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris PT Rukun Raharja Tbk. (sejak Juni 2014) dan PT Grab Teknologi Indonesia (sejak 2020).

He also holds positions as Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk. (since June 2014) and PT Grab Teknologi Indonesia (since 2020).

Selain itu, beliau ditunjuk sebagai Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) periode 2021-2026 (sejak Juli 2021), ditunjuk menjadi Host of B20 Summit Indonesia 2022, dan memimpin Keketuaan ASEAN Business Advisory Council Indonesia 2023.

Other than that, he also appointed as Chairman of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) for the period 2021-2026 (since Juli 2021), appointed as the Host of B20 Summit Indonesia 2022, and also as leader in ASEAN Business Advisory Council Indonesia 2023 Presidency.

Bapak Arsjad Rasjid menimba ilmu di University of Southern California di bidang Computer Engineering tahun 1990, dan meraih gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis tahun 1993 dari Pepperdine University, California, Amerika Serikat. Pada 2016, beliau mengikuti program Executive Education - International Directors Programme 2016 di INSEAD yang diselenggarakan di Singapura dan Fountainebleau, Perancis. Pada 2014 beliau menyelesaikan program Executive Education on Leadership and Decision Making in the 21st

Bapak Arsjad Rasjid studied at the University of Southern California in Computer Engineering in 1990 and earned his Bachelor of Science in Business Administration in 1993 from Pepperdine University, California, United States. In 2016, he participates Executive Education in INSEAD, namely International Directors Programme 2016, which was conducted in Singapore and Fontainebleau, France. In 2014 he completed Executive Education on Leadership and Decision Making in the 21st Century program at the Jackson Institute for Global Affairs,

Century di Jackson Institute for Global Affairs, Yale University, Amerika Serikat. Di tahun 2013 beliau menyelesaikan Executive Education on Impacting Investing di Said Business School, University of Oxford, Inggris. Pada 2012, beliau menyelesaikan program Executive Education Global Leadership and Public Policy for the 21st Century di Harvard Kennedy School, Amerika Serikat, serta menyelesaikan program Insights Into Politics and Public Policy in Asia untuk Para Pemimpin Global di Lee Kuan Yew School of Public Policy, Singapura

Yale University, United States. In 2013 he completed Executive Education on Impacting Investing at Said Business School, University of Oxford, United Kingdom. In 2012, he completed the Executive Education Global Leadership and Public Policy for the 21st Century program at the Harvard Kennedy School, United States and on Insights Into Politics and Public Policy in Asia for Global Leaders at the Lee Kuan Yew School of Public Policy, Singapore.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia	Ya Yes		Komisaris PT Rukun Raharja Tbk. Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk.
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)	Ya Yes		Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG PT Rukun Raharja Tbk. Member of Nomination, Remuneration and GCG Committee of PT Rukun Raharja Tbk.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the majority shareholder.		Tidak No	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder		Tidak No	

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownerships

2022		2023	
1.208.000	0,02%	1.208.000	0,02%

Selama tahun 2023, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak M. Arsjad Rasjid P.M.

During 2023, there were no INDY share transaction activities carried out by Bapak M. Arsjad Rasjid P.M.

AZIS ARMAND

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Service

Posisi
Position

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Jangka Waktu
Term

Periode Keempat
Fourth Term

Dasar Penunjukan
Basis Appointment

Akta No.8 tanggal 22 April 2022
Deed No.8 dated 22 April 2022

Masa Jabatan
Term of Service

2022 - 2025

Usia 56 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Wakil Direktur Utama dan Group CEO Indika Energy sejak April 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 8 tertanggal 22 April 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur (Mei 2013 – April 2020, Februari 2007 - Maret 2008) dan Direktur Independen (Maret 2008 - Mei 2013). Bapak Azis Armand bergabung dengan Indika Energy sebagai Direktur tahun 2007, berdasarkan Akta Nomor 24 tertanggal 15 Februari 2007.

Beliau juga menjabat berbagai posisi dalam anak-anak perusahaan Indika energy, yaitu sebagai Komisaris Utama PT Kideco Jaya Agung (sejak Januari 2018), PT Indika Digital Teknologi (sejak Mei 2020), PT Indika Mineral Investindo (sejak April 2021), PT Indika Multi Properti (sejak Juni 2023), PT Electra Mobilitas Indonesia (sejak Oktober 2021), PT Kalista Nusa Armada (sejak September 2023), PT Kalista Rotom Orbita (sejak September 2023), PT Kalista Nayara Dayautama (sejak September 2023), PT Kalista Soter Hastia (sejak September 2023) dan PT Indika Tenaga Baru (sejak Juli 2021).

Sebagai Komisaris di PT Indika Inti Corpindo (sejak Oktober 2023), PT Indika Multi Energi Internasional (sejak Juni 2021), PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak Maret 2008), PT Solusi Mobilitas Indonesia (sejak Maret 2022), PT Ilectra Motor Group (sejak Juli 2022), PT Mitra Motor Group (sejak Juni 2022), PT Foxconn Indika Motor (sejak September 2022), PT Industri Baterai Nusantara (sejak September 2023), PT Manufaktur Teknologi Baterai (sejak September 2023) dan PT Perkasa Investama Mineral (sejak September 2022).

Serta menjabat sebagai Direktur PT Indika Energy Infrastructure (sejak Desember 2016). Beliau juga adalah Ketua Pengurus Indika Foundation (sejak Februari 2017).

Age 56, Indonesian citizen, appointed as Vice President Director and Group CEO of Indika Energy since April 2020, and reappointment based on Deed No 8 dated 22 April 2022. He previously served as Director (May 2013 – April 2020, February 2007 – March 2008) and as Independent Director (March 2008 – May 2013). Bapak Azis Armand initially joined Indika Energy as Director in 2007 based on Deed Number 24 dated 15 February 2007.

He also holds various positions in Indika Energy's subsidiaries, as President Commissioner of PT Kideco Jaya Agung (since January 2018), PT Indika Digital Teknologi (since May 2020), PT Indika Mineral Investindo (since April 2021), PT Indika Multi Properti (since June 2023), PT Electra Mobilitas Indonesia (since October 2021), PT Kalista Nusa Armada (since September 2023), PT Kalista Rotom Orbita (since September 2023), PT Kalista Nayara Dayautama (since September 2023), PT Kalista Soter Hastia (since September 2023) and PT Indika Tenaga Baru (since July 2021).

He also serves as Commissioner of PT Indika Inti Corpindo (since October 2023), PT Indika Multi Energi Internasional (since June 2021), PT Indika Infrastruktur Investindo (since March 2008), PT Solusi Mobilitas Indonesia (since March 2022), PT Ilectra Motor Group (since July 2022), PT Mitra Motor Group (since June 2022), PT Foxconn Indika Motor (since September 2022), PT Industri Baterai Nusantara (since September 2023), PT Manufaktur Teknologi Baterai (since September 2023) dan PT Perkasa Investama Mineral (since September 2022).

Also serves as Director of PT Indika Energy Infrastructure (since December 2016). He is also the Chief Executive Officer of Indika Foundation (since February 2017).

Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Tripatra Engineers and Constructors (2017–2018), PT Tripatra Engineering (2017–2018) dan Direktur Utama PT Indika Indonesia Resources (2014–2015). Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang Keuangan Korporasi dan Investasi. Sebelumnya beliau berkarier sebagai Rating Manager di PT Pemeringkatan Efek Indonesia (1995–1997) dan Associate di JP Morgan Chase (1997–2004).

Previously he also served as Vice President Commissioner of PT Tripatra Engineers and Constructors (2017–2018), PT Tripatra Engineering (2017–2018) and President Director of PT Indika Indonesia Resources (2014–2015). He has more than 10 years of extensive experience in Corporate Finance and Investment. He was previously employed as a Rating Manager at PT Pemeringkatan Efek Indonesia (1995–1997) and Associate at JP Morgan Chase (1997–2004).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1991, dan gelar Master di bidang Perencanaan Perkotaan dari University of Illinois, Urbana-Champaign, Amerika Serikat tahun 1995.

He earned a degree in Economics from the Faculty of Economics at the University of Indonesia in 1991 and Master in Urban Planning from the University of Illinois in Urbana- Champaign, United States in 1995.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia		Tidak No	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)		Tidak No	

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the majority shareholder.		Tidak No	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder		Tidak No	

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownerships

2022		2023	
1.208.000	0,02%	1.208.000	0,02%

Selama tahun 2023, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Azis Armand.

During 2023, there were no INDY share transaction activities carried out by Bapak Azis Armand.

RETINA ROSABAI

Direktur
Director



Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Service

Posisi
Position

Direktur
Director

Jangka Waktu
Term

Periode Kedua
Second Term

Dasar Penunjukan
Basis Appointment

Akta No.11 tanggal 19 April 2023
Deed No.11 dated 19 April 2023

Masa Jabatan
Term of Service

2023 - 2026

Usia 56 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur dan Group Chief Financial Officer Indika Energy sejak April 2020, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 19 April 2023. Beliau bergabung di Indika Energy sejak 2008 sebagai Vice President Corporate Finance and Investor Relations.

Ibu Retina juga menjabat berbagai posisi dalam anak-anak perusahaan Indika Energy, yaitu sebagai Komisaris Utama PT Indika Indonesia Resources (sejak Maret 2020), PT Indika Energy Trading (sejak April 2021), PT Indy Properti Indonesia (sejak Maret 2021) dan PT Cotrans Asia (sejak Mei 2021). Sebagai Komisaris PT Indika Medika Nusantara (sejak November 2022) dan Direktur Utama PT Indika Inti Corpindo (sejak Oktober 2023).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Kideco Jaya Agung (2018-2021).

Beliau pernah menjabat sebagai Vice President Corporate Finance PT Holdiko Perkasa (1999-2004), merangkap sebagai Komisaris PT Indomarco Prismata (Indomaret) (2000-2001), Direktur Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co. Ltd., China (2001-2002), Direktur Indo Sembawang Nippon Glass Pte. Ltd., Singapore (2001-2002), Komisaris PT Indomarco Adi Prima dan PT Salim Ivomas Pratama - anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2001-2004). Senior Investment Analyst UBS Securities Indonesia (1996-1998), Senior Investment Analyst Sun Hung Kai Securities (1994- 1996), Auditor KPMG Indonesia (1993-1994), Accountant di Mon Valley Travel, Inc. Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1990-1992).

Beliau Memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration - Accounting dari Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1990) dan menyelesaikan Advanced Management Programme di INSEAD Business School Fountainebleau, Perancis (2019).

Age 56, Indonesian citizen, appointed as Director and Group Chief Financial Officer of Indika Energy since April 2020, then reappointed for her second term of office based on Deed Number 11 dated 19 April 2023. She joined Indika Energy in 2008 as Vice President Corporate Finance and Investor Relations.

Ibu Retina also holds various positions in Indika Energy's subsidiaries, as President Commissioner of PT Indika Indonesia Resources (since March 2020), PT Indika Energy Trading (since April 2021), PT Indy Properti Indonesia (since March 2021) and PT Cotrans Asia (since May 2021). Also serves as Commissioner PT Indika Medika Nusantara (since November 2022) and President Director of PT Indika Inti Corpindo (since October 2023).

Previously she also served as Commissioner of PT Kideco Jaya Agung (2018-2021).

She previously served as Vice President Corporate Finance of PT Holdiko Perkasa (1999-2004), concurrently as Commissioner of PT Indomarco Prismata (Indomaret) (2000- 2001), Director of Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co. Ltd., China (2001- 2002), Director of Indo Sembawang Nippon Glass Pte. Ltd., Singapore (2001-2002), Commissioner of PT Indomarco Adi Prima and PT Salim Ivomas Pratama - a subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2001-2004). Senior Investment Analyst at UBS Securities Indonesia (1996-1998), Senior Investment Analyst at Sun Hung Kai Securities (1994-1996), Auditor for KPMG Indonesia (1993-1994), Accountant at Mon Valley Travel, Inc. Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1990-1992).

She obtained a Bachelor of Science in Business Administration - Accounting from Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1990) and she completed an Advanced Management Programme at INSEAD Business School Fountainebleau, France (2019).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia		Tidak No	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)		Tidak No	

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the majority shareholder.		Tidak No	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder		Tidak No	

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownerships

2022		2023	
-	-	-	-

Selama tahun 2023, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Ibu Retina Rosabai.

During 2023, there were no INDY share transaction activities carried out by Ibu Retina Rosabai.

PURBAJA PANTJA

Direktur
Director



Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Service

Posisi
Position

Direktur
Director

Jangka Waktu
Term

Periode Kedua
Second Term

Dasar Penunjukan
Basis Appointment

Akta No.11 tanggal 19 April 2023
Deed No.11 dated 19 April 2023

Masa Jabatan
Term of Service

2023 - 2026

Usia 55 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur dan Group Chief Investment Officer Indika Energy sejak April 2020, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 19 April 2023. Beliau bergabung di Indika Energy pada November 2017 sebagai Senior Vice President – Chief Investment Officer.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (sejak Maret 2021), PT Xapiens Teknologi Indonesia (sejak Oktober 2018), PT Masmindo Dwi Area (sejak Oktober 2021), PT Mekko Metal Mining (sejak September 2022) dan PT Perkasa Alumina Indonesia (sejak September 2022).

Sebagai Komisaris PT Cirebon Electric Power (sejak Agustus 2020), PT Cirebon Power Services (sejak Agustus 2020) dan PT Indy Properti Indonesia (sejak April 2018).

Sebagai Direktur Utama PT Electra Mobilitas Indonesia (sejak November 2023), PT Electra Distribusi Indonesia (sejak November 2023), PT Electra Auto Indonesia (sejak November 2023), PT Kalista Nusa Armada (sejak September 2023), PT Kalista Rotom Orbita (sejak September 2023), PT Kalista Nayara Dayautama (sejak September 2023), dan PT Kalista Soter Hastia (sejak September 2023).

Sebagai Direktur PT Indika Mineral Investindo (sejak April 2021), PT Indika Tenaga Baru (sejak Februari 2021), PT Solusi Mobilitas Indonesia (sejak Maret 2022), PT Ilectra Motor Group (sejak November 2023), PT Mitra Motor Group (sejak Juni 2022), PT Industri Baterai Nusantara (sejak September 2023), PT Manufaktur Teknologi Baterai (sejak September 2023), PT Foxconn Indika Motor (sejak September 2022), PT Indika Digital Teknologi (sejak September 2018), PT Bioneer Indika Group (sejak Januari 2023), PT Bioneer Indika Diagnostik (sejak Januari 2023), PT Zebra Cross Teknologi (sejak April 2020) dan Indika Ventures Pte. Ltd. (sejak September 2019).

Bapak Purbaja juga menjabat sebagai anggota Komite Project and Investment di PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources, PT Interport Mandiri Utama dan PT Indika Multi Properti. Juga menjabat sebagai anggota Komite Sustainability PT Tripatra Engineering, dan PT Tripatra Engineers And Constructors.

Age 55, Indonesian citizen, appointed as Director and Group Chief Investment Officer of Indika Energy since April 2020, then reappointed for his second term of office based on Deed Number 11 dated 19 April 2023. He joined Indika Energy in November 2017 as Senior Vice President – Chief Investment Officer.

He also serves as President Commissioner of PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (since March 2021), PT Xapiens Teknologi Indonesia (since October 2018), PT Masmindo Dwi Area (since October 2021), PT Mekko Metal Mining (since September 2022) and PT Perkasa Alumina Indonesia (since September 2022).

Also serves as Commissioner of PT Cirebon Electric Power (since August 2020), PT Cirebon Power Services (since August 2020) dan PT Indy Properti Indonesia (since April 2018).

Also serves as President Director of PT Electra Mobilitas Indonesia (since November 2023), PT Electra Distribusi Indonesia (since November 2023), PT Electra Auto Indonesia (since November 2023), PT Kalista Nusa Armada (since September 2023), PT Kalista Rotom Orbita (since September 2023), PT Kalista Nayara Dayautama (since September 2023) and PT Kalista Soter Hastia (since September 2023).

Also serves as Director of PT Indika Mineral Investindo (since April 2021), PT Indika Tenaga Baru (since February 2021), PT Solusi Mobilitas Indonesia (since March 2022), PT Ilectra Motor Group (since November 2023), PT Mitra Motor Group (since June 2022), PT Industri Baterai Nusantara (since September 2023), PT Manufaktur Teknologi Baterai (since September 2023), PT Foxconn Indika Motor (since September 2022), PT Indika Digital Teknologi (since September 2018), PT Bioneer Indika Group (since January 2023), PT Bioneer Indika Diagnostik (since January 2023), PT Zebra Cross Teknologi (since April 2020) and Indika Ventures Pte. Ltd. (since September 2019).

Bapak Purbaja also serves as a member of Project and Investment Committee of PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources, PT Interport Mandiri Utama and PT Indika Multi Properti. Also serves as member of Sustainability Committee of PT Tripatra Engineering, and PT Tripatra Engineers And Constructors.

Beliau memulai meniti karir pada industri perbankan diantaranya sebagai Head of Investment Banking, Indonesia di NM Rothschild & Sons Singapura (2003 – 2007), Head of Global Banking Indonesia di Deutsche Bank Singapura (2008 – 2010) dan Head of Strategic Coverage Indonesia di Standard Chartered Bank Singapura (2010 – 2013). Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Alam Sutera Realty Tbk. dan Senior Director di Capital Group Private Markets sebelum bergabung di Indika Energy.

Beliau meraih gelar BSc (cum laude) di bidang Statistics & Economics (double majors) dari University of California, Davis (California, USA) pada tahun 1991 dan MBA di bidang Finance dari Carnegie Mellon University, Pittsburgh (Pennsylvania, USA) pada tahun 1993.

He started his professional career in the banking industry. His previous roles include Head of Investment Banking, Indonesia at NM Rothschild & Sons Singapore (2003 – 2007), Head of Global Banking Indonesia at Deutsche Bank Singapore (2008 – 2010) and Head of Strategic Coverage Indonesia at Standard Chartered Bank Singapore (2010 – 2013). He also served as President Director of PT Alam Sutera Realty Tbk. and Senior Director at Capital Group Private Markets prior to his role with Indika Energy.

He earned his BSc (cum laude) in Statistics & Economics (double majors) from the University of California, Davis (California, USA) in 1991 and MBA in Finance from Carnegie Mellon University, Pittsburgh (Pennsylvania, USA) in 1993

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia		Tidak No	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)		Tidak No	

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the majority shareholder.		Tidak No	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder		Tidak No	

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownerships

2022		2023	
-	-	-	-

Selama tahun 2023, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Purbaja Pantja.

During 2023, there were no INDY share transaction activities carried out by Bapak Purbaja Pantja.

KAMEN KAMENOV PALATOV

Direktur
Director



Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan
Legal Basis of Appointment & Term of Service

Posisi
Position

Direktur
Director

Jangka Waktu
Term

Periode Kedua
Second Term

Dasar Penunjukan
Basis Appointment

Akta No.11 tanggal 19 April 2023
Deed No.11 dated 19 April 2023

Masa Jabatan
Term of Service

2023 - 2026

Usia 48 tahun, warga negara Bulgaria, diangkat sebagai Direktur dan Group Chief Portfolio Officer Indika Energy sejak April 2020, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 19 April 2023. Beliau bergabung di Indika Energy pada tahun 2011 sebagai Vice President.

Beliau juga menjabat berbagai posisi dalam anak-anak perusahaan Indika Energy, yaitu sebagai Komisaris Utama PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers And Constructors (sejak April 2022).

Juga menjabat sebagai Komisaris PT Kideco Jaya Agung (sejak Maret 2020), PT Interport Mandiri Utama (sejak Maret 2021), PT Kariangau Gapura Terminal Energi (sejak Juni 2021), PT Jatim Gapura Terminal Energi (sejak Juni 2021), PT Indika Multi Niaga (sejak Juni 2021), PT Mitra Baruna Nusantara (sejak Juni 2021), PT Interport Praba Prasarana (sejak Juni 2021), PT POSB Reksabumi Indonesia (sejak Juni 2021), PT Pusat Sarana Baruna (sejak Juni 2021), PT Indika Indonesia Resources (sejak April 2019) dan PT Tripatra Multi Energi (sejak Agustus 2019).

Juga menjabat sebagai Direktur PT Cirebon Electric Power (sejak Desember 2017), PT Cirebon Energi Prasarana (sejak September 2017), PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak Juni 2020) dan PT Indika Medika Nusantara (sejak November 2022).

Beliau juga menjabat sebagai ketua Komite Project and Investment di PT Kideco Jaya Agung, juga sebagai anggota Komite Project and Investment di PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama. Juga menjabat sebagai anggota Komite Sustainability di PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama.

Age 48, Bulgarian citizen, appointed as Director and Group Chief Portfolio Officer of Indika Energy since April 2020, then reappointed for his second term of office based on Deed Number 11 dated 19 April 2023. He joined Indika Energy in 2011 as Vice President.

He also holds various positions in Indika Energy's subsidiaries, as President Commissioner of PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers And Constructors (since April 2022).

He also serves as Commissioner PT Kideco Jaya Agung (since March 2020), PT Interport Mandiri Utama (since March 2021), PT Kariangau Gapura Terminal Energi (since June 2021), PT Jatim Gapura Terminal Energi (since June 2021), PT Indika Multi Niaga (since June 2021), PT Mitra Baruna Nusantara (since June 2021), PT Interport Praba Prasarana (since June 2021), PT POSB Reksabumi Indonesia (since June 2021), PT Pusat Sarana Baruna (since June 2021), PT Indika Indonesia Resources (since April 2019) and PT Tripatra Multi Energi (since August 2019).

Also serves as Director in PT Cirebon Electric Power (since December 2017), PT Cirebon Energi Prasarana (since September 2017), PT Indika Infrastruktur Investindo (since June 2020) and PT Indika Medika Nusantara (since November 2022).

He also serves as chairman of the Project and Investment Committee at PT Kideco Jaya Agung, as well as a member of the Project and Investment Committee at PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama. Also serves as member of Sustainability Committee of PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama.

Sebelumnya beliau berkarir di McKinsey & Co. pada 2006- 2010, Bear Stearns tahun 2005 dan The Northern Trust Company pada 1998-2004.

Previously, he worked at McKinsey & Co. in 2006-2010, Bear Stearns in 2005 and The Northern Trust Company in 1998- 2004.

Beliau menimba ilmu di Franklin and Marshall College, Pennsylvania, Amerika Serikat serta mendapatkan gelar MBA double degree dari HEC School of Management, Paris/ The Chinese University of Hong Kong.

He studied at Franklin and Marshall College, Pennsylvania, United States and earned an MBA double degree from the HEC School of Management, Paris / The Chinese University of Hong Kong.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia		Tidak No	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia		Tidak No	
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)		Tidak No	

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Keterangan** Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the majority shareholder.		Tidak No	
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder		Tidak No	

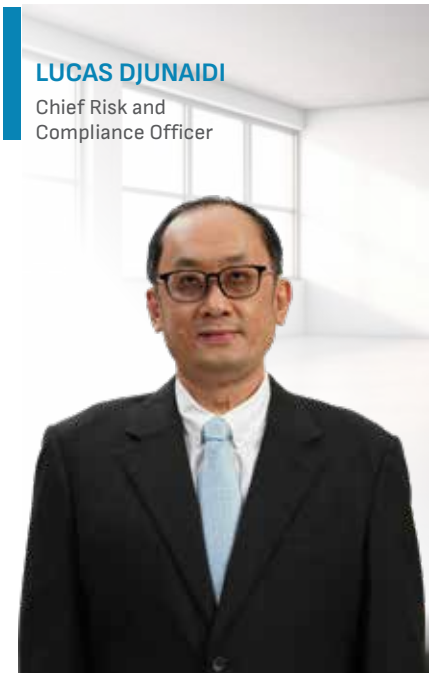
Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownerships

2022		2023	
-	-	-	-

Selama tahun 2023, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Kamen K. Palatov.

During 2023, there were no INDY share transaction activities carried out by Bapak Kamen K. Palatov..

Profil Manajemen Senior
Profiles of Senior Management



LUCAS DJUNAIDI
Chief Risk and Compliance Officer

Sebagai Chief Risk and Compliance Officer, Bapak Lucas bertugas untuk melakukan pelaksanaan Enterprise Risk Management dan Compliance (Internal Audit) Perusahaan dan Grup. Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Bapak Kamen, Direktur dan Group Chief Portfolio Officer.

As the Chief Risk and Compliance Officer, Bapak Lucas oversees carrying out the implementation of Enterprise Risk Management and Compliance (Internal Audit) of the Company and the Group. He reported this task to Bapak Kamen, Director and Group Chief Portfolio Officer.

Beliau juga menjadi anggota Dewan Etik dan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan Indika Energy.

He also serves as member of Ethic Committee and Anti-Bribery Compliance Function of Indika Energy.

Beliau juga menjadi Direktur PT Indika Inti Corpindo dan PT Cotrans Asia.

He also serves as Director of PT Indika Inti Corpindo and PT Cotrans Asia.

Beliau juga menjadi anggota Komite Audit, Risk and Compliance PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama. Beliau juga menjadi anggota Komite Audit PT Net Visi Media Tbk (sejak April 2021).

He also serves as the member of the Audit, Risk and Compliance Committee at PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama. He also serves as a member of Audit Committee of PT NET Visi Media Tbk (since April 2021).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direksi di beberapa anak perusahaan Perusahaan. Mengawali karir di Indika Energy sebagai Vice President Corporate Finance di tahun 2004.

Previously he served as Commissioner and Director in various Company's subidiaries. Started his career at Indika Energy as Vice President Corporate Finance in 2004.



DYAH PARAMITA
Head of Corporate Planning

Ibu Ita bertugas untuk melaksanakan tugas perencanaan anggaran Perusahaan dan Grup. Juga bertugas sebagai Koordinator Group Synergy Office.

Ibu Ita is in charge of carrying out the budget planning tasks of the Company and the Group. Also served as the Group Synergy Office Lead.

Beliau melaporkan tugas kepada Bapak Kamen, Direktur dan Group Chief Portfolio Officer.

She reports to Bapak Kamen, Director and Group Chief Portfolio Officer.

Beliau juga duduk sebagai anggota Komite Audit, Risk and Compliance di PT Kideco Jaya Agung dan PT Indika Indonesia Resources.

She also serves as member of the Audit, Risk and Compliance Committee at PT Kideco Jaya Agung and PT Indika Indonesia Resources.

Dan juga sebagai anggota Komite Project and Investment di PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources, PT Tripatra Multi Energi dan PT Interport Mandiri Utama.

And also serves as member of the Project and Investment Committee at PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources, PT Tripatra Multi Energi and PT Interport Mandiri Utama.

Mengawali karir di Indika Energy sebagai Vice President – Corporate Planning tahun 2013

Starting her career at Indika Energy as Vice President – Corporate Planning in 2013.



LEONARDUS HERWINDO

Chief Human Capital Officer

Bapak Leo bertugas dalam pengembangan sumber daya manusia dan Human Capital, dan dalam pengembangan solusi berbasis alam di Indika Energy Group. Beliau melapor kepada Bapak Azis Armand, Wakil Presiden Direktur dan CEO Grup.

Bapak Leo is in charge of Human Capital and human resource development, and in the development of nature-based solutions in Indika Energy Group. He reports to Bapak Azis Armand, the Vice President Director and Group CEO.

Pada tahun 2018 sampai sekarang, beliau menjabat sebagai Chief Human Capital Officer di Indika Energy Group. Beliau merupakan anggota Komite Etik di Indika Energy serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Indika Indonesia Resources, PT Interport Mandiri Utama dan PT Masmindo Dwi Area.

As of 2018, he serves as Chief Human Capital Officer of Indika Energy Group. He is a member of Indika Energy Ethics Committee and a member of Nomination and Remuneration Committee for PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Indika Indonesia Resources, PT Interport Mandiri Utama, and PT Masmindo Dwi Area.

Sejak bulan April 2022, beliau ditugaskan sebagai Direktur Utama PT Indika Multi Properti (Indika Nature), dan Komisaris untuk anak-anak usahanya: PT Jaya Bumi Paser, PT Trisetia Citagraha, PT Telaga Mas Kalimantan, dan PT Diva Perdana Pesona (since October 2022). Pada bulan November 2023 beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Laras Ekosistem Organik.

Since April 2022, he was appointed as the President Director of PT Indika Multi Properti (Indika Nature), and a Commissioner for its subsidiaries: PT Jaya Bumi Paser, PT Trisetia Citagraha, PT Telaga Mas Kalimantan, and PT Diva Perdana Pesona (since October 2022). As of November 2023, he also serves as a Director of PT Laras Ekosistem Organik.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers and Constructors (2012-2018), dan Direktur Kideco Jaya Agung (2019-2022).

He previously served as Director of PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers and Constructors (2012-2018), and Director of Kideco Jaya Agung (2019-2022).

Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers And Constructors (2012-2018), Chief Human Capital and Corporate Services Officer PT Indika Energy Tbk. (2018-2019), Direktur Kideco Jaya Agung (2019-2022), dan Chief Human Capital Officer PT Indika Energy Tbk (2019-sekarang).

Previously he also served as Director of PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers And Constructors (2012-2018), Chief Human Capital and Corporate Services Officer of PT Indika Energy Tbk. (2018- 2019), Director of Kideco Jaya Agung (2019-2022) and Chief Human Capital Officer PT Indika Energy Tbk (2019-now).



LISTA KUSNADI

Head of Finance Controller Head of Treasury (Act)

Ibu Lista bertugas untuk menjalankan fungsi finance, pajak dan accounting, serta treasury (act) Perusahaan. Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Ibu Retina, Direktur dan Group Chief Financial Officer.

Ibu Lista is in charge of carrying out the functions of finance, tax and accounting, as well as the treasury (act) of the Company. She reported the assignment to Ibu Retina, Director and Group Chief Financial Officer.

Beliau juga menjadi Direktur PT Sea Bridge Shipping, PT Bioneer Indika Group dan PT Bioneer Indika Diagnostik.

She also serves as Director of PT Sea Bridge Shipping, PT Bioneer Indika Group and PT Bioneer Indika Diagnostik.

Beliau juga menjadi anggota Komite Audit, Risk and Compliance di PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama.

She also serves as a member of the Audit, Risk & Compliance Committee at PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama.

Mengawali karir di Indika Energy sebagai Vice President – Finance & Accounting tahun 2012.

Starting her career at Indika Energy as Vice President - Finance & Accounting in 2012.

ADI DARMA SHIMA
Head of Business Development



Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Rockgeo Energi Nusantara (sejak Desember 2021), dan Komisaris di PT Masmindo Dwi Area (sejak Oktober 2021), PT Mekko Metal Mining (sejak September 2022), PT Perkasa Alumina Indonesia (sejak September 2022), PT Energi Makmur Buana (sejak Oktober 2022) dan PT Kalista Nusa Armada (sejak May 2023).

Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Project and Investment di PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors dan PT Interport Mandiri Utama.

He also serves as President Commissioner of PT Rockgeo Energi Nusantara (since December 2021), and Commissioner of PT Masmindo Dwi Area (since October 2021), PT Mekko Metal Mining (since September 2022), PT Perkasa Alumina Indonesia (since September 2022), PT Energi Makmur Buana (since October 2022) and PT Kalista Nusa Armada (since May 2023).

He also serves as member of the Project and Investment Committee at PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors and PT Interport Mandiri Utama.

BENI PANDU GAUTAMA
Head of Human Capital and Services



Bapak Beni bertugas untuk menjalankan fungsi Human Capital and services Perusahaan.

Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Ibu Retina, Direktur dan Group Chief Financial Officer.

Mengawali karir di Indika Energy sebagai Senior Vice President – Human Capital and Services tahun 2022.

Bapak Beni is in charge of carrying out the functions of Human Capital and services of the Company.

He reported the assignment to Ibu Retina, Director and Group Chief Financial Officer.

Starting his career at Indika Energy as Senior Vice President – Human Capital and Services in 2022.

RICKY FERNANDO

Head of Corporate Communications, Sustainability & CEO Office



Bapak Ricky bertugas untuk menjalankan fungsi Corporate Communications, Sustainability & CEO Office Perusahaan.

Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Bapak Azis, Wakil Direktur Utama & Group CEO.

Beliau juga menjadi anggota Komite Sustainability di PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama.

Beliau juga menjadi Bendahara di Indika Foundation.

Mengawali karir di Indika Energy sebagai Manager – CEO Office tahun 2012.

Bapak Ricky is in charge of carrying out the functions of Corporate Communications, Sustainability & CEO Office of the Company.

He reported the assignment to Bapak Azis, Vice President Director & Group CEO.

He also serves as a member of Sustainability Committee in PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama.

He also serves as Treasurer in Indika Foundation.

Starting his career at Indika Energy as Manager – CEO Office in 2012.





05

KOMITMEN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN

OUR COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

Lingkungan
Environmental



Saat ini Indika Energy bertransformasi menyesuaikan arah dan fokus bisnis perusahaan sejalan dengan upaya keberlanjutan untuk mengurangi dampak dari perusahaan terhadap lingkungan dan ekosistem yang lebih luas. Kami berupaya untuk menyeimbangkan komitmen kami dalam pemenuhan energi untuk Indonesia dengan target netral karbon pada tahun 2050.

Pendekatan diversifikasi-divestasi-dekarbonisasi, mengarahkan jalur kami untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain energi, kami juga terus mengurangi jejak limbah dan air, menggunakan kombinasi praktik terbaik industri, serta alternatif energi terbarukan, dan inovasi.

At Indika Energy, we are transforming how we do business to mitigate the environmental impact of our company and that of our broader ecosystem. In striking a balance between contributing to Indonesia's energy security and ensuring a just clean-energy transition, we have tightened up our own emissions targets as we eye achieving net zero emissions by 2050.

Our wide-ranging approach of diversify-divest-decarbonize has kept us well on track to achieving these goals. Beyond energy, we also continue to shrink our waste and water footprints, using a combination of industry best practices, an increasing shift to renewable alternatives, and innovations tailored to our applications.

Emisi dan Energi

Indika Energy teguh dalam komitmennya terhadap pelestarian lingkungan. Pada tahun 2023, kami menyesuaikan perhitungan emisi *scope* 1 dan 2 agar *baseline* yang kami gunakan menjadi lebih akurat dan komprehensif, serta menstandarisasi metodologi kami di seluruh Grup.

Emissions and Energy

Indika Energy is steadfast in its commitment to environmental stewardship. In 2023, we remodeled the way we calculate our Scope 1 and 2 emissions, aiming to make the baseline from which we are working more accurate and comprehensive as well as standardizing our methodology across the Group.

Indika Energy memiliki komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan untuk secara signifikan mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dan meningkatkan proporsi energi terbarukan yang digunakan di seluruh operasional. Meskipun diversifikasi dan divestasi telah mengurangi jejak karbon kami, namun tidak bisa dihindari bahwa kami masih memiliki beberapa aktivitas yang intens karbon. Untuk ini, kami terus mencari cara untuk menurunkan emisi dan memaksimalkan efisiensi energi.

Beberapa inisiatif yang kami lakukan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dan penggunaan energi adalah sebagai berikut:

- Penggunaan biodiesel B35
  Kami meningkatkan penggunaan biofuel di operasional kami, termasuk peralihan ke biofuel B35 yang lebih ramah lingkungan, yang mengandung 35% campuran turunan minyak sawit. Ini menandai peningkatan dari bahan bakar nabati B30 yang sebelumnya digunakan. Sementara itu, anak perusahaan kami, Tripatra Engineers and Constructors, saat ini sedang mengembangkan bahan bakar nabati untuk bahan bakar penerbangan yang berkelanjutan dan biogas serta biomassa untuk pembangkit energi.

- Percepatan energi terbarukan
  Kami telah menggunakan panel surya di lokasi pertambangan hingga fasilitas lainnya. Tambang Kideco di Paser, Kalimantan Timur, telah menggunakan panel surya berkapasitas 409 kWp dan baterai 284 kWh untuk menghasilkan sebagian listrik yang disediakan oleh generator diesel. Kami juga memasang panel surya berkapasitas 313 kWp di INDY Bintaro Office Park, Tangerang, Jawa Barat, dan panel surya berkapasitas 140 kWp di Interport Business Park Balikpapan, Kalimantan Timur.

- Bus listrik Kideco
  Kideco menggunakan bus listrik untuk transportasi karyawan,dengan kecepatan 110 km/jam, berkapasitas 48 kursi, dan jangkauan baterai hingga 250 kilometer. Kideco telah menggunakan bus listrik sejak Desember 2021 dan berhasil menghemat bahan bakar sekitar 66.778 liter per tahun.

- Inisiatif pertambangan lainnya di Kideco
  Kami juga melakukan berbagai inisiatif efisiensi energi dalam kegiatan pertambangan perusahaan, termasuk manajemen kemiringan jalan tambang, pemasangan peredam suara di unit berat, program mini menara LED, pemasangan pompa lumpur di ekskavator untuk penanganan lumpur, dan lain sebagainya.

Sebagai dampak dari inisiatif perusahaan, pada tahun 2023 kami berhasil mengurangi emisi GRK *scope* 1 dan 2 sebesar 11,26% dan konsumsi energi kami sebesar 4,01% pada tahun 2023, menunjukkan bahwa kami berada di jalur yang tepat (atau melebihi) untuk mencapai target kami pada tahun 2025.

We have pledged to significantly reduce our greenhouse gas (GHG) emissions and enhance the proportion of renewable energy utilized across our operations. While diversification and divestment go some way toward shrinking our carbon footprint, it is inevitable that we will remain engaged in some carbon-intensive activities. For these, we continue, as we always have done, to seek ways to cut emissions as much as possible while maximizing energy efficiency.

Several key initiatives taken to reduce the GHG emissions and energy use are as follows:

- Use of B35 biodiesel
  We increased use of biofuels at our operations, including a shift to the cleaner B35 biofuel, which contains a 35% blend of palm oil derivatives. This marks an improvement from the B30 biofuel used previously. Meanwhile, our subsidiary Tripatra Engineers and Constructors is currently developing biofuel for sustainable aviation fuel and biogas and biomass for energy generation.

- Accelerating renewable energy
  Our solar PV use has spread from the mine site to our other facilities. At the Kideco mine in Paser, East Kalimantan, we used 409 kWp solar PV and 284 kWh battery to generate some of the electricity provided by diesel generators. We also installed 313kWp solar PV at our INDY Bintaro Office Park, Tangerang West Java and a 140 kWp solar PV in Interport Business Park in Balikpapan, East Kalimantan.

- Electric bus at Kideco site
  The Kideco site uses electric buses to transport employees, cutting off another source of emissions. Electric bus for employee transport with 110 km/hour speed, 48 seats, and battery range up to 250 kilometers. Kideco has used since December 2021 and has saved fuel for approximately 66,778 liters per year.

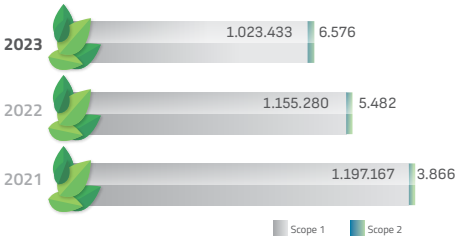
- Mining initiatives at Kideco site
  We continued implementation of various energy efficiency initiatives in our mining activities, including mine road grade management, installation of sound reduction in heavy duty units, mini tower LED program, and installation of slurry pump in excavators for mud handling.

As a result, in 2023 we reduced our scope 1 and 2 emissions by 11.26% and our energy consumption by 4.01% in 2023, demonstrating that we are well on track (or beyond) to meet our 2025 target.

Berikut adalah kinerja emisi GRK dan energi kami pada tahun 2023:

Below is our 2023 GHG emissions and energy performance:

EMISI GRK *SCOPE* 1 DAN 2
SCOPE 1 AND 2 GHG EMISSIONS
(TONCO2EQ)

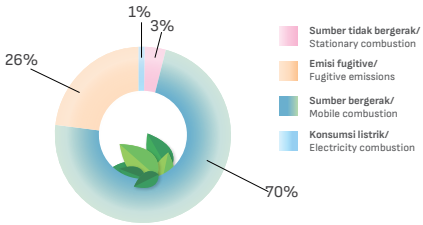


INTENSITAS EMISI GRK *SCOPE* 1 DAN 2
SCOPE 1 AND SCOPE 2 GHG EMISSIONS INTENSITY

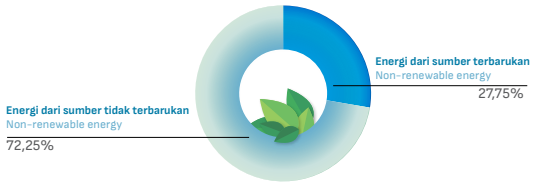
338
TCO2EQ/PENDAPATAN DALAM JUTA US$
TCO2EQ/US$ MILLION REVENUE

0,031
TCO2EQ/TON PRODUKSI BATUBARA
TCO2EQ/TON COAL PRODUCTION

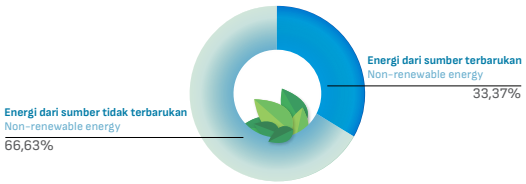
EMISI GRK BERDASARKAN SUMBER EMISI
GHG EMISSIONS BY SOURCE



BAURAN ENERGI DI 2022
RENEWABLE ENERGY MIX IN 2022



BAURAN ENERGI DI 2023
RENEWABLE ENERGY MIX IN 2023



Catatan:
- **Angka mencakup data dari Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding.**
  Figures include Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, and Indika Energy Holding
- **Campuran biodiesel pada bahan bakar B30 atau B35 diperhitungkan dalam perhitungan konsumsi energi terbarukan. Selain itu, penggunaan listrik yang dihasilkan dari solar PV juga termasuk dalam porsi energi terbarukan**
  The biodiesel blend in the B30 or B35 fuel is factored into the renewable energy consumption calculation. Aside from that, use of electricity generated from solar PV is also included in the renewable energy portion

Air dan Efluen

Air adalah kehidupan, dan dalam iklim pemanasan global, air juga merupakan sumber daya yang semakin berharga. Di Indika Energy, kami menegaskan kembali dedikasi kami terhadap pengelolaan air berkelanjutan, dengan memprioritaskan konservasi sumber daya yang terbatas ini sekaligus memastikan kesejahteraan masyarakat lokal yang juga bergantung padanya.

Kami memantau dengan cermat penggunaan, pengolahan, dan proses pembuangan air menggunakan flow meter di seluruh lokasi operasional, menerapkan penilaian triwulanan untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas.

Water and Effluents

Water is life, and in a climate of global warming, it is also an increasingly precious resource. At Indika Energy, we reaffirm our dedication to sustainable water management, prioritizing the conservation of this finite resource while ensuring the well-being of local communities who also depend on it.

We closely monitor our water usage, treatment and discharge processes using a flow meter across all operational sites, implementing quarterly assessments to enhance efficiency and accountability.

Di lokasi Kideco, kami memprioritaskan praktik pengelolaan air yang bertanggung jawab, menerapkan sistem sirkuit tertutup untuk pencucian kendaraan; kami menerapkan sistem serupa untuk pemrosesan bijih di Mekko untuk mendaur ulang air secara efisien. Dengan memegang izin pengambilan dan penggunaan kembali air, kami berkolaborasi dengan kontraktor untuk melakukan pemanenan air hujan dan mendorong penggunaan kembali grey water untuk tujuan non-konsumsi. Selain itu, meriam kabut kami yang dilengkapi nosel inovatif dan alat penyiram memastikan distribusi air yang tepat di tempat penimbunan batubara kami, sehingga mengurangi konsumsi sekaligus menjaga efektivitas.

At the Kideco site, we prioritize responsible water management practices, implementing closed circuit systems for vehicle washing; we employ a similar system for ore processing at Mekko to recycle water efficiently. Holding permits for water extraction and reuse, we collaborate with contractors to conduct rainwater harvesting and promote greywater reuse for non-consumption purposes. Additionally, our innovative nozzle-equipped fog cannons and big gun sprinklers ensure precise water distribution in our coal stockpile yard, reducing consumption while maintaining effectiveness.

Kami juga memprioritaskan pengelolaan efluen dan air limbah yang tepat. Inilah sebabnya kami dengan cermat memantau dan melaporkan proses pengolahan air kami, memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas air yang dapat diterima, yang mencakup faktor-faktor seperti tingkat pH dan kekeruhan, sebelum dibuang ke badan air.

We also prioritize the proper management of effluents and wastewater. This is why we meticulously monitor and report our water treatment processes, ensuring compliance with acceptable standards of water quality, encompassing factors such as pH levels and turbidity, before any release to bodies of water.

Inisiatif-inisiatif ini menggarisbawahi komitmen kami terhadap keberlanjutan, yang mencerminkan dedikasi kami terhadap pengelolaan lingkungan dan efisiensi sumber daya di seluruh operasi kami.

These initiatives underscore our commitment to sustainability, reflecting our dedication to environmental stewardship and resource efficiency across our operations.

Berikut adalah kinerja air dan efluen kami pada tahun 2023:

Below is our water and effluents performance:

PENGAMBILAN AIR / WATER WITHDRAWAL (megaliters)

42% 2023: 2.830 ML
2022: 4.896 ML

KONSUMSI AIR / WATER CONSUMPTION (megaliters)

42% 2023: 2.819 ML
2022: 4.881 ML

DEBIT AIR / WATER DISCHARGE (megaliters)

33% 2023: 212.812 ML
2022: 317.812 ML



Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional Indika Energy pasti menghasilkan limbah B3 dan non-B3. Spektrum limbah ini beragam, mulai dari oli bekas dan peralatan yang terkontaminasi hingga ban berjalan (*conveyor belt*) bekas dan kotoran ternak.

Dalam upaya kami meminimalkan timbulan sampah, perencanaan proyek yang cermat memainkan peran yang sangat penting. Namun, kami juga menerapkan beberapa inisiatif utama untuk menggunakan kembali dan mendaur ulang limbah yang tidak dapat dicegah. Inisiatif pengelolaan limbah kami meliputi:

Memaksimalkan umur ban bekas dari unit tugas berat di Kideco dengan melakukan vulkanisir dan *regrooving*. Ketika ban tidak lagi cocok untuk vulkanisir, kami menggunakannya kembali untuk berbagai aplikasi, termasuk marka jalan dan struktur pelepas di area reklamasi.

Pengelolaan Limbah B3 dilakukan dengan sangat hati-hati. Kami menyimpan sementara Limbah B3 di tempat Pengolahan Sementara (TPS) yang mempunyai izin sebelum mengelolanya sesuai jenisnya.

Memanfaatkan kembali limbah minyak pelumas, mengintegrasikannya sebagai pengganti berkelanjutan sebagian minyak diesel yang biasanya digunakan dalam bahan peledak amonium nitrat (ANFO) untuk aktivitas peledakan kami.

Limbah B3 kami dipercayakan kepada pihak ketiga yang mempunyai izin untuk pengelolaan lebih lanjut, baik itu ditimbun atau digunakan kembali dan didaur ulang.

Berikut kinerja pengelolaan sampah kami:

Waste Management

Indika Energy's operational endeavors inevitably produce both hazardous and non-hazardous waste. This waste spectrum encompasses a variety of materials, from used oil and contaminated equipment to used conveyor belts and livestock manure.

In our efforts to minimize waste generation, meticulous project planning plays a pivotal role. However, we also implement several key initiatives taken to reuse and recycle waste that cannot be prevented. Our waste management initiatives include:

Maximizing the lifespan of used tires from heavy-duty units at Kideco by retreading and regrooving them. When tires are no longer suitable for retreading, we repurpose them for various applications, including road markings and drop structures in reclamation areas.

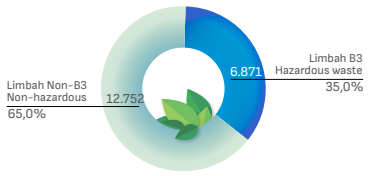
The management of hazardous waste is executed with utmost care. We temporarily store hazardous waste at licensed temporary processing sites (TPS) before managing it according to its type.

Repurposing waste lubricant oil, integrating it as a sustainable substitute for a portion of the diesel oil typically used in ammonium nitrate fuel oil (ANFO) explosives for our blasting activities.

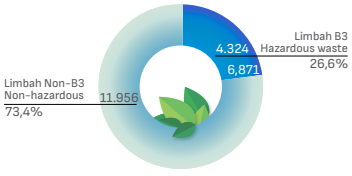
Our hazardous waste is entrusted to licensed third parties for further management, whether it be landfilled or reused and recycled.

Below is our waste management performance:

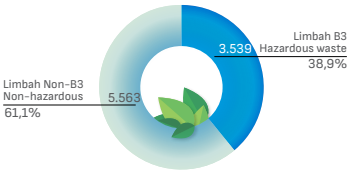
LIMBAH YANG DIHASILKAN DI 2022 (TON)
WASTE GENERATED IN 2022 (TONS)



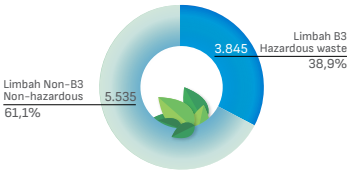
LIMBAH YANG DIHASILKAN DI 2023 (TON)
WASTE GENERATED IN 2023 (TONS)



LIMBAH YANG DIALIHKAN DARI PEMBUANGAN DI 2022 (TON)
WASTE DIVERTED FROM DISPOSAL IN 2022 (TONS)



LIMBAH YANG DIALIHKAN DARI PEMBUANGAN DI 2023 (TON)
WASTE DIVERTED FROM DISPOSAL IN 2023 (TONS)



Keanekaragaman Hayati dan Penggunaan Lahan

Komitmen kami terhadap prinsip-prinsip ESG mencakup pelestarian dan peningkatan keanekaragaman hayati di wilayah tempat kami beroperasi, mulai dari menyusun strategi pengelolaan keanekaragaman hayati, hingga meminimalkan dampak lingkungan, melindungi habitat sensitif, dan mendorong konservasi keanekaragaman hayati. Melalui langkah-langkah proaktif dan keterlibatan pemangku kepentingan, kami bertujuan untuk memitigasi risiko keanekaragaman hayati dan berkontribusi terhadap ketahanan ekologi jangka panjang di wilayah operasional kami.

Beberapa inisiatif utama yang diambil dalam melestarikan keanekaragaman hayati adalah:

- Melalui program Kideco Care, perusahaan berkolaborasi dengan masyarakat lokal untuk membudidayakan spesies pohon asli di pembibitan, yang kemudian ditanam untuk membangun koridor hutan yang menghubungkan petak-petak hutan yang terfragmentasi dan memfasilitasi pergerakan satwa liar. Studi menunjukkan keberhasilan upaya konservasi keanekaragaman hayati di kawasan reklamasi, menunjukkan tingkat keanekaragaman hayati sebanding dengan hutan alam di sekitarnya dan menyediakan habitat bagi spesies yang terancam punah.

- Pemantauan keanekaragaman hayati yang dilakukan Kideco telah mengungkap keberadaan ratusan spesies mamalia, burung, amfibi, reptil, dan serangga di seluruh wilayah reklamasi kami, di mana terdapat rantai makanan, sehingga menjadikan mereka sebagai habitat satwa liar yang berfungsi.

- Indika Nature, melindungi dan mengelola lahan seluas 160.000 hektar di Kalimantan Timur, rumah bagi satwa liar yang terancam punah seperti burung enggang gading (Rhinoplax vigil), trenggiling Sunda (Manis javanica) dan pohon seperti bangkirai (Hopea ferruginea), pohon kayu yang berharga. Ini beroperasi dalam lanskap yang memiliki kepentingan ekologis yang signifikan. Lokasi Telaga Mas Kalimantan (anak perusahaan Indika Nature) memiliki luas 21.461 hektar dan terletak berdekatan dengan kawasan bernilai konservasi tinggi. Kami juga mengidentifikasi kawasan bernilai konservasi tinggi yang berbatasan dengan situs Trisetia Citra Graha seluas 7.040 hektar. Kawasan bernilai konservasi tinggi ini telah diidentifikasi berdasarkan praktik yang diuraikan dalam panduan Jaringan Sumber Daya Nilai Konservasi Tinggi (NKT).

Biodiversity and Land Use

Our commitment to ESG principles extends to the preservation and enhancement of biodiversity in areas where we operate, from coming up with biodiversity management strategies, to minimizing our environmental impact, protecting sensitive habitats, and promoting biodiversity conservation. Through proactive measures and stakeholder engagement, we aim to mitigate biodiversity risks and contribute to the long-term ecological resilience of our operational areas.

Several key initiatives taken in preserving the biodiversity are:

- Through the Kideco Care program, the company collaborates with local communities to cultivate native tree species in nurseries, which are then planted to establish forest corridors connecting fragmented patches of forest and facilitating wildlife movement. Studies indicate successful biodiversity conservation efforts in the reclaimed areas, demonstrating comparable biodiversity levels to surrounding natural forests and providing habitat for endangered species.

- Kideco's biodiversity monitoring which has revealed the presence of hundreds of mammal, bird, amphibian, reptile and insect species across our reclamation areas, where food chains have been established, marking them out as functioning wildlife habitat.

- Indika Nature, protects and manages a 160,000-hectare site in East Kalimantan, home to critically endangered wildlife like helmeted hornbills (Rhinoplax vigil), Sunda pangolins (Manis javanica) and trees like bangkirai (Hopea ferruginea), a prized timber tree. It operates within landscapes of significant ecological importance. Telaga Mas Kalimantan (Indika Nature's subsidiary) site spans 21,461 hectares positioned adjacent to an area of high conservation value. We also identified a high conservation value area bordering our Trisetia Citra Graha site covering an area of 7,040 hectares. These high conservation value areas have been identified based on practices outlined in the High Conservation Value (HCV) Resources Network guidance.

- Reklamasi lahan merupakan bagian penting dari kegiatan kami, untuk memastikan kami memitigasi segala dampak buruk terhadap lingkungan. Pada akhir tahun 2023, secara kumulatif Kideco telah menyelesaikan kegiatan reklamasi lahan seluas 5.879,42 hektar di wilayah izin tambang Roto Samurangau dan Susubang Uko di provinsi Kalimantan Timur. Sementara itu, MUTU dan Mekko masing-masing berkontribusi 138,03 dan 6,00 hektar reklamasi lahan secara kumulatif di tahun 2023.

- Land reclamation is an important part of our activities, to ensure we mitigate any harm to the environment. At the end of 2023, cumulatively Kideco had completed land reclamation activities over a combined area of 5,879.42 hectares in the mine permit areas of Roto Samurangau and Susubang Uko in East Kalimantan province. Meanwhile, MUTU and Mekko contributed 138.03 and 6.00 hectares of cumulative land reclamation respectively as of 2023.

Berikut adalah kinerja kegiatan reklamasi dan keanekaragaman hayati kami selama 3 tahun terakhir:

Below is our land reclamation and biodiversity performance for the past 3 years:

Uraian Description	Unit	2023		2022		2021	
		Realisasi Realization	Kumulatif Cumulative	Realisasi Realization	Kumulatif Cumulative	Realisasi Realization	Kumulatif Cumulative
Kideco	Ha	79,97	5.130,03	440,69	5.050,06	471,64	4.607,37
Mekko	Ha	6,00	6,00	0,00	0,00	0,00	0,00
MUTU	Ha	138,03	743,39	160,00	605,36	81,13	445,36
Total	**Ha**	**224,00**	**5.879,42**	**600,69**	**5.655,42**	**552,77**	**5.054,73**

Keanekaragaman fauna berdasarkan spesies
Fauna biodiversity by species

Uraian Description	2023	2022	2021
Mamalia Mammal	49	49	47
Burung Avifauna	141	138	134
Herpetofauna Herpetofauna	45	44	34
Serangga Insects	446	429	424



Sosial
Social

Mengutamakan Keselamatan di Indika Energy Group

Keselamatan merupakan prioritas kami yang utama. Kami mempertahankan penekanan yang kuat pada kesehatan dan keselamatan kerja (K3), menumbuhkan budaya keselamatan dan selalu berupaya mengantisipasi risiko. Kami berusaha menciptakan lingkungan kerja yang paling aman yang akan memungkinkan karyawan kami berkinerja sebaik mungkin.

Kepatuhan dengan standar kesehatan dan keselamatan

Kami sangat memperhatikan kepatuhan terhadap ISO 45001:2018 untuk standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta standar nasional yang berlaku dan sertifikasi kesehatan dan keselamatan industri seperti sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang berlaku untuk semua pemangku kepentingan.

Perusahaan juga melaksanakan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen K3, yang mencakup melakukan audit penilaian diri secara internal dan eksternal, menyelidiki insiden untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dan mencegah setiap kejadian berulang, mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan, menindaklanjuti kesenjangan yang ada dalam kepatuhan terhadap peraturan, dan melaksanakan tinjauan manajemen.

Kami menerapkan teknologi Industri 4.0 untuk kesehatan dan keselamatan kerja termasuk pemanfaatan teknologi digital untuk mempercepat pengambilan keputusan, peningkatan keselamatan, dan peningkatan produktivitas dengan penggunaan sumber daya yang efisien; penggunaan aplikasi seluler HAZOB, BBS, dan PTO serta SHEPRO memberikan akses ke pelaporan dan pemberitahuan real-time untuk kondisi yang tidak aman di tempat kerja.

Kami berinteraksi dengan pekerja, berpartisipasi dalam pengembangan dan implementasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan. Kami juga melibatkan perwakilan pekerja, terutama manajer senior, dalam semua kegiatan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, mulai dari penentuan kebijakan, menetapkan tujuan, hingga implementasi dan evaluasi sistem manajemen.

Para karyawan diberikan pelatihan keselamatan terkait dengan kegiatan spesifik yang dilakukan dalam proyek, seperti bekerja di ketinggian, ruang terbatas, pengangkatan dan perangkatan dasar, penanganan bahan kimia, dan keselamatan saat menggali. Pengetahuan dasar kesehatan dan keselamatan kerja juga dibagikan kepada semua karyawan dan pengunjung proyek.

Promoting Safety in the Indika Energy Group

In the industries in which Indika Energy operates, safety comes first and foremost. We maintain a strong emphasis on occupational health and safety (OHS), nurturing a culture of safety that goes beyond box-ticking and looks at ways to anticipate and mitigate potential risks. We strive to create the safest possible workspace that will allow our employees to perform at their best.

Compliance with health and safety standards

We are strict about our adherence to ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System standards as well as the prevailing national standards and industry health and safety certification such as the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certification that applies for all stakeholders.

The Company also implements evaluation and continuous improvement to the OHS management system, which includes carrying out self-assessment audits internally and externally, investigating incidents to ensure continuous improvement and to prevent any recurrence, evaluating compliance with regulations, following up on existing gaps in compliance with regulations, and implementing management review.

We implement Industry 4.0 technology for occupational health and safety. This includes leveraging digital tools for quick decision-making, safety improvement, and productivity boost with efficient use of resources; the use of the mobile apps HAZOB, BBS, and PTO and SHEPRO provides access to real-time reporting and notification for any unsafe condition in the workplace.

We engage with workers to provide input and participate in developing and implementing health and safety management systems. We involve worker representatives, especially senior managers, who are also involved in all activities of the occupational health and safety management system, starting from determining the company's occupational health and safety policies, setting goals, to the implementation and evaluation of the management system.

Employees are provided with safety training related to specific activities undertaken within the project, in accordance with their respective scope of work, such as working at heights, confined spaces, basic lifting and rigging, chemical handling, lock out tag out, and excavation safety. Basic occupational health and safety knowledge is also shared with all employees and visitors to project sites.

Selama tahun ini, kami berhasil menjaga tingkat kecelakaan yang mengakibatkan waktu kerja hilang (LTIR) tetap pada 0,00, dan menurunkan tingkat kejadian total yang dicatat (TRIR) menjadi 0,01 dari tahun sebelumnya (0,05), meskipun mencatat 2 kejadian di Interport.

During the year, we maintained our lost-time injury rate (LTIR) at 0.00, and managed to reduce our total recordable incident rate (TRIR) to 0.01 from the previous year (0.05), despite recording 2 incidents at Interport.

Meskipun kami berusaha untuk memastikan semua sistem dan pelindung telah ditempatkan untuk menjaga keamanan karyawan di tempat kerja, namun pada tahun 2023 kami mencatat kecelakaan yang mengakibatkan kematian 2 pekerja kontraktor di Kideco.

While we endeavored to ensure all systems and safeguards were in place to keep employees safe on the job, unfortunately we did experience the fatality of 2 contractor workers at our operation at Kideco in 2023.

Kideco memprioritaskan keselamatan dalam semua aktivitas operasionalnya. Penyelidikan menyeluruh telah dilakukan untuk menganalisis akar penyebab insiden dan mengembangkan tindakan perbaikan yang diperlukan serta strategi mitigasi sebagai langkah pencegahan agar kecelakaan tidak terulang. Kideco juga melakukan *reassessment* terhadap semua kegiatan berisiko tinggi dan melakukan diskusi keselamatan umum serta secara berkala melakukan audit terhadap kontraktor pertambangan untuk memastikan bahwa semua prosedur keselamatan telah dipenuhi dan semua personil mengetahui peraturan dan prosedur keselamatan kerja yang berlaku.

Kideco prioritizes safety in all its operational activities. A comprehensive investigation has been conducted to analyze the root causes of the incident and develop necessary corrective actions, improvements and mitigation strategies as a prevention of repeating accidents. Kideco also carries out reassessment of all high-risk activities and conducts general safety talks and periodically conducts audits of mining contractors to ensure that all safety procedures have been fulfilled and all personnel are aware of applicable work safety regulations and procedures.

Berikut adalah kinerja perusahaan dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja:

Below is our performance on occupational health and safety:

Parameter Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and Safety Parameters	TOTAL		
	2023	2022	2021
Karyawan: Employees:			
Jumlah kematian Number of fatalities	0	0	0
Jumlah kasus sakit yang berhubungan dengan pekerjaan Number of work-related ill health	0	2	8
Jumlah lost time injuries Number of lost time injuries	0	3	0
Jumlah recordable injuries Number of recordable injuries	2	14	8
Jumlah cedera yang berkonsekuensi tinggi (tidak termasuk kematian) Number of high consequence injuries	0	7	1
Jumlah jam kerja Number of hours worked	30.603.127	58.643.037	47.847.907
Lost Time Injury Rate	0,00	0,01	0,00
Total Recordable Injury Rate	0,01	0,05	0,03

Parameter Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and Safety Parameters	TOTAL		
	2023	2022	2021
Kontraktor Contractors:			
Jumlah kematian Number of fatalities	2	1	0
Jumlah kasus sakit yang berhubungan dengan pekerjaan Number of work-related ill health	0	0	0
Jumlah lost time injuries Number of lost time injuries	12.188	6.096	62
Jumlah recordable injuries Number of recordable injuries	8	23	6
Jumlah cedera yang berkonsekuensi tinggi (tidak termasuk kematian) Number of high consequence injuries	2	5	2
Jumlah jam kerja Number of hours worked	58.606.276	55.883.600	47.759.756
Lost Time Injury Rate	41,59	21,82	0,26
Total Recordable Injury Rate	0,03	0,08	0,03

Pengembangan Masyarakat

Kontribusi perusahaan terhadap ekonomi Indonesia menjadikan Indika Energy salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi di negara ini. Sejak pendiriannya, Indika Energy berkembang secara signifikan dan menyentuh kehidupan jutaan anggota masyarakat, vendor lokal, dan pemasok.

Oleh karena itu, kami percaya bahwa kami memiliki posisi yang unik dan memiliki tanggung jawab untuk terus menjadi kekuatan positif dalam semua operasi di mana kami beroperasi, dan bagi kehidupan semua orang yang bergantung pada kami. Sebagian besar pemangku kepentingan kami (karyawan, masyarakat lokal, pemasok) mengandalkan operasi kami untuk mencari nafkah dan mendukung keluarga mereka.

Kami bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat di setiap area tempat kami beroperasi - dengan menyediakan akses yang lebih mudah ke pendidikan, kesehatan, serta memberdayakan masyarakat.

Community Development

Indika Energy's contribution to the Indonesian economy makes us a positive force and driver of economic growth in the country. Since the formation of the Indika Energy Group, our collective reach has expanded significantly - touching the lives of millions of community members, local vendors, and suppliers.

As such, we believe we are uniquely positioned and have a responsibility to continue being a positive force in all operations where we operate, and on the lives of all those who depend on us. A large majority of our stakeholders (employees, local communities, suppliers) rely on our operations for their livelihoods and to support their families.

We aim to deliver significant contributions to societies in every area we operate — by providing easier access to education, health, as well as empowering the community.

Pendidikan

- **Program pelatihan guru dan peningkatan keterampilan**
  Kideco membentuk kemitraan berharga dengan forum guru tingkat kabupaten, yang diikuti oleh 425 pendidik. Inisiatif ini mencakup berbagai sesi pelatihan yang diselenggarakan untuk guru-guru di berbagai wilayah, termasuk Batu Sopang, Muara Samu, Kuaro, Muara Komam, Long Ikis, Long Kali, Tanah Grogot, Paser Belengkong, Batu Engau, dan Tanjung Harapan. Kurikulumnya dirancang dengan cermat untuk mencakup berbagai metodologi pengajaran inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, literasi terpadu untuk anak-anak, pembelajaran digital dan literasi, serta penilaian kompetensi minimum, yang mencakup tahap pendidikan mulai dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah, menciptakan dampak yang berkelanjutan pada generasi mendatang.

- **Perpustakaan keliling Kideco**
  Kami mengoperasikan tiga kendaraan khusus yang masing-masing berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan pusat pembelajaran bergerak. Perpustakaan ini bukan hanya pengangkut buku; mereka adalah pusat pendidikan lengkap, menawarkan 13.055 koleksi buku, melakukan 73 kunjungan ke sekolah, dan memfasilitasi 250 transaksi peminjaman buku. Program ini diperkaya dengan peralatan multimedia dan pencerita yang berdedikasi, menjadikan setiap kunjungan menjadi pengalaman belajar yang dinamis dan menarik. Inisiatif ini menegaskan komitmen untuk mempromosikan literasi dan membuat pendidikan dapat diakses oleh semua orang, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan masyarakat.

Kesehatan

Sejalan dengan program flagship Indika Energy untuk mengurangi tingkat prevalensi stunting di Indonesia, anak perusahaan Indika Energy juga melaksanakan program intervensi stunting di area operasional masing-masing.

- **Program pencegahan stunting Masmindo**
  Masmindo memitigasi dan mengatasi stunting di kabupaten Luwu, khususnya di kecamatan Latimojong. Program Masmindo berfokus pada penyediaan Pemberian Makanan Tambahan (PMT), memberikan manfaat bagi rata-rata 250-275 individu setiap bulannya di delapan desa. Komponen utama dari inisiatif ini adalah memberdayakan kader kesehatan melalui pelatihan dalam persiapan makanan bergizi dan sehat. Dengan memanfaatkan bahan lokal seperti daun kelor dan ubi jalar, mereka membuat berbagai jenis makanan siap santap yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi anak-anak.

Education

- **Kideco's teacher training and skills enhancement**
  This program forged valuable partnerships with district-level teacher forums, culminating in the participation of 425 educators. This initiative encompassed an extensive range of training sessions held for teachers across diverse regions, including Batu Sopang, Muara Samu, Kuaro, Muara Komam, Long Ikis, Long Kali, Tanah Grogot, Paser Belengkong, Batu Engau, and Tanjung Harapan. The curriculum was thoughtfully designed to encompass a variety of innovative teaching methodologies, such as project-based learning, integrated literacy for children, digital and literacy learning, and minimum competency assessments, covering educational stages from kindergarten through to high school, fostering a sustainable impact on future generations.

- **Kideco's perpustakaan keliling**
  We proudly operate three specially equipped vehicles, each serving as a beacon of knowledge and learning on wheels. These mobile libraries are not just transporters of books; they are fully-fledged educational hubs, offering an impressive collection of 13,055 books, making 73 school visits, and facilitating 250 book-lending transactions. Beyond the tangible resources, the program is enhanced with multimedia equipment and dedicated storytellers, transforming each visit into a dynamic and engaging learning experience. This initiative underscores our commitment to promoting literacy and making education accessible to all, thereby contributing significantly to the sustainable development of our communities.

Health

In line with Indika Energy's flagship program to reduce the level of stunting prevalence in Indonesia, Indika Energy's subsidiaries also carry out stunting interventions programs in their respective operational areas.

- Masmindo's stunting prevention program
  In our dedicated effort to mitigate and address stunting, the Masmindo program in Luwu district, particularly in Latimojong subdistrict, shines as a beacon of hope and nourishment. Our program, centered on the provision of Supplementary Feeding (PMT), benefits an average of 250-275 individuals monthly across eight villages. A key component of this initiative is empowering health cadres through training in the preparation of nutritious and healthy food. Utilizing locally sourced ingredients such as moringa leaves and sweet potatoes, they craft a variety of ready-to-eat meals aimed at meeting the nutritional needs of children.

- **Program pencegahan stunting Interport**
  Calon pengantin merupakan titik penting untuk memberikan edukasi tentang cara mencegah stunting, karena merekalah yang akan merencanakan, melahirkan, dan merawat anak-anak yang merupakan generasi berikutnya bangsa. Meningkatkan kualitas persiapan untuk calon pengantin dilakukan oleh Interport melalui penyediaan buku panduan atau materi saku sebagai sumber referensi. Salah satu materi yang direncanakan untuk ditambahkan terkait pola pengasuhan anak. Melalui buku ini, diharapkan calon pengantin dapat meningkatkan literasi mereka tentang pencegahan stunting dan berkomunikasi dengan petugas kesehatan terdekat dan pekerja perpanjangan program keluarga saat diperlukan.

Pemberdayaan ekonomi

- **Program pemberdayaan ekonomi lokal Masmindo**
  Kemandirian ekonomi dalam komunitas secara signifikan diperkuat melalui optimalisasi sumber daya alam yang ditemukan dalam sektor pertanian dan perkebunan. Melalui pendirian lahan hortikultura di Desa Boneposi, Masmindo memperkenalkan berbagai jenis sayuran yang mudah dibudidayakan, disesuaikan dengan kondisi geografis dan iklim lokal, dan dikombinasikan dengan tanaman buah-buahan. Untuk memfasilitasi akses modal yang lebih mudah bagi petani dan usaha kecil, Masmindo bermitra dengan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sulawesi Selatan, cabang Belopa. Pendekatan holistik ini tidak hanya memajukan praktik dan produktivitas pertanian, tetapi juga memperkuat pemberdayaan ekonomi dan keberlanjutan dalam komunitas, menegaskan komitmen perusahaan untuk mendukung dan meningkatkan mata pencaharian.

- Pelatihan budidaya sayuran hidroponik dari Indika Nature
  Komitmen Indika Nature untuk memajukan pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan tercermin secara nyata melalui program budidaya sayuran hidroponik kami di Prayon. Dengan memberikan pelatihan dan bantuan keuangan kepada 12 anggota Gerakan Kesejahteraan Keluarga (PKK) lokal, Indika Nature telah memulai perjalanan transformatif menuju ketahanan ekonomi dan lingkungan. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan keterampilan peserta, yang dapat menghasilkan sumber penghasilan tambahan potensial, tetapi juga memainkan peran penting dalam memperkuat ketahanan pangan melalui adopsi teknik pertanian hidroponik yang mutakhir.

- Interport's stunting prevention program
  Prospective brides and grooms are a crucial point for providing education on how to prevent stunting, because they are the ones who will plan, give birth and care for the children who make up the nation's next generation. Improving the quality of preparation for prospective brides and grooms is carried out by Interport through the provision of guidebooks or pocket materials as reference sources. One of the materials that is planned to be added is related to parenting patterns. Through this book, it is hoped that prospective brides and grooms will be able to increase their literacy about stunting prevention and communicate with the nearest health workers and family planning extension workers when needed.

Economic empowerment

- **Masmindo's local economic empowerment program**
  Economic self-sufficiency within the community has been significantly strengthened through the optimization of the natural resources found in the agriculture and plantation sectors. This has been achieved by facilitating the establishment of horticulture demonstration plots in Boneposi Village. These plots serve as an educational medium, introducing a variety of vegetables that are easy to cultivate, tailored to the local geographical and climatic conditions, and are combined with short-term fruit plants. To facilitate easier access to capital for farmers and small businesses, Masmindo has partnered with the Regional Development Bank (BPD) of South Sulawesi, Belopa branch. This holistic approach not only advances agricultural practices and productivity but also fosters economic empowerment and sustainability within the community, underscoring our commitment to supporting and enhancing the livelihoods of those we serve.

- Indika Nature's hydroponic vegetable cultivation training
  Indika Nature's commitment to fostering sustainable development and empowerment is vividly illustrated through our hydroponic vegetable cultivation program in Prayon. By providing training and financial assistance to 12 members of the local Family Welfare Movement (PKK), we have initiated a transformative journey towards economic and environmental resilience. This initiative not only enhances participants' skills, leading to potential additional income streams, but also plays a crucial role in bolstering food security through the adoption of cutting-edge hydroponic farming techniques.

Berikut adalah kinerja kami pada tahun 2023 dalam memberikan dampak positif bagi komunitas:

Below is our 2023 performance in making a positive impact on the communities:

400.000+

PENERIMA MANFAAT DARI PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT KAMI
BENEFICIARIES OF OUR COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

Rp66,1 MILIAR/*BILLION*

PENGELUARAN UNTUK PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT
SPENDING ON COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

1.400+

KARYAWAN YANG DIREKRUT DARI MASYARAKAT LOKAL
EMPLOYEES HIRED FROM LOCAL COMMUNITIES

47

INDIVIDU DI POSISI MANAJEMEN SENIOR YANG DIREKRUT DARI MASYARAKAT LOKAL
INDIVIDUALS IN THE SENIOR MANAGEMENT HIRED FROM LOCAL COMMUNITIES



Program Unggulan Indika Energy
Indika Energy Flagship Programs

IMPACT: Indika Energy Mangrove Program in Action

Indika Energy telah lama berkomitmen untuk menanam dan memulihkan mangrove di area di mana kami beroperasi. Hingga saat ini, bersama dengan anak perusahaan dan mitra, kami telah menanam lebih dari 110.000 pohon mangrove di seluruh Indonesia. Kami juga bekerja sama dengan masyarakat lokal untuk memastikan bahwa mangrove tersebut dirawat dengan baik sehingga dapat tumbuh dan hidup dalam jangka panjang.

Dalam semangat ini, pada tahun 2023 kami memulai salah satu program unggulan kami — Program Mangrove Indika Energy dalam Aksi (IMPACT), sebagai bagian dari upaya pencapaian target *net zero* pada tahun 2050. Bekerja sama dengan pemerintah melalui Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM), kami mengidentifikasi area dan meningkatkan kesadaran untuk rehabilitasi mangrove yang berkelanjutan. Inisiatif tiga tahun ini bukan hanya tentang memulihkan mangrove, namun juga tentang mengubah komunitas, mendorong ketahanan lingkungan menuju pembangunan berkelanjutan, melalui pendekatan holistik yang berfokus pada manusia untuk restorasi ekosistem dan pengembangan komunitas. Pada tahun 2023, kami menanam lebih dari 46.600 pohon mangrove di 35,35 hektar, yang diharapkan dapat menyerap sekitar 573 tonCO2eq setiap tahunnya.

Pada akhirnya, kami berharap dapat menanam lebih dari 275.000 pohon mangrove di 250 hektar sebagai penyerap karbon yang setara dengan 18.000 mobil. Selain pentingnya bagi iklim, mangrove ini juga akan melindungi garis pantai dari erosi dan gelombang pasang, berfungsi sebagai pembibitan spesies laut yang saat ini menjadi mata pencaharian masyarakat, serta sebagai filter yang mencegah polutan masuk ke laut.

IMPACT: Indika Energy Mangrove Program in Action

Indika Energy has long been committed to replanting and restoring mangroves in the areas where we operate. To date, together with our subsidiaries and partners, we have planted more than 110,000 mangrove trees across Indonesia. To ensure the long-term viability of these plantings, we also work with local communities to ensure that the mangroves are properly cared for.

It is in this spirit that we initiated our flagship IMPACT program — Indika Energy Mangrove Program in Action — in 2023 as part of our longer-term net zero target by 2050. Working with the government through the Peatland and Mangrove Restoration Agency (BRGM), we identify areas and raise awareness for sustainable mangrove rehabilitation. This three-year initiative is not just about restoring mangroves, however; it's also about transforming communities, fostering environmental resilience, and championing sustainable development — a holistic, people-centric approach to ecosystem restoration and community development. In 2023, we planted more than 46,600 mangrove trees across 35.35 hectares, which is expected to sequester 573 tonCo2eq annually.

Ultimately, we hope to plant more than 275,000 mangrove trees across 250 hectares — a carbon sink that would hold the equivalent annual emissions of 18,000 cars. In addition to their climate importance, these mangroves will also protect the coastline from erosion and tidal surges, serve as a nursery for the marine species that local communities depend on for their livelihood, and act as a filter preventing pollutants entering the sea.



Cegah dan Tangani (Canting) Berkelanjutan: Menyelamatkan seorang anak, memperkuat komunitas

Mengakui pentingnya merawat generasi masa depan yang sehat dan cerdas, kami meluncurkan program Canting Berkelanjutan pada Maret 2023 untuk menurunkan prevalensi stunting di 14 desa di Paser, Kalimantan Timur.

Program ini fokus pada intervensi multifaset, termasuk:

- Pengembangan kader: Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dan relawan untuk efektif berkomunikasi informasi dan intervensi kesehatan.
- Dukungan nutrisi: Menyediakan bantuan nutrisi yang ditargetkan kepada wanita hamil, ibu menyusui, dan anak-anak kecil untuk meningkatkan keragaman dan kecukupan nutrisi.
- Infrastruktur kesehatan: Berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal untuk meningkatkan fasilitas dan layanan kesehatan, memastikan aksesibilitas dan perawatan berkualitas bagi ibu dan anak.

Program Canting Berkelanjutan mendorong kolaborasi berbagai pemangku kepentingan, termasuk lembaga pemerintah, pusat kesehatan masyarakat, dan penerima manfaat dari program kesehatan yang ada. Melalui upaya bersama, program ini bertujuan untuk menangani penyebab utama stunting secara komprehensif dan mengamplifikasi dampak yang dihasilkan.

Dengan memprioritaskan kesehatan dan pemberdayaan komunitas, program ini merupakan langkah penting menuju pembangunan masa depan Indonesia yang berkelanjutan dan inklusif, di mana setiap anak memiliki kesempatan untuk berkembang dan mencapai potensi penuh mereka.

Cegah dan Tangani (Canting) Berkelanjutan: Save a child, strengthen the community

Recognizing the imperative of nurturing a healthy and intellectually vibrant future generation, we launched the Canting Berkelanjutan program in March 2023 to combat childhood stunting in 14 villages across Paser, East Kalimantan.

The program focuses on multifaceted interventions, including:

- Cadre development: Enhancing the capacity of health workers and community volunteers to effectively communicate health-related information and interventions.
- Nutritional support: Providing targeted nutritional assistance to pregnant women, lactating mothers, and young children to improve dietary diversity and adequacy.
- Health infrastructure: Collaborating with local stakeholders to enhance health care facilities and services, ensuring accessibility and quality care for mothers and children.

The Canting Berkelanjutan program fosters collaboration among various stakeholders, including government agencies, community health centers, and beneficiaries of existing health programs. Through collective efforts, the program aims to amplify its impact and address the root causes of stunting comprehensively.

By prioritizing health and community empowerment, the program signifies a crucial step toward building a sustainable and inclusive future for Indonesia, where every child has the opportunity to thrive and reach their full potential.

CANTING BERKELANJUTAN

300+ KADER

***UPSKILLING* KADER DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI 78 POSYANDU**
UPSKILLING CADRES FOR HEALTH SERVICES IN 78 COMMUNITY HEALTH CENTERS

600+ PENERIMA MANFAAT

KAMPANYE KESEHATAN DAN SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT
HEALTH AND SOCIAL CAMPAIGN TO BUILD COMMUNITY AWARENESS

250+ ANAK DAN IBU HAMIL

***IN-KIND* UNTUK ANAK <2 TAHUN DAN IBU HAMIL MELALUI PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)**
IN-KIND FOR CHILDREN <2 Y.O. AND PREGNANT MOTHERS THROUGH SUPPLEMENTARY FEEDING

30+ IBU HAMIL

PENDAMPINGAN DAN SUPLEMEN UNTUK IBU HAMIL
HEALTH ASSISTANCE AND SUPPLEMENTS FOR PREGNANT MOTHERS


gani Stunting di Kabupaten Pas
INDIKA
KIDECO
PROGRAM CANTING
BERKELANJUTAN
Cegah dan Tangani Stunting
di 14 Desa Kabupaten Paser



06

PEMBERDAYAAN HUMAN CAPITAL

EMPOWERING HUMAN CAPITAL

Memberdayakan Karyawan Kami
Empowering Our People



Indika Energy menyadari pentingnya memberdayakan karyawan. Dengan memberikan kesempatan bagi pengembangan diri dan profesi, Perusahaan berupaya membangun tenaga kerja terampil dan termotivasi yang dapat berkontribusi bagi keberhasilan perusahaan.

Indika Energy recognizes the importance of empowering its people. By providing opportunities for personal and professional growth, the Company aims to build a skilled and motivated workforce that can contribute to the company's success.

Pemberdayaan Human Capital dengan Membentuk Organisasi yang *Agile*

Komitmen Indika Energy untuk memberdayakan karyawannya tidak hanya sebatas memberikan kesempatan bagi pengembangan diri dan profesional. Perusahaan memahami bahwa membentuk organisasi yang lincah sangat penting bagi keberhasilannya di industri energi yang dinamis. Dengan memupuk budaya inovasi, kolaborasi, dan pembelajaran yang berkelanjutan, Perusahaan berupaya memberdayakan karyawan untuk beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar dan kemajuan teknologi.

Human Capital Empowerment by Shaping an Agile Organization

Indika Energy's commitment to empowering its people extends beyond providing opportunities for personal and professional growth. The Company understands that shaping an agile organization is crucial for its success in the dynamic energy industry. By fostering a culture of innovation, collaboration, and continuous learning, the Company aims to empower its employees to adapt to changing market demands and technological advancements.

Untuk mencapai hal ini, Perusahaan berinvestasi dalam program pelatihan yang komprehensif, inisiatif pengembangan kepemimpinan dan kesempatan untuk mendapatkan bimbingan. Kami juga melakukan digitalisasi proses pengelolaan dan pengembangan karyawan melalui implementasi *Talent Management Information System* (TMIS) dan *e-learning management system*. Dengan membekali karyawannya dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan, Perusahaan membina karyawan bertalenta yang mampu mendorong inovasi dan memberikan hasil dalam lanskap industri yang berkembang pesat.

To achieve this, the Company invests in comprehensive training programs, leadership development initiatives and opportunities for mentorship. We also digitize employee management and development processes through the implementation of the Talent Management Information System (TMIS) and e-learning management system. By equipping its employees with the necessary skills and knowledge, the company nurtures a talented workforce capable of driving innovation and delivering results in a rapidly evolving industry landscape.

Selain itu, dedikasi Indika Energy terhadap pemberdayaan sumber daya manusia juga mencakup penciptaan lingkungan kerja yang mendukung dan inklusif, di mana keberagaman diakui, dan setiap individu dihargai atas perspektif dan kontribusi uniknya. Perusahaan memahami bahwa karyawan yang beragam dan inklusif akan menumbuhkan kreativitas, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Furthermore, Indika Energy's dedication to human capital empowerment encompasses creating a supportive and inclusive work environment where diversity is celebrated, and individuals are valued for their unique perspectives and contributions. The company understands that a diverse and inclusive workforce fosters creativity, enhances problem-solving capabilities, and ultimately drives sustainable business growth.

Keberagaman dalam Lingkungan Kerja

Indika Energy selalu mematuhi praktik ketenagakerjaan yang baik sesuai dengan aturan dan perundangan yang berlaku serta praktik terbaik internasional. Sebagai Grup bisnis yang relatif besar dengan cakupan kegiatan operasi geografis yang luas, tenaga kerja Indika Energy Group menyambut baik keragaman gender, budaya, pendidikan, sosial dan agama baik di dalam maupun di luar organisasi. Dalam pandangan kami, keragaman tersebut adalah kekuatan besar yang memungkinkan Indika Energy Group untuk membuat keputusan yang lebih baik dengan mempertimbangkan berbagai masukan dan sudut pandang.

Diversity in Working Environment

Indika Energy always adheres to good labor practices in compliance with applicable rules and regulations as well as international best practices. As a relatively large business group with geographically widespread operations, Indika Energy Group's workforce embraces gender, culture, educational, social and religious diversity both within and outside the organization. In our view, such diversity is a major strength, enabling Indika Energy Group to make better decisions by taking into consideration a wide range of inputs and viewpoints.

Kami melarang mempekerjakan anak, pekerja paksa, atau diskriminasi dalam perekrutan. Selain itu, karyawan berhak atas lingkungan kerja yang aman dan sehat tanpa diskriminasi. Karyawan juga memiliki hak untuk mengatur dan melakukan perundingan bersama, serta hak atas remunerasi dan tunjangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan setempat.

We do not condone child labor, forced labor, or discrimination in hiring. Moreover, employees are entitled to a safe and healthy work environment free of discrimination. Employees also have the right to organize and carry out collective bargaining, as well as the right to remuneration and benefits in accordance with local rules and regulations.

Komposisi karyawan Indika Energy Group berdasarkan kewarganegaraan Indika Energy Group Employees by Nationality	**2023**	2022
Indonesia Indonesian	3.555	3.882
Bulgaria Bulgarian	1	1
Filipina Filipino	1	1
India Indian	5	8
Korea Korean	5	7
Trinidad and Tobago Trinidad and Tobago	1	1
Amerika American	2	2
Jepang Japanese	-	3
Australia Australian	3	4
Singapura Singaporean	4	5
Selandia Baru New Zealander	1	1
Kanada Canadian	-	1
Pakistan Pakistanis	-	1
Jumlah Total	3.579	3.916

Perusahaan Pilihan

Indika Energy berupaya menjadi perusahaan pilihan, menarik dan mempertahankan talenta terbaik di sektor bisnisnya. Untuk mencapai tujuan ini, Perusahaan terus meninjau dan meningkatkan paket tunjangan karyawan, memastikan kompensasi yang kompetitif, program kesehatan dan kebugaran yang komprehensif, serta peluang untuk pengembangan karir. Perusahaan juga menekankan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi serta membangun lingkungan kerja yang mendukung dan melaksanakan program *employee wellbeing* meliputi *physical wellbeing*, *financial wellbeing* dan *emotional wellbeing* untuk mendorong kepuasan dan retensi karyawan.

Employer of Choice

Indika Energy strives to be an employer of choice, attracting and retaining top talent in its business sector. To achieve this goal, the Company continually reviews and enhances its employee benefits package, ensuring competitive compensation, comprehensive health and wellness programs, and opportunities for career advancement. The company also emphasizes balance between work and personal life as well as building a supportive work environment and implementing employee wellbeing programs including physical wellbeing, financial wellbeing and emotional wellbeing to encourage employee satisfaction and retention.

Selain upaya-upaya tersebut, Perusahaan secara aktif mencari umpan balik dari para karyawannya untuk memahami kebutuhan dan keprihatinan mereka, serta memasukkan masukan mereka ke dalam pengembangan kebijakan dan program yang benar-benar mendukung dan memberdayakan tenaga kerjanya.

In addition to these efforts, the Company actively seeks feedback from its employees to understand their needs and concerns, incorporating their input into the development of policies and programs that truly support and empower its workforce.

Kami juga secara aktif memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan dengan menjaga keberagaman. Kami tidak melakukan diskriminasi berdasarkan usia, etnis atau suku, jenis kelamin, agama atau disabilitas fisik.

We also actively embrace equal opportunities in hiring to strive for diversity. We do not discriminate on the basis of age, ethnicity or tribal origin, gender, religion or physical disability.

Pengembangan Kepemimpinan dan Kompetensi

Upaya-upaya untuk meningkatkan manajemen kinerja dan *engagement* karyawan dilakukan untuk mengembangkan talenta dan memaksimalkan retensi karyawan kami, terutama karyawan kunci. Manajemen juga diberikan sosialisasi tentang pentingnya indikator Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG). Di seluruh anak perusahaan, program-program juga dijalankan untuk memastikan diterapkannya, serta kepatuhan yang tinggi terhadap standar dan peraturan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (HSE).

Leadership and Competency Development

Efforts to enhance performance management and employee engagement are conducted to nurture talents and maximize retention, especially that of key employees. Management was also socialized on the importance of Environmental, Social and Governance (ESG) indicators. At all subsidiaries, programs are carried out to ensure adoption of, and high compliance with Health, Safety and Environment (HSE) standards and regulations.

Di Indika Energy, karyawan terus mengacu pada Model Kompetensi Kepemimpinan yang diharapkan, terdiri dari 8 + 1 kompetensi sebagai berikut:

1. Memberikan hasil
2. Menetapkan arahan
3. Memberdayakan tim
4. Mengembangkan orang lain
5. Memimpin perubahan
6. Mendorong terjadinya sinergi
7. Bermitra dengan pemangku kepentingan
8. Menciptakan peluang bisnis
9. Memimpin diri sendiri (Self-Leadership)

In Indika Energy, employees continue to refer to the Leadership Competence Model consisting of 8 + 1 desirable competencies as follows:

1. Delivers results
2. Sets direction
3. Empowers team
4. Develops others
5. Leads change
6. Drives synergy
7. Partners stakeholders
8. Creates business opportunities
9. Leads Self (Self Leadership)

Kompetensi ini sangat penting untuk mendorong kemajuan perusahaan, dan disosialisasikan kepada seluruh anak perusahaan dalam membangun kompetensi , yang diharapkan dapat mendorong *agility* dan produktivitas.

These competencies are felt to be crucial to driving the Company forward, and are also socialized to subsidiaries in order to build competencies and ultimately drive agility and productivity.

Pelatihan karyawan tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah memberikan 114.813 jam pelatihan untuk pengembangan kemampuan teknis (*technical skill*) dan non-teknis (*soft skill*), dimana fokus area kemampuan non-teknis mencakup kepemimpinan (*leadership*), *personal & professional development*, *problem solving*, *agility*, *negotiation skill* dan *leading change*.

Employee Training in 2023

Throughout 2023, the Company has provided 114,813 hours of training to develop technical (technical skills) and non-technical (soft skills) abilities, where the focus areas of non-technical abilities include leadership (leadership), personal & professional development, problem solving, agility, negotiation skills and leading change.

Di dalam rangkaian pelatihan yang diberikan, Perusahaan menyelenggarakan *Directorship Program*,sebuah program pelatihan intensif bagi karyawan pada level Manajemen dan Eksekutif yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan Intrapreneurship, mengidentifikasi peluang bisnis serta memahami bisnis Internasional.

In the series of training provided, one of them is the Directorship Program, an intensive training program for employees at Management and Executive levels which aims to strengthen intrapreneurship abilities, identify business opportunities and understand international business.

Statistik karyawan

Pada tahun 2023, kami memberdayakan 3.579 karyawan di Grup Indika Energy, menurun dibandingkan 3.916 karyawan pada tahun 2022.

Berikut adalah detail statistik karyawan kami:

Employee statistics

In 2023, we empowered 3,579 employees at Indika Energy Group, which is a decrease from 3,916 employees in 2022.

Below is the detail employee statistics of the Company:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition by Level of Organization

Uraian Description	2023	2022
Dewan Komisaris - Direksi Board of Commissioners – Board of Directors	86	81
Eksekutif Executives	51	55
Manajer Manager	376	296
Supervisor Supervisor	907	921
Staf Staff	1.378	1.353
Non-Staf Non-Staff	781	1.210
Jumlah Total	3.579	3.916

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Uraian Description	2023	2022
Doktor/Ph.D Doctorate/Ph.D	4	4
Master Master	257	238
Sarjana Bachelor	2.011	1.798
Diploma Diploma	314	342
SMA Senior High School	992	1.534
Jumlah Total	3.579	3.916

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Uraian Description	2023	2022
Laki-laki Male	2.908	3.169
< 30 Tahun < 30 Years Old	793	592
30 – 50 Tahun 30 – 50 Years Old	1.723	1.984
> 50 Tahun > 50 Years Old	392	779
Perempuan Female	671	747
< 30 Tahun < 30 Years Old	290	243
30 – 50 Tahun 30 – 50 Years Old	361	450
> 50 Tahun > 50 Years Old	20	54
Jumlah Total	3.579	3.916

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Uraian Description	2023	2022
Permanen Permanent	1.906	2.352
Kontrak Temporary or Contract	1.673	1.564
Jumlah Total	3.579	3.916

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender
Employee Composition by Gender

Uraian Description	2023	2022
Laki-laki Male	2.908	3.169
Perempuan Female	671	747
Jumlah Total	3.579	3.916

Nilai-nilai perusahaan dan kode perilaku bisnis

Sejalan dengan penekanan kami pada tata kelola perusahaan yang baik, nilai-nilai perusahaan dan Pedoman Perilaku Bisnis Indika Energy mengemukakan nilai-nilai dan harapan terhadap perilaku karyawan di seluruh perusahaan. Seluruh karyawan diberikan buku pedoman Kode Perilaku Bisnis yang berisi informasi tentang penerapan etika bisnis perusahaan, dalam rangka menciptakan budaya perusahaan yang beretika. Seluruh karyawan diharapkan memahami dan mematuhi nilai-nilai perusahaan Indika Energy, yaitu:

- Kesatuan dalam Keragaman
  Melihat keberagaman sebagai aset bagi perusahaan dan menerima, menghargai, melengkapi dan memperkuat satu sama lain sebagai satu kesatuan yang kokoh.
- Integritas
  Jujur terhadap diri sendiri, orang lain dan pekerjaan setiap saat dengan menjunjung tinggi standar etika dan norma hukum yang berlaku.
- Kerjasama
  Berkontribusi aktif dan bekerjasama dengan dilandasi saling percaya dan mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi.
- Ketangkasan
  Konsisten menunjukkan ketahanan dan fleksibilitas serta kemampuan beradaptasi melalui kewirausahaan inovatif.
- Prestasi
  Menjadikan prestasi sebagai tolak ukur keberhasilan dan motivasi untuk melakukan yang terbaik bagi perusahaan.
- Tanggung Jawab Sosial
  Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat serta berkontribusi bagi peningkatan nilai tambah serta kesejahteraan masyarakat.

Corporate values and code of business conduct

In line with our emphasis on good corporate governance, Indika Energy's corporate values and Code of Business Conduct set forth the values and expectations for employee behavior across the company. Employees are issued a handbook on the Code of Business Conduct which contains information on putting these corporate business ethics into action, in order to create an ethical corporate culture. All employees are expected to understand and adhere to Indika Energy's corporate values, which are:

- Unity in Diversity
  Viewing diversity as an asset to the company and accepting, valuing, completing and strengthening one another as a solidly unified entity.
- Integrity
  Honest with oneself, others and one's work at every moment by upholding prevailing ethical standards and legal norms.
- Teamwork
  Actively contributing and collaborating based on trust and shared interests rather than personal interests.
- Agility
  Consistently demonstrating resilience and showing flexibility as well as adaptability through innovative-entrepreneurship.
- Achievement
  Achievement as the measure of success and the motivation to do what is best for the company.
- Social Responsibility
  Highly concerned to the environment and community, and contributing added value to the society.




INDIKA
NET ZERO 2050
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT INDIKA ENERGY TBK.
19 APRIL 2023



07

MENERAPKAN PRAKTIK TERBAIK GOVERNANSI PERUSAHAAN

IMPLEMENTING BEST PRACTICES ON CORPORATE GOVERNANCE

Governansi Perusahaan Yang Berkelanjutan
Sustainable Corporate Governance

Bagi Perseroan, governansi perusahaan memegang peranan penting dalam menumbuhkan budaya integritas sehingga dapat menghasilkan kinerja yang positif dan bisnis yang berkelanjutan. proses governansi perusahaan (Good Corporate Governance / GCG) yang kuat adalah fondasi bisnis kami dan menjadi aspek yang penting dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Kerangka governansi kami dengan jelas menunjukkan standar perilaku kami dan standar tersebut diterapkan ke dalam setiap bagian dari apa yang kami lakukan. perusahaan menerapkan budaya etika yang kuat, praktik governansi yang baik, dan manajemen risiko yang ketat untuk memastikan pelaksanaan komitmen kami terhadap ESG.

Sepanjang tahun 2023, proses GCG kami berfokus pada penyempurnaan penerapan terhadap fondasi governansi yang telah kami miliki, serta melakukan resertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang telah kami miliki sejak tahun 2021.

Dasar Penerapan GCG

Dalam menerapkan GCG, Perusahaan mengacu kepada:

- **Undang-undang Republik Indonesia**
  1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik; dan
  2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (UUPT).
- **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK):**
  1. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
  2. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
  3. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- **Pedoman Umum Kebijakan Governansi Komite Nasional Kebijakan Governansi**
  Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi tahun 2021.

Tujuan Penerapan GCG

Penerapan GCG dalam Perusahaan bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga Perusahaan mampu mempertahankan keberadaannya dan keberlanjutannya untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pelaksanaan pengelolaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan;

For the Company, corporate governance plays an important role in cultivating the culture of integrity, which will lead to positive performance and a sustainable business. Strong good corporate governance (GCG) processes are the foundation of our business and critical to maintaining trust with stakeholders. Our governance framework is clear about our standards of behavior and those standards flow into every part of what we do. The Company promotes a strong ethics culture, sound governance practices and rigorous risk management to ensure the implementation of our ESG commitment.

Throughout 2023, our GCG process focuses on improving the implementation of our existing governance foundation, as well as recertifying our ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System that we have had since 2021.

Basis of GCG Implementation

In implementing GCG, the Company always refers to:

- **Laws of the Republic of Indonesia**
  1. Law of the Republic of Indonesia Number 14 Year 2008 on Disclosure of Public Information; and
  2. Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, as amended from time to time (Company Law).
- **Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) Regulation:**
  1. Circular Letter of the OJK No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Guidelines on the Governance of Public Companies;
  2. The OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding Implementation of the Governance of Public Companies; and
  3. The OJK Regulation No.8/POJK.04/2015 dated June 26, 2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies.
- **GCG Guidelines of National Committee on Governance Policy**

  The General Guidelines Policy of Indonesia's Governance (PUG-KI) set forth by the National Committee on Governance Policy in 2021.

GCG Guidelines and Principles

The implementation of GCG in the Company aims to:

1. Optimize strong competitiveness, both in national and international scales, in order to maintain the Company's existence and sustainability to achieve the its objectives and goals;

2. Encourage the implementation of professional, efficient and effective management, as well as empower the Company's function and increase its independence;

3. Mendorong Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional; serta
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

3. Encourage the Company to make decision and take actions based on high moral values and compliance with the laws and regulations, as well as the awareness of the Company's social responsibility to the stakeholders and environmental preservation within the Company;
4. Increase the Company's contribution to national economy; as well as
5. Improve favorable climate for the development of national investments.

Pedoman dan Prinsip-Prinsip GCG

Dalam proses penerapan GCG, Perusahaan memiliki beberapa pedoman internal yang digunakan, antara lain:

1. Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Piagam Komite Audit, Risk & Compliance;
3. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Piagam Komite *Project & Investment*;
5. Piagam Komite Keberlanjutan;
6. Piagam Audit Internal;
7. Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pelaksanaan Etika Perilaku Bisnis; dan
8. Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan governansi di Perusahaan disusun berdasarkan lima prinsip GCG. Lima prinsip GCG beserta penerapannya adalah sebagai berikut:

GCG Guidelines and Principles

In the process of GCG implementation, the Company refers to its several internal guidelines, among others:

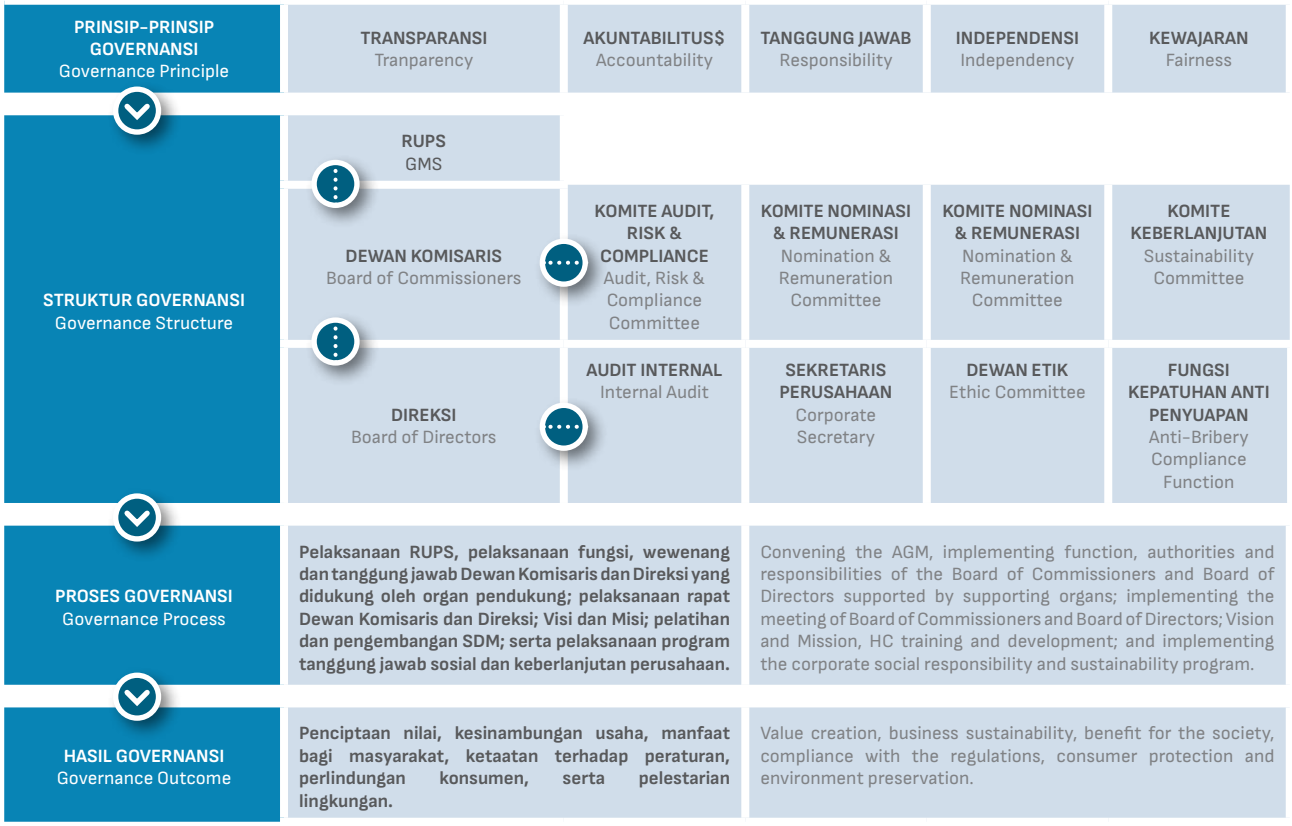
1. Board of Directors and Board of Commissioners Manuals;
2. Audit, Risk & Compliance Committee Charter;
3. Nomination and Remuneration Committee Charter;
4. Project & Investment Committee Charter;
5. Sustainability Committee Charter:
6. Internal Audit Charter;
7. Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Implementation of Code of Business Conduct; and
8. Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors on Anti Bribery Management System (ABMS).

In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws, the governance in the Company is established based on five GCG principles. These five GCG principles and their implementation are as follows:

Prinsip Principle	**Deskripsi** Description	**Penerapan** Implementation
Perilaku Beretika **Ethical Behavior**	Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (fairness) and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	Perseroan menerapkan kode etik yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. The Company implements a code of ethics that serves as a guideline for all employees and always pays attention to the interests of all stakeholders.

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Penerapan Implementation
Akuntabilitas **Accountability**	Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif. Set function, structure, systems and implementation of the Company organ's responsibility to be implemented effectively.	Implementasi prinsip ini dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perusahaan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya. Perusahaan juga menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta taat pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko Perusahaan. This principle is implemented by distributing clear duties among organs of the Company, including detailing duty and authority of the GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, and their performance indicators. The Company also implements the principle of prudent and complies with the prevailing laws and regulations in implementing controlling system and risk management of the Company.
Transparansi **Transparency**	Pengungkapan informasi Perusahaan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh publik. The disclosure of Company Information and material facts in timely, clear, accurate and accessible manners to the public.	Mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah melaksanakan prinsip keterbukaan informasi yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Selain itu, Perusahaan juga melakukan komunikasi melalui jalur publikasi, seperti paparan publik, pertemuan analis, *roadshow* dengan investor serta keterbukaan yang dilakukan dari waktu ke waktu. Perusahaan juga menerapkan prinsip transparansi ini lewat penerbitan Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan yang diupdate secara berkala, yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan. In accordance with the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies, the Company has implemented the principle of information disclosure that is open to the public, actual and up to date. In addition, the Company also performs communications via publication channel, such as public expose, investor roadshow and the disclosure of information from time to time. The Company also applies this transparency principle, among others, in the publication of the Annual Report and Financial Statements on a periodical basis that includes annual, semi-annual, and quarterly reports.
Keberlanjutan **Sustainability**	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.	Perseroan berupaya menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan kontribusi positifnya terhadap kehidupan sosial serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dengan selalu memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya dan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company strives to balance economic performance with its positive contribution to social life and minimize negative impacts on the environment by always upholding the precautionary principle in carrying out its business activities and complying with applicable laws and regulations.

Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism



Sesuai ketentuan pada UUPT, perusahaan memiliki tiga organ, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pengambil keputusan tertinggi, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ dalam perusahaan yang melakukan tugas-tugas pengawasan dan manajemen perusahaan.

Untuk melaksanakan struktur governansi perusahaan yang akuntabel, selain organ-organ perusahaan sesuai UUPT, perusahaan juga memiliki komite-komite pendukung Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal. pelaksanaan governansi perseroan dilakukan dengan berpedoman pada kebijakan-kebijakan yang ditetapkan perseroan, seperti pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Piagam Dewan), piagam Komite Audit, Risk & Compliance, piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, piagam Komite *Project & Investment*, serta piagam Audit Internal.

Sebagai bagian dari komitmen kami dalam memperkuat penerapan governansi, kami telah menerapkan sistem pengelolaan terkait anti-bribery dan anti-korupsi sesuai sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang kami peroleh di tahun 2020 dari British Standards Institutions – Indonesia dan telah di resertifikasi kembali di bulan Desember 2023.

Pursuant to the Company Law, the Company has three organs, namely General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision maker, and Board of Commissioners and Board of Directors who, simultaneously, serve as the organ who conducts supervisory duties on the company's business activities and carrying out management of the company.

To implement the accountable corporate governance structure, in addition to the Company's organs as required under Company Law, the Company also has committees supporting Board of Commissioners, Corporate Secretary, and Internal Audit. The implementation of Company's corporate governance is performed by referring to policies stipulated by the Company, namely Board of Commissioners and Board of Directors Charter (Board Charter), Audit, Risk & Compliance Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Project & Investment Committee Charter, and Internal Audit Charter.

As part of our commitment in strengthening our governance, we have implemented management system related to the anti-bribery and anti-corruption in accordance with ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification from British Standard Institution – Indonesia that we obtained in 2020 and have been recertified in December 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS memiliki kewenangan khusus yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam melaksanakan RUPS, Perusahaan berusaha secara maksimal untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS diselenggarakan secara wajar, transparan dan memperhatikan hak-hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta praktik governansi Perusahaan yang baik. Pelaksanaan RUPS juga mengacu kepada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka (POJK15/2020) dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK16/2020).

Jenis RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terbagi dalam 2 (dua) jenis yang dibedakan berdasarkan kewenangannya, yaitu:

1. RUPS Tahunan, dengan wewenang untuk:
   a. Pengesahan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS, dan laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat.
   b. Penyampaian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
   c. Penetapan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
   d. Jika perlu dilakukan pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan;
   e. Penetapan gaji dan honorarium, dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
   f. Penetapan mengenai penetapan gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada para anggota Direksi dan penetapan honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada para anggota Dewan Komisaris;
   g. Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis keuangan tahunan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai:
      - alasan pendelegasian kewenangan; dan
      - kriteria atau batasan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat ditunjuk.
   h. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.

The GMS has special authority that the Board of Commissioners and Board of Directors do not possess. In convening the GMS, the Company does its utmost to comply with prevailing laws and regulations.

GMS is held fairly and transparently with due observance to the rights of shareholders as stipulated in OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of the GMS of a Public Company and good corporate governance practices. Furthermore, the implementation of GMS also refers to Regulation of OJK No. 15/POJK.04/2020 about Planning and Implementation of GMS of Publicly Listed Company (POJK15/2020) and OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 about Planning and Implementation of Electronic GMS of Publicly Listed Company (POJK16/2020).

Type of GMS

Based on the Company's Articles of Association, GMS is divided into 2 (two) types which are differentiated based on their authority, namely:

1. Annual GMS, with authorization to:
   a. Ratification of the Annual Report which has been reviewed by the Board of Commissioners to obtain approval from the GMS, and financial reports to obtain approval from the meeting.
   b. Submission of reports on the Board of Commissioners' supervisory duties.
   c. Determination of the use of profits, if the Company has a positive profit balance;
   d. If necessary, appoint members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company;
   e. Determination of salaries and honorarium as well as other facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners;
   f. Determination regarding the determination of salaries, allowances, bonuses and/or bonuses for members of the Board of Directors and determination of honorarium, allowances, bonuses and/or bonuses for members of the Board of Commissioners;
   g. Appointment of a public accountant and/or public accounting firm that will provide audit services for annual historical financial information by considering the recommendations of the Board of Commissioners. In the event that the GMS cannot decide on the appointment of a public accountant and/or public accounting firm, the GMS can delegate this authority to the Board of Commissioners accompanied by an explanation regarding:
      - reasons for delegation of authority; And
      - criteria or limitations for public accountants and/or public accounting firms that can be appointed.
   h. It was decided that other GMS agenda items had been proposed as appropriate, taking into account the provisions of the articles of association.

2. RUPS lainnya atau disebut juga RUPS Luar Biasa, yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang dimaksud pada mata acara RUPS Tahunan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

   Antara lain:
   a. Penggantian Dewan Komisaris dan Direksi sebelum masa tugasnya berakhir, baik karena pengunduran diri dan/atau sebab-sebab lainnya;
   b. Adanya rencana transaksi material dan/atau benturan kepentingan sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   c. Rencana korporasi lain yang bersifat material, seperti pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar, stock split, dan right issue yang didasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

2. Other GMS or also known as Extraordinary GMS, which can be held at any time based on the need to discuss and decide on the meeting agenda except the meeting agenda referred to in the Annual GMS agenda, taking into account statutory regulations and Articles of Association.

   Among others:
   a. Replacement of the Board of Commissioners and Directors before his term of office ends, either because resignation and/or other reasons;
   b. There are material and/or transaction plans conflict of interest as regulated in the provisions applicable laws and regulations;
   c. Other company plans of a material nature, such as buying back company shares outstanding, stock split, and rights issue based on the provisions of the Articles of Association and regulations applicable in the capital markets sector.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 19 April 2023 (RUPST).

In 2022, the Company conducted 1 (one) Annual GMS on 19 April 2023 (AGMS).

Berikut tahapan penyelenggaraan RUPST pada tahun 2023:

Below are the stages of convening AGMS in 2023:

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Stages of GMS	**RUPST** AGMS
Penyampaian Mata Acara RUPS Notification of GMS Agenda **Penyampaian Mata Acara RUPS kepada OJK disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal Pengumuman RUPS.** The submission of the GMS Agenda to OJK is submitted no later than 5 (five) working days prior to the date of the announcement to GMS.	**6 Maret 2023 /** 23 March 2023 **Mata Acara RUPST telah disampaikan ke OJK melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet.** The AGMS Agenda has been submitted to OJK through the SPEOJK-IDXNet integrated reporting system.
Pengumuman RUPS **Announcement of GMS** **Pengumuman RUPS disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.** Announcement of GMS shall be submitted no later than 14 (fourteen) days prior to invitation of GMS.	**13 Maret 2023 /** 23 March 2023 **Pengumuman RUPST telah disampaikan melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet dan situs Perseroan.** Announcement of AGMS was made through integrated reporting system SPEOJK-IDXNet, and the Company's website.
Pemanggilan RUPS **Invitation of GMS** **Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 (duapuluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS.** Invitation of GMS is submitted no later than 21 (twenty one) days prior to GMS.	**28 Maret 2023 /** 23 March 2023 **Pemanggilan RUPST telah disampaikan melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet dan situs web Perseroan.** Invitation of AGMS was made through integrated reporting system SPEOJK-IDXNet, and the Company's website.
Tambahan atas Keterbukaan Informasi **Supplement to the Disclosure of Information** **Penyampaian tambahan informasi atas keterbukaan informasi.** Disclosure of supplement to the disclosure of information.	- -

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Stages of GMS	RUPST AGMS
RUPS GMS	**19 April 2023** / 19 April 2023 Tempat / Venue: Graha Mitra Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 Karet Semanggi-Setia Budi, Jakarta Selatan
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission of Summary of GMS Minutes Ringkasan Risalah RUPS disampaikan paling lambat 2 (dua) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS. Summary of GMS Minutes of Meeting is submitted no later than 2 (two) days after GMS	**26 April 2023** / 26 April 2023 Penyampaian ringkasan risalah RUPST telah dilakukan melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet dan situs Perseroan. Submission of summary of AGMS' minutes was conducted through integrated reporting system SPEOJK-IDXNet, and the Company's website.
Penyampaian Berita Acara RUPS Submission of GMS Minutes Berita Acara RUPS disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS GMS' minutes shall be submitted no later than 30 (thirty) days after GMS	**19 Mei 2023** / 19 May 2023 Penyampaian berita acara RUPST melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet. Submission of Minutes of AGMS through integrated reporting system SPEOJK-IDXNet.

Akses Informasi RUPS Kepada Pemegang Saham

Perusahaan telah menyediakan akses terhadap informasi terkait RUPS untuk para pemegang Saham melalui:

Access to Information of GMS for Shareholders

The Company has provided access to information regarding GMS for the Shareholders through:

Media Cetak dan Elektronik Printed and Electronic Media	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Pertemuan Investor Investor Meeting
Situs/web perusahaan www.indikaenergy.co.id Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Surat elektronik yang ditujukan ke: investor.relations@ indikaenergy.co.id The Company's website www indikaenergy.co.id Financial Statements and Annual Reports Electronic mail addressed to investor.relations@ indikaenergy.co.id	Forum pemegang Saham untuk menggunakan hak-haknya untuk meminta pertanggungjawaban dari Direksi terkait pengelolaan perseroan, dan dari Dewan Komisaris untuk pengawasannya atas pengelolaan perseroan oleh Direksi. Forum for Shareholders to exercise their rights to request a report from the Board of DirectorsonthemanagementoftheCompany and from the Board of Commissioners on its supervision function of the management of the Company conducted by the Board of Directors.	Pertemuan resmi secara berkelompok maupun perorangan roadshow domestik. Official meetings in groups or individually domestic roadshow

Proses Penghitungan Suara dalam RUPS

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada Pemegang Saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS dimulai. Adapun mekanisme pengambilan keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan RUPS akan memberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham agar mengangkat tangan apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain terhadap usulan keputusan yang akan diambil RUPS.
2. Bagi para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang tidak mengangkat tangan dianggap memberikan persetujuan atas usulan keputusan yang akan diambil di dalam RUPS.
3. Bagi para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau menyatakan abstain atas usulan keputusan yang akan diambil di dalam RUPS, harus menyebutkan nama dan jumlah saham yang dimiliki atau diwakili.
4. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
5. Bagi para pemegang saham dan kuasa pemegang saham, apabila mereka mewakili atau memiliki lebih dari 1 saham maka suara yang dikeluarkan untuk memberikan persetujuan atau penolakan atas usulan keputusan RUPS tersebut dianggap mewakili dari saham-saham lain yang dimilikinya.

Perusahaan telah menunjuk pihak independen, yaitu PT Datindo Entrycom untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam RUPST yang diadakan di 19 April 2023.

Voting Process in GMS

Voting process and procedure in GMS are stipulated in the Tata Tertib of the GMS that has been distributed to Shareholders and read out by the Chairman of Meeting before the GMS begins. The following are the GMS decision-making mechanism:

1. The Chairman of GMS shall give the opportunity to shareholders and proxy of the shareholder to raise hand should they disapprove or abstain towards the proposed decision that is about to be made in GMS.
2. For shareholders and proxy of the shareholder who do not raise their hands are considered as approved the proposed decision that will be made in the GMS.
3. For shareholders and proxy of the shareholder that raise hands to voice their disapproval or to declare abstain on the proposed decisions that are to be made at GMS, must state their names and the number of shares owned or represented.
4. Shareholders with voting rights present in GMS but do not cast vote (abstain) are considered to cast the same vote as the majority Shareholders who voted.
5. For shareholders and proxy of the shareholder, should they represent or own more than 1 (one) share, then the vote cast either to approve or disapprove the GMS proposed decisions are considered as representing the other shares they own.

The Company has appointed an independent party, namely PT Datindo Entrycom to carry out the voting process and/or validate the votes in the AGMS commenced in 19 April 2023.

Kehadiran dewan Komisaris, Direksi, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam RUPS

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, Capital Market Supporting Professionals and Institutions in GMS

Pelaksanaan RUPS di tahun 2022 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

GMS conducted in 2022 were attended by the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Capital Market Supporting Profession and Institutions as stated in the following table.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS
Attendance of the Board of Commissioners in GMS

Nama Name	Jabatan Position	RUPST Tahun Buku 2022 AGMS for Financial Year 2022
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	✓ Luring / Offline
Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	✓ Daring / Online
Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	✓ Luring / Offline
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓ Luring / Offline
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓ Luring / Offline

Kehadiran Direksi dalam RUPS
Attendance of the Board of Directors in GMS

Nama Name	Jabatan Position	RUPST Tahun Buku 2022 AGMS for Financial Year 2022
M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	✓ Luring / Offline
Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	✓ Daring / Offline
Retina Rosabai	Direktur Director	✓ Luring / Offline
Purbaja Pantja	Direktur Director	✓ Luring / Offline
Kamen Palatov	Direktur Director	✓ Luring / Offline



Kehadiran Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPS
Attendance of the Institutions and Capital Market Supporting Professionals in GMS

RUPST Tahun Buku 2022
AGMS for Financial Year 2022

Biro Administrasi Efek Share Registrar	Notaris Notary	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Kantor Jasa Penilaian Publik Public Appraisal Services Office
PT Datindo Entrycom	Aryanti Artisari, SH, MKn	Imelda & Rekan	(tidak diperlukan) (not necessary)

RUPST

RUPST Perusahaan pada tanggal 19 April 2023 di Jakarta, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPST tersebut dihadiri oleh para pemegang saham atau perwakilan resmi mereka dengan hak suara yang sah sebanyak 4.258.533.718 saham atau 81,85% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

Dalam RUPST tersebut, pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan setiap mata acara RUPST.

AGMS

AGMS of the Company was held on 19 April 2023 in Jakarta and in accordance with the provisions of Articles of Association of the Company as well as the prevailing laws and regulations. The AGMS was attended by shareholders or their authorized representatives with valid voting rights amounting to 4,258,533,718 shares or 81.85% of total shares issued by the Company.

In the AGMS, shareholders and their proxies were given the opportunity to raise questions and/or provide opinions related to each agenda of the AGMS.

Dalam kesempatan yang diberikan, terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPST tersebut.

In the opportunity given, there are shareholders that raised questions and/or provided opinions regarding agenda of the AGMS.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST adalah dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

The decision-making mechanism in the AGMS is made by deliberation to reach consensus. If consensus through deliberations was not reached, then a vote will be held.

Perusahaan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek dan Notaris untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

The Company has appointed an independent party from Security Administrator Bureau and Notary to perform voting process and/or validation.

Mata Acara dan Keputusan RUPST serta Pelaksanaannya
Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPST telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara dan keputusan RUPST tercantum dalam tabel di bawah ini.

Agenda and Resolutions of AGMS and its Implementation
Until this Annual Report is published, all resolution of the AGMS has been fully implemented. Description of each agenda of the AGMS is listed in the stable below.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan – 19 April 2023
Annual General Meeting of Shareholders – 19 April 2023

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
1.	**Mata Acara:** Penyampaian dan persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, laporan pertanggungjawaban Direksi Perseroan, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Meeting Agenda: Submission and approval of the Company's Annual Report, the accountability report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2022.	4.198.186.892 saham/shares (99,58%)	1.123.346 saham/shares (0,03%)	59.223.480 saham/shares (1,39%)
	Keputusan: Menerima Laporan Tahunan sebagaimana telah disampaikan Direksi, termasuk laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Resolutions: Approved the Annual Report, the accountability report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners as well as the Company's financial report for the financial year ended on 31 December 2022.			
	Status Pelaksanaan: Selesai Implementation Status: Completed			

No.	Agenda dan Keputusan / Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result		
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
2.	**Mata Acara:** Penyampaian dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Meeting Agenda: Submission and ratification of the Company's Financial Report that consist Balance Sheet and Statement of Profit or Loss for the year ended on 31 December 2022.	4.198.186.892 saham/shares (99,58%)	1.123.346 saham/shares (0,03%)	59.223.480 saham/shares (1,39%)
	Keputusan: Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan Nomor 00084/2.1265/AU.1/0565-1/I/III/2023 dan dengan demikian memberikan pembebasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasan dalam tahun 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022. Resolutions: Approved the Company's Financial Report that consists of Balance Sheet and Statement of Profit or Loss for the year ended on 31 December 2022, which has been audited by Public Accountant Office Imelda & Rekan with fair opinion in all materials as stipulated in Report Number 00084/2.1265/AU.1/0565-1/I/III/2023 and thus provide full acquit et de charge to the Board of Directors of the Company for all management duties and to the Board of Commissioners for supervisory duties during year 2022, provided that the activities are reflected in the Company's Financial Report and Annual Report for financial year ended in 2022.			
	Status Pelaksanaan: Selesai Implementation Status: Completed			

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
3.	**Mata Acara:** Persetujuan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Meeting Agenda: Approval of the use of the Company's profit for the year ended on 31 December 2022.	4.209.121.473 saham/shares (98,84%)	536.500 saham/shares (0,01%)	48.875.745 saham/shares (1,15%)
	Keputusan: Untuk memenuhi ketentuan UUPT, Perseroan bermaksud untuk menyisihkan sejumlah dana sebesar 6 juta 65 ribu 935 Dolar sebagai tambahan dana cadangan wajib Perseroan dari yang telah ada saat ini yang berjumlah 5 juta 312 ribu 496 Dolar. Menetapkan pembagian Total Dividen Tunai sebesar 113 juta 169 ribu 140 Dolar atau kurang lebih 25% dari Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Nilai tersebut termasuk dividen interim sebesar 40 juta Dolar yang telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 30 Agustus 2022. Dengan demikian, Dividen Final Tunai yang akan dibayarkan sebesar kurang lebih 73 juta 169 ribu Dolar untuk 5 milyar 202 juta 692 ribu lembar saham Perseroan (tidak termasuk 7,5 juta lembar saham tresuri) (selanjutnya disebut sebagai Dividen Final Tunai). Dengan nilai tukar berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 18 April 2023 sebesar 14 ribu 773 Rupiah, maka Dividen Final Tunai yang akan dibagikan adalah sebesar 207,76 Rupiah per saham, yang akan dibulatkan menjadi 208 Rupiah per saham. Sisa Laba Bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan tambahan dana cadangan wajib Perseroan dan Total Dividen Tunai akan dibukukan sebagai laba ditahan guna memperkuat permodalan Perseroan. Jadwal pembagian Dividen Final Tunai adalah sebagaimana dapat dilihat pada layar, sebagai berikut: Penentuan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Final Tunai (recording date) pada tanggal 8 Mei 2023; dan Tanggal pembayaran atau pendistribusian Dividen Final Tunai pada tanggal 17 Mei 2023. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen Tunai dan untuk melakukan semua Tindakan yang diperlukan. Pembayaran atau pendistribusian Dividen Tunai tersebut akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan, Bursa Efek Indonesia, dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku.			

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	Resolutions: To fulfill the provisions of the Company Law, the Company intends to set aside a total of 6 million 65 thousand 935 Dollars as an additional mandatory reserve fund of the Company from the existing 5 million 312 thousand 496 Dollars. Determining the distribution of Total Cash Dividend of 113 million 169 thousand 140 Dollars or approximately 25% of the Company's Net Income for the financial year ending December 31, 2022. This value includes an interim dividend of 40 million Dollars which has been distributed to shareholders on August 30, 2022. Thus, the Final Cash Dividend to be paid is approximately 73 million 169 thousand Dollars for 5 billion 202 million 692 thousand shares of the Company (excluding 7.5 million treasury shares) (hereinafter referred to as the Final Cash Dividend). With the exchange rate based on Bank Indonesia's middle rate as of April 18, 2023 of 14 thousand 773 Rupiah, the Cash Final Dividend to be distributed is 207.76 Rupiah per share, which will be rounded up to 208 Rupiah per share. The remaining Net Income of the Company after deducting the additional allowance for the Company's mandatory reserve fund and the Total Cash Dividend will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital. The distribution schedule of the Final Cash Dividend is as shown on the screen, as follows: Determination of the List of Shareholders entitled to the Cash Final Dividend (recording date) on May 8, 2023; and Date of payment or distribution of the Cash Final Dividend on May 17, 2023. To authorize the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of Cash Dividends and to take all necessary actions. The payment or distribution of the Cash Dividend will be carried out with due observance of the provisions of taxation, the Indonesia Stock Exchange, and other applicable provisions.			

<table>
<tr><th rowspan="2">No.</th><th rowspan="2">Agenda dan Keputusan
Agenda and Resolution</th><th colspan="3">Hasil Pemungutan Suara
Voting Result</th></tr>
<tr><th>Setuju
Agree</th><th>Tidak Setuju
Disagree</th><th>Abstain
Abstain</th></tr>
<tr><td></td><td>Status Pelaksanaan:
Pada 26 April 2023 melakukan Pengumuman Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Final berikut:

<table>
<tr><td>Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen)</td><td></td></tr>
<tr><td>Pasar Reguler dan Negosiasi</td><td>4 Mei</td></tr>
<tr><td>Pasar Tunai</td><td>8 Mei</td></tr>
<tr><td>Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen)</td><td></td></tr>
<tr><td>Pasar Reguler dan Negosiasi</td><td>5 Mei</td></tr>
<tr><td>Pasar Tunai</td><td>9 Mei</td></tr>
<tr><td>Penentuan Daftar Pemegang Saham Yang Berhak Atas Dividen (Recording Date)</td><td>8 Mei</td></tr>
<tr><td>Tanggal Pembayaran Dividen Tunai</td><td>17 Mei</td></tr>
</table>
Pada 8 Mei 2023 tercatat 26.490 pemegang saham yang berhak atas dividen final. Pada 17 Mei 2023 telah dilakukan pembagian Dividen Tunai per Rp208 /saham atas 5.202.692.000 saham Perseroan. Per 31 Desember 2023, cadangan wajib Perseroan sebesar US$11.378.431.
Implementation Status:
On 26 April 2023, the Schedule and Procedures for Distribution of Final Dividends will be announced as follows:

<table>
<tr><td>End of Trading Period Shares with Dividend Rights (Cum Dividend)</td><td></td></tr>
<tr><td>Regular Market and Negotiation</td><td>4 May</td></tr>
<tr><td>Cash Market</td><td>8 May</td></tr>
<tr><td>Beginning of Stock Trading Period Without Dividend Rights (Ex Dividend)</td><td></td></tr>
<tr><td>Regular Market and Negotiation</td><td>5 May</td></tr>
<tr><td>Cash Market</td><td>9 May</td></tr>
<tr><td>Date of List of Shareholders entitled to Dividend (Recording Date)</td><td>8 May</td></tr>
<tr><td>Date of Payment of Cash Dividend</td><td>17 May</td></tr>
</table>
On 8 May 2023, there were 26,490 shareholders entitled to the Final Dividend. On 17 May 2023, Final Dividends were distributed per Rp208 /share for 5,202,692,000 shares of the Company. As per 31 December 2023, mandatory reserve fund of the company amounting US$11,378,431.</td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
4.	**Mata Acara:** Penunjukan serta Penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Meeting Agenda: Appointment and determination of Public Accountant and/or Public Accountant Office to conduct an audit for the Company's Financial Report for the year ended on 31 December 2023.	4.147.416.457 saham/shares (97,39%)	62.226.916 saham/shares (1,46%)	48.890.345 saham/shares (1,15%)
	Keputusan: Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman, kredibilitas yang baik dan terdaftar di OJK untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2023, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit, *Risk* & *Compliance* Perseroan. Resolutions: To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that has experience, good credibility and is registered with the OJK to audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2023, and to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, taking into account the recommendations and proposals from the Board of Directors and the Company's Audit, Risk & Compliance Committee.			

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	Status Pelaksanaan: Pelaksanaan Keputusan Mata Acara Keempat ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.9/POJK.03/2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan tanggal 6 November 2023. Dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 November 2023, berdasarkan: 1. Rekomendasi Komite *Audit, Risk and Compliance* Perusahaan; 2. Rekomendasi Direksi Perusahaan; 3. Rincian ruang lingkup pekerjaan KAP Imelda dan proposal honorarium KAP Imelda; dan 4. Dokumen Pernyataan Independen dan Hasil Penilaian Sendiri dari KAP Imelda. Dewan Komisaris memutuskan untuk menunjuk KAP Imelda untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, dan menyetujui ruang lingkup pekerjaan dan honorarium KAP Imelda. Perusahaan dan KAP Imelda, bersama-sama telah menandatangani Perjanjian atas pekerjaan jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, pada tanggal 8 Desember 2023, dan telah dilaporkan melalui SPE-IDXNet pada 19 Desember 2023. Implementation Status: The implantation of this fourth agenda refers to Financial Service Authority Regulation No.9/POJK.03/2023 dated 11 July 2023 concerning the Use of Public Accountants and Auditing Firms in Financial Services Activities jo. Financial Service Authority Circular Letter No.18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using Public Accountants and Auditing Firms in Financial Services Activities dated 6 November 2023. In the Board of Commissioners Meeting on 29 November 2023, based on: 1. Recommendations from the Company's Audit, Risk and Compliance Committee; 2. Recommendations from the Company's Directors; 3. Details of the scope of work of KAP Imelda and the proposed honorarium for KAP Imelda; And 4. Independent Statement Document and Self-Assessment Results of KAP Imelda. The Board of Commissioners decided to appoint KAP Imelda to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending 31 December 2023, and approved the scope of work and honorarium for KAP Imelda. The Company and KAP Imelda, together signed an Agreement for audit services of the Company and its subsidiaries consolidated financial report for the year ended 31 December 2023 on 8 December 2023, and have been reported via SPE-IDXNet on December 19 August 2023.			

No.	Agenda dan Keputusan / Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result		
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
5.	**Mata Acara:** Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan. Meeting Agenda: Amendment of the composition of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company. **Keputusan:** 1. Menetapkan berakhirnya masa jabatan Bapak Indracahya Basuki sebagai Komisaris, Bapak Farid Harianto dan Bapak Eko Putro Sandjojo, masing-masing sebagai Komisaris Independen, yang berakhir pada penutupan Rapat. 2. Menetapkan berakhirnya masa jabatan Ibu Retina Rosabai, Bapak Purbaja Pantja, dan Bapak Kamen Kamenov Palatov, masing-masing sebagai Direktur, yang berakhir pada penutupan Rapat. 3. Menyetujui untuk: a. Mengangkat kembali Bapak Indracahya Basuki sebagai Komisaris, Bapak Farid Harianto dan Bapak Eko Putro Sandjojo, masing-masing sebagai Komisaris Independen, sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026; b. Mengangkat kembali Ibu Retina Rosabai, Bapak Purbaja Pantja, dan Bapak Kamen Kamenov Palatov, masing-masing sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026; dan Untuk selanjutnya, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: - Bapak Agus Lasmono sebagai Komisaris Utama. - Bapak Richard Bruce Ness sebagai Wakil Komisaris Utama. - Bapak Indracahya Basuki sebagai Komisaris. - Bapak Farid Harianto sebagai Komisaris Independen. - Bapak Eko Putro Sandjojo sebagai Komisaris Independen. - Direksi - Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. sebagai Direktur Utama. - Bapak Azis Armand sebagai Wakil Direktur Utama. - Ibu Retina Rosabai sebagai Direktur. - Bapak Purbaja Pantja sebagai Direktur. - Bapak Kamen Kamenov Palatov sebagai Direktur. Bapak Agus Lasmono, Bapak Richard Bruce Ness, Bapak M. Arsjad Rasjid P. M., dan Bapak Azis Armand meneruskan sisa masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tahun 2025, dan Bapak Indracahya Basuki, Bapak Farid Harianto, Bapak Eko Putro Sandjojo, Ibu Retina Rosabai, Bapak Purbaja Pantja, dan Bapak Kamen Kamenov Palatov untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu. 4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan.	3.658.513.600 saham/shares (94,41%)	213.167.879 saham/shares (5,50%)	3.275.100 saham/shares (0,08%)

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	Resolutions: 1. Determining the end of the term of office of Mr. Indracahya Basuki as Commissioner, Mr. Farid Harianto and Mr. Eko Putro Sandjojo, each as Independent Commissioner, which ended at the close of the Meeting. 2. Determining the end of the term of office of Mrs. Retina Rosabai, Mr. Purbaja Pantja, and Mr. Kamen Kamenov Palatov, each as Director, which ends at the closing of the Meeting. 3. Approved to: a. Reappoint Mr. Indracahya Basuki as Commissioner, Mr. Farid Harianto and Mr. Eko Putro Sandjojo, each as Independent Commissioner, from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held in 2026; b. To re-appoint Ms. Retina Rosabai, Mr. Purbaja Pantja, and Mr. Kamen Kamenov Palatov, each as Directors, effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held in 2026; and Henceforth, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting is as follows: Board of Commissioners: - Mr. Agus Lasmono as President Commissioner. - Mr. Richard Bruce Ness as Vice President Commissioner. - Mr. Indracahya Basuki as Commissioner. - Mr. Farid Harianto as Independent Commissioner. - Mr. Eko Putro Sandjojo as Independent Commissioner. - Board of Directors - Mr. M. Arsjad Rasjid P.M. as President Director. - Mr. Azis Armand as Vice President Director. - Mrs. Retina Rosabai as Director. - Mr. Purbaja Pantja as Director. - Mr. Kamen Kamenov Palatov as Director. Mr. Agus Lasmono, Mr. Richard Bruce Ness, Mr. M. Arsjad Rasjid P.M., and Mr. Azis Armand for the remaining term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025, and Mr. Indracahya Basuki, Mr. Farid Harianto, Mr. Eko Putro Sandjojo, Mrs. Retina Rosabai, Mr. Purbaja Pantja, and Mr. Kamen Kamenov Palatov for the term of office from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time. 4. To grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the division of duties and authority of each member of the Board of Directors of the Company.			
	Status Pelaksanaan: Selesai Implementation Status: Completed			

No.	Agenda dan Keputusan / Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result		
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
6.	**Mata Acara:** Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2023. Meeting Agenda: Determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2023.	2.273.159.388 saham/shares (58,66%)	1.598.522.191 saham/shares (41,25%)	3.275.000 saham/shares (0,09%)
	Keputusan: Besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun 2022 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut dianggap perlu berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi. Resolutions: Remuneration of the Board of Commissioners of the Company is the same amount as in 2021 or will be adjusted if it is deemed necessary based on recommendation from Nomination & Remuneration Committee to be further approved by the Board of Commissioners. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors with due observance to recommendation from the Nomination & Remuneration Committee.			
	Status Pelaksanaan: Pada 28 April Rapat Dewan Komisaris menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Manfaat jangka pendek Dewan Komisaris — US$1.863.524 Manfaat Jangka Pendek Direksi — US$6.369.380 Implementation Status: On 28 April, the Board of Commissioners Meeting determined the amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee submitted to the Board of Commissioners. Short term benefit of the Board of Commissioners — US$1,863,524 Short term benefit of the Board of Directors — US$6,369,380			

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Seluruh keputusan RUPS pada satu tahun sebelumnya, yakni RUPS Tahunan untuk tahun buku 2021 dan RUPS Luar Biasa telah dilaksanakan seluruhnya.

Follow Up on the Resolutions of GMS in Previous Year

All resolution of GMS in previous year, which is financial year 2022, have been fully implemented.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan – 22 April 2022
Annual General Meeting of Shareholders – 22 April 2022

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
1.	**Mata Acara:** Penyampaian dan persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, laporan pertanggungjawaban Direksi Perseroan, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Meeting Agenda: Submission and approval of the Company's Annual Report, the accountability report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2021.	3.869.139.479 saham/shares (99,85%)	704.000 saham/shares (0,02%)	5.112.900 saham/shares (0,13%)
	Keputusan: Menerima Laporan Tahunan sebagaimana telah disampaikan Direksi, termasuk laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Resolutions: Approved the Annual Report, the accountability report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners as well as the Company's financial report for the financial year ended on 31 December 2021.			
	Status Pelaksanaan: Selesai. Implementation Status: Completed.			

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2.	**Mata Acara:** Penyampaian dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Meeting Agenda: Submission and ratification of the Company's Financial Report that consist Balance Sheet and Statement of Profit or Loss for the year ended on 31 December 2021.	3.869.031.679 saham/shares (99,85%)	812.000 saham/shares (0,02%)	5.112.900 saham/shares (0,13%)
	Keputusan: Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan Nomor 00101/2.1265/AU.1/02/0556-3/1/III/2022 dan dengan demikian memberikan pembebasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasan dalam tahun 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021. Resolutions: Approved the Company's Financial Report that consists of Balance Sheet and Statement of Profit or Loss for the year ended on 31 December 2021, which has been audited by Public Accountant Office Imelda & Rekan with fair opinion in all materials as stipulated in Report Number 00101/2.1265/AU.1/02/0556-3/1/III/2022 and thus provide full acquit et de charge to the Board of Directors of the Company for all management duties and to the Board of Commissioners for supervisory duties during year 2021, provided that the activities are reflected in the Company's Financial Report and Annual Report for financial year ended in 2021.			
	Status Pelaksanaan: Selesai. Implementation Status: Completed.			

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
3.	**Mata Acara:** Persetujuan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Meeting Agenda: Approval of the use of the Company's profit for the year ended on 31 December 2021.	2.276.096.888 saham/shares (58,74%)	1.598.516.191 saham/shares (41,25%)	343.500 saham/shares (0,01%)
	Keputusan: Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Resolutions: Approved not to distribute dividend for the financial year ended on 31 December 2021.			
	Status Pelaksanaan: Selesai. Implementation Status: Completed.			
4.	**Mata Acara:** Penunjukan serta Penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Meeting Agenda: Appointment and determination of Public Accountant and/or Public Accountant Office to conduct an audit for the Company's Financial Report for the year ended on 31 December 2022.	2.257.963.262 saham/shares (58,27%)	18.458.226 saham/shares (0,48%)	1.598.535.091 saham/shares (41,25%)
	Keputusan: Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman, kredibilitas yang baik dan terdaftar di OJK untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2022, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit, *Risk* & *Compliance* Perseroan. Resolutions: To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that has experience, good credibility and is registered with the OJK to audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2022, and to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, taking into account the recommendations and proposals from the Board of Directors and the Company's Audit, Risk & Compliance Committee.			

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	Status Pelaksanaan: Pelaksanaan Keputusan Mata Acara Keempat ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.13/POJK.03/2023 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan tanggal 11 Juli 2017. Dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 November 2023, berdasarkan: 1. Rekomendasi Komite *Audit, Risk and Compliance* Perusahaan; dan 2. Rincian ruang lingkup pekerjaan KAP Imelda dan proposal honorarium KAP Imelda. Dewan Komisaris memutuskan untuk menunjuk KAP Imelda untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, dan menyetujui ruang lingkup pekerjaan dan honorarium KAP Imelda. Perusahaan dan KAP Imelda, bersama-sama telah menandatangani Perjanjian atas pekerjaan jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, pada tanggal 29 September 2022, dan telah dilaporkan melalui SPE-IDXNet pada 12 Oktober 2022. Implementation Status: The implantation of this fourth agenda refers to Financial Service Authority Regulation No.13/POJK.03/2017 dated 27 March 2017 concerning the Use of Public Accountants and Auditing Firms in Financial Services Activities jo. Financial Service Authority Circular Letter No.36/SEOJK.03/2017 concerning Procedures for Using Public Accountants and Auditing Firms in Financial Services Activities dated 11 July 2017. In the Board of Commissioners Meeting on 29 November 2023, based on: 1. Recommendations from the Company's Audit, Risk and Compliance Committee; and 2. Details of the scope of work of KAP Imelda and the proposed honorarium for KAP Imelda. The Board of Commissioners decided to appoint KAP Imelda to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending 31 December 2022, and approved the scope of work and honorarium for KAP Imelda. The Company and KAP Imelda, together signed an Agreement for audit services of the Company and its subsidiaries consolidated financial report for the year ended 31 December 2023 on 29 September 2022, and have been reported via SPE-IDXNet on December 12 October 2022.			

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
5.	**Mata Acara:** Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan. Meeting Agenda: Amendment of the composition of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company.	3.658.513.600 saham/shares (94,41%)	213.167.879 saham/shares (5,50%)	3.275.100 saham/shares (0,08%)
	Keputusan: 1. Menetapkan berakhirnya masa jabatan Bapak Agus Lasmono sebagai Komisaris Utama, Bapak Richard Bruce Ness sebagai Wakil Komisaris Utama, Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. sebagai Direktur Utama dan Bapak Azis Armand sebagai Wakil Direktur Utama yang berakhir pada penutupan rapat. 2. Menyetujui untuk: a. Mengangkat kembali Bapak Agus Lasmono sebagai Komisaris Utama dan Bapak Richard Bruce Ness sebagai Wakil Komisaris Utama, masing-masing terhitung sejak ditutupnya rapat, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025; dan b. Mengangkat kembali Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. sebagai Direktur Utama dan Bapak Azis Armand sebagai Wakil Direktur Utama, masing-masing terhitung sejak ditutupnya rapat, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025. Sehingga sejak ditutupnya rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi perseroan adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: - Bapak Agus Lasmono sebagai Komisaris Utama. - Bapak Richard Bruce Ness sebagai Wakil Komisaris Utama. - Bapak Indracahya Basuki sebagai Komisaris. - Bapak Farid Harianto sebagai Komisaris Independen. - Bapak Eko Putro Sandjojo sebagai Komisaris Independen. - Direksi - Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. sebagai Direktur Utama. - Bapak Azis Armand sebagai Wakil Direktur Utama. - Ibu Retina Rosabai sebagai Direktur. - Bapak Purbaja Pantja sebagai Direktur. - Bapak Kamen Kamenov Palatov sebagai Direktur. Bapak Agus Lasmono, Bapak Richard Bruce Ness, Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. dan Bapak Azis Armand untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025, dan Bapak Indracahya Basuki, Bapak Farid Harianto, Bapak Eko Putro Sandjojo, Ibu Retina Rosabai, Bapak Purbaja Pantja, dan Bapak Kamen Kamenov Palatov melanjutkan sisa masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi perseroan.			

No.	Agenda dan Keputusan / Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result		
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
	Resolutions: 1. Stipulated the expiration of Mr. Agus Lasmono's term of office as President Commissioner, Mr. Richard Bruce Ness as Vice President Commissioner, Mr. M. Arsjad Rasjid P.M. as the President Director and Mr. Azis Armand as Vice President Director which ended at the closing of the Meeting. 2. Agree to: a. Re-appointed Mr. Agus Lasmono as President Commissioner and Mr. Richard Bruce Ness as Vice President Commissioner, each starting from the closing of the Meeting, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025; and b. Re-appointed Mr. M. Arsjad Rasjid P.M. as President Director and Mr. Azis Armand as Vice President Director, each starting from the closing of the Meeting, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025. So that as of the closing of the Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: Board of Commissioners: - Mr. Agus Lasmono as President Commissioner. - Mr. Richard Bruce Ness as Vice President Commissioner. - Mr. Indracahya Basuki as Commissioner. - Mr. Farid Harianto as Independent Commissioner. - Mr. Eko Putro Sandjojo as Independent Commissioner. - Board of Directors - Mr. M. Arsjad Rasjid P.M. as President Director. - Mr. Azis Armand as Vice President Director. - Mrs. Retina Rosabai as Director. - Mr. Purbaja Pantja as Director. - Mr. Kamen Kamenov Palatov as Director. Mr. Agus Lasmono, Mr. Richard Bruce Ness, Mr. M. Arsjad Rasjid P.M. and Mr. Azis Armand for a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025, and Mr. Indracahya Basuki, Mr. Farid Harianto, Mr. Eko Putro Sandjojo, Mrs. Retina Rosabai, Mr. Purbaja Pantja, and Mr. Kamen Kamenov Palatov continued for the remaining term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors at any time. 3. Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the division of duties and authorities of each member of the Company's Board of Directors.			
	Status Pelaksanaan: **Selesai.** Implementation Status: Completed.			

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
6.	**Mata Acara:** Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2023. Meeting Agenda: Determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2023.	4.203.851.878 **saham**/shares (98,72%)	615.100 **saham**/shares (0,01%)	54.066.740 **saham**/shares (1,27%)
	Keputusan: Besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun 2022 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut dianggap perlu berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi. Resolutions: Remuneration of the Board of Commissioners of the Company is the same amount as in 2022 or will be adjusted if it is deemed necessary based on recommendation from Nomination & Remuneration Committee to be further approved by the Board of Commissioners. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors with due observance to recommendation from the Nomination & Remuneration Committee.			
	Status Pelaksanaan: Pada 18 Mei 2022 Rapat Dewan Komisaris menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Manfaat jangka pendek Dewan Komisaris — US$1.704.543 Manfaat Jangka Pendek Direksi — US$6.228.988 Implementation Status: On 18 May 2022, the Board of Commissioners Meeting determined the amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee submitted to the Board of Commissioners. Short term benefit of the Board of Commissioners — US$1,704,543 Short term benefit of the Board of Directors — US$6,228,988			

No.	Agenda dan Keputusan / Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result		
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
7.	**Mata Acara:** Menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan perizinan Berbasis Risiko dan KBLI 2020. Meeting Agenda: Amend Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities to comply with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Licensing and 2020 KBLI.	2.061.959.909 saham/shares (53,21%)	211.536.079 saham/shares (5,46%)	1.601.460.591 saham/shares (41,33%)
	Keputusan: 1. Menyetujui untuk menyusun kembali pasal 3 anggaran Dasar perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 5 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan perizinan Berbasis risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi perseroan untuk: a. Melakukan perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi anggaran Dasar perusahaan publik. b. Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan rapat, dengan hak subtitusi dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan rapat termasuk melakukan perubahan anggaran dasar perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan anggaran Dasar perseroan tersebut kepada Menteri hukum dan hak asasi Manusia republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait. Resolutions: 1. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to conform with the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Licensing and Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in 2020. 2. Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company to: a. Make amendment and/or additions if deemed necessary to the Articles of Association that have been decided at the Meeting, in the event that there are provisions issued by the relevant agency for the Articles of Association of a public company. b. Declare all or part of the decisions of the Meeting, with the right of substitution in one or several separate deeds and take all necessary actions for all or part of the decisions of the Meeting including making changes to the Company's articles of association, and to notify and/or submit requests for approval of changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related government agencies.			
	Status Pelaksanaan: Selesai. Implementation Status: Completed.			

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa — 20 Mei 2022
Extraordinary General Meeting of Shareholders — 20 May 2022

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
1.	**Mata Acara:** Persetujuan atas rencana transaksi penjualan saham di anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Petrosea Tbk. (PTRO), yang akan dilakukan oleh Perseroan, di mana transaksi tersebut merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan usaha. Meeting Agenda: Approval of the plan for the sale of shares in the Company's subsidiary, namely PT Petrosea Tbk. (PTRO), which will be carried out by the Company, where the transaction is a material transaction as stipulated in OJK Regulation No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.	4.158.661.710 saham/shares (99,92%)	158.600 saham/shares (0,004%)	3.102.600 saham/shares (0,074%)
	Keputusan: 1. Menyetujui rencana transaksi penjualan saham di anak perusahaan Perseroan, yaitu PTRO, yang akan dilakukan oleh Perseroan, di mana transaksi tersebut merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. 2. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, sesuai dengan anggaran dasar perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan perjanjian pengalihan, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi. Resolutions: 1. Approved the plan for the sale of shares in the Company's subsidiary, namely PTRO, which will be carried out by the Company, where the transaction is a material transaction as stipulated in OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. 2. Give approval and authority to the Board of Directors of the Company, both individually and jointly, with the right of substitution, in accordance with the Company's articles of association, to make, implement, sign and/or submit and carry out any agreements and actions required in connection with all documents to be signed and/or submitted based on or related to the transfer agreement, including all amendments and additions to them with terms and conditions considered good by the Board of Directors.			
	Status Pelaksanaan: Selesai. Implementation Status: Completed.			

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas mengawasi kebijakan serta jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, baik pengurusan mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi dalan menjalankan pengurusan tersebut. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan sebagai majelis untuk kepentingan Perusahaan.

The Board of Commissioners is an organ of the Company who is responsible for supervising the company's policies and management of the Company conducted by the Board of Directors, both with regards to management and business of the Company, and to advise the Board of Directors' in executing their roles. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities as a board for the interests of the Company.

Susunan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris ditunjuk oleh RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahun ketiga setelah tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap waktu. Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan per 31 Desember 2023, Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) anggota, 2 (dua) diantaranya merupakan Komisaris Independen dengan susunan sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a term of service that ends at the closing of third AGMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. In 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and as of December 31, 2023, the Board of Commissioners consists of 5 (five) members, 2 (two) of whom are Independent Commissioners with composition as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pengangkatan Saat Periode Ini Appointment for This Period
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 24 tanggal 30 Januari 2017 Deed No. 24 dated January 30, 2017	Akta No. 8 tanggal 22 April 2022 Deed No. 8 dated April 22, 2022
Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta No. 55 tanggal 25 April 2019 Deed No. 55 dated April 25, 2019	Akta No. 8 tanggal 22 April 2022 Deed No.8 dated April 22, 2022
Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	Akta No.52 tanggal 26 April 2018 Deed No. 52 dated April 26, 2018	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No.11 dated April 19, 2023
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No. 28 dated April 22, 2020	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No.11 dated April 19, 2023
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No. 28 dated April 22, 2020	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No.11 dated April 19, 2023

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Sebagai salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam melaksanakan governansi perusahaan yang baik secara konsisten untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan, sekaligus untuk memenuhi dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, antara lain POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33), Perusahaan menyusun Piagam Dewan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Keputusan Direksi No.062/CSL/DEC.BOD/XII/2015 tanggal 24 November 2015 dan Keputusan Edaran Dewan Komisaris No.063/CSL/DEC.BOC/XII/2015 tertanggal 7 Desember 2015.

Board of Commissioners' Charter

As one of the Company's commitments to consistently implementing good corporate governance in order to carry out its mission and achieve its established vision, as well as to meet and comply with prevailing laws and regulations, particularly in the area of capital markets, among others POJK 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company (POJK33), the Company has formulated a Board Directors Charter that has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors through Board of Directors Decision No.062/CSL/DEC.BOD/XII/2015 dated 24 November 2015 and the Circular Resolution of the Board of Commissioners No.063/CSL/DEC.BOC/XII/2015 dated 7 December 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris berpegang teguh pada prinsip-prinsip governansi perusahaan yang baik dan senantiasa menerapkan prinsip tersebut di perusahaan. Dalam melaksanakan prinsip-prinsip governansi perusahaan yang baik, Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan manajemen Direksi telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta anggaran Dasar perusahaan dan telah mendapat persetujuan yang diperlukan dari waktu ke waktu.

pada saat penunjukkan, setiap anggota Komisaris diwajibkan untuk menandatangani:

1. Surat pernyataan mengerti tentang tugas dan kewajibannya;
2. Pernyataan mematuhi etika perilaku Bisnis perusahaan; dan
3. Menandatangani pernyataan Independensi, khusus untuk Komisaris Independen.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya secara independen dan memastikan pelaksanaan governansi perusahaan yang baik. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi, bukan hanya berdasarkan informasi dari Direksi, namun apabila dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat mengambil tindakan yang diperlukan dimana keputusan atas tindakan tersebut harus dilakukan secara kolektif sebagai dewan atau majelis. Dewan Komisaris harus melaporkan kepada RUPS atas pelaksanaan tugasnya dalam mengawasi pelaksanaan manajemen perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris memiliki tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan perusahaan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai perusahaan maupun terhadap kegiatan usaha perusahaan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepadanya sesuai dengan keputusan rupS, keputusan Dewan Komisaris dan/atau peraturan perundang- undangan yang berlaku;
2. Meneliti, menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan, tanggung jawab utama serta jabatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan di perusahaan-perusahaan lain (bila ada), termasuk rapat-rapat yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam satu tahun buku (baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dari perusahaan;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners holds to the principles of good corporate governance and continuously applies these principles in the Company. In implementing the principles of good corporate governance, the Board of Commissioners ensures that the policies and management of the Board of Directors are in accordance with prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company and have received the necessary approvals from time to time.

At the time of appointment, each member of the Board of Commissioners is required to sign:

1. A statement letter stating that they understand their duties and obligations;
2. A statement of compliance with the Company's Code of Business Conduct; and
3. A Statement of Independencies, for Independent Commissioner.

The Board of Commissioners shall perform their duties independently and ensure the implementation of good corporate governance. In performing its duties, The Board of Commissioners provides advice and input to the Board of Directors not only based on information from the Board of Directors but also, if deemed necessary, The Board of Commissioners may take the necessary measures which require a collective decision as a board or council. The Board of Commissioners shall report to the GMS on execution of their duties in overseeing the management of the Company.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners has the following duties:

1. To supervise and ensure that the management duties undertaken by the Board of Directors is taken for the interests of the Company, both those related to the Company or the Company's business activities, including tasks that are specifically granted to it in accordance with the decision of a GMS, the decision of the Board of Commissioners and/or applicable laws and regulations;
2. To review, examine and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors, and to ensure that the Company's Annual Report contains information on the identity, role, main responsibility and the positions of the members of the Board of Commissioners concerned in other companies (if any), including meetings held by the Board of Commissioners during the financial year (both Board of Commissioners meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors), as well as the honorarium, facilities, and/or other benefits received by members of the Board of Commissioners from the Company;

3. Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan serta mengawasi pelaksanaan rencana Jangka panjang perusahaan perusahaan dan rencana Kerja dan anggaran perusahaan yang disampaikan oleh Direksi;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan dan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, atas setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengurusan perusahaan, termasuk hal-hal penting yang diperkiraan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan, secara tepat waktu dan relevan;
5. Memantau efektivitas praktik-praktik governansi perusahaan yang baik yang diterapkan di perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan praktik-praktik governansi perusahaan yang baik secara konsisten dan sesuai dengan Tata nilai perusahaan. hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi tersebut dilaporkan kepada rupS; dan
6. Menyampaikan kepada Direksi saran, harapan, permasalahan dan keluhan yang disampaikan oleh pemangku Kepentingan kepada Dewan Komisaris, untuk ditindaklanjuti oleh Direksi.

3. To review, examine, advise and consent to proposals as well as to oversee the implementation of the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget submitted by the Company's Board of Directors;
4. To follow the development of the Company's activities and provide opinions and advice to the Board of Directors, in accordance with the supervisory role, on any issues that are considered important in the management of the Company, including important issues that are expected to significantly impact on the business and the Company's performance, in a timely and relevant manner;
5. To monitor the effectiveness of the good corporate governance practices that are applied in the Company as well as providing advice to the Board of Directors in carrying out good corporate governance practices consistently and in accordance with the Company's Corporate Values. The results of the implementation of the assessment and evaluation are reported to the GMS; and
6. To convey to the Board of Directors recommendations, concerns and complaints submitted by stakeholders to the Board of Commissioners, to be followed up by the Board of Directors.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota, dengan fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua atau Anggota dari Komite-Komite yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki. Keanggotaan Dewan Komisaris pada Komite-Komite yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 yaitu:

Segregation Duties of the Board of Commissioners

Segregation Duties of The Board of commissioners The Board of Commissioners shall set their distribution of work among the members, with the focus area of supervision of each member of the Board of Commissioners refers to the division of roles as Chairman or Member of Committees that support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the competencies and experiences. Membership of the Board of Commissioners in the Committees that support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 namely:

Audit, Risk & Compliance Audit, Risk and Compliance	*Project & Investment* *Project & Investment*	**Nominasi & Remunerasi** Nomination & Remuneration	**Keberlanjutan** Sustainability
· Eko Putro Sandjojo (Ketua/Chairman)	· Farid Harianto (Anggota/Member) · Eko Putro Sandjojo (Anggota/Member)	· Farid Harianto (Anggota/Member) · Agus Lasmono (Anggota/Member)	· Farid Harianto (Ketua/Chairman) · Indracahya Basuki (Anggota/Member) · Eko Putro Sandjojo (Anggota/Member)

Independensi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris perusahaan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris pada saat ini adalah 5 (lima) orang, di mana dari komposisi tersebut terdapat 2 (dua) Komisaris

Independency of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of the Company has fulfilled the requirement of capital market laws and regulations with 5 (five) members of the Board of Commissioners at the moment, of which 2 (two) are Independent Commissioners namely Bapak Farid Harianto

Independen, yaitu Bapak Farid Harianto dan Bapak Eko Putro Sandjojo. hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme check and balance. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menjaga untuk tidak memasuki ranah eksekutif, namun tetap tegas melaksanakan fungsi pengawasan.

Independensi Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan baik dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal maupun dalam piagam Dewan yang antara lain:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang Saham utama perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan pembatasan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku dan Piagam Dewan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Agus Lasmono
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka atau perusahaan publik lain.

Richard Bruce Ness
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka atau perusahaan publik lain.

Indracahya Basuki
Selain menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Teladan Prima Agro Tbk.

Farid Harianto
Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Bina Medika – Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika – IHC), Komisaris PT Nusantara Infrastructure Tbk. dan Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Eko Putro Sandjojo
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka atau perusahaan publik lain.

and Bapak Eko Putro Sandjojo. This is to maintain the independence of the supervisory functions of the Board of Commissioners and to ensure the implementation of checks and balances mechanisms. In performing its duties, the Board of Commissioners refrains from entering the executive realm but continues to firmly carry out the supervisory function.

The independence of the Board of Commissioners has fulfilled the conditions required by capital market laws and regulations as well as the Board Charter, among others:

1. Does not work or have authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months;
2. Does not own stocks, either directly or indirectly, in the Company;
3. Does not have an affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the major shareholders of the Company; and
4. Does not have a business relationship that is directly or indirectly related to the Company's business activities.

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners of the Company have complied with restrictions on concurrent appointments in accordance with prevailing laws and regulations and the Board Charter. The details of concurrent appointments currently held by members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Agus Lasmono
He does not have any concurrent appointments in publicly listed companies or other public companies.

Richard Bruce Ness
He does not have any concurrent appointments in publicly listed companies or other public companies.

Indracahya Basuki
Besides serving as a Commissioner of the Company, he also serves as President Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk.

Farid Harianto
Besides serving as an Independent Commissioner of the Company, he also serves as President Commissioner of PT Pertamina Bina Medika – Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika – IHC) and Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Eko Putro Sandjojo
He does not have any concurrent appointments in publicly listed companies or other public companies.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tindakan pengawasan, maka Dewan Komisaris konsisten melaksanakan pengawasan di antaranya dengan:

1. Memperhatikan hal-hal yang sifatnya strategis, disamping hal-hal yang sifatnya rutin dan jangka pendek.
2. Memperhatikan penanganan GCG, isu sosial, lingkungan dan berfungsinya pengendalian internal yang berbasis manajemen risiko.
3. Fokus, proaktif, intensif serta konsisten dalam melakukan tugas pengawasan.
4. Meningkatkan kerja sama sinergi antar Komite dan Komite dengan Divisi mitra kerjanya dalam perusahaan, dalam mencapai target perusahaan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional perusahaan, antara lain:

- Membuat Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahunan 2024;
- Membuat laporan pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023;
- Melakukan penilaian kinerja Direksi Tahun Buku 2023;
- Mengevaluasi usulan besaran insentif kerja tahun buku 2022 dan remunerasi Direksi tahun buku 2023;
- Meneliti dan menelaah laporan-laporan yang diterima dari Komite Audit, Risk and Compliance, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Project and Investment, serta Komite Keberlanjutan;
- Menyelenggarakan rapat internal dan mengundang Direksi dan Komite-Komite ke rapat untuk memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan serta hal-hal lainnya yang diperlukan;
- Melaporkan hasil pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris di RUPST;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan sepanjang tahun 2023; dan
- Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi.

Duties Implementation of the Board of Commissioners

By considering the important issues that become challenges for the Board of Commissioners to carry out their supervisory duties, the Board of Commissioners consistently performs the supervision by, among others:

1. Pay attention to strategic issues, besides routine and short- term matters.
2. Pay attention to the implementation of GCG, social issues, the environment and internal control-based risk management.
3. Focus, proactive, intensive and consistent in conducting its supervision duties.
4. Improving cooperation between the Committee and the synergy of the Committee with the Division of its partners in the Company to achieve the Company's target.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has performed its supervisory duties on the Company's operational activities as follows:

- Preparing Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2024;
- Preparing reports on the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners for Financial Year 2023;
- Performing assessment of the Board of Directors' performance for Financial Year 2023;
- Evaluating the amount of work incentive for Financial Year 2022 and remuneration of the Board of Directors for Financial Year 2023;
- Reviewing and analyzing reports received from Audit, Risk & Compliance Committee, Nomination and Remuneration Committee, Project & Investment Committee, and Sustainability Committee;
- Conducting internal meetings and inviting Board of Directors and Committees to the meetings to provide recommendation and opinion on monthly and annual performance report and other matters as required;
- Reporting the results of Board of Commissioners' duties implementation to AGMS;
- Following the Company's development activities during 2023;
- Reviewing the request for written approval from the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab, Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen perusahaan, mengevaluasi kinerja perusahaan dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit, Risk & Compliance. rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja perusahaan dapat tercapai serta sejalan dengan target perusahaan.

Sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit setiap 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan diluar jadwal yang telah ditentukan atau setiap waktu bila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, atau permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi dengan menyebutkan hal-hal mendesak yang perlu segera mendapatkan keputusan. Kecuali diatur secara khusus dalam Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum bila lebih dari setengah bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil sesuai dengan ketentuan kuorum rapat Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan ini.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis itu yang dibuktikan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

pada tahun 2023, Rapat Dewan Komisaris dilakukan baik secara virtual maupun tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Meeting of the Board of Commissioners

As a form of its responsibility, the Board of Commissioners holds meetings to discuss the problems associated with management, and to evaluate the Company's performance and the audit reports conducted by the Audit, Risk & Compliance Committee. Meetings are held to ensure that the objectives and the Company's performance can be achieved and are in line with the Company's targets.

In accordance with prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is obliged to hold a Board of Commissioners Meeting at least once every 2 (two) months. A meeting of the Board of Commissioners may be held outside this predetermined schedule or at any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request of one or more shareholders who together represent one tenth or more of the total shares with voting rights, or upon a written request from one or more members of the Board Directors mentioning the urgent need for a decision. Unless specifically stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Meeting shall be considered valid and entitled to make legally binding decisions that are more than half of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.

Resolutions passed during Board of Commissioners meetings are made based on consultation and consensus. If no consensus is reached, the decision of the Board of Commissioners is taken in accordance with the provisions of the Board of Commissioners meeting quorum as stipulated in the Articles of Association and the Board Charter.

The Board of Commissioners may also take legitimate decisions without convening a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all the members of the Board of Commissioners approve the proposal submitted in writing as evidenced by signing the resolution. Resolutions passed in this way are equally valid as decisions taken lawfully in a Board of Commissioners meeting.

In 2023, the Board of Commissioners meeting was done both virtually and face-to-face by implementing strict health protocols.

Agenda dan Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Agenda and Attendance of the Board of Commissioners In Meeting

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held 4 meetings with agenda and attendance as follows:

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023
Board of Commissioners' Meeting in 2023

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
24 Maret	Laporan Keuangan FY2022 Financial Report FY2022	100%
28 April	Laporan Keuangan Q1 2023 Financial Report Q1 2023	100%
28 Juli	Laporan Keuangan Q2 2023 Financial Report Q2 2023	100%
30 Oktober	Laporan Keuangan Q3 2023 Financial Report Q3 2023	80%

Kehadiran Anggota dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023
Attendance of Members in the Board of Commissioners' Meeting in 2023

Name Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran dalam Rapat Attendance in the Meeting	%
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Richard Bruce Ness*	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	4	3	75%
Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

* Berhalangan hadir dengan alasan
He did not present with reason.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria yangterkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan mereka kepada RUPS.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The assessment of the Board of Commissioners' performance is based on criteria related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners submits a supervisory report to the GMS.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap tahun secara self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Beberapa laporan dan rekomendasi yang telah diberikan komite-komite di bawah Dewan Komisaris antara lain adalah sebagai berikut:

Komite Audit, Risk & Compliance
Pada tahun 2023, Komite audit, Risk & Compliance telah memberikan laporan dan rekomendasi atas:

1. Evaluasi kinerja Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik
2. Rekomendasi penunjukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2023
3. Laporan FY 2022, Q1, Q2 dan Q3 2023

Komite Nominasi & Remunerasi
pada tahun 2023, Komite nominasi dan remunerasi telah memberikan rekomendasi atas:

1. Remunerasi Direksi
2. Program pengembangan human Capital

Performance Assessment of the Committees of the Board of Commissioners

The evaluation of the performance of members of the Committees under the Board of Commissioners, either individually or collectively, is carried out every year through self-assessment by using evaluation method in a system determined in the Decision of the Board of Commissioners. The result of performance evaluation of members of the Committees under the Board of Commissioners serves as an assessment factor for determining the period extensions of members of the Committees under the Board of Commissioners for the following year. The evaluation, among others, covers attendance in a meeting, capability for establishing active cooperation and communication with peer members of the Committee, integrity, ability to understand vision, mission and strategic plans of the Company, and quality of advice recommendations given in relation to the respective work program of the Committees under the Board of Commissioners.

In 2023, the Board of Commissioners considers that the Committees under the Board of Commissioner have performed their duties and responsibilities effectively in assisting the Board of Commissioner to conduct supervisory function to the Company. Some reports and recommendations provided by the committees under the Board of Commissioners are as follows:

Audit, Risk & Compliance Committee
In 2023, Audit, Risk & Compliance Committee has provided reports and recommendation on:

1. Performance evaluation of Public Accountant/Public Accounting Firm
2. Recommendation on appointment of Public Accountant/ Public Accounting Firm for financial year 2023
3. Report FY 2022, Q1, Q2 and Q3 2023

Nomination & Remuneration Committee
In 2023, Nomination and Remuneration Committee has provided recommendation on:

1. Remuneration of the Board of Directors
2. Human Capital Development Program

Komite Project & Investment
Pada tahun 2023, Komite *Project & Investment* telah memberikan rekomendasi atas rencana penjualan saham anak-anak perusahaan atas kepemilikan di PT Multi Tambangjaya Utama.

Komite Keberlanjutan
Pada tahun 2023, Komite Keberlanjutan telah memberikan laporan dan rekomendasi terkait program keberlanjutan perusahaan.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Peningkatan kapabilitas dinilai sangat penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis utama perusahaan.

Sepanjang tahun 2023, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pengembangan kompetensi antara lain adalah sebagai berikut:

Project & Investment Committee
In 2023, Project & Investment Committee has provided recommendation on the proposed sale of shares owned by subsidiaries in PT Multi Tambangjaya Utama.

Sustainability Committee
In 2023, Sustainability Committee has provided report and recommendation on sustainability program of the Company

Competency Development Program of the Board of Commissioners

Capability improvements are considered to be very important for the Board of Commissioners so that they always get the most updated information on the latest developments of the Company's primary business.

Throughout 2023, the Board of Commissioners members have participated in competency development programs as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training
M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	24 & 25 Juli 24 & 25 July	Pullman, Ciawi	Indika Energy Summit 2023
Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	24 & 25 Juli 24 & 25 July	Pullman, Ciawi	Indika Energy Summit 2023
Retina Rosabai	Direktur Director	24 & 25 Juli 24 & 25 July	Pullman, Ciawi	Indika Energy Summit 2023
Purbaja Pantja	Direktur Director	24 & 25 Juli 24 & 25 July	Pullman, Ciawi	Indika Energy Summit 2023
Kamen K. Palatov	Direktur Director	24 & 25 Juli 24 & 25 July	Pullman, Ciawi	Indika Energy Summit 2023

Komisaris Independen

Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan baik dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun piagam Dewan perusahaan. Setiap Komisaris Independen menandatangani pernyataan independensi pada saat diangkat sebagai Dewan Komisaris. adapun Komisaris Independen perusahaan telah memenuhi persyaratan utama sebagai Komisaris Independen sebagaimana tercakup baik dalam ketentuan yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan maupun dalam piagam Dewan perusahaan sebagai berikut:

Persyaratan Formal:
- Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang Saham utama perusahaan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.

Persyaratan Materiil
- Memiliki rekam jejak yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan perusahaan sebelumnya;
- Memiliki tata nilai yang sesuai dengan tata nilai perusahaan
- Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan;
- Memiliki pemahaman terhadap manajemen dan governansi perusahaan; dan
- Berdedikasi serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Komisaris Independen perusahaan juga telah memenuhi ketentuan terkait dengan rangkap jabatan sebagaimana ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

Independent Commissioner

The Company has Independent Commissioners in accordance with the provisions required in both the prevailing laws and regulations and the company's Board charter. Each Independent Commissioner signs a statement of independence at the time of appointment to the Board of Commissioners. the company's Independent Commissioners have fulfilled the main requirements as Independent Commissioners as covered both in the provisions required in the laws and regulations and in the company's Board charter as follows:

Formal Requirements:
- Not working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the company within the last 6 (six) months;
- Does not have shares either directly or indirectly in the company;
- Have no affiliation with the company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the company; and
- Has no direct or indirect business relationship related to the company's business activities.

Material Requirements
- Have a track record that shows success in managing the previous company;
- Have a value system that is in accordance with the company's value system
- Have adequate knowledge in the business field in accordance with the company's business activities;
- Have an understanding of management and corporate governance; and
- Dedicated and able to provide sufficient time to carry out their duties.

The Company's Independent Commissioners have also fulfilled the provisions related to concurrent positions as specified in the provisions of the prevailing laws and regulations, especially in the capital market.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan anggaran Dasar perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip governansi perusahaan yang baik.

The Board of Directors is an organ of the company that is authorized and fully responsible for the management of the company for the benefit of the company, in accordance with the aims and objectives of the company and represents the company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the company's Articles of Association. The Board of Directors is responsible to the GMS as a form of accountability for the management of the company in accordance with the principles of good corporate governance.

Direksi bertanggung jawab melaksanakan kegiatan operasional dan manajemen perusahaan, untuk kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan dari perusahaan. anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan tiga tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap waktu. Direktur utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan. Dalam hal Direktur utama tidak hadir atau berhalangan karena alasan apa pun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Direktur utama dan satu orang anggota Direksi, atau dua orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili perusahaan.

The Board of Directors is responsible for carrying out the operational and management activities of the company, for the benefit of the shareholders and stakeholders of the company. members of the Board of Directors are appointed by GMS for a term of three years without prejudice to the right of GMS to dismiss them at any time. The managing director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the company. In the event of the absence or disability of the Managing Director for any reason whatsoever, which need not be proven to a third party, the Deputy Managing Director and one member of the Board of Directors, or two other members of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the company.

Pada saat setelah penunjukan, setiap anggota direksi diharuskan untuk menandatangani:

1. Surat pernyataan mengerti tentang tugas dan kewajibannya; dan
2. Pernyataan mematuhi etika perilaku Bisnis perusahaan termasuk pemenuhan Sistem Manajemen anti-penyuapan.

Upon appointment, each director is required to sign:

1. A statement of understanding of his/her duties and obligations; and
2. A statement of compliance with the company's ethical business conduct including compliance with the anti-bribery Management System.

Susunan Direksi

Susunan Direksi Perseroan hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

Composition of the Company's Board of Directors in 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pengangkatan Saat Periode Ini Appointment for This Period
M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	Akta No. 97 tanggal 29 April 2015 Deed No. 97 dated April 29, 2015	Akta No. 8 tanggal 22 April 2022 Deed No. 8 dated April 22, 2022
Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta No. 97 tanggal 29 April 2015 Deed No.97 dated April 29, 2015	Akta No. 8 tanggal 22 April 2022 Deed No.8 dated April 22, 2022
Retina Rosabai	Direktur Director	Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No.28 dated April 22, 2020	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No.11 dated April 19, 2023
Purbaja Pantja	Direktur Director	Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No.28 dated April 22, 2020	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No.11 dated April 19, 2023
Kamen K. Palatov	Direktur Director	Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No.28 dated April 22, 2020	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No.11 dated April 19, 2023

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, Direksi berpegang teguh kepada Piagam Dewan, yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia terutama peraturan OJK yang terkait dengan Direksi dan governansi perusahaan.

Board Charter

In managing the Company, the Board of Directors holds to the Board Charter, which has been formulated based on applicable regulations in Indonesia, specifically OJK regulations relating to the Board of Directors and corporate governance.

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman kerja Direksi Perusahaan mengacu kepada Piagam Dewan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Keputusan Direksi No.062/CSL/DEC.BOD/XII/2015 tanggal 24 November 2015 dan Keputusan Edaran Dewan Komisaris No.063/CSL/DEC.BOC/XII/2015 tertanggal 7 Desember 2015.

Sebagai salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam melaksanakan governansi perusahaan yang baik secara konsisten untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan, sekaligus untuk memenuhi dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, antara lain POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33).

Board of Director's Charter

The Board of Director's Charter referred to the Board Directors Charter that has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors through Board of Directors Decision No.062/CSL/DEC.BOD/XII/2015 dated 24 November 2015 and the Circular Resolution of the Board of Commissioners No.063/CSL/DEC.BOC/XII/2015 dated 7 December 2015.

As one of the Company's commitments to consistently implementing good corporate governance in order to carry out its mission and achieve its established vision, as well as to meet and comply with prevailing laws and regulations, particularly in the area of capital markets, among others POJK 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company (POJK 33).

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Piagam Dewan, dalam memimpin dan mengurus Perusahaan, Direksi memiliki prinsip dasar sebagai berikut:

1. Senantiasa memperhatikan kepentingan Perusahaan dan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu.
2. Dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan, anggota Direksi yang bersangkutan tidak dapat ikut serta dalam pengambilan keputusan. Namun, anggota Direksi tetap tunduk kepada dan tetap harus melakukan tindakan pengurusan terhadap keputusan-keputusan yang sudah diambil.
3. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Memastikan terjaminnya hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan karyawan, pengguna jasa, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan pedoman governansi serta kebijakan-kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
6. Beritikad baik, berintegritas, profesional, penuh kehati-hatian, dan bertanggungjawab serta menerapkan prinsip prinsip governansi perusahaan yang baik secara konsisten.

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

In accordance with the Board Charter, the Board of Directors has the following basic principles in leading and managing the Company:

1. To always pay attention to the interests of the Company and carry out business activities in accordance with the Articles of Association of the Company and without the intention to the benefit of specific parties and classes.
2. In the event that there are indications of a conflict of interest, members of the Board of Directors concerned shall not participate in decision-making. However, the members of the Board of Directors remain subject to and must still carry out management actions in line with the decisions that have been taken.
3. Strive for and ensure the implementation of activities in accordance with the purpose, objectives and business activities of the Company stated in the Articles of Association of the Company.
4. Ensure that the rights of stakeholders that arise under prevailing laws and regulations and/or agreements made by the Company with employees, service users, suppliers and other stakeholders are guaranteed.
5. Compliance with prevailing laws and regulations, Articles of Association, the decisions of the GMS and established governance guidelines and policies of the Company.
6. Acting with good faith, integrity, professionally, prudently, responsibly and consistently applying the principles of good corporate governance.

Dalam melakukan tindakan pengurusan Perusahaan, Direksi memiliki kewenangan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perusahaan.
2. Dalam rangka melaksanakan kepengurusan Perusahaan, Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan Direksi, keputusan Dewan Komisaris dan/atau kebijakan Perusahaan lainnya. Direksi dapat melakukan penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang Anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu.
3. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS, keputusan Direksi, keputusan Dewan Komisaris dan/atau kebijakan Perusahaan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau kebijakan yang berlaku di Perusahaan.

In managing the Company, the Board of Directors has authority, among others, as follows:

1. To establish policies in leading and managing the Company.
2. In the course of managing the Company, the Board of Directors is entitled to represent the Company inside and outside court and to perform all acts and good deeds regarding the management and ownership of the Company as well as bind the Company with the other parties and the other parties to the Company, with the restrictions set forth in the Articles of Association of the Company, the decisions of the Board of Directors, the decisions of the Board of Commissioners and/or other Company policies. The Board of Directors may surrender its authority to represent the Company inside and outside the court to a member or several members of the Board of Director that have ben specifically appointed for this purpose.
3. To perform other actions, regarding management as well ownership, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association, the GMS, the Decisions of the Board of Directors, Decisions of the Board of Commissioners and/or other Company policies based on the prevailing laws and regulations or other applicable Company policies.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam menjalankan fungsi manajemen dan operasi Perusahaan, setiap anggota Direksi mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

Segregation Duties of the Board of Directors

In conducting the management and operations of the Company, each member of the Board of Directors has the following responsibilities:

M. Arsjad Rasjid P.M. **Direktur Utama** President Director	
• Menyelaraskan visi dan misi perusahaan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan perusahaan.	• Align the company's vision and mission in every planning, management, and control of company policies.
• Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha perusahaan.	• Monitor the implementation of the company's strategic business development plans.
• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan anggaran serta mengevaluasi pencapaiannya.	• Plan, manage, and control work plans and budgets and evaluating their achievements.
• Melakukan penyempurnaan dan peningkatan penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal perusahaan.	• Improve and enhance the implementation of risk management and the company's internal control system.

Azis Armand **Wakil Direktur Utama & Group CEO** Vice President Director & Group CEO	
• Mengelola dan memantau pelaksanaan operasional perusahaan telah sesuai dengan yang direncanakan.	• Manage and monitor the implementation of the company's operations in accordance with the plan.
• Memonitor pencapaian rencana kerja perusahaan.	• Monitor the achievement of the company's work plan.
• Memastikan pelaksanaan sinergi dengan seluruh anak perusahaan.	• Ensure the implementation of synergy with all subsidiaries.
• Bertugas menjalankan pelaksanaan operasional perusahaan.	• In charge of running the company's operational implementation.
• Memastikan pelaksanaan sinergi dengan anak-anak perusahaan melalui CEO masing-masing.	• Ensure the implementation of synergy with subsidiaries through their respective CEOs.

Retina Rosabai **Direktur & Group Chief Financial Officer** Director & Group Chief Financial Officer	
• Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lain. • Merencanakan dan mengelola kebijakan jangka panjang yang mempengaruhi kondisi finansial perusahaan. • Merencanakan dan mengelola penerapan kebijakan akuntansi perusahaan termasuk penyusunan laporan keuangan. • Merencanakan dan mengelola kebijakan yang berkaitan dengan sumber daya manusia serta corporate services. • Melakukan pengawasan terhadap anak perusahaan, yaitu Indika Trading, MUTU, Indy Properti dan Indika Medika dengan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/ atau sebagai anggota Komite ARC di anak perusahaan tersebut.	• Prepare the preparation of the company's work plan and budget and evaluate its achievement with other Directors. • Plan and manage long-term policies that affect the company's financial condition. • Plan and manage the implementation of the company's accounting policies, including financial statements. • Plan and manage policies related to human resources and corporate services. • Supervise subsidiaries, namely Indika Trading, MUTU, Indy Properti and Indika Medika by serving as a member of the Board of Commissioners and/or as a member of the ARC Committee of the subsidiary.

Purbaja Pantja **Direktur & Group Chief Investment Officer** Director & Group Chief Investment Officer	
• Merencanakan, mengelola dan mengendalikan strategi dan rencana investasi perusahaan . • Memastikan rencana investasi perusahaan telah sesuai dengan rencana pengembangan bisnis dan visi serta misi perusahaan. • Mengevaluasi pencapaian rencana investasi bersama dengan Direksi lainnya. • Merencanakan dan mengelola kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan hubungan bisnis dengan para investor dan kegiatan investasi. • Melakukan tugas pengawasan terhadap anak perusahaan, yaitu: TIME, TPE, TPEC, Nusantara, Masmindo, EMITS, SMI, Xapiens, ZebraX, dan IMP dengan duduk sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau sebagai ketua/anggota Komite Project & Investment di anak perusahaan.	• Plan, manage and control the company's investment strategy and plan. • Ensure the company's investment plan is in accordance with the business development plan and the company's vision and mission. • Evaluate the achievement of the investment plan together with other Directors. • Plan and manage policies related to fostering business relationships with investors and investment activities. • Conducting supervising to the following subsidiaries, namely: TIME, TPE, TPEC, Nusantara, Masmindo, EMITS, SMI, Xapiens, ZebraX, dan IMP by sitting as a member of the the Board of Commissioner and / or as chairman / member of the Project & Investment Committee in subsidiaries.

Kamen K. Palatov **Direktur & Group Chief Portfolio Officer** Director & Group Chief Portfolio Officer	
• Mengelola dan memonitor manajemen portofolio bisnis perusahaan. • Mengevaluasi pencapaian seluruh portofolio bisnis perusahaan bersama dengan Direksi lainnya. • Memastikan portofolio bisnis dikelola sesuai dengan yang direncanakan. • Melakukan tugas pengawasan terhadap anak perusahaan yakni Kideco, CEP, dan Interport dengan duduk sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau sebagai ketua/anggota Komite *project & Investment*.	• Manage and monitor the management of the company's business portfolio. • Evaluate the achievement of the company's entire business portfolio together with other Directors. • Ensure that the business portfolio is managed as planned. • Supervise subsidiaries Kideco, CEP and Interport by sitting as a member of the Board of Commissioners and/or as chairman/ member of the Project & Investment Committee.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi perusahaan juga menduduki beberapa jabatan lain di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan perusahaan. penjabaran rangkap jabatan anggota Direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

M. Arsjad Rasjid P.M.
Selain menjabat sebagai Direktur utama Perusahaan, Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. juga menjabat sebagai Komisaris utama di PT Indika Infrastruktur Investindo, Komisaris di PT Kideco Jaya agung, PT Indika energy Infrastructure, PT Indika Inti Corpindo dan Dewan pembina Yayasan Indika untuk Indonesia.

Azis Armand
Selain menjabat sebagai Wakil Direktur Utama & Group CEO Perusahaan, Bapak Azis Armand juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan dari Perusahaan. Bapak Azis Armand menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Kideco Jaya agung, PT Indika Multi Energi Internasional, PT Indika Mineral Investindo, PT Indika Digital Teknologi, PT Indika Tenaga Baru dan PT Electra Mobilitas Indonesia, Komisaris di PT Indika Infrastruktur Investindo, PT Perkasa Investama Mineral, PT Solusi Mobilitas Indonesia, PT Ilectra Motor Group, PT Mitra Motor Group dan PT Foxconn Indika Motor. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indika Inti Corpindo, Direktur PT Indika energy Infrastructure, dan Ketua pengurus Yayasan Indika untuk Indonesia.

Retina Rosabai
Selain menjabat sebagai Direktur Perusahaan, Ibu Retina Rosabai juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan dari Perusahaan. Ibu Retina Rosabai adalah Komisaris Utama di PT Indika Indonesia Resources, PT Indy Properti Indonesia, PT Cotrans Asia, dan PT Sea Bridge Shipping, Komisaris PT Indika Medika Nusantara, dan Direktur PT Indika Inti Corpindo.

Purbaja Pantja
Selain menjabat sebagai Direktur Perusahaan, Bapak Purbaja Pantja juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan dari Perusahaan. Bapak Purbaja Pantja adalah Komisaris Utama di PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya, PT Xapiens Teknologi Indonesia, PT Indika Multi Niaga, PT Mitra Baruna Nusantara, PT Interport praba prasarana, PT POSB Reksabumi Indonesia, PT Pusat Sarana Baruna, PT Masmindo Dwi Area, PT Mekko Metal Mining, dan PT Perkasa Alumina Indonesia, Komisaris PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Indika Indonesia Resources, PT Cirebon Electric Power, PT Cirebon Power Services,

Concurrent Positions of the Board of Directors

Members of the company's Board of Directors also hold several other positions in subsidiaries and entities related to the company. the description of concurrent positions of members of the company's Board of Directors is as follows:

M. Arsjad Rasjid P.M.
In addition to serving as the Company's President Director, Mr. M. Arsjad Rasjid P.M. also serves as President Commissioner of PT Indika Infrastruktur Investindo, Commissioner of PT Kideco Jaya Agung, PT Indika energy Infrastructure, PT Indika Inti Corpindo and Board of Trustees of Indika Foundation for Indonesia.

Azis Armand
In addition to serving as Vice President Director & Group CEO of the Company, Mr. Azis Armand also serves as Commissioner and Director in several subsidiaries of the Company. Mr. Azis Armand serves as President Commissioner of PT Kideco Jaya agung, PT Indika Multi Energi Internasional, PT Indika Mineral Investindo, PT Indika Digital Teknologi, PT Indika Tenaga Baru and PT Electra Mobilitas Indonesia, Commissioner of PT Indika Infrastruktur Investindo, PT Perkasa Investama Mineral, PT Solusi Mobilitas Indonesia, PT Ilectra Motor Group, PT Mitra Motor Group and PT Foxconn Indika Motor. He also serves as President Director of PT Indika Inti Corpindo, Director of PT Indika energy Infrastructure, and Chairman of the board of Indika Foundation for Indonesia.

Retina Rosabai
In addition to serving as Director of the Company, Ms. Retina Rosabai also serves as Commissioner and Director in several subsidiaries of the Company. Ms. Retina Rosabai is the President Commissioner of PT Indika Indonesia Resources, PT Indy Properti Indonesia, PT Cotrans Asia, and PT Sea Bridge Shipping, Commissioner of PT Indika Medika Nusantara, and Director of PT Indika Inti Corpindo.

Purbaja Pantja
In addition to serving as Director of the Company, Mr. Purbaja Pantja also serves as Commissioner and Director in several subsidiaries of the Company. Mr. Purbaja Pantja is the President Commissioner of PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya, PT Xapiens Teknologi Indonesia, PT Indika Multi Niaga, PT Mitra Baruna Nusantara, PT Interport praba prasarana, PT POSB Reksabumi Indonesia, PT Pusat Sarana Baruna, PT Masmindo Dwi Area, PT Mekko Metal Mining, and PT Perkasa Alumina Indonesia, Commissioner of PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Indika Indonesia Resources, PT Cirebon Electric Power, PT Cirebon Power Services, PT Interport

PT Interport Mandiri Utama, PT Indika Logistic & Support Services, PT Interport Mandiri Abadi, PT Indy Properti Indonesia, dan PT Indika Multi Properti, Direktur Utama PT Ilectra Motor Group, Direktur PT Indika Mineral Investindo, PT Perkasa Investama Mineral, Direktur PT Indika Digital Teknologi, PT Zebra Cross Teknologi, PT Indika Tenaga Baru, PT Solusi Mobilitas Indonesia, PT Mitra Motor Group, PT Foxconn Indika Motor, Indika Ventures Pte. Ltd., Nusantara Resources Ltd., Salu Siwa Pty. Ltd., dan Sekretaris Pengurus Yayasan Indika untuk Indonesia.

Kamen K. Palatov
Selain menjabat sebagai Direktur perusahaan, Bapak Kamen K. Palatov juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan dari Perusahaan. Bapak Kamen K. Palatov adalah Komisaris Utama di PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, Komisaris di PT Kideco Jaya Agung, PT Interport Mandiri Utama, PT Kariangau Gapura Terminal Energi, PT Jatim Gapura Terminal energi, PT Indika Multi Niaga, PT Mitra Baruna Nusantara, PT Interport Praba Prasarana, PT POSB Reksabumi Indonesia, PT Pusat Sarana Baruna, PT Indika Indonesia Resources, PT Tripatra Multi Energi, dan Direktur PT Cirebon Electric Power, PT Cirebon Energi Prasarana, PT Indika Infrastruktur Investindo, dan PT Indika Medika Nusantara.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksaanaan RUPST dan RUPSLB.
2. Penyampaian Laporan Keuangan FY2022, Q1-2023, Q2-2023 dan Q3-2023.
3. Penyampaian Laporan Tahunan 2022.
4. Penyampaian Laporan Keberlanjutan 2022.
5. Manajemen Liabilitas.
6. Strategic Business Plan 2021-2026.
7. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024.
8. Penerapan SMAP.
9. Pelaksanaan proyek investasi dan divestasi.
10. Penyampaian kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi sesuai peraturan pasar modal.

Mandiri Utama, PT Indika Logistic & Support Services, PT Interport Mandiri Abadi, PT Indy Properti Indonesia, and PT Indika Multi Properti, President Director of PT Ilectra Motor Group, Director of PT Indika Mineral Investindo, PT Perkasa Investama Mineral, Director of PT Indika Digital Teknologi, PT Zebra Cross Teknologi, PT Indika Tenaga Baru, PT Solusi Mobilitas Indonesia, PT Mitra Motor Group, PT Foxconn Indika Motor, Indika Ventures pte. Ltd., Nusantara Resources Ltd., Salu Siwa Pty. Ltd. and Secretary of the Board of Indika Foundation for Indonesia.

Kamen K. Palatov
In addition to serving as Director of the Company, Mr. Kamen K. Palatov also serves as Commissioner and Director of several subsidiaries of the Company. Mr. Kamen K. Palatov is the President Commissioner of PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, Commissioner of PT Kideco Jaya Agung, PT Interport Mandiri Utama, PT Kariangau Gapura Terminal Energi, PT Jatim Gapura Terminal Energi, PT Indika Multi Niaga, PT Mitra Baruna Nusantara, PT Interport Praba Prasarana, PT POSB Reksabumi Indonesia, PT Pusat Sarana Baruna, PT Indika Indonesia Resources, PT Tripatra Multi Energi, and Director of PT Cirebon Electric Power, PT Cirebon Energi Prasarana, PT Indika Infrastruktur Investindo, and PT Indika Medika Nusantara.

Duties Implementation of the Board of Directors

Throughout 2023, the Board of Directors has implemented duties as follows:

1. Convened AGMS and EGMS.
2. Submission of Financial Report FY2022, Q1-2022, Q2-2022 dan Q3-2022.
3. Submission of Annual Report 2022.
4. Submission of Sustainability Report 2022.
5. Liability Management.
6. Strategic Business Plan 2021-2026.
7. 2024 Work Plan and Budget.
8. Implementation of ABMS.
9. Implementation of investment and divestment projects.
10. Submission of report and disclosure based on capital market regulations.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK 33 dan Piagam Dewan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Namun, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakilkan oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus dalam rapat tersebut.

Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari setengah bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi. Pada tahun 2023, Direksi telah mengadakan rapat-rapat yang antara lain bertujuan membahas kondisi pasar saat ini, kinerja Perusahaan, dan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan, serta menyetujui tindakan korporasi Perusahaan.

Pada tahun 2023, rapat Direksi dilakukan secara tatap muka dan dikombinasikan dengan virtual.

Meeting of the Board of Directors

Based on POJK 33 and Board Charter, the Board of Directors must convene a meeting of the Board of Directors periodically at least 1 time (once) every month. However, the Board of Directors may hold meetings at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more shareholders who together represent one tenth or more of the total number of shares with voting rights.

Board of Directors meetings shall be valid and may adopt binding resolutions if more than half of the Board of Directors members are present or represented by other members of the Board of Directors based on power of attorney specifically granted in the meeting.

Resolutions of the Board of Directors meetings shall be taken by consensus. If not achieved, then the resolution shall be taken by the affirmative vote of at least more than half of the total votes cast at the meeting.

The Board of Directors may also take legitimate decisions without convening a meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been informed in writing and all members of the Board of Directors approve the proposal submitted in writing by signing their approval. Decisions taken in this way have the same legal force as decisions taken in lawfully in meetings of the Board of Directors. In 2023, the Board of Directors has convened meetings to discuss, among others, current market condition, Company's activity, and other aspects in relation to the operational and business activity of the Company, as well as approving corporate action of the Company.

In 2023, the Board of Directors meeting was taken face to face and combined with virtual meetings.

Agenda dan Kehadiran Direksi Dalam Rapat

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Agenda and Attendance of the Board of Directors in Meeting

Throughout 2023, the Board of Directors has held 12 meetings with agenda and attendance as follows:

Rapat Direksi Tahun 2023
Table of Board of Directors' Meeting in 2023

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
24 Januari 24 January	Perkembangan Proyek Project Update	100%
28 Februari 28 February	Perkembangan Proyek Project Update	100%
20 Maret 20 March	Laporan Keuangan (Audited), Laporan Keberlanjutan, Laporan Enterprise Risk Management tahun 2022 Financial Results (Audited), Sustainability Report, Enterprise Risk Management Report for the year 2022	100%
26 April 26 April	Laporan Keuangan (Unaudited), Laporan Keberlanjutan, Laporan Enterprise Risk Management Kuartal-1 2023 Financial Results (Unaudited), Sustainability Report, Enterprise Risk Management Report for 1st Quarter 2023	100%
23 Mei 23 May	Perkembangan Proyek Project Update	100%
20 Juni 20 June	Perkembangan Proyek Project Update	100%
26 Juli 26 July	Laporan Keuangan (Unaudited), Laporan Keberlanjutan, Laporan Enterprise Risk Management tengah tahun 2023 Financial Results (Unaudited), Sustainability Report, Enterprise Risk Management Report for half-year 2023	100%
22 Agustus 22 August	Perkembangan Proyek Project Update	100%
26 September 26 September	Perkembangan Proyek Project Update	100%
25 Oktober 25 October	Laporan Keuangan Kuartal-3 2023 dan Rencana Strategis 5 Tahun Financial Results for 3rd Quarter 2023 and Strategic Business Plan 5 Year	100%
28 November 28 November	Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024 Annual Business Plan 2024	100%
18 December 18 December	Perkembangan Proyek Project Update	100%

Kehadiran Anggota dalam Rapat Direksi di Tahun 2023
Attendance of Members in the Board of Directors' Meeting in 2023

Name Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran dalam Rapat Attendance in the Meeting	%
M. Arsjad Rasjid P.M.*	Direktur Utama President Director	12	9	75%
Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%
Retina Rosabai	Direktur Director	12	12	100%
Purbaja Pantja	Direktur Director	12	12	100%
Kamen K. Palatov	Direktur Director	12	12	100%

* Mengambil cuti pribadi dari bulan September hingga bulan Maret 2024
On personal leave from September 2023 to March 2024.

Penilaian Kinerja Direksi

Proses Penilaian Kinerja
Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian dari rencana Kerja dan anggaran. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

Kriteria Penilaian Kinerja
Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) antara lain meliputi:

a. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran;
b. Kontribusi dalam aktivitas usaha Perusahaan;
c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
d. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan; dan
f. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat-rapat dengan Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja
Kinerja Anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan tolok ukur yang telah disusun.

Performance Assessment of the Board of Directors

Process of Performance Assessment
In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the achievement of the Work Plan and Budget. Formal evaluation criteria are communicated openly to the members of the Board of Directors from the date of their appointment.

Criteria of Performance Assessment
The criteria for the performance evaluation of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners based on the Key Performance Indicators (KPI) which include the following:
a. The achievement of targets set out in the Company's Work Plan and Budget;
b. Contributions to the Company's business activities;
c. Involvement in certain assignments;
d. Commitment to advancing the interests of the Company;
e. Adherence to the prevailing laws and regulations, and the Company's policies; and
f. Attendance level in the meeting of the Board of Directors as well as meetings with the Board of Commissioners.

Performance Assessment Assessor
The performance of members of the Board of Directors is evaluated by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the benchmarks that have been formulated.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau penunjukan kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

The performance evaluation results of the Board of Directors as a whole as well as the performance of each Member of the Board of Directors is individually reported to the Board of Commissioners and is an integral part in the compensation and incentive scheme for the Board of Directors.

The performance evaluation results of each Member of the Board of Directors are one of the basic considerations especially for Shareholders to discharge and / or re-appoint members of the Board of Directors concerned. The result of the performance evaluation is a means for assessing and increasing the effectiveness of the Board of Directors.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk meningkatkan kapabilitas dan efektivitas setiap anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, seluruh anggota Direksi telah mengikuti beragam program pengembangan kompetensi.

Program pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Direksi di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program of the Board of Directors

To improve the capability and effectiveness of each member of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, all members of the Board of Directors have participated in various competency development programs.

Competency development programs participated by the Board of Directors in 2023 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training
M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	24 & 25 Juli	Pullman, Ciawi	Indika Energy Summit 2023
Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	24 & 25 Juli	Pullman, Ciawi	Indika Energy Summit 2023
Retina Rosabai	Direktur Director	24 & 25 Juli	Pullman, Ciawi	Indika Energy Summit 2023
Purbaja Pantja	Direktur Director	24 & 25 Juli	Pullman, Ciawi	Indika Energy Summit 2023
Kamen K. Palatov	Direktur Director	24 & 25 Juli	Pullman, Ciawi	Indika Energy Summit 2023

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki komite-komite di bawah Direksi.

Performance Assessment of the Committees of the Board of Directors

Until the end of 2023, the Company does not have committees under the Board of Directors.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Pelaksanaan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan pelaksanaan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan nominasi dari pemegang saham/Dewan Komisaris/ Direksi ditujukan kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan penelaahan atas pengajuan tersebut dan selanjutnya akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris akan mengajukan nominasi tersebut untuk disetujui dalam RUPS.

Pertimbangan dalam pengajuan nominasi antara lain adalah masa jabatan yang telah berakhir, pengunduran diri, meninggal dunia, pertimbangan kebutuhan dari Perseroan sebagaimana telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris mengacu kepada kebijakan internal Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendasari pada standar yang berlaku di industri yang sejenis, yang disetujui oleh RUPS.

Remunerasi anggota Direksi mengacu pada POJK 34, di mana dalam melaksanakan fungsi remunerasi, Komite Nominasi & Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi; dan
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi.

Prosedur dan pelaksanaan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nomination Procedure and Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directorst

The procedures and implementation of nomination for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

1. Nomination submissions from shareholders/Commissioners/ Directors are addressed to the Board of Commissioners.
2. The Nomination and Remuneration Committee will review the nominations and make recommendations to the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners will submit the nomination for approval at the GMS.

Consideration in submitting nominations include the expiration of term of office, resignation, passed away, consideration of the Company's needs as stated in the Company's Articles of Association.

Remuneration Procedure and Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration of members of the Board of Commissioners makes reference to the Company's internal policies, prevailing laws and regulations, and based on prevailing standards in the same industry, that are approved by the GMS.

Remuneration of members of the Board of Directors refers to POJK 34, which in carrying out the functions of the remuneration, Nomination & Remuneration Committee shall perform the following procedures:

1. Formulate the remuneration structure of the members of the Board of Directors;
2. Develop remuneration policy for members of the Board of Directors; and
3. Preparing the remuneration amount for members of the Board of Directors.

The procedures and implementation of remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2023 are as follows:

Prosedur Procedure	Pelaksanaan Implementation
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Mata Acara 6 Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2023. Keputusan: 1. Besaran remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan tahun 2022 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut dianggap perlu berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. 2. Rapat mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi. Agenda 6 Determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2023. Resolution: 1. Remuneration of the Board of Commissioners of the Company is the same amount as in 2022 or will be adjusted if it is deemed necessary based on recommendation from Nomination & Remuneration Committee to be further approved by the Board of Commissioners. 2. Delegating authority to the Board of Commissioners to stipulate remuneration for the Board of Directors with due observance to recommendation from the Nomination & Remuneration Committee.	19 April 2023
Rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Recommendation Komite Nominasi & Remunerasi memberikan rekomendasi besaran remunerasi dan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris dalam rapat. The Nomination & Remuneration Committee provides recommendations on the amount of remuneration and its implementation to the Board of Commissioners in meetings.	28 April 2023 28 April 2023 Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting
Persetujuan / Keputusan Dewan Komisaris Approval / Decision of the Board of Commissioners Dalam Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi, untuk besaran remunerasi dan pelaksanaannya. In the Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners gives approval on the recommendation of the Nomination & Remuneration Committee, for the amount of remuneration and its implementation.	28 April 2023 28 April 2023 Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan ketentuan dalam POJK 34, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Lebih lanjut, dalam penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud pada hal tersebut di atas harus memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel; dan
5. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi tiap tahunnya.

Rincian atas kompensasi yang diberikan pada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Under the provisions of POJK 34, the remuneration structure of the Board of Commissioners and Directors may include salaries, honorarium, incentives, and/or allowances that are fixed and/or variable.

Furthermore, in the preparation of the structure, policies, and amount of remuneration referred to above, the following must be taken into consideration:

1. Prevailing remuneration practices in similar industries in accordance with the Company's operations;
2. The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors members linked to the achievement of the goals and performance of the Company;
3. Target performance or the performance of individual members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. A balance of benefits between fixed and variable components; and
5. The structure, policy and amount of remuneration shall be evaluated by the Nomination & Remuneration Committee Committee each year.

Details of the compensation awarded to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Dalam US$/ In US$

Keterangan Description	2023	2022
Manfaat jangka pendek Dewan Komisaris Short term benefit of the Board of Commissioners	1.863.524	1.704.543
Manfaat jangka pendek Direksi Short term benefit of the Board of Directors	6.369.380	6.228.988

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
Work Relations Between the Board of Commissioners and Board of Directors

Terciptanya sebuah hubungan kerja yang baik dan kondusif antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu faktor yang sangat penting agar masing-masing Organ Perusahaan dapat bekerja sesuai fungsinya dengan efektif dan efisien.

Untuk menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi formal yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat memiliki hubungan kerja yang bersifat informal, namun tidak dapat dipakai untuk menjadi dasar pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang seharusnya dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
5. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap.
6. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan kepada pejabat di bawah Direksi dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Direksi sehingga tercipta keseimbangan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan komunikasi korporasi melalui informasi satu pintu (one gate policy) dapat tercapai.
7. Direksi bertanggungjawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, akurat, konsisten dan lengkap.

Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi harus diketahui oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

The good and conducive working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one very important factor to enable these organs of the Company to be functioning effectively and efficiently.

To maintain a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board Directors, the Company has adopted the following principles:

1. The Board of Commissioners shall respect the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated by laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
2. The Board of Directors respects the role and functions of the Board of Commissioners to supervise and providing policy advice on the management of the Company.
3. All working relationships between the Board of Commissioners and the Board of, Directors are formal in nature, in the sense that they should always be underpinned by a standard mechanism or formal correspondence that can be accounted for.
4. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors may have informal relationship, however, this relationship shall not be used as the basis for the Board of Commissioners and/or Board of Directors decision before following the mechanisms or correspondence required under the prevailing policies of the Company.
5. The Board of Commissioners reserves the right to gain access to company's information in a timely, accurate, and complete manner.
6. In order to obtain more information on a particular matter, the Board of Commissioners may request such explanations from officials under the Board of Directors after first coordinating with the Board of Directors so as to create a balance between the working relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors with the goal of one door corporate communication (one gate policy).
7. The Board of Directors is responsible for ensuring that information on the Company is submitted to the Board of Commissioners in a timely, accurate, consistent and complete manner.

Each working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional exchange in the sense that the Board of Commissioners and Board of Directors as a collective represents the whole of its members, so that each working relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors should be known to the other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kecuali ditentukan lain oleh ketentuan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, baik yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi, wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali setiap 4 (empat) bulan.

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan bentuk koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain untuk membahas laporan periodik Direksi, kondisi dan prospek usaha, kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan, memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam suatu Risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal lain yang dianggap perlu, termasuk tetapi tidak terbatas untuk persiapan RUPS maupun pembahasan penyajian dan publikasi laporan tahunan dan laporan keuangan berkala Perusahaan.

Pada tahun 2023, rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang dihimbau oleh Pemerintah termasuk melakukan tes sebelum melakukan rapat secara berhadapan, menjaga jarak, dan protokol kesehatan lainnya. Selain itu, rapat juga dikombinasikan dengan rapat virtual.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Unless otherwise stipulated by the provisions of the prevailing Capital Market Regulations, a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, whether held by the Board of Commissioners or Board of Directors, shall be held each at least on quarterly basis.

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are a form of coordination between the Board of Commissioners and Board of Directors, among others to discuss periodic reports from the Board of Directors, conditions and prospects, national policies that impact on the Company's performance, provide feedback, notes and advice set forth in the minutes of the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other matters that deemed necessary, including but not limited to the preparation of the GMS as well as the discussion of the presentation and publication of annual reports and periodic financial statements of the Company.

In 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors meetings were taken by implementing health protocols policies imposed by the Government including taking test prior to joining face-to-face meetings, maintaining social distancing, and other health protocols. In addition, the meetings were also combined with virtual meetings.

Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan 7 rapat gabungan dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Agenda and Attendance of The Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meetings

Throughout 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors have held 7 joint meetings with agenda and attendance as follows:

Rapat Gabungan Tahun 2023
Joint Meeting in 2023

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
24 Maret	Laporan Keuangan (Audited), Laporan Keberlanjutan, Laporan Enterprise Risk Management tahun 2022 Financial Statement (Audited), Sustainability Report, Enterprise Risk Management Report for the year 2022	100%
28 April	Laporan Keuangan (Unaudited), Laporan Keberlanjutan, Laporan Enterprise Risk Management Q1 2023 Financial Statement (Unaudited), Sustainability Report, Enterprise Risk Management Report for Q1 2023	100%

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
28 Juli	Laporan Keuangan (Unaudited), Laporan Keberlanjutan, Laporan Enterprise Risk Management Tengah Tahun 2023 Financial Statement (Unaudited), Sustainability Report, Enterprise Risk Management Report for Half Year 2023	100%
30 Agustus	Rencana penjualan saham milik anak-anak Perusahaan di PT Multi Tambangjaya Utama Plan on sale of shares in the Company's subsidiaries in PT Multi Tambangjaya Utama	100%
30 Oktober	Laporan Keuangan (Unaudited), Laporan Keberlanjutan, Laporan Enterprise Risk Management Kuartal III 2023, Strategic Business Plan 2024-2029 Financial Statement (Unaudited), Sustainability Report, Enterprise Risk Management Report Q3 2023, Strategic Business Plan 2024-2029	80%
16 November	Pembiayaan atas Surat Utang 2024 Refinancing of the Senior Notes 2024	80%
29 November	Rencana Kerja dan Anggaran 2024 Annual Business Plan 2024	80%

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Direksi pada Tahun 2023
Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Board of Directors' Meeting in 2023

Name Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran dalam Rapat Attendance in the Meeting	%
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%
Richard Bruce Ness*	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	7	4	57%
Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
M. Arsjad Rasjid P.M.**	Direktur Utama President Director	7	4	57%
Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	7	7	100%
Retina Rosabai	Direktur Director	7	7	100%
Purbaja Pantja	Direktur Director	7	7	100%
Kamen K. Palatov	Direktur Director	7	7	100%

* Berhalangan hadir dengan alasan.
He did not present with reason.
** Mengambil cuti pribadi dari bulan September hingga bulan Maret 2024.
On personal leave from September 2023 to March 2024.

Komite-Komite Yang Bertanggung Jawab Kepada Dewan Komisaris
Committees Accountable To The Board of Commissioners

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Risk & Compliance, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite *Project & Investment* dan Komite Keberlanjutan. Komite-Komite tersebut bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasannya. Setiap Komite tersebut diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite telah tercantum pada masing-masing piagam komite.

The Board of Commissioners has established Audit, Risk & Compliance Committee, Nomination and Remuneration Committee, Project & Investment Committee and Sustainability Committee. Those Committees assist the Board of Commissioners in performing its oversight function. Each Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners, and the duties and responsibilities of each Committee are listed in each committee charter.

Komite Audit, Risk & Compliance

Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat Komite Audit, *Risk & Compliance* (Komite ARC) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Komite ARC memiliki tugas membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama terkait dengan: sistem pengendalian internal, laporan keuangan dan auditor eksternal. Komite ARC juga melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perusahaan, dipublikasikan secara berkala, dan implementasi pelaksanaan rekomendasi dari auditor internal, dan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen yang mencapkup governansi dan manajemen risiko. Komite ARC berpedoman pada Piagam Komite ARC, yang dapat dilihat dalam situs web Perusahaan.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Audit, Risk & Compliance

Komite ARC dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan dua anggota profesional independen yang memenuhi persyaratan dan memiliki pengalaman yang luas di bidang keuangan.

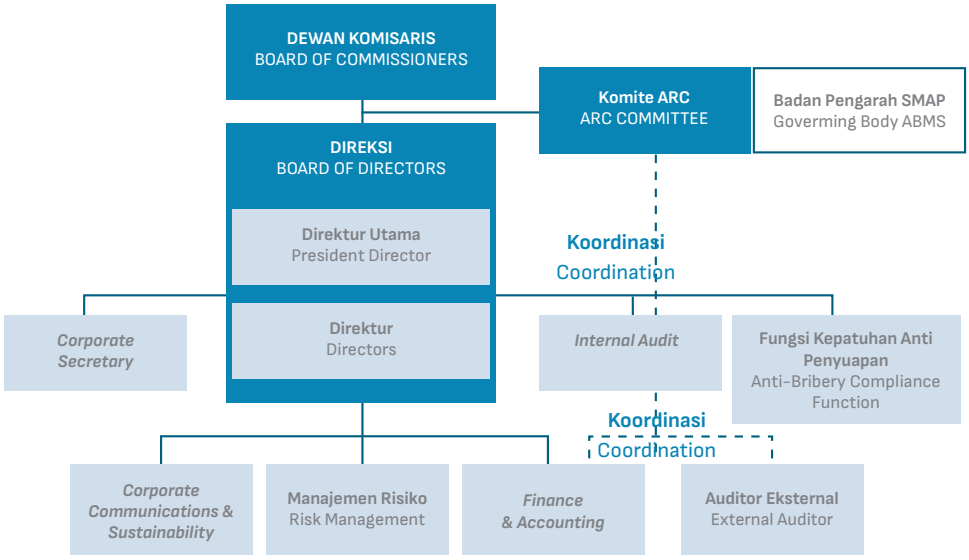
Audit, Risk & Compliance Committee

The Board of Commissioners has established and appointed an Audit, Risk & Compliance Committee ("ARC Committee") in accordance with prevailing laws and regulations, to be responsible to the Board of Commissioners. The ARC Committee has the task of assisting the Board of Commissioners in reviewing the financial statements, monitoring the adequacy of the internal control system and the performance of the external auditors. The ARC Committee also reviews the Company's financial information, published periodically, the implementation of the recommendations of the internal auditor and the steps taken by the management in the areas of governance and management of risks. The ARC Committee is guided by the ARC Committee Charter, which can be found on the Company website.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Audit, Risk & Compliance

The ARC Committee is chaired by an Independent Commissioner, and two independent professional members who met the requirements and has extensive experience in finance.

Struktur Komite *Audit, Risk and Compliance*
Structure of Audit, Risk and Compliance Committee



Susunan Komite *Audit, Risk and Compliance*
Audit, Risk and Compliance Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Periode
Eko Putro Sandjojo	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023-2026 (Kedua / Second term)
Osman Sitorus	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023-2026 (Kedua / Second term)
Suhardi Alius	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023-2026 (Kedua / Second term)
Harry Ponto	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023-2026 (Kedua / Second term)
Tonyadi Halim	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023-2026 (Kedua / Second term)

Dasar Hukum Penunjukan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023, komposisi anggota Komite Audit, Risk & Compliance adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Eko Putro Sandjojo
   Profil Bapak Eko Putro Sandjojo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
2. Anggota: Osman Sitorus
   Profil Bapak Osman Sitorus dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
3. Anggota: Tonyadi Halim
   Profil Bapak Tonyadi Halim dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
4. Anggota: Suhardi Alius
   Profil Bapak Suhardi Alius dapat dilihat pada bagian Profil Komite
   .
5. Anggota: Harry Ponto
   Profil Bapak Harry Ponto dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

Legal Basis of Appointment

Based on the Circular Decree of the Board of Commissioners 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023, the composition of the members of the Audit, Risk & Compliance Committee is as follows:

1. Chairman: Eko Putro Sandjojo
   The profile of Bapak Eko Putro Sandjojo can be seen in the Board of Commissioners section.
2. Member: Osman Sitorus
   The profile of Bapak Osman Sitorus can be seen in the Committee Profile section.
3. Member: Tonyadi Halim
   The profile of Bapak Tonyadi Halim can be seen in the Committee Profile section.
4. Member: Suhardi Alius
   The profile of Bapak Suhardi Alius can be seen in the Committee Profile section.
5. Member: Harry Ponto
   The profile of Bapak Harry Ponto can be seen in the Committee Profile section.

Berdasarkan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tanggal 29 Desember 2015, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Masa jabatan untuk Ketua dan anggota dari Komite ARC berlaku sampai dengan ditutupnya RUPST Perusahaan pada tahun 2026.

Independensi Anggota Komite Audit, Risk & Compliance

Komite ARC bertanggung jawab melakukan penelaahan secara independen atas informasi keuangan Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite ARC secara independen memanfaatkan pengalaman mereka yang luas, baik di bidang keuangan, akuntansi ataupun di bidang lainnya. Selain itu, sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dan sebagai penghubung antara Direksi dan Auditor Eksternal serta Internal Audit, Komite ARC berkewajiban untuk mempertanyakan dasar keputusan yang diambil Direksi Perusahaan. Sebagai profesional independen yang tidak memegang peran eksekutif di Perusahaan, anggota Komite ARC dapat mengekspresikan pendapat mereka dengan lebih baik, secara bebas serta tidak dibatasi oleh kedudukan mereka sebagai manajemen di Perusahaan.

Tanggung Jawab Utama Komite Audit, Risk & Compliance

Tanggung jawab utama Komite ARC meninjau informasi keuangan Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan terkait lainnya. Selain itu, Komite ARC juga melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bersama dengan manajemen, Audit Internal dan Audit Eksternal, mengkaji hasil audit.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal untuk diputuskan oleh RUPS, berdasarkan independensi, ruang lingkup pekerjaan, biaya, keahlian, pengalaman, dan faktor-faktor lainnya.
3. Memantau dan menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang ada di Perusahaan termasuk menunjukkan segala kekurangan dalam desain dan implementasi serta operasi, yang dapat mengganggu kemampuan Perusahaan untuk mencatat, memproses, meringkas, dan melaporkan hasil-hasil operasinya.
4. Meninjau kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan peraturan pasar Modal. Mengkaji sistem Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Direksi dan efektivitasnya dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko potensial.

Based on OJK Regulation Number No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines on Implementation of Audit Committee Duties, on 29 December 2015, the term of service for Audit Committee members shall be no longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, and they may only be elected for one subsequent term.

The term of office for the Chairman and members of the Audit, Risk & Compliance Committee shall be valid until the close of the AGMS of the Company in 2026.

Independence of the Audit, Risk & Compliance Committee Members

The ARC Committee is responsible for independently reviewing the Company's financial information. In carrying out its functions, the ARC Committee independently utilizes their vast experience, whether in finance, accounting or other areas. Additionally, as an extension of the Board of Commissioners and as a liaison between the Board of Directors and the External Auditor and Internal Audit, the ARC Committee is obliged to question the basis of decisions taken by the Board of Directors of the Company. As independent professionals who do not hold executive roles in the Company, ARC Committee members may express their opinion better, freely and are not restricted by a position in the management of the Company.

Main Responsibilities of the Audit, Risk & Compliance Committee Members

The main responsibility of the ARC Committee's is reviewing the financial information of the Company, such as financial statements, projections and other related financial information. In addition, ARC Committee also conduct the following activities:

1. Together with management, Internal Audit and External Audit, reviewing the result of audit.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditors to be decided by the GMS, based on independence, scope of work, fees, expertise, experience and other factors.
3. Monitoring and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control system in place in the Company including pointing out any deficiency in design and implementation as well as operations, which could interfere with the Company's ability to record, process, summarize and report the results of its operations.
4. Reviewing the Company's compliance with prevailing laws and regulations, specifically relating to capital market regulations. Review the Risk Management system established by the Board of Directors and its effectiveness in identifying and mitigating potential risks.

Kegiatan Komite Audit, Risk & Compliance Tahun 2023

Berikut ini kegiatan yang dilakukan pada tahun 2023:

1. Rapat dengan Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan guna membahas hasil audit Laporan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022;
2. Rapat kuartalan untuk membahas laporan keuangan kuartalan Perusahaan, risiko, audit internal dan governansi; dan
3. Rapat dengan Audit Internal antara lain untuk membahas temuan dan kasus signifikan, prosedur operasi standar dan rencana kerja.

Activities of the Audit, Risk & Compliance Committee in 2023

The following activities were carried out in 2023:

1. Meeting with Public Accountant Office Imelda & Rekan to discuss the audit results of the Company's Consolidated Statements for the financial year ended on 31 December 2022;
2. Quarterly meetings to discuss the quarterly financial statements of the Company, risk, internal audit and governance; and
3. Meeting with Internal Audit, among others, to discuss findings and significant cases, standard operating procedures and work plans.

Rapat Komite Audit, Risk & Compliance

Sepanjang tahun 2023, Komite ARC telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat.

Meeting of the Audit, Risk & Compliance Committee

Throughout 2023, ARC Committee has conducted 6 (six) meetings.

Tabel Rapat Komite ARC Tahun 2023
Table of ARC Committe's Meeting in 2023

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
3 Feb	Laporan Perkembangan Audit Perusahaan Tahun Buku 2022 Financial Statement for the Year 2022 Audit Progress	100%
21 Mar	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Perusahaan Tahun Buku 2022 Audit, Risk and Compliance Report for the Year 2022	100%
27 Apr	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Kuartal-1 2023 Audit, Risk and Compliance Report for First Quarter 2023	100%
27 Jul	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Tengah Tahun 2023 Audit, Risk and Compliance Report for First Half 2023	100%
26 Oct	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Kuartal-3 2023 Audit, Risk and Compliance Report for Third Quarter 2023	100%
14 Nov	Proposal Audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2023 Financial Statement for the Year 2023 Audit Proposal	100%

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris, terutama untuk menjalankan fungsi pengawasan pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan best practices.

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada ketentuan POJK 34 untuk mengakomodir ketentuan dan pelaksanaan nominasi dan remunerasi pada Direksi dan Dewan

Nomination And Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners to assist the duties, powers and responsibilities of the Board of Commissioners, especially to carry out oversight of the implementation of the nomination and remuneration policy in accordance with the provisions of the Articles of Associations, prevailing laws and regulations and best practices.

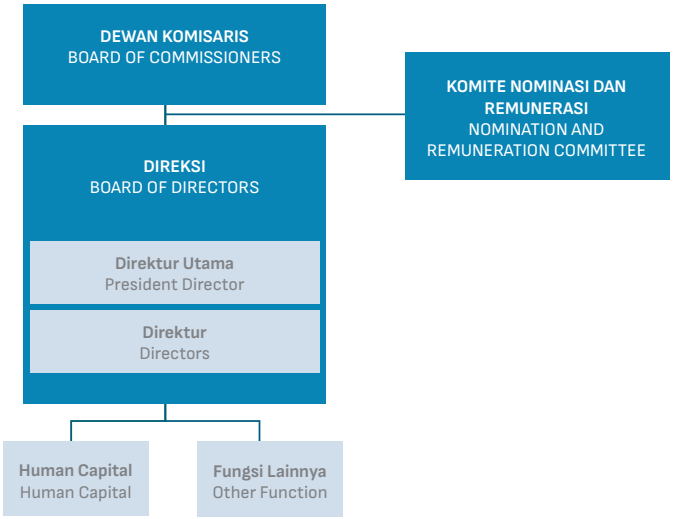
Nomination and Remuneration Function

In carrying out its function, the Nomination and Remuneration Committee refers to the POJK 34 regulation in order to accommodate the provisions and implementation of nomination and remuneration with regard to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini terdiri dari seorang ketua dan 4 (empat) orang anggota.

Structure, Membership and Profile of the Nomination and Remuneration Committee
The Nomination and Remuneration Committee currently consists of a chairman and 4 (empat) members.

Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi
Structure of Nomination and Remuneration Committee



Susunan Komite Nomitasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Periode
Farid Harianto	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023-2026 (Kedua / Second term)
Agus Lasmono	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023-2026 (Kedua / Second term)
M. Chatib Basri	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023-2026 (Kedua / Second term)
Nurcahya Basuki	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023-2026 (Kedua / Second term)

Dasar Hukum Penunjukan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023, komposisi anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Farid Harianto
   Profil Bapak Farid Harianto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
2. Anggota: Agus Lasmono
   Profil Bapak Agus Lasmono dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
3. Anggota: Nurcahya Basuki
   Profil Bapak Nurcahya Basuki dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
4. Anggota: M. Chatib Basri
   Profil Bapak M. Chatib Basri dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

Masa jabatan untuk Ketua Komite Nominasi & Remunerasi dan anggotanya berlaku sampai dengan ditutupnya RUPST Perusahaan pada tahun 2026.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen yang duduk sebagai ketua. Dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengundang dan mendatangkan keahlian dan data dari pihak luar sebagai perbandingan.

Tanggung Jawab Utama Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tanggung jawab utamanya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan kinerja keuangan Perusahaan, prestasi kerja individual, kewajaran terhadap prestasi dan pertimbangan sasaran jangka panjang Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab utama yang meliputi, antara lain kebijakan nominasi dan remunerasi. Dalam menjalankan fungsinya terkait dengan kebijakan nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, dan kebijakan dan kriteria nominasi/penunjukan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kandidat yang dianggap memenuhi kriteria untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Komisaris, untuk dapat disampaikan kepada RUPS.

Legal Basis of Appointment

Based on the Circular Decree of the Board of Commissioners No.003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023, the composition of the members of the Nomination & Remuneration Committee is as follows:

1. Chairman: Farid Harianto
   The profile of Bapak Farid Harianto can be seen in the Board of Commissioners Profile section.
2. Member: Agus Lasmono
   The profile of Bapak Agus Lasmono can be seen in the Board of Commissioners Profile section.
3. Member: Nurcahya Basuki
   The profile of Bapak Nurcahya Basuki can be seen in the Committee Profile section.
4. Member: M. Chatib Basri
   The profile of Bapak M. Chatib Basri can be seen in the Committee Profile section.

The term of office of the Chairman of the Nomination & Remuneration Committee and its members is valid until the close of the AGMS of the Company in 2026.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner who also acts as the chairman. To support its decision-making processes related to nomination and remuneration, the Nomination and Remuneration Committee invites and bring in external expertise and data as a comparison.

Main Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee Members

In carrying out its main responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee shall take into account the Company's financial performance, individual performance, the feasibility of the achievements and take into consideration the long-term goals of the Company.

The Nomination and Remuneration Committee's major responsibilities include, among others, the nomination and remuneration policy. In carrying out its functions related to nomination policy, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners in relation to the composition of the Board of Commissioners and/or Board Directors of the Company and the policy and criteria for nomination/appointment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners of candidates who are deemed eligible to become a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS.

Dalam menjalankan fungsinya terkait kebijakan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan struktur dan nominal remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan proses performance management dan remunerasi berdasarkan performance management tersebut.

Salah satu peran penting lainnya dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah mengawasi pengelolaan tingkat keterlibatan karyawan (employee engagement) dalam Perusahaan, karena karyawan merupakan aset yang sangat penting bagi Perusahaan.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan antara lain:

1. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, rencana-rencana dan pelaksanaan remunerasi, termasuk menilai pencapaian kinerja para pimpinan level eksekutif dan Direksi Perusahaan.
2. Mengawasi perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia khususnya terkait dengan inisiatif-inisiatif strategis Perusahaan.
3. engawasi pelaksanaan pengelolaan talenta dan rencana suksesi dari para eksekutif dan Direksi Perusahaan.
4. Mengawasi pengelolaan employee engagement melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perusahaan.
5. Memastikan Perusahaan mematuhi perundangan, peraturan, dan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan sumber daya manusia.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 4 (empat) rapat.

In carrying out its functions related to the remuneration policy, Nomination and Remuneration Committee prepares and provides recommendations to the Board of Commissioners related to the remuneration structure and nominal amount, and assists the Board of Directors in carrying out the performance management process and performance-based remuneration.

One other important role of the Nomination and Remuneration Committee is to oversee the management of employee engagement in the company, as employees are very important asset for the Company.

Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2023

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee has conducted activities as follows:

1. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners with regards to structure, policy, plans and implementation of remuneration, including assessing performance achievement on executive and Board of Directors of the Company.
2. Supervise plan and procurement of human capital, specifically on strategic initiative of the Company.
3. Supervise the implementation of talent management and succession plan of executive level and Board of Directors of the Company.
4. Supervise development of employee engagement through activities conducted by the Company.
5. Ensure that the Company complies with laws, regulations, and policies related to human capital.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2023, Nomination and Remuneration Committee has conducted 4 (four) meetings.

Tabel Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023
Table of Nomination and Remuneration Committee's Meeting in 2023

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
21 Mar	Laporan Human Capital Tahun 2022 Human Capital Report for Year 2022	100%
28 Apr	Laporan Human Capital Kuartal-1 2023 Human Capital Report for 1st Quarter 2023	100%
27 Jul	Laporan Human Capital Tengah Tahun 2023 Human Capital Report for Half-year 2023	100%
26 Okt	Laporan Human Capital Kuartal-3 2023 Human Capital Report for 3rd Quarter 2023	100%

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Dalam menjalankan manajemen kinerja dan rencana suksesi terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi, maka Komite Nominasi dan Remunerasi berhak dan mempunyai kewenangan untuk melakukan hal sebagai berikut:

1. Mengkaji kriteria kinerja dari anggota Direksi berdasarkan Rencana Kerja Tahunan yang telah disetujui dan penilaian jangka panjang lainnya. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen kinerja Direksi Perusahaan.

2. Memberikan rekomendasi program pengembangan kompetensi dari anggota Direksi Perusahaan.
3. Mengkaji proses rencana suksesi dan mengawasi penerapannya untuk memastikan kinerja tinggi yang berkelanjutan dari Direksi.

Policies Regarding Succession of the Board of Directors

In carrying out performance management and succession planning related to the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee has the right and authority to do the following:

1. Assess the performance criteria of members of the Board of Directors based on the Annual Work Plan which has been approved and the other long-term evaluations. Assist the Board of Commissioners in overseeing the performance management of the Board of Directors of the Company.
2. Recommend programs to develop the competencies of members of the Board of Directors of the Company.
3. Assess the succession plan and monitor its implementation to ensure sustainably high performance from the Board of Directors.

Komite Project & Investment

Komite *Project* & *Investment* bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan mereka. Komite *Project* & *Investment* memantau dan memberi saran terkait investasi baru yang akan dijadikan rencana investasi oleh Perusahaan.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Project & Investment

Komite *Project* & *Investment* saat ini terdiri dari seorang ketua dan 4 (empat) orang anggota.

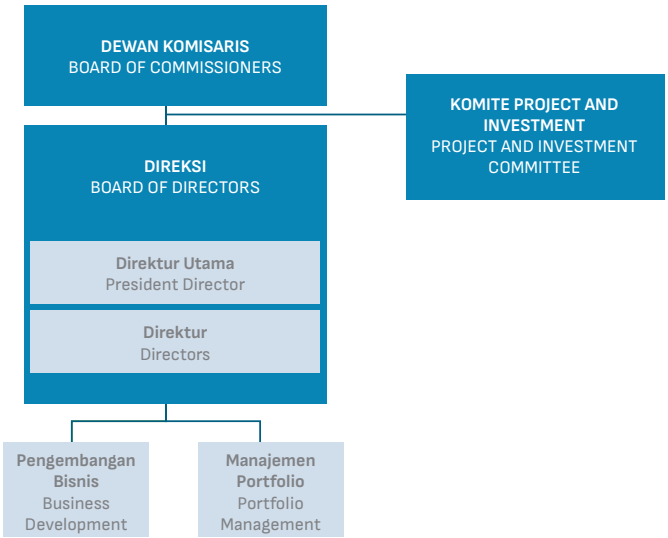
Project & Investment Committee

The Project & Investment Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. The Project & Investment Committee monitors and provides advice related to new investments which will become candidates for proposed investment by the Company.

Structure, Membership and Profile of the Project & Investment Committee

The Project & Investment Committee currently consists of a chairman and 4 (four) members.

Struktur Komite *Project & Investment*
Structure of Project & Investment Committee



Susunan Komite *Project and Investment*
Project and Investment Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Periode
Wiwoho Basuki Tjokronegoro	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023–2026 (Kedua / Second term)
Darmin Nasution	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023–2026 (Kedua / Second term)
Eko Putro Sandjojo	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023–2026 (Kedua / Second term)
Farid Harianto	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023–2026 (Kedua / Second term)

Dasar Hukum Penunjukan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023, komposisi anggota Komite Project and Investment adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Wiwoho Basuki Tjokronegoro
   Profil Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
2. Anggota: Darmin Nasution
   Profil Bapak Darmin Nasution dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
3. Anggota: Farid Harianto
   Profil Bapak Farid Harianto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
4. Anggota: Eko Putro Sandjojo
   Profil Bapak Eko Putro Sandjojo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Masa jabatan untuk Ketua dan Anggota Komite *Project and Investment* berlaku sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2026.

Independensi Anggota Komite Project and Investment

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite *Project & Investment* selalu menjaga independensi setiap anggota Komite.

Legal Basis of Appointment

Based on the Circular Decree of the Board of Commissioners No.003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023, the composition of the members of the Project & Investment Committee is as follows:

1. Chairman: Wiwoho Basuki Tjokronegoro
   The profile of Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro can be seen in the Committee profile section.
2. Member: Darmin Nasution
   The profile of Bapak Darmin Nasution can be seen in the Committee Profile section.
3. Member: Farid Harianto
   The profile of Bapak Farid Harianto can be seen in the Board of Commissioners Profile section.
4. Member: Eko Putro Sandjojo
   The profile of Bapak Eko Putro Sandjojo can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

The term of office for the Chairman and members of the Project & Investment Committee shall be valid until the close of the AGMS of the Company in 2026.

Independence of the Project and Investment Committee Members

In carrying out its duties and responsibilities, the Project & Investment Committee always maintains the independence of each member of the Committee.

Tanggung Jawab Utama Komite Project and Investment

Tanggung jawab utama Komite *Project* & *Investment* adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya yang berkaitan dengan rencana dari investasi baru yang akan dilakukan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tanggung jawab utamanya, Komite *Project* & *Investment* melakukan penelaahan, identifikasi, serta analisis risiko dan laba yang akan diperoleh dari investasi yang diusulkan, proyek material dan atau tindakan korporasi, serta melakukan penelaahan atas pelaksanaan dari investasi yang diusulkan, proyek material dan atau tindakan korporasi tersebut. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite *Project* & *Investment* memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dengan mengacu kepada prinsip kerahasiaan, serta hanya akan memberikan informasi kepada para anggota Komite *Project* & *Investment* serta Dewan Komisaris.

Kegiatan Komite Project and Investment Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Project and Investment telah melakukan penelaahan-penelaahan utamanya terkait rencana divestasi dan investasi dari Perusahaan.

Rapat Komite Project and Investment

Komite Project and Investment mengadakan rapat apabila dipandang perlu yang berkaitan dengan keputusan-keputusan project dan investment yang memerlukan rekomendasi Komite Project and Investment sesuai dengan piagam Komite Project and Investment.

Rapat Komite Project and Investment hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurangnya 1/2 (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota dan disetujui sedikitnya 1/2 (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota Komite *Project* & *Investment* yang hadir.

Seluruh hasil rapat Komite Project and Investment dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Project and Investment yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Komite Project and Investment telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat.

Main Responsibilities of the Project and Investment Committee Members

The main responsibility of the Project & Investment Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties relating to investment proposals for new investments that will be carried out by the Board of Directors.

In carrying out its main responsibilities, the Project & Investment Committee reviewed, identified, and analysed the risks and profits to be derived from the proposed investment, material projects and or corporate actions, as well as reviewing the implementation of the proposed investment, material project and or corporate action. In carrying out its duties and responsibilities, the Project & Investment Committee reports to the Board of Commissioners with due observance to the principle of confidentiality, and the information will only be provided to members of the Project & Investment Committee and the Board of Commissioners.

Activities of the Project and Investment Committee in 2023

In 2023, the Project and Investment Committee has reviewed proposed divestment and investment of the Company.

Meeting of the Project and Investment Committee

The Project and Investment Committee holds meetings if necessary related to project and investment decisions that required recommendations from Project and Investment Committee according to Project and Investment Committee charter.

The meeting can only be carried out if attended by at least 1/2 (one half) of the total members and approved by at least 1/2 (one half) of all the Project and Investment Committee members present.

The entire results of the Project and Investment Committee meetings are outlined in the minutes of meeting, including any dissenting opines. The minutes of meeting are signed by all members of the Project and Investment Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2023, Project and Investment Committee has conducted 2 (dua) meeting.

Tabel Rapat Komite *Project & Investment* Tahun 2023
Table of Project & Investment Committe's Meeting in 2023

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
30 Agustus	Rencana penjualan saham milik anak-anak perusahaan di PT Multi Tambangjaya Utama Plan of Sale of shares owned by the Company's subsidiaries in PT Multi Tambangjaya Utama	100%
16 November	Pembiayaan Kembali Surat Utang 2024 Refinancing the Senior Notes 2024	100%

Komite Keberlanjutan

Perseroan telah membentuk Komite Keberlanjutan pada tahun 2021 sebagai bentuk komitmennya dalam mendukung keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan yang tetap memperhatikan lingkungan, sosial dan governansi.

Kami percaya bahwa Komite Keberlanjutan yang tepat guna (efektif) akan meningkatkan keberlanjutan kegiatan usaha dari Perusahaan, sehingga mendorong adanya keterbukaan dan obyektifitas mengenai isu-isu yang berkaitan dengan keberlanjutan yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Keberlanjutan
Komite Keberlanjutan saat ini terdiri dari seorang ketua dan 3 (tiga) orang anggota.

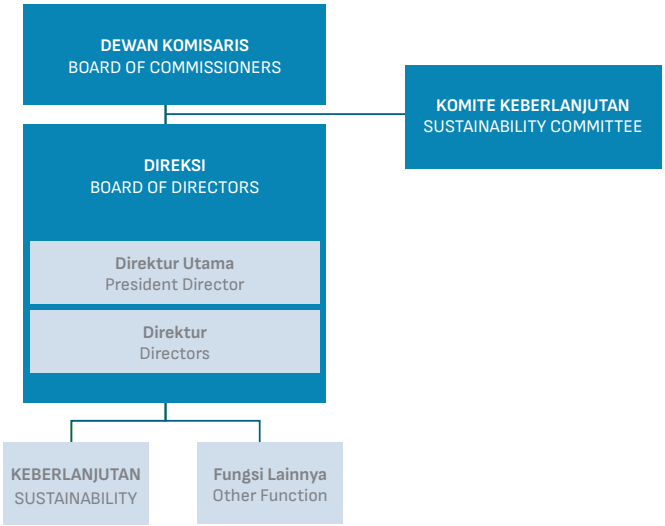
Sustainability Committee

The Company has established Sustainability Committee in 2021 as part of its commitment to support sustainability of the Company's business by considering environment, social and governance.

We believe that an effective Sustainability Committee will enhance the Company's sustainability in conducting its business, so that it will promote openness and objectivity in addressing issues relating to sustainability which in turn would improve the quality of decisions at the Board of Commissioner and the Board of Directors levels.

Structure, Membership and Profile of the Sustainability Committee
The Sustainability Committee currently consists of a chairman and 3 (tiga) members.

Struktur Komite Keberlanjutan
Structure of Sustainability Committee



Susunan Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Periode
Farid Harianto	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.012/IE/BOC/DEC/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021 The Board of Commissioners Decree No.012/IE/BOC/DEC/X/2021 dated 11 October 2021	2023-2026 (Pertama / First term)
Eko Putro Sandjojo	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.012/IE/BOC/DEC/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021 The Board of Commissioners Decree No.012/IE/BOC/DEC/X/2021 dated 11 October 2021	2023-2026 (Pertama / First term)
Indracahya Basuki	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.012/IE/BOC/DEC/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021 The Board of Commissioners Decree No.012/IE/BOC/DEC/X/2021 dated 11 October 2021	2023-2026 (Pertama / First term)

Dasar Hukum Penunjukan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.012/IE/BOC/DEC/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021, komposisi anggota Komite Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Farid Harianto
   Profil Bapak Farid Harianto dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.
2. Anggota: Eko Putro Sandjojo
   Profil Bapak Eko Putro Sandjojo dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.
3. Anggota: Indracahya Basuki
   Profil Bapak Indracahya Basuki dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

Masa jabatan untuk Ketua Komite Keberlanjutan dan anggotanya berlaku sampai dengan ditutupnya RUPST Perusahaan pada tahun 2024.

Tanggung Jawab Utama Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup sedikitnya hal-hal sebagai berikut:

1. Kinerja ESG: Memonitor, meninjau, dan mengevaluasi kinerja dan inisiatif ESG Perusahaan, serta merekomendasikan key performance indicator (KPI) bagi manajemen yang sesuai kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.

Legal Basis of Appointment

Based on the Circular Decree of the Board of Commissioners No. 012/IE/ BOC/DEC/X/2021 dated 11 October 2021, the composition of the members of the Sustainability Committee is as follows:

1. Chairman: Farid Harianto
   The profile of Bapak Farid Harianto can be seen in the Board of Commissioners Profile section.
2. Member: Eko Putro Sandjojo
   The profile of Bapak Eko Putro Sandjojo can be seen in the Board of Commissioners Profile section.
3. Member: Indracahya Basuki
   The profile of Bapak Farid Harianto can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

The term of office of the Chairman and members of the Sustainability Committee and its members is valid until the close of the AGMS of the Company in 2024.

Main Responsibilities of the Sustainability Committee

Duties and responsibilities of the Sustainability Committee are as follows:

1. ESG Performance: Monitor, review, and evaluate ESG related performance and initiatives, also recommend appropriate key performance indicators (KPI)s for management to Nomination and Remuneration Committee.

2. Perencanaan: Meninjau dan membuat rekomendasi atas rencana 5 tahun terkait ESG yang dipresentasikan oleh manajemen.
3. Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan: Meninjau dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait persetujuan atas Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan, serta menilai dan memberi persetujuan atas sasaran ESG yang diajukan oleh manajemen.
4. Risiko Proyek dan Investasi: Meninjau dan memberikan pertimbangan kepada Dewan Komisaris terkait risiko ESG atas proposal proyek dan/atau investasi yang diajukan oleh manajemen.

2. Planning: Review and make recommendations for the ESG 5-year plan presented by management.
3. Sustainability Report dan Annual Report: Review and make recommendations to the Board of Commissioners in relation to Sustainability Report and Annual Report approval, also review and consider for approval ESG targets proposed by management.
4. Risk to Project and Investment: Review and make consideration to the Board of Commissioners in relation to ESG-related risk from the project and/or investment proposed by management.

Kegiatan Komite Sustainability Tahun 2023

Pada tahun 2023, Komite Keberlanjutan telah melakukan kegiatan antara lain:

1. Laporan Kinerja ESG: FY2022, Q1, 1H, dan Q3 2023.
2. Rencana 5 tahun ESG.
3. Laporan Keberlanjutan 2022.

Rapat Komite Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2023, Komite Keberlanjutan telah melaksanakan 4 (empat) rapat.

Activities of the Sustainability Committee in 2023

In 2023, the Sustainability Committee has conducted activities as follows:

1. ESG Performance Report: FY2022, Q1, 1H and Q3 2023
2. ESG 5-Year Plan
3. 2022 Sustainability Report.

Meeting of the Sustainability Committee

Throughout 2023, Sustainability Committee has conducted 4 (four) meetings.

Rapat Komite Keberlanjutan Tahun 2023
Sustainability Committe's Meeting in 2023

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
21 Maret 21 Maret	Laporan ESG Tahun 2022 ESG Report for Year 2022	100%
28 April 28 April	Laporan ESG Kuartal-1 2023 ESG Report for 1st Quarter 2023	100%
27 Juli 27 July	Laporan ESG Tengah Tahun 2023 ESG Report for Half-year 2023	100%
26 Oktober 26 October	Laporan ESG Kuartal-3 2023 ESG Report for 3rd Quarter 2023	100%

Komite-Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Direksi

Sampai dengan saat ini, Perseroan tidak memiliki komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Organ Pendukung Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Dewan Etik, Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Audit Internal dan Komite Treasury. Setiap organ tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda sesuai yang tercantum pada masing-masing pedoman kerja.

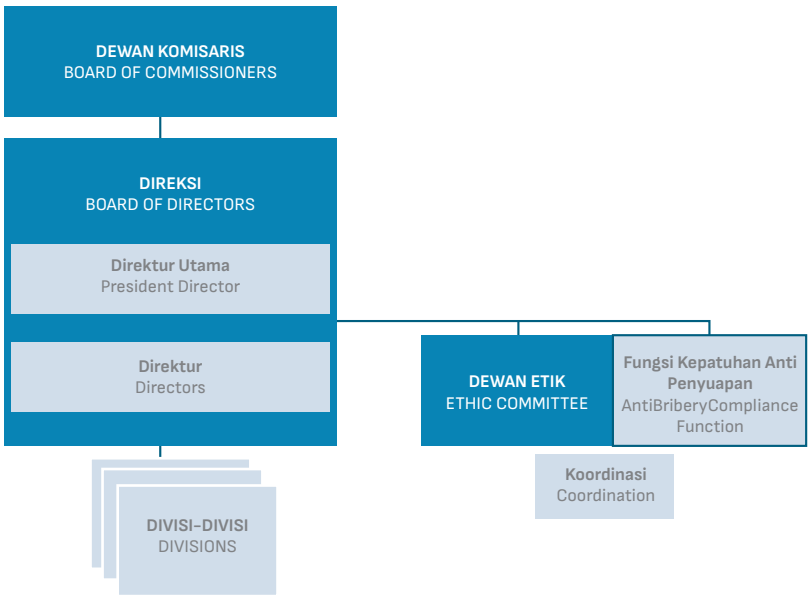
Struktur Organ Pendukung Direksi

Berikut adalah struktur organ pendukung yang membantu Direksi atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan tujuan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Etik

Dewan Etik membantu Direksi dalam menindaklanjuti pelaporan yang diterima Perseroan melalui sistem whistleblowing. Setiap laporan yang diterima, Dewan Etik akan memberikan laporan tersebut kepada Di reksi.

Struktur Dewan Etik
Structure of Ethic Committee



Committees Accountable to the Board of Directors

Until now, the Company does not have a committee formed to support the implementation of the duties of the Board of Directors.

Supporting Organ for the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the Ethics Committee, Anti-Bribery Compliance Function, Corporate Secretary, Investor Relations, Internal Audit and the Treasury Committee. Each of these organs has a different function according to the respective work guidelines.

Structure Of Supporting Organ For The Board Of Directors

The following is the structure of the supporting organs that assist the Board of Directors in managing the Company in accordance with the objectives and Articles of Association of the Company.

Ethics Committee

Ethics Committee assists the Board of Directors in following up the report received by the Company through whistleblowing system. For each report received, the Ethics Committee will report it to the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Etik

Dewan Etik memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Pengawasan terhadap etik dan perilaku bisnis;
2. Penyuluhan terhadap seluruh karyawan dan pemangku kepentingan mengenai Etika Perilaku Bisnis Perusahaan;
3. Melakukan penyesuaian aturan terkait etika dengan perkembangan; dan
4. Menerima, memantau dan menindaklanjuti laporan pelanggaran etik yang diterima.

Pelaksanaan Tugas Dewan Etik

Sepanjang tahun 2023, Dewan Etik telah melakukan:

1. Penyegaran atas Pedoman Etika Perilaku dan Bisnis kepada karyawan
2. Peningkatan sistem Pelaporan Ketidakpatuhan

Duties and Responsibilities of Ethics Committee

The Ethics Committee has duties and responsibilities, including:

1. Supervision of business ethics and behavior;
2. Counseling all employees and stakeholders regarding the Company's Code of Business Conduct;
3. Make adjustments to the rules related to ethics with developments; and
4. Receive, monitor, and follow up on reports of ethical misconduct received.

Implementation of the Ethics Committee Duties

Throughout 2023, the Ethics Committee had conducted:

1. Code of Business Conduct refreshment to the employee
2. Whistleblowing System improvement

Susunan Dewan Etik
Ethic Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Lucas Djunaidi	Anggota Member	Berita Acara Rapat Direksi No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Minutes of Meeting of the Board of Directors No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 dated 25 October 2023.
Leonardus Herwindo	Anggota Member	Berita Acara Rapat Direksi No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Minutes of Meeting of the Board of Directors No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 dated 25 October 2023.
Muthia A.H. Soebagjo	Anggota Member	Berita Acara Rapat Direksi No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Minutes of Meeting of the Board of Directors No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 dated 25 October 2023.

Dasar Hukum Penunjukan

Berita Acara Rapat Direksi No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023.

Legal Basis of Appointment

Minutes of Meeting of the Board of Directors No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 dated 25 October 2023.

Profil Dewan Etik

Lucas Djunaidi, dapat dilihat di Profil Senior Management.
Leonardus Herwindo, dapat dilihat di Profil Senior Management.
Muthia A.H. Soebagjo, dapat dilihat di Profil Senior Management

Profile of the Ethics Committee

Lucas Djunaidi, can be seen on the Senior Management Profile.
Leonardus Herwindo, can be seen on the Senior Management Profile.
Muthia A.H. Soebagjo, can be seen on the Senior Management Profile.

Pelatihan Dewan Etik

Sepanjang tahun 2023, anggota Dewan Etik telah mengikuti pelatihan pengembangan sebagai berikut.

Training of the Ethics Committee

Throughout 2023, the Ethics Committee had participated in following trainings.

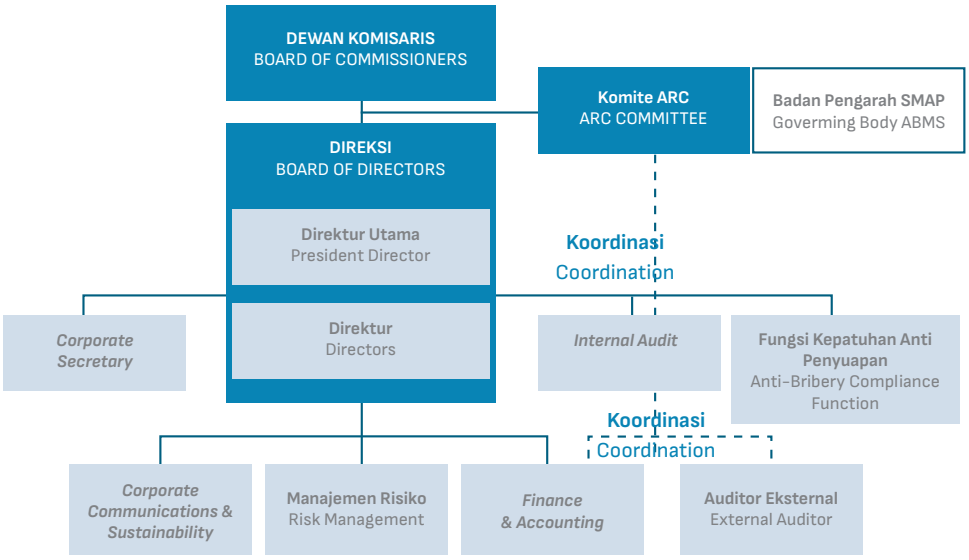
Pelatihan Dewant Etik Tahun 2023
Training of the Ethics Committee in 2023

Nama Name	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training
Lucas Djunaidi	24 & 25 Juli	Pullman, Ciawi	Indika Energy Summit 2023
Leonardus Herwindo	24 & 25 Juli	Pullman, Ciawi	Indika Energy Summit 2023
Muthia A.H. Soebagjo	24 & 25 Juli	Pullman, Ciawi	Indika Energy Summit 2023

Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

Integritas merupakan salah satu nilai Indika Energy yang perlu dicermati oleh setiap pemangku kepentingan di dalam Perusahaan menjalankan bisnis. Dalam rangka meningkatkan budaya integritas, Indika Energy telah menerapkan ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Struktur Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan
Structure of Anti-Bribery Compliance Function



Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan
Sebagai salah satu organ yang memiliki peran penting dalam penerapan ISO 37001:2016, Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Mengawasi efektivitas dan implementasi SMAP.
2. Menerima dan mendokumentasikan laporan penyuapan yang berkaitan dengan Perusahaan.

Anti-Bribery Compliance Function

Integrity is one of the Indika Energy's values that needs to be observed by every stakeholder in the Company in conducting business. In order to improve the culture of integrity, Indika Energy has implemented ISO 37001:2016 related to the Anti-Bribery Management System

Duties and Responsibilities of Anti Bribery Compliance Function

As an organ which has important role in implementing ISO 37001:2016 related to Anti-Bribery Management System, Anti-Bribery Compliance Function has duties and responsibilities as follows:

1. Oversee the effectiveness of the design and implementation of ABMS.
2. Receive and document the report of extortion occurred to the Company.

3. Bertindak sebagai penasihat bagi karyawan Perusahaan dalam hal-hal yang terkait dengan SMAP dan penyuapan.
4. Memastikan SMAP Perusahaan sesuai dengan persyaratan Standar.
5. Melaporkan secara langsung kinerja SMAP kepada Dewan Pengarah.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

Di tahun 2023, FKAP telah menjalankan Program Kerja tahunan-nya diantaranya adalah:

1. Pelaporan secara berkala terkait dengan penerapan SMAP kepada Dewan Pengarah.
2. Sosialisasi terkait Kebijakan SMAP, Kebijakan terkait Hadiah, dan Kebijakan terkait Whisteblowing System kepada pihak Internal Perusahaan (Karyawan) maupun kepada pihak Eksternal Perusahaan (pemasok dan rekan-rekan bank) dengan menggunakan berbagai media (rapat online, surat elektronik, desktop wallpaper, standing banner).
3. Mengkaji risiko-risiko terkait penyuapan di setiap masing-masing fungsi di dalam Perusahaan.
4. Penandatanganan pakta integritas ke seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan juga pemasok kunci yang membantu operasional Perusahaan.

Sebagai salah bagian perbaikan berkelanjutan, FKAP melaksanakan survey terkait dengan Whistleblowing System kepada seluruh karyawan Perusahaan sebagai salah satu upaya meningkatkan pemahaman atas Whistleblowing System perusahaan. Selain itu juga, Whistleblowing System perusahaan juga memiliki aksesibilitas yang lebih baik lagi, dimana berada di halaman utama website perusahaan dan memilliki dua Bahasa guna lebih mudah dimengerti.

Di tahun 2023, sistem pelaporan Whistleblowing System ditingkatkan kembali, yang bertujuan agar kualitas pelaporan meningkat, yaitu dengan menerapkan platform korespondensi pelaporan antara Dewan Etik dengan Pelapor, dengan tetap menjamin kerahasiaan Pelapor.

Perseroan telah melakukan proses audit pengawasan dan berhasil melanjutkan sertifikasi ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang dikeluarkan oleh British Standard Institution (BSI).

Profil Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

Lucas Djunaidi, dapat dilihat di Profil Senior Management.

Muthia A.H. Soebagjo, dapat dilihat di Profil senior Management.

3. Act as advisor to Company's personnel on matters related to ABMS and bribery.
4. Ensure the Company's ABMS is in conformance with the requirement of the Standard.
5. Directly report the performance of ABMS to the Governing Body.

Implementation of the Anti-Bribery Compliance Function

During 2023, FKAP has conducted its yearly Work Program which are:

1. Periodical reporting of ABMS implementation to Governing Body
2. Socialization related to ABMS Policy, Gift Policy, and Whistleblowing System Policy to internal party (Employee) and also to external parties (vendor, and bank partners) using several media (online meeting, email, desktop wallpaper, standing banner)
3. Review the bribery risks of each function within the Company.
4. Integrity Pact signing to all the Board of Commissioner, Board of Directors, Employee, and also key vendors who support the Company's operation.

As part of the continuous improvement, ABCF has conducted survey on the Whistleblowing System to all employee of the Company as an effort to improve the understanding on company's Whistleblowing System. Aside from that, the company's Whistleblowing System has better accessibility, whereas it can be accessed on the Company's website main page and has dual languages in order to be more understandable.

In 2023, the Whistleblowing System reporting system will be improved again, with the aim of increasing the quality of reporting, namely by implementing a reporting correspondence platform between the Ethics Council and the Whistleblower, while ensuring the confidentiality of the Whistleblower.

The Company has conducted surveillance audit and succeeded to continue the ISO 37001:2016 certification related to Anti-Bribery Management System issued by British Standard Institution (BSI).

Profile of the Anti-Bribery Compliance Function

Lucas Djunaidi, can be seen in Senior Management Profile.

Muthia A.H. Soebagjo, can be seen in Senior Management Profile.

Melina Dwi Handayani, 44 tahun, Warga Negara Indonesia, sebagai Head of Human Capital. Bergabung di Perusahaan pada tahun 2013 sebagai Manager Human Capital.

Annisa Listiani, 39 tahun, Warga Negara Indonesia, sebagai Corporate Planning Manager. Bergabung di Perusahaan pada tahun 2011 sebagai Corporate Planning Officer.

Adi Pramono, dapat dilihat di Profil Sekretaris Perusahaan.

Melina Dwi Handayani, 44 years old, Indonesian citizen, as Head of Human Capital. Joined the Company in 2013 as Human Capital Manager.

Annisa Listiani, 39 years old, Indonesian citizen, as Manager of Corporate Planning. Joined the Company in 2011 as Officer of Corporate Planning.

Adi Pramono, can be seen in Corporate Secretary Profile.

Susunan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan
Anti-Bribery Compliance Function Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Lucas Djunaidi	Anggota Member	Berita Acara Rapat Direksi No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Minutes of Meeting of the Board of Directors No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 dated 25 October 2023.
Muthia A.H. Soebagjo	Anggota Member	Berita Acara Rapat Direksi No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Minutes of Meeting of the Board of Directors No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 dated 25 October 2023.
Melina Dwi Handayani	Anggota Member	Berita Acara Rapat Direksi No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Minutes of Meeting of the Board of Directors No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 dated 25 October 2023.
Annisa Listiani	Anggota Member	Berita Acara Rapat Direksi No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Minutes of Meeting of the Board of Directors No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 dated 25 October 2023.
Adi Pramono	Anggota Member	Berita Acara Rapat Direksi No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Minutes of Meeting of the Board of Directors No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 dated 25 October 2023.

Dasar Hukum Penunjukan
Berita Acara Rapat Direksi No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023.

Pelatihan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan
Guna meningkatkan kompetensi FKAP dan organ lain di dalam menerapkan Sistim Manejemen Anti Penyuapan, Perusahaan bekerja sama dengan British Standard Institution (BSI) untuk melakukan training dan sertifikasi kepada personel kunci di dalam perusahaan dan juga beberapa anak perusahaan, dimana dari hasil training tersebut Perusahaan dan beberapa anak perusahaannya memiliki 15 personal yang memiliki sertifikat Lead Auditor dan 9 personal yang memiliki sertifikat Lead Implementor.

Legal Basis of Appointment
Minutes of Meeting of the Board of Directors No. 023/IE/BOD/MEM/X/2023 dated 25 October 2023.

Training of the Anti Bribery Compliance Function
In order to improve the competence of ABCF and other organs in implementing the Anti-Bribery Management System, the Company cooperates with the British Standard Institution (BSI) to conduct training and certification for key personnel within the company and several subsidiaries, which resulted in the company and its subsidiaries to have 15 personnel certified as Lead Auditor and 9 personnel certified as Lead Implementor.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan divisi-divisi terkait, termasuk Divisi Hukum, Hubungan Investor dan Komunikasi Perusahaan dalam mengkomunikasikan informasi publik yang

Corporate Secretary

Corporate Secretary cooperates with related divisions, including Legal, Investor Relations and Corporate Communications Divisions, to communicate information possessed by the Company to the public

dimiliki Perusahaan dan memastikan informasi yang diberikan Perusahaan dilakukan secara akurat, jelas, efisien dan komprehensif sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan berpegang teguh kepada prinsip-prinsip governansi perusahaan yang baik, khususnya prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi, agar dapat memelihara dan meningkatkan integritas dan kepercayaan terhadap Perusahaan di pasar modal dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

and ensure that the information provided by the Company is done so in an accurate, clear, efficient and comprehensive manner in accordance with the prevailing laws and regulations. In performing his duties, the Corporate Secretary firmly adheres to the principles of good corporate governance, in particular the principles of accountability and transparency, in order to maintain and improve the integrity and confidence in the Company on the capital market with its shareholders and stakeholders.

Berdasarkan Keputusan Segenap Anggota Direksi Perusahaan No.005/IE/BOD/DEC/IV/2018 tertanggal 26 April 2018, Adi Pramono telah ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Decision of All the Directors of the Company No.005/IE/BOD/DEC/IV/2018 dated 26 April 2018, Adi Pramono has been appointed as Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai contact person Perusahaan dengan pihak eksternal, khususnya pemerintah, otoritas pasar modal, media dan para pemangku kepentingan yang terkait. Sekretaris Perusahaan membangun komunikasi yang efektif dan transparan dengan para regulator dan otoritas, para peserta pasar modal, serta memastikan ketersediaan informasi tentang transaksi transaksi material dan tindakan korporasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama dalam sektor pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memastikan Perusahaan mematuhi pelaporan yang diwajibkan, seperti pelaporan pengungkapan informasi atas tindakan Perusahaan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, laporan bulanan terkait dengan kepemilikan saham dan laporan bulanan tentang kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing. Dalam melaksanakan tugasnya, fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh unit kerja Corporate Secretary yang pada umumnya menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab secara internal diatur dalam unit kerja tersebut.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary serves as the contact person of the Company for external parties, especially the government, capital market authorities, the media and related stakeholders. Corporate Secretary established effective and transparent communication with the regulator and authorities and capital market participants, as well as ensuring information disclosure on material transactions and corporate actions. Corporate Secretary is also responsible for ensuring compliance with the prevailing laws and regulations, especially in the capital markets sector. In addition, Corporate Secretary also ensures the Company fulfills the reporting requirements, such as information disclosure of corporate actions, Financial Statements, the Annual Report, a monthly report associated with share ownership and a monthly report on the Company's liabilities in foreign currency. In performing its duties, the functions are handled by the Corporate Secretary unit which generally performs the functions, duties and responsibilities as regulated internally in the work unit.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menyerahkan laporan-laporan yang diwajibkan kepada para regulator, termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK dan BEI. Sekretaris Perusahaan juga telah menyelesaikan dan menyerahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 Perusahaan tepat waktu, serta menyelenggarakan RUPST pada tanggal 19 April 2023.

Duties Implementation of Corporate Secretary

In 2023, Corporate Secretary submitted the required reports to regulators, including but not limited to the OJK and IDX. Corporate Secretary also completed and submitted the 2022 Annual Report and Sustainability Report of the Company on time, and organized the AGMS on 19 April 2023.

Profil Sekretaris Perusahaan

Adi Pramono, usia 46 tahun, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada 26 April 2018. Saat ini juga sebagai admin Dewan Etik dan bergabung di Perusahaan sebagai Office of the CEO (2010-2012) dan Corporate Secretary Manager (2012-2018). Sebelumnya menjabat sebagai Assistant to Director di PT Teladan Resources (2004-2010). Beliau lulus dari Teknik Penerbangan, Institut Teknologi Bandung tahun 2001 dan meraih gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia tahun 2008.

Profile of Corporate Secretary

Adi Pramono, age 46, domiciled in Jakarta, was appointed as Corporate Secretary on 26 April 2018. He also acted as admin of Ethics Committee and joined the Company in 2010 as Office of The CEO and as Corporate Secretary Manager (2012-2018). Prior to joining the Company, he was an Assistant to Director in PT Teladan Resources (2004-2010). He graduated in Aeronautics and Aerospace Engineering from Bandung Institute of Technology in 2001 and earned a Magister Management of Finance degree from University of Indonesia in 2008.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Training of Corporate Secretary

Throughout 2023, the Corporate Secretary had participated in the following trainings:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Training Corporate Secretary

No.	Tanggal Date	Pelatihan / Lokakarya / Kursus Training / Workshop / Courses	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
1.		SDG 16 Business Framework & Reporting — Inspiring Transformational Governance		Bursa Efek Indonesia (BEI), UN Women Indonesia, IFC World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN) dan Indonesia Business Coalition for Woman Empowerment (IBCWE) Indonesia Stock Exchange (IDX), UN Women Indonesia, IFC World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN) and Indonesia Business Coalition for Woman Empowerment (IBCWE)
	8 Mar 8 Mar	Peresmian Ring the Bell for Gender Equality 2023 Seri 1: Gender Bias Awareness Inauguration of Ring the Bell for Gender Equality 2023 Seri 1: Gender Bias Awareness	Daring Online	
	14 Mar 14 Mar	Seri 2: Pendahuluan: Prinsip Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan: Cara Penerapannya di Sektor Bisnis Series 2: Introduction: Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors	Daring Online	
	21 Mar 21 Mar	Coaching Clinic 1 – Langkah ke depan untuk ESG: Penyederhanaan dan Pelaporan Dampak Coaching Clinic 1 – Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting	Daring Online	
	28 Mar 28 Mar	Coaching Clinic 2 – Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman, Adil, dan Layak: Pelaporan Keberlanjutan dan Penilaian Dampak terhadap Hak Asasi Manusia Coaching Clinic 2 – Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights	Daring Online	
	30 Mar 30 Mar	Seri 3: Penilaian Mandiri: Dimana Posisi Kita dalam Penerapan Prinsip Pemberdayaan Perempuan? Series 3: Self Assessment: Where Are We in the Implementation of Women's Empowerment Principles?	Daring Online	
	4 Apr 4 Apr	Coaching Clinic 3 – Mengintegrasikan Kerangka Bisnis SDG 16 ke dalam Strategi Bisnis Coaching Clinic 3 – Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy	Daring Online	

No.	Tanggal / Date	Pelatihan / Lokakarya / Kursus / Training / Workshop / Courses	Keterangan / Description	Penyelenggara / Organizer
2.	5 Mei / 5 May	The Business of Accounting Course	Daring / Online	LinkedIn Learning
3.	9 Mei / 9 May	Introduction to ESG: Environmental, Social, and Governance Course	Daring / Online	LinkedIn Learning
4.	27 & 28 Jun / 27 & 28 Jun	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) dan International Sustainability Standards Board (ISSB) Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards / ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) and International Sustainability Standards Board (ISSB) Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards	Daring / Online	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) dan International Sustainability Standards Board (IFRS Sustainabilty) / ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) and International Sustainability Standards Board (ISSB)
5.	23 & 24 Jul / 23 & 24 Jul	Indika Energy Summit 2023 / Indika Energy Summit 2023	Pullman Vimala Hills, Ciawi, Jawa Barat	Indika Energy
6.	13 Sep / 13 Sep	Essentials of Team Collaboration and Leading and Motivating People with Different Personalities Course	Daring / Online	LinkedIn Learning
7.	15 Sep / 15 Sep	Smart Talk: Panduan Menguasai Keuangan Anda / Smart Talk: A Guide to Mastering Your Finance	Graha Mitra, Jakarta	Bank UOB
8.	19 & 20 Sep / 19 & 20 Sep	ICSA Corporate Governance Officer – Investor Relations	Daring / Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
9.	22 Sep / 22 Sep	Pelatihan Bursa Karbon / Carbon Exchange Training	Daring / Online	IDXCarbon / IDXCarbon
10.	4 Okt / 4 Oct	Regulasi Karbon & Masa Depan Perdagangan Karbon di Indonesia / Carbon Regulation & The Future of Carbon Trading in Indonesia	Graha Mitra, Jakarta	SSEK Law Firm / SSEK Law Firm
11.	10 Okt / 10 Oct	How to Be More Strategic in Six Steps Course	Daring / Online	LinkedIn Learning
12.	13 Okt / 13 Oct	Decision-Making Strategies Course	Daring / Online	LinkedIn Learning
13.	19 Okt / 19 Oct	Lokakarya Perdagangan Karbon / Carbon Trading Workshop	Graha Mitra, Jakarta	AHP Law Firm
14.	16 Nov / 16 Nov	Project Management Simplified Course	Daring / Online	LinkedIn Learning
15.	21 Nov / 21 Nov	Workshop Perjanjian Obligasi / Workshop on Bonds Covenant	Daring / Online	Sidley Austin LLP
16.	5, 6 & 7 Des / 5, 6 & 7 Dec	Workshop Perdagangan Karbon (Carbon Trading) bagi Industri Jasa Keuangan / Carbon Trading Workshop for the Financial Services Industry	Artotel Suites Mangkuluhur, Jakarta	OJK Institute

Lokakarya dan Sosialisasi Sekretaris Perusahaan
Workshops and Socialization Corporate Secretary

No.	Tanggal Date	Acara Event	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
1.	12 Jan 12 Jan	Pendalaman POJK No.14/POJK.04/2022 tentang Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Deepening of POJK No.14/POJK.04/2022 concerning Sustainable Financial Reports	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
2.	26 Jan 26 Jan	Outlook Perekonomian Indonesia 2023: Peluang dan Tantangan Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges	Daring Online	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
3.	31 Jan 31 Jan	Sosialiasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum Socialization of Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.33/SEOJK.04/2022 concerning Guidelines for Implementing Securities Offerings which is not a public offering	Daring Online	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Listed Companies Association (AEI)
4.	2 Feb 2 Feb	Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan Implementing Artificial Intelligence in Financial Service Industry	Daring Online	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
5.	22 Feb 22 Feb	Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2023 Socialization of General Guidelines for Indonesian Corporate Governance and Organizing of the 2023 Annual Report Award	Daring Online	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) National Committee on Governance Policy (KNKG)
6.	23 Feb 23 Feb	Ngopi Sore ICSA "Bincang-bincang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan" Afternoon Coffee ICSA "Discussion on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions"	EMJI Coffee & Bar, Jakarta	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
7.	28 Feb 28 Feb	Pendalaman SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Deepening of SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 16/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
8.	23 Mar 23 Mar	Sosialisasi Peraturan dan Pengenalan SPE IDXNet dan XBRL Socialization of Regulations and Introduction to SPE IDXNet and XBRL	Daring Online	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)

No.	Tanggal Date	Acara Event	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
9.	10 Apr 10 Apr	Update Peraturan Pajak Terkait Penerapan PP 44 & PP 49 Update on Tax Regulations Regarding the Implementation of PP 44 & PP 49	Daring Online	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Listed Companies Association (AEI)
10.	12 Apr 12 Apr	Sosialisasi Penyelenggaraan Annual Report Award 2022 Socialization of the 2022 Annual Report Award	Daring Online	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) National Committee on Governance Policy (KNKG) and Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)
11.	1 Mei 1 May	Sosialisasi POJK No.9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of POJK No.9/POJK.03/2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	Daring Online	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Listed Companies Association (AEI)
12.	16 Mei 16 May	Fundamental of Wealth Management Fundamental of Wealth Management	Daring Online	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
13.	17 Mei 17 May	Talk Show "Komunikasi Strategis Saat Krisis" Talk Show "Strategic Communications during Crisis"	Main Hall BEI, Jakarta IDX Main Hall, Jakarta	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
14.	24 Mei 24 May	Seminar Penerbitan Green, Social and Sustainability Bonds (GSS Bonds) Sesi 1: Memahami Lanskap dan Signifikansi Obligasi GSS Seminar on Issuing Green, Social and Sustainability Bonds Series 1: Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds	Flores Ballroom, Hotel Borobudur, Jakarta Flores Ballroom, Hotel Borobudur, Jakarta	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan United Nations Development Programme (UNDP) Indonesia Stock Exchange (IDX) and United Nations Development Programme (UNDP)
15.	30 Mei 30 May	Manajemen Risiko yang Efektif untuk Sekretaris Perusahaan Effective Risk Management for Corporate Secretary	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
16.	30 Mei 30 May	Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital Dari Risiko Siber Building Digital Asset Customer Confidence from Cyber Risk	Daring Online	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
17.	8 Jun 8 Jun	Pendalaman POJK NO.14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Deepening of POJK NO.14/POJK.04/2019 regarding Increasing Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

No.	Tanggal Date	Acara Event	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
18.	8 Jun 8 Jun	Seri 4: Praktik Tata Kelola dalam Mengawasi Risiko Kekerasan dan Pelecehan Berbasis Gender Series 4: Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks	Daring Online	Bursa Efek Indonesia (BEI), UN Women Indonesia, IFC World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN) dan Indonesia Business Coalition for Woman Empowerment (IBCWE) Indonesia Stock Exchange (IDX), UN Women Indonesia, IFC World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN) and Indonesia Business Coalition for Woman Empowerment (IBCWE)
19.	10 Jun 10 Jun	Etika dalam Bisnis, Ekonomi dan Lingkungannya Ethics in Business, Economics and the Environment	Daring Online	Dewan Guru Besar Universitas Indonesia Council of Professors of University of Indonesia
20.	13 Jun 13 Jun	Masa Depan Sustainability Reporting: Forum Eksklusif bagi Regulator dan Perusahaan Publik di Indonesia The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia	Main Hall BEI	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Global Reporting Initiatives (GRI) Indonesia Stock Exchange (IDX) and Global Reporting Initiatives (GRI)
21.	13 Jun 13 Jun	Diskusi Strategi dan Penerapan UU P2SK Bagi Perusahaan Terbuka Discussion of Strategy and Implementation of the P2SK Law for Public Companies	JW Luwansa	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Listed Companies Association (AEI)
22.	26 Jun 26 Jun	Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Socialization of Regulation Number I-L concerning Suspension of Securities, Regulation Number I-X concerning Placing of Equity Securities Listings on Special Monitoring Boards, and Regulation Number II-X concerning Trading in Equity Securities on Special Monitoring Boards	Daring Online	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
23.	27 Jun 27 Jun	Penguatan Suksesi Dewan: Kerangka & Evaluasi Kinerja Dewan Strengthening the Board's Succession: A Framework for Board Performance & Evaluation	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
24.	27 & 28 Jun 27 & 28 Jun	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) and International Sustainability Standards Board (ISSB) Joint Conference ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) and International Sustainability Standards Board (ISSB) Joint Conference	Daring Online	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) dan International Sustainability Standards Board (ISSB) ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) and International Sustainability Standards Board (ISSB)

No.	Tanggal Date	Acara Event	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
25.	7 Jul 7 Jul	Bincang ICSA "Pembelian Kembali Saham" ICSA Talk "Share Buyback"	EMJI Coffee & Bar, Jakarta	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
26.	13 Jul 13 Jul	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Deepening POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
27.	2 Ags 2 Aug	Strategi Ketahanan Perlindungan Data pada Perusahaan Data Protection Resilience Strategy in Companies	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
28.	3 Ags 3 Aug	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi Socialization of Changes to Regulation Number I-V concerning Special Provisions for Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies on the Acceleration Board	Daring Online	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
29.	10 Ags 10 Aug	Kupas Tuntas PMK 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan PPh atas Imbalan dalam bentuk Natura/Kenikmatan Thorough discussion on PMK 66 of 2023 concerning Income Tax Treatment of Benefits in the Form of Nature/Enjoyment	Daring Online	Kompartemen Akuntan Pajak Ikatan Akuntan Indonesia (KAPj IAI) Tax Accountant Compartment of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (KAPj IAI)
30.	22 Ags 22 Aug	Penyegaran tentang Kepatuhan Compliance Refreshment	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
31.	24 Ags 24 Aug	Pendalaman SEOJK No. 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum Deepening into SEOJK No.33/SEOJK.04/2022 concerning Guidelines for Implementing Non-Public Securities Offerings	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
32.	24 Ags 24 Ags	Sosialisasi eASY.KSEI eASY.KSEI socialization	Mainhall Indonesia Stock Exchage, Jakarta	Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository (KSEI)

No.	Tanggal Date	Acara Event	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
33.	13 Sep 13 Sep	The Cooler Earth Sustainability Summit 2023 – Aksi Keberlanjutan: Peluang untuk Masa Depan yang Lebih Baik di Indonesia The Cooler Earth Sustainability Summit 2023 – Sustainability in Action: Opportunities for a Better Tomorrow in Indonesia	Daring Online	CIMB Niaga
34.	19 Sep 19 Sep	Sosialisasi Potensi Pembelian Carbon Credit melalui Perdagangan Karbon di Indonesia Socialization of the Potential for Purchasing Carbon Credits through Trade	Mainhall Indonesia Stock Exchage, Jakarta	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Pertamina New & Renewable Energy Indonesia Stock Exchange (IDX) and Pertamina New & Renewable Energy
35.	21 Sep 21 Sep	Sosialisasi Dampak Perubahan Format NPWP 16 dan NITKU 22 Digit Socialization of the Impact of Changes in the NPWP 16 and NITKU 22 Digit Formats	Daring Online	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Listed Companies Association (AEI)
36.	25 Sep 25 Sep	Forum Riset Internasional OJK Pertama – Save The Planet: Peran Sektor Keuangan untuk Mendukung Pengurangan Karbon dan Pengembangan Kendaraan Listrik The 1st OJK International Research Forum – Save The Planet: The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development	Daring Online	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
37.	27 Sep 27 Sep	Memperkuat Integritas Bisnis: Menciptakan Komunitas Ekonomi yang berkelanjutan di Kawasan Indo-Pasifik ASEAN Strengthening Business Integrity: Creating a sustainable Economic Community in the ASEAN Indo-Pacific Region	Pullman Hotel, Jakarta	Asosiasi Emiten Indonesia (AE) Indonesian Listed Companies Association (AEI)
38.	3 Okt 3 Oct	Penyegaran Kepatuhan Perusahaan Tercatat Listed Companies Compliance Refreshment	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
39.	5 Okt 5 Oct	Sosialisasi Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon Indonesia Carbon Trading through the Indonesian Carbon Exchange Socialization	Daring Online	Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) Indonesian Carbon Exchange (IDXCarbon)
40.	6 Okt 6 Oct	Seminar Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Seminar on Free Float and Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System	Daring Online	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX) dan Indonesian Listed Companies Association (AEI)

No.	Tanggal Date	Acara Event	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
41.	11 & 12 Okt 11 & 12 Oct	Konferensi Internasional Asosiasi Keuangan Indonesia ke-9 "Keuangan Berkelanjutan dan Pasar Modal: Berinvestasi di Masa Depan yang Lebih Ramah Lingkungan" The 9th Indonesia Financial Association International Conference "Sustainable Finance and Capital Market: Investing in a Greener Future"	Daring Online	Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), The Indonesian Finance Association (IFA) Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Securities Clearing and Guarantee (KPEI), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), The Indonesian Finance Association (IFA)
42.	17 Okt 17 Oct	Penjelasan dan Pemahaman Atas Penerapan PMK Nomor 79 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Penilaian Untuk Tujuan Perpajakan Explanation and Understanding of the Implementation of PMK Number 79 of 2023 concerning Assessment Procedures for Tax Purposes	Daring Online	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Listed Companies Association (AEI)
43.	24 Okt 24 Oct	Sosialisasi POJK No.14/POJK.04/2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon dan SEOJK No.12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Socialization of POJK No.14/POJK.04/2023 concerning Carbon Trading through the Carbon Exchange and SEOJK No.12/SEOJK.04/2023 concerning Procedures for Organizing Carbon Trading Through the Carbon Exchange	Daring Online	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
44.	24 Okt 24 Oct	Sosialisasi SEOJK No.13/SEOJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif terhadap Kelangsungan Usaha Socialization of SEOJK No.13/SEOJK.04/2023 concerning the Buyback of Public Company Shares as a Result of the Cancellation of Securities Listing by the Stock Exchange due to Conditions or Events that Have a Significant Negative Impact on Business Continuity	Daring Online	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
45.	9 Nov 9 Nov	ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023 ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

No.	Tanggal Date	Acara Event	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
46.	29 Nov 29 Nov	Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Bank Indonesia Annual Meeting	Kempinski Grand Ballroom, Jakarta	Bank Indonesia
47.	30 Nov 30 Nov	EDGE Expert Café: Carbon Market and Zero Carbon Building EDGE Expert Café: Carbon Market and Zero Carbon Building	Ruang Seminar 3, Gedung Bursa Efek Indonesia	EDGE dan International Finance Corporation (IFC) EDGE and International Finance Corporation (IFC)
48.	7 Des 7 Dec	Sosialisasi SEOJK No.18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of SEOJK No.18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	Daring Online	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
49.	8 Des 8 Dec	Webinar Kolaborasi AAEI & AEI "Aligning ESG Initiatives with Valuation Strategies" AAEI & AEI Collaboration Webinar "Aligning ESG Initiatives with Valuation Strategies"	Daring Online	Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indosesian Securities Analysts Association (AAEI) and Indonesian Listed Companies Association (AEI)
50.	12 Des 12 Dec	Hukum dan Perdagangan Karbon: Perspektif Regulasi Lingkungan dan Bisnis Carbon Law and Trading: Environmental Regulation and Business Perspectives	Daring Online	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Hukumonline Indonesian Listed Companies Association (AEI) and Hukumonline
51.	13 Des 13 Dec	Sosialisasi Program Insentif BPDLH untuk Mitigations Plans Socialization of BPDLH Incentive Program for Mitigation Plans	Daring Online	Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) Indonesian Carbon Exchange (IDXCarbon)
52.	14 Des 14 Dec	Economic Outlook 2024: Penguatan Ekonomi Indonesia Economic Outlook 2024: Strengthening the Indonesian Economy	Daring Online	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
53.	19 Des 19 Dec	ESG Talks "Kolaborasi Lestarikan Bumi untuk Visi Net Zero Emission" ESG Talks "Collaboration to Preserve the Earth for the Net Zero Emission Vision"	PIC Creative Space, Wisma Staco, Jakarta	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
54.	20 Des 20 Dec	Sosialisasi Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 dan Persiapan Penilaian ACGS 2024 Socialization of the 2023 ASEAN Corporate Governance Scorecard Criteria and Preparation for the 2024 ACGS Assessment	Daring Online	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)

Hubungan Investor

Hubungan Investor atau Investo Relations (IR) merupakan bagian dari unit di bawah Chief Financial Officer yang menjalankan fungsi komunikasi dengan investor mengenai informasi terkini dari Perusahaan, baik informasi kinerja keuangan dan operasional maupun prospek usaha. Dalam tugasnya, IR bersama-sama berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dan Komunikasi Perusahaan dalam menyampaikan informasi terkini Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab Hubungan Investor

Tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor adalah mewakili Direksi dalam mengelola hubungan dengan pemegang saham, investor, fund manager dan komunitas pasar modal lainnya.

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor:

1. Melakukan pengelolaan dan analisa data laporan keuangan dan operasional Perusahaan serta data sektoral;
2. Menyiapkan materi informasi seperti company update dan rilis berita serta materi investor lainnya;
3. Mengelola bagian Investor Relations di dalam situs web Perusahaan;
4. Mengembangkan strategi komunikasi dan mengelola hubungan komunikasi khususnya dengan investor pasar modal, analis, fund manager serta komunitas pasar modal lainnya. Hal ini dilaksanakan baik melalui forum, konferensi, rapat investor dan analis, serta conference call terkait kinerja keuangan dan operasional, serta governansi Perusahaan;
5. Berperan sebagai narasumber Perusahaan untuk komunitas investor; dan
6. Memantau dan melaporkan pandangan komunitas investor mengenai kinerja Perusahaan kepada manajemen.

Pelaksanaan Tugas Hubungan Investor

Sepanjang tahun 2023, Hubungan Investor menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjaga dan mengembangkan hubungan serta komunikasi yang baik dengan semua pihak yang bersangkutan. Hubungan Investor juga telah menerbitkan 6 news release dan 4 company update yang dapat diakses di situs web Perusahaan. Selain itu, Hubungan Investor juga melaksanakan pertemuan dengan investor dan analis serta hadir di investor conference luar negeri dan domestik secara virtual dan *offline* sebanyak 13 kali. Daftar pertemuan dari para investor yang dihadiri oleh Hubungan Investor adalah sebagai berikut :

Investor Relations

Investor Relations (IR) is part of the unit under the Chief Financial Officer who carries out the communication function with investors regarding the latest information from the Company, both financial and operational performance information and business prospects. In this function, IR coordinates together with the Corporate Secretary and Corporate Communication in communicating the latest information on the Company to all stakeholders.

Duties and Responsibilities of Investor Relations

The duties and responsibilities of the Investor Relations is to represent the Board of Directors in managing relationships with shareholders, investors, fund managers and other capital market communities.

The duties and responsibilities of the Investor Relations are as follows:

1. Manage and analyze the Company's financial statements and operational data as well as sectoral data;
2. Prepare information materials such as company updates and news releases as well as other investor materials;
3. Manage the Investor Relations section on the Company's website;
4. Develop a communication strategy and manage communication relationships particularly with capital market investors, analyst, fund managers as well as other capital market communities. This is done through forums, conferences, investor and analyst meetings, conference calls with regards to the Company's financial and operational performance as well as corporate governance;
5. Serves as the Company's spokesperson for the investor community; and
6. Monitor and report the investor community's views on the Company's performance to management.

Duties Implementation of Investor Relations

Throughout 2023, the Investor Relations Division carried its duties and responsibilities by maintaining and developing good relationships and communication with all relevant parties. The Investor Relations Division published 6 news releases and 4 company updates which can be accessed on the Company's website. Furthermore, Investor Relations also had meetings with investors and analysts and attended a total of 13 investor virtual and offline conferences both overseas and domestically. List of investor conference that Investor Relation attended are as follows:

Kegiatan Hubungan Investor di 2023
Investor Relations Activities in 2023

Bulan Month	Acara Event	Partner
2	Mandiri Investment Forum	Mandiri Sekuritas
3	JPM 2023 Global Emerging Market - Miami	JP Morgan
3	Visit ALVA Manufacturing Facility with Global Investors	BofA
5	Barclays Credit Investor Meeting	Barclays
5	Visit ALVA Experience Center with Asian Equity Investors	RHB Sekuritas Indonesia
6	JPM Asia Credit Conference - HK	JP Morgan
6	EM ESG Conference	Barclays
8	Visit ALVA Experience Center with Asian Equity Investors	CLSA
9	Asian Credit Corporate Day	Nomura
10	Barclays Investor Meeting	Barclays
10	2023 Asian Credit Conference	BofA
10	Visit ALVA Manufacturing Facility with Institutional Investors	Maybank Sekuritas
11	Indonesia Investor Event	BCP Securities

Beberapa analis yang meliput analisa kinerja keuangan dan operasional Perusahaan:

Several research analysts who cover the Company's financial and operational performance subsequently:

No	Analis Analyst	Sekuritas Securities Firm
1	Ariyanto Kurniawan	Mandiri Sekuritas
2	Ryan Davis	Citi
3	Anthony Angkawijaya	Verdhana Sekuritas
4	Andrey Wijaya	RHB Sekuritas
5	Jacquelin Hamdani	CGS-CIMB
6	Alpinus Dewangga	Trimegah Sekuritas Indonesia
7	William Simadiputra	DBS Vickers
8	Axel Leonardo	Sinarmas Sekuritas
9	Thomas Radityo	Ciptadana Sekuritas
10	Ezaridho Ibnutama	Henan Putihrai Sekuritas

Profil Hubungan Investor

Ricardo Silaen, 49 tahun, Warga Negara Indonesia.

Bergabung di Perusahaan sejak 2019 sebagai Head of Investor Relations. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Corporate Secretary & Head of Investor Relations di PT AKR Corpindo Tbk. (2017-2019), Head of Institutional Equity Sales DBS Vickers Securities

Profile of Investor Relations

Ricardo Silaen, 49 years old, Indonesian citizen.

Joined the Company in 2019 as Head of Investor Relations. Previously, he served as Corporate Secretary & Head of Investor Relations at PT AKR Corpindo Tbk. (2017-2019), Head of Institutional Equity Sales at DBS Vickers Securities Indonesia (2015-2017), Institutional Equity

Indonesia (2015-2017), Institutional Equity Sales di Bahana Securities (2013-2015), Director Arghajata Capital Advisory (2011-2013), Deputy Director of Research di Kim Eng Securities (Maybank Kim Eng) (2005-2011), Research Analyst di GK Goh Indonesia (2004-2005), dan Junior Research Equity Analyst di IBAS Research (2001).

Bapak Ricardo meraih gelar Certified Financial Analyst dari CFA Institute, Charlottesville, AS tahun 2004, Master of Financial Economic, Graduate School of Business Studies, Katholieke Universiteit Leuven, Belgium tahun 2002, dan Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta, tahun 1998. Beliau adalah anggota pengurus CFA Society Indonesia.

Paparan Publik

Pada tahun 2023, Perusahaan mengadakan 1 (satu) Paparan Publik pada 25 Mei 2023 dimana Perusahaan telah menyampaikan pengumuman, penyampaian materi dan pengumuman hasil Paparan Publik tersebut sesuai aturan yang berlaku.

Dihadiri oleh manajemen Perseroan:
1. M. Arsjad Rasjid P.M., Direktur Utama Perusahaan;
2. Azis Armand, Wakil Direktur Utama dan Group CEO Perusahaan;
3. Retina Rosabai, Direktur dan Group Chief Financial Officer Perusahaan;
4. Purbaja Pantja, Direktur dan Group Chief Investment Officer Perusahaan; dan
5. Kamen K. Palatov, Direktur dan Group Chief Portfolio Officer Perusahaan.

Sales at Bahana Securities (2013-2015), Director Arghajata Capital Advisory (2011-2013), Deputy Director of Research at Kim Eng Securities (Maybank Kim Eng) (2005-2011), Research Analyst at GK Goh Indonesia (2004-2005), and Junior Research Equity Analyst at IBAS Research (2001).

Bapak Ricardo earned a Certified Financial Analyst from the CFA Institute, Charlottesville, USA in 2004, Master of Financial Economic, Graduate School of Business Studies, Katholieke Universiteit Leuven, Belgium in 2002, and a Bachelor of Economics in Accounting from the University of Indonesia, Jakarta, in 1998. He is a member of the Board of the CFA Society Indonesia.

Public Expose

In 2023, the Company held 1 (one) Public Expose on May 25, 2023 which the Company announced, submitted material for, and announced the results of the Public Expose in accordance with applicable regulations.

Attended by management of the Company:
1. M. Arsjad Rasjid P.M., President Director of the Company;
2. Azis Armand, Vice President Director and Group CEO of the Company;
3. Retina Rosabai, Director and Group Chief Financial Officer of the Company;
4. Purbaja Pantja, Director and Group Chief Investment Officer of the Company; and
5. Kamen K. Palatov, Director and Group Chief Portfolio Officer of the Company.



Pelaksanaan Paparan Publik
Public Expose Commencement

Tahapan Steps	Tanggal Date
Rencana Paparan Publik Plan of Public Expose	10 Mei 2023 10 May 2023
Materi Paparan Publik Public Expose Materials	22 Mei 2023 22 May 2023
Paparan Publik Public Expose	25 Mei 2023 25 May 2023
Hasil Paparan Publik Result of Public Expose	30 Mei 2023 30 May 2023

Audit Internal

Audit Internal Perusahaan memberikan keyakinan (objective assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan serta memperbaiki kegiatan operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, risiko manajemen, dan proses governansi perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.

Selain itu, unit Audit Internal juga melakukan pemeriksaan dan menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan-kegiatan Perusahaan di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan yang objektif terkait dengan setiap area yang diperiksa.

Piagam Audit Internal
Perusahaan telah memiliki piagam audit internal sesuai Keputusan Direksi No. 018/IE/BOC-BOD/DEC/XII/2018 yang mengatur tugas dan tanggung jawab audit internal Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal
Setiap tahun, unit Audit Internal memformulasikan Rencana Audit yang mencakupi setiap area aktivitas Perusahaan serta aktivitas di beberapa anak perusahaan dan wajib disetujui oleh Direksi dan Komite Audit, Risk & Compliance Perusahaan. Audit Internal bertanggung jawab melaksanakan Rencana Audit di tahun berjalan, termasuk melakukan ad-hoc audit sesuai dengan permintaan manajemen.

Secara spesifik, unit Audit Internal berusaha untuk meningkatkan profitabilitas dengan cara memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan terkait pengendalian manajemen dan menggiatkan ketaatan terhadap prosedur-prosedur standar dan praktik-praktik terbaik. Hal ini merupakan upaya untuk memastikan bahwa resiko manajemen, pengendalian internal, dan proses governansi perusahaan yang dirancang telah diimplementasikan secara memadai dan berfungsi dengan tepat.

Internal Audit

The Internal Audit of the Company functions to provide objective assurance and independent and objective consultation that aims to increase and improve the operational activities of the Company through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of internal control, risk management and corporate governance processes in accordance with legislation and company policies.

In addition, the Internal Audit unit also conducts inspections and assesses the efficiency and effectiveness of the Company's activities in the areas of finance, operations, human resources, information technology and other activities and provides recommendations for objective improvements associated with each area being examined.

Internal Audit Charter
The Company has an internal audit charter in accordance with the Board of Directors Decision No. 018/IE/BOC-BOD/DEC/XII/2018 which administers the duties and responsibilities of the Company's internal audit.

Duties and Responsibilities of Internal Audit
Annually, the Internal Audit unit formulates an annual Audit Plan that covers every area of the Company's activities as well as activities in several subsidiaries, and must be approved by the Board of Directors and Audit, Risk & Compliance Committee of the Company. Internal Audit is responsible for implementing the audit plan in the current year, including any ad-hoc audits as requested by the management.

Specifically, the Internal Audit unit endeavors to improve profitability by recommending improvements in management control and encouraging adherence to standardized procedure and best practices. This is an effort to ensure that the risk management, internal controls and the governance processes that have been designed have been adequately implemented and function properly.

Unit Audit Internal wajib menyampaikan laporan audit di setiap akhir pemeriksaan, dimana temuan dan rekomendasi, termasuk langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan, disampaikan kepada manajemen senior terkait serta kepada Direktur Utama dan juga Komite ARC. Sepanjang tahun 2023, para auditor internal melakukan koordinasi rutin dengan Komite ARC untuk membahas penugasan yang telah diselesaikan, temuan, rekomendasi, dan tindak lanjut dari hasil audit, serta penyelarasan atas rencana audit.

The Internal Audit unit shall submit an audit report at the end of each inspection, including findings, recommendations and corrective measures that need to be taken, to the relevant senior management as well as to the President Director and the ARC Committee. Throughout 2023, the internal auditors regularly coordinate with the ARC Committee to discuss completed assignments, findings, recommendations and follow-up of audit results, as well as the alignment of audit plan.

Independensi Auditor Internal

Dalam rangka menjalankan tugasnya, para auditor internal memiliki akses penuh terhadap semua catatan, properti, fungsi dan karyawan Perusahaan, demikian pula terhadap Direksi dan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan pekerjaan mereka. Untuk menjaga independensi fungsi Audit Internal, para auditor internal tidak diizinkan untuk terlibat dalam kegiatan operasional seperti melakukan dan menyetujui transaksi akuntansi di luar lingkup audit internal. Staf audit internal melapor kepada Kepala audit internal dan secara administratif, Kepala audit internal secara administratif akan melapor kepada Direktur Utama serta secara fungsional melapor ke Komite ARC.

Independence of Internal Auditor

In order to perform its duties, the internal auditors have full access to all records, properties, functions and employees of the Company, as well as to the Board of Directors and the Board of Commissioners related to their work. To maintain the independence of the Internal Audit function, internal auditors are not allowed to engage in operational activities such as conducting and approving accounting transactions outside the scope of internal audit. Internal audit staff report to the Head of Internal Audit. The Head of Internal Audit reports administratively to the President Director and functionally to the ARC Committee.

Rapat Audit Internal

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal telah mengadakan 4 rapat dengan Komite Audit, Risk dan Compliance sebagai berikut:

Meeting of Internal Audit

Throughout 2023, the Internal Audit has had 4 meetings with the Audit, Risk & Compliance Committee as follows:

Rapat Manajemen Risiko Tahun 2023
Risk Management Meeting in 2023

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
21 Mar	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Perusahaan Tahun Buku 2022 Audit, Risk and Compliance Report for the Year 2022	100%
27 Apr	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Kuartal-1 2023 Audit, Risk and Compliance Report for First Quarter 2023	100%
27 Jul	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Tengah Tahun 2023 Audit, Risk and Compliance Report for First Half 2023	100%
26 Oct	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Kuartal-3 2023 Audit, Risk and Compliance Report for Third Quarter 2023	100%

Profil Audit Internal

Kepala Audit Internal

1. Penunjukan dan Pemberhentian

   Sesuai ketentuan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Perusahaan akan melakukan pemberitahuan kepada OJK terkait dengan pengangkatan, penggantian, serta pemberhentian Kepala Unit Audit Internal.

Profil Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

1. Appointment and Dismissal

   Pursuant to POJK No.56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Company will submit notice to OJK associated with the removal, replacement, and the dismissal of the Head of Internal Audit.

2. Kepala Unit Audit Internal
   Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.016/IE/BOD/DEC/XI/2018 tertanggal 26 November 2018, Einstein Erlangga ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Einstein Erlangga, usia 36 tahun.
Sebelum bergabung di Perusahaan, Einstein Erlangga menjabat sebagai Manajer Audit di Ernst & Young. Sebelumnya, beliau pernah menjadi bagian dari tim audit PricewaterhouseCoopers dan supervisor divisi Budget & Planning di PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan.

Anggota Unit Audit Internal
Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 3 (tiga) orang pegawai pada unit Audit Internal yang terdiri dari 1 pejabat Senior Vice President, 1 pejabat Manager, dan 1 Auditor. Jumlah auditor internal ini akan disesuaikan dari waktu ke waktu mengadaptasi kebutuhan pengelolaan bisnis Perusahaan.

Kegiatan Audit Internal Tahun 2023
Sepanjang tahun 2023, unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Rencana Audit yang disusun bersama Komite Audit, Risk & Compliance, termasuk ad hoc audit yang diminta oleh Manajemen. Ruang lingkup kerja Audit Internal meliputi kegiatan operasional, keuangan dan kecukupan pengendalian internal di dalam Perusahaan.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Audit Internal
Sepanjang tahun 2023, unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan sebagai berikut: *Fundamentals of IT Auditing*, yang diselenggarakan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia.

Auditor Eksternal

Sesuai dengan Peraturan OJK No.9/POJK.03/2023 tertanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK9/2023) dan Surat Edaran OJK No.18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan tertanggal 6 November 2023 (SEOJK18/2023), yang meliputi, salah satunya, jangka waktu pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk jangka waktu yang cukup panjang. Sedangkan untuk penggunaan jasa audit (rotasi) Akuntan Publik, dibatasi maksimal 7 (tujuh) tahun kumulatif dengan periode jeda sesuai jenis peran AP dalam perikatan yaitu 5 (lima) tahun, 3 (tiga) tahun, atau 2 (dua) tahun.

2. The Head of Internal Audit
   In accordance with the Decree of the Board of Directors of the Company No.016/IE/BOD/DEC/XI/2018 dated 26 November 2018, Einstein Erlangga was appointed as Head of Internal Audit of the Company.

Einstein Erlangga, age 36 years old.
Prior to joining the Company, Einstein Erlangga was an Audit Manager at Ernst & Young. Previously, he was a member of audit team in PricewaterhouseCoopers and Budget & Planning division supervisor at PT Salim Ivomas Pratama Tbk. He holds a Bachelor degree in accounting from Parahyangan Catholic University.

Internal Audit Unit Members
As of December 31, 2023, the Company had 3 (three) employees in the Internal Audit unit consisting of 1 Senior Vice President officer, 1 Manager officer, and one auditor. The number of internal auditors will be continuously adapted to the business management needs of the Company.

Activities of Internal Audit in 2023
In 2023, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities in accordance with the Audit Plan which was prepared together with the Audit, Risk & Compliance Committees, including the ad hoc audits requested by the Management. The scope of work of Internal Audit covers the operational, financial and internal control activities within the Company.

Trainings and Competency Development of Internal Audit
In 2023, the Internal Audit unit has participated in trainings as follows: Fundamentals of IT Auditing, which held by The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia.

External Auditor

In accordance with OJK Regulation No.9/POJK.03/2023 dated as of 11 July 2023 concerning the Use of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) in Financial Services Activities (POJK9/2023) and OJK Circular Letter No.18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities dated 6 November 2023 (SEOJK18/2023), which covers, among others, the period for providing general audit services on clients' financial statements that can only be carried out by the Firm Public Accountants depend on the results of the Audit Committee's evaluation of potential risks from using the services of the same Public Accounting Firm consecutively for a fairly long period of time. Meanwhile, the use of audit services (rotation) of Public Accountants, is limited to a maximum of 7 (seven) cumulative years with a break period according to the type of AP role in the engagement, namely 5 (five) years, 3 (three) years, or 2 (two) years.

Melalui persetujuan RUPST, Perusahaan telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik guna memeriksa buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah melaksanakan audit berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan menurut ruang lingkup kerja yang telah ditentukan dan disepakati.

Untuk tahun buku 2023, akuntan publik Bapak Muhammad Irfan menandatangani Laporan Auditor Independen atas nama Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan.

Periode dan Biaya Akuntan Publik

Tabel di bawah ini adalah Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk periode 5 (lima) tahun terakhir berikut total remunerasi untuk jasa audit Perusahaan.

Through the ratification of the AGMS, the Company has authorized the Board of Commissioners to appoint a public accountant to examine the books of the Company for the year ended December 31, 2023. The appointed Public Accountant Office has conducted an audit based on the Auditing Standards established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants and the scope of the work that has been determined and agreed upon.

For the 2023 financial year, public accountant Mr. Muhammad Irfan signed on Independent Auditor's Report on behalf of Public Accountant Imelda & Rekan.

Public Accountant Period and Fees

The table below sets the Public Accountant Firms and Public Accountants for a period of 5 (five) years including total remuneration for the Company's audit services.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Fee Audit Audit Fee
2023	Imelda & Rekan	Muhammad Irfan	Rp1.471.250.000 Rp1,471,250,000
2022	Imelda & Rekan	Muhammad Irfan	Rp1.375.000.000 Rp1,375,000,000
2021	Imelda & Rekan	Alvin Ismanto	Rp1.250.000.000 Rp1,250,000,000
2020	Imelda & Rekan	Alvin Ismanto	Rp1.186.800.000 Rp1,186,800,000
2019	Imelda & Rekan	Alvin Ismanto	Rp1.109.900.000 Rp1,109,900,000

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023, KAP Imelda & Rekan dan jaringan Deloitte mengenakan biaya imbalan untuk jasa audit sebesar Rp8.363.750.000 dan US$189.000 dan jasa non-audit sebesar Rp160.000.000 kepada Perusahaan dan entitas anak.

For the year ended 31 December 2023, KAP Imelda & Rekan and Deloitte network charged fees for audit services of Rp8,363,750,000 and US$189,000 and for non-audit services of Rp160,000,000 to the Company and its subsidiaries.

Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan menyadari adanya berbagai macam risiko dalam kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek dan menengah serta tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan oleh manajemen. Oleh karena itu, melalui Unit Manajemen Risiko, Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengelola risiko-risiko yang ada untuk menjamin kelangsungan usaha. Secara garis besar, Unit Manajemen Risiko memiliki 3 tujuan utama, yaitu:

1. Membantu Direksi untuk mengidentifikasi, menguji, dan memantau risiko-risiko kunci Perusahaan.
2. Membangun budaya sadar risiko (Risk Awareness Culture) di dalam Perusahaan.
3. Mengimplementasikan praktik terbaik Manajemen Risiko Perusahaan.

Risk Management

Risk Management System

The Company realizes there are various kinds of risks in its activities to achieve the goals, both short and medium goals, and long-term goals set by management. Therefore, through Risk Management Unit, the Company implements a risk management system to manage existing risks to ensure the sustainability of the business. In general, the Risk Management Unit has 3 main objectives, which are:

1. Assist the Board of Directors to identify, examine, and integrate the Company's key risks.
2. Build a Risk Awareness Culture within the Company.
3. Implementing the best practices of Company Risk Management

Perusahaan menerapkan pendekatan sistem manajemen risiko terdesentralisasi dalam grup dan anak-anak perusahaannya. Kerangka kerja Enterprise Risk Management (ERM) mencakup praktik-praktik yang berkaitan dengan identifikasi, analisis, evaluasi, perawatan, mitigasi dan pemantauan risiko bisnis, operasional, kepatuhan, serta risiko strategis untuk mencapai tujuan bisnis utama Indika Energy dan anak-anak perusahaan. Pendekatan ini memberikan keleluasaan bagi Pemilik Risiko untuk mengidentifikasi risiko dan menentukan mitigasi yang tepat terkait masing-masing risiko dengan menggunakan kerangka kerja (penentuan dampak dan probabilitas terjadinya risiko) yang berlaku di tiap-tiap perusahaan.

The Company applies a decentralized risk management system approach within the group and its subsidiaries. The Enterprise Risk Management (ERM) framework includes practices related to the identification, analysis, evaluation, maintenance, mitigation, and monitoring of business, operational, compliance, and strategic risks to achieve the main business objectives of Indika Energy and its subsidiaries. This approach provides flexibility for Risk Owners to identify risks and determine appropriate mitigation related to each risk by using the framework (determining the impact and probability of risk occurrence) applicable in each company.

Secara periodik, Perusahaan menyusun laporan terkait risiko-risiko kunci di dalam perusahaan dan juga anak-anak perusahaannya. Unit Manajemen Risiko perusahaan bersama dengan setiap Pemilik Risiko dan Unit Manajemen Risiko anak-anak perusahaan menganalisa risiko-risiko kunci yang mungkin terjadi. Hal ini termasuk menganalisa adanya potensi risiko-risiko baru dan juga efektifitas dari mitigasi risiko yang dilakukan oleh Pemilik Risiko agar risiko-risiko tersebut berada di dalam batas toleransi risiko perusahaan. Pada akhirnya, Laporan secara periodik tersebut dikomunikasikan dan dikonsultasikan kepada Direksi, Komite Audit, Risk & Compliance dan Dewan Komisaris dari Indika Energy sebagai perusahaan induk menggunakan matriks risiko yang ditentukan di dalam kerangka kerja manajemen risiko.

Periodically, the Company generates reports related to key risks within the company and its subsidiaries. The Company's Risk Management Unit together with each Risk Owner and the Risk Management unit of subsidiaries analyzes the key risks that may occur. This includes analyzing the potential for new risks and the effectiveness of risk mitigation carried out by the Risk Owner in order to put the risks within the company's risk tolerance limits. Eventually, the Report is periodically communicated and consulted to the Board of Directors, Audit, Risk & Compliance Committee and the Board of Commissioners of Indika Energy as the parent company using the risk matrix specified in the risk management framework.

Kegiatan Manajemen Risiko

Selama tahun 2023, Unit Manajemen Risiko telah mengadakan 4 rapat dengan Komite Audit, Risk & Compliance pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

Risk Management Activities

During 2023, the Risk Management Unit has had 4 meetings with the Audit, Risk & Compliance Committee on the following dates:

Rapat Audit Internal Tahun 2023
Table of Internal Audit Meeting in 2023

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
21 Mar 21 Mar	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Perusahaan Tahun Buku 2022 Audit, Risk and Compliance Report for the Year 2022	100%
27 Apr 27 Apr	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Kuartal-1 2023 Audit, Risk and Compliance Report for First Quarter 2023	100%
27 Jul 27 Jul	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Tengah Tahun 2023 Audit, Risk and Compliance Report for First Half 2023	100%
26 Okt 26 Oct	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Kuartal-3 2023 Audit, Risk and Compliance Report for Third Quarter 2023	100%

Selain itu, di tahun 2023 Perusahaan juga telah melakukan kegiatan asesmen risiko melalui PRISMA.

In addition, in 2023 the Company has also conducted risk assessment through PRISMA.

Risiko-Risiko

Di tahun 2023, Perusahaan memiliki risiko-risiko kunci sebagai berikut:

1. **Kemampuan Perusahaan membayar kewajiban obligasinya.**
   Kinerja Perusahaan yang sangat bergantung kepada volatilitas dari harga jual batu bara yang dapat berdampak ke kemampuan Perusahaan membayar kewajiban obligasinya. Volatilitas harga batu bara sangat dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan dunia atas batu bara. Selain itu, gencarnya praktik Environment Social Governance (ESG), sebagai mitigasi atas potensi terjadinya pemanasan global,juga memberikan tekanan terhadap penggunaan batu barasebagai alternatif sumber energi dunia.

   Mitigasi:
   Guna mengurangi ketergantungan terhadap volatilitas batubara, Perusahaan memiliki strategi diversifikasi bisnis dengan memasuki potensi bisnis di luar batu bara seperti tambang emas, mineral dan juga energi hijau. Selain itu, Perusahaan juga menjalankan praktik ESG guna menjaga tren investasi dari para investor Perusahaan.

2. **Potensi downtime operasional akibat serangan siber.**
   Seiring dengan pertumbuhan dan ekspansi yang direncanakan oleh Perusahaan, salah satu resiko yang juga sangat penting untuk dimitigasi adalah resiko terkait serangan siber. Semakin gencarnya serangan siber membuat Perusahaan berpotensi menjadi target dari para peretas. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap operasionalPerusahaan dan anak-anak perusahaannya serta berdampak pada performa keuangan Perusahaan.

   Mitigasi:
   Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Xapiens Teknologi Indonesia telah membentuk gugus tugas khusus, Cyber Security Ninja, yang bertugas untuk melakukan rpenyuluhan, pemantauan dan mitigasi terhadap kemungkinan serangan siber. Sementara eknologi digitalisasi dilakukan, pembangunan kemampuan cyber security melibatkan tiga aspek penting: sumber daya manusia, proses dan eknologi.

   Pelatihan-pelatihan serta kampanye secara online juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran sumber daya manusia terkait dengan risiko serangan siber. Perusahaan akan memastikan proses yang perlu dilakukan agar bisnis sebagaimana biasanya dapat berjalan dan bagaimana bisnis proses dapat dipulihkan secepatnya apabila terjadi serangan siber. Dan yang tak kalah pentingnya adalah, Perusahaan akan melengkapi diri dengan eknologi untuk melindungi Perusahaan dan seluruh anak perusahaannya dengan berbagai lapisan sekuriti sebagai bentuk preventif atas serangan siber.

Risks

In 2023, the Company is subject to the following key risks:

1. The Company's ability to pay its bond obligations.
   The Company's performance is highly dependent on the volatility of the coal selling price, which can affect the Company's ability to pay its bond obligations. Coal price volatility is strongly influenced by worldwide supply and demand for coal. In addition, the continuous practice of Environment Social Governance (ESG), as a mitigation of the potential for global warming, also puts pressure on the use of coal as an alternative source of world energy.

   Mitigation:
   To reduce the dependency on coal volatility, the Company implement its business diversification strategy by entering business potential outside coal such as gold mining, minerals, and green energy. In addition, the Company also implements ESG practices to maintain investment trends from Company's investors.

2. Potential operational downtime due to cyber-attacks.
   Along with the growth and expansion planned by the Company, one of the risks which is also important to mitigate is the risk related to cybersecurity. Massive cyber-attacks make the Company a potential target for hackers. This will impact on the operations of the Company and its subsidiaries as well as impact the Company's financial performance.

   Mitigation:
   The Company through its subsidiary, PT Xapiens Teknologi Indonesia has established a special task force, Cyber Security Ninja, which has the main duty to provide training, monitor and mitigate the possible cyber-attacks. As digitalization initiative is done, building cybersecurity capability involves three important aspects: people, process, and technology.

   Online trainings and campaigns are also conducted to raise awareness in people regarding the risks of cyber-attacks. The Company will ensure the process need to be done to do business as usual and how it can recover quickly should cybersecurity attack occurs. And lastly, the Company will equip itself with technology to protect the Company and the subsidiaries in all layers of security as a form of prevention against cyber-attacks.

3. **Komitmen Perusahaan untuk mencapai target 50:50 untuk proporsi pendapatan dari batu bara dan non-batu bara di tahun 2025.**

   Perusahaan melakukan diversifikasi bisnis dengan memasuki potensi bisnis di luar batu bara seperti tambang emas, mineral dan juga energi hijau. Namun Perusahaan menyadari bahwa terdapat potensi risiko-risiko baru yang akan dihadapi, seperti terhambatnya pembangunan infrastruktur untuk tambang emas yang dapat mengakibatkan terhambatnya aktivitas produksi, dan juga terkait risiko penetrasi pasar kendaraan listrik, dimana kendaraan listrik merupakan hal baru di dunia otomotif di Indonesia.

   Mitigasi:
   Untuk diversifikasi bisnis, Perusahaan memastikan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kapabilitas dan persyaratan yang dibutuhkan oleh unit bisnis yang baru di bidangnya masing-masing, juga melakukan perencanaan bisnis yang baik sebelum melakukan eksekusi kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan.
   Dalam memasuki industri kendaraan listrik, Perusahaan juga melakukan sosialisasi dan branding terkait kendaraan listrik kepada masyarakat agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan atas hal-hal baru di industri kendaraan listrik ini.

3. The Company's commitment to achieve the 50:50 target for the proportion of revenue from coal and non-coal in 2025.

   With the Company's commitment to achieve the target of 50:50 revenue proportion from coal and non-coal, the Company implements its business diversification strategy by entering business potential outside coal such as gold mining, minerals, and green energy. Yet the Company realizes that there will be potential new risks to be faced, such as delay of infrastructure development for gold mine which could led to delay in production activities, as well as risk of market penetration in electric vehicle (EV) in which EV is new thing in the automotive industry in Indonesia.

   Mitigation:
   For business diversification, the Company ensure the availability of human resources that best fit in capabilities and requirements as needed in each business units on each function, as well as proper business planning before the execution of its business activities and operations. By entering EV industry, the Company also conducts socialization and branding related to electric vehicles to the public so that they can be provided

Evaluasi dan Pernyataan Direksi Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Unit Manajemen Risiko Perusahaan secara berkala melakukan kajian atas efektivitas sistem manajemen risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, Direksi telah memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan telah cukup dan efektif.

Evaluation and Statement from the Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

The Company's Risk Management Unit periodically reviews the effectiveness of the risk management system implemented by the Company. Based on the results of this review, the Board of Directors has ensured that the risk management system implemented by the Company is adequate and effective.

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang integral dari tindakan maupun kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi, melalui kegiatan operasional yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, pengendalian internal merupakan tanggung jawab setiap fungsi di setiap level mulai dari Direksi hingga tingkat staf.

Perusahaan menggunakan the International Standard for Professional Practice of Internal Audit dalam melaksanakan kontrol internal dalam Perusahaan. Lebih lanjut, Perusahaan juga telah memiliki sistem pengendalian internal yang terdiri dari serangkaian prosedur dan kebijakan best practices, kegiatan pengendalian yang terdiri dari pengendalian otoritas, tinjauan keuangan, dokumentasi pendukung, rekonsiliasi, keamanan sistem informasi, dan pemilahan tugas yang mencakup aspek keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan lainnya.

Internal Control

The internal control system is an integral process in actions and activities that is carried out continuously by the management and all employees, to provide reasonable assurance on the achievement of organizational goals through effective and efficient operational activities, reliable financial reporting and compliance with laws and regulations. Therefore, internal control is the responsibility of functions at all levels starting from the Board of Directors down to staff level.

The Company uses the International Standard for Professional Practice of Internal Auditing in implementing internal control in the Company. Furthermore, the Company also has an internal control system consists of a series of procedures and best practices, control activities which consist of the authorization control, financial review, supporting documentation, reconciliation, security of information systems, and the sorting of tasks including financial and operational aspects as well as compliance with other prevailing legislation and regulations.

Sistem ini memberikan jaminan kepada manajemen bahwa kegiatan operasional dapat dijalankan secara efisien dan efektif, dan hasil kegiatan operasional tersebut tercatat dengan akurat di dalam arsip Perusahaan. Sistem pengendalian internal dirancang untuk mencegah terjadinya transaksi material tanpa otorisasi yang mencukupi, dan untuk mencegah serta mendeteksi ketidakwajaran atau kejanggalan.

Evaluasi dan Pernyataan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Semua karyawan Perusahaan mengetahui konsep dan tujuan pengendalian internal, dimana unit Audit Internal Perusahaan secara berkala melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dijalankan oleh manajemen. Unit Audit Internal memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Perusahaan telah dijalankan dan segala kelemahan material dapat diidentifikasikan dan rekomendasi untuk penyempurnaan dari pengendalian dapat dikomunikasikan kepada tingkat manajemen yang sesuai.

ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Program anti penyuapan sepanjang 2023 yang dilaksanakan oleh FKAP adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi karyawan secara berkala mengenai anti penyuapan
2. Melaporan kegiatan FKAP kepada Badan Pengarah secara kuartalan.
3. Melakukan proses-proses terkait perpanjangan sertifikasi ISO 37001:2016 SMAP.

Perkara Hukum

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum yang menimbulkan dampak signifikan terhadap Perusahaan.

Akses Terhadap Data dan Informasi

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU Pasar Modal) mengatur mengenai keterbukaan informasi dan kewajiban pelaporan bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Undang-undang tersebut mendefinisikan Prinsip Keterbukaan sebagai suatu pedoman umum yang mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik atau Pihak lain yang disebutkan agar mengungkapkan seluruh Informasi Material mengenai usaha atau Efeknya yang dapat berpengaruh pada keputusan pemodal atau investor terhadap Efek dimaksud dan/atau harga dari Efek tersebut, kepada masyarakat dalam waktu yang tepat.

These systems provide assurance to management that operational activity can be executed efficiently and effectively, and the results of the operational activities are recorded accurately in Company records. The internal control system is designed to prevent material transactions without sufficient authorization, and to prevent and detect irregularities or anomalies.

Evaluation and Statement From the Baord of Directors on the Adequacy of Internal Control System

All Company's employees are familiar with the concept and objectives of internal control, in which the Internal Audit unit of the Company regularly reviews the effectiveness of the internal control systems that have been implemented by management. The Internal Audit unit ensures that Company policies and procedures are carried out and any material weaknesses can be identified and recommendations to improve control can be communicated to the appropriate management level.

ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

Thoughout 2023FKAP has conducted the following anti-bribery programs:

1. Regular socialisation to employees regarding anti-bribery
2. Report of the FKAP activities to the Steering Committee on a quarterly basis
3. Carry out processes to extend ABMS ISO ISO 37001:2016 certification.

Legal Cases

Until the end of 2023, the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal cases that significantly impacted the Company.

Access To Company Data and Information

Law No. 8 of 1995 on Capital Markets (Capital Market Law) governs the disclosure and reporting obligations for Issuer and Public Companys. The law defines the principle of transparency as a general guideline which requires Issuer and Public Company or other Parties mentioned to disclose all Material Information regarding the business or securities that may affect the decisions of those providing capital or investing in the Securities in question and/or the price of these Securities, to the public in a timely manner.

Keterbukaan merupakan transparansi informasi yang akan lebih berguna apabila penyampaiannya dilakukan melalui berbagai media. Adapun media informasi yang baik harus dapat memberikan kesetaraan serta efektifitas waktu bagi siapapun penggunanya dalam mengakses setiap informasi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat pada saat ini memungkinkan setiap orang dapat mengakses informasi apapun, kapanpun, dan dimanapun orang tersebut berada. Contoh teknologi informasi dimaksud adalah teknologi internet. Salah satu pemanfaatan teknologi internet sebagai media penyampaian informasi adalah dengan memanfaatkan situs web (website). Hal ini mengingat situs web merupakan media yang sangat mudah diakses oleh masyarakat dengan biaya yang tidak mahal dan merupakan media komunikasi yang sangat efektif. Oleh karena itu, fakta yang wajar jika pada saat ini situs web Emiten atau Perusahaan Publik telah menjadi salah satu sumber informasi yang paling sering digunakan oleh pemodal atau investor khususnya pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh informasi terkait Emiten atau Perusahaan Publik.

Disclosure refers to transparency of information, which will be more useful if delivered through various media. Good information media must be able to provide equal access in a timely effective manner that enable anyone to access the information. The accelerating development of information technology currently allows open access at anytime, from any place. One of the example of the information technology is internet technology. One use of internet technology as a medium for information delivery is a website, as a medium that is highly easily accessible by the public without significant cost, as a very effective medium of communication. Therefore, it is unsurprising that at this time, websites of Issuer or Public Company have become one of the sources of information most frequently accessed by providers of capital or investors, in particular shareholders, customers, communities, governments, and other stakeholders to obtain information related to the Issuer or Public Company.

Memperhatikan hal tersebut di atas, sebagai suatu Perusahaan Publik maka keberadaan situs web Perusahaan akan meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana diamanatkan oleh UU Pasar Modal sekaligus meningkatkan pelaksanaan governansi perusahaan yang baik, sehingga dapat lebih menumbuhkan kepercayaan dari pemodal atau investor khususnya pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. Hal ini secara lebih lanjut diatur dalam POJK No.8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 8) dan SEOJK 32.

With consideration of the above, as a public company the existence of a Company's website will improve the application of principle of transparency as mandated by Capital Market Law and improve the implementation of good corporate governance, so as to further foster the trust of investors or investors particularly our shareholders, customers, communities, governments, and other stakeholders in Issuers or Public Companies. This is further regulated in POJK 8 / POJK.4 / 2015 on Public Company Websites (POJK 8) and SEOJK 32.

Oleh karena itu, sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi peraturan yang berlaku, maka Perusahaan telah mempunyai website Perusahaan yang juga telah dilengkapi dengan informasi-informasi terkait perusahaan, khususnya yang diminta untuk dicantumkan dalam website oleh POJK 8 dan SEOJK 32, yang dapat diakses setiap saat oleh publik, investor dan pemegang saham. Melalui website Perusahaan ini, Perusahaan menjamin adanya upaya peningkatan peran dan partisipasi pemegang saham atau investor melalui komunikasi yang efektif dan berkesinambungan website ini dikelola oleh Perusahaan dan diusahakan untuk selalu dapat memberikan informasi-informasi tentang Perusahaan secara aktual dan dapat dipercaya.

Therefore, as a form of the Company's compliance with applicable laws, the Company has provided a corporate website, which is filled with with information concerning the Company, in particular information required by POJK 8 and SEOJK 32 to be posted on the website, which can be accessed at any time by the public, investors and shareholders. Through the Company's website, the Company ensures that there is an effort to increase the role and participation of shareholders or investors through effective and continuous communication. This website is managed by the Company and endeavors to always provide real-time, reliable information about the Company.

Etika Perilaku Bisnis

Dalam menerapkan governansi perusahaan yang baik, setiap karyawan memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk membantu terciptanya iklim usaha yang sehat dan baik. Oleh sebab itu, sebagai bentuk tanggung jawab bersama, pada bulan Desember 2014, Perusahaan telah memperbaharui buku Panduan Karyawan Etika Perilaku Bisnis dan melakukan sosialisasi pedoman tersebut.

Code of Business Conduct

In implementing good corporate governance, each employee has a responsibility and obligation to help create a healthy and sound business climate. Therefore, as a form of shared responsibility, in December 2014, the Company renewed the Employee Handbook of Code of Business Conduct and disseminated guidelines.

Kebijakan-kebijakan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan wajib diikuti oleh semua level organisasi dalam grup Perusahaan.

Dengan demikian Perusahan berharap dapat menciptakan budaya Perusahaan (corporate culture) yang beretika dan menjunjung tinggi prinsip governansi yang baik.

Sanksi Pelanggaran

Pelanggaran Etika Perilaku Bisnis Perusahaan dapat menyebabkan sanksi disipliner termasuk pemutusan hubungan kerja.

Isi Etika Perilaku Bisnis

Isi Etika Perilaku Bisnis, antara lain adalah sebagai berikut:

Karyawan

Karyawan sebagai Individual

a. Menghargai Setiap Individu
   Setiap karyawan berhak mengembangkan potensi yang dimilikinya dan Perusahaan berkomitmen untuk menghargai talenta masing-masing individu dengan tetap memegang teguh dan menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan.
b. Kesetaraan Peluang
   Grup Perusahaan memberikan peluang kerja yang sama bagi seluruh karyawan, tanpa memandang SARA (suku, agama, ras, adat-istiadat), jenis kelamin, usia dan atau hambatan fisik, kecuali untuk posisi yang mensyaratkan kemampuan fisik tertentu dalam menjalankan fungsi-fungsi utama di pekerjaan.

Karyawan di Lingkungan Kerja

a. Menghormati Keberagaman
   Group Perusahaan menghargai keberagaman karyawannya. Setiap karyawan pun wajib menghargai perbedaan tersebut, baik dalam hal perbedaan jenis kelamin, bahasa, adat, agama, orientasi seksual dan status sosial ekonomi karyawan lain.
b. Menghormati Tata Susila
   Menyediakan lingkungan kerja yang saling menghormati bagi seluruh karyawan, bebas dari segala bentuk intimidasi, permusuhan, penghinaan atau perilaku yang tidak menyenangkan lainnya yang dapat menimbulkan perasaan dirugikan, dikecilkan, diremehkan atau dihina.

Karyawan dan Aktivitas Sosial

Secara umum, Perusahaan menghormati dan mendukung kebudayaan, tradisi, adat istiadat di lingkungan tempat kegiatan operasional bisnis berada. Masing-masing karyawan dapat berpartisipasi aktif pada program-program pelayanan masyarakat yang bertujuan untuk mempererat ikatan dan keakraban dengan komunitas setempat.

All organizational levels in Company's Group are required to comply with this Code of Business Conduct.

The Company hopes to create an ethical corporate culture and uphold the principles of good governance.

Violation Sanctions

Violations of the Code of Business Conduct may lead to disciplinary action including termination of employment.

Contents Of Code Of Conduct

The content of the Code of Business Conduct, among others, is as follows:

Employees

Employees as Individuals

a. Respecting Every Individual
   Every employee has the right to develop his/her potential and Indika Energy Group is committed to value the talents of each individual while holding firm to and upholding the values of the Company.
b. Equal Opportunity
   The Company will provide equal employment opportunities for all employees, regardless of ethnicity, religion, race, customs, gender, age and or physical obstacles. The Company makes an exception to this policy only when hiring employees for positions that require specific physical abilities in performing the job's primary functions.

Employees in the Work Place

a. Respecting Diversity
   Group Company values the diversity of its employees. Each employee must respect differences of gender, language, culture, religion, sexual orientation and social economic status of other employees.
b. Respecting Norms
   Providing a working environment that is mutually respectful of all employees, free from any intimidation, hostility, insults or other unpleasant behavior in any form whatsoever, which may cause feelings of hurt, ostracization, belittlement or insult.

Employees and Social Activities

In general, the Company respects and supports cultures, traditions and customs of the communities in which it has operational business activities. Each employee may actively participate in community volunteer programs with the objective of strengthening ties and familiarity with local communities.

Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan

Dalam setiap kegiatan, Grup Perusahaan selalu mengutamakan prinsip-prinsip Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (HSE). Sebesar apapun keuntungan yang bisa didapat oleh Grup, keselamatan dan keamanan karyawan adalah prioritas utama. Karyawan yang sehat dan bekerja dalam kondisi yang aman dan nyaman akan menjaga dan mendorong pencapaian tujuan perusahaan. Untuk itu, sebagai sumber daya yang paling penting, karyawan akan dibekali dengan pelatihan dan ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan prosedur kerja yang menjamin perlindungan kesehatan dan keselamatan karyawan.

Integritas

Berikut adalah penjelasan pokok-pokok pembahasan prinsip integritas dalam berbisnis:

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan akan timbul bila terdapat kesempatan bagi karyawan manapun dari Grup Perusahaan ataupun pihak-pihak yang memiliki peluang untuk terlibat dalam benturan kepentingan untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan pribadi atau untuk mengutamakan kepentingan pribadinya di luar kewajiban dan tanggung jawab karyawan terhadap Grup Perusahaan.

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang memiliki peluang untuk terlibat dalam benturan kepentingan pada aturan ini adalah:

- Setiap anggota keluarga karyawan, termasuk pasangan hidup (suami/istri), anak-anak, ayah, ibu, saudara laki-laki atau perempuan baik karena hubungan darah maupun karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.
- Setiap organisasi yang tidak terkait dengan perusahaan, di mana karyawan atau anggota keluarganya merupakan pejabat, pemilik, mitra, pemegang keuntungan dari segala jenis saham perusahaan /ataupun properti di mana orang tersebut memiliki kepentingan/ keuntungan yang cukup besar, atau yang berkedudukan sebagai pengawas perusahaan atau dalam kapasitas yang serupa.

Pemberian/Penerimaan Ilegal

Karyawan Grup Perusahaan tidak diperbolehkan, baik secara langsung atau melalui perantara, menawarkan, menjanjikan, atau memberikan hadiah, pembayaran atau keuntungan lainnya dalam bentuk apapun kepada karyawan, pegawai, atau pejabat negara.

Sumbangan

Grup Perusahaan tidak memberikan sumbangan atau sponshorship untuk partai politik ataupun individu pribadi yang berpotensi menghasilkan keuntungan yang tidak layak atau memperoleh pengaruh yang tidak seharusnya.

Health, Safety And Environment

In every activity, Indika Energy Group always prioritizes the principles of Health, Safety and Environment (HSE). Regardless of the amount of profit that the Group can obtain, the safety and security of employees is the first priority. Healthy employees who are working in safe and comfortable conditions will maintain and drive the the achievement of the Company's aims. As such, employees as the most important resources will be given training and placed in positions in accordance with work procedures that guarantee protection of the health and safety of employees.

Integrity

The following are an explanation of main elements of the principles of integrity in business:

Conflicts of Interest

Conflicts of interests may arise when there is an opportunity for an employee of any Group Company or parties who have the opportunity to become embroiled in a conflict of interest to receive personal gain or benefit or to prioritize personal interests ahead of obligations and duties to the Group Companies.

The parties who have the potential to become involved in conflicts of interests according to this rule are:

- Any employee family member including spouses (husband/wife), children, father, mother, male or female relatives who are related by blood or by marriage and descent until the second degree, both horizontally as well as vertically.
- Any organization that is not related to the Company in which an employee or an employee's family member is an official, owner, partner, enjoys profit from any type of share in the Company / or property in which that individual has considerable interests/ profits, or who serves as a supervisor of the company or in a similar capacity.

Illegal Gifting/Receiving

Employees of the Group Company are not allowed to directly or through intermediaries, offer, promise or give gifts, payment or any benefits in any form whatsoever to employees, officers or government officials.

Donations

The Group Company does not provide any donations or sponsorships to political parties or private individuals with the potential to generate improper profit or influence.

Sumbangan yang dapat diberikan sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan di bawah pengawasan tertentu adalah:

- Sumbangan kepada instansi pemerintah untuk kepentingan umum. Sumbangan ini TIDAK termasuk sumbangan kepada proses pencalonan pejabat dan atau pemilihan anggota partai politik (pilkada).
- Sumbangan kepada asosiasi-asosiasi profesi atau lembaga pendidikan, sosial keagamaan, olah raga, dan lain lain, dengan catatan penerima donasi tidak berupaya untuk mempengaruhi peraturan perundang-undangan atau berpartisipasi dalam kampanye untuk seorang kandidat pada jabatan publik, tidak sedikit pun pendapatan itu menguntungkan pemegang kepentingan swasta atau individu manapun.

Donations that may be given pursuant to the provisions of the Company and prevailing laws and regulations subject to specific scrutiny are:

- Contributions to government agencies for public use. This donation shall NOT include donations for government official nomination processes or for political party member election processes (Pilkada).
- Contributions to professional associations or educational, socio religious, and sports institutions, provided that the professional associations or institutions will not influence legislation or participate in campaigning for public office, and none of the contributions will benefit any private or individual stakeholders.

Perilaku Anti Korupsi

Ketaatan terhadap aturan adalah karakter yang jelas sejalan dengan sikap dan perilaku anti korupsi.

Anti Corruption Behavior

Compliance with regulations is a characteristic that is clearly aligned with an anti-corruption attitude and behavior.

Manajemen Informasi

Setiap karyawan harus bertanggung jawab untuk melindungi keamanan:

- Data dan Informasi rahasia milik perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan.
- Keamanan perangkat Teknologi Informasi (TI) dan sistem informasi Perusahaan.

Information Management

Every employee is responsible for protecting the security of:

- Confidential data and information belonging to the Company as well as within Indika Energy Group.
- Information Technology (IT) hardware/ software and the Company's information system.

Pembukuan, Pengawasan dan Perlindungan Aset Perusahaan

Berikut adalah sejumlah kebijakan dan aturan yang harus diperhatikan dan diikuti oleh seluruh karyawan untuk melindungi aset dan keuangan Perusahaan.

- Pembukuan yang Akurat;
- Pengawasan Keuangan; dan
- Perlindungan Aset.

Bookkeeping, Control and Protection of Company Assets

The following are a number of policies and regulations that all employees must take notice of and comply with to protect the assets and finances of the Company.

- Accurate Bookkeeping;
- Financial Control; and
- Asset Protection

Pelaporan Terhadap Ketidakpatuhan, Penyelidikan dan Sanksi Disiplin

Kelalaian mematuhi Etika Perilaku Bisnis yang melibatkan tindakan kriminal dapat menyebabkan adanya tuntutan pengadilan oleh pihak yang berwenang. Karyawan yang melanggar aturan, hukum, atau ketentuan perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan dapat dihadapkan pada sanksi disipliner termasuk pemutusan hubungan kerja.

Reporting of Non-Compliance, Investigations, Disciplinary Sanctions

Failure to comply with the Code of Business Conduct that involves criminal actions may result in a court of law summons by authorized parties. Employees who violate regulations, laws or the rules of any company within Group Company may face disciplinary sanctions including the severance of the work relationship.

Perusahaan telah membuat sebuah sistem pelaporan terhadap tindakan pelanggaran atau ketidakpatuhan. Kebijakan pelaporan terhadap ketidakpatuhan ini (whistleblowing) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi pelapor untuk menyampaikan data dan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam perusahaan-perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sejak Desember 2013, Perusahaan telah membuat sebuah sistem pelaporan terhadap tindakan pelanggaran atau ketidakpatuhan. Kebijakan pelaporan terhadap ketidakpatuhan (whistleblowing) ini merupakan sistem yang dapat dijadikan saran bagi pelapor untuk menyampaikan data dan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan. Sistem ini dibuat agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa antar pihak-pihak yang terlibat dan dapat dicarikan solusi terbaik untuk permasalahan yang timbul.

Mekanisme pengaduan ini sangat penting karena pelanggaran yang dibiarkan akan berpotensi pada turunnya reputasi dan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan-perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan. Pengaduan yang diperoleh dari pelaporan terhadap ketidakpatuhan (whistleblowing) ini akan mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera.

Bagi karyawan Grup Perusahaan yang melihat indikasi terjadinya pelanggaran dan memutuskan untuk mengajukan pelaporan, maka dapat melakukannya melalui atasan langsung sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Dengan adanya sistem pelaporan terhadap ketidakpatuhan ini, semua pemangku kepentingan Grup Perusahaan yang meliputi karyawan, supplier maupun masyarakat umum yang terkait, bisa dan harus melaporkan pelanggaran terhadap etika perilaku bisnis perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan. Semua pelaporan terhadap tindakan ketidakpatuhan akan ditindaklanjuti dengan memenuhi kriteria pengaduan, yaitu:

1. Menjelaskan siapa, melakukan apa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana.
2. Dilengkapi dengan bukti awal (data, dokumen, gambar dan rekaman) yang mendukung / menjelaskan adanya tindak pelanggaran.
3. Diharapkan dilengkapi dengan sumber data dan informasi untuk pendalaman. Jika kriteria tersebut telah lengkap, pelapor (karyawan, supplier maupun masyarakat umum yang terkait) dapat mengirimkan aduan melalui website Perusahaan untuk whistleblowing, atau melalui surat ditujukan kepada Dewan Etik Perusahaan.

The Company has created a reporting system for violations or non-compliance. This whistleblowing policy for noncompliance is a system that can serve as a channel for whistleblowers to communicate data and information regarding indications of violations within any company in the Group Company.

Whistleblowing System

Since December 2013, the Company has set up a reporting system for violations or non-compliance. This non-compliance reporting policies (whistleblowing) is a system that can be used as media for complainants to submit data and information regarding the indications of violations in any of the companies in the Group Company. This system was designed to avoid controversy or dispute between the parties involved and help to find the best solution to the problems that arise.

This complaint mechanism is very important as violations that are not addressed have the potential to damage the reputation and public trust of any companies in the Group Company. Complaints from this whistleblowing system will get attention and be followed up on, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect.

Employees of Group Company who see any indication of violations and decide to file a report may also do so through their direct supervisor in accordance with prevailing rules and procedures.

With this reporting system for violations, all stakeholders in the Group Company including employees, suppliers and the related general public can and should report violations of ethical business conduct of any company in the Group Company. All reports on non-compliance will be followed up by fulfilling the criteria for a complaint, namely:

1. Explain who, what, when, where, why and how.
2. Submit initial evidence (data, documents, images and recordings) that support / explain the violation.
3. Expected to provide source of data and information to substantiate the complaint. If the criteria are complete, the complainant (employees, suppliers and the related general public) can submit a complaint via the Company's whistleblowing website, or by mail addressed to the Ethics Committee.

Perusahaan tidak memandang pelapor sebagai pembuat masalah, tetapi sebagai saksi dari sebuah kejadian. Setiap masukan atau pelanggaran akan ditindaklanjuti secara profesional dan kerahasiaan pelapor dijamin sepenuhnya.

The Company does not regard complainants as trouble-makers, but as witnesses to an incident. Each input or violation will be followed up in a professional manner and the confidentiality of the reporter is fully guaranteed.

Setiap pelapor akan mendapat perlindungan terhadap dampak negatif dari pembalasan atas pelaporan pelanggaran terhadap etika perilaku bisnis di perusahaan manapun di Grup Perusahaan.

Each complainant will receive protection against the negative effects of retaliation for reporting violations of ethical business conduct in any company within the Group Company.

Selama tahun 2023, rincian pelaporan yang telah diterima melalui sistem whistleblowing Perusahaan adalah sebagai berikut:

In 2023, the details of reports that have been received through the whistleblowing system is as follows:

Jenis Pelaporan Status of Complaints	Jumlah Pelaporan Number of Complaints	Keterangan Explanation
Pelaporan yang diterima Report received	-	-
Pelaporan yang memenuhi syarat Reports that meet the conditions	-	-
Masih dalam proses Still in process	-	-

Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP).

Employee and Management Stock Option Program

In 2023, the Company did not have Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah memiliki kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Kebijakan pengungkapan informasi mengenai:

a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan
b) Pelaksanaan kebijakan dimaksud adalah selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham tersebut, wajib disampaikan (diberitahukan) kepada Perseroan.
c) Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut kepada Jasa Keuangan paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi.

Information Disclosure Policy on Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a policy of disclosing information regarding share ownership and any changes in ownership of the Company's shares as stipulated in OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017 regarding Report on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies.

Information disclosure policy regarding:

a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and
b) The implementation of the policy is no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership transactions or any changes in ownership of the shares, must be submitted (notified) to the Company.
c) Furthermore, the Company must submit a report to the Financial Services no later than 10 days after the transaction occurred.

Laporan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan terkait kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka yang dilaporkan oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

Report of Share Ownership of the Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

In 2023, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors through e-reporting to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Throughout 2023, there were no reports of ownership or changes in ownership of shares of public companies reported by members of the Board of Commissioners or Directors of the Company.

Kewajiban Laporan Reguler Di Tahun 2023

Regular Reporting Obligations In 2023

Laporan Keuangan Publikasi atau Penyampaian
Financial Statements Publication or Submission

No.	Tanggal Date	Publikasi Publication	Media Media
1	28 Mar 28 Mar	Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Des 2022 Financial Statements for the year ended 31 Dec 2022	Harian Kontan, SPE-IDXnet, Website
2	2 Mei 2 May	Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Mar 2023 Financial Statements for the period ended 31 Mar 2023	SPE-IDXnet, Website
3	31 Jul 31 Jul	Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 30 Jun 2023 Financial Statements for the period ended 30 Jun 2023	Harian Kontan, SPE-IDXnet, Website
4	31 Okt 31 Oct	Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 30 Sep 2023 Financial Statements for the period ended 30 Sep 2023	SPE-IDXnet, Website

Pengumuman dan Publikasi Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik dan Dividen
Announcement and Publication General Meeting of Shareholders, Public Expose and Dividend

No.	Tanggal Date	Keterbukaan Disclosure	Media Media
1.	13 Mar 13 Mar	Pengumuman RUPST Announcement of AGMS	SPE-IDXNet, Website
2.	28 Mar 28 Mar	Undangan RUPST Invitation of AGMS	SPE-IDXNet, Website
3.	29 Mar 29 Mar	Penyampaian Laporan Tahunan 2022 dan Laporan Keberlanjutan 2022 Submission of Annual Report 2022 & Sustainability Report 2022	SPE-IDXNet, Website
4.	26 Apr 26 Apr	Hasil RUPST dan Tata Cara dan Pembagian Dividen Final Tunai AGMS Result and Procedure and Distribution of Final Cash Dividends	SPE-IDXNet, Website
5.	28 Apr 28 Apr	Rencana Paparan Publik Plan of Public Expose	SPE-IDXNet, Website

No.	Tanggal Date	Keterbukaan Disclosure	Media Media
6	22 Mei 22 May	Materi Paparan Publik Public Expose Material	SPE-IDXNet, Website
7	2 Jun 2 Jun	Hasil Paparan Publik Result of Public Expose	SPE-IDXNet, Website

Laporan Berkala
Regular Report

No	Laporan Berkala Regular Reports	Tanggal Date
1	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2022 Shareholders List Monthly Report per 31 December 2022	10 Jan 10 Jan
2	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Desember 2022 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 31 December 2022	10 Jan 10 Jan
3	Laporan Aktivitas Eksplorasi Triwulanan periode 31 Desember 2022 Exploration Activity Quarterly Report for the periode 31 December 2022	10 Jan 10 Jan
4	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Januari 2023 Shareholders List Monthly Report per 31 January 2023	8 Feb 8 Feb
5	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Januari 2023 Debt in Foreign Currency Monthly Report 31 January 2023	8 Feb 8 Feb
6	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 28 Februari 2023 Shareholders List Monthly Report per 28 February 2023	10 Mar 10 Mar
7	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 28 Februari 2023 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 28 February 2023	10 Mar 10 Mar
8	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Maret 2023 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 31 March 2023	10 Apr 10 Apr
9	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Maret 2023 Shareholders List Monthly Report per 31 March 2023	10 Apr 10 Apr
10	Laporan Aktivitas Eksplorasi Triwulanan periode 31 Maret 2023 Exploration Activity Quarterly Report for the periode 31 March 2023	10 Apr 10 Apr
11	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 April 2023 Shareholders List Monthly Report per 30 April 2023	10 Mei 10 May
12	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 April 2023 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 30 April 2023	10 Mei 10 May
13	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2023 Shareholders List Monthly Report per 31 May 2023	9 Jun 9 Jun
14	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Mei 2023 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 31 May 2023	9 Jun 9 Jun
15	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 Juni 2023 Shareholders List Monthly Report per 30 June 2023	10 Jul 10 Jul
16	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 Juni 2023 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 30 June 2023	10 Jul 10 Jul

No	Laporan Berkala Regular Reports	Tanggal Date
17	Laporan Aktivitas Eksplorasi Triwulanan periode 30 Juni 2023 Exploration Activity Quarterly Report for the periode 30 June 2023	10 Jul 10 Jul
18	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Juli 2023 Shareholders List Monthly Report per 31 July 2023	10 Ags 10 Aug
19	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Juli 2023 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 31 July 2023	10 Ags 10 Aug
20	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 Agustus 2023 Shareholders List Monthly Report per 30 August 2023	8 Sep 8 Sep
21	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 Agustus 2023 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 30 August 2023	8 Sep 8 Sep
22	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 September 2023 Shareholders List Monthly Report per 30 September 2023	10 Okt 10 Oct
23	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 September 2023 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 30 September 2023	10 Okt 10 Oct
24	Laporan Aktivitas Eksplorasi Triwulanan periode 30 September 2023 Exploration Activity Quarterly Report for the periode 30 September 2023	10 Okt 10 Oct
25	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Oktober 2023 Shareholders List Monthly Report per 31 October 2023	10 Nov 10 Nov
26	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Oktober 2023 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 31 October 2023	10 Nov 10 Nov
27	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 November 2023 Shareholders List Monthly Report per 30 November 2023	8 Des 8 Dec
28	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 November 2023 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 30 November 2023	8 Des 8 Dec

Keterbukaan Informasi di Tahun 2023
Disclosure of Information in 2023

No	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
1	13 Jan 13 Jan	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada 11 Januari 2023, PT Indika Medika Nusantara (IMAN) telah mendirikan perusahaan patungan dengan Bioneer Corporation (Bioneer), suatu perusahaan manufaktur alat kesehatan dari Korea Selatan, bernama PT Bioneer Indika Group (BIG). IMAN dan Bioneer masing-masing memiliki 50% saham di BIG. On 11 January 2023, PT Indika Medika Nusantara (IMAN) has established a joint venture company with Bioneer Corporation (Bioneer), a medical equipment manufacturer from South Korea, namely PT Bioneer Indika Group (BIG). Each IMAN and Bioneer own 50% shares in BIG.
2	19 Jan 19 Jan	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada 19 Januari 2023, BIG dan IMAN telah mendirikan perusahaan bernama PT Bioneer Indika Diagnostik (BID). BID akan menjalankan kegiatan usaha di bidang distribusi alat kesehatan. On 19 January 2023, BIG and IMAN have established a company namely PT Bioneer Indika Diagnostik (BID). BID will conduct business in distribution of medical equipment.
3	19 Jan 19 Jan	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada 19 Januari 2023, PT Indika Multi Properti telah melaksanakan penyertaan saham 26% di PT Natura Aromatik Nusantara, suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri minyak atsiri dengan keseluruhan nilai transaksi sebesar Rp179.618.500.580,-. On January 19, 2023, PT Indika Multi Properti has subscribed 46% shares in PT Natura Aromatik Nusantara, a limited liability company engaged in the essential oil industry with total transaction value of Rp179,618,500,580.-.
4	25 Jan 25 Jan	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	PT Kideco Jaya Agung telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak /Perjanjian dari Menteri Investasi /Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia tertanggal 16 Desember 2022 (IUPK). IUPK tersebut berlaku hingga 13 Maret 2033, dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku. PT Kideco Jaya Agung has obtained a Special Mining Business Permit as a Continuation of Contract Operations /Agreement from the Minister of Investment /Head of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia dated 16 December 2022 (IUPK). The IUPK is valid until 13 March 2033, and can be extended in accordance with prevailing regulations.

No	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
5	6 Mar 6 Mar	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada 2 Maret 2023, Perseroan telah menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit US$250.00.000 (Perjanjian Fasilitas) bersama (i) PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, dan Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. as initial guarantors (ii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KB Bukopin Tbk., bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, sebagai Pengatur (iii) Bank BNI sebagai Agen, (iv) Bank Mandiri sebagai Agen Jaminan, dan (v) Bank Mandiri dan Bank BNI, masing-masing bertindak sebagai Bank Rekening. Perjanjian Fasilitas tersebut dijamin secara pari passu berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Indennture untuk Surat Utang Senior 5,875% sebesar US$575.000.000 dan Surat Utang senior 8,250% sebesar US$675.000.000. Perjanjian Fasilitas ini akan dipergunakan untuk Pengembangan dan pembangunan Proyek Awak Mas dari PT Masmindo Dwi Area. On March 2, 2023, the Company has signed a US$250,000,000 Credit Facility Agreement with (i) PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, and Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. as initial guarantors (ii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KB Bukopin Tbk., acting individually or jointly as Arrangers (iii) Bank BNI as Agent (iv) Bank Mandiri as Guarantee Agent, and (v) Bank Mandiri and Bank BNI, respectively acting as Account Bank. The Facility Agreement is guaranteed on a pari passu basis based on the terms of the Indenture for the 5.875% Senior Notes amounting to US$575,000,000 and the 8.250% Senior Notes amounting to US$675,000,000. This Facility Agreement will be used to fund the development and construction of the Awak Mas Project of PT Masmindo Dwi Area.
6	15 Mei 15 May	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada 11 Mei 2023, PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) dan PT Indika Energy Infrastructure (IEI) telah mendirikan perusahaan bernama PT Kalista Nusa Armada (KNA). KNA melakukan kegiatan usaha penyewaan kendaraan listrik roda dua, roda empat atau lebih, perdagangan sepeda motor baru, bekas, suku cadang dan aksesorinya, serta pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik. On 11 May 2023, PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) and PT Indika Energy Infrastructure (IEI) established a subsidiary, PT Kalista Nusa Armada (KNA). KNA's line of business is business rental of electric two wheelers, four wheelers or more, trading of new and used motorcycle, spare parts and its accessories, as well as operation of electric supply installation.

No	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
7	30 Jun 30 Jun	POJK31, Peraturan I-E dan POJK42 POJK31, Regulation I-E and POJK42	Pada 28 Juni 2023, Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL) telah menandatangani perjanjian pinjaman antar perusahaan dengan PT Energi Makmur Buana (EMB) dimana ICPL setuju untuk menyediakan pinjaman sebesar US$4.700.000, untuk digunakan sebagai modal kerja dan pembiayaan aktivitas operasional lainnya di EMB. ICPL adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, dan EMB adalah anak perusahaan yang dimiliki Perseroan secara tidak langsung 51%. Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi yang tidak dikecualikan berdasarkan POJK 42/2020, diharuskan untuk disertai pendapat kewajaran berdasarkan yang di keluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik sebagai penilai independen yang terdaftar di OJK. Transaksi ini telah mendapatkan pendapat kewajaran dari KJPP Iskandar dan Rekan No. 00233/2.0118-00/BS/02/0596/1/VI/2023 tanggal 16 Juni 2023. On 28 June 2023, Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL) entered into an intercompany loan agreement with PT Energi Makmur Buana (EMB) in which ICPL agreed to provide loan in the amount of US$4,700,000, to be used for working capital and financing other operational activities at EMB. ICPL is a wholly owned indirect subsidiary of the Company, while EMB is a subsidiary which is indirectly owned 51% by the Company. This transaction is an affiliated transaction that is not excluded based on POJK 42/2020, must use a fairness opinion issued by Public Appraisal Service Firm as an independent appraiser registered with OJK. The transaction has obtained fairness opinion from KJPP Iskandar dan Rekan No. 00233/2.0118-00/BS/02/0596/1/VI/2023 dated 16 June 2023.

No	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
8	11 Jul 11 Jul	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada 7 Juli 2023, PT Kalista Nusa Armada (KNA) dan PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), telah mendirikan perusahaan bernama PT Kalista Rotom Orbita (KRO) dan PT Kalista Soter Hastia (KSH). KRO menjalankan kegiatan usaha penyewaan kendaraan listrik roda dua, perdagangan sepeda motor baru, bekas, suku cadang dan aksesorinya, serta pengoperasioan instalasi penyediaan tenaga listrik. KSH menjalankan kegiatan usaha penyewaan kendaraan listrik roda empat, perdagangan mobil baru, bekas, suku cadang dan aksesorinya, serta penjualan tenaga listrik. On 7 July 2023, PT Kalista Nusa Armada (KNA) and PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), have established companies namely PT Kalista Rotom Orbita (KRO) and PT Kalista Soter Hastia (KSH). KRO line of business is rental of electric two wheelers, trading of new and used motorcycles, spare parts and its accessories, as well as operation of electric supply installation. KSH line of business is rental of electric four wheelers, trading of new and used cars, spare parts and its accessories, as well as trading of electric power.
9	21 Ags 21 Aug	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada 17 Agustus 2023, PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), PT Indika Energy Infrastructure (IEI) dan PT Ilectra Motor Group (IMG) telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Horizon Ventures, Alpha JWC III, L.P. dan afiliasinya, HH-CTBC Partnership. L.P., dan Brama One Ventures Limited untuk peningkatan modal di IMG oleh SMI dan IEI juga dengan pinjaman yang dapat dikonversikan kepada IMG oleh para investor, dengan jumlah mencapai US$45 juta. Tanggal jatuh tempo dari pinjaman yang dapat dikonversikan 19 Mei 2028 dan dapat diperpanjang sampai dengan 2032. On 17 August 2023, PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), PT Indika Energy Infrastructure (IEI) and PT Ilectra Motor Group (IMG) have signed agreements with Horizon Ventures, Alpha JWC III, L.P. and its affiliates, HH-CTBC Partnership. L.P. and Brama One Ventures Limited for capital increase in IMG by SMI and IEI as well as convertible loan to IMG by the investors, all in aggregate amount of US$45 million. The maturity of the convertible loan 19 May 2028 and can be extended before 2032.

No	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
10	22 Sep 22 Sep	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Sampai dengan tanggal 21 September 2023, anak perusahaan Perseroan, Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IEC III), telah melakukan pembelian kembali atas porsi jumlah terutang atas Surat Utang US$575.000.000 5,875% yang jatuh tempo pada 2024 dengan jumlah pokok keseluruhan US$29.311.000. Up until September 21, 2023, the Company's subsidiary, Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IEC III) has repurchased a portion of its outstanding US$575,000,000 5.875% Senior Notes due 2024 in an aggregate principal amount approximately US$29,311,000.
11	22 Sep 22 Sep	POJK31, Peraturan I-E dan POJK42 POJK31, Regulation I-E and POJK42	Pada 20 September 2023, PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE) dan PT Bank DBS Indoensia (DBS) telah menandatangani suatu perjanjian fasilitas dengan jumlah sampai dengan US$50 juta dengan jangka waktu 3 tahun dan 6 bulan. Fasilitas ini akan digunakan oleh KGTE untuk pembayaran atas fasilitas term loan sindikasi 2021. Perjanjian Jaminan Korporasi antara PT Interport Mandiri Utama (IMU) dan DBS sebagai jaminan atas perjanjian fasilitas, dilaporkan sebagai tranksasi afiliasi (POJK42). On 20 September 2023, PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE) and PT Bank DBS Indonesia (DBS) have signed a facility agreement amounting up to US$50 million with period of 3 years and 6 months. The facility will be used by KGTE for payment of the existing syndicated term loan facility 2021. Corporate guarantee agreement between PT Interport Mandiri Utama (IMU) and DBS as security for the facility agreement, reported as affiliated party transaction (POJK42).

No	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
12	22 Sep 22 Sep	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada 22 September 2023, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (Para Penjual), telah menandatangani suatu Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK atau Pembeli), selaku pembeli, sehubungan dengan rencana penjualan seluruh saham milik IIR dan ICI di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) kepada PJK (CSPA). Penjual bermaksud untuk menjual keseluruhan 2.263.030.000 lembar saham (100% saham di MUTU) kepada PJK, dan ICI bermaksud untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Jasa Pemasaran tertanggal 25 Juni 2012 sebagaimana diubah dengan Amendemen No.1 atas Perjanjian Jasa Pemasaran tanggal 5 Januari 2018 kepada PJK. Nilai yang disepakati untuk Rencana Transaksi adalah sebesar total nilai US$218 juta. Penyelesaian Rencana Transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur di dalam CSPA, termasuk persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. On 22 September 2023, PT Indika Indonesia Resources (IIR) and Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) (Sellers) have entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK or Buyers), with regards to the proposed sale of all shares of IIR and ICI in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) (CSPA). Sellers wish to sell 2,263,030,000 shares (100% shares in MUTU) to PJK, and ICI intends to assign all of its rights and obligations under the Marketing Services Agreement dated 25 June 2012 as amended by Amendment No.1 dated 5 January 2018 to PJK. Agreed consideration for the proposed transaction is in the total amount of US$218 million. The completion of the proposed transaction shall be subject to compliance of a number of conditions precedents as governed under the CSPA including approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

No	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
13	25 Sep 25 Sep	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada 21 September 2023, PT Kalista Nusa Armada (KNA) dan PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), telah mendirikan perusahaan yang bernama PT Kalista Nayara Dayautama (KND). KND akan melakukan kegiatan usaha pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, menjalankan usaha penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir serta melakukan perdagangan besar untuk mesin dan peralatan instalasi penyediaan tenaga listrik. On 21 September 2023, PT Kalista Nusa Armada (KNA) and PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), have established a company namely PT Kalista Nayara Dayautama (KND). KND will conduct the operation of electric supply installations, run an electricity sales business, and carry out wholesale trade in machines and equipment for electricity supply installations.
14	26 Sep 26 Sep	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada 22 September 2023, PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) dan PT Indika Energy Infrastructure (IEI), telah mendirikan perusahaan yang bernama PT Industri Baterai Nusantara (IBN). IBN akan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut: 1. Melakukan industri baterai untuk kendaraan bermotor; 2. Melakukan jasa konsultasi manajemen; 3. Melakukan perdagangan besar sepeda motor dan suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya; dan 4. Melakukan perdagangan besar mobil dan suku cadang mobil dan aksesorisnya. On 22 September 2023, PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), and PT Indika Energy Infrastructure (IEI) have established a company namely PT Industri Baterai Nusantara (IBN). IBN will conduct business activities are as follows: 1. Conduct battery manufacture for electric vehicle; 2. Provide management consultancy services; 3. Conduct general trading for two-wheel motorcycle and auto-parts components and accessories; and 4. Conduct general trading for car and auto-parts.

No	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
15	26 Sep 26 Sep	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada 22 September 2023, anak-anak perusahaan Perseroan yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki 100% oleh Perseroan, yaitu PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) dan PT Indika Energy Infrastructure (IEI), telah mendirikan perusahaan yang bernama PT Industri Baterai Nusantara (IBN). IBN akan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut: a. Melakukan industri baterai untuk kendaraan bermotor; b. Melakukan jasa konsultasi manajemen; c. Melakukan perdagangan besar sepeda motor dan suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya; dan d. Melakukan perdagangan besar mobil dan suku On 22 September 2023, the Company's subsidiaries which are 100% directly and indirectly owned by the Company, namely PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), and PT Indika Energy Infrastructure (IEI) have established a company namely PT Industri Baterai Nusantara (IBN). IBN will conduct business activities are as follows: a. Conduct battery manufacture for electric vehicle; b. Provide management consultancy services; c. Conduct general trading trading for two-wheel motorcycle and auto-parts components and accessories; and d. Conduct general trading for car and auto-parts
16	27 Sep 27 Sep	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Perseroan menyampaikan bahwa Bapak M. Arsjad Rasjid P.M., Direktur Utama Perseroan, mengajukan cuti dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan, efektif sejak tanggal 27 September 2023 sampai dengan paling lambat 8 bulan ke depan. Selama cuti tersebut, seluruh tugas dan wewenang Direksi Perseroan akan dijalankan sesuai dengan ketentuan-ketentuan, dan khususnya Pasal 15, dari Anggaran Dasar Perseroan, dan dengan merujuk pada Pembagian Tugas Direksi. The Company announces that Bapak M. Arsjad Rasjid P.M., President Director of the Company, has applied for leave in his position as President Director of the Company, effective from 27 September 2023 until no later than the next 8 months. During this leave, all duties and authorities of the Company's Directors will be carried out in accordance with the provisions, and in particular Article 15, of the Company's Articles of Association, and with reference to the Division of Duties of the Directors.

No	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
17	27 Sep 27 Sep	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada tanggal 25 September 2023, PT Industri Baterai Nusantara (IBN) dan PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), telah mendirikan perusahaan yang bernama PT Manufaktur Teknologi Baterai (MTB). MTB akan melakukan kegiatan usaha industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik mencakup usaha pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik. On 25 September 2023, PT Industri Baterai Nusantara (IBN) and PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), have established a company namely PT Manufaktur Teknologi Baterai (MTB). MTB will conduct business activities for battery manufacture for electric vehicles including manufacturing all types of batteries for electric vehicles.
18	6 Nov 6 Nov	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada 2 November 2023, PT Indika Multi Properti (IMP) dan PT Indika Inti Corpindo (IIC), mendirikan suatu perusahaan bernama PT Laras Ekosistem Organik (Laras). Laras bergerak di bidang aktivitas konsultasi manajemen, perdagangan kopi, teh dan cacao. On 2 November 2023, PT Indika Multi Properti (IMP) and PT Indika Inti Corpindo (IIC), have established a company namely PT Laras Ekosistem Organik (Laras). Laras' line of business is other management consultation activities, coffee, tea and cacao trading.
19	21 Nov 21 Nov	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada 20 November 2023, Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IEC4PL), telah melakukan pembelian kembali atas porsi jumlah terutang atas Surat Utang US$675.000.000 8,25% yang jatuh tempo pada 2025 dengan jumlah pokok keseluruhan US$33.874.000. On 20 November 2023, Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IEC4PL) has repurchased a portion of its outstanding US$675,000,000 8.25% Senior Notes due 2025 in an aggregate principal amount approximately US$33,874,000.

Transaksi Afiliasi di Tahun 2023 yang Merupakan Kegiatan Usaha yang Dijalankan dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha Dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan

Affiliated Transactions in 2023 which are Considered as Business Activities Conducted in Terms of Generating Business Income and Executed Routinely, Repeatedly, and/or Continously

No	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Related Parties	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relations	Nilai Transaksi Transaction Value	Transaksi Transaction
1	23 Mar 23 Mar	PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) dan PT Tripatra Engineers And Constructors (TPEC) PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) and PT Tripatra Engineers And Constructors (TPEC)	Xapiens dan Tripatra adalah anak perusahaan Perseroan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung 100%. Xapiens and Tripatra are the Company's subsidiaries which owned direct and indirectly 100%.	Rp1.080.000.000 Rp1.080.000.000	TPEC mengadakan pembelian dengan Xapiens untuk perangkat lunak Azzure (TAP MM, DATA, E-Proc & SPO) TPEC entered into a purchase with Xapiens for Azzure (TAP MM, DATA, E-Proc & SPO) software.
3	28 Mar 28 Mar	PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) dan PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI) PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) and PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI)	Xapiens dan EMI adalah anak perusahaan Perseroan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung 100%. Xapiens and EMI are the Company's subsidiaries which owned direct and indirectly 100%.	Rp1.001.525.250 Rp1.001.525.250	EMI mengadakan pembelian dengan Xapiens untuk 965 perangkat Internet of Things (IoT) motor listrik ALVA. EMI entered into a purchase with Xapiens for 965 ALVA electric motor Internet of Things (IoT) devices.
5	3 Apr 3 Apr	PT Indy Properti Indonesia (IPY) dan PT Kideco Jaya Agung (Kideco) PT Indy Properti Indonesia (IPY) and PT Kideco Jaya Agung (Kideco)	IPY adalah anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung 100% oleh Perseroan. Kideco adalah anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung 91% oleh Perseroan. IPY is a subsidiary owned by the Company 100% direct and indirectly. Kideco is a subsidiary owned by the Company 91% direct and indirectly	Rp 42.923.005 / bulan untuk 5 tahun. Rp42.923.005 / month for 5 years.	IPY melakukan perjanjian sewa furniture untuk ruang kantor pusat Kideco di Graha Mitra, Jakarta. IPY entered into a furniture rental agreement for Kideco's head office space in Graha Mitra, Jakarta.

No	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Related Parties	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relations	Nilai Transaksi Transaction Value	Transaksi Transaction
7	18 Apr 18 Apr	PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) dan PT Tripatra Engineers And Constructors (TPEC) PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) and PT Tripatra Engineers And Constructors (TPEC)	Xapiens dan Tripatra adalah anak perusahaan Perseroan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung 100%. Xapiens and Tripatra are the Company's subsidiaries which owned direct and indirectly 100%.	Rp10.400.000 Rp10.400.000	TPEC mengadakan pembelian dengan Xapiens untuk perangkat lunak Power BI. TPEC entered into a purchase with Xapiens for Power BI software.
9	1 Jun 1 Jun	PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) dan PT Kideco Jaya Agung (Kideco) PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) and PT Kideco Jaya Agung (Kideco)	Xapiens adalah anak perusahaan Perseroan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung 100%. Kideco adalah anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung 91% oleh Perseroan. Xapiens is the Company's subsidiariy which owned direct and indirectly 100%. Kideco is a subsidiary owned by the Company 91% direct and indirectly.	(i) Rp1.034.750.597 /bulan (ii) Rp 444.000.000 (i) Rp1.034.750.597 /month (ii) Rp 444.000.000	Kideco mengadakan pembelian dengan Xapiens untuk (i) managed service (Juni) dan (ii) pembuatan aplikasi One Kideco (Januari-Mei). Kideco entered into a purchase with Xapiens for (i) managed services (June) and (ii) creation of the One Kideco application (January-May).
11	13 Jul 13 Jul	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) dan PT Jaya Bumi Paser (JBP) PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) and PT Jaya Bumi Paser (JBP)	EMITS adalah anak perusahaan Perseroan yang dimiliki secara tidak langsung 51%. JBP adalah anak perusahaan Perseroan yang dimiliki secara tidak langsung EMITS is the Company's subsidiary which owned indirectly 51%. JBP is the Company's subsidiary which owned indirectly 51%.	Rp 137.738.310.609 (Juli 2023 sampai Desember 2048) Rp 137,738,310,609 (July 2023 to December 2048)	JBP memberikan jasa kontrak operational lease kepada EMITS untuk pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 2.916 kW untuk 25 tahun (Juli 2023 sampai Desember 2048). JBP provides operational lease contract services to EMITS for the installation of a Solar Power Plant (PLTS) with a capacity of 2,916 kW for 25 years (July 2023 to December 2048).

Penerapan Rekomendasi Governansi Perusahaan Berdasarkan Pojk No. 21/Pojk.04/2015 Dan Seojk No. 32/Seojk.04/2015

Implementation Of Corporate Governance Guidelines Based On Pojk No. 21/Pojk.04/2015 And Seojk No. 32/Seojk.04/2015

A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Relationship of the Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights

Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for open edorclosed voting that promote independency and shareholders' interest.	Perusahaan telah memiliki tata cara dan prosedur mengenai pengumpulan suara (voting), yang dapat dilakukan baik secara terbuka maupun secara tertutup, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang kemudian dituangkan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. The Company has Mechanism and procedures on voting, whether opened or closed voting, as regulated under the Company's Articles of Association, which will be further stipulated in the meeting rules for the General Meeting of Shareholders of the Company. Voting mechanisms are part of the meeting rules informed to the shareholders at the beginning of the General Meeting of Shareholders.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners arepresentat the Annual GMS.	Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 baik secara fisik maupun virtual. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present both physically and virtually at the Annual GMS for the financial year ended on December 31, 2021.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi perusahaan terbuka paling sedikit selama satu tahun. Summary of GMS minutes is available on the public company's website for noless than one year.	Perusahaan telah menerbitkan ringkasan risalah RUPS di website tanpa batas waktu. The Company has uploaded the extract of the GMS minutes meeting on the website indefinitely.
Prinsip 2 / Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors	
2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor sebagaimana direkomendasikan, yang mencakup antara lain Public Expose dan Road Show. The Company has a communication policy with shareholders or investors as recommended that includes, among others, Public Exposes and Road Shows.

2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs resmi Perusahaan. The public company disclosesits communication policy with shareholders or investors in the Company's official website.	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor di website termasuk dalam bentuk News Release. The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the website including in the form of News Releases.
B. Fungsi & Peran Dewan Komisaris Function & Role of the Board of Commissioners	
Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan & Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership & Composition of the Board of Commissioners	
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of the Board of Commissioners members shall consider the condition of the public company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sudah mempertimbangkan kondisi Perusahaan sebagaimaan diatur didalam Anggaran Dasar Perusahaan. The Company determines the number of the Board of Commissioners members based on the condition of the Company as regulated in the Company's Articles of Association.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the Board of Commissioners members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait. The Company has complied with this recommendation with reference to the relevant regulations.
Prinsip 4 / Principle 4 Memperkuat Keanggotaan & Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership & Composition of the Board of Commissioners	
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris sudah melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerja mereka melalui sistem evaluasi kinerja Perusahaan. The Board of Commissioners has conducted its periodic self-assessment to assess their performance which are carried out through the Company's performance evaluation system.
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap kan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of public.	Perusahaan sudah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian sendiri (self assessment). The Company has disclosed in the Annual Report of the Company that the Board of Commissioners has conducted self assessment.
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the Board of Commissioners members if a member is involved in financial crime.	Kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tertuang di Piagam Dewan dan Panduan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan. The policy related to the resignation of the Board of Commissioners if a member is involved in financial crime is stipulated in the Board Charter and the Code of Business Conduct.

4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi & remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conducts the nomination& remuneration function shall formulate the succession policy for the nomination process of the Board of Directors members.	Salah satu tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi, adalah untuk menentukan kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi. One of the responsibility of tehe Nomination & Remuneration committee is to determine the policy related to succession and nominations of members of the Board of Directors.
C. **Fungsi & Peran Direksi** Function& Role of the Board of Directors	
Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan & Komposisi Direksi Strengthening the Membership & Composition of the Board of Directors	
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the Board of Directors members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision making.	Penentuan jumlah anggota Direksi sudah mempertimbangkan kondisi Perusahaan sebagaimaan diatur didalam Anggaran Dasar Perusahaan. The Company determines the number of the Board of Directors members based on the condition of the Company as regulated in the Company's Articles of Association.
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the Board of Directors members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait. The Company has complied with this recommendation with due observance to the relevant regulations.
5.3 Anggota Direksi yang membawa di bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan / atau pengetahuan dibidang akuntansi. The members of the Board of Directors who supervise accounting or finance have accounting expertise and / or knowledge.	Anggota Direksi yang membawa dibidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan /atau pengetahuan dibidang akuntansi. The members of the Board of Directors who supervise accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge.
Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job Performance and & Responsibility of the Board of Directors	
6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.	Direksi Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri yang dilakukan secara berkala melalui sistem evaluasi kinerja Perusahaan. The Company has conducted periodic self assessments which are carried out through the Company's performance evaluation system.
6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors isd is closed in the Annual Report of the public company.	Perusahaan telah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan bawa Direksi melakukan self-assessment untuk menilai kinerja Direksi. The Company has disclosed in the Annual Report that the Board of Directors has conducted the self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.

6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of the Board of Directors members if involved in financial crime.	Kebijakan Perusahan terkait pengunduran diri Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Perusahaan diatur dalam Piagam Dewan. The policy of the Company in relation to the resignation of the Board of Directors members if involved in financial crime is set forth in the Board Charter
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stake holders Participation	
Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Governansi Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Good Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation	
7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan Perusahaan untuk mencegah insider trading tercantum dalam Panduan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan. The Company's policy to prevent insider trading is stated in the Company's Code of Business Conduct
7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. The public company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	. Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud tercantum dalam Panduan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan serta Piagam Dewan . Perusahaan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. The anti-corruption and anti-fraud policy is stated in the Company' Code of Business Conduct and the Board Charter. The Company has also obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification.
7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has policies concerning the selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor ditentukan dalam SOP vendor. The policy concerning the selection and capacity improvement of suppliers and vendors are stipulated in vendor SOP.
7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy concerning the fulfill ment of creditors'right.	Hak-hak kreditur diatur di dalam perjanjian antara Perusahaan dengan kreditur terkait. Creditors' rights are stipulated in the agreements between the Company and respective creditors.
7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The public company has a whistleblowing system policy.	Perusahaan telah memiliki sistem whistleblowing sebagaimana telah diungkapkan didalam Laporan Tahunan Perusahaan. The Company has established a whistleblowing policy as disclosed in the Company's Annual Report.
7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perusahaan memiliki suatu kebijakan insentif jangka panjang bagi karyawan (termasuk Direksi) yang memenuhi ketentuan tertentu. The Company has a long-term incentive policy for employees (including the Board of Directors) who meet certain conditions.

E.	**Keterbukaan Informasi** Disclosure of Information
Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Disclosure of Information	
8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi sebagai media keterbukaan informasi. Public company uses information technology more broadly other than the website as a media for the disclosure of information,	Perusahaan sudah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dengan melakukan keterbukaan informasi melalui: 1)website Perusahaan, 2) sistem pelaporan elektronik SPEOJK IDXNet, 3) rilis berita ke media-media. The Company has used information technology more broadby by carrying out the disclosure of information through the following: 1) the Company's website, 2) the SPEOJK IDXNet electronic reporting system, 3) news releases to the media.
8.2 Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the public company discloses the ultimate beneficiaries for share ownership in the public company of at least 5%, other than disclosure of the ultimate beneficiaries of share ownership in the public company through the major and controlling shareholders.	Perusahaan telah mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam Laporan Tahunan, serta setiap dalam Laporan Bulanan Kepemilikan Saham. The Company has disclosed the structure of majority and controlling shareholders in the Annual Report, also in Shareholders List Monthly Report.



Profil Komite
Profiles of Committees



WIWOHO BASUKI TJOKRONEGORO

Ketua Komite *Project & Investment*
Project & Investment Committee Chairman

Usia 84 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Ketua Komite Project and Investment Indika Energy berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/IE/BOC/DEC/IV/2020 tanggal 28 Mei 2020. Beliau adalah pendiri dan pemilik manfaat Indika Energy. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan (2007-2016).

Beliau lulus dengan Magna Cum Laude dari University of Kansas, memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Petroleum Engineering pada tahun 1964 dan Master of Science di bidang Petroleum Engineering pada tahun 1965. Beliau juga mengikuti studi pasca sarjana di bidang Earth Science di Stanford University dari tahun 1968 sampai dengan tahun 1969.

Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan keluarga merupakan pemilik dan pengendali dari PT Teladan Resources, pemegang saham pengendali Perusahaan. Memiliki hubungan afiliasi dengan Indracahya Basuki dan Nurcahya Basuki.

Beliau memiliki kepemilikan saham langsung INDY sebesar 5.264.500 saham (0,1%) yang dimiliki melalui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) yang dilaksanakan tahun 2008. Tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2023 yang dilakukan oleh Beliau.

Age 84, Indonesian citizen, appointed as Chairman of the Project & Investment Committee of Indika Energy as referred to Board of Commissioners Decree No. 003/IE/BOC/DEC/IV/2020 dated 28 may 2020. He is the founder and beneficial owner of Indika Energy. Previously served as President Commissioner of the Company (2007-2016).

He graduated Magna Cum Laude from the University of Kansas, USA with a Bachelor of Science degree in Petroleum Engineering in 1964 and a Master of Science in Petroleum Engineering in 1965. He also enrolled in post graduate studies in Earth Science at Stanford University, USA from 1968 until 1969.

Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro and his family are the owners and controller of PT Teladan Resources, a controlling shareholder of the Company. He has an affiliate relationship with Indracahya Basuki and Nurcahya Basuki.

He has direct share ownerships in INDY 5,264,500 shares (0.1%) which owned through Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) which carried out in 2008. There were no INDY shares transaction activities carried out during 2023 by him.



DARMIN NASUTION

Anggota Komite *Project & Investment*
Member of Project & Investment Committee

Usia 75 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Project & Investment Committee Indika Energy pada Mei 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023.

Ia telah berpengalaman di berbagai institusi, baik akademisi maupun pemerintahan, dan di beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia. Pernah menjadi Ketua Lembaga Penelitian Ekonomi dan Masyarakat tahun 1989 dan Ketua Ikatan Ikatan Ekonomi Indonesia tahun 2009. Ia mengabdikan dirinya pada pengembangan pendidikan Indonesia sebagai Dosen di Universitas Indonesia selama 37 tahun (1976-2013).

Menjabat sebagai Deputi Menko Perindustrian dan Perdagangan, Produksi dan Distribusi, dan Deputi Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara periode 1993-2000. Beberapa posisi yang pernah dijabatnya antara lain Direktur Jenderal Lembaga Keuangan (2000-2005), Ketua dan Lembaga Keuangan (2005-2006), Direktur Jenderal Pajak (2006-2009), Deputi Gubernur Senior Bank. Indonesia (2009-2010), dan Gubernur Bank Indonesia (2010-2013). Puncak karirnya adalah saat dilantik sebagai Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pada tahun 2015.Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (UI) pada tahun 1978 dan meraih gelar DEA (1982) dan Doktor (1986) dari Universite Paris I, Pantheon-Sorbonne.

Bapak Darmin tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali. Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2023.

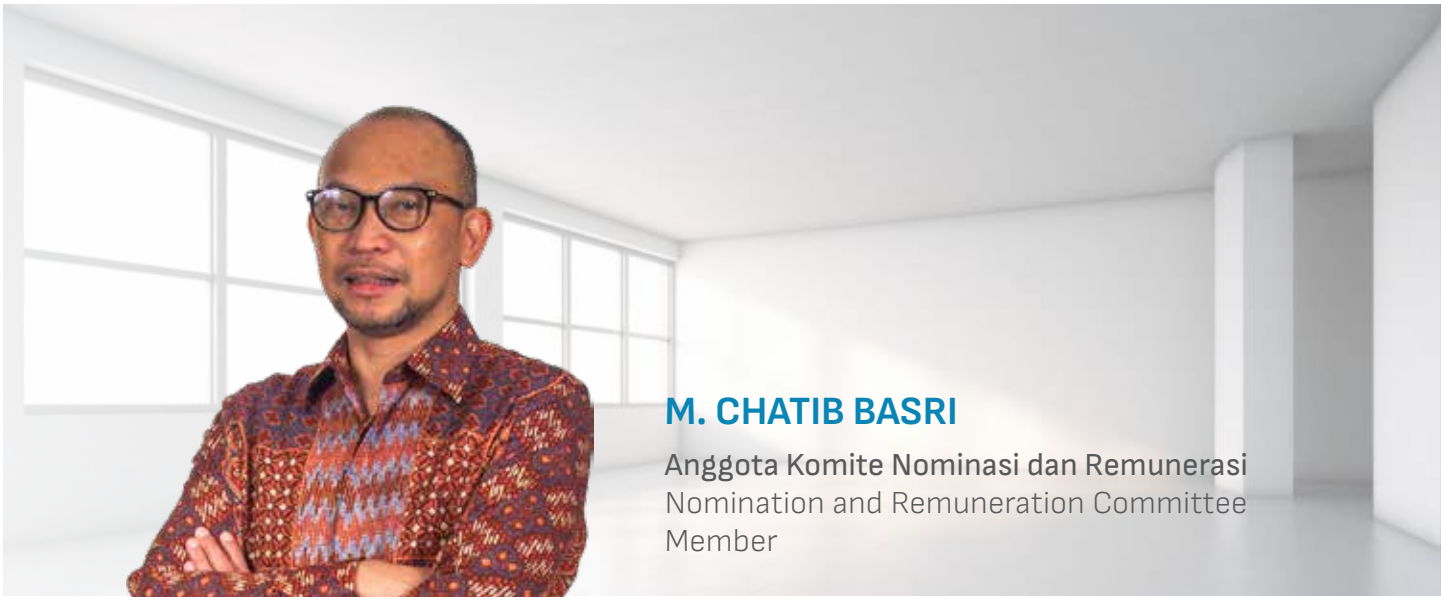
Age 75, Indonesian citizen, appointed as member of the Project & Investment Committee on May 2020 and reappointed as referred to Board of Commissioners Decree No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2020 dated 28 may 2020.

He has experienced in various institutions, both academics and government, and in several leading companies in Indonesia. He was the Chairman of the Institute for Economic and Community Research in 1989 and the Chairman of the Indonesian Institute of Economics Association in 2009. He devoted himself to Indonesian education development as a Lecturer at the University of Indonesia for 37 years (1976-2013).

He served as Deputy to the Coordinating Minister for Industry and Trade, Production and Distribution, and Deputy of Development Supervision and Administrative Reform during the period of 1993-2000. Several positions which he had entailed, among others, are the Director-General of Financial Institutions (2000-2005), the Chairman and Financial Institution (2005-2006), Director General of Taxation (2006- 2009), Senior Deputy Governor of Bank Indonesia (2009-2010), and Governor of Bank Indonesia (2010-2013). The highlight of his career was when he was appointed as the Coordinating Minister for Economic Affairs in 2015. He graduated with a degree in Economics from the University of Indonesia (UI) in 1978 and earned his DEA (1982) and Doctorate (1986) degree from Universite Paris I, Pantheon-Sorbonne.

Bapak Darmin has no affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or principal shareholders. He has no direct share ownerships in INDY and there were no INDY shares transaction activities carried out during 2023.

Profil Komite
Profiles of Committees



M. CHATIB BASRI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Usia 58 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada April 2020 dan ditunjuk kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama / Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (sejak Desember 2019) dan Komisaris Utama / Komisaris Independen PT XL Axiata Tbk. (sejak Maret 2017).

Bapak M. Chatib Basri adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia (2013- 2014), Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (2012-2013), Wakil Ketua Komite Ekonomi Nasional Republik Indonesia (2010 -2012), Penasihat Khusus Menteri Keuangan Republik Indonesia (2006- 2010), Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk G-20 (2006 - 2010) dan Penasihat Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2004-2005).

Bapak M. Chatib Basri adalah anggota Dewan Penasihat Bank Dunia untuk Gender dan Pembangunan, dan Ketua Dewan Penasihat di Mandiri Institute. Dia adalah Profesor Tamu Thee Kian Wie di Australian National University, dan juga Dosen Senior di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Ia adalah Senior Fellow di Harvard Kennedy School, Amerika Serikat (2015-2016) dan anggota Asia Pacific Regional Advisory Group dari International Monetary Fund (IMF) (2010-2012).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1992, kemudian memperoleh gelar Master of Economic Development dan Ph.D in Economics dari Australian National University pada tahun 1996 dan 2001, masing-masing.

Bapak Chatib tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2023.

Age 58, Indonesian citizen, appointed as member of Nomination and Remuneration Committee of the Company on May 2020 and reappointed as referred to Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023.

He is also President Commissioner/ Independent Commissioner of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (since December 2019) and President Commissioner/ Independent Commissioner of PT XL Axiata Tbk. (since March 2017).

Bapak M. Chatib Basri was Minister of Finance of the Republic of Indonesia (2013-2014), Chairman of Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia (2012- 2013), Vice Chairman of the National Economic Committee of the Republic of Indonesia (2010-2012), Special Advisor to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia (2006- 2010), Deputy Minister of Finance of the Republic of Indonesia for G-20 (2006 – 2010) and Advisor to the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2004-2005).

Bapak M. Chatib Basri is a member of the World Bank Advisory Council on Gender and Development, and Chairman of the Advisory Board at Mandiri Institute. He is the Thee Kian Wie visiting Professor at Australian National University, and is also a Senior Lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia. He was a Senior Fellow at Harvard Kennedy School, United States (2015-2016) and a member of the Asia Pacific Regional Advisory Group of the International Monetary Fund (IMF) (2010-2012).

He earned his Bachelor degree in Economics from the Faculty of Economics of University of Indonesia in 1992, then earned a Master of Economic Development and Ph.D in Economics from Australian National University in 1996 and 2001, respectively.

Bapak Chatib has no affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or principal shareholders.

He has no direct share ownerships in INDY and there were no INDY shares transaction activities carried out during 2023.



SUHARDI ALIUS

Anggota Komite Audit,
Risk & Compliance
Audit, Risk & Compliance
Committee Member

Usia 61 tahun, warga negara Indonesia, beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit, Risk & Compliance pada bulan Juli 2020, dan ditunjuk kembali untuk periode kedua, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri atau PT Taspen (Persero).

Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (2016 – 2020), dimana atas jasanya, Beliau dianugerahi Bintang Mahaputra Utama dari Presiden Republik Indonesia pada Agustus 2020.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Sekretaris Utama Lembaga Ketahanan Nasional (2015– 2016), Kepala Badan Reserse Kriminal Polri (2013-2015) dan Kapolda Jawa Barat (2013).

Beliau mendapatkan gelar Magister Hukum dari Universitas Gajah Mada tahun 2005, dan Sarjana Ilmu Kepolisian pada tahun 1992.

Bapak Suhardi tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2023.

Age 61, Indonesian citizen, has appointed as a member of the Audit, Risk & Compliance Committee on July 2020, and reappointed for second term of office, as referred to Board of Commissioners Decree No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023. Currently he also serves as the President Commissioner of PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri or PT Taspen (Persero).

He has served as Head of the National Counterterrorism Agency (2016 - 2020), where for his services, he was awarded the Bintang Mahaputra Utama from the President of the Republic of Indonesia in August 2020.

Previously, he served as Main Secretary of the National Defense Institute (2015– 2016), Head of the National Police Criminal Investigation Agency (2013- 2015) and West Java Police Chief (2013).

He received his Master of Laws degree from Gajah Mada University in 2005, and Bachelor of Police Science in 1992.

Bapak Suhardi has no affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or principal shareholders.

He has no direct share ownerships in INDY and there were no INDY shares transaction activities carried out during 2023.



OSMAN SITORUS

Anggota Komite Audit, *Risk & Compliance*
Member of Audit, Risk & Compliance Committee

Usia 64 tahun, Warga Negara Indonesia, beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit, Risk & Compliance pada bulan Juli 2020, dan ditunjuk kembali untuk periode kedua, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan di PT Petrosea Tbk. (sejak 2018).

Sebelumnya, beliau adalah partner Kantor Akuntan Publik Osman, Bing & Eny (2006-2016) yang memimpin bisnis audit Deloitte Indonesia. Beliau berkarir sebagai auditor sejak tahun 1986 di Kantor Akuntan Publik (KAP) lokal, yang pada tahun 1990 menjadi bagian dari Deloitte Indonesia.

Beliau merupakan pengurus dan anggota asosiasi profesi akuntan, serta pernah menjabat sebagai Ketua Bidang dan Ketua Forum Akuntan Pasar Modal, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Selain itu, beliau juga merupakan pengurus dan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta pernah menjadi Anggota Dewan Standard Akuntansi Keuangan.

Beliau meraih gelar Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara pada tahun 1986.

Bapak Osman tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2023.

Age 64, Indonesian citizen, appointed as a member of the Audit, Risk and Compliance Committee on July 2020, and reappointed for second term of office, as referred to Board of Commissioners Decree No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023. He has also served as an Independent Commissioner and Chairman of Audit, Risk and Compliance Committee at PT Petrosea Tbk. (since 2018).

Previously he was a partner at the Public Accounting Firm Osman, Bing & Eny (2006-2016), where he led the audit business of Deloitte Indonesia. He began his career as an auditor in 1986 at a local Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik-KAP) which in 1990 became part of Deloitte Indonesia.

He is a trustee and member of accountancy professional associations and has also served as Sector Head and Head of the Capital Market Accountant Forum, Indonesian Public Accountant Association (IAPI). He is also a trustee and member of the Indonesian Accountant Association (IAI) and member of the Board of Financial Accounting Standards.

He graduated from the Faculty of Economics at the University of Sumatra Utara majoring Accounting in 1986.

Bapak Osman has no affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or principal shareholders

He has no direct share ownerships in INDY and there were no INDY shares transaction activities carried out during 2023.



HARRY PONTO

Anggota Komite Audit, Risk & Compliance
Member of Audit, Risk & Compliance Committee

Usia 56 tahun, Warga Negara Indonesia, beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit, Risk & Compliance pada bulan Juli 2020, dan ditunjuk kembali untuk periode kedua, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.003.1/IE/BOC/DEC/ IV/2023 tanggal 20 April 2023.

Age 56, Indonesian citizen, appointed as a member of the Audit, Risk and Compliance Committee on July 2020, and reappointed for second term of office, as referred to Board of Commissioners Decree No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023.

Ia juga menjabat sebagai Managing Partner Kantor Advokat Kailimang & Ponto dan mengajar di Universitas Pelita Harapan di Jakarta dan Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI). Sebelumnya, ia juga pernah bekerja sebagai reporter Harian Jayakarta dan meraih penghargaan Adinegoro untuk jurnalisme foto terbaik. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Tetap Kebijakan & Investasi KADIN, Staf Khusus / Ahli Bidang Hukum & Kelembagaan PBSI (2012–2016), Anggota Dewan Ahli (2005–2008).

He also serves as Managing Partner of the Kailimang & Ponto Advocates Office and teaches at the Pelita Harapan University in Jakarta and the Indonesian Advocates Association (PERADI). Previously, he also worked as a Jayakarta Daily reporter and won the award of Adinegoro for the best photojournalism. He previously holds positions as Deputy Chair of the KADIN Policy & Investment Permanent Committee, Special Staff / Expert in Legal & Institutional Affairs of PBSI (2012–2016), Member of the Expert Council (2005–2008).

Ia menyelesaikan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila, Jakarta dan Master of Laws International Legal Studies dari Washington College of Law, The American University, Washington.

He completed his Bachelor of Laws from Pancasila University, Jakarta and Master of Laws International Legal Studies from Washington College of Law, The American University, Washington.

Bapak Harry tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Bapak Harry has no affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or principal shareholders.

Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2023.

He has no direct share ownerships in INDY and there were no INDY shares transaction activities carried out during 2023.



TONYADI HALIM

Anggota Komite Audit, *Risk & Compliance*
Member of Audit, Risk & Compliance Committee

Usia 61 tahun, warga negara Indonesia, beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit, Risk & Compliance pada bulan Juli 2020, dan ditunjuk kembali untuk periode kedua, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023. Bapak Tonyadi Halim memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dan gelar Magister Hukum dari Universitas Gadjah Mada dan juga gelar Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia di tahun 2015.

Bapak Tonyadi tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Beliau memiliki kepemilikan saham langsung INDY sebesar 450.000 saham (0,009%) yang dimiliki melalui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) yang dilaksanakan tahun 2008. Tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2023 yang dilakukan oleh Beliau.

Age 61, Indonesian citizen, appointed as a member of the Audit, Risk and Compliance Committee on July 2020, and reappointed for second term of office, as referred to Board of Commissioners Decree No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023. Bapak Tonyadi Halim earned a Bachelor in Accounting and a Magister of Law degree from Gadjah Mada University, and the Chartered Accountant designation from the Indonesian Association of Accountants in 2015.

Bapak Tonyadi has no affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or principal shareholders.

He has direct share ownerships in INDY 45,000 shares (0.009%) which owned through Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) which carried out in 2008. There were no INDY shares transaction activities carried out during 2023 by him.

Profil Manajemen
Management Profiles



NURCAHYA BASUKI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Usia 46 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada April 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2022.

Bapak Nurcahya memiliki hubungan afiliasi dengan Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan Indracahya Basuki, sebagai Direktur PT Teladan Resources, pemegang saham pengendali Perseoan.

Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2023.

Age 46, Indonesian citizen, has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee in the Company on April 2020 and reappointed as referred to Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023.

Bapak Nurcahya has an affiliate relationship with Wiwoho Basuki Tjokronegoro and Indracahya Basuki, as Director on PT Teladan Resources, a controlling shareholder of the Company.

He has no direct share ownerships in INDY and there were no INDY shares transaction activities carried out during 2023.





08

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





8.1

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Tinjauan Ekonomi Dan Industri
Economic And Industry Review

Tinjauan Ekonomi

Pada tahun 2023, ekonomi global bergulat dengan berbagai tantangan, termasuk ketegangan geopolitik, perselisihan perdagangan, gangguan rantai pasokan, dan dampak yang masih ada dari pandemi COVID-19. Sementara beberapa wilayah mengalami pemulihan moderat, wilayah lain menghadapi stagnasi ekonomi yang berkepanjangan, yang memperburuk kesenjangan dan kerentanan. Bank-bank sentral mengadopsi kebijakan moneter yang berbeda untuk merangsang pertumbuhan dan memerangi tekanan inflasi, sementara pemerintah melakukan langkah-langkah stimulus fiskal dan reformasi struktural untuk memacu investasi dan ketahanan. Kemajuan teknologi, perubahan iklim, dan pergeseran demografi terus membentuk dinamika ekonomi global, menggarisbawahi pentingnya kebijakan adaptif dan kerangka kerja kolaboratif untuk mengatasi tantangan bersama dan mendorong pembangunan berkelanjutan.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2023 menghadapi lanskap tekanan domestik dan eksternal yang kompleks, yang ditandai dengan ketahanan, adaptasi, dan reformasi struktural. Terlepas dari ketidakpastian global, Indonesia mempertahankan laju pertumbuhan PDB yang stabil, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, langkah-langkah stimulus pemerintah, dan investasi strategis di bidang infrastruktur dan sumber daya manusia. Upaya-upaya untuk meningkatkan kejelasan peraturan, merampingkan proses bisnis, dan menarik investasi asing bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan diversifikasi ekonomi. Namun, tantangan seperti hambatan regulasi, defisit infrastruktur, dan kelestarian lingkungan tetap menjadi prioritas utama para pembuat kebijakan, yang menyoroti perlunya reformasi komprehensif untuk membuka potensi ekonomi Indonesia secara penuh dan mendorong pertumbuhan yang inklusif.

Pertumbuhan ekonomi tahunan Indonesia pada tahun 2023 tercatat sedikit moderat, berada di level 5,05%. Meskipun ini menandai perlambatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, hal ini menggarisbawahi kekuatan dan ketahanan fundamental ekonomi di tengah kondisi eksternal dan domestik yang menantang. Penurunan harga komoditas, terutama untuk ekspor utama seperti minyak kelapa sawit dan batu bara, membebani pendapatan ekspor dan berkontribusi pada ekspansi ekonomi yang lebih lemah. Selain itu, kebijakan moneter yang ketat yang ditujukan untuk menahan tekanan inflasi mengurangi permintaan domestik, sehingga menimbulkan tantangan lebih lanjut terhadap momentum pertumbuhan.

Economic Review

In 2023, the global economy grappled with a myriad of challenges, including geopolitical tensions, trade disputes, supply chain disruptions, and the lingering effects of the COVID-19 pandemic. While some regions experienced moderate recovery, others faced prolonged economic stagnation, exacerbating disparities and vulnerabilities. Central banks adopted divergent monetary policies to stimulate growth and combat inflationary pressures, while governments pursued fiscal stimulus measures and structural reforms to spur investment and resilience. Technological advancements, climate change, and demographic shifts continued to shape global economic dynamics, underscoring the imperative for adaptive policies and collaborative frameworks to address shared challenges and foster sustainable development.

Indonesia's economy in 2023 navigated a complex landscape of domestic and external pressures, marked by resilience, adaptation, and structural reforms. Despite global uncertainties, Indonesia maintained a steady pace of GDP growth, supported by robust domestic consumption, government stimulus measures, and strategic investments in infrastructure and human capital. Efforts to enhance regulatory clarity, streamline business processes, and attract foreign investment aimed to bolster competitiveness and diversify the economy. However, challenges such as regulatory bottlenecks, infrastructure deficits, and environmental sustainability remained key priorities for policymakers, highlighting the need for comprehensive reforms to unlock Indonesia's full economic potential and foster inclusive growth.

Indonesia's annual economic growth in 2023 registered a slight moderation, settling at 5.05%. While this marked a deceleration compared to previous years, it underscored the economy's fundamental strength and resilience amidst challenging external and domestic conditions. Falling commodity prices, particularly for key exports such as palm oil and coal, weighed on export revenues and contributed to softer economic expansion. Additionally, tight monetary policy aimed at curbing inflationary pressures dampened domestic demand, posing further challenges to growth momentum.

Penurunan harga komoditas memberikan tekanan yang signifikan terhadap sektor-sektor berorientasi ekspor Indonesia, yang mempengaruhi aliran pendapatan dan neraca perdagangan. Dengan komoditas yang memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, penurunan harga produk seperti minyak kelapa sawit dan batubara memiliki efek riak di berbagai industri dan wilayah. Upaya-upaya untuk mendiversifikasi pasar ekspor dan mempromosikan produk-produk bernilai tambah telah membantu mengurangi beberapa dampak buruk. Namun demikian, ketergantungan pada ekspor komoditas menggarisbawahi perlunya ketahanan dan diversifikasi yang lebih besar untuk menahan gejolak harga di masa depan.

The decline in commodity prices exerted significant pressure on Indonesia's export-oriented sectors, affecting revenue streams and trade balances. With commodities playing a pivotal role in Indonesia's economy, the downturn in prices for products like palm oil and coal had ripple effects across various industries and regions. Efforts to diversify export markets and promote value-added products helped mitigate some of the adverse impacts. However, the reliance on commodity exports underscored the need for greater resilience and diversification to withstand future price volatilities.

Tinjauan Industri

Pasar batu bara termal mengalami fluktuasi yang signifikan pada tahun 2022, terutama didorong oleh lonjakan permintaan yang melebihi pemulihan pasokan pasca pandemi. Lonjakan ini semakin diperparah oleh kekhawatiran akan kekurangan energi, yang dipengaruhi oleh konflik Rusia-Ukraina dan gangguan pasokan terkait cuaca di Australia. Namun, pada tahun 2023, harga mulai turun dari rekor tertinggi karena pasokan ekspor pulih, arus perdagangan menjadi stabil, dan kondisi musim dingin yang lebih ringan mengurangi permintaan.

Ke depan, pasokan ekspor batubara termal melalui laut diproyeksikan dapat memenuhi tingkat permintaan hingga tahun 2030. Namun demikian, permintaan batubara termal diantisipasi akan menghadapi tekanan penurunan akibat pergeseran global menuju energi terbarukan dan kebijakan terkait iklim. Perkiraan harga jangka panjang mengindikasikan penurunan, mencapai sekitar US$106/t pada tahun 2030, didorong oleh penurunan permintaan yang lebih cepat dibandingkan dengan pasokan.

Dalam jangka pendek, peningkatan permintaan energi dan daya saing biaya batubara diperkirakan akan menghasilkan pertumbuhan pasar yang moderat. Namun, dalam jangka panjang, pasar batubara diantisipasi akan menurun, terutama di wilayah-wilayah seperti Cina, Asia Timur Laut, dan Eropa, karena meningkatnya adopsi energi terbarukan. Namun demikian, tenaga batubara diperkirakan akan tetap diminati di Asia, dengan India dan Asia Tenggara yang mendorong kebutuhan listrik, yang sebagian besar dipasok oleh batubara. Indonesia siap untuk mempertahankan posisinya sebagai pemasok batubara termal terbesar ke pasar seaborne.

Industry Review

The thermal coal market witnessed significant fluctuations in 2022, primarily driven by a surge in demand outpacing the post-pandemic recovery of supply. This surge was further exacerbated by concerns over energy shortages, influenced by the Russia-Ukraine conflict and weather-related supply disruptions in Australia. However, in 2023, prices began to decline from record highs as export supply recovered, trade flows stabilized, and milder winter conditions reduced demand.

Looking ahead, global seaborne export supply of thermal coal is projected to meet demand levels through 2030. However, thermal coal demand is anticipated to face downward pressure due to the global shift towards renewable energy and climate-related policies. Long-term price forecasts indicate a decline, reaching approximately US$106/t by 2030, driven by faster demand declines compared to supply.

In the short term, rising energy demand and the cost competitiveness of coal are expected to result in modest market growth. However, in the long term, coal markets are anticipated to decline, particularly in regions like China, Northeast Asia, and Europe, due to increased renewable energy adoption. Nevertheless, coal power is expected to remain in demand in Asia, with India and Southeast Asia driving electricity needs, largely fueled by coal. Indonesia is poised to maintain its position as the largest supplier of thermal coal to the seaborne market.

Kebijakan Domestic Market Obligation (DMO), dengan alokasi minimum sekitar 20%, diperkirakan tidak akan mengalami perubahan. Selain itu, Program Kelistrikan 35GW yang sedang berlangsung di Indonesia akan mendukung perluasan kapasitas pembangkit listrik untuk memenuhi permintaan listrik yang terus meningkat. Batubara diperkirakan akan tetap menjadi sumber bahan bakar yang signifikan untuk pembangkit listrik domestik di masa mendatang.

Sebagai kesimpulan, pasar batubara termal telah mengalami volatilitas dalam beberapa tahun terakhir, yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk gangguan pasokan, ketegangan geopolitik, dan kebijakan energi yang terus berkembang. Meskipun kondisi pasar jangka pendek mungkin menunjukkan sedikit pertumbuhan, tren jangka panjang mengindikasikan penurunan permintaan batubara, terutama di wilayah-wilayah yang sedang bertransisi ke arah energi terbarukan. Namun demikian, batubara diperkirakan akan terus memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di pasar negara berkembang seperti Asia, di mana permintaan listrik tetap kuat. Seiring dengan perkembangan industri, adaptasi terhadap perubahan dinamika pasar dan kerangka kerja peraturan akan sangat penting bagi para pemangku kepentingan untuk menavigasi transisi menuju masa depan energi yang lebih berkelanjutan.

The Domestic Market Obligation (DMO) policy, with a minimum allocation of approximately 20%, is anticipated to remain largely unchanged. Additionally, Indonesia's ongoing 35GW Power Program will support the expansion of power generation capacity to meet growing electricity demand. Coal is expected to remain a significant fuel source for domestic power generation in the foreseeable future.

In conclusion, the thermal coal market has experienced volatility in recent years, driven by a multitude of factors including supply disruptions, geopolitical tensions, and evolving energy policies. While short-term market conditions may exhibit slight growth, long-term trends indicate a decline in coal demand, particularly in regions transitioning towards renewable energy. Nevertheless, coal is expected to continue playing a significant role in powering economic growth, particularly in emerging markets like Asia, where demand for electricity remains robust. As the industry evolves, adaptation to changing market dynamics and regulatory frameworks will be crucial for stakeholders to navigate the transition towards a more sustainable energy future.







8.2

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Tinjauan Operasional
Operational Review

Energi

Sumber Daya Energi

Pilar bisnis Sumber Daya Energi berfokus pada eksplorasi, produksi, dan pemrosesan batubara. Perusahaan telah beroperasi dalam bidang pertambangan batubara sejak tahun 2004 melalui akuisisi 41,0% kepemilikan di Kideco, yang kemudian meningkat menjadi 46,0% pada tahun 2006 dan menjadi 91,0% pada tahun 2017. Pada tahun 2014 dan 2017, Perusahaan mendirikan Indika Capital Investments Pte. Ltd. dan Indika Energy Trading Pte. Ltd. yang menyediakan sumber, pasokan, dan penjualan batubara ke berbagai industri.

PT Kideco Jaya Agung

PT Kideco Jaya Agung (Kideco) didirikan pada tahun 1982 dan bergerak di bidang penambangan batubara terbuka (open-cut coal mining) di atas lahan konsesi seluas 33.887 hektar di Kalimantan Timur, Indonesia. Pada tahun 2022, Kideco mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Khusus Eksplorasi (IUPK) untuk perpanjangan izin operasional batubara hingga bulan Maret tahun 2033 dan dapat diperpanjang lagi 10 tahun berikutnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai perusahaan tambang batubara terbesar ketiga di Indonesia dari segi produksi, Kideco merupakan aset utama Perusahaan di dalam pilar sumber daya energi. Sejak bulan Desember 2017, Perusahaan memiliki 91,0% dari Kideco.

Berlokasi di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Kideco mengoperasikan enam lokasi konsesi tambang dengan menggunakan metode penambangan terbuka di Roto Utara, Roto Selatan, Roto Selatan (Biu), Roto Tengah, Susubang dan Samarangau. Kideco telah mengidentifikasi sumber daya batubara potensial lainnya di wilayah konsesi Samu dan Pinang Jatus, di mana pekerjaan eksplorasi yang rinci belum dimulai. Kideco memproduksi beragam batubara sub bituminous dengan kandungan sulfur (rata-rata 0,1%) dan abu (rata-rata campuran 2,1% hingga 4,9%) yang rendah.

Selain itu, batubara Kideco menghasilkan tingkat nitrogen relatif rendah saat pembakaran, sehingga ramah lingkungan untuk digunakan pada pembangkit listrik tenaga batubara. Berdasarkan rekam jejaknya yang telah terbukti dalam memenuhi kewajiban pengiriman batubara sesuai kontrak, Kideco memiliki reputasi sebagai salah satu pemasok batubara yang paling dapat diandalkan di Indonesia. Secara geografis basis pelanggan Kideco beragam, termasuk hubungan jangka panjang dengan sejumlah perusahaan pembangkit listrik terkemuka di Korea Selatan, Taiwan, Malaysia, dan Indonesia, dengan kapasitas terpasang tahunan hingga mencapai 50 juta ton.

Energy

Energy Resources

The Energy business pillar focuses on the exploration, production, processing of coal and other energy sources, and related services and infrastructure. The Company has engaged in coal mining operations since 2004, through a 41.0% acquisition of interest in Kideco, which was later increased to 46.0% in 2006 and became 91.0% in 2017. In 2014 and 2017, the Company established Indika Capital Investments Pte. Ltd. and Indika Energy Trading Pte. Ltd., respectively which source, supply and trade coal to various industries.

PT Kideco Jaya Agung

PT Kideco Jaya Agung (Kideco) was established in 1982 and engages in surface open-cut coal mining at its 33,887 hectares concession area in East Kalimantan, Indonesia. In 2022, Kideco obtained Special Mining Business Permit (IUPK) to extend its coal-operating license until March 2033 and can be extended another 10 years according to statutory provisions. As Indonesia's third-largest coal mining company measured by production, Kideco represents a core asset in the energy pillar. Since December 2017, the Company owns 91.0% of Kideco.

Located in Paser Regency, East Kalimantan, Kideco operates six mine concession sites using open pit mining methods in Roto North, Roto South, Roto South (Biu), Roto Middle, Susubang and Samarangau. Kideco has identified potential additional coal resources at its Samu and Pinang Jatus concession areas, where detailed exploration work has yet to commence. Kideco produces a range of sub-bituminous coal containing very low levels of sulphur (average of 0.1%) and ash (blended average of 2.1% to 4.9%).

In addition, Kideco's coal produces relatively low levels of nitrogen during combustion, making it environmentally friendly for use in coal-fired power plants. Based on its proven track record in meeting contractual coal delivery obligations, Kideco has earned a reputation for being one of the most reliable coal suppliers in Indonesia. Kideco's geographically well diversified customer base includes long standing relationships with highly rated power companies in South Korea, Taiwan, Malaysia and Indonesia, with annual installed capacity of up to 50 million tons.

Melalui pemeliharaan infrastruktur operasional yang mumpuni, Kideco kini memiliki operasional yang efisien serta fleksibilitas dalam keuangannya. Pada saat yang sama, Kideco meminimalkan belanja modal dan kebutuhan modal kerja dengan melakukan outsourcing di sebagian besar tambangnya, operasional transportasi dan barging, dengan cara menjalin kerja dengan kontraktor pertambangan melalui kontrak multi-tahunan. Selain itu, untuk mengamankan arus kas, Kideco telah menandatangani kontrak pasokan jangka panjang dengan produsen listrik swasta lokal dan regional berkualitas tinggi.

Maintaining an effective and well-developed operational infrastructure has provided Kideco with operational efficiency and financial flexibility. At the same time, Kideco minimizes capital expenditures and working capital requirements by outsourcing most of its mining, transportation and barging operations, by working closely with key mining contractors under multi-year contracts. In addition, to secure its cash flows, Kideco has entered into long-term supply contracts with high-quality local and regional independent power producers.

Didukung oleh infrastruktur yang berkembang dengan baik dan terletak di wilayah geografis yang menguntungkan serta tambang batubara yang terencana dengan baik, Kideco mempertahankan rasio pengupasan tanah yang rendah sebesar 5,6x pada tahun 2023. Total volume batubara yang diproduksi pada tahun 2023 adalah 30,1 juta ton, turun 13,4% dari 34,8 juta ton pada tahun 2022. Harga jual rata-rata (ASP) per ton batubara yang direalisasikan Kideco turun 15,8% menjadi US$72,9 pada tahun 2023 dari US$86,6 pada tahun 2022, yang disebabkan oleh penurunan indeks harga batubara global. Volume penjualan turun 12,2% menjadi 30,5 juta ton pada tahun 2023 dari 34,8 juta ton pada tahun 2022. Sejalan dengan itu, penjualan Kideco turun 26,1% menjadi US$2.223,3 juta pada tahun 2023 dari US$3.008,8 juta pada tahun 2022. Biaya tunai di luar royalti tercatat sebesar US$37,6 per ton pada tahun 2023 dibandingkan US$34,2 per ton pada tahun 2022. Hasilnya, Kideco mencatatkan laba bersih tahun 2023 sebesar US$215,7 juta, atau turun 65,5% dari US$626,0 juta pada tahun 2022.

Supported by a well-developed infrastructure located in favourable geographical terrain with a well-planned coal mine, Kideco maintained its low stripping ratio of 5.6x in 2023. Total volume of coal produced in 2023 was 30.1 million ton, a decrease of 13.4% from 34.8 million tons in 2022. The average selling price (ASP) per ton of coal realized by Kideco decreased 15.8% to US$72.9 in 2023 from US$86.6 in 2022, due to decrease in global coal price index. Sales volume decreased 12.2% to 30.5 million tons in 2023 from 34.8 million tons in 2022. Accordingly, Kideco's sales decreased 26.1% to US$2,223.3 million in 2023 from US$3,008.8 million in 2022. Cash cost excluding royalty was recorded at US$37.6 per ton in 2023 compared to US$34.2 per ton in 2022. As a result, Kideco recorded net profit for the year 2023 of US$215.7 million, or 65.5% lower from US$626.0 million in 2022.

PT Multi Tambangjaya Utama

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham tidak langsung sebesar 85,0% di PT Multi Tambangjaya Utama, perusahaan batubara bituminous thermal dan batubara coking berkualitas tinggi yang memiliki hak pertambangan batubara sampai dengan tahun 2039 di bawah PKP2B generasi ketiga. Terletak di Kalimantan Tengah, dengan wilayah konsesi seluas 24.970 hektar, di mana lebih dari 7.000 hektar telah dipetakan. Berlokasi sekitar 30 km timur laut dari kota Ampah dan sekitar 250 km di utara Banjarmasin, MUTU mengembangkan jalan angkut batubara berkapasitas 3,0 juta ton per tahun, dan pelabuhan untuk barge dengan kapasitas 5,0 juta ton per tahun. MUTU mulai berproduksi pada Oktober 2016. Selanjutnya di bulan Juli 2019, Perusahaan melalui anak usahanya, Indika Capital Investments Pte.Ltd., melakukan akuisisi tambahan 15% saham di MUTU.

PT Multi Tambangjaya Utama

In May 2012, the Company acquired an indirect 85.0% equity interest in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), a high-rank bituminous thermal and coking coal concession holding a third-generation CCoW valid until 2039 based in Central Kalimantan, with a concession area of 24,970 hectares of which over 7,000 Ha have been mapped. Located approximately 30 km northeast of Ampah city and approximately 250 km north of Banjarmasin, MUTU has developed coal hauling roads with a capacity of 3.0 million tons per year and a barge port with a capacity of 5.0 million tons per year. Subsequently, in July 2019, the Company through its subsidiary, Indika Capital Investments Pte.Ltd acquired an additional 15% share in MUTU.

MUTU mulai berproduksi pada bulan Oktober 2016. Pada tahun 2023, MUTU mencatat produksi batubara sebesar 1,5 juta ton, turun 16,7% dari 1,8 juta ton pada tahun 2022. MUTU mencatatkan pendapatan sebesar US$237,0 juta pada tahun 2023 atau turun 27,2% dari US$325,6 juta pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh penurunan harga jual rata-rata (ASP).

MUTU began production in October 2016. In 2023, MUTU recorded coal production of 1.5 million tons, a decrease of 16.7% from 1.8 million tons in 2022. MUTU recorded US$237.0 million revenues in 2023 or 27.2% decrease from US$325.6 million in 2022. This was contributed by lower in average selling price (ASP).

Pada 22 September 2023, Perusahaan melalui PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI), telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK) untuk melakukan divestasi 100% kepemilikan di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) kepada PJK, termasuk Hak Pemasaran terkait yang dimiliki oleh ICI. Transaksi tersebut diharapkan telah diselesaikan pada bulan Februari 2024 dengan terpenuhinya kondisi preseden sebagaimana tercantum dalam CSPA, termasuk persetujuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Indika Capital Investments Pte. Ltd. dan Indika Energy Trading Pte. Ltd

Sebagai bagian dari bisnis sumber daya energi, kami juga melakukan aktivitas perdagangan komoditas melalui Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI) dan Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL), termasuk perdagangan batubara dan cangkang inti sawit. Pada tahun 2022 dan 2023, pendapatan dari aktivitas perdagangan komoditas masing-masing berjumlah US$526,1 juta dan US$202,4 juta, mewakili masing-masing 13,5% dan 7,6% pendapatan dari bisnis sumber daya energi kami (setelah eliminasi penjualan antar-segmen dalam Grup kami).

Kami memulai operasi perdagangan batubara pada tahun 2014 dan mengambil serta memasok berbagai produk batubara lokal dan lintas laut untuk industri seperti pembangkit listrik dan manufaktur. Kami menawarkan beragam produk batubara dengan nilai kalori dan kandungan sulfur mulai dari rendah hingga tinggi. Kegiatan perdagangan batubara kami memanfaatkan jaringan dan pengalaman kami yang ada di industri pertambangan dan jasa batubara. Pada tahun 2022 dan 2023, ICI dan IETPL memperdagangkan masing-masing 7,0 juta ton dan 3,2 juta ton batubara. Penurunan ini merupakan kombinasi dari penurunan ASP sebesar 16,7% menjadi US$62,9 per ton dan penurunan volume sebesar 54,6%.

Selanjutnya, pada bulan Januari 2023, ICI dan IETPL mulai memperdagangkan cangkang inti sawit, produk sampingan produksi minyak sawit yang digunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik biomassa. Pelanggan cangkang sawit kami meliputi pedagang komoditas yang berlokasi di Indonesia, Jepang dan Portugal. Pada tahun 2023, ICI dan IETPL memperdagangkan 26,9 kilo ton cangkang inti sawit.

Jasa Energi

Tripatra

Tripatra adalah perusahaan EPC yang memiliki sejarah layanan paling panjang di antara perusahaan sejenis di Indonesia, sejak didirikan tahun 1973. Tripatra menyediakan layanan lengkap jasa EPC, jasa O&M, jasa rekayasa teknik, pengadaan, dan manajemen konstruksi (EPCM), serta jasa logistik untuk berbagai klien energi dengan fokus pada sektor minyak dan gas, industri hilir dan petrokimia, serta pembangkit listrik.

On 22 September 2023, the Company through PT Indika Indonesia Resources (IIR) and Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI), has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK) to divest 100% ownership in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) to PJK, including the associated Marketing Rights owned by ICI. The transaction has been completed in February 2024 with the fulfilment of condition precedents as stated in CSPA, including approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Indika Capital Investments Pte. Ltd. and Indika Energy Trading Pte. Ltd

As part of our energy resources business, we also engage in commodity trading activities through Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI) and Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL), including trading of coal and palm kernel shells. For 2022 and 2023, revenue from commodity trading activities was US US$526.1 million and US$202.4 million, respectively, representing 13.5% and 7.6%, respectively, of revenue from our energy resources business (after eliminating inter-segment sales within our Group).

We commenced coal trading operations in 2014 and source and supply a variety of local and seaborne coal products to industries such as power generation and manufacturing. We offer a variety of coal products with calorific values and sulfur content ranging from low to high. Our coal trading activities benefit from our existing network and experience in the coal mining and services industries. For 2022 and 2023, ICI and IETPL traded 7.0 million tonnes and 3.2 million tonnes of coal, respectively. This decrease is a combination of a 16.7% decrease in ASP to US$62.9 per ton and a 54.6% decrease in volume.

Further, in January 2023, ICI and IETPL began trading palm kernel shells, a byproduct of palm oil production which is used as a fuel in biomass power plants. Our customers for our palm kernel shells include commodity traders located in Indonesia, Japan and Portugal. For 2023, ICI and IETPL traded 26.9 kilo tonnes of palm kernel shells.

Energy Services

Tripatra

Tripatra is the EPC company with the longest service history of any such company in Indonesia since its establishment in 1973. Tripatra provides a complete range of EPC, O&M, engineering, procurement and construction management (EPCM) and logistics services for a range of energy clients with a focus on the oil & gas, downstream and petrochemical, and power generation sectors.



Pada tahun 2023, pendapatan Tripatra turun 25,3% menjadi US$228,6 juta dari US$306,2 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan kontribusi pendapatan dari proyek Tangguh, yang sebagian diimbangi dengan tambahan pendapatan dari Proyek Pertamina Hulu, yang naik sebesar US$10,2 juta dibandingkan tahun 2022. Tripatra mencatatkan laba kotor sebesar US$25,1 juta pada tahun 2023 dari US$18,8 juta pada tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023, *backlog* Tripatra mencapai US$212,7 juta dibandingkan dengan US$163,8 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

In 2023, Tripatra's revenue decreased 25.3% to US$228.6 million from US$306.2 million in 2022, mainly due to lower revenue contribution from Tangguh project, partially offset with additional revenue from Pertamina Hulu Project, higher by US$10.2 million compared to 2022. Tripatra recorded a gross profit of US$25.1million in 2023 from US$18.8 million in 2022. As of 31 December 2023, Tripatra's contracted backlog stood at US$212.7 millon compared to US$163.8 million as of 31 December 2022.

Infrastruktur Energi

PT Cirebon Electric Power

PT Cirebon Electric Power (CEP) adalah pembangkit listrik tenaga uap batubara (PLTU) dengan kapasitas 660 MW yang berlokasi di Cirebon, Jawa Barat. CEP didirikan pada April 2007 oleh Perusahaan melalui anak perusahaan yang dimiliki penuh, yaitu Indika Power Investments Pte. Ltd. dan PT Indika Infrastruktur Investindo, bersama-sama dengan Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., dan Komipo Global Pte. Ltd. Seluruh energi listrik yang dihasilkannya dijual ke PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Listrik (PPA) selama 30 tahun, dimulai dari tanggal beroperasinya pembangkit listrik ini pada 27 Juli 2012. Perusahaan memiliki 20% ekuitas tak langsung di CEP melalui PT Indika Infrastruktur Investindo dan Indika Power Investments Pte. Ltd, keduanya merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Tripatra Multi Energi.

Energy Infrastructure

PT Cirebon Electric Power

PT Cirebon Electric Power (CEP) is a 660 MW coal-fired power generation plant (CFPP) located in Cirebon, West Java. CEP was established in April 2007 by the Company through its wholly-owned subsidiaries Indika Power Investments Pte. Ltd. and PT Indika Infrastruktur Investindo, together with Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd. and Komipo Global Pte. Ltd. All of its output is sold to the State Electric Company (PLN) under a 30-year Power Purchase Agreement (PPA) starting from the date of commencement of operation of the plant on 27 July 2012. The Company owned a 20.0% indirect equity interest in CEP through PT Indika Infrastruktur Investindo and Indika Power Investments Pte. Ltd, both of which are fully owned subsidiaries of PT Tripatra Multi Energi.

Pembangkit listrik tenaga uap batubara berkapasitas 660 MW ini menggunakan teknologi supercritical untuk efisiensi yang tinggi, sehingga hanya sedikit mengonsumsi batubara dan menghasilkan emisi lebih sedikit. Pembangkit listrik ini terus beroperasi melampaui perkiraan, dalam arti faktor ketersediaan dan kinerjanya, termasuk daur ulang sisa abu yang tersisa seluruhnya dan rekor emisi gas yang secara signifikan berada di bawah batas yang ditetapkan pemerintah dan lingkungan industri. Sejak awal beroperasinya, uji Net Dependency Capacity (NDC) di CEP secara konsisten telah memenuhi persyaratan PPA.

The 660 MW CFPP uses supercritical technology for high efficiency, consuming less coal and producing fewer emissions. The power plant continues to operate above expectations in terms of availability factor and performance, including completely recycling remnant ash, and gas emission records that are significantly below the government and industry environmental limits. Since the commencement of operations, the CEP Net Dependency Capacity (NDC) tests have consistently met PPA requirements.

CEP beroperasi secara stabil selama sebelas tahun, dengan faktor ketersediaan rata-rata memenuhi target PPA-nya sebesar 80,0%. CEP telah mengadakan perjanjian dengan Kideco dan Adaro untuk menyediakan pasokan batubara untuk proyek pembangkit listrik Cirebon. Pada tahun 2021, 2022, dan 2023 Kideco berturut-turut menyediakan 60,8%, 61,2%, dan 55,7% dari batubara yang dikonsumsi CEP. CEP telah mengadakan kontrak dengan Kideco untuk menyediakan 1,9 juta ton batubara per tahun sebagai contoh sinergi dalam Grup.

CEP has been in stable operation for eleven years, with average availability factor meeting its PPA target of 80.0%. CEP has entered into agreements with each of Kideco and Adaro for the supply of coal to the Cirebon power generation plant project. In 2021, 2022 and 2023 Kideco provided 60.8%, 61.2%, and 55,7% of the coal CEP consumed, respectively. As example of Group's synergy, CEP has contracted Kideco to provide 1.9 million tonnes coal annually.

Pada tahun 2023, kontribusi laba bersih CEP sebesar 20% terhadap laba Perusahaan tercatat sebesar US$4,2 juta dibandingkan US$8,3 juta pada tahun 2022. Laba bersih CEP secara keseluruhan mengalami penurunan 49,5% menjadi US$20,9 juta dari US$41,4 juta pada tahun 2022.

In 2023, CEP's 20% net income contribution to the Company's profit was recorded at US$4.2 million compared to US$8.3 million in 2022. CEP's overall net income decreased 49.5% to US$20.9 million from US$41.4 million in 2022.

Pada Conference of Parties ke-28 di Dubai pada bulan Desember 2023, Asian Development Bank, PLN, CEP, Indonesia Investment Authority (INA) menandatangani perjanjian kerangka kerja tidak mengikat sebagai bagian dari program mekanisme transisi energi (ETM) untuk mempersingkat PPA pembangkit listrik dan mempensiunkannya. pembangkit listrik tersebut pada tahun 2035 yang akan menghemat emisi CO2 secara signifikan, tergantung pada uji tuntas akhir, termasuk penilaian terkait lingkungan hidup, sosial, dan transisi yang adil, dan dukungan dari Pemerintah Indonesia.

At the 28th Conference of Parties in Dubai in December 2023, Asian Development Bank, PLN, CEP, and the Indonesia Investment Authority (INA) signed a nonbinding framework agreement as part of energy transition mechanism (ETM) program to shorten the plant's PPA and retire the plant by 2035 which would save significant CO2 emissions, subject to final due diligence, including environmental, social, and just transition related assessments, and endorsement from the Government of Indonesia.

PT Cirebon Energi Prasarana

Didirikan pada tahun 2014, PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) adalah konsorsium internasional untuk perluasan proyek CEP. Perusahaan secara tidak langsung memiliki 6,25% kepemilikan CEPR dengan sisanya dimiliki oleh Marubeni Corporation (Marubeni), Samtan Co. Ltd. (Samtan) (sekarang ST International Corporation), Korea Midland Power Co. Ltd. (Komipo), PT Imeco Multi Prasarana dan Chubu Electric Power Co. Ltd. (Chubu).

PT Cirebon Energi Prasarana

Established in 2014, PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) is an international consortium for the expansion of the CEP project. The Company indirectly owns 6.25% of CEPR with the remainder held by Marubeni Corporation (Marubeni), Samtan Co. Ltd. (Samtan) (now ST International Corporation), Korea Midland Power Co. Ltd. (Komipo), PT Imeco Multi Prasarana and Chubu Electric Power Co. Ltd. (Chubu).

Pada bulan Oktober 2015, CEPR menandatangani PPA 25 tahun dengan PLN untuk perluasan pembangkit listrik tenaga uap batubara berkapasitas 1 x 1,000MW, berlokasi di pembangkit listrik CEP, Cirebon. Pada tahun 2017, CEPR berhasil mencapai financial close dengan para kreditor seniornya, yaitu konsorsium JBIC, NEXI, dan KEXIM. Konstruksi pembangkit listrik tenaga uap batubara 1x1.000 MW telah selesai dan beroperasi secara komersial pada tanggal 19 Mei 2023.

In October 2015, CEPR signed a 25-year PPA with PLN for a 1x1,000 MW coal powered expansion of the existing CEP power plant in Cirebon. In 2017, CEPR successfully achieved financial close with its senior lenders, a consortium between JBIC, NEXI and KEXIM. Construction of a 1x1,000 MW coal-fired power plant has completed and the project has started its commercial operations on 19 May 2023.

Logistik dan Infrastruktur

PT Interport Mandiri Utama

Didirikan di tahun 2019, PT Interport Mandiri Utama (IMU) adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan. IMU adalah sub-holding dari PT Indika Logistic and Support Services , PT Cotrans Asia dan PT Kariangau Gapura Terminal Energi.

Pada tahun 2023, Perusahaan mengkonsolidasikan Cotrans ke dalam IMU sehingga sejak Februari 2023, pendapatan meningkat menjadi US$114,6 juta dari US$34,7 juta. Total laba kotor konsolidasian IMU pada tahun 2023 adalah US$32,5 juta dibandingkan US$13,9 juta pada tahun 2022.

PT Indika Logistic And Support Services

PT Indika Logistic and Support Services (ILSS) bergerak di bidang logistik dan manajemen pelabuhan. ILSS memberikan jasa logistik untuk membantu operasi pembangkit listrik. Servis yang diberikan meliputi operasi operasi jetty dan pemeliharaan, manajemen persedian batubara, peralatan penunjang, operasi dan pemeliharaan pabrik dan alat berat, penanganan limbah.

Saat ini, ILSS menangani 1,2 juta ton batubara untuk pembangkit listrik berbahan bakar batubara yang terletak di Jawa Barat, Cikarang Listrindo. Pembangkit listrik ini memiliki output sebesar 2 x 135MW, yang dimana dapat dikembangkan menjadi 600MW.

ILSS juga memegang ijin perusahaan bisnis pelabuhan yang dimana memperbolehkan ILSS untuk mengoperasikan pelabuhan di seluruh Indonesia. Di bulan Desember 2020, Kementrian Perhubungan telah menunjuk konsorsium, dimana ILSS memiliki 29% kepemilikan, 40 tahun konsesi dari kepengurusan pelabuhan Patimban. Pelabuhan Patimban merupakan proyek kerjasama publik dan swasta, yang dimana infrastrukturnya di danai oleh dana Japan International Corporation Agency (JICA). Pelabuhan Patimbang merupakan pelabuhan alternatif dari pelabuhan Tanjung Priok, yang sudah mencapai kapasitas yang penuh dan terlalu ramai. Pelabuhan ini diharapkan dapat mempersingkat jarak tempuh antara kawasan industri dan pelabuhan. Kapasitas dari pelabuhan ini di rencanakan untuk memiliki 3,75 juta TEU untuk terminal kontainer dan 600.000 CBU untuk terminal mobil.

Pada tahun 2021, melalui PT Interport Patimban Agung (IPA), tergabung dalam konsorsium PT Pelabuhan Patimban Internasional (PII), yang terdiri dari anggota konsorsium seperti PT CT Corp Infrastruktur Indonesia, PT U Connectivity Services dan PT Terminal Petikemas Surabaya. Pelabuhan Patimban telah beroperasi untuk terminal mobil dengan kapasitas 216.000 CBU.

Logistics and Infrastructure

PT Interport Mandiri Utama

Established in 2019, PT Interport Mandiri Utama (IMU) is a fully-owned subsidiary of the Company. IMU is the sub-holding of PT Indika Logistic and Support Services, PT Cotrans Asia and PT Kariangau Gapura Terminal Energi.

In 2023, the Company consolidated Cotrans into IMU, hence since February 2023. revenue increased to US$114.6 million from US$34.7 million. Total consolidated gross profit of IMU in 2023 was US$32.5 million compared to US$13.9 million in 2022.

PT Indika Logistic And Support Services

PT Indika Logistic and Support Services (ILSS) engages in logistic and port management. ILSS provides logistics to support power plant operations. Its services include jetty operation and maintenance, coal stock pile management, balance of plant, plant and heavy duty equipment operation and maintenance, and waste handling.

ILSS is currently handling 1.2 million ton of coal per year for a coal fired power station located in West Java, Cikarang Listrindo. This power plant has an output of 2 x 135 MW, which can be expanded to 600MW.

ILSS also holds port business entities license from the government, which enable ILSS to operate any port in Indonesia. In December 2020, the Ministry of Transport has awarded the consortium, where ILSS owns 29% ownership interest, a concession of 40 years for Patimban Port's operatorship. Patimban Port is a public private partnership project whose infrastructures is funded by Japan International Corporation Agency (JICA) fund. The Patimban Port is an alternative port from Tanjung Priok port, which almost reaches its full capacity and is considered overly crowded. It is expected to shorten the distance between the industrial estates and the port. The port capacity is planned to have 3.75 million TEUs for container terminal and 600,000 CBUs for car terminal.

In 2021, through PT Interport Patimban Agung (IPA), has joined the consortium PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI), which consisted of consortium member such as PT CT Corp Infrastruktur Indonesia, PT U Connectivity Services, and PT Terminal Petikemas Surabaya. Patimban Port has operated for the car terminal with capacity of 216,000 CBUs.

PT Interport Patimban Agung

Pada tahun 2021, anak perusahaan IMU yaitu PT Interport Patimban Agung (IPA) menjadi bagian konsorsium PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI) yang beranggotakan anggota konsorsium seperti PT CT Corp Infrastruktur Indonesia, PT U Connectivity Services, dan PT Terminal Petikemas Surabaya. IPA mulai beroperasi pada bulan Desember 2021, mengoperasikan Patimban International Car Terminal (PICT) yang menangani 210,6 ribu CBU pada tahun 2022 diikuti oleh 226,1 ribu CBU pada tahun 2023. Ke depannya, IPA menargetkan dapat mengoperasikan terminal peti kemas dengan kapasitas 280 ribu TEUS pada tahun 2026.

PT Cotrans Asia

PT Cotrans Asia (Cotrans) menyediakan jasa transportasi batubara dan *transshipment*. Pada tanggal 13 Februari 2023, IMU mengakuisisi 54.8% saham di Cotrans dari Tripatra dan pihak ketiga. Setelah penyelesaian transaksi, laporan keuangan Cotrans dikonsolidasikan ke laporan keuangan IMU, dengan kontribusi pendapatan sebesar US$75,4 juta dengan volume sebesar 26,5 juta ton.

PT Sea Bridge Shipping Indonesia

PT Sea Bridge Shipping Indonesia (SBS) merupakan entitas asosiasi dengan 46% kepemilikan dipegang Tripatra. Perusahaan ini menyediakan jasa pengiriman batubara termasuk menyediakan gearless floating crane, serta jasa transshipment. Di tahun 2023, SBS mencatatkan laba bersih sebesar US$11,7 juta dengan volume sebesar 15,7 juta ton.

PT Kariangau Gapura Terminal Energi

PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE) adalah anak perusahaan tidak langsung yang sepenuhnya dimilki oleh Perusahaan, bergerak dalam bidang terminal penyimpanan bahan bakar. Pada 12 April 2018, Kariangau menandatangani perjanjian layanan fasilitas penampungan dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (ExxonMobil) berlaku selama 20 tahun, dengan opsi perpanjangan 10 tahun. Sejak November 2020, terminal penyimpanan bahan bakar ini telah beroperasi secara komersial.

Di tahun 2023, KGTE mencatat volume penjualan sebesar 21,6 KBD, dibandingkan 18,2 KBD pada tahun 2022.

PT Interport Patimban Agung

In 2021, IMU's subsidiary namely PT Interport Patimban Agung (IPA), joined the consortium PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI), which consisted of consortium members such as PT CT Corp Infrastruktur Indonesia, PT U Connectivity Services, and PT Terminal Petikemas Surabaya. IPA began its operations in December 2021, operating Patimban International Car Terminal (PICT) handled 210.6k CBUs in 2022 followed by 226.1k CBUs in 2023. Going forward, IPA expects to operate a container terminal with a capacity of 280k TEUS by 2026.

PT Cotrans Asia

PT Cotrans Asia (Cotrans) provides coal transportation and transshipment services. On 13 February 2023, IMU acquired 54.8% shares in Cotrans from Tripatra and third party. After completion of the transaction, Cotrans' financial statements were consolidated into IMU's financial statements, with a revenue contribution of US$75.4 million with volume of 26.5 million tonnes.

PT Sea Bridge Shipping Indonesia

PT Sea Bridge Shipping Indonesia (SBS) is an associate company owned 46% by Tripatra that provides coal shipping services including tug boats, barges, gearless floating cranes and transshipment services. In 2023, SBS recorded net profit of US$11.7 million with volume of 15.7 million tons.

PT Kariangau Gapura Terminal Energi

PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE) is a wholly owned indirect subsidiary of the Company, and engages in terminal fuel storage. On 12 April 2018, Kariangau signed a storage facility service agreement with PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (ExxonMobil) valid for 20 years, with an option for a 10-year extension. Since November 2020, the fuel storage terminal has been commercially operated.

In 2023, KGTE recorded sales volume of 21.6 KBD, compared to 18.2 KBD in 2022.

Mineral

PT Indika Mineral Investindo

Didirikan pada tahun 2018, PT Indika Mineral Investindo (IMI) adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan. Sejak tahun 2021, IMI melakukan investasi strategis di perusahaan pertambangan emas, pertambangan bauksit dan perdagangan bijih besi.

PT Masmindo Dwi Area

PT Masmindo Dwi Area (Masmindo) adalah perusahaan pemegang Kontrak Karya (Kontrak Karya) generasi ke-7 yang ditandatangani dengan Pemerintah Indonesia pada tahun 1998 untuk Proyek Awak Mas di Sulawesi. Kontrak Karya mencakup area seluas 14.390 hektar. Pada tahun 2009, Pemerintah Indonesia menerbitkan undang-undang pertambangan baru yang mengharuskan Kontrak Karya yang ada disesuaikan dengan ketentuan UU Pertambangan 2009. Kontrak Karya telah diamandemen pada bulan Maret 2018, yang menegaskan kembali Masmindo sebagai pemegang sah Kontrak Karya, dengan hak tunggal untuk mengeksplorasi dan mengeksploitasi endapan mineral apa pun di dalam wilayah Kontrak Karya hingga tahun 2050.

Proyek Awak Mas memiliki sumber daya emas sebesar 2,29 juta ons dan cadangan sebesar 1,45 juta ons. Pada tahun 2018, Perusahaan menjadi pemegang saham 19,9% di Nusantara melalui IMI. Pada tahun 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan di Masmindo menjadi 100%.

Per Desember 2023, Masmindo sudah mengakuisisi 72,2% lahan yang dibutuhkan untuk pengembangan proyek seluas 1,434 hektar. Di bulan Oktober 2023, Masmindo mengeluarkan pemberitahuan terbatas untuk mengerjakan (LNTP) kepada PT Petrosea Tbk., kontraktor yang ditunjuk, untuk memulai kontruksi untuk proyek Awakmas.

PT Rockgeo Energi Nusantara

PT Rockgeo Energi Nusantara (REN) adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan biji nikel. Pada tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan menyelesaikan akuisisi 100% saham kepemilikan di REN.

Rockgeo mencatat pendapatan sebesar US$2,5 juta pada tahun 2023 dengan volume penjualan bijih nikel sebesar 58,2k WMT, turun 26,3% dari US$3,4 juta dengan volume penjualan bijih nikel sebesar 158,9k WMT pada tahun 2022.

Mineral

PT Indika Mineral Investindo

Established in 2018, PT Indika Mineral Investindo (IMI) is a fully-owned subsidiary of the Company. Since 2021, IMI has made strategic investments in gold and bauxsite mining companies and nickel ore trading company.

PT Masmindo Dwi Area

PT Masmindo Dwi Area (Masmindo) is a company which holds a 7th generation Contract of Work (Contract of Work) signed with the Government of Indonesia in 1998 for the Awak Mas Project in Sulawesi. The Contract of Work covers an area of 14,390 hectares. In 2009, the Government of Indonesia released the new mining law that required existing Contract of Work to be adjusted consistent with the provisions of the 2009 Mining Law. The Contract of Work was amended in March 2018, reaffirming Masmindo as the legal holder of the Contract of Work, with sole rights to explore and exploit any mineral deposits within the Contract of Work area until 2050.

The Awak Mas Project has potential resources of 2.29 million ounces and potential reserves of 1.45 million ounces. In 2018, the Company became a 19.9% shareholder in Nusantara through IMI. In 2021, the Company increased its ownership in Masmindo to 100%.

As of December 2023, Masmindo has acquired 72.2% of land of total 1,434 hectare for project development. In October 2023, Masmindo issued Limited Notice to Proceed (LNTP) to PT Petrosea Tbk., the appointed contractor, to start the construction of the Awak Mas Project.

PT Rockgeo Energi Nusantara

PT Rockgeo Energi Nusantara (REN) is a nickel ore trading company. On 13 December 2021, the Company completed the acquisition of 100% share ownership in REN.

Rockgeo recorded revenues of US$2.5m in 2023 with sales volume of 58.2k WMT of ore nickel, a 26.3% decrease from US$3.4 million with sales volume of 158.9k WMT of nickel ore in 2022.



PT Perkasa Investama Mineral

Pada tanggal 26 September 2022, IMI menyelesaikan pengambilalihan 100% saham di PT Perkasa Investama Mineral (PIM). PIM adalah perusahaan yang memiliki 2 anak perusahaan yang bernama PT Mekko Metal Mining, bergerak di bidang pertambangan biji bauksit dan PT Perkasa Alumina Indonesia, bergerak di industri manufaktur untuk bahan besi selain biji (*smelter*).

PT Mekko Metal Mining

PT Mekko Metal Mining (Mekko) memiliki ijin pertambangan bauksit dibawah IUP-OP dengan total konsesi sebesar 5,050 Ha, berlokasikan di Ngabang, Landak, Kalimantan Barat.

Tambang bauksit ini memiliki sumber daya sebesar 30 juta *washed bauxite* dan cadangan sebesar 5,7 juta ton *washed bauxite*. Mekko memiliki kapasitas produksi sebesar 1 juta ton per tahun dan telah beroperasi di tahun 2023.

Pada tahun 2023, Mekko mencatat pendapatan sebesar US$3,6 juta dengan volume penjualan 158,2 ribu DMT (Dry Metric Tonnes) bauksit dibandingkan US$0,2 juta dengan volume penjualan 7,1 ribu DMT bauksit pada tahun 2022.

PT Perkasa Investama Mineral

On 26 September 2022, IMI has completed acquisition of 100% shares in PT Perkasa Investama Mineral (PIM). PIM is a company that own 2 subsidiaries, namely PT Mekko Metal Mining, engaging in mining of bauxite ore, and PT Perkasa Alumina Indonesia, engaging in manufacturing industry for metal other than ore (smelter).

PT Mekko Metal Mining

PT Mekko Metal Mining (Mekko) has a bauxite mining license under IUP-OP with total concession of 5.050 Ha, located in Ngabang, Landak, West Kalimantan.

This bauxsite mine has resources of 30 milllion tonnes washed bauxite and reserves of 5.7 million tonnes washed bauxite. Mekko has the production capacity of 1 million tonnes per year and has been fully operated in 2023.

In 2023, Mekko recorded revenues of US$3.6 million with sales volume of 158.2 kilo DMT (Dry Metric Tonnes) bauxite compared to US$0.2 million with sales volume of 7.1 kilo DMT bauxite in 2022.

Bisnis Hijau

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

PT Indika Tenaga Baru (ITB), sebagai anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaanm bersama dengan Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. (4PEL) telah mendirikan perusahaan patungan (joint venture) dengan nama PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) pada 3 Maret 2021. Kepemilikan saham ITB adalah sebesar 51,001% .

Pendirian EMITS merupakan langkah Perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha ke sektor energi terbarukan, terutama kegiatan usaha pembangkit listrik tenaga surya di Indonesia.

EMITS menyediakan solusi one-stop-shop solusi energi terbarukan untuk sektor komersial dan industri Indonesia. Dalam 5 (lima) tahun ke depan, EMITS berencana untuk memasang 500MW panel surya di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan Utilitas, Komersial & Industrial serta Off Grid/Mini Grid.

Pada tahun 2022, EMITS mendapatkan kontrak sampai dengan 40 MWp di rencana kerja, kombinasi antara proyek EPC dan leasing. 2 (dua) proyek utama EMITS terdiri dari proyek ground mounted solar power untuk pulp & paper dengan kapasitas 12,8 MWp seluas 14 hektar di Riau, Sumatera dan proyek ground mounted solar power produsen kayu dengan kapasitas 10,1 MWp dan 6,8 MWh di Mangole, Maluku yang akan menjadi salah satu instalasi penyimpanan batere terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara.

EMITS mencatatkan penjualan US$3,1 juta selama tahun 2023.

PT Ilectra Motor Group

PT Ilectra Motor Group (IMG) didirikan di tahun 2022 sebagai perusahaan sub-holding untuk mengembangkan bisnis kendaraan listrik roda dua (E2W) di Indonesia.

Perusahaan sukses mengundang perusahaan modal ventura terkemuka, untuk berkolaborasi mengembangkan bersama bisnis E2W di Indonesia. IMG mempersiapkan fasilitas produksi di Cikarang, Jawa Barat, dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 unit per tahun.

Di bulan Agustus 2022, IMG sukses meluncurkan produk pertamanya, ALVA One, di Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) dan dianugerahi sebagai "Best Electric Motorcycle Scooter 2022" dari GridOto-Kompas Gramedia Group. Di November 2022, IMG mengirimkan ALVA One pertama.

Green Business

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

PT Indika Tenaga Baru (ITB), as the Company's wholly-owned subsidiary together with Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. (4PEL) has established a joint venture company called PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) on March 3, 2021. ITB's ownership in EMITS is 51.001%.

Establishment of EMITS is part of the Company's business expansion to renewable energy sector, specifically related to solar power plant activities in Indonesia.

EMITS provides a one-stop-shop renewable energy solutions platform for Indonesia's commercial and industrial sectors. EMITS aims to install 500MW solar panel capacity in the next 5 years in Indonesia to fulfill the needs of Utilities, Commercial & Industrial, and Off Grid/ Mini Grid.

In 2022, EMITS obtained up to 40 MWp contracts in their pipelines, combination of EPC and leasing project. 2 (two) major contracts of EMITS are consisted of ground mounted solar power project for pulp & paper with capacity of 12.8 MWp spread over 14 hectare in Riau, Sumatera and ground mounted solar power for timber producer with capacity of 10.1 MWp and 6.8 MWh in Mangole, Maluku that will become one of the biggest battery storage installation in Indonesia and South East Asia.

EMITS recorded revenues of US$3.1 million in 2023.

PT Ilectra Motor Group

PT Ilectra Motor Group (IMG) was established in 2022 as a sub-holding company for developing electric vehicle 2-wheeler (E2W) business in Indonesia.

The Company successfully invited prominent venture capitals, to develop and collaborate together E2W business in Indonesia. IMG set up a production facility in Cikarang, West Java, with production capacity of 100,000 unit per year.

In August 2022, IMG successfully launched its first product, ALVA One in Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) and has been awarded as "Best Electric Motorcycle Scooter 2022" by GridOto-Kompas Gramedia Group. By November 2022, IMG has delivered the first ALVA One.

Pada tahun 2023, IMG meluncurkan produk keduanya, ALVA Cervo, dengan konsep yang lebih sporty dengan beberapa peningkatan dari ALVA One seperti kecepatan tertinggi 103 km/jam dan jarak tempuh yang dapat mencapai 125 km. Hingga Desember 2023, IMG sudah membuka 6 experience center di Jakarta, Surabaya, Semarang, Bandung dan Bali.

In May 2023, IMG launched its second product, ALVA Cervo, with a sportier concept with some improvements over ALVA One such as a top speed of 103 km/h and a range that can reach 125 km. As of December 2023, IMG has opened six experience centers in Jakarta, Surabaya, Semarang, Bandung and Bali.

IMG mencatatkan pendapatan sebesar US$7,1 juta pada tahun 2023, dibandingkan US$0,7 juta pada tahun 2022.

IMG recorded revenues of US$7.1 million in 2023, compared to US$0.7 million in 2022.

PT Energi Makmur Buana

Pada tanggal 17 Oktober 2022, Perusahaan melalui PT Mitra Motor Group (MMG) melakukan investasi di PT Energi Makmur Buana (EMB), perusahaan bergerak di bisnis distribusi kendaraan listrik roda empat melalui penyertaan saham. Penyertaan saham dilakukan oleh MMG melalui utang konversi sebesar Rp20 milyar, diberikan MMG kepada EMB berdasarkan Mandatory Convertible loan tertanggal 16 September 2022.

PT Energi Makmur Buana

On 17 October 2022, the Company through PT Mitra Motor Group (MMG), has invested in PT Energi Makmur Buana (EMB), a company engaged in distribution of electric four wheelers vehicles business through Share Subscription. Share Subscription conducted by MMG was through conversion of loan in the amount of Rp20 billion, granted by MMG to EMB based on Mandatory Convertible Loan dated September 16, 2022.

Pada tahun 2023, EMB telah memulai uji coba penggunaan bus listrik (*E-bus*) dengan PT Transportasi Jakarta (TransJakarta) dan Perum DAMRI, untuk rute Bandara Internasional Soekarno-Hatta, serta pemasangan 6 unit stasiun pengisian daya.

In 2023, EMB started trials for the use of its electric bus (E-buses) with PT Transportasi Jakarta (TransJakarta) and Perum DAMRI, for the Soekarno-Hatta International Airport route, as well as installed 6 charging station units.

PT Foxconn Indika Motor

Pada tanggal 22 September 2022, Perusahaan melalui PT Mitra Motor Group (MMG) telah mendirikan perusahaan patungan bersama Foxteq Singapore Pte. Ltd. (Foxconn Group) yang dinamakan PT Foxconn Indika Motor (FIM), untuk mengembangkan bisnis bus listrik di Indonesia.

PT Foxconn Indika Motor

On September 22, 2022, the Company through PT Mitra Motor Group (MMG) has established a joint venture company with Foxteq Singapore Pte. Ltd. (Foxconn Group) called PT Foxconn Indika Motor (FIM), to develop electric bus business in Indonesia.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung program Pemerintah Indonesia dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik dan upaya penurunan emisi Indonesia, FIM menghibahkan 5 bus listrik untuk mendukung rangkaian acara G20 dan B20 di Indonesia melalui Kementerian Penanaman Modal/Badan Koordinasi Penanaman Modal.

As part of commitment to support the GoI in developing ecosystem of electric vehicle and reduction of emission in Indonesia, FIM has donated 5 electric buses to support G20 and B20 event in Indonesia through Ministry of Investment/Investment Coordinating Board.

PT Kalista Nusa Armada

Perusahaan mendirikan PT Kalista Nusa Armada (KNA) melalui PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) dan PT Indika Energy Infrastructure (IEI), yang merupakan anak usaha Perusahaan, pada tanggal 11 Mei 2023. KNA bergerak di bidang kendaraan listrik atau *electric vehicle* (EV) dan melakukan kegiatan usaha penyewaaan kendaraan listrik roda dua, roda empat atau lebih. Anak usaha baru ini juga menggeluti perdagangan sepeda motor baru, bekas, suku cadang dan aksesorisnya, serta pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik.

PT Kalista Nusa Armada

The Company established PT Kalista Nusa Armada (KNA) through PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) and PT Indika Energy Infrastructure (IEI), which are subsidiaries of the Company, on May 11, 2023. KNA is engaged in electric vehicles (EV) and conducts business activities of leasing two-wheeled, four-wheeled or more electric vehicles. This new subsidiary also involves in trading new and used motorcycles, spare parts and accessories, as well as operating electricity supply installations.

Pada 21 Juli 2023, KNA bersama SMI mendirikan PT PT Kalista Rotom Orbita (KRO) dan PT Kalista Soter Hastia (KSH) yang menjalankan bisnis rental mobil dan motor listrik sebagai upaya Perusahaan untuk melakukan ekspansi bisnis di sektor kendaraan listrik, khususnya di pasar *business-to-business* di Indonesia.

On July 21, 2023, KNA together with SMI established PT Kalista Rotom Orbita (KRO) and PT Kalista Soter Hastia (KSH) which run the electric car and motorcycle rental business as the Company's effort to expand its business in the electric vehicle sector, especially in the business-to-business market in Indonesia.

Pada 21 September 2023, KNA bersama SMI mendirikan PT Kalista Nayara Dayautama (KND). KND akan melakukan kegiatan usaha pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, menjalankan usaha penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir serta melakukan perdagangan besar untuk mesin dan peralatan instalasi penyediaan tenaga listrik.

On September 21, 2023, KNA and SMI established PT Kalista Nayara Dayautama (KND). KND will carry out business activities of operating electricity supply installations, carrying out electricity sales business to end consumers and conducting wholesale trade for machinery and equipment for electricity supply installations.

KNA melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Pemerintah Kota Surabaya untuk kerja sama program uji coba dan evaluasi penggunaan kendaraan listrik sebagai transportasi publik di Kota Surabaya pada 7 November 2023.

KNA signed a memorandum of understanding (MoU) with the Surabaya City Government for cooperation in the trial and evaluation program for the use of electric vehicles as public transportation in Surabaya City on November 7, 2023.

PT Industri Baterai Nusantara

Perusahaan melalui SMI dan IEI mendirikan PT Industri Baterai Nusantara (IBN) pada 22 September 2023. IBN melakukan empat kegiatan usaha yaitu industri baterai untuk kendaraan bermotor, jasa konsultasi manajemen, perdagangan besar sepeda motor dan suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya, dan perdagangan besar mobil dan suku cadang mobil dan aksesorisnya.

PT Industri Baterai Nusantara

The Company through SMI and IEI established PT Industri Baterai Nusantara (IBN) on September 22, 2023. IBN is engaged in four business activities, namely battery industry for motor vehicles, management consulting services, wholesale trade in motorcycles and motorcycle parts and accessories, and wholesale trade in cars and car parts and accessories.

PT Indika Multi Properti

Perusahaan melalui PT Indika Multi Properti (IMP) telah mengembangkan lebih dari 170.000 ha area hutan industri yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Tengah. IMP mengembangkan perkebunan energi, bisnis karbon dan produk agroforestri

PT Indika Multi Properti

The Company through PT Indika Multi Properti (IMP) has developed more than 170,000 ha industrial forest area, located in East and Central Kalimantan. IMP are developing energy plantations, carbon business, and agroforestry products

Pengembangan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mendukung ambisi Perusahaan dalam mencapai Net Zero Emission pada tahun 2050 untuk berkontribusi dalam menciptakan Indonesia yang lebih berkelanjuan.

The development is part of the Company's actions to achieve Net Zero Emission by 2050 and to also contribute to create a more sustainable Indonesia.

IMP memiliki kepemilikan di anak-anak perusahaan: 99% saham di PT Jaya Bumi Paser (JBP), 75% saham di PT Diva Perdana Pesona (DPP), 80% saham di PT Trisetia Cita Graha (TCG) dan di bulan Januari 2022, IMP menyelesaikan akuisisi saham tambahan di PT Telaga Mas Kalimantan (TMK) menjadi 95,6% kepemilikan.

IMP has ownerships in its subsidiaries: 99% shares in PT Jaya Bumi Paser (JBP), 75% shares in PT Diva Perdana Pesona (DPP), 80% shares in PT Trisetia Cita Graha (TCG), and in January 2022, IMP successfully acquired additional shares in PT Telaga Mas Kalimantan (TMK) to 95.6% ownership.

IMP, melalui JBP, juga memperoleh fasilitas kredit pinjaman berjangka dari Bank DBS Indonesia untuk mendanai proyek *wood pellet* dengan jumlah limit gabungan sebesar US$27,5 juta.

PT Natura Aromatik Nusantara

Pada bulan Januari 2023, IMP mengakuisisi 46,0% saham di PT Natura AromatikNusantara (NAN), pengekspor minyak atsiri terbesar keempat di Indonesia, senilai US$11,7 juta. NAN bergerak dalam produksi bahan kimia aroma, minyak atsiri, dan produk ekstrak alami yang digunakan dalam industri perasa dan wewangian. NAN memiliki kapasitas produksi 120 ton per bulan. Mayoritas produk NAN diekspor ke pelanggan di Eropa, Amerika Serikat, Tiongkok, dan India.

Ventura Digital dan Kesehatan

PT Indika Digital Teknologi

PT Indika Digital Teknologi (IDT) didirikan pada 13 September 2018 sebagai anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, dengan maksud untuk mengawasi kegiatan digital di Grup Perusahaan.

PT Xapiens Teknologi Indonesia

PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) didirikan pada tanggal 31 Oktober 2018 sebagai anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh IDT. Xapiens merupakan kelanjutan dari divisi TIK internal Perusahaan yang memiliki hampir satu dekade pengalaman dalam memberikan jasa Informasi, Komunikasi, dan Teknologi (ICT) yang penting ke berbagai industri. Xapiens memberikan pelayanan ICT untuk memperbaiki produktivitas perusahaan dengan salah satu caranya mengembangkan dan mengelola aplikasi perusahaan, integrasi sistem dan solusi, dan juga menyediakan pelayanan proteksi teknologi informasi (IT) dan teknologi operasional (OT).

Pada tahun 2023, Xapiens mencatatkan pendapatan sebesar US$14,1 juta dibandingkan US$15,1 juta pada tahun 2022.

PT Bioneer Indika Group

PT Indika Medika Nusantara (IMAN), telah mendirikan perusahaan patungan dengan Bioneer Corporation, produsen peralatan kesehatan asal Korea Selatan (Bioneer), yaitu PT Bioneer Indika Group (BIG). Masing-masing Indika dan Bioneer memiliki 50% saham di BIG.

IMP, though JBP, also obtained a term loan credit facility from Bank DBS Indonesia to fund the wood pellet projects with combined limit of US$27.5 million.

PT Natura Aromatik Nusantara

In January 2023, IMP acquired a 46.0% equity interest in PT Natura Aromatik Nusantara (NAN), the fourth largest essential oil exporter in Indonesia for US$11.7 million. NAN is engaged in the production of aroma chemicals, essential oils and natural extract products that are utilized in the flavors and fragrances industry. NAN has a production capacity of 120 tonnes per month. The majority of NAN's products are exported to customers in Europe, the United States, China and India.

Digital Ventures and Health

PT Indika Digital Teknologi

PT Indika Digital Teknologi (IDT) was established on 13 September 2018 as a fully-owned subsidiary of the Company, that aims to oversee the Group Company's digital activities.

PT Xapiens Teknologi Indonesia

PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) was established on 31 October 2018 as a fully-owned subsidiary of IDT. Xapiens is a spinoff of the Company's in-house ICT division which has nearly a decade of experience in delivering mission critical Information, Communications and Technology (ICT) services to various industries. Xapiens delivers enterprise ICT services to companies resulting in better productivity by, among others, developing and managing enterprise applications, system integration and solutions, as well as providing protection through its information technology and operational technology cyber security services.

In 2023, Xapiens recorded revenues of US$14.1 million compared to US$15.1 million in 2022.

PT Bioneer Indika Group

PT Indika Medika Nusantara (IMAN), have established a joint venture company with Bioneer Corporation, a medical equipment manufacturer from South Korea (Bioneer), namely PT Bioneer Indika Group (BIG). Each Indika and Bioneer own 50% shares in BIG.


R1ISTRIK
#SURABAYA HEBAT
#DENGANBISLISTRIK
SAG
ELECTRIC BUS





8.3

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indika Energy Tbk. dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang disusun oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan telah diaudit oleh KAP Imelda & Rekan, (rekan penanggung jawab adalah Muhammad Irfan), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar, dalam semua hal yang material sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 28 Maret 2024.

The following financial review refers to the Consolidated Financial Statements of PT Indika Energy Tbk. and its subsidiaries for the year ended December 31, 2023, prepared by the management in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, and audited by KAP Imelda & Rekan, (Muhammad Irfan as partner in charge), an independent auditor, based on Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with fairly, in all material respects opinion, as stated in their report dated March 28, 2024.

Ikhtisar Keuangan 2023

Pendapatan tercatat sebesar US$3.026,8 juta, turun 30,2% dibandingkan dengan US$4.334,9 juta yang tercatat pada tahun 2022. Hal tersebut terutama disebabkan oleh lebih rendahnya kontribusi dari Kideco, MUTU dan perdagangan batubara karena dampak penurunan harga dan penurunan volume penjualan batubara.

Laba kotor turun 62,0% menjadi US$552,0 juta pada tahun 2023, diikuti dengan penurunan marjin laba kotor konsolidasian dari 33,5% pada tahun 2022 menjadi 18,2%, terutama disebabkan biaya royalti Kideco yang naik secara signifikan karena perubahan regim pajak pada Kontrak Karya menjadi IUP-K . Tarif efektif royalti terhadap pendapatan yang dibayarkan oleh Kideco adalah 29,4% pada tahun 2023, dibandingkan dengan 18,3% pada tahun 2022.

Laba usaha tercatat sebesar US$312,2 juta pada tahun 2023, turun 74,2% dari US$1.210,1 juta, dengan marjin turun dari 27,9% pada tahun 2022 menjadi 10,3% pada tahun 2023 .

Perusahaan membukukan laba yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US$119,7 juta di tahun 2023, turun sebesar 73,6% dari laba tahun 2022 sebesar US$452,7 juta.

Laba inti Perusahaan sebesar US$145,8 juta di tahun 2023, turun 72,0% dibandingkan laba sebesar US$521,2 juta yang tercatat di tahun 2022.

Laba inti didefinisiskan sebagai laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diluar keuntungan atau kerugian non-operasional serta pajak terkait dari amortisasi aset tidak berwujud Kideco dan MUTU.

Adjusted EBITDA sebesar US$395,1 juta tahun 2023, dibandingkan dengan US$1.299,2 juta pada tahun 2022.

Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya pada akhir Desember 2023 tercatat sebesar US$696,3 juta.

Financial Highlights 2023

Revenue was recorded at US$3,026.8 million, decreased by 30.2% as compared to US$4,334.9 million in 2022. This was mainly due to lower contribution from Kideco, MUTU and coal trading, driven by lower coal prices and lower sales volume.

Gross profit decreased by 62.0% to US$552.0 million in 2023 , with corresponding decrease in consolidated gross profit margin from 33.5% in 2022 to 18.2%, mainly due to significant increase in royalty expenses of Kideco due to change in tax regime of CCOW to IUP-K. Effective royalty rate against revenues paid by Kideco was 29.4% in 2023 compared to 18.3% in 2022.

Operating profit was recorded at US$312.2 million in 2023, decreased by 74.2% from US$1,210.1 million, with margin decreased from 27.9% in 2022 to 10.3% in 2023 .

The Company recorded a profit attributable to Owners of the Company of US$119.7 million in 2023, a decrease of 73.6% from the 2022 net profit of US$452.7 million.

The Company's core profit amounted to US$145.8 million in 2023, a decrease of 72.0% compared to US$521.2 million profit recognized in 2022.

Core Profit is defined as net profit attributable to Owners of the Company for the year excluding non-operational income or expense and the related tax, covering amortization of intangible assets of Kideco and MUTU.

Adjusted EBITDA of US$395.1 million in 2023, compared to US$1,299.2 million in 2022.

Cash and cash equivalents and other financial assets at the end of December 2023 amounted to US$696.3 million.

Pendapatan

Pendapatan konsolidasian turun 30,2% menjadi US$3,026.8 juta pada tahun 2023 dari US$4.334,9 juta di tahun 2022, yang terutama disebabkan oleh lebih rendahnya kontribusi pendapatan dari Kideco, MUTU dan perdagangan batubara karena dampak penurunan harga dan penurunan volume penjualan batubara.

Pendapatan Kideco tercatat sebesar US$2.223,3 juta di tahun 2023, turun 26,1% dari US$3.008,8 juta di tahun 2022, disebabkan oleh harga jual rata-rata (ASP) yang lebih rendah 15,8% menjadi US$72,9/ton di tahun 2023. Pada tahun 2023, volume penjualan batu bara Kideco sebesar 30,5 juta ton, turun 12,2% dibandingkan tahun 2022, sesuai dengan turunnya target produksi tahunan 2023 yang telah disetujui. 70,2% dari volume batubara terjual selama tahun 2023 merupakan penjualan ke pasar ekspor dan sisanya 29,8% kepada pasar domestik.

Pendapatan MUTU turun 27,2% menjadi US$237,0 juta dari US$325,6 juta pada tahun 2022, karena penurunan ASP sebesar 32,8% menjadi US$129,7/ton, namun dioffset sebagian dengan peningkatan sebesar 6,4% pada volume batu bara yang dijual selama tahun 2023. Pada tahun 2023, pendapatan perdagangan batubara turun 60,9% menjadi US$209,3 juta, gabungan dari penurunan ASP sebesar 16,7% menjadi US$62,9/ton dan penurunan volume sebesar 54,6% menjadi 3,2 juta ton.

Pendapatan Tripatra turun 25,3% menjadi US$228,6 juta di tahun 2023, karena penurunan kontribusi dari proyek BP Tangguh yang turun 30,5% menjadi US$168,3 juta di tahun 2023.

Pendapatan Interport naik sebesar 230,5% menjadi US$114,6 juta di tahun 2023, karena tambahan pendapatan Cotrans sebesar US$75,4 juta yang terkonsolidasi sejak bulan Februari 2023, setelah Interport mengakusisi 54,8% saham di Cotrans dari Tripatra dan pihak ketiga lainnya. Pendapatan penyimpanan tangki minyak oleh KGTE tercatat meningkat, dengan volume naik dari 18,2 KBD di tahun 2022 menjadi 21,6 KBD di tahun 2023.

Revenues

Consolidated revenues decreased by 30.2% to US$3,026.8 million in 2023 from US$4,334.9 million in 2022 mainly because of lower revenue contribution from Kideco, MUTU and coal trading, driven by lower coal prices and lower sales volume.

Kideco's revenue was US$2,223.3 million in 2023, decreased 26.1% from US$3,008.8 million in 2022, due to lower average selling price (ASP) by 15.8% to US$72.9/ton in 2023. In 2023, Kideco sold 30.5 million tons of coal, a 12.2% decrease compared to 2022, in line with lower approved annual production target in 2023. 70.2% of its 2023 sales volume was made to export markets and the remaining of 29.8% to domestic markets.

MUTU's revenues decreased by 27.2% to US$237.0 million from US$325.6 million in 2022, due to 32.8% decrease in ASP to US$129.7/ton, however partially offset with a 6.4% increase of coal volume sold in 2023. In 2023, coal trading revenues decreased by 60.9% to US$209.3 million, a combination of 16.7% decrease in ASP to US$62.9/ton and 54.6% decrease in volume to 3.2 million tons.

Tripatra's revenues decreased by 25.3% to US$228.6 million in 2023, due to lower contribution from BP Tangguh project by 30.5% to US$168.3 million in 2023.

Interport's revenues jumped by 230.5% to US$114.6 million in 2023, mainly due to the impact of consolidating Cotrans' revenues of US$75.4 million since February 2023, after Interport acquired 54.8% ownership in Cotrans from Tripatra and other third parties. Fuel storage revenues of KGTE increased slightly, in line with volume increase from 18.2 KBD in 2022 to 21.6 KBD in 2023. .

Beban Pokok Kontrak dan Penjualan

Beban Pokok Kontrak dan Penjualan turun 14,2% menjadi US$2.474,9 juta pada tahun 2023 dari US$2.884,1 juta pada tahun 2022, seiring namun tidak linear dengan penurunan sebesar 30,2% pada pendapatan Perusahaan.

Cash cost termasuk royalti Kideco naik sebesar 18,8% menjadi US$59,3/ton *di* tahun 2023 dari US$49,9/ton di tahun 2022, terutama karena (1) kenaikan tarif royalti dibawah regim pajak IUP-K dengan tarif berjenjang dari 14% hingga 28% Harga Batubara Acuan (HBA), dibandingkan 18,3% berdasarkan Kontrak Karya generasi 1 dan (2) *stripping ratio* yang lebih tinggi yaitu 5,6x di tahun 2023 dibandingkan 5,1x di tahun 2022.

Cost of Contracts and Goods Sold

Cost of Contracts and Goods Sold (COGS) decreased by 14.2% to US$2,474.9 million in 2023 from US$2,884.1 million in 2022, in line with, although not linear, a 30.2% decrease in the Company's revenues.

Kideco's cash costs including royalty increased by 18.8% to US$59.3/ton in 2023 from US$49.9/ton in 2022, mainly due to (1) higher royalty rate under IUP-K tax regime with progressive rates ranging from 14% up to 28% from Coal Reference Index (HBA), as compared to 18.3% under Gen-1 CCOW and (2) higher stripping ratio 5.6x in 2023, as compared to 5.1x in 2022.

Laba Kotor

Tarif royalti Kideco berubah secara signifikan pada regim pajak IUP-K, yaitu dihitung menggunakan tarif progesif sebesar 14%-28% dibandingkan dengan 13,5% pada regim Kontrak Karya. Dengan demikian, laba kotor turun 62,0% menjadi US$552,0 juta pada tahun 2023, diikuti dengan penurunan marjin laba kotor konsolidasian dari 33,5% pada tahun 2022 menjadi 18,2%. Realisasi royalti terhadap pendapatan Kideco adalah 29,4% pada tahun 2023, dibandingkan dengan 18,3% pada tahun 2022.

Gross Profit

Royalty rate of Kideco increased significantly under the new IUP-K tax regime, which is calculated based on progressive rates ranging from 14% to 28% compared to 13.5% under CCOW. Accordingly, gross profit decreased by 62.0% to US$552.0 million in 2023, with corresponding decrease in consolidated gross profit margin from 33.5% in 2022 to 18.2%. Actual royalty realization against revenues of Kideco was 29.4% in 2023 compared to 18.3% in 2022.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi stabil, yaitu sebesar US$239,8 juta di tahun 2023, dibandingkan dengan US$240,7 juta di tahun 2022.

Biaya pemasaran konsolidasian turun 29,9% menjadi US$46,6 juta di tahun 2023, sejalan dengan turunnya pendapatan Kideco.

Penurunan pada biaya pemasaran sebagian diimbangi dengan biaya penerimaan negara bukan pajak baru, yang dibayarkan kepada pemerintah pusat dan daerah sebesar US$27,0 juta berdasarkan peraturan IUP-K, yang dihitung sebesar 10% dari laba bersih Kideco selama tahun 2023.

Selling, General and Administrative Expenses

Selling, General and Administrative expenses was stable at US$239.8 million in 2023, as compared to US$240.7 million in 2022.

Consolidated marketing expenses was lower by 29.9% to US$46.6 million in 2023, in line with Kideco's decrease in revenues.

Such decrease in marketing expenses was partly offset with a new non-tax state revenue (PNBP) payment to central and local government of US$27.0 million based on IUP-K regulations, calculated at 10% from Kideco's 2023 net profit.

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi

Bagian laba bersih entitas asosiasi turun 26,6% menjadi US$22,9 juta di tahun 2023, terutama disebabkan oleh: (1) lebih rendahnya kontribusi CEP terutama karena perbaikan pada tahun 2022 dan (2) turunnya bagian laba bersih Cotrans dari US$6,5 juta (mencerminkan bagian laba bersih selama 1 tahun penuh 2022) menjadi US$0,1 juta (mencerminkan bagian laba Cotrans selama 1 bulan pada tahun 2023), setelah akuisisi 54,8% saham Cotrans oleh Interport pada bulan Februari 2023.

Equity In Net Profit of Associates

Equity in net profit of associates decreased by 26.6% to US$22.9 million in 2023, mainly due to the followings: (1) lower contribution from CEP, primarily because of overhaul in 2022 and (2) decrease in equity in net profit of Cotrans from US$6.5 million (representing full year 2022 net profit absorption) to US$0.1 million (representing 1-month Cotrans' profit absorption in year 2023), following acquisition of 54.8% of Cotrans' shares by Interport in February 2023.

Beban Keuangan

Beban keuangan turun 17,4% menjadi US$85,6 juta di tahun 2023, terutama disebabkan oleh (1) turunnya biaya bunga utang obligasi sebesar US$13,0 juta, sejalan dengan turunnya jumlah pokok utang obligasi sebagai hasil dari inisiatif pelunasan lebih awal yang dilakukan oleh manajemen sejak tahun 2022 dan (2) penurunan amortisasi biaya penerbitan obligasi sebesar US$4,1 juta, karena pelunasan lebih awal

Finance Cost

Finance cost decreased by 17.4% to US$85.6 million in 2023 mainly due to (1) lower interest on bonds payable of US$13.0 million, in line with lower bonds outstanding in 2023 as a results of partial early retirement initiative by management starting from year 2022 and (2) lower amortization of bond issuance cost by US$4.1 million, resulting from early retirement of bonds. The above decrease partly offset with

utang obligasi. Penurunan tersebut diatas sebagian diimbangi dengan kenaikan biaya bunga pinjaman sebesar US$3,8 juta, gabungan dari saldo pinjaman rata-rata dan suku bunga acuan yang lebih tinggi di tahun 2023.

higher interest on loans by US$3.8 million, a combination between higher average balance of loans and higher interest rate reference in 2023.

Amortisasi Aset tak Berwujud

Amortisasi aset tak berwujud tercatat sebesar US$37,6 juta, turun 72,3% dibandingkan US$136,1 juta yang tercatat pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh aset tidak berwujud Kideco yang telah teramortisasi penuh pada saat ijin Kontrak Kerjanya jatuh tempo pada bulan Maret 2023.

Amortization of Intangible Assets

Amortization of intangible assets was recorded at US$37.6 million, a 72.3% decrease compared to US$136.1 million recorded in 2022, which was mainly due to fully amortization of intangible assets of Kideco upon expiry of its CCOW license in March 2023.

Perubahan Nilai Wajar atas Derivatif Melekat pada Pinjaman yang Dapat Dikonversikan

Pada tahun 2023, Grup mengakui keuntungan perubahan nilai wajar atas derivatif melekat pada pinjaman yang dapat dikonversikan sebesar US$1,3 juta terkait dengan pinjaman yang dapat dikonversikan yang diterbitkan oleh PT Ilectra Motor Group, entitas anak.

Fair Value Changes on Embedded Derivative of Convertible Loan

In 2023, the Group recognized a gain on fair value changes on embedded derivative of convertible loan amounting to US$1.3 million, which related to convertible loan issued by PT Ilectra Motor Group, a subsidiary.

Laba Sebelum Pajak

Sebagai akibat faktor-faktor di atas, Perusahaan mencatat laba sebelum pajak konsolidasian sebesar US$238,4 juta pada tahun 2023, dibandingkan US$1.010,3 juta pada tahun 2022.

Profit Before Tax

As a result of the foregoing factors, the Company recorded consolidated profit before tax of US$238.4 million in 2023, compared to US$1,010.3 million in 2022

Beban Pajak

Beban pajak Perusahaan turun menjadi US$87,4 juta pada tahun 2023 dari US$499,6 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh jauh lebih rendahnya laba sebelum pajak yang dihasilkan oleh Kideco pada tahun 2023 yaitu sebesar US$313,3 juta, dibandingkan dengan US$1.142,3 juta pada tahun 2022 karena faktor turunnya ASP dan lebih tingginya biaya royalti yang dibayarkan, sebagaimana telah dijelaskan diatas.

Selain faktor tersebut diatas, pajak penghasilan badan Kideco pada regim pajak baru IUP-K adalah 22%, dibandingkan dengan 45% pada regim pajak PKP2B.

Income Tax Expense

The Company's tax expense decreased to US$87.4 million in 2023 from US$499.6 million in 2022, primarily due to significantly lower profit before tax earned by Kideco in 2023 of US$313.3 million, as compared to US$1,142.3 million in 2022 because of decrease in Kideco's ASP and higher royalty expenses paid, as mentioned above.

Aside to the above factor, Kideco's corporate income tax rate in the new tax regime under IUP-K is 22%, as compared to 45% in the CCOW tax regime.

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2023, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah US$119,7 juta, dibandingkan dengan US$452,7 juta pada tahun 2022.

Profit For the Year Attributable to Owners of The Company

In 2023, profit attributable to owners of the Company was US$119.7 million, compared to US$452.7 million in 2022.

Aset Lancar

Aset lancar turun US$518,7 juta menjadi US$1,484,1 juta di tahun 2023, terutama karena fluktuasi pada akun berikut:

1. Kas dan setara kas turun US$706,3 juta menjadi US$449,2 juta, karena:
   - Kas yang digunakan untuk operasional sebesar US$199,1 juta, terutama untuk pembayaran pajak penghasilan badan Kideco terkait dengan tahun pajak 2022 sebesar US$503,6 juta, sehingga jumlah pajak konsolidasian yang dibayarkan Grup selama tahun 2023 sebesar US$676,3 juta dan pembayaran beban keuangan sebesar US$81,5 juta, dikurangi dengan arus kas bersih dari operasional sebesar US$535,2 juta.
   - Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US$283,4 juta. Penempatan deposito yang dilakukan oleh Kideco dan MUTU sesuai dengan peraturan baru Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (DHE SDA) yang efektif berlaku pada 1 Agustus 2023 masing-masing sebesar US$118,5 juta dan US$17,0 juta. Pada tahun 2023, Grup membayar sebesar US$116,8 juta untuk pembelanjaan modal.
   - Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US$124,7 juta, terutama pembayaran dividen sebesar US$73,3 juta dan pembayaran dividen kepada pihak non pengendali sebesar US$39,7 juta.
2. Piutang usaha dari pihak ketiga turun US$199,5 juta menjadi US$263,0 juta sejalan dengan turunnya kontribusi pendapatan dari entitas anak selama tahun 2023.

Penurunan tersebut di atas sebagian diimbangi dengan kenaikan pada akun-akun berikut:

1. Aset keuangan naik US$108,3 juta menjadi US$133,7 juta terutama untuk penempatan DHE-SDA oleh Kideco sebagaimana telah dijelaskan di atas.
2. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual naik US$264,0 juta terutama merupakan aset MUTU yang disajikan secara terpisah, setelah adanya Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PPJB) antara IIR dan ICI, entitas anak dan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK).

Current Assets

Current assets decreased by US$518.7 million to US$1,484.1 million in 2023, primarily due to fluctuation in the following accounts:

1. Cash and cash equivalents decreased by US$706.3 million to US$449.2 million, because of the followings:
   - US$199.1 million cash used for operations, mainly due to payment of corporate income tax of Kideco for its 2022 fiscal year amounting to US$503.6 million, hence total consolidated tax payments by Group amounted to US$676.3 million in 2023 and payment of finance cost amounting to US$81.5 million, netting off with net cash generated from operations of US$535.2 million.
   - US$283.4 million cash used for investing activities. Kideco and MUTU's placement of deposits following the new regulation related to Foreign Exchange Proceeds from Exports from Business Activities, Management and/or Processing of Natural Resources (DHE SDA) effective on August 1, 2023 amounted to US$118.5 million and US$17.0 million respectively. In 2023, the Group paid US$116.8 million for capital expenditures.
   - US$124.7 million cash used for financing activities, mainly for payment of dividend of US$73.3 million and payment of US$39.7 million dividend to non-controlling interest.
2. trade accounts receivable from third parties decreased by US$199.5 million to US$263.0 million, in line with lower revenue contribution from subsidiaries in 2023.

The above decrease was partially offset with increase in the following accounts:

1. Other financial assets increased by US$108.3 million to US$133.7 million mainly due to placement of DHE-SDA by Kideco as mentioned above.
2. Non-current assets held for sale increased by US$264.0 million, which mainly pertained to assets of MUTU presented as one line item, following the Conditional Share Sale and Purchase Agreement (CSPA) between IIR and ICI, subsidiaries, and PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK) .

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar meningkat US$38,0 juta menjadi US$1.629,0 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh fluktuasi akun-akun berikut:

1. Aset tetap naik sebesar US$86,5 juta menjadi US$307,1 juta, terutama penambahan aset tetap oleh MUTU, Kideco, proyek Awak Mas dan bisnis kendaraan listrik sebesar US$137,2 juta, yang diimbangi sebagian dengan biaya depresiasi selama tahun berjalan sebesar US$16,4 juta.

2. Investasi pada entitas asosiasi naik sebesar US$23,0 juta menjadi US$264,6 juta karena akuisisi 46% saham di PT Natura Aromatik Nusantara dengan harga perolehan sebesar US$11,7 juta pada tahun 2023 dan bagian laba bersih entitas asosiasi sebesar US$22,9 juta, yang diimbangi sebagian dengan (1) dividen yang dibagikan pada tahun 2023 sebesar US$11,5 juta dan (2) Cotrans yang sudah terkonsolidasi sejak bulan Februari 2023.

3. Aset Hak Guna naik US$13,1 juta terutama karena perpanjangan kontrak sewa antara Cotrans dan SBS pada tahun 2023 dengan nilai sebesar US$23,3 juta, dikurangi dengan biaya depresiasi selama tahun berjalan sebesar US$11,4 juta.

4. Tanaman produktif – belum menghasilkan naik sebesar US$9,2 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar US$0,6 juta.

Kenaikan aset tidak lancar di atas sebagian diimbangi dengan aset tidak lancar MUTU sebesar US$97,6 juta yang disajikan secara terpisah pada tanggal 31 Desember 2023 setelah penandatanganan PPJB antara IIR, ICI dan PJK.

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar turun US$196,4 juta menjadi US$982,5 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh turunnya utang pajak sebesar US$528,6 juta karena pembayaran pajak penghasilan badan tahun fiskal 2022 Kideco sebesar US$503,6 juta.

Penurunan di atas sebagian diimbangi dengan:
1. Liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual naik sebesar US$47,4 juta, terkait dengan liabilitas MUTU, yang disajikan secara terpisah pada tanggal 31 Desember 2023, setelah PPJB yang ditandatangani oleh IIR, ICI dan PJK.
2. Utang obligasi naik sebesar US$292,6 juta karena utang obligasi yang akan jatuh tempo pada bulan November 2024 direklasifikasi sebagai liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2023.

Non-Current Assets

Non-current assets increased by US$38.0 million to US$1,629.0 million in 2023, primarily due to fluctuation in the following accounts:

1. Property, plant and equipment increased by US$86.5 million to US$307.1 million, contributed primarily by additional assets acquired by MUTU, Kideco, Awak Mas project and electric vehicle business totaling to US$137.2 million, offset with depreciation charged for the year of US$16.4 million.

2. Investment in associates increased by US$23.0 million to US$264.6 million due to the acquisition of 46% shares in PT Natura Aromatik Nusantara of US$11.7 million in 2023 and equity income from associates of US$22.9 million, partially offset with (1) dividend declared in 2023 of US$11.5 million and (2) Cotrans which is being consolidated since February 2023.

3. Right-of-use-asset increased by US$13.1 million mainly due to extension of lease contracts between Cotrans and SBS in 2023 at the amount of US$23.3 million, offset with depreciation charged during the year of US$11.4 million.

4. Bearer plants – immature plantations increased by US$9.2 million, compared to year 2022 of US$0.6 million.

The above increase in non-current assets were partially offset within-current assets of MUTU amounting to US$97.6 million which were presented as one line item as of December 31, 2023 following the signing of CSPA between IIR and ICI and PJK.

Current Liabilities

Current liabilities decreased by US$196.4 million to US$982.5 million in 2023, primarily due to decrease in taxes payable by US$528.6 million for settlement of Kideco's corporate income tax payable for fiscal year 2022 amounting to US$503.6 million.

The above decrease was partially offset with:
1. Liabilities directly related to non-current assets held for sales increased by US$47.4 million which pertained to liabilities of MUTU, presented as one line item as of December 31, 2023, following the CSPA entered between IIR, ICI and PJK.
2. Bond payable increased by US$292.6 million as bonds payable due in November 2024 was reclassified as current liabilities as of December 31, 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas tidak lancar turun US$321,3 juta menjadi US$753,5 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh reklasifikasi utang obligasi yang akan jatuh tempo pada bulan November 2024 menjadi liabiltas lancar pada tanggal 31 Desember 2023 dari liabilitas tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 – lihat penjelasan pada bagian liabilitas lancar.

Selain hal tersebut diatas, pinjaman jangka panjang pihak ketiga dan pinjaman yang dapat dikonversikan naik 14,3% dan 166,5% menjadi masing-masing US$104,3 juta dan US$20,1 juta pada tahun 2023 karena penarikan tambahan pinjaman untuk membiayai proyek Perusahaan (Awak Mas, bisnis hijau dan digital) dan selesainya transaksi pinjaman yang dapat dikonversikan tahap kedua yang diterbitkan oleh IMG, entitas anak.

Ekuitas

Ekuitas meningkat menjadi US$1.377,1 juta pada tahun 2023 dari US$1.340,2 juta pada tahun 2022, karena laba bersih tahun 2023 sebesar US$151,0 juta, yang sebagian diimbangi dengan dividen sebesar US$110,0 kepada pemegang saham dan kepentingan non pengendali.

Arus Kas

Kas dan setara kas Grup turun US$706,3 juta menjadi US$449,2 juta, karena:

- Kas yang digunakan untuk operasional sebesar US$199,1 juta, terutama untuk pembayaran pajak penghasilan badan Kideco terkait dengan tahun pajak 2022 sebesar US$503,6 juta, sehingga jumlah pajak konsolidasian yang dibayarkan Grup selama tahun 2023 sebesar US$676,3 juta dan pembayaran beban keuangan sebesar US$81,5 juta, dikurangi dengan arus kas bersih dari operasional sebesar US$535,2 juta.
- Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US$283,4 juta. Penempatan deposito yang dilakukan oleh Kideco dan MUTU sesuai dengan peraturan baru Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (DHE SDA) yang efektif berlaku pada 1 Agustus 2023 masing-masing sebesar US$118,5 juta dan US$17,0 juta. Pada tahun 2023, Grup membayar sebesar US$116,8 juta untuk pembelanjaan modal.
- Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US$124,7 juta, terutama pembayaran dividen sebesar US$73,3 juta dan pembayaran dividen kepada pihak non pengendali sebesar US$39,7 juta.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by US$321.3 million to US$753.5 million in 2023, mainly due to reclassification of bond payable due in November 2024 as current liabilities as of December 31, 2023 from non-current liabilities as of December 31, 2022 – refer to explanation in current liabilities section.

Aside to the above, the Group's long-term loans to third parties and convertible loans increased by 14.3% and 166.5% to US$104.3 million and US$20.1 million, respectively in 2023 due to drawdown of loans for financing of the Company's projects (namely Awak Mas and green business and digital) and closing of the second convertible loans issued by IMG, a subsidiary.

Equity

Equity increased to US$1,377.1 million in 2023 from US$1,340.2 million in 2022, due to net profit recorded in 2023 of US$151.0 million, partially offset with dividend of US$110.0 million for shareholders and non-controlling interest.

Cash Flows

Cash and cash equivalents of the Group decreased by US$706.3 million to US$449.2 million, because of the followings:

- US$199.1 million cash used for operations, mainly due to payment of corporate income tax of Kideco for its 2022 fiscal year amounting to US$503.6 million, hence total consolidated tax payments by Group amounted to US$676.3 million in 2023 and payment of finance cost amounting to US$81.5 million, netting off with net cash generated from operations of US$535.2 million.
- US$283.4 million cash used for investing activities. Kideco and MUTU's placement of deposits following the new regulation related to Foreign Exchange Proceeds from Exports from Business Activities, Management and/or Processing of Natural Resources (DHE SDA) effective on August 1, 2023 amounted to US$118.5 million and US$17.0 million respectively. In 2023, the Group paid US$116.8 million for capital expenditures.
- US$124.7 million cash used for financing activities, mainly for payment of dividend of US$73.3 million and payment of US$39.7 million dividend to non-controlling interest.

Kemampuan Membayar Pinjaman

Perusahaan selalu melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan menjaga saldo kecukupan kas setara kas dan aset keuangan lainnya dan serta memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan. Kemampuan membayar pinjaman Perusahaan tercermin dari rasio lancar dan rasio kas. Pada tahun 2023, rasio lancar tercatat sebesar 1.5x dan rasio kas sebesar 0.7x. Rasio jumlah utang terhadap ekuitas tercatat sebesar 0.8x dan rasio utang bersih terhadap EBITDA sebesar 0.8x.

Debt Servicing

The Company always carries out liquidity risk management by maintaining adequate cash and cash equivalents as well as other financial assets and monitoring the maturity profile of loans and funding sources. The Company's debt servicing is reflected in the current ratio and cash ratio. In 2023, current ratio was recorded at 1.5x and cash ratio was 0.7x. Ratio of total debt to equity was recorded at 0.8x and net debt to EBITDA was recorded at 0.8x.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			US$	%
Piutang Usaha, Net (US$) Trade Receivables, Net (US$)	343.610.145	534.324.594	(190.714.449)	-35,7%
Pendapatan (US$) Revenues (US$)	3.026.839.190	4.334.910.725	(1.308.071.535)	-30,2%
Collection Period (Hari) Collection Period (Days)	52	43	9	20,4%
Lancar Current	241.776.105	406.730.131	(164.954.026)	-40,6%
1 Sampai 30 Hari 1 Up To 30 Days	74.664.383	97.711.591	(23.047.208)	-23,6%
31 Sampai 90 Hari 31 Up To 90 Days	7.254.254	10.401.367	(3.147.113)	-30,3%
Lebih Dari 90 Hari More Than 90 Days	20.560.785	20.218.257	342.528	1,7%
Jumlah Total	344.255.527	535.061.346	(190.805.819)	-35,7%
Dikurangi: Less:				
Penyisihan Penurunan Nilai Provision for Impairment	(645.382)	(736.752)	91.370	-12,4%
Jumlah Piutang Usaha – Bersih Total Trade Receivables - Net	343.610.145	534.324.594	(190.714.449)	-35,7%

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan mengelola modalnya untuk memastikan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang termasuk pinjaman, kas dan setara kas, aset keuangan lainnya dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Capital Structure and Capital Structure Policy

The Company manages its capital to ensure that the Company is able to sustain its business while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance. The capital structure of the Company consists of debt, which includes the borrowings, cash and cash equivalents, and other financial assets and equity attributable to owners of the Company, comprising of issued capital, additional paid-in capital, retained earnings and other components of equity.

Dinyatakan dalam US$, kecuali dinyatakan lain Expressed in US$, unless otherwise stated **Uraian** Description	**2023**	**2022**	**Pertumbuhan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			US$	**%**
Struktur Modal Capital Structure				
Pinjaman jangka pendek Short term loans	58.409.213	50.538.098	7.871.115	15,6%
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	163.826.095	141.381.463	22.444.632	15,9%
Pinjaman yang dikonversikan Convertible loans	20.092.531	7.538.295	12.554.236	166,5%
Liabilitas sewa Lease liabilities	16.320.413	5.813.005	10.507.408	180,8%
Utang obligasi – bersih Bonds payable – net	827.630.000	890.815.000	(63.185.000)	-7,1%
Biaya emisi dan diskon yang belum diamortisasi Unamortized bond issuance cost and discount	(5.284.220)	(10.804.299)	5.520.079	51,1%
Bunga yang masih harus dibayar atas utang obligasi Accrued interest on bonds payable	10.936.120	11.720.490	(784.370)	-6,7%
Jumlah pinjaman Total debt	1.091.930.152	1.097.002.052	(5.071.900)	-0,5%
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya Cash and cash equivalents and other financial assets	696.316.341	1.257.442.772	(561.126.431)	-44,6%

Dinyatakan dalam US$, kecuali dinyatakan lain Expressed in US$, unless otherwise stated Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			US$	%
Pinjaman (kas) – bersih Net debt (cash)	395.613.811	(160.440.720)	556.054.531	346,6%
Ekuitas Equity	1.377.137.450	1.340.173.963	36.963.487	2,8%
Rasio pinjaman (kas) bersih terhadap modal Net debt (cash) to equity ratio	28.7%	-12,0%		

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2023, tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

Material Commitment for Investments in Capital Goods

Throughout 2023, there were no material commitments for investments in capital goods.

Realisasi Belanja Barang Modal

Pada tahun 2023, realisasi belanja barang modal sebesar US$142,7 juta, yang dimana sebagian besar untuk Awakmas.

Realization of Capital Expenditure

In 2023, Capital expenditure realization was US$142.7 million, primarily for Awakmas.

Belanja Modal Capital Expenditure	Budget 2023 (US$juta) 2023 Budget (US$million)	Realisasi 2023 (US$juta) Realization 2023 (US$million)	%
Kideco	43,3	17,7	40,9%
Tripatra	-	-	0,0%
Indika Resources	43,9	19,7	44,9%
Interport	3,4	3,4	100%
IMG	17,8	14,5	81,5%
Indika Nature	21,3	14,6	68,5%
Indika Minerals	121,5	68,2	56,1%
MMG	-	3,0	100%
Indika Hold Co	1,2	1,6	133,3%
Total	302,4	142,7	50,5%

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Pada awal tahun buku 2023, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai oleh anak perusahaan hingga akhir tahun. Perbandingan pencapaian beberapa target operasional yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Comparison of Target and Realization In 2023

At the beginning of 2023, the Company had established a number of targets to be achieved by its subsidiaries until the end of the year. Comparison of several operational targets with their realization in 2023 are as follows:

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

The Comparison of Target and Realization of 2023

Data Operasional Operational Data		Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
KIDECO				
Produksi Production	Juta Ton Million Ton	31,0	30,1	97,1%
Rasio Pengupasan Lapisan Strip Ratio	x	6,0	5,6	93,3%
Volume Pengupasan / Lapisan Overburden Removal Volume	Juta bcm Million bcm	185,5	167,7	90,4%
INDIKA RESOURCES				
Volume Batubara diperdagangkan Coal Traded Volume	Juta bcm Million bcm	7,3	3,2	43,8%
Produksi MUTU MUTU Production	Juta bcm Million bcm	1,8	1,5	83,3%
INTERPORT				
Volume KGTE KGTE Volume	Kbd	24,0	21,6	90,0%

Target Tahun 2024

Pemulihan ekonomi global dan nasional diperkirakan akan terus mendukung pemakaian batubara baik di pasar domestik dan ekspor. Melihat peluang hal tersebut, Perusahaan menetapkan target operasional tahun 2024, sebagai berikut:

Target in 2024

The global and national economy recovery is expected to keep supporting the coal consumption both in domestic and export market. Seeing this opportunity, the Company has set an operational targets for 2024, as folows:

Data Operasional Operational Data		Target 2024 2024 Target
KIDECO		
Produksi Production	Juta Ton Million Ton	29,4
Rasio Pengupasan Lapisan Strip Ratio	x	5,7
Volume Pengupasan / Lapisan Overburden Removal Volume	Juta bcm Million bcm	168,4

Data Operasional Operational Data		Target 2024 2024 Target
INDIKA RESOURCES		
Volume Batubara diperdagangkan Coal Traded Volume	Juta bcm Million bcm	6,3
INTERPORT		
Volume KGTE KGTE Volume	Kbd	25,0

Prospek Usaha

Permintaan batubara diperkirakan akan berada dipuncak di tahun 2024 sebesar 1.048,2 juta ton sebelum menurun secara bertahap sampai dengan tahun 2035. IEA memproyeksikan pertumbuhan permintaan sebesar 2,3% per tahun (sebesar 5.731 TWh) untuk pembangkit listrik batubara di Cina sampai dengan tahun 2025.

Permintaan batubara di Eropa didorong oleh perang di Ukraina dan kebutuhan untuk pemakaian gas yang merupakan keputusan Rusia untuk memutuskan pasokan ke Eropa. Permintaan juga didorong oleh penurunan pembangkit listrik tenaga nuklir yang berasal dari Perancis, Jerman dan Belgia.

Dengan keterbatasan pasokan batubara, harga batubara diperkirakan akan tetap di level tinggi dan pasar diperkirakan akan memasuki surplus sampai dengan tahun 2025.

Untuk pasar domestik batubara, pemerintah memperkirakan produksi domestik akan menurun sebesar 8,4% menjadi 710 juta ton, dari realisasi sebesar 775 juta ton di tahun 2023 atau +12,8% dibandingkan 687 juta ton di tahun 2022 (target 2023: 695 juta ton). Ekspor batubara naik sebesar 11% menjadi 518 juta ton di tahun 2023, didorong oleh permintaan yang tinggi untuk menggantikan disrupsi di energi alternatif tahun lalu. Sedangkan, pemenuhan DMO di tahun 2023 sebesar 177 juta ton. Pemerintah meneruskan persyaratan DMO sebesar 25% daru produksi di tahun 2024, dengan patokan harga sebesar US$70/ ton berdasarkan indeks Newcastle.

Di awal tahun 2024, ESDM masih memproses lebih dari 140 aplikasi rencana kerja (RKAB), yang berpotensi menghambat produksi batubara untuk beberapa penghasil batubara. Disamping itu, ESDM menunjuk 170 perusahaan untuk memasok 167,8 juta ton batubara untuk PLN dan perusahaan listrik swasta (IPP).

Business Prospect

Demand for coal is expected to peak in 2024 at 1,048.2 million ton before starting to decline gradually through 2035. IEA projects a 2.3% demand growth per year (by about 5,731 TWh) for coal power in China by 2025.

Demand for coal in Europe was driven chiefly by the war in Ukraine and the need to reduce gas consumption following Russia's decision to diminish supplies to Europe. Demand is also pushed up by the decline in nuclear power generation coming from France, Germany, and Belgium.

With limited supply of coal, coal price is expected to remain at the high level and the market is expected to enter surplus by 2025.

For coal domestic market, the government expects domestic production to decline by 8.4% to 710 million ton in 2024, from realized output of 775 million ton in 2023 or +12.8% YoY compared to 687 million ton in 2022 (target 2023: 695 million ton). Coal export increased by 11% YoY to 518 million ton in 2023, driven by higher demand to offset supply disruption in alternative energy last year. Meanwhile, DMO fulfillment in 2023 was 177MT. The government maintains DMO requirement of 25% from production in 2024, capped at US$70/ton based on Newcastle Index.

In begining of 2024, the MEMR is still processing more than 140 work plan applications (RKAB), potentially hamper coal production for some producers in 2024. In addition, the MEMR has assigned 170 companies to supply a total of 167.8 million ton of coal for PLN and independent power producers (IPPs).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan target karbon netral pada tahun 2060 dan membuat peta jalan transisi energi dari berbasis fosil ke energi baru dan terbarukan. Kami yakin transformasi kami menjadi Investment Holding Company dengan investasi di bidang mineral, logistik & infrastruktur, bisnis ramah lingkungan seperti energi terbarukan, kendaraan listrik dan solusi berbasis alam, usaha digital dan layanan kesehatan akan memungkinkan kami meraih peluang berdasarkan pertumbuhan perekonomian Indonesia dalam jangka panjang. Sejak tahun 2020, perusahan telah mempercepat investasi ini untuk mencapai target 50% pendapatan dari bisnis non batubara di tahun 2025 dan menjadi perusahaan nol emisi karbon pada tahun 2050.

The Government of Indonesia has set target to be net-zero emission in 2060 and provides roadmap for energy transition from fossil based to new and reneweable energy. We believe our transformation to become Investment Holding Company with investment in mineral, logistics & infrastructure, green business such as renewable energy, electric vehicle and nature based solution, digital venture and healthcare will allow us to grab the opportunities based on Indonesia's long-term economic growth. Since 2020, the company has accelerated these investments to achieve its target 50% revenues from non coal business by 2025 and to become net zero emission company by 2050.

Aspek Pemasaran

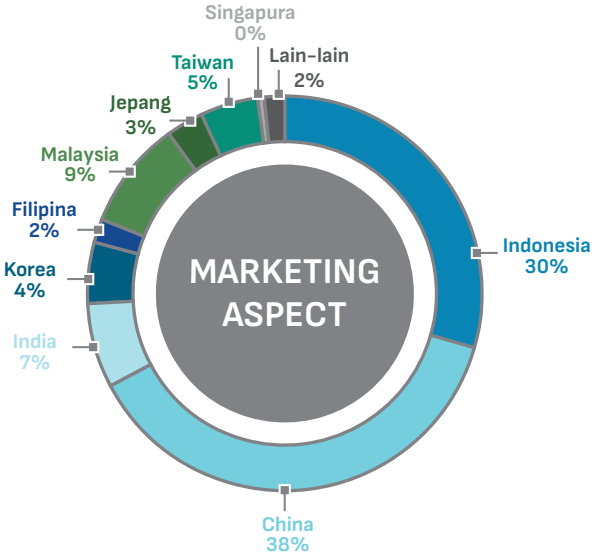
Penjualan batubara dari Kideco didominasikan oleh pasar Cina, domestik dan India. Disamping tumbuhnya permintaan dari pasar domestik, kami juga melihat pertumbuhan permintaan dari negara Asia Tenggara seperti Filipina, dan Malaysia. Grafik dibawah adalah Penjualan Batubara Kideco di 2023 berdasarkan negara destinasi.

Marketing Aspect

Coal sales from Kideco is dominated by China, domestic and India market. As growing coal demand in domestic market, we also see growing demand from Southeast Asia countries such as Philipines and Malaysia. Graph below is Kideco Coal Sales in 2023 by country destination.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Dividend Distribution



Pembagian dividen berdasarkan kondisi keuangan dan kemampuan Perusahaan, sesuai dengan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividend distribution is based on the Company's financial condition and capability, in accordance with the approval of the General Meeting of Shareholders.

Pembagian dividen Perusahaan juga akan dipengaruhi oleh rencana investasi dan aliran dana Perusahaan, di samping persyaratan terkait Obligasi Perusahaan, batasan peraturan perundangan dan persyaratan lain.

The distribution of the Company's dividends will also be affected by the Company's investment plans and the flow of funds, in addition to the requirements related to Company's Bonds, regulatory restrictions and other requirements.

Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal

Divestasi

Pada tanggal 26 Februari 2024, IIR dan ICI, entitas anak Perusahaan, telah menyelesaikan penjualan seluruh saham milik IIR dan ICI di MUTU sejumlah 2.263.030.000 lembar saham yang mewakili 100% kepemilikan di MUTU kepada PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK) dan/atau afiliasinya (Penjualan Saham), sebagai kelanjutan dari terpenuhinya seluruh prasyarat pendahuluan dari Perjanjian Jual Beli Bersyarat tertanggal 22 September 2023 (CSPA), termasuk persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM) untuk Penjualan Saham melalui surat ESDM tertanggal 15 Februari 2024. Jumlah nilai transaksi atas Penjualan Saham adalah US$203.000.000.

Lebih lanjut, ICI dan PJK juga telah menyelesaikan pengalihan seluruh hak dan kewajiban ICI berdasarkan Perjanjian Jasa Pemasaran kepada PJK dengan nilai sebesar US$15.000.000, efektif pada tanggal 4 Maret 2024. Sebagaimana diatur di dalam CSPA, penyelesaian penjualan saham MUTU dan pengalihan Perjanjian Jasa Pemasaran oleh ICI kepada PJK juga tunduk pada penilaian pengurangan yang dilakukan oleh konsultan keuangan pihak ketiga yang ditunjuk secara bersama-sama oleh IIR dan PJK.

Akuisisi

Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Interport Mandiri Utama (IMU) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan saham dalam PT Cotrans Asia (CTA) dengan PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC), dimana TPEC sepakat untuk menjual 1.800 lembar saham (mewakili 45% kepemilikan) dalam CTA kepada IMU dan IMU bersedia membeli saham tersebut dengan harga transaksi sebesar Rp 31.950.000.000 atau setara dengan US$2.113.095.

Pada tanggal 13 Februari 2023, IMU menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan saham dalam CTA dengan PT Kalimantan Citra Bara (KCB), dimana KCB sepakat untuk menjual 392 lembar saham (mewakili 9,8% kepemilikan) dalam CTA kepada IMU dan IMU bersedia membeli saham tersebut dengan harga transaksi sebesar Rp 6.958.000.000 atau setara dengan US$460.185.

Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Divestment

On February 26, 2024, IIR and ICI subsidiaries, have completed sale of all IIR's and ICI's shares in MUTU amounting to 2,263,030,000 shares, representing 100% ownership in MUTU, to PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK) and/or its affiliates (Sale of Shares), as a continuation of the completion of all the conditions precedent in the Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 22, 2023, including approval from Ministry of Mines and Energy of the Republic of Indonesia (ESDM) for Sale of Shares through its letter dated February 15, 2024. Total transaction amount for Sale of Shares is US$203,000,000.

Further, ICI and PJK also have completed the transfer of all ICI's rights and obligations under the Marketing Service Agreement to PJK for a consideration of US$15,000,000 effective on March 4, 2024. As governed under the CSPA, the completion of the shares sale and purchase of MUTU and the transfer of Marketing Rights Agreement of ICI to PJK shall also be subject to further leakage assessment conducted by an independent third party financial consultant which is jointly appointed by IIR and PJK.

Acquisition

On February 13, 2023, PT Interport Mandiri Utama (IMU) signed Share Sales and Purchase Agreement relating to shares in PT Cotrans Asia (CTA) with PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC), wherein TPEC agreed to sell its 1,800 shares (representing 45% of ownership) in CTA to IMU and IMU agreed to purchase the shares at the transaction price of Rp 31,950,000,000 or equivalent to US$2,113,095.

On February 13, 2023, IMU signed Share Sales and Purchase Agreement relating to shares in CTA with PT Kalimantan Citra Bara (KCB), wherein KCB agreed to sell its 392 shares (representing 9.8% of ownership) in CTA to IMU and IMU agreed to purchase the shares at the transaction price of Rp 6,958,000,000 or equivalent to US$460,185.

Pada tanggal 19 Januari 2023, PT Indika Multi Properti (IMP), sebagai salah satu entitas anak Perusahaan, telah melaksanakan penyertaan saham dalam PT Natura Aromatik Nusantara (NAN), suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri minyak atsiri (Penyertaan Saham). Penyertaan Saham dilakukan oleh IMP dalam bentuk pengambilan saham-saham baru yang diterbitkan oleh NAN dan pembelian saham dari pemegang saham saat ini, dengan jumlah keseluruhan nilai transaksi sebesar Rp 179.618.500.580 atau setara dengan US$11.689.347. Setelah Penyertaan Saham berlaku efektif, maka IMP akan memiliki 46% saham di NAN.

Manajemen Liabilitas

Pada tahun 2023, Perusahaan telah membeli kembali Surat Utang 2024 senilai US$29,3 juta dan Surat Utang 2025 senilai US$33,9 juta dari pasar terbuka. Dengan demikian, saldo Surat Utang 2024 dan Surat Utang 2025 masing-masing berjumlah US$293,6 juta dan US$534,1 juta per 31 Desember 2023.

Selanjutnya pada bulan Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US$300 juta dari Bank Mandiri dan Bank BNI dengan tenor 5 tahun untuk melunasi Surat Utang 2024.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki transaksi material terkait investasi, ekspansi, merger, akuisisi dan restrukturisasi utang, selain yang telah diungkapkan pada bagian lain dalam laporan tahunan ini atau laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

On January 19, 2023, PT Indika Multi Properti (IMP), as one of the Company's subsidiary, has participated into PT Natura Aromatik Nusantara (NAN), a limited liability company engaged in the essential oil industry (Share Participation). The Share Participation by IMP is conducted by way of subscription of new shares issued by NAN and shares purchase from the existing shareholders, with a total transaction value of Rp 179,618,500,580 or equivalent to US$11,689,347. Upon effectiveness of the Share Participation, IMP owns 46% shares in NAN.

Liability Management

In 2023, the Company has repurchased US$29.3 million of 2024 Notes and US$33.9 million of 2025 Notes from open market.
As a result, outstanding balance of 2024 Notes and 2025 Notes are US$293.6 million and US$534.1 million respectively as per 31 December 2023.

Further, in December 2023, the Company obtained a US$300 million credit facility from Bank Mandiri and Bank BNI with tenor of 5 years to retire the 2024 Notes.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/ Capital Restructuring

During 2023, the Company does not have transaction material related to investment, expansion, mergers, acquisitions and debt restructuring, other than those that have been previously disclosed in the other sections of this annual report or in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Information on Material Transaction That Contains Conflict of Interest

During 2023, the Company did not enter into any material transaction that contained conflict of interest.

Informasi terkait Transaksi Afiliasi

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan melakukan transaksi afiliasi dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha utamanya, sebagaimana telah di tampilkan dalam bagian Laporan Transaksi Afiliasi Dalam Rangka Kegiatan Usaha Utama, Berulang.

Transaksi afiliasi yang signifikan selama tahun 2023 telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

Information on Affiliated Transactions

Throughout 2023, the Company carries out affiliated transactions in order to carry out its main business activities, as has been presented in the Affiliated Transaction Report section in the Context of Main Business Activities, Recurring.

Significant affiliated transactions incurred in 2023 have been disclosed in the Company's consolidated financial statements, as attached in this Annual Report.

Kewajaran Transaksi Afiliasi

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan melakukan seluruh transaksi secara wajar (Arm's Length) sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi Perusahaan dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang diatur dalam PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", dan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Fairness of Affiliated Transactions

Throughout 2023, the Company carried out all transactions fairly (Arm's Length) in accordance with normal commercial requirements. The Company's transactions are carried out on the basis of Company's needs and are free from conflicts of interest.

The Company conducts transactions with related parties as regulated in PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties and Bapepam and LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies", dan POJK No.42/POJK.04/2020 concerning "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest".

Significant transactions made with related parties, whether or not conducted under the same conditions and terms as the third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds From Initial Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana per 31 Desember 2023 Use of Proceeds from Initial Public Offering as of December 31, 2023	**Dalam Rp juta** In Rp million
Nilai Bersih Realisasi Hasil Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) (setelah dikurangi biaya-biaya) Net proceeds from Initial Public Offering (IPO) (after deduction of expenses)	2.312.130
Realisasi Penggunaan Dana Berdasarkan Prospektus IPO Use of proceeds in accordance with the IPO Prospectus	
Belanja modal dan pengembangan usaha jasa energi, termasuk untuk memenuhi kebutuhan modal kerja diantaranya untuk pengeluaran yang diperlukan dalam mendapatkan kontrak EPC dan kontrak O&M, dan untuk pengembangan usaha anak perusahaan di masa mendatang. Capital Expenditures and Energy Services Business Development, to fulfil capital expenditure requirements, such as cost and expenses to secure EPC and O&M contracts, and for the subsidiaries' business development.	320.291
Pengembangan usaha sumber daya energi, termasuk untuk melakukan akuisisi dan pengembangan sumber daya batubara, modal kerja, eksplorasi, dan untuk pengembangan usaha anak perusahaan; dan Energy resources business development, including the acquisition and development of Coal Resources, capital expenditure, exploration, and expanding the business of subsidiaries; and	1.154.506
Mendanai rencana pengembangan usaha Perusahaan dalam bidang infrastruktur energi, termasuk untuk pengembangan dan akuisisi pembangkit listrik. Financing the Company's business development plan for energy infrastructure, including the development and acquisition power plant.	106.975
Perubahan dalam Penggunaan Dana Hasil IPO* Changes in the use of Proceeds for the IPO *	
Seluruh sisa dana hasil IPO akan digunakan Perusahaan untuk pengembangan usaha sektor sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi termasuk tetapi tidak terbatas untuk akuisisi dan penyertaan, membiayai belanja modal dan modal kerja. The remaining proceeds from the IPO shall be used for energy resources, services and infrastructure's business development, including but not limited to acquisition and financing to cover capital expenditure and working capital.	730.358
Total Penggunaan Dana Total Proceeds Used	2.312.130
Sisa Hasil Penggunaan Dana Remaining Balance of Proceeds	-

*) Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2011 menyetujui perubahan dalam penggunaan dana hasil IPO sebagaimana tertulis dalam prospectus IPO.

*) Annual General Meeting of Shareholders dated June 8, 2011 approved changes in the use of proceeds as stated in the IPO prospectus.

Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi

Obligasi US$575 Juta yang Jatuh Tempo di Tahun 2024
Penggunaan dana hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi biaya dan komisi dan biaya yang terkait dengan penerbitan obligasi adalah untuk membeli saham tambahan di Kideco dan untuk membiayai keperluan umum perusahaan.

Obligasi US$675 Juta yang Jatuh Tempo di Tahun 2025
Penggunaan dana hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi biaya dan komisi dan biaya yang terkait dengan penerbitan obligasi adalah 1) untuk melunasi obligasi yang jatuh tempo di tahun 2022 dengan nilai sebesar US$265 juta, 2) untuk melunasi obligasi yang jatuh tempo di tahun 2023 sebesar US$285 juta, 3) melunasi utang yang jatuh tempo di tahun 2021, dan 4) untuk membiayai rencana diversifikasi Perusahaan.

Use of Proceeds from Bond Offering

US$575 Million Bond Due in 2024
The use of proceeds from the bond offering, after deduction with fees and commissions and estimated expenses in connection with the offering of the bond are used to purchase additional shares in Kideco and to fund general corporate purposes.

US$675 Million Bond Due in 2025
The use of proceeds from the bond offering, after deduction with fees and commissions and estimated expenses in connection with the offering of the bond are used to 1) redeem the bond due in 2022 with outstanding of US$265 million, 2) redeem the bond due in 2023 with outstanding of US$285 million, 3) repay any debt due in 2021 and 4) to fund the Company's diversification plan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Pelaksanaan kegiatan usaha sangatlah dipengaruhi oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terjadinya perubahan peraturan perundang-undangan yang signifikan akan berdampak langsung terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak terhadap Perusahaan sebagai berikut:

1. **Peraturan Nomor 25 Tahun 2023 tentang Wilayah Pertambangan (PP 25/2023)**
   Peraturan ini memperkenalkan kerangka baru untuk identifikasi dan penetapan wilayah pertambangan. Hal ini berpotensi mempengaruhi rencana ekspansi perusahaan pertambangan dan menimbulkan ketidakpastian mengenai alokasi wilayah pertambangan baru.

2. **Peraturan Pemerintah No. 96 tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (PP 96/2021)**
   Menteri ESDM telah memutuskan untuk melakukan penyesuaian terhadap berbagai ketentuan terkait Kegiatan Pertambangan. Hal ini dicapai melalui penerbitan Peraturan Menteri ESDM No. 10 tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Permen ESDM 10/2023), yang mulai berlaku pada 11 September 2023.

Changes in Law of Regulation

The implementation of the business activities is strongly influenced with the prevailing regulations. Any significant amendment to the prevailing laws and regulations has direct impact on Company's business activities. During 2023, there were several amendments in the laws and regulations that have an impact on the Company as follows:

1. Regulation No. 25 of 2023 on Mining Areas (GR 25/2023)

   This regulation introduces a new framework for the identification and designation of mining areas. This could potentially affect the expansion plans of mining companies and create uncertainty regarding the allocation of new mining areas.

2. Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities (PP 96/2021)
   The Minister of Energy and Mineral Resources decided to make adjustments to various provisions related to Mining Activities. This was achieved through the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 10 of 2023 concerning Procedures for Preparing, Submitting and Approving Work Plans and Budgets as well as Procedures for Reporting on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities (Minister of Energy and Mineral Resources Regulation 10/2023), which takes effect on September 11, 2023.

3. **Kewajiban Menyimpan 30% dari Nilai Ekspor**

Pada 1 Agustus 2023, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (PP 36/2023). Sebagai kerangka hukum baru untuk pengelolaan DHE dari sektor sumber daya alam, PP 36/2023 mempengaruhi eksportir yang pendapatannya berasal dari barang yang diekspor dalam sektor sumber daya alam. Pihak yang terkena dampak oleh PP 36/2023 terdiri dari eksportir pertambangan, pertanian, kehutanan, dan perikanan.

Deposit DHE dari sumber daya alam yang diekspor harus ditempatkan oleh eksportir sesuai dengan nilai ekspornya:

3. Obligation to Save 30% of Export Value

On 1 August 2023, the government issued Government Regulation no. 36 of 2023 concerning Foreign Exchange Proceeds from Exports from Business, Management and/or Processing Activities of Natural Resources (PP 36/2023). As a new legal framework for managing DHE from the natural resources sector, PP 36/2023 affects exporters whose income comes from goods exported in the natural resources sector. The parties affected by PP 36/2023 consist of mining, agriculture, forestry and fisheries exporters.

DHE deposits from exported natural resources must be placed by the exporter in accordance with the export value:

Nilai Ekspor Export Value	**Deposit DHE SDA** DHE SDA Deposits
Minimal US$250.000 Minimum of US$250.000	Wajib menyetor DHE SDA ke rekening khusus DHE SDA di Indonesia Eximbank atau Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) lembaga pembiayaan ekspor dan/atau bank yang menyediakan layanan penukaran mata uang asing. Must deposit DHE SDA into a special DHE SDA account at Indonesia Eximbank or the Indonesian Export Financing Institution (LPEI), an export financing institution and/or bank that provides foreign currency exchange services.
Kurang dari US$250.000 Less than US$250.000	Boleh secara sukarela menyetor DHE mereka ke rekening khusus DHE SDA. May voluntarily deposit their DHE into a special DHE SDA account.

Eksportir barang ekspor sumber daya alam dengan nilai minimal US$250.000 (setara dengan Rp3,75 miliar) harus menempatkan setidaknya 30% (tiga puluh persen) dari nilai ekspor dalam rekening khusus DHE SDA dalam waktu tiga bulan sejak tanggal registrasi bea ekspor. DHE harus tetap berada di rekening selama minimal tiga bulan. DHE yang disimpan dalam rekening khusus dapat digunakan oleh eksportir yang menyetor DHE untuk tujuan berikut:

- Membayar bea ekspor dan pungutan lainnya di sektor ekspor;
- Memberikan pinjaman;
- Membayar barang impor;
- Membayar keuntungan/dividen;
- Memenuhi/ membayar kebutuhan investasi lainnya.

Perlu dicatat bahwa PP 36/2023 tidak memberikan batasan maksimal jumlah DHE yang harus ditempatkan di rekening khusus. Oleh karena itu, eksportir dapat membuka lebih dari satu rekening khusus di LPEI dan/atau bank yang menyediakan layanan penukaran mata uang asing (termasuk di bank yang berbeda).

Exporters of natural resource export goods with a minimum value of US$250,000 (equivalent to Rp3.75 billion) must place at least 30% (thirty percent) of the export value in a special DHE SDA account within three months from the date of export duty registration. DHE must remain in the account for a minimum of three months. DHE stored in a special account can be used by exporters who deposit DHE for the following purposes:

- Pay export duties and other levies in the export sector;
- Providing loans;
- Pay for imported goods;
- Pay profits/dividends;
- Fulfill/pay other investment needs.

It should be noted that PP 36/2023 does not provide a maximum limit on the amount of DHE that must be placed in a special account. Therefore, exporters can open more than one special account at LPEI and/or banks that provide foreign currency exchange services (including at different banks).

4. **Larangan Kuota Hasil Tambang Baru**
   Keputusan pemerintah Indonesia untuk tidak menyetujui kuota keluaran pertambangan baru hingga sisa tahun 2023 dapat membatasi kapasitas produksi perusahaan pertambangan, sehingga berpotensi mempengaruhi pendapatan dan profitabilitas.

5. **Aturan Baru Rencana Produksi Pertambangan**
   Peraturan baru yang memperbolehkan rencana produksi pertambangan berlaku selama tiga tahun dapat memberikan lebih banyak prediktabilitas bagi perusahaan pertambangan dalam hal jadwal produksi dan rencana investasi.

6. **Larangan Ekspor *Washed Bauxite***
   Larangan *washed bauxite* cucian yang diberlakukan oleh Pemerintah pada bulan Juni 2023 dapat berdampak pada perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam produksi dan ekspor bauksit, sehingga berpotensi menyebabkan penurunan pendapatan ekspor.

4. **Ban on New Mining Output Quotas**
   The Indonesian government's decision to not approve any new mining output quotas for the rest of 2023 could limit the production capacity of mining companies, potentially affecting revenues and profitability.

5. **New Rules for Mining Production Plans**
   The new regulation allowing mining production plans to be valid for three years could provide more predictability for mining companies in terms of production schedules and investment plans.

6. **Ban on Exports of Washed Bauxite**
   The ban on exports of washed bauxite imposed by the Government in June 2023 could affect companies involved in the production and export of bauxite, potentially leading to a decrease in export revenues.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas amandemen/ penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (amandemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Pada tanggal Laporan Tahunan ini, terdapat standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, telah dibahas lebih lanjut pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, yang telah dilampirkan pada Laporan Tahunan.

Changes in Accounting Policy

Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Period

In the current period, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2023. The adoption of these amendments/ improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current period and prior years consolidated financial statements.

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates .
- PSAK 46 (amandment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

At the date of this Annual Report, there are standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted, which were further detailed and discussed in the Note 2 to the Company's consolidated financial statements, as attached to this Annual Report.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat sanksi administrative yang diterima oleh Perusahaan.

Faktor-Faktor Risiko

Bisnis Perusahaan bergantung pada berbagai faktor risiko, termasuk tetapi tidak terbatas pada faktor-faktor di bawah ini.

Risiko Terkait dengan Indonesia
Sebagai perusahaan yang berlokasi di Indonesia, secara substansial seluruh aset dan kegiatan operasional Perusahaan dapat terpengaruh oleh kondisi politik, ekonomi, hukum, dan sosial Indonesia di masa depan, serta kebijakan dan tindakan Pemerintah yang dapat mempengaruhi hasil operasional dan prospek Perusahaan.

Faktor Risiko Terkait Sektor Energi
Perusahaan, sebagai perusahaan terintegrasi dan terdiversifikasi dengan aset utama batubara pada saat ini, rentan terhadap risiko yang berkaitan dengan sektor energi, khususnya batubara.

1. **Risiko Peraturan**
   Kerangka tata kelola sumber daya energi di Indonesia tunduk pada berbagai peraturan. Undang-Undang Pertambangan mengatur terkait ekstraksi pertambangan batubara di Indonesia, dan para produsen batubara Indonesia tidak diperkenankan melibatkan anak perusahaan atau afiliasi mereka untuk memberikan jasa pertambangan di konsesi mereka tanpa terlebih dulu memperoleh persetujuan dari Kementerian, dengan memberikan prioritas bagi kontraktor, tenaga kerja, produk, dan layanan domestik. Perubahan peraturan dapat berpengaruh pada bisnis dan kemampuan Perusahaan untuk berkompetisi.

2. **Risiko Keuangan**
   Perubahan perekonomian domestik, regional, dan global serta pengendalian yang ketat terhadap pinjaman dan investasi sebagai akibat dari pasar kredit yang tidak likuid dan pengetatan kredit secara umum di pasar uang dapat mempengaruhi modal kerja dan kemampuan meminjam Perusahaan. Perusahaan dan anak perusahaannya juga terpapar pada risiko nilai tukar mata uang asing.

3. **Risiko Usaha**
   Di bawah ini adalah beberapa risiko yang dapat mempengaruhi bisnis anak Perusahaan secara langsung.

Administrative Sanction

Throughout 2023, there were no administrative sanctions received by the Company.

Risks Factor

The Company's business is subject to various risk factors, including but not limited to the factors below.

Risks Related to Indonesia
As an Indonesian company with all of its assets and operation substantially located in Indonesia, The Company may be adversely affected by future political, economic, legal and social conditions in Indonesia, as well as policies and actions adopted by the government which can affect the results of operations and prospects.

Risk Factors Related to the Energy Sector
The Company, as an integrated and diversified company with core coal assets, is vulnerable to certain risks associated with the energy sector, in particular coal.

1. Regulatory Risk
   The framework governing Indonesian energy resources is subject to extensive regulation. The Mining Law stipulates that extraction of coal mined in Indonesia, and Indonesian coal producers are restricted from engaging their subsidiaries or affiliates to provide mining services on their own concessions without first obtaining ministerial approval, and that priority will be given to domestic contractors, labour, products and services. Changes in regulations may affect the Company's business and ability to compete.

2. Financial Risk
   Domestic, regional and global economic changes as well as stringent controls on lending and investments caused by illiquid credit markets and general tightening of credit in the financial markets may affect the Company's working capital and borrowing abilities. The Company and its subsidiaries are also exposed to foreign currency risk.

3. Business Risk
   The Company's subsidiaries are subject to a number of risks related directly to their businesses.

- **Risiko Gejolak Pasar Batubara**
  Pasar batubara global sensitif terhadap perubahan kapasitas pertambangan batubara dan tingkat outputproduksi sehingga dapat mempengaruhi bisnis Perusahaan. Konsumsi batubara di pasar negara-negara berkembang di mana batubara merupakan bahan bakar utama, dipengaruhi oleh peraturan dibidang ekonomi, lingkungan dan peraturan pemerintah lainnya, perkembangan teknologi serta harga dan ketersediaan batubara yang bersaing dengan pasokan bahan bakar alternatif.

  Kideco mempertahankan fokusnya pada basis pelanggan yang merupakan pemakai akhir untuk sebagian besar penjualan batubaranya. Kideco juga bergantung pada pembaruan dan perpanjangan kesepakatan pasokan dengan para pelanggannya untuk membeli batubara dengan kesepakatan yang baik. Kideco memiliki cadangan batubara *bituminous* dan *sub-bituminous* yang signifikan dan merupakan pasokan bahan bakar penting untuk pasar yang sedang berkembang seperti China, India, negara-negara Afrika dan Asia Tenggara. Meski demikian, penurunan permintaan yang signifikan dari negara-negara tersebut dapat mempengaruhi pembayaran dividen ke Perusahaan. Selain itu, sebagian cadangan batubara Kideco mungkin saja menjadi tidak menguntungkan atau tidak ekonomis untuk dikembangkan jika fluktuasi harga batubara di pasar dalam jangka panjang tidak menguntungkan atau menimbulkan biaya operasional yang meningkat signifikan.

- **Coal Market Volatility Risk**
  The global coal market is sensitive to changes in coal mining capacity and production output levels, which can adversely affect the Company's business. The coal consumption of emerging markets where coal is a principal fuel is affected by the economy, environmental and other governmental regulations, technological developments and the price and availability of competing coal and alternative fuel supplies.

  Kideco maintains a focused end-user customer base for a large portion of its total coal sales and depends on the renewal and extension of these supply agreements with its customers to be able to sell its coal on favourable terms. Kideco has significant reserves of bituminous and sub-bituminous coal which are important fuels for emerging markets like China, India, and countries in Africa and Southeast Asia. However, any significant decline in demand from these countries may affect the performance of Kideco, and consequently, dividend payments to the Company. Furthermore, some of the coal reserves of Kideco could be unprofitable or uneconomical to develop in the event of unfavourable long-term market price changes for coal, or significant increases in operating costs.

- **Risiko Gejolak Pasar Minyak & Gas**
  Secara historis, pasar batubara serta minyak & gas tengah bergejolak dan mungkin terus berlanjut di masa depan. Tripatra menyediakan jasa energi yang sangat bergantung pada belanja modal dari perusahaan-perusahaan besar batubara, mineral, infrastruktur, serta minyak & gas, termasuk perusahaan nasional dan internasional, dimana seluruh perusahaan itu dapat terpengaruh secara langsung oleh tren harga batubara, mineral, minyak & gas di tingkat global dan regional. Perolehan kontrak baru untuk Tripatra bergantung pada keberhasilan proses penawaran yang berpatokan pada pembiayaan dan kemungkinan lainnya.

- **Oil & Gas Market Volatility Risk**
  Historically, the markets for coal and oil and gas have been volatile and volatility is likely to continue in the future. Tripatra provide energy services which are primarily dependent on capital spending by large coal, mineral, infrastructure, and oil and gas companies, including national and international companies, all of which may be directly affected by trends in global and regional coal, mineral, oil and gas prices. The award of new contracts to Tripatra depend on successful bidding processes which are subject to financing and other contingencies.

- **Risiko Manajemen Kontraktor**
  Kideco bergantung pada para kontraktor independen dalam melakukan kegiatan operasional pertambangannya, sehingga setiap kegagalan kontraktor yang signifikan dalam memenuhi kewajibannya akan berpengaruh negatif terhadap pembayaran dividen ke Perusahaan.

- **Contractor Management Risk**
  Kideco depends on independent contractors to conduct its mining operations, and any significant failure to deliver their obligations will have a negative effect on dividend payments to the Company.

Sebagian besar proyek jasa energi Tripatra merupakan kontrak dengan harga tetap yang dapat membuat bisnis jasa energi terpapar pada risiko yang berkaitan dengan: *cost overruns*, penalti, inflasi biaya operasional, biaya-biaya terkait fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar valuta asing, perubahan harga fundamental, perkiraan biaya yang dibuat antara waktu penyerahan penawaran dan waktu penawaran diterima oleh pelanggan, termasuk ketersediaan tenaga kerja dan produktivitas, serta harga dan kinerja pemasok dan kontraktor pihak ketiga yang dapat mempengaruhi keuntungan.

- **Risiko Kontrak**
  Kontrak jasa Interport berisi perjanjian komersial eklusif yang memuat ketentuan *fixed fee* dan *throughput fee* dan volume bahan bakar minimum yang didedikasikan untuk satu pelanggan. Kontrak ini dapat dibatalkan jika ada kejadian *force majeure* atau kelalaian oleh pelanggan atau Interport.

- **Risiko Keselamatan Kerja**
  Semakin tingginya kompleksitas proyek-proyek di sektor energi meningkatkan risiko terkait dengan keselamatan kerja. Kecelakaan kerja ataupun kerusakan di tempat kerja dapat terjadi setiap saat. Seluruh anak perusahaan dari Perusahaan senantiasa berupaya untuk memastikan keselamatan kerja untuk memitigasi kecelakaan atau kerusakan yang dapat mengakibatkan kewajiban yang bersifat material.

- **Risiko Cuaca**
  Cuaca buruk dapat mempengaruhi atau mengganggu kegiatan operasional di lapangan, termasuk pertambangan batubara di Kideco dan operasional logistik di Interport, yang dapat mengakibatkan produktivitas dan pendapatan lebih rendah.

4. **Risiko Lingkungan**
   Meskipun Grup Perusahaan senantiasa berupaya mengurangi risiko lingkungan, kegiatan operasional Grup Perusahaan tersebut secara substansial berpotensi memberi dampak kepada lingkungan atau menyebabkan paparan zat-zat berbahaya yang dapat mengakibatkan kewajiban yang bersifat material. Meningkatnya biaya kepatuhan lingkungan, jika secara material ditingkatkan oleh penerbitan undang-undang dan peraturan yang baru, serta kewajiban reklamasi dan rehabilitasi pertambangan yang sedang berlangsung, maka dapat juga secara negatif mempengaruhi semua bisnis pertambangan.

5. **Risiko Tenaga Kerja dan Masyarakat**
   Manajemen berupaya memelihara hubungan yang baik dengan para karyawan di lapangan, mengingat kurangnya tenaga kerja terampil atau perselisihan tenaga kerja dapat menimbulkan risiko dalam mencapai produktivitas tinggi dengan biaya kompetitif. Demikian pula, konsultasi yang intensif dengan masyarakat lokal dilakukan untuk menciptakan hubungan dan niat baik, serta mengurangi risiko konflik sosial.

A significant portion of Tripatra's energy services projects are fixed-price contracts, which can expose that segment of their businesses to risks associated with cost overruns, inflation and fluctuations in commodity prices and foreign exchange rates. Changes in fundamental cost assumptions and estimates made between the time of a bid and its actual acceptance by the customer client could also affect profitability. Availability of skilled labor especially in remote areas as well as reliable suppliers and third-party contractors could further affect performance.

- Contract Risk
  Interport service contracts contain an exclusive commercial agreement with a fixed fee and throughput fee and minimum volume of fuel which is dedicated to a single customer. The contract might be terminated following a force majeure event or a default by the customer or Inteport.

- Safety Risk
  The higher the complexity of energy projects, the higher the associated safety risks. Work-place accidents or damage could occur at any time. All subsidiaries of the Company take every measure to ensure safety in order to mitigate the potential for operations to give rise to accidents or damage which could result in material liabilities.

- Weather Risk
  Bad weather may affect or disrupt operations in the field, including coal mining at Kideco and logistics movements at Interport, resulting in lower productivity and lower revenues.

4. Environmental Risk
   Although The Company's Group take every measure to mitigate environmental risks, operations of The Company's Group have the potential to substantially impact the environment or cause exposure to hazardous substances, which could result in material liabilities. The incremental in environmental compliance costs, if materially increased by newer laws and regulations, as well as the ongoing mine reclamation and rehabilitation obligations, can also adversely affect all mining businesses.

5. Labor & Community Risk
   The Management strives to nurture good relationships with employees in the field, realizing that a shortage of skilled labor or labor disputes may pose a risk in achieving high levels of productivity at competitive costs. Similarly intensive consultation with local communities is undertaken to create goodwill and diminish the risk of social conflict.

6. Wabah Penyakit Menular

Wabah penyakit menular dapat mengakibatkan adanya pemberlakuan pembatasan perjalanan atau karantina, dapat berdampak negatif pada perekonomian dan kegiatan bisnis di Indonesia dan seluruh dunia, yang dimana dapat berdampak negatif pada pendapatan Perusahaan.

Contohnya: termasuk wabah pada tahun 2003 dari Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS), wabah pada tahun 2004 dan 2005 dari *avian influenza* (juga dikenal sebagai flu burung), wabah pada tahun 2009 dari influenza H1N1 dan wabah dari tahun 2014 hingga 2016 dari Ebola. Dan yang terbaru, munculnya virus SARS-CoV-2 di kota Wuhan, China pada Desember 2019, dan menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Dan pada Maret 2020, World Health Organization (WHO) menyatakan sebagai pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Dengan varian-variannya Alpha, Beta, Delta dan Omicron, yang sampai di kuartal-I tahun 2022 ini masih melanda seluruh dunia.

Berbagai tindakan/kebijakan pencegahan dan perlindungan telah dilakukan oleh pemerintah di seluruh dunia untuk mengatasi pandemi COVID-19 ini, seperti: pembatasan mobilitas masyarakat, pembatasan jarak sosial, penutupan fasilitas publik, pusat perbelanjaan, kantor, sekolah dan lainnya, pembatasan perjalanan udara, pemberlakuan karantina, penggunaan aplikasi pemantau kesehatan dan kewajiban vaksinasi.

Tindakan/kebijakan ini menyebabkan periode gangguan bisnis, termasuk gangguan berkepanjangan terhadap manufaktur dan rantai pasokan global serta pembatasan aktivitas bisnis dan pergerakan orang yang merupakan bagian penting dari kegiatan populasi dunia, dan penurunan aktivitas ekonomi negara-negara di dunia, termasuk Indonesia.

7. Risiko Lainnya

Strategi akuisisi Perusahaan untuk meluaskan kegiatan operasional dengan melengkapi bisnis yang ada bergantung pada keberhasilan integrasi perusahaan, bisnis, dan properti yang diakuisisi, serta penciptaan sinergi, pertumbuhan peluang dan manfaat lain yang lebih lanjut dari akuisisi tersebut. Kesulitan dalam integrasi dan keterlambatan proyek dapat berdampak material terhadap likuiditas Perusahaan.

Selain itu, ada risiko gangguan bisnis dari peristiwa *force majeure* seperti bencana alam, serangan teroris, gangguan sipil, penyakit wabah dan lain sebagainya yang dapat berdampak material pada keberlanjutan pada operasional Perusahaan.

6. Outbreak of an Infectious Disease

The outbreak of an infectious disease might be resulting restrictions on travel or quarantines imposed, could have a negative impact on the economy and business activity in Indonesia and the rest of world, and thereby adversely impact the Company's revenues.

Examples include the outbreak in 2003 of Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), the outbreak in 2004 and 2005 of avian influenza (also known as bird flu), the outbreak in 2009 of influenza H1N1 and the outbreak from 2014 through 2016 of Ebola. More recently, the emerging SARS-CoV-2 virus in Wuhan, China, in December 2019, and quickly spread across over the world. And on March 2020, the World Health Organization (WHO) has declared this as a pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Its variants: Alpha, Beta, Delta and Omicron, in first quarter 2022 still infecting most over the world.

Various actions/policy preventing or protecting actions that governmental authorities around the world have taken to counter the effects of COVID-19, including mobility restriction, social distancing, public facilities, shopping center, office and school closures, air travel restrictions, the imposition of quarantines, health monitoring application and vaccination obligation.

These actions/policies have resulted in a period of business disruption, including prolonged disruptions to manufacturing and global supply chains as well as restrictions on business activity and the movement of people comprising a significant portion of the world's population, and a decrease in economic activity in several countries, including Indonesia.

7. Other Risks

The Company's acquisition strategy to expand operations by complementing existing businesses depends on the successful integration of acquired companies, the creation of synergies between them, and furthering growth opportunities from such acquisitions. Difficulties in integration and project delays may have a material adverse effect on the Company's liquidity.

In addition, there is the risk of business interruption from force majeure events such as natural disasters, terrorist attacks, civil disorders, medical outbreaks, and so forth which could have a material adverse effect on the continuity of the Company's operations.

Peristiwa Setelah Periode Laporan

1. Pada tanggal 3 Januari 2024, Indika Digital Ventures Ltd. (IDV) telah menandatangani perjanjian pembelian hutang yang dapat dikonversi dengan Falaina Pte. Ltd. dimana IDV telah setuju untuk membeli surat utang konversi senilai US$3.000.000 yang akan dikonversi menjadi saham sesuai dengan pencapaian pencapaian tertentu.

2. Pada tanggal 26 Februari 2024, IIR dan ICI telah menyelesaikan penjualan seluruh saham IIR dan ICI di MUTU menjadi 2.263.030.000 lembar saham yang mewakili 100% kepemilikan tidak langsung Perusahaan kepada PJK dan/atau afiliasinya (Penjualan Saham), setelah terpenuhinya seluruh persyaratan yang disyaratkan dalam Perjanjian Jual Beli Bersyarat yang ditandatangani pada tanggal 22 September 2023 (CSPA), termasuk persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia untuk Penjualan Saham. Total nilai transaksi Penjualan Saham adalah US$203.000.000.

   Selanjutnya, ICI dan PJK juga telah sepakat untuk menentukan waktu dalam waktu dekat untuk menyelesaikan pengalihan seluruh hak dan kewajiban ICI berdasarkan Perjanjian Jasa Pemasaran tanggal 25 Juni 2012 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 Perjanjian Jasa Pemasaran tanggal 5 Januari 2018 kepada PJK sejumlah US$15.000.000 (Penyertaan Hak Pemasaran, Beserta Penjualan Saham, Transaksi).

   Pada tanggal 4 Maret 2024, ICI telah menyelesaikan pengalihan hak pemasaran kepada PJK dan/atau afiliasinya sebesar US$15.000.000.

3. Pada tanggal 22 Maret 2024, M. Arsjad Rasjid P.M., Direktur Utama telah mengakhiri cuti dan kembali bertugas efektif pada tanggal 25 Maret 2024.

4. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kideco Jaya Agung (Kideco) tanggal 28 Maret 2024, disetujui bahwa Kideco akan membagikan dividen final dari kinerja keuangan tahun 2023 sebesar US$185.000.000.

Event After the Reporting Period

1. On 3 January 2024, Indika Digital Ventures Ltd. (IDV) has signed a convertible note purchase agreement with Falaina Pte. Ltd. in which IDV has agreed to purchase US$3,000,000 convertible note that will be converted into shares subject to the fulfillment certain milestone.

2. On 26 February 2024, IIR and ICI have completed the sale of all shares of IIR and ICI in MUTU to 2,263,030,000 shares representing the Company's 100% indirect ownership of the Company to PJK and/or its affiliate (Share Sale), following fulfilment of all conditions required under the Conditional Sale and Purchase Agreement signed on 22 September 2023 (CSPA), including approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia for the Share Sale. The total transaction value for the Sale Share is US$203,000,000.

   Furthermore, ICI and PJK have also agreed to determine a time in the near future to complete the assignment of all rights and obligations of ICI under the Marketing Services Agreement dated 25 June 2012 as amended by Amendment No. 1 to Marketing Services Agreement dated 5 January 2018 to PJK for the amount of US$15,000,000 (Assignment of Marketing Rights, along with the Share Sale, the Transaction).

   On 4 March 2024, ICI has completed the marketing rights transfer to PJK and/or its affiliates amounting to US$15,000,000.

3. On 22 March 2024, M. Arsjad Rasjid P.M., President Director has ended his leave and returned to duty effective on 25 March 2024.

4. Based on Annual General Meeting of Shareholders of PT Kideco Jaya Agung (Kideco) dated 28 March 2024, it is approved that Kideco will distribute final dividend from its 2023 financial performance at the amount of US$185,000,000.

5. Pada tanggal 25 Januari 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan kasus pajak pertambahan nilai (PPN) Perusahaan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2019 dan telah mengeluarkan surat keputusan tertanggal 5 Februari 2024 yang menyatakan bahwa kurang bayar PPN Perusahaan untuk ketiga tahun pajak tersebut adalah Rp15.449.068.854, dibandingkan dengan Rp17.676.250.598 yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan yang telah dibayar oleh Perusahaan.
6. Pada tanggal 1 Februari 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan kasus pajak penghasilan pasal 26 (PPh) Perusahaan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2019 dan telah mengeluarkan surat keputusan tertanggal 13 Februari 2024 yang menyatakan bahwa kurang bayar PPh Perusahaan untuk ketiga tahun pajak tersebut adalah Rp241.739.180.996, dibandingkan dengan Rp385.789.353.823 yang ditetapkan oleh DJP dan yang telah dibayar oleh Perusahaan, dibandingkan dengan Rp385.789.353.823 yang ditetapkan oleh DJP dan yang telah dibayar oleh Perusahaan.

   Pada tanggal 1 Februari 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan kasus pajak penghasilan badan (CITR) Perusahaan untuk tahun pajak sampai dengan 2018 dan surat keputusan tertanggal 13 Februari 2024 yang menyatakan bahwa lebih bayar CITR Perusahaan untuk kedua tahun pajak tersebut adalah US$654.624, dibandingkan kurang US$1.150.545 yang ditetapkan oleh DJP dan yang telah dibayar oleh Perusahaan.

   Pada bulan Maret 2024, Perusahaan telah menerima seluruh klaim pengembalian pajak sesuai putusan Pengadilan Pajak.

7. Pada tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak (SKPKB) terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun fiskal 2020, sebagai berikut:
   - Pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.031.416.538, ditambah denda sebesar Rp 773.562.404.
   - Pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 91.838.072.919, ditambah denda sebesar Rp 39.916.612.219.

   SKPKB terkait dengan pajak pertambahan nilai dibiayakan pada bulan Januari 2024. Per tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Manajemen Perusahaan sedang mempertimbangkan untuk mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26.

5. On January 25, 2024, Tax Court has concluded for the cases of the Company's value added tax (VAT) for fiscal year 2017 until 2019 and has issued decision letter dated February 5, 2024, stating that the Company's VAT underpayment for the three fiscal years amounted to Rp15,449,068,854, as compared to Rp17,676,250,598 assessed by the directorate general of taxation (DGT) and paid by the Company.
6. On February 1, 2024, Tax Court has concluded for the cases of the Company's withholding tax article 26 (WHT) for fiscal year 2017 until 2019 and has issued decision letter dated February 13, 2024, stating that the Company's WHT underpayment for the three fiscal years amounted to Rp241,739,180,996, as compared to Rp385,789,353,823 assessed by the DGT and paid by the Company.

   On February 1, 2024, Tax Court has concluded for the cases of the Company's corporate income tax (CITR) for fiscal year 2017 until 2018 and has issued decision letter dated February 13, 2024, stating that the Company's CITR overpayment for the two fiscal years amounted to US$654,624, as compared to tax underpayment of US$1,150,545 assessed by the DGT and paid by the Company.

   In March 2024, the Company has received all claims for tax refund based on decision from Tax Court.

7. On January 22, 2024, the Company received several tax assessment letters (SKPKB) in regards with its tax obligation for fiscal year 2020, as follows:
   - Value added tax at the amount of Rp 1,031,416,538, plus penalty of Rp 773,562,404.
   - Withholding tax article 26 at the amount of Rp 91,838,072,919, plus penalty of Rp 39,916,612,219.

   SKPKB related to value added tax was charged as direct expense in January 2024. As of the issuance date of the consolidated financial statements, Management of the Company is considering to file objection letter in regards with the SKPKB for withholding tax article 26.

8. Pada tanggal 27 Maret 2024, PT Indika Multi Properti (IMP) dan PT Laras Ekosistem Organik (Laras), entitas anak Perusahaan, telah melaksanakan pengambilalihan saham tambahan di PT Natura Aromatik Nusantara (NAN), entitas asosiasi, dari para pemegang saham awal, Novotel International Care Extracts Limited (NICE), PT Esensi Natura Nusantara (ENN), Modiwati Karunia Mulia (MKM), Yohannes Setyawan (YS), dan Mafruhin Joko Nugroho (MJN) (Pengambilalihan Saham Tambahan). Sebelum Pengambilalihan Saham Tambahan, IMP memiliki 46,001% saham di NAN.

   Setelah Pengambilalihan Saham Tambahan berlaku efektif, maka IMP akan memiliki 99,353% saham di NAN dan Laras akan memiliki 0,647% saham di NAN.

   Pengambilalihan Saham Tambahan ini merupakan langkah strategis Perusahaan secara group untuk melakukan diversifikasi kegiatan usaha ke dalam bisnis hijau.

8. On March 27, 2024, PT Indika Multi Properti (IMP) and PT Laras Ekosistem Organik (Laras), the Company's subsidiaries, have conducted additional shares acquisition in PT Natura Aromatik Nusantara (NAN), an associate, from the original shareholders, Novotel International Care Extracts Limited (NICE), PT Esensi Natura Nusantara (ENN), Modiwati Karunia Mulia (MKM), Yohannes Setyawan (YS), and Mafruhin Joko Nugroho (MJN) (Additional Shares Acquisition). Prior to Additional Shares Acquisition, IMP hold 46.001% shares in NAN.

   Upon effectiveness of the Additional Shares Acquisition, IMP owns 99.353% shares in NAN and LARAS owns 0.647% shares in NAN.

   This Additional Shares Acquisition is made as a strategic step of the Company's group to diversify its business activities into green businesses.

9. Pada tanggal 26 Januari 2024, IMG telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi dengan PT Zeze Ajuwel Tambang (PT ZAT) sebesar US$2.500.000. Perjanjian pinjaman konversi ini merupakan kelanjutan dari Pinjaman Konversi Seri B dan memiliki ketentuan yang sama dengan Pinjaman Konversi Seri B.

   Tanggal jatuh tempo untuk perjanjian pinjaman ini adalah 19 Mei 2028 dan dapat diperpanjang sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan atau sebelum tanggal 19 Mei 2032. Pinjaman dari PT ZAT ini akan dikonversi menjadi saham yang mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) 1,9% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi.

   Sebagai kelanjutan penandatanganan perjanjian Pinjaman Konversi, PT ZAT juga telah menandatangani Akta Kepatuhan atas Perjanjian Investasi yang Diubah dan Dinyatakan Kembali tertanggal 28 Agustus 2023 (ARIA) tertanggal 26 Januari 2024.

9. On January 26, 2024, IMG had signed Convertible Loan Agreement with PT Zeze Ajuwel Tambang (PT ZAT) amounting to US$2,500,000. This convertible loan agreement is a continuation of the Convertible Loan Series B and has the same terms with the Convertible Loan Series B.

   The maturity date of the convertible loan agreement is May 19, 2028 and can be extended until unspecified date or before May 19, 2032. The loan of PT ZAT will be convertible into shares representing (directly and indirectly) 1.9% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis.

   Following signing of the Convertible Loan Agreement, PT ZAT had also signed Deed of Adherence to the Amended and Restated Investment Agreement of IMG dated August 28, 2023 (ARIA) on January 26, 2024.


KIDECO
DI ATAS AIR
PAKAI JAKET
PELAMPUNG


ALVA
coffee
CHARGE
YOUR
ENERGY
ALVA
coffee
OPEN



09

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

Informasi Perusahaan
Corporate Information

Nama Perusahaan :
Company Name

PT Indika Energy Tbk.

Pendirian Perusahaan :
Date of Establishment

19 Oktober 2000
19 October 2000

Status Perusahaan :
Compant Status

Perusahaan Terbuka
Publicly Listed Company

Domisili :
Domicile

Graha Mitra, Lantai 11/ 11th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia

Pencatat Efek :
Listed Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Tanggal Pencatatan Saham :
Listing Date

11 Juni 2008
11 June 2008

Kode Saham :
Ticker Code

INDY

Bidang Usaha :
Business Activities

Perusahaan induk investasi yang ter-diversifikasi dengan berfokus kepada pengembangan bisnis berkelanjutan melalui investasi strategis di bidang energi.
A diversified investment hodling company with key focus on developing new sustainable businesses through its strategic investments in the areas of energy.

Perubahan Nama :
Previous Company Name

PT Dipta Diwangkara (2000 – 2004)
PT Indika Inti Energi (2004 – 2008)
PT Indika Energy Tbk. (2008 – sekarang /now)

Modal Dasar :
Authorized Capital

Rp1.700.000.000.000
(Harga per lembar saham Rp100)
(Price per share Rp100)

Modal Disetor dan Ditempatkan :
Fully Paid-up Capital

Rp521.019.200.000

Bidang Usaha Produk dan Jasa :
Products and Services

Produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung), perdagangan batubara (Indika Capital Investment Pte. Ltd.), EPC minyak & gas (PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Tripatra Engineering); Logistik dan Infrastruktur - pelabuhan & logistik (PT Indika Logistic & Support Services), penyimpanan bahan bakar (PT Kariangau Gapura Terminal Energi), pembangkit listrik tenaga batubara (PT Cirebon Electric Power dan PT Prasarana Energi Cirebon); Mineral - produksi emas (PT Masmindo Dwi Area), perdagangan nikel (PT Rockgeo Energi Nusantara); Bisnis Ramah Lingkungan - solusi berbasis alam (PT Indika Multi Properti), energi terbarukan (PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya); Kendaraan Listrik (PT Ilectra Motor Group, PT Mitra Motor Group, PT Kalista Nusa Armada); Digital Ventures - perusahaan IT (PT Xapiens Teknologi Indonesia); Lainnya – industri kesehatan (PT Indika Medika Nusantara, PT Bioneer Indika Group).

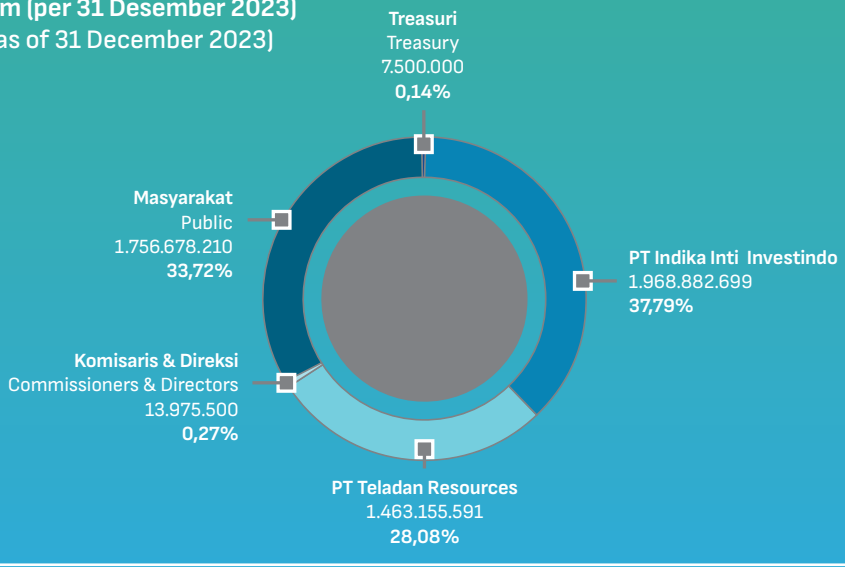
Coal production (PT Kideco Jaya Agung), coal trading (Indika Capital Investment Pte. Ltd.), EPC oil & gas (PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Tripatra Engineering); Logistics and Infrastructure - ports & logistics (PT Indika Logistic & Support Services), fuel storage (PT Kariangau Gapura Terminal Energi), coal-fired power plant (PT Cirebon Electric Power and PT Prasarana Energi Cirebon); Minerals - gold production (PT Masmindo Dwi Area), nickel trading (PT Rockgeo Energi Nusantara); Green Businesses - nature based solution (PT Indika Multi Properti), renewable energy (PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya); Electric Vehicle (PT Ilectra Motor Group, PT Mitra Motor Group, PT Kalista Nusa Armada); Digital Ventures - IT enterprise (PT Xapiens Teknologi Indonesia); Others – health industry (PT Indika Medika Nusantara, PT Bioneer Indika Group).

Dasar Hukum Perubahan Nama : Legal Basis of the Changes

Akta Pendirian No.31 tanggal 19 Oktober 2000 yang dibuat oleh Notaris Hasanal Yani Ali Amin, SH, dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-13115 HT.01.01.TH.2001. Akta No.9 tanggal 13 Agustus 2004 yang dibuat oleh Notaris Hasanal Yani Ali Amin, SH, dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-24054 HT.01.04.TH.2004. Akta No.115 tanggal 25 Februari 2008 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, SH, dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republic Indonesia Nomor: AHU-11109.AH.01.02.Tahun 2008.

Deed of Establishment No.31 dated 19 October 2000 drawn up by Notary Hasanal Yani Ali Amin, SH, and ratified by Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: C-13115 HT.01.01. TH.2001. Deed No.9 dated 13 August 2004 made by Notary Hasanal Yani Ali Amin, SH, and has been ratified by Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: C-24054 HT.01.04. TH.2004. Deed No.115 dated 25 February 2008 made by Notary Sutjipto, SH, and ratified by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-11109.AH.01.02.Year 2008.

Komposisi Pemegang Saham (per 31 Desember 2023)
Shareholder Composition (as of 31 December 2023)



Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Imelda & Rekan
(Anggota Deloitte Asia Pacific Network dan Deloitte Network)
The Plaza Office Tower, Lantai 32
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350, Indonesia
Tel.: (+62-21) 2992 3100
Fax: (+62-21) 2992 8200 / 8300

Pemeringkat Efek
Rating Agency

Moody's Singapore Pte. Ltd.
50 Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower 048623
Tel.: (+65) 6398 8300
Fax: (+65) 6398 8301
Website: www.moodys.com

PT Fitch Ratings Indonesia
Fitch Rating Singapore Pte. Ltd.
One Raffles Quay
1 Wallich St, #19-01 Guoco Tower,
Tel.: (+65) 6796 7200
Singapore 078871
Website: www.fitchratings.com

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2
Jakarta 10120, Indonesia
Tel.: (+62-21) 350 8077
Fax: (+62-21) 350 8078
Email:
corporatesecretary@datindo.com

Alamat Perusahaan
Company Addresses

PT INDIKA ENERGY TBK.

Graha Mitra, Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
Tel.: (+62-21) 2557 9888
Fax: (+62-21) 2557 9889
Website: www.indikaenergy.co.id
Corporate Communications:
Ricky Fernando
corporate.communications@indikaenergy.co.id
Hubungan Investor:
Ricardo Silaen, CFA
investor.relations@indikaenergy.co.id

KIDECO
PT Kideco Jaya Agung
Graha Mitra, Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
Tel.: (+62-21) 525 7626
Fax: (+62-21) 525 7662
Website: www.kideco.co.id

INDIKA RESOURCES
PT Indika Indonesia Resources
Graha Mitra, Lantai 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
Tel.: (+62-21) 2557 9888
Fax: (+62-21) 2557 9898
Website: www.indikaresources.co.id

ICI
Indika Capital Investments Pte. Ltd.
7 Temasek Boulevad
#08-01, Suntec Tower One
Singapore 038987
Website: www.indikaenergy.co.id

TRIPATRA
PT Tripatra Engineers And Constructors
PT Tripatra Engineering
INDY Bintaro Office Park, Building A
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan 15424, Indonesia
Tel.: (+62-21) 2977 0700
Fax: (+62-21) 2977 0701
Website: www.tripatra.com

INTERPORT
PT Interport Mandiri Utama
Graha Mitra, Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
Tel.: (+62-21) 2557 9888
Fax: (+62-21) 2557 9898
Website: www.interport.co.id

XAPIENS
PT Xapiens Teknologi Indonesia
INDY Bintaro Office Park
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Tangerang Selatan, 15424, Indonesia
Tel: (+62) 21 2977 0900
Website: www.xapiens.id

MASMINDO
PT Masmindo Dwi Area
Graha Mitra Lantai 10, Unit 1002
Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 21
Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Tel.: (+62) 21 252 5255

MEKKO
PT Mekko Metal Mining
Graha Mitra Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 21
Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Tel.: (+62) 21 2557 9888



INDIKA NATURE
PT Indika Multi Properti
Graha Mitra, Lantai 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta Selatan 12930, Indonesia

EMITS
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
Graha Mitra, Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Website: www.emits.id

ALVA
PT Ilectra Motor Group
INDY Bintaro Office Park
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Tangerang Selatan 15424 Indonesia

ALVA Experience Center SCBD
SCBD Lot.6, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Website: www.alvaauto.com

KALISTA
PT Kalista Nusa Armada
Graha Mitra, Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Contact: info@kalista.co.id
Website: www.kalista.co.id

INVI
PT Energi Makmur Buana
Graha Mitra, Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Tel: (+62) 21 7992517
Contact: info@emb.co.id
Website: www.invi-indonesia.co.id

Lembar Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Statement Letter of Board of Directors and Board of Commissioners

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT Indika Energy Tbk.

From The Board of Directors and Board Commissioners Regarding Responsibility for the 2023 Annual Report of Indika Energy Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indika Energy Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 12 April 2024

We undersgined hereby state that the information contained in the 2023 Annual Report of PT Indika Energy Tbk. is complete and we are fully responsible for the veracity of the contents of this Annual Report.

The statement has been made truthfully.
Jakarta, April 12, 2024

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

AGUS LASMONO
Komisaris Utama
President Commissioner

RICHARD BRUCE NESS
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

INDRACAHYA BASUKI
Komisaris
Commissioner

FARID HARIANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

EKO PUTRO SANDJOJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

M. ARSJAD RASJID P.M.
Direktur Utama
President Director

AZIS ARMAND
Wakil Direktur Utama dan Group CEO
Vice President Director and Group CEO

PURBAJA PANTJA
Direktur dan Group Chief Investment Officer
Director and Group Chief Investment Officer

RETINA ROSABAI
Direktur dan Group Chief Financial Officer
Director and Group Chief Financial Officer

KAMEN KAMENOV PALATOV
Direktur dan Group Chief Portfolio Officer
Director and Group Chief Portfolio Officer

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.


SKK



10

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT INDIKA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT INDIKA ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31,2023 AND 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/
We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Moh. A.R.P Mangkuningrat
   Alamat kantor/*Office address* : Mitra Building 3rd Floor
   Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21
   Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card* : Jl. Bangka XI No.02 RT 009 RW 001 Kel Bangka Kecamatan Mampang Prapatan
   Nomor telepon/*Phone number* : (+62) (21) 25579888
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Retina Rosabai
   Alamat kantor/*Office address* : Mitra Building 3rd Floor
   Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21
   Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card* : Puri Bintaro PB 8 No. 4 RT/RW: 001/009, Kel. Sawah Baru, Kec. Ciputat, Tangerang Selatan
   Nomor telepon/*Phone number* : (+62) (21) 25579888
   Jabatan/*Position* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa/*state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;

2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;

   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/ *March 28*, 2024

Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*
Moh. A.R.P Mangkuningrat	Retina Rosabai

PT Indika Energy Tbk.
Graha Mitra, Lantai 3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930, Indonesia
T +62 21 2557 9888, F +62 21 2557 9889, www.indikaenergy.co.id

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00119/2.1265/AU.1/ 02/0565-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Indika Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Indika Energy Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00119/2.1265/AU.1/ 02/0565-2/1/III/2024

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT. Indika Energy Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Indika Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penurunan nilai *goodwill* dari akuisisi KJA

Per tanggal 31 Desember 2023, jumlah tercatat *goodwill* sebesar US$ 649.164.208, yang termasuk *goodwill* sebesar US$ 635.124.678 yang timbul dari akuisisi KJA, yang merupakan 20% dari jumlah aset konsolidasian Grup.

Goodwill harus dinilai untuk penurunan nilainya setiap tahun dan ketika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai atas *goodwill* dari akuisisi KJA dan menentukan jumlah terpulihkan dengan menggunakan model *Value-In-Use* ("*VIU*"). Model ini melibatkan penilaian dan estimasi yang signifikan dari manajemen sehubungan dengan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan.

Mengingat kompleksitas dan sifat penilaian dari pengujian penurunan nilai, manajemen melibatkan penilai eksternal independen untuk mengestimasi *VIU*.

Kami mengidentifikasi penurunan nilai *goodwill* dari akuisisi KJA sebagai hal audit utama karena pentingnya nilai tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan manajemen yang kompleks dan subyektif atas variabel utama dan kondisi pasar.

Pengungkapan penurunan nilai *goodwill* dari akuisisi KJA diungkapkan oleh Grup pada Catatan 4 dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur berikut:

- Memeroleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian yang relevan tersebut sehubungan dengan proses penilaian penurunan nilai *goodwill*.
- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai eksternal independen yang dilibatkan oleh manajemen.
- Melibatkan spesialis internal auditor untuk menguji dan mempertanyakan asumsi signifikan manajemen yang digunakan dalam model VIU, terutama tingkat diskonto. Prosedur kami mencakup membandingkan asumsi tersebut dengan kontrak/perjanjian yang mendasari, sumber informasi eksternal, data pasar dan kinerja historis.
- Memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan dan menyetujui informasi keuangan yang digunakan dengan rencana bisnis yang disetujui manajemen secara rinci untuk menilai kewajaran arus kas yang digunakan dalam model.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment of goodwill from acquisition of KJA

As at December 31, 2023, the carrying amount of goodwill of US$ 649,164,208, which included goodwill of US$ 635,124,678 arising from the acquisition of KJA, accounted for approximately 20% of the Group's consolidated total assets.

Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Management performed an impairment assessment on goodwill from the acquisition of KJA and determined the recoverable amount using the value-in-use ("VIU") model. This model involves significant judgements and estimates from management in respect of discount rates and annual growth rate.

Given the complexity and judgment nature of the impairment testing, management engaged an independent external valuer to estimate the VIU.

We identified the impairment of goodwill from the acquisition of KJA as a key audit matter due to the significance of this balance in the Group's consolidated financial statements and the estimation of recoverable amount involves complex and subjective management's judgement on key variables and market conditions.

The Group's disclosures on the impairment of goodwill from the acquisition of KJA are set out in Notes 4 and 24 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures:

- Obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls in respect of the goodwill impairment assessment process.
- Assessed the competence, capability and objectivity of the independent external valuer engaged by management.
- Engaged an auditor's internal specialist to test and challenge management's significant assumptions used in the VIU model, especially the discount rate. Our procedures include comparing those assumptions to the underlying contracts/agreements, external sources of information, market data and historical performance.
- Checked the mathematical accuracy of the calculations and agreed the financial information used with the detailed management approved business plans to assess the reasonableness of the cash flows used in the model.

- Melakukan pengujian retrospektif atas kewajaran rencana bisnis dengan membandingkan rencana tahun sebelumnya dengan hasil aktual tahun berjalan.

- Menilai apakah nilai pakai secara keseluruhan berada dalam kisaran yang dapat diterima dengan melakukan analisis sensitivitas pada hasil pengujian penurunan nilai manajemen.

- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Performed retrospective testing on the reasonableness of the business plan by comparing the prior year plan with the actual results for the current year.

- Assessed whether the overall value-in use was within the acceptable range by performing sensitivity analysis on the results of management's impairment testing.

- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standard Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

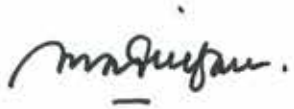
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0565

28 Maret 2024/*March 28, 2024*

00119

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
		US$	US$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	449.204.420	1.155.539.134	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - jatuh tempo dalam satu tahun	6	133.654.475	25.367.386	Other financial assets - current maturities
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar nihil tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	51	80.612.755	71.860.522	Related parties - net of allowance for credit losses of nil as of December 31, 2023 and 2022
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US$ 645.382 tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 736.752)		262.997.390	462.464.072	Third parties - net of allowance for credit losses of US$ 645,382 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 736,752)
Aset kontrak	8	19.506.377	4.919.983	Contract asset
Piutang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun	9			Current maturities of other accounts receivable
Pihak berelasi	51	-	2.621.962	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar nihil tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 2.227.568)		32.372.076	26.397.403	Third parties - net of allowance for credit losses of nil as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 2,227,568)
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US$ 1.207.125 tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 2.514.634)	10	51.339.007	60.591.597	Inventories - net of allowance for decline in value of US$ 1,207,125 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 2,514,634)
Pajak dibayar dimuka	11	72.734.833	23.586.535	Prepaid taxes
Aset biologis		414.271	-	Biological asset
Aset derivatif	25	689.188	-	Derivative assets
Aset lancar lainnya	12	116.575.208	169.488.788	Other current assets
		1.220.100.000	2.002.837.382	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	13	264.002.477	-	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar		1.484.102.477	2.002.837.382	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6	113.457.446	76.536.252	Other financial assets - net of current maturities
Piutang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9			Other accounts receivable - net of current maturities
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US$ 2.749.668 tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 2.694.429)	51	20.375.957	20.585.854	Related parties - net of allowance for credit losses of US$ 2,749,668 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 2,694,429)
Pihak ketiga		5.078.780	20.654.542	Third parties
Tanaman produktif - tanaman belum menghasilkan	14	9.750.025	584.448	Bearer plants - immature plantations
Investasi pada entitas asosiasi	15	264.581.258	241.629.064	Investments in associates
Klaim pengembalian pajak - setelah dikurangi provisi klaim pengembalian pajak sebesar US$ 29.847.534 tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 29.272.901)	16	23.526.588	25.576.353	Claims for tax refund - net of provision of claims for tax refund of US$ 29,847,534 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 29,272,901)
Aset eksplorasi dan evaluasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 21.338.795 tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	17	102.123.524	104.711.711	Exploration and evaluation assets - net of impairment losses of US$ 21,338,795 as of December 31, 2023 and 2022
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US$ 23.208.373 tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 41.195.825) dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 10.934.214)	18	5.707.631	29.903.659	Mining properties - net of accumulated amortization of US$ 23,208,373 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 41,195,825) and allowance for impairment losses of nil as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 10,934,214)
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah		-	2.894.709	Stripping activity assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 517.983.511 tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 545.805.433) dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 2.581.733 tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 11.619.347)	21	307.121.122	220.651.079	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US$ 517,983,511 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 545,805,433) and allowance for impairment losses of US$ 2,581,733 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 11,619,347)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 54.409.759 tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 52.445.417)	22	16.964.411	3.826.429	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of US$ 54,409,759 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 52,445,417)
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US$ 748.667.649 tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 784.032.178) dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 30.889.820 tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 124.566.703)	23	36.761.135	110.348.195	Intangible assets - net of accumulated amortization of US$ 748,667,649 as of December 31, 2023 (December 31, 2022 : US$ 784,032,178) and allowance for impairment losses of US$ 30,889,820 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 124,566,703)
Goodwill - setelah dikurangi rugi penurunan nilai sebesar nihil tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 56.745.531)	24	649.164.208	649.164.208	Goodwill - net of impairment losses of nil as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 56,745,531)
Uang jaminan		2.489.197	2.416.222	Refundable deposits
Aset pajak tangguhan	46	25.581.704	29.080.571	Deferred tax assets
Aset derivatif	25	-	2.880.715	Derivative assets
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	20	46.316.927	49.590.649	Advances and other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.628.999.913	1.591.034.660	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		3.113.102.390	3.593.872.042	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
		US$	US$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	26	58.409.213	50.538.098	Short-term loans
Utang usaha	27			Trade accounts payable
Pihak berelasi	51	4.077.079	5.824.241	Related party
Pihak ketiga		273.893.283	336.723.273	Third parties
Liabilitas kontrak	8	10.572.038	16.581.292	Contract liabilities
Utang pajak	28	15.518.704	544.149.673	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak ketiga		52.992.973	16.031.293	Other accounts payable - third parties
Biaya masih harus dibayar	29	133.480.871	135.593.149	Accrued expenses
Uang muka pelanggan dari pihak ketiga		15.643.267	7.186.845	Advances from third party customers
Utang dividen		10.743	10.527	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	30	58.297.225	50.156.453	Long-term loans - third parties
Liabilitas sewa	32	7.870.164	4.411.235	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	33	304.359.120	11.720.490	Bonds payable - net
		935.124.680	1.178.926.569	
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	13	47.365.177	-	Liabilities directly related to non-current assets held for sale
Jumlah Liabilitas Lancar		982.489.857	1.178.926.569	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	30			Long-term loans
Pihak berelasi	51	1.253.300	-	Related party
Pihak ketiga		104.275.570	91.225.010	Third parties
Pinjaman yang dapat dikonversikan	31	20.092.531	7.538.295	Convertible loans
Liabilitas sewa	32	8.450.249	1.401.770	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	33	528.922.780	880.010.701	Bonds payable - net
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga		439.668	8.160.737	Other long-term liability - third party
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	34	43.265.139	38.687.331	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas pajak tangguhan	46	12.253.706	25.127.407	Deferred tax liabilities
Liabilitas derivatif	31	8.109.675	-	Derivative liabilities
Imbalan kerja	35	26.412.465	22.620.259	Employee benefits
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		753.475.083	1.074.771.510	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.735.964.940	2.253.698.079	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 17.000.000.000 saham				Authorized - 17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor dan saham treasuri				Subscribed and paid-up and treasury shares
- 5.210.192.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	36	56.892.154	56.892.154	- 5,210,192,000 shares as of December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	37	253.826.135	253.826.135	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		(12.109.145)	(9.236.583)	Other components of equity
Saham treasuri	1c,36	(359.945)	(359.945)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	58	11.378.431	5.312.496	Appropriated
Tidak dicadangkan		923.214.754	882.849.440	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.232.842.384	1.189.283.697	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	38	144.295.066	150.890.266	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.377.137.450	1.340.173.963	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.113.102.390	3.593.872.042	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
		US$	US$	
PENDAPATAN	39,51	3.026.839.190	4.334.910.725	REVENUES
BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN	40,51	(2.474.863.205)	(2.884.098.670)	COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD
LABA KOTOR		551.975.985	1.450.812.055	GROSS PROFIT
Bagian laba bersih entitas asosiasi	15	22.876.701	31.174.667	Equity in net profit of associates
Amortisasi aset tidak berwujud	23	(37.635.675)	(136.071.528)	Amortization of intangible assets
Beban penjualan, umum dan administrasi	41	(239.780.249)	(240.725.758)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan investasi	42,51	20.195.064	9.302.646	Investment income
Beban keuangan	43	(85.551.070)	(103.531.626)	Finance costs
Beban pajak final	45	(7.551.575)	(8.875.640)	Final tax
Perubahan nilai wajar atas derivatif melekat pada pinjaman yang dapat dikonversikan		1.349.559	-	Fair value changes on embedded derivative of convertible loan
Perubahan nilai wajar utang kontinjensi		-	46.269.350	Fair value changes on contingent consideration obligation
Lain-lain - bersih	44	12.551.894	(38.016.938)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		238.430.634	1.010.337.228	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	46	(87.387.543)	(499.561.131)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		151.043.091	510.776.097	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti setelah pajak	35,38	(911.971)	576.208	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	38	1.205.695	(2.130.303)	Cumulative translation adjustments
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif *(hedging reserve)*	15,25,38	(3.897.534)	55.685.225	Unrealized (loss) gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	38	(448.949)	(802.020)	Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(4.052.759)	53.329.110	Total other comprehensive (loss) income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		146.990.332	564.105.207	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	47	119.683.800	452.676.558	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	38	31.359.291	58.099.539	Non-controlling interests
Jumlah		151.043.091	510.776.097	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		116.811.238	468.309.201	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		30.179.094	95.796.006	Non-controlling interests
Jumlah		146.990.332	564.105.207	Total
LABA PER SAHAM	47			EARNINGS PER SHARE
Dasar		0,0230	0,0869	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DESEMBER 31, 2023 AND 2022

					Komponen Ekuitas Lainnya/*Other Components of Equity*												
					Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (*hedging reserve*)/ *Unrealized gain (loss) on derivative financial instrument (hedging reserve)*		Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative translation adjustments*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti sesuai dengan PSAK 24, Imbalan Kerja/ *Remeasurement of defined benefits liability in accordance with PSAK 24, Employee Benefits*		Akumulasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Cumulative unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other comprehensive income*	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value of equity transactions with non-controlling interests*		Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	
	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham Treasury/ *Treasury shares*		Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ *Other capital - employee stock option*			Pengalihan kembali saham/ *Shares refloat*			Ekuitas lainnya/ *Other equity*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Saldo per 1 Januari 2022		56.892.154	253.826.135	(359.945)	(10.728.180)	7.816.296	(1.206.748)	3.581.596	57.184.360	12.040.482	(2.087.585)	(31.861.050)	5.312.496	412.988.522	763.398.533	120.315.132	883.713.665	Balance as of January 1, 2022
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	452.676.558	452.676.558	58.099.539	510.776.097	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain																		Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti	35,38	-	-	-	-	-	-	576.208	-	-	-	-	-	-	576.208	-	576.208	Remeasurement of defined benefits obligation
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve)	15,25,38	-	-	-	17.988.758	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.988.758	37.696.467	55.685.225	Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	38	-	-	-	-	-	(2.130.303)	-	-	-	-	-	-	-	(2.130.303)	-	(2.130.303)	Cumulative translation adjustments
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	38	-	-	-	-	-	-	-	-	(802.020)	-	-	-	-	(802.020)	-	(802.020)	Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif		-	-	-	17.988.758	-	(2.130.303)	576.208	-	(802.020)	-	-	-	452.676.558	468.309.201	95.796.006	564.105.207	Total comprehensive income (loss)
Akuisisi tambahan kepemilikan saham di PT Cirebon Energi Prasarana	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.577.500	36.577.500	Acquisition of additional shares in PT Cirebon Energi Prasarana
Akuisisi entitas anak di PT Energi Makmur Buana	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.653.792	1.653.792	Acquisition of subsidiary in PT PT Energi Makmur Buana
Akuisisi entitas anak di PT Foxconn Indika Motor	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.669.556	1.669.556	Acquisition of subsidiary in PT PT Foxconn Indika Motor
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali di PT Telaga Mas Kalimantan	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.424.037)	-	-	(2.424.037)	-	(2.424.037)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests in PT Telaga Mas Kalimantan
Uang muka setoran modal dari kepentingan non pengendali	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.790.207	4.790.207	Advance share capital received from non-controlling interest
Divestasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(64.911.927)	(64.911.927)	Divestment of subsidiary
Transfer ekuitas lainnya terkait pengalihan kembali saham langsung ke saldo laba		-	-	-	-	-	-	-	(57.184.360)	-	-	-	-	57.184.360	-	-	-	Transfer of other equity related to share refloat directly to retained earnings
Dividen entitas anak	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(45.000.000)	(45.000.000)	Dividends of subsidiaries
Dividen	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(40.000.000)	(40.000.000)	-	(40.000.000)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2022		56.892.154	253.826.135	(359.945)	7.260.578	7.816.296	(3.337.051)	4.157.804	-	11.238.462	(2.087.585)	(34.285.087)	5.312.496	882.849.440	1.189.283.697	150.890.266	1.340.173.963	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	119.683.800	119.683.800	31.359.291	151.043.091	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain																		Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti	35,38	-	-	-	-	-	-	(911.971)	-	-	-	-	-	-	(911.971)	-	(911.971)	Remeasurement of defined benefits obligation
Kerugian yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve)	15,25,38	-	-	-	(2.618.029)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.618.029)	(1.279.505)	(3.897.534)	Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve)
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	38	-	-	-	-	-	1.106.387	-	-	-	-	-	-	-	1.106.387	99.308	1.205.695	Cumulative translation adjustments
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	38	-	-	-	-	-	-	-	-	(448.949)	-	-	-	-	(448.949)	-	(448.949)	Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	(2.618.029)	-	1.106.387	(911.971)	-	(448.949)	-	-	-	119.683.800	116.811.238	30.179.094	146.990.332	Total comprehensive income
Akuisisi tambahan kepemilikan saham di PT Cotrans Asia	1d, 38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.171.542	2.171.542	Acquisition of additional shares in PT Cotrans Asia
Pencadangan laba ditahan	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.065.935	(6.065.935)	-	-	-	Appropriation retained earnings
Pendirian PT Bioneer Indika Group	1d, 23, 38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000	Establishment of PT Bioneer Indika Group
Divestasi entitas anak	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.163.725)	(4.163.725)	Divestment of subsidiary
Dividen entitas anak	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(36.782.111)	(36.782.111)	Dividends of subsidiaries
Dividen	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(73.252.551)	(73.252.551)	-	(73.252.551)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2023		56.892.154	253.826.135	(359.945)	4.642.549	7.816.296	(2.230.664)	3.245.833	-	10.789.513	(2.087.585)	(34.285.087)	11.378.431	923.214.754	1.232.842.384	144.295.066	1.377.137.450	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	2023 US$	2022 US$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.188.456.528	4.295.779.712	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(1.885.845.177)	(2.226.705.719)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada direktur, komisaris dan karyawan	(110.493.945)	(100.534.981)	Cash paid to directors, commissioners and employees
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(656.880.200)	(624.139.034)	Payments of royalty to Government
Kas dihasilkan dari operasi	535.237.206	1.344.399.978	Cash generated from operations
Penerimaan klaim pengembalian pajak	25.133.877	35.238.318	Receipt from claims for tax refund
Penghasilan bunga	14.767.555	4.933.553	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(81.455.121)	(92.228.498)	Finance costs paid
Pembayaran klaim pengembalian pajak	(16.425.834)	-	Payment of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(676.339.319)	(366.267.903)	Income and other taxes paid
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(199.081.636)	926.075.448	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan aset keuangan lainnya	31.238.043	35.097.601	Withdrawal of other financial assets
Hasil penjualan aset tetap	276.827	295.716	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dividen	11.621.200	26.011.554	Dividends received
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(4.348.309)	(43.291.620)	Payment for exploration and evaluation assets and mining property
Kenaikan investasi di entitas asosiasi	(26.850.124)	(50.055.138)	Increase in investments in associates
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	-	(13.605.287)	Loan given to related parties
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	1.440.000	3.820.000	Proceeds of other accounts receivable from related parties
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak ketiga	-	5.042.577	Proceeds of other accounts receivable from third parties
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi dengan kas yang diperoleh	6.460.672	(12.245.324)	Acquisition of subsidiaries net off cash acquired
Perolehan aset tidak berwujud	(2.200.531)	(1.928.757)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari aset tidak lancar untuk dijual dikurangi biaya transaksi	22.310.049	-	Proceed from non-current asset held for sale, less transaction costs
Pembayaran uang muka dan aset tidak lancar lainnya	(5.643.079)	(16.104.839)	Payment of advances and other noncurrent assets
Penerimaan uang muka dan aset tidak lancar lainnya	-	1.051.229	Proceeds of advances and other noncurrent assets
Penerimaan hasil divestasi entitas anak	-	146.215.160	Proceeds from divestment of a subsidiary
Penempatan aset keuangan lainnya	(198.035.550)	(19.044.575)	Placement of other financial assets
Pembayaran piutang pinjaman yang dapat dikonversikan	(7.242.665)	-	Payment for convertible loan receivables
Perolehan aset tetap	(112.446.865)	(28.421.319)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(283.420.332)	32.836.978	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang	227.163.476	82.565.934	Proceeds of short-term loans and long-term loans
Penerimaan dari pinjaman yang dapat dikonversikan	20.350.000	-	Proceeds from convertible loan
Penerimaan uang muka setoran modal dari kepemilikan non-pengendali	1.719.401	43.019.865	Proceeds from advance for share capital from non-controlling interests
Pembayaran utang obligasi dan premi	(63.185.000)	(358.600.121)	Payments of bonds payable and premium
Pembayaran biaya transaksi utang bank	(3.974.360)	-	Payment of bank loan transaction cost
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(39.686.553)	(45.000.000)	Payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran dividen	(73.252.551)	(40.000.000)	Dividend payment
Pembayaran pinjaman jangka pendek, utang jangka panjang, utang kontinjensi dan sewa pembiayaan	(193.818.799)	(347.282.930)	Payments of short-term loans, long-term loans, contingent consideration obligation and lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(124.684.386)	(665.297.252)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(607.186.354)	293.615.174	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.155.539.134	867.404.826	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.085.262	(5.480.866)	Effects of changes in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	549.438.042	1.155.539.134	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indika Energy Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 19 Oktober 2000 oleh Hasanal Yani Ali Amin, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 tanggal 18 Oktober 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 6412 tanggal 2 Juli 2022. Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan dan pengangkatan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagaimana tercantum di dalam Akta No. 11 tanggal 19 April 2023 yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.KN, Notaris di Jakarta Selatan. Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0118385 tanggal 15 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai karyawan sebanyak 3.579 (termasuk 1.673 pegawai tidak tetap) (31 Desember 2022: 3.916 (termasuk 1.564 pegawai tidak tetap)).

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusatnya berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 11, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indika Energy Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 31 dated October 19, 2000 by Hasanal Yani Ali Amin, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 dated October 18, 2001, and was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 6412 dated July 2, 2022. The Company's Deed has been amended several times, and most recent amendment is related to amendment and re-appointment of composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as reflected in the Deed No. 11 dated April 19, 2023 by Aryanti Artisari, S.H., M.KN, Notary in South Jakarta. Such amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt of Notification to Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0118385 dated May 15, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, construction, mining, transportation and services. The Company started its commercial operations in 2004. As of December 31, 2023, the Group had total number of employees of 3,579 (including 1,673 non-permanent employees) (December 31, 2022: 3,916 (including 1,564 non-permanent employees)).

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at Mitra Building, 11th Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

The Company's management consisted of the following:

31 Desember/*December* 31, 2023 dan/*and* 31 Desember/*December 31*, 2022		
Komisaris Utama	Agus Lasmono	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Richard Bruce Ness	Vice President Commissioner
Komisaris	Indracahya Basuki	Commissioner
Komisaris Independen	Farid Harianto	Independent Commissioners
	Eko Putro Sandjojo	
Direktur Utama	M. Arsjad Rasjid P.M *)	President Director
Wakil Direktur Utama	Azis Armand	Vice President Director
Direktur	Retina Rosabai	Director
Direktur	Purbaja Pantja	Director
Direktur	Kamen Kamenov Palatov	Director

*) Direktur Utama Perusahaan, M. Arsjad Rasjid P.M., telah mengajukan cuti di luar tanggungan selama 6-8 bulan kedepan efektif dari tanggal 27 September 2023, dimana cuti tersebut telah diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan. Pada saat yang bersamaan, beliau juga telah memberikan kuasa (Surat Kuasa) kepada Wakil Direktur Utama. Direksi Perusahaan (BOD) setuju bahwa, kecuali bilamana telah diatur dalam Surat Kuasa, seluruh tugas dan wewenang BOD selama cuti beliau harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan secara khusus Pasal 15 Anggaran Dasar Perusahaan dan mengacu kepada Pemisahan Tugas BOD. Beliau mengakhiri masa cutinya dan kembali efektif bertugas pada tanggal 25 Maret 2024.

*) The Company's President Director, M. Arsjad Rasjid P.M., has submitted leave request outside the responsibility for the next 6-8 months starting from September 27, 2023, which has been accepted and approved by the Company's Board of Commissioners. At the same time, he also has granted his Power of Attorney (POA) to the Vice President Director. The Company's board of directors (BOD) agrees that, unless otherwise governed under the POA, all duties and authorities of the BOD during his leave shall be done in accordance with the provisions and particularly under Article 15 of the Company's Article of Association and with reference to the Segregation of Duties of the BOD. He has ended his leave and returned to duty effective on March 25, 2024.

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

	31 Desember/*December* 31, 2023 dan/*and* 31 Desember/*December 31*, 2022	
Ketua	Eko Putro Sandjojo	Chairman
Anggota	Osman Sitorus	Members
	Harry Ponto	
	Suhardi Alius	
	Tonyadi Halim	

Pada tanggal 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Adi Pramono.

As of December 31, 2023, the Company's Corporate Secretary is Adi Pramono.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kepala Internal Audit Perusahaan adalah Einstein Erlangga.

As of December 31, 2023, the Company's Head of Internal Audit is Einstein Erlangga.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares of the Company

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan Surat No. S-3398/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 937.284.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 2008 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On June 2, 2008, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency in his Letter No. S-3398/BL/2008 for its public offering of 937,284,000 shares. On June 11, 2008, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 5.210.192.000 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's 5,210,192,000 outstanding shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Pembelian Kembali Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan mengumumkan rencananya untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No.3/SEOJK.04/2020"). Pembelian kembali atas saham akan dilakukan oleh Perusahaan, dengan jumlah sebanyak-banyaknya US$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 300.000.000.000 dengan asumsi nilai tukar Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah Rp 15.000.

Sesuai dengan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, jumlah saham yang akan dibeli kembali oleh Perusahaan tidak akan melebihi 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal disetor dan ditempatkan dalam Perusahaan yang harus tetap dimiliki oleh masyarakat. Pembelian kembali atas saham tersebut akan dilakukan secara bertahap dalam periode tiga bulan efektif sejak 9 April 2020 sampai dengan 8 Juli 2020. Pelaksanaan transaksi pembelian kembali saham Perusahaan akan dilaksanakan melalui BEI.

Perusahaan telah menunjuk PT Mandiri Sekuritas untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan.

Pembelian kembali saham tersebut akan dilakukan pada harga yang lebih rendah atau sama dengan harga penutupan perdagangan sebelumnya.

Setelah pengumuman Perusahaan pada bulan April 2020 mengenai rencananya untuk melakukan pembelian kembali saham, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali sebanyak 7.500.000 lembar saham pada bulan Juli 2020, dengan kisaran harga per lembar sebesar Rp 680 – Rp 700 dan nilai transaksi sebesar Rp 5.206.807.413 (setara dengan US$ 359.945) (termasuk pajak dan biaya).

Jumlah saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 7.500.000 lembar (31 Desember 2022: 7.500.000 lembar).

c. Share Buyback of the Company

On April 8, 2020, the Company announced that it is planning to do buyback of its shares which have been issued and listed in Indonesia Stock Exchange with reference to OJK Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares in Significantly Fluctuating Market Conditions and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting Significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020"). Share buyback will be conducted by the Company, in the amount of up to US$ 20,000,000 or equivalent to Rp 300,000,000,000 assuming that United States Dollar to Indonesia Rupiah exchange rate of Rp 15,000.

According to SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, the Company is allowed to conduct buy back of its shares for a maximum of 20% (twenty percent) of the paid-up capital provided that at least 7.5% (seven point five percent) of its issued and paid-up capital continue to be held by the public. The share buyback will be conducted gradually within three months effective from April 9, 2020 until July 8, 2020. The share buyback transaction will be executed through Indonesia Stock Exchange.

The Company has appointed PT Mandiri Sekuritas to conduct the share buyback.

The share buyback will be executed on the price of which is lower or as the closing price on previous trading day.

Following the Company's announcement in April 2020 of its plan to do share buyback, the Company has subsequently completed 7,500,000 share buy back in July 2020, at the price ranging from Rp 680 to Rp 700 per share totaling to Rp 5,206,807,413 (equivalent to US$ 359,945) (including tax and brokerage fees).

Outstanding treasury shares as of December 31, 2023 was 7,500,000 shares (December 31, 2022: 7,500,000 shares).

d. Entitas Anak

Perusahaan secara langsung atau tidak langsung memiliki saham entitas anak berikut:

d. Subsidiaries

The Company has ownership interest, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
			31 Desember/ *December 31, 2023*	31 Desember/ *December 31, 2022*		31 Desember/ *December 31, 2023*	31 Desember/ *December 31, 2022*
						US$	US$
PT Indika Inti Corpindo (IIC) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Investasi dan perdagangan umum/ *Investment and general trading*	99,99%	99,99%	1998	1.711.632.044	2.216.723.208
PT Citra Indah Prima (CIP) dan entitas anak/ *and subsidiaries* *)	Jakarta/ *Jakarta*	Investasi/ *Investment*	99,92%	99,92%	Dalam tahap likuidasi/ *On liquidation process*	99.141	99.160
Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL) dan entitas anak/ *and subsidiary* *)	Singapura/ *Singapore*	Pemasaran dan investasi/ *Marketing and investment*	99,99%	99,99%	2009	691.076.980	728.710.813
Indika Capital Resources Limited (ICRL) *)	Kepulauan Virgin Britania/ *British Virgin Islands*	Pembiayaan/ *Financing*	99,99%	99,99%	2009	4.076.350	5.685.410
PT Kideco Jaya Agung (KJA) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan/ *Mining*	91,00%	91,00%	1982	675.565.209	1.270.002.481
PT Indy Properti Indonesia (IPY)	Jakarta/ *Jakarta*	Pembangunan, jasa dan perdagangan/ *Development, services and trading*	100%	100%	2015	2.178.510	2.281.132
PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan dan perdagangan dasar/ *Mining and trading*	100%	100%	2009	351.706.174	388.452.065
PT Mitra Energi Agung (MEA) *)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	60%	60%	Tidak aktif/ *Dormant*	2.917	2.861

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2023* US$	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2022* US$
Indika Capital Investments Pte. Ltd (ICI) *)	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan batubara dan mineral serta perdagangan umum/ *Coal and mineral trading and general trading activities*	100%	100%	2015	114.112.946	138.604.146
PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) *)	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	100%	100%	2012	225.745.044	228.148.577
Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL) dan entitas anak/*and subsidiary* *)	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan batubara dan mineral serta perdagangan umum/ *Coal and mineral trading and general trading activities*	60%	60%	2016	30.802.128	41.951.410
PT Indika Energi Trading (IET) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan/ *Trading*	100%	100%	2019	5.400.647	5.148.948
PT Tripatra Multi Energi (TIME) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/*Trading, development, industrial, agriculture, printing, workshop, transportation and services*	100%	100%	2012	471.015.698	556.299.246
PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa konsultasi, konstruksi, bisnis, perdagangan dan industri/ *Provision of consultancy services, construction business and trading*	100%	100%	1989	217.163.116	298.498.815
Tripatra (Singapore) Pte. Ltd (TS) *) dan entitas anak/*and subsidiary*	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2006	16.973.259	27.375.134
Tripatra Investment Limited (TRIL) *)	Kepulauan Virgin Britania/ *British Virgin Islands*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2007	15.722.452	15.646.198

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2023* US$	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2022* US$
PT Tripatra Engineering (TPE)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa konsultasi untuk bidang-bidang konstruksi, industri dan infrasruktur/ *Consultation services for construction, industry and infrastructure*	100%	100%	1971	41.686.662	45.715.361
PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI) dan entitas anak/*and subsidiary *)*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ *Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services*	100%	100%	2023	149.925.699	137.618.506
PT Prasarana Energi Indonesia (PEI) dan entitas anak/*and subsidiary **)*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ *Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services*	25%	25%	2023	149.924.318	138.300.705
PT Prasarana Energi Cirebon (PEC) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ *Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services*	25%	25%	2023	149.552.689	137.922.188
Indika Power Investments Pte. Ltd. (IPI)	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2006	59.701.636	63.917.590

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2022*
						US$	US$
PT Indika Infrastruktur Investindo (III)	Jakarta/ *Jakarta*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2007	20.002.457	20.931.547
PT Indika Energy Infrastructure (IEI) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan dan jasa/*Trading, development and services*	100%	100%	2010	202.005.101	171.246.648
PT Interport Mandiri Utama (IMU) dan entitas anak/*and subsidiaries *)*	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa manajemen dan perdagangan/ *Management services and trading*	100%	100%	2020	197.015.954	165.048.799
PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Pengelolaan pelabuhan/ *Port operation*	100%	100%	2011	46.707.378	48.580.298
PT Interport Mandiri Abadi (IMA) dan entitas anak/*and subsidiaries *)*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan umum, jasa penyewaan dan leasing, jasa profesional, ilmiah dan teknis, perumahan, jasa keuangan dan asuransi, serta aktivitas perusahaan induk/ *General trading, rental services and leasing, professional, scientist and technical services, real estate, finance services and insurance, and holding company activities*	100%	100%	2020	98.703.444	106.213.717
PT Interport Patimban Agung	Jakarta/ *Jakarta*	Konsultasi transportasi, konsultasi manajemen lainnya, aktivitas kantor pusat dan perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak/ *providing consulting for transportation and others management, head office activities and trading based on fee or contract*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	29.351	50.819
PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pengurusan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya/*Transportation management services, trading and other services*	100%	100%	2020	98.679.720	106.179.900
PT Jatim Gapura Terminal Energi (JGTE)	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan, penggalian, pengangkutan/ *Mining, Excavation , Transportation*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	350.410	350.410
PT Cotrans Asia (CTA)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Jasa pengangkutan batubara/ *Coal transportation and transshipment service*	55%	-	2004	36.222.473	-

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2023* US$	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2022* US$
PT Indika Multi Niaga (IMN) dan entitas anak/*and subsidiary *)*	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pengurusan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya/*Transportation management services, trading and other services*	100%	100%	2019	2.125.823	1.331.624
PT Mitra Baruna Nusantara (MBN) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa bongkar muat/ *Stevedoring services*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	441.442	906.635
PT Elang Mas Andalan (EMA), sebelumnya/ *previously* PT Interport Praba Prasarana	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pengurusan transportasi/ *Transportation management services*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	14.224	14.674
PT POSB Reksabumi Indonesia (PRI)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pengelolaan limbah/ *Waste management services*	100%	100%	2016	704.717	670.989
PT Pusat Sarana Baruna (PSB)	Jakarta/ *Jakarta*	Manajemen pelabuhan khusus/ *Specific port management*	100%	100%	2019	12.415.746	10.997.097
Indika Energy Capital Pte. Ltd. (IECPL) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ *Business and management consultancy services*	100%	100%	2017	797.043.934	866.107.308
Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III) *)	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ *Business and management consultancy services*	100%	100%	2017	255.143.527	287.189.908

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2022*
						US$	US$
Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IECPL IV) *)	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ *Business and management consultancy services*	100%	100%	2020	541.416.507	578.407.499
PT Indika Multi Properti (IMP) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Konstruksi, *real estate*, dan perdagangan/ *Constructions, real estate and trading*	100%	100%	2019	66.289.677	37.930.647
PT Jaya Bumi Paser (JBP) *)	Jakarta/ *Jakarta*	*Jas pertanian, perkebunan dan peternakan/ Agricultural, plantation and farming services*	99,00%	99,00%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	19.250.457	5.082.187
PT Mahabharata Dharma Ekatama (MDE) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa/ *Services*	99%	99%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	-	-
PT Pan Indo Resources (PIR) dan entitas anak/ *and subsidiary *)*	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa/ *Services*	99%	99%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	-	-
PT Telaga Mas Kalimantan (TMK) *)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Pengusahaan hutan/ *Forest exploitation*	95,6%	79%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	2.052.435	1.377.947
PT Diva Perdana Pesona (DPP)	*Jakarta/ Jakarta*	Pembangunan, pertambangan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, pertanian/ peternakan/perkebunan, percetakan, *perbengkelan dan jasa/ Development, mining, trading, industrial, transportation, agricultural/farming/plantation, printing, workshop and services*	75%	75%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	307.835	349.873
PT Trisetia Citagraha (TCG)	Jakarta/ *Jakarta*	*Pengusahaan hutan / Forest exploitation*	80%	80%	2021	942.255	813.499
PT Indika Digital Teknologi (IDT) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa, perdagangan umum, percetakan dan jasa lainnya/ *Services, general trading, printing and other services*	100%	100%	2018	42.349.109	33.787.482

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2022*
						US$	US$
PT Zebra Cross Teknologi (ZCT) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa informasi komunikasi, jasa profesional, ilmiah dan teknis, konstruksi, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha penunjang lainnya/ *Providing information and communication services, professional, scientific and technical services, construction, processing industry, general trading and retail and rental and lease wihout option, manpower, travelling agent and other supporting activities*	100%	100%	2018	44.555	127.889
PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa teknologi digital/ *Digital technology services*	100%	100%	2019	13.246.374	9.772.947
Indika Ventures Pte. Ltd. (IDV) *)	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	100%	100%	2019	29.079.005	27.595.646
PT Indika Tenaga Baru (ITB) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar dan eceran, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya./ *Procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, trading, professional, scientific and technical activities and lease without any option, labor, travel agent and other support business.*	100%	100%	2021	16.371.365	11.944.710
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) (Catatan/*Note* 15)	Jakarta/ *Jakarta*	Menyediakan jasa konsultasi terkait instalasi proyek tenaga surya; menyediakan konstruksi Abangunan proyek tenaga surya; operasi dan pemeliharaan instalasi listrik; penyewaan pembangkit listrik atau instalasi listrik tenaga surya; dan kegiatan IPP pembangkit listrik tenaga surya./ *Providing consultation services related to solar power installation project; providing building construction for solar power project; operation and maintenance of electricity installation; lease of solar power plant or electricity installation; and activities related to IPP solar power plant*	-	51%	2021	-	11.951.502

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2022*
						US$	US$
PT Empat Mitra Indika Cahaya (EMIC) (Catatan 15/*Note 15*)	Jakarta/ *Jakarta*	Sewa guna usaha, instalasi teknis, dan perdagangan besar/ *Operating lease, technical installation and wholesale trading*	-	51%	2022	-	640.423
PT Indika Mineral Investindo (IMI) dan entitas anak/ *and subsidiary*	Jakarta/ *Jakarta*	perawatan mobil dan sepeda motor; jasa penyewaan dan leasing; jasa profesional, ilmiah dan teknis; pertambangan dan penggalian; jasa keuangan dan asuransi; serta aktivitas jasa lainnya/ Trading and vehicle repair maintenance; rental services and leasing; professional; scientist and technical services; mining; finance service and insurance; and other services	100%	100%	2019	253.785.174	150.675.019
Nusantara Resources Limited (Nusantara) dan entitas anak/ *and subsidiary*	Australia/ *Australia*	Eksplorasi pertambangan dan mineral/ *Mining and mineral exploration*	100%	100%	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	203.375.573	107.382.010
Salu Siwa Pty Limited (SSPL)	Australia/ *Australia*	Investasi/*Investment*	100%	100%	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	6.375.000	6.375.000
PT Masmindo Dwi Area (Masmindo)	Sulawesi Selatan *South Sulawesi*	Pertambangan emas/ *Gold mining*	100%	100%	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	188.757.153	92.543.143
PT Rockgeo Energi Nusantara (REN)	Jakarta/ *Jakarta*	Pengangkutan dan penjualan komoditas tambang mineral logam/ *Transportation and selling of metal mineral commodities*	100%	100%	2021	5.201.628	5.498.292

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2022*
						US$	US$
PT Perkasa Investama Mineral (PIM) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan besar logam dan bijih logam, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak/ *General trading metal and metal ore, management consultancy acvtivities, general trading of solid fuel, liquid fuel and gas, trading based on fee or contract*	100%	100%	2022	16.973.925	16.538.395
PT Mekko Metal Mining (MMM)	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan bijih bauksit/ *Bauxite mining*	100%	100%	2022	16.584.707	16.367.133
PT Perkasa Alumina Indonesia (PAI)	Jakarta/ *Jakarta*	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ *Non-ferrous base metal manufacturing industry*	100%	100%	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	833.199	769.317
PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industry pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ *Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labor, travel agent and other support business*	100%	100%	2022	77.409.991	29.754.647
PT Ilectra Motor Group (IMG) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industry pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ *Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labour, travel agent and other support business*	100%	100%	2022	52.199.423	21.643.052
PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan besar dan eceran serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ *Trading, professional, scientific and technical activities*	100%	100%	2022	32.982.505	16.528.297

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2023* US$	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2022* US$
PT Electra Distribusi Indonesia (EDI)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan besar, terutama perdagangan besar sepda motor, suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya/ *General trading business industry, mainly for two-wheeler motor vehicle and its related spare parts and accessories*	100%	100%	2022	17.358.315	2.058.702
PT Electra Auto Indonesia (EAI)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan eceran sepeda motor, suku cadang sepeda motor atau aksesorisnya dan (2) reparasi serta perawatan sepeda motor/ *Retail trading business for two-wheeler motor vehicle and its spare parts or accessories and (2) repair maintenance for twowheeler motor vehicles.*	100%	100%	2022	6.408.273	1.454.446
PT Mitra Motor Group (MMG) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industry pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ *professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labor, travel agent and other support business.*	100%	100%	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	9.813.700	7.910.573
PT Foxconn Indika Motor (FIM)	Jakarta/ *Jakarta*	Melakukan kegiatan manufaktur kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan Melakukan kegiatan manufaktur batu baterai/ *Conduct manufacturing business for four or more wheels vehicle and Conduct manufacturing of*	60%	60%	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	559.588	901.350
PT Energi Makmur Buana	Jakarta/ *Jakarta*	Industri pengolahan, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, pembangunan charger listrik dan pengadaan bus listrik/ *Manufacturing industry, procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air, wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes, construction of electric chargers and procurement of electric buses.*	51%	51%	2015	8.119.084	2.078.736
PT Kalista Nusa Armada/ dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	(1) aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; (2) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan (3) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin/ *(1) leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; (2) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and (3) procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air*	100%	-	2023	10.794.142	-

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2022*
						US$	US$
PT Kalista Rotom Orbita (KRO)	Jakarta/ *Jakarta*	(1) aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; (2) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan (3) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin/ *(1) leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; (2) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and (3) procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air*	100%	-	2023	4.565	-
PT Kalista Soter Hastia (KSH)	Jakarta/ *Jakarta*	(1) aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; (2) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan (3) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin/ *(1) leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; (2) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and (3) procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air*	100%	-	2023	10.574.708	-
PT Kalista Nayara Dayautama (KND)	Jakarta/ *Jakarta*	(1) aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; (2) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan (3) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin/ *(1) leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; (2) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and (3) procurement of electricity, gas, steam/ hot water. and cold air*	100%	-	2023	276.916	-
PT Industri Baterai Nusantara (IBN) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	(1) industri pengolahan mencakup pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik; (2) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan (3) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ *(1) manufacturing industry covering manufacturing of all batteries for electric vehicles; (2) professional, scientific and technical activities and (3) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles*	100%	-	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	-	-
PT Manufaktur Teknologi Baterai (MTB)	Jakarta/ *Jakarta*	Industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik, mencakup pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik./ *battery industry for electric vehicles, including manufacturing of all batteries for electric vehicles*	100%	-	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	-	-

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2022*
						US$	US$
PT Indika Medika Nusantara (IMAN) dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta/ *Jakarta*	Konsultasi manajemen, ilmiah dan teknis, manufaktur untuk alat kesehatan dan obat farmasi, pedagangan besar untuk alat kesehatan dan obat farmasi, serta aktivitas penunjang jasa kesehatan lainnya/ *management consultancy services, manufacturing business for medical equipment and pharmaceutical drug, wholesale trading for medical equipment and pharmaceutical drug, and other healthcare supporting service.*	100%	100%	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	4.085.817	-
PT Indika Bioneer Group (BIG) ***	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, yaitu usaha jasa konsultasi manajemen lainnya, khususnya di bidang kesehatan./ professional, science and technical activities, namely other management consulting services, specifically in health sector	50%	-	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	3.897.483	-
PT Indika Bioneer Diagnostika (BID) ***	Jakarta/ *Jakarta*	Distribusi alat kesehatan/ *Distribution of medical equipment.*	50%	-	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	3.963.965	-

*) Pemilikan tidak langsung

**) Pada tanggal 1 Agustus 2016, IMEI dan IEI, entitas anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham (AJB) dengan PT Imeco Multi Prasarana (Imeco) – pihak berelasi, atas saham-saham milik IMEI dan IEI pada PEI, masing-masing sejumlah 2.099 dan 1 lembar saham, yang seluruhnya mewakili 75% saham di PEI. Setelah penandatanganan AJB tersebut, IMEI memiliki 25% saham di PEI. Berdasarkan perjanjian kontrak antara IMEI dan Imeco, IMEI memiliki hak suara cukup dominan dan kuasa untuk menunjukkan dan memberhentikan dewan direksi dan dewan komisaris PEI yang memiliki pengaruh untuk mengelola dan mengawasi operasional PEI. Untuk kebijakan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, setidaknya 80% hak suara diperlukan yang berarti IMEI juga harus menyetujui kebijakan tersebut. Oleh karena itu, IMEI memiliki kontrol atas PEI, meskipun secara hukum hanya memiliki 25% kepemilikan.

***) BIG, ventura bersama yang didirikan oleh Perusahaan bersama-sama dengan Bioneer Corporation Korea pada tahun 2023, secara operasional masih dikelola oleh Perusahaan selama tahun 2023 sehingga terkonsolidasi oleh Perusahaan.

*) Indirect ownership

**) On August 1, 2016, IMEI and IEI, both subsidiaries, entered into Sales and Purchase Deed (SPD) with PT Imeco Multi Prasarana (Imeco), a related party, for 2,099 shares owned by IMEI and 1 share owned by IEI in PEI, which in total represents 75% of ownership in PEI. After the signing of the SPD, IMEI effectively retained 25% of share ownership in PEI. Based on the contractual agreement between IMEI and Imeco, IMEI has sufficiently dominant voting interests and the power to appoint and remove the majority of the board of directors and board of commissioners of PEI that has the power to direct and supervise the relevant activities of PEI. For the actions that require Shareholders approval, the voting requirements is 80% meaning that IMEI should also approve the relevant actions. Therefore it was assessed that IMEI has control over PEI, although it legally owns only 25% ownership interest.

***) BIG, a joint venture between the Company and Bioneer Corporation Korea established in 2023, is operationally directed by the Company in year 2023 and therefore being consolidated to the Company.

Tahun 2023

Pendirian entitas anak

i. PT Indika Bioneer Group ("BIG")

Pada tanggal 11 Januari 2023, entitas anak Perusahaan, yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki 100% oleh Perusahaan, yaitu PT Indika Medika Nusantara ("IMAN"), telah mendirikan perusahaan patungan (*joint venture*) dengan Bioneer Corporation yang bernama PT Indika Bioneer Group ("BIG"). IMAN dan Bioneer Corporation masing-masing memiliki 50% saham di BIG. Pendirian BIG dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 24 tertanggal 11 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah mendapat pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-0002375.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 11 Januari 2023.

BIG berusaha dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, yaitu usaha jasa konsultasi manajemen lainnya, khususnya di bidang kesehatan.

Partisipasi IMAN dalam BIG merupakan langkah Grup untuk memperluas dan mendiversifikasi kegiatan usahanya ke bidang kesehatan di Indonesia.

ii. PT Indika Bioneer Diagnostika ("BID")

Pada tanggal 25 Januari 2023, BIG dan IMAN telah mendirikan perusahaan baru yang bernama PT Indika Bioneer Diagnostika ("BID"), dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp 31.494.000.000 atau setara dengan US$ 2.002.034 dimana BIG memiliki 99,97% kepemilikan saham di BID. Pendirian BID dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 35 tertanggal 19 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah mendapat pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-0005905.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 25 Januari 2023.

BID akan menjalankan kegiatan usaha di bidang distribusi alat kesehatan.

Pendirian BID oleh BIG dan IMAN merupakan langkah Grup untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha ke sektor kesehatan di Indonesia.

Year 2023

Establishment of subsidiaries

i. PT Indika Bioneer Group ("BIG")

On January 11, 2023, the Company's subsidiary, which is 100% directly and indirectly owned by the Company, namely PT Indika Medika Nusantara ("IMAN"), has established a joint venture company with Bioneer Corporation namely PT Bioneer Indika Group ("BIG"). IMAN and Bioneer Corporation each has 50% share ownership in BIG. Establishment of BIG had been stated through Deed of Establishment No. 24 dated January 11, 2023 which was made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0002375.AH.01.01.TAHUN 2023 dated January 11, 2023.

BIG will conduct business related to professional, science and technical activities, namely other management consulting services, specifically in health sector.

IMAN's participation in BIG is the Group's step to expand and diversify its business activities to health sector in Indonesia.

ii. PT Indika Bioneer Diagnostika ("BID")

On January 25, 2023, BIG and IMAN have established a new company namely PT Bioneer Indika Diagnostika ("BID"), with a total paid-up capital of Rp 31,494,000,000 or equivalent to US$ 2,002,034 where BIG owned 99.97% ownership in BID. Establishment of BID had been stated through Deed of Establishment No. 35 dated January 19, 2023 which was made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0005905.AH.01.01.TAHUN 2023 dated January 25, 2023.

BID will conduct business in distribution of medical equipment.

Establishment of BID by BIG and IMAN is the Group's step to expand and diversify its business activities to health sector in Indonesia.

iii. PT Empat Mitra Indika Mentari ("EMIM")

EMITS bersama dengan ITB, entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Empat Mitra Indika Mentari ("EMIM") sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 03 tertanggal 3 April 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0028698.AH.01.01.TAHUN 2023 tertanggal 12 April 2023.

Modal dasar EMIM adalah Rp 40.000.000.000, sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 10.000.000.000 atau setara dengan US$ 671.682, yang terbagi atas 10.000 saham di mana sejumlah 9.999 saham dengan nilai sebesar Rp 9.999.000.000 dimiliki oleh EMITS dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh ITB.

EMIM menjalankan kegiatan usaha sewa guna usaha dan konstruksi.

iii. PT Empat Mitra Indika Mentari ("EMIM")

EMITS together with ITB, subsidiaries of the Company, established a new subsidiary namely PT Empat Mitra Indika Mentari ("EMIM") as evidenced by Deed No. 3 dated April 3, 2023 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and approved by the Ministry of Laws and Human Rights through its Decree AHU-0028698.AH.01.01.TAHUN 2023 dated April 12, 2023.

The authorized capital in EMIM is Rp 40,000,000,000 while the issued and paid-up capital are Rp 10,000,000,000 or equivalent to US$ 671,682 which are issued through 10,000 shares where 9,999 shares amounting to Rp 9,999,000,000 are owned by EMITS and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by ITB.

EMIM engages in the business of operating lease and construction.

iv. PT Kalista Nusa Armada ("KALISTA")

SMI bersama dengan IEI, entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Kalista Nusa Armada ("KALISTA"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 20 tertanggal 11 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0034393.AH.01.01.TAHUN 2023 tertanggal 12 Mei 2023.

Modal dasar KALISTA adalah Rp 64.000.000.000, sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 16.000.000.000 atau setara dengan US$ 1.086.809, yang terbagi atas 16.000 saham di mana sejumlah 15.999 saham dengan nilai sebesar Rp 15.999.000.000 dimiliki oleh SMI dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh IEI.

KALISTA menjalankan kegiatan usaha (1) aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; (2) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan (3) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin.

iv. PT Kalista Nusa Armada ("KALISTA")

SMI together with IEI, subsidiaries of the Company, established a new subsidiary namely PT Kalista Nusa Armada ("KALISTA") as evidenced by Deed No. 20 dated May 11, 2023 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and approved by the Ministry of Laws and Human Rights through its Decree AHU-0034393.AH.01.01.TAHUN 2023 dated May 12, 2023.

The authorized capital in KALISTA is Rp 64,000,000,000 while the issued and paid-up capital is Rp 16,000,000,000 or equivalent to US$ 1,086,809 which are issued through 16,000 shares where 15,999 shares amounting to Rp 15,999,000,000 are owned by SMI and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by IEI.

KALISTA engages in (1) leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; (2) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and (3) procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air.

v. PT Kalista Rotom Orbita ("KRO")

KALISTA bersama dengan SMI, entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Kalista Rotom Orbita ("KRO"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 10 tertanggal 7 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0051236.AH.01.01 tertanggal 14 Juli 2023.

v. PT Kalista Rotom Orbita ("KRO")

KALISTA together SMI, subsidiaries of the Company, established a new subsidiary namely PT Kalista Rotom Orbita ("KRO") as evidenced by Deed No. 10 dated July 7, 2023 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and approved by the Ministry of Laws and Human Rights through its Decree No. AHU-0051236.AH.01.01 dated July 14, 2023.

Modal dasar KRO adalah Rp 60.000.000.000, sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 16.000.000.000 atau setara dengan US$ 1.068.233, yang terbagi atas 16.000 saham di mana sejumlah 15.999 saham dengan nilai sebesar Rp15.999.000.000 dimiliki oleh KALISTA dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dimiliki oleh SMI.

KRO menjalankan kegiatan usaha (1) aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; (2) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan (3) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin.

The authorized capital in KRO is Rp 60,000,000,000 while the issued and paid-up capital is Rp 16,000,000,000 or equivalent to US$ 1,068,233 which are issued through 16,000 shares where 15,999 shares amounting to Rp 15,999,000,000 are owned by KALISTA and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by SMI.

KRO engages in (1) leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; (2) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and (3) procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air.

vi. PT Kalista Soter Hastia ("KSH")

KALISTA bersama dengan SMI, entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Kalista Soter Hastia ("KSH"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 11 tertanggal 7 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0051240.AH.01.01 tertanggal 14 Juli 2023.

Modal dasar KSH adalah Rp 150.000.000.000, sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 37.500.000.000 atau setara dengan US$ 2.503.672, yang terbagi atas 37.500 saham di mana sejumlah 37.499 saham dengan nilai sebesar Rp 37.499.000.000 dimiliki oleh KALISTA dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dimiliki oleh SMI.

KSH menjalankan kegiatan usaha (1) aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; (2) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan (3) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin.

vi. PT Kalista Soter Hastia ("KSH")

KALISTA together with SMI, subsidiaries of the Company, established a new subsidiary namely PT Kalista Soter Hastia ("KSH") as evidenced by Deed No. 11 dated July 7, 2023 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and approved by the Ministry of Laws and Human Rights through its Decree No. AHU-0051240.AH.01.01 dated July 14, 2023.

The authorized capital in KSH is Rp 150,000,000,000 while the issued and paid-up capital is Rp 37,500,000,000 or equivalent to US$ 2,503,672 which are issued through 37,500 shares where 37,499 shares amounting to Rp 37,499,000,000 are owned by KALISTA and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by SMI.

KSH engages in (1) leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; (2) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and (3) procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air.

vii. PT Kalista Nayara Dayautama ("KND")

KALISTA bersama dengan SMI, entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Kalista Nayara Dayautama ("KND"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 37 tertanggal 21 September 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0071928.AH.01.01.TAHUN 2023 tertanggal 22 September 2023.

vii. PT Kalista Nayara Dayautama ("KND")

KALISTA together with SMI, subsidiaries of the Company, established a new subsidiary namely PT Kalista Nayara Dayautama ("KND") as evidenced by Deed No. 37 dated September 21, 2023 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and approved by the Ministry of Laws and Human Rights through its Decree No. AHU-0071928.AH.01.01.TAHUN 2023 dated September 22, 2023.

Modal dasar KND adalah Rp 240.000.000.000, sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 60.000.000.000 atau setara dengan US$ 3,896,863, yang terbagi atas 60.000 saham di mana sejumlah 59.999 saham dengan nilai sebesar Rp 59.999.000.000 dimiliki oleh KALISTA dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh SMI.

KND menjalankan kegiatan usaha (1) aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; (2) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan (3) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin.

The authorized capital in KND is Rp 240,000,000,000 while the issued and paid-up capital is Rp 60,000,000,000 or equivalent to US$ 3,896,863 which are issued through 60,000 shares where 59,999 shares amounting to Rp 59,999,000,000 are owned by KALISTA and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by SMI.

KND engages in (1) leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; (2) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and (3) procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air.

viii. PT Industri Baterai Nusantara ("IBN")

SMI bersama dengan IEI, entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Industri Baterai Nusantara ("IBN"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 40 tertanggal 22 September 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0071936.AH.01.01.TAHUN 2023 tertanggal 22 September 2023.

Modal dasar IBN adalah Rp 180.000.000.000, sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 45.000.000.000 atau setara dengan US$ 2.922.647, yang terbagi atas 45.000 saham di mana sejumlah 44.999 saham dengan nilai sebesar Rp 44.999.000.000 dimiliki oleh SMI dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh IEI.

IBN menjalankan kegiatan usaha (1) industri pengolahan mencakup pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik; (2) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan (3) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor.

viii. PT Industri Baterai Nusantara ("IBN")

SMI together with IEI, subsidiaries of the Company, established a new subsidiary namely PT Industri Baterai Nusantara ("IBN") as evidenced by Deed No. 40 dated September 22, 2023 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and approved by the Ministry of Laws and Human Rights through its Decree No. AHU-0071936.AH.01.01.TAHUN 2023 dated September 22, 2023.

The authorized capital in IBN is Rp 180,000,000,000 while the issued and paid-up capital is Rp 45,000,000,000 or equivalent to US$ 2,922,647 which are issued through 45,000 shares where 44,999 shares amounting to Rp 44,999,000,000 are owned by SMI and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by IEI.

IBN engages in (1) manufacturing industry covering manufacturing of all batteries for electric vehicles; (2) professional, scientific and technical activities and (3) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles.

ix. PT Manufaktur Teknologi Baterai ("MTB")

IBN bersama dengan SMI, entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Manufaktur Teknologi Baterai ("MTB"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 41 tertanggal 25 September 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0072469.AH.01.01.TAHUN 2023 tertanggal 25 September 2023.

Modal dasar MTB adalah Rp 180.000.000.000, sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 45.000.000.000 atau setara dengan US$ 2.925.307, yang terbagi atas 45.000 saham di mana sejumlah 44.999 saham dengan nilai sebesar Rp 44.999.000.000 dimiliki oleh IBN dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh SMI.

ix. PT Manufaktur Teknologi Baterai ("MTB")

IBN together with SMI, subsidiaries of the Company, established a new subsidiary namely PT Manufaktur Teknologi Baterai ("MTB") as evidenced by Deed No. 41 dated September 25, 2023 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and approved by the Ministry of Laws and Human Rights through its Decree No. AHU-0072469.AH.01.01.TAHUN 2023 dated September 25, 2023.

The authorized capital in MTB is Rp 180,000,000,000 while the issued and paid-up capital is Rp 45,000,000,000 or equivalent to US$ 2,925,307 which are issued through 45,000 shares where 44,999 shares amounting to Rp 44,999,000,000 are owned by IBN and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by SMI.

MTB menjalankan usaha industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik, mencakup pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik.

MTB engages in running battery industry for electric vehicles, including manufacturing of all batteries for electric vehicles.

x. PT Laras Ekosistem Organik ("Laras")

Pada tanggal 2 November 2023, PT Indika Multi Properti dan PT Indika Inti Corpindo mendirikan perusahaan bernama PT Laras Ekosistem Organik (PT Laras).

Pendirian PT Laras dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 05 tertanggal 1 November 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah mendapat pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU 0083552.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 2 November 2023. IMP memiliki 99,99% dari saham PT Laras atau setara dengan Rp 14.999.999.000 dan IIC memiliki 0,01% saham PT Laras atau setara dengan Rp 1.000.000.

PT Laras menjalankan aktivitas usaha untuk aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan perdagangan kopi, teh dan coklat.

x. PT Laras Ekosistem Organik ("Laras")

On November 2, 2023, PT Indika Multi Properti and PT Indika Inti Corpindo have established a company namely PT Laras Ekosistem Organik (PT Laras).

Establishment of PT Laras had been stated through Deed of Establishment No. 05 dated November 1, 2023 which was made before Ungke Mulawanti, SH., M. Kn., Notary in Bekasi, and ratified by the Ministry of Law and Humaxn Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU 0083552.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 2, 2023. IMP holds 99.99% of shares in PT Laras or equivalent to Rp 14,999,999,000 and IIC holds 0.01% shares of PT Laras or equivalent to Rp 1,000,000.

PT Laras will conduct business activities for other management consultation activities, coffee, tea and cacao trading.

Tahun 2022

Pendirian entitas anak

i. PT Foxconn Indika Motor ("FIM")

Pada tanggal 22 September 2022, entitas anak Perusahaan, yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki 100% oleh Perusahaan, yaitu PT Mitra Motor Group ("MMG"), telah mendirikan perusahaan patungan (joint venture) dengan Foxteq Singapore Pte. Ltd. yang bernama PT Foxconn Indika Motor ("FIM"). Pendirian FIM dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 19 tertanggal 22 September 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah mendapat pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-0065652.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 22 September 2022. MMG memiliki 60% saham di FIM yang setara dengan Rp 39.000.000.000 atau setara dengan US$ 2.479.181, sedangkan sisanya sebesar 40% setara dengan Rp 26.000.000.000 atau setara dengan US$ 1.652.788 dimiliki oleh Foxteq Singapore Pte. Ltd.

FIM akan melakukan kegiatan antara lain sebagai berikut:

a. Melakukan kegiatan manufaktur kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan
b. Melakukan kegiatan manufaktur batu baterai.

Year 2022

Establishment of subsidiaries

i. PT Foxconn Indika Motor ("FIM")

On September 22 , 2022, the Company's subsidiary, which is 100% directly and indirectly owned by the Company, namely PT Mitra Motor Group ("MMG"), has established a joint venture company with Foxteq Singapore Pte. Ltd. namely PT Foxconn Indika Motor ("FIM"). Establishment of FIM had been stated through Deed of Establishment No. 19 dated September 22, 2022 which was made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0065652.AH. 01.01.Tahun 2022 dated September 22 , 2022. MMG owns 60% of share ownership or equivalent to Rp 39,000,000,000 or equivalent to US$ 2,479,181 in FIM, while the remaining of 40% or equivalent to Rp 26,000,000,000 or equivalent to US$ 1,652,788 was owned by Foxteq Singapore Pte. Ltd.

FIM will conduct business among others as follows:

a. Conduct manufacturing business for four or more wheels vehicle and
b. Conduct manufacturing of battery.

ii. PT Indika Empat Mitra Surya ("IEMS")

EMITS bersama dengan ITB, entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Indika Empat Mitra Surya ("IEMS") sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 22 tertanggal 30 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0022835.AH.01.01.Tahun 2022 tertanggal 30 Maret 2022.

Modal dasar di IEMS adalah Rp 40.000.000.000 atau setara dengan US$ 2.542.750 sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 saham di mana sejumlah 9.999 saham dengan nilai sebesar Rp 9.999.000.000 dimiliki oleh EMITS dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh ITB.

IEMS menjalankan kegiatan usaha sewa guna usaha, instalasi teknis, dan perdagangan besar.

ii. PT Indika Empat Mitra Surya ("IEMS")

EMITS together with ITB, subsidiaries of the Company, established a new subsidiary PT Indika Empat Mitra Surya ("IEMS") as evidenced by Deed No. 22 dated March 30, 2022 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi and approved by the Ministry of Laws and Human Rights through its Decree No. AHU-0022835.AH.01.01.Tahun 2022 dated March 30, 2022.

The authorized capital in IEMS is Rp 40,000,000,000 or equivalent to US$ 2,542,750 while the issued and paid-up capital are Rp 10,000,000,000 which are issued through 10,000 shares where 9,999 shares amounting to Rp 9,999,000,000 are owned by EMITS and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by ITB.

IEMS engages in the business of operating lease, technical installation and wholesale trading.

iii. PT Empat Mitra Indika Cahaya ("EMIC")

EMITS bersama dengan ITB, entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Empat Mitra Indika Cahaya ("EMIC") sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 23 tertanggal 30 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0022835.AH.01.01.Tahun 2022 tertanggal 30 Maret 2022.

Modal dasar di EMIC adalah Rp 40.000.000.000 sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 10.000.000.000 atau setara dengan US$ 2.542.750 yang terbagi atas 10.000 saham di mana sejumlah 9.999 saham dengan nilai sebesar Rp 9.999.000.000 dimiliki oleh EMITS dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh ITB.

EMIC menjalankan kegiatan usaha sewa guna usaha, instalasi teknis, dan perdagangan besar.

iii. PT Empat Mitra Indika Cahaya ("EMIC")

EMITS together with ITB, subsidiaries of the Company, established a new subsidiary PT Empat Mitra Indika Cahaya ("EMIC") as evidenced by Deed No. 23 dated March 30, 2022 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi and approved by the Ministry of Laws and Human Rights through its Decree No. AHU-0022835.AH.01.01. Tahun 2022 dated March 30, 2022.

The authorized capital in EMIC is Rp 40,000,000,000 or equivalent to US$ 2,542,750 while the issued and paid-up capital are Rp 10,000,000,000 which are issued through 10,000 shares where 9,999 shares amounting to Rp 9,999,000,000 are owned by EMITS and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by ITB.

EMIC engages in the business of operating lease, technical installation and wholesale trading.

iv. PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI")

Perusahaan bersama dengan IEI, suatu perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI"). Pendirian SMI dinyatakan dalam Akta No. 19 tanggal 25 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0021734.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 25 Maret 2022.

iv. PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI")

The Company together with IEI, a wholly owned subsidiary of the Company, established a new subsidiary, PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI"). The establishment of SMI is evidenced by Deed No. 19 dated March 25, 2022 drawn up before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0021734.AH.01.01.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.

Modal dasar dan ditempatkan oleh Perusahaan dan IEI masing-masing 49.999 saham dengan nilai sebesar Rp 49.999.000.000 atau setara dengan US$ 3.178.373 dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000.

SMI bergerak dalam bidang (1) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, (2) industri pengolahan, (3) perdagangan besar dan eceran, (4) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta (5) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya.

Pada bulan April 2022, pemegang saham SMI setuju untuk meningkatkan modal disetor dan ditempatkannya menjadi Rp 53.000.000.000, dimana sebanyak 52.999 lembar saham (setara dengan Rp 52.999.000.000 atau setara dengan US$ 3.369.080) milik Perusahaan dan sisa 1 lembar saham (setara dengan Rp 1.000.000) milik IEI. Perubahan ini telah diaktakan melalui akta No. 36 tanggal 27 April 2022 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0234757 pada tanggal 29 April 2022 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Menkumham melalui daftar Perusahaan No. AHU-0086594.AH.01.11.TAHUN 2022 pada tanggal yang sama.

Authorized and subscribed capital of the Company and IEI each are 49,999 shares amounting to Rp 49,999,000,000 or equivalent to US$ 3,178,373 and 1 share amounting to Rp 1,000,000, respectively.

SMI is involved in the following business industry: (1) professional, scientific and technical activities, (2) manufacturing industry, (3) general trading and retail, (4) procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and (5) lease without any option, labor, travel agent and other support business.

In April 2022, shareholders of SMI agreed to increase the subscribed and paid-up capital of SMI to Rp 53,000,000,000, wherein 52,999 shares (or equivalent to Rp 52,999,000,000) belongs to the Company and the remaining 1 share (equivalent to Rp 1,000,000 or equivalent to US$ 3,369,080) belongs to IEI. Such change was notarized through deed No. 36 dated April 27, 2022 of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and was received by MOLHR pursuant to the Acceptance of Information No. AHU-AH.01.03-0234757 on April 29, 2022 and was registered in Legal Entities Administration System of the MOLHR through Company registered No. AHU-0086594.AH.01.11.TAHUN 2022 on the same date.

v. PT Ilectra Motor Group ("IMG")

SMI bersama dengan IEI, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Ilectra Motor Group ("IMG"). Pendirian IMG dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 31 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0023207.AH.01.01. TAHUN 2022 tertanggal 31 Maret 2022.

Modal dasar IMG sebesar Rp 200.000.000.000, sedangkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 50.000.000.000, dimana 49.999 saham milik SMI dengan nilai sebesar Rp 49.999.000.000 dan 1 saham milik IEI dengan nilai Rp 1.000.000.

IMG bergerak dalam bidang: (1) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, (2) industri pengolahan, (3) perdagangan besar dan eceran, (4) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta (5) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya.

v. PT Ilectra Motor Group ("IMG")

SMI together with IEI, wholly owned subsidiaries of the Company, established a new subsidiary, PT Ilectra Motor Group ("IMG"). The establishment of IMG is evidenced by Deed No. 24 dated March 31, 2022 drawn up before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0023207.AH.01.01. TAHUN 2022 dated March 31, 2022.

Authorized capital of IMG is Rp 200,000,000,000, with subscribed and paid-up capital of Rp 50,000,000,000, wherein 49,999 shares are owned by SMI amounting to Rp 49,999,000,000 and 1 share owned by IEI amounting to Rp 1,000,000.

IMG is involved in the following business industry: (1) professional, scientific and technical activities, (2) manufacturing industry, (3) general trading and retail, (4) procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and (5) lease without any option, labour, travel agent and other support business.

Pada bulan April 2022, pemegang saham IMG setuju untuk meningkatkan modal disetor dan ditempatkannya menjadi Rp 53.000.000.000, dimana sebanyak 52.999 lembar saham (setara dengan Rp 52.999.000.000 atau setara dengan US$ 3.369.080) milik SMI dan sisa 1 lembar saham (setara dengan Rp 1.000.000) milik IEI. Perubahan ini telah diaktakan melalui akta No. 37 tanggal 27 April 2022 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0238197 pada tanggal 18 Mei 2022 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Menkumham melalui daftar Perusahaan No. AHU-0091464.AH.01.11.TAHUN 2022 pada tanggal yang sama.

In April 2022, shareholders of IMG agreed to increase the subscribed and paid-up capital of IMG to Rp 53,000,000,000, wherein 52,999 shares (or equivalent to Rp 52,999,000,000) belongs to SMI and the remaining 1 share (equivalent to Rp 1,000,000 or equivalent to US$ 3,369,080) belongs to IEI. Such change was notarized through deed No. 37 dated April 27, 2022 of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and was received by MOLHR pursuant to the Acceptance of Information No. AHU-AH.01.03.0238197 on May 18, 2022 and was registered in Legal Entities Administration System of the MOLHR through Company registered No. AHU-0091464.AH.01.11.TAHUN 2022 on the same date.

Pada bulan Juni 2022, pemegang saham IMG setuju untuk meningkatkan modal dasar IMG menjadi Rp 200.002.822.941 atau setara dengan US$ 12.713.929, dan pada saat yang sama juga meningkatkan modal disetor dan ditempatkannya menjadi Rp 163.114.992.875 dari Rp 53.000.000.000, dengan menerbitkan 19.875 lembar saham seri B, yang disetor penuh oleh SMI. Perubahan ini dibuat melalui akta No. 1 tanggal 2 Juni 2022 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., dan telah disetujui oleh Menkumham pada tanggal yang sama.

In June 2022, shareholders of IMG agreed to increase the authorized capital of IMG to Rp 200,002,822,941 or equivalent to US$ 12,713,929, while at the same time increasing the subscribed and paid-up capital to Rp 163,114,992,875 from Rp 53,000,000,000, by issuing 19,875 B series shares, which were fully subscribed by SMI. Such change was notarized through deed No. 1 dated June 2, 2022, of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., and was approved by MOLHR on the same date.

vi. PT Electra Distribusi Indonesia ("EDI")

IMG bersama dengan SMI, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Electra Distribusi Indonesia ("EDI"). Pendirian EDI dinyatakan dalam Akta No. 34 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0030068.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 28 April 2022.

vi. PT Electra Distribusi Indonesia ("EDI")

IMG together with SMI, wholly owned subsidiaries of the Company, established a new subsidiary, PT Electra Distribusi Indonesia ("EDI"). The establishment of EDI is evidenced by Deed No. 34 dated April 27, 2022 drawn up before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0030068.AH.01.01.TAHUN 2022 dated April 28, 2022.

Modal dasar EDI sebesar Rp 4.000.000.000, sedangkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000, dimana 999 saham milik IMG dengan nilai sebesar Rp 999.000.000 dan 1 saham milik SMI dengan nilai Rp 1.000.000.

Authorized capital of EDI is Rp 4,000,000,000, with subscribed and paid-up capital of Rp 1,000,000,000, wherein 999 shares are owned by IMG amounting to Rp 999,000,000 and 1 share owned by SMI amounting to Rp 1,000,000.

EDI bergerak dalam bidang perdagangan besar, terutama perdagangan besar sepeda motor, suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya.

EDI is involved in general trading business industry, mainly for two- wheeler motor vehicle and its related spare parts and accessories.

vii. PT Electra Auto Indonesia ("EAI")

EDI bersama dengan SMI, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Electra Auto Indonesia ("EAI"). Pendirian EAI dinyatakan dalam Akta No. 38 tanggal 28 April 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0030446.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 29 April 2022.

vii. PT Electra Auto Indonesia ("EAI")

EDI together with SMI, wholly owned subsidiaries of the Company, established a new subsidiary, PT Electra Auto Indonesia ("EAI"). The establishment of EAI is evidenced by Deed No. 38 dated April 28, 2022 drawn up before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0030446.AH.01.01.TAHUN 2022 dated April 29, 2022.

Modal dasar EAI sebesar Rp 4.000.000.000, sedangkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000, dimana 999 saham milik EDI dengan nilai sebesar Rp 999.000.000 dan 1 saham milik SMI dengan nilai Rp 1.000.000.

EAI bergerak dalam bidang (1) perdagangan eceran sepeda motor, suku cadang sepeda motor atau aksesorisnya dan (2) reparasi serta perawatan sepeda motor.

Authorized capital of EAI is Rp 4,000,000,000, with subscribed and paid-up capital of Rp 1,000,000,000, wherein 999 shares are owned by EDI amounting to Rp 999,000,000 and 1 share owned by SMI amounting to Rp 1,000,000.

EAI is involved in (1) retail trading business for two-wheeler motor vehicle and its spare parts or accessories and (2) repair maintenance for two-wheeler motor vehicles.

viii. PT Mitra Motor Group ("MMG")

SMI bersama dengan IEI, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Mitra Motor Group ("MMG"). Pendirian MMG dinyatakan dalam Akta No. 18 tanggal 17 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0040350.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 20 Juni 2022.

Modal dasar MMG sebesar Rp 40.000.000.000, sedangkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 10.000.000.000, dimana 9.999 saham milik SMI dengan nilai sebesar Rp 9.999.000.000 dan 1 saham milik IEI dengan nilai Rp 1.000.000.

MMG bergerak dalam bidang: (1) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, (2) industri pengolahan, (3) perdagangan besar dan eceran, (4) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta (5) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya.

viii. PT Mitra Motor Group ("MMG")

SMI together with IEI, wholly owned subsidiaries of the Company, established a new subsidiary, PT Mitra Motor Group ("MMG"). The establishment of MMG is evidenced by Deed No. 18 dated June 17, 2022 drawn up before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0040350.AH.01.01.TAHUN 2022 dated June 20, 2022.

Authorized capital of MMG is Rp 40,000,000,000, with subscribed and paid-up capital of Rp 10,000,000,000, wherein 9,999 shares are owned by SMI amounting to Rp 9,999,000,000 and 1 share owned by IEI amounting to Rp 1,000,000.

MMG is involved in the following business industry: (1) professional, scientific and technical activities, (2) manufacturing industry, (3) general trading and retail, (4) procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and (5) lease without any option, labor, travel agent and other support business.

ix. PT Indika Medika Nusantara ("IMAN")

Perusahaan bersama dengan IEI, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Indika Medika Nusantara ("IMAN"). Pendirian IMAN dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 9 November 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn, Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0078421.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 10 November 2022.

Modal dasar IMAN sebesar Rp 160.000.000.000, sedangkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000, dimana 39.999 saham milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 39.999.000.000 dan 1 saham milik IEI dengan nilai Rp 1.000.000.

ix. PT Indika Medika Nusantara ("IMAN")

The Company together with IEI, wholly owned subsidiary of the Company, established a new subsidiary, PT Indika Medika Nusantara ("IMAN"). The establishment of IMAN is evidenced by Deed No. 4 dated November 9, 2022 drawn up before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0078421.AH.01.01.TAHUN 2022 dated November 10, 2022.

Authorized capital of IMAN is Rp 160,000,000,000, with subscribed and paid-up capital of Rp 40,000,000,000, wherein 39,999 shares are owned by the Company amounting to Rp 39,999,000,000 and 1 share owned by IEI amounting to Rp 1,000,000.

IMAN bergerak dalam bidang: (1) konsultasi manajemen, ilmiah dan teknis, (2) manufaktur untuk alat kesehatan dan obat farmasi, (3) perdagangan besar untuk alat kesehatan dan obat farmasi, serta (4) aktivitas penunjang jasa kesehatan lainnya.

Penyertaan saham Perusahaan dan IEI dalam IMAN merupakan langkah Perusahaan secara grup untuk melakukan ekspansi usaha ke sektor kesehatan.

IMAN is involved in the following business industry: (1) management consultancy services, (2) manufacturing business for medical equipment and pharmaceutical drug, (3) wholesale trading for medical equipment and pharmaceutical drug, and (4) other healthcare supporting service.

Participation in IMAN by the Company and IEI is the Company's group step to expand its business activities to healthcare sector.

Akuisi entitas anak

i. Pada tanggal 17 Januari 2022, IMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan restrukturisasi kepemilikan di TMK dengan (i) PIR atas kepemilikan 550.000 lembar saham (mewakili 55% kepemilikan oleh PIR di TMK), (ii) MDE atas kepemilikan 250.000 lembar saham (mewakili 25% kepemilikan oleh MDE di TMK) dan (iii) MEP atas kepemilikan 155.949 lembar saham (mewakili 15,6% kepemilikan oleh MEP di TMK). Harga jual yang di sepakati untuk transaksi di atas adalah sebesar Rp 95.594.900.000 (setara dengan US$ 6.699.477). Transaksi diatas telah dilaporkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) pada 19 Januari 2022. IMP menjadi pemegang saham langsung atas TMK sebesar 95,6%.

   Arus kas bersih yang dibayarkan kepada pihak ketiga atas transaksi tersebut diatas sebesar Rp 53.472.900.000, dimana sebesar Rp 11.848.000.000 (setara dengan US$ 827.839) dibayarkan sebagai uang muka pada tahun 2021 dan sisanya sebesar Rp 41.624.900.000 (setara dengan US$ 2.799.139) dilunasi pada tahun 2022.

ii. IMI dan PT Cipta Optima Andhika ("COA") menandatangani Perjanjian Jual-Beli Bersyarat tertanggal 29 Agustus 2022, dimana COA setuju untuk menjual 100% kepemilikan sahamnya di PT Perkasa Investama Mineral (PIM), yang terdiri dari 23.000 lembar saham seri A dan 3.833 lembar saham seri B, kepada IMI. Jual-Beli atas 100% saham PIM telah selesai dilakukan pada tanggal 26 September 2022 melalui Akta Jual-Beli No. 22 yang dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi tertanggal 26 September 2022 diantara COA dan IMI. Jumlah harga transaksi untuk saham diatas adalah sebesar Rp 74.899.000.000 (setara dengan US$ 5.000.000).

Acquisition of subsidiary

i. On January 17, 2022, IMP signed a Share and Purchase Agreement with regards to restructuring TMK's ownerships with (i) PIR with ownership of 550,000 shares (representing 55% ownership by PIR in TMK), (ii) MDE with ownership of 250,000 shares (representing 25% ownership by MDE in TMK), and (iii) MEP with ownership of 155,949 shares (representing 15.6% ownership by MEP in TMK). Agreed selling price for the above transaction amounted to Rp 95,594,900,000 (equivalent to US$ 6,699,477). The above transactions have been reported to the Minister of Law and Human Rights (MOLHR) on January 19, 2022. IMP has effective direct ownerships of TMK of 95.6%.

   The real net cash outflow made to third parties for the above transactions was Rp 53,472,900,000, wherein Rp 11,848,000,000 (equivalent to US$ 827,839) was made in advance during year 2021 and the remaining of Rp 41,624,900,000 (equivalent to US$ 2,799,139) was made in 2022.

ii. IMI and PT Cipta Optima Andhika ("COA") signed a Conditional Sale and Purchase Agreement dated August 29, 2022, wherein COA agreed to sell its 100% share ownership in PT Perkasa Investama Mineral (PIM), consisting of 23,000 series A shares and 3,833 series B shares, to IMI. The sale and purchase of 100% shares in PIM had been completed on September 26, 2022 through Deed of Shares Sale and Purchase No. 22 of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notary in Bekasi dated September 26, 2022 by and between COA and IMI. Total transaction price for the above shares amounted to Rp 74,899,000,000 (equivalent to US$ 5,000,000).

Akuntansi awal untuk akuisisi ini menggunakan metode pembelian berdasarkan nilai tercatat aset bersih teridentifikasi PIM berdasarkan laporan keuangan konsolidasian 30 September 2022. Pada tanggal akuisisi, nilai tercatat aset bersih teridentifikasi PIM adalah sebesar US$ 4.167.644, terutama terdiri dari (1) kas sebesar US$ 74.198; (2) aset lainnya sebesar US$ 16.005.041; (3) jumlah liabilitas sebesar US$ 14.725.263; (4) aset tak berwujud sebesar US$ 3.607.267 (Catatan 23) dan liabilitas pajak tangguhan sebesar US$ 793.599.

The initial accounting for this acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of PIM, based on its September 30, 2022 consolidated financial statements. As of the acquisition date, fair value of PIM's identifiable net assets amounted to US$ 4,167,644, mainly consisted of (1) cash of US$ 74,198; (2) Other assets of US$ 16,005,041; (3) total liabilities of US$ 14,725,263; (4) intangible assets of US$ 3,607,267 (Note 23) and deferred tax liabilities of US$ 793,599.

Akuntansi awal untuk akuisisi mengakui goodwill sebesar US$ 832.356 (Catatan 24), terdiri dari (1) imbalan yang dialihkan sebesar Rp 74.899.000.000 (setara dengan US$ 5.000.000) dan (2) nilai tercatat aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar US$ 4.167.644.

The above initial accounting for acquisition results in goodwill of US$ 832,356 (Note 24), consisted of (1) consideration transferred amounted Rp 74,899,000,000 (equivalent to US$ 5,000,000) and (2) fair value of identifiable net assets acquired amounted to US$ 4,167,644.

Nilai wajar aset tidak berwujud diestimasi dengan menerapkan pendekatan pendapatan, dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode, dan ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Aditya Iskandar & Rekan, penilai independen. Tingkat diskonto yang digunakan pada aset tidak berwujud adalah 14,32%.

The fair value of intangible assets was estimated by applying the income approach, with Multiple Period Excess Earning method, and were determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Aditya Iskandar & Rekan, an independent appraiser. Discount rate used on the intangible asset was 14.32%.

Paska akuisisi di September 2022, kontribusi dari PIM terhadap pendapatan dan beban konsolidasian tidak terlalu signifikan karena PIM baru mulai beroperasi secara komersial.

Post-acquisition in September 2022, contribution from PIM to the consolidated revenues and expenses were not considered significant as PIM has just started its production commercially.

Lebih lanjut, IMI menginvestasikan tambahan US$ 4.000.000 ke PIM atas tambahan saham baru yang diterbitkan oleh PIM.

Further, IMI injected US$ 4,000,000 to PIM for newly issued shares of PIM.

Aset tidak berwujud merupakan aset teridentifikasi dan diakui secara terpisah dari goodwill, yang timbul dari izin pertambangan bauksit. Aset tidak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus dimulai dari tanggal dimulainya operasi secara komersial sampai dengan tanggal berakhirnya perijinan.

Intangible assets represent identifiable assets and are recognized separately from goodwill, which resulted from the bauxite license agreement. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the period from the commercial operation date until the expiration of the license.

Liabilitas pajak tangguhan diperoleh dari akuisisi ditentukan menggunakan tarif pajak PIM. Estimasi peningkatan liabilitas pajak tangguhan timbul terutama dari penyesuaian nilai wajar aset tidak berwujud yang tidak dapat diperhitungkan, sesuai dengan PSAK.

A deferred tax liability resulting from the acquisition was measured using PIM's tax rate. The estimated increase in deferred tax liabilities arise primarily from the fair value adjustment for non-deductible intangible assets, which were recognized in accordance with PSAK.

Arus kas keluar sehubungan dengan akuisisi adalah sebesar:

Net cash outflow on the acquisition amounted to:

	US$	
Arus kas keluar bersih	(9.000.000)	Net cash outflow on the acquisition
Kas dan setara kas diperoleh	74.198	Cash and cash equivalents acquired
Jumlah	(8.925.802)	Total

Pada tanggal 24 Maret 2023, IEI dan IMI telah menandatangani suatu Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan penjualan 0,0011% saham IMI di PT Perkasa Investama Mineral kepada IEI. Saham IMI yang dijual kepada IEI adalah 1 lembar saham Seri A, dengan harga penjualan sebesar Rp 1.000.000.

On March 24, 2023, IEI and IMI have signed a Share Sale and Purchase Agreement in relation to sale of IMI's 0.0011% ownership in PT Perkasa Investama Mineral to IEI. IMI's share that is sold to IEI is 1 Series A share, with selling price of Rp 1,000,000.

iii. Pada tanggal 17 Oktober 2022, PT Mitra Motor Group ("MMG"), entitas anak, telah melaksanakan penyertaan saham pada PT Energi Makmur Buana ("EMB"), suatu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi kendaraan listrik roda empat ("Penyertaan Saham"). Penyertaan Saham dilakukan oleh MMG dalam bentuk konversi atas pinjaman sejumlah Rp 20.000.000.000 atau setara dengan US$ 1.302.338, yang telah diberikan oleh MMG kepada EMB berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang Wajib Dikonversi tertanggal 16 September 2022. Setelah Penyertaan Saham, MMG memiliki 14.572 saham (mewakili 51% kepemilikan) di EMB, sedangkan sisa sebanyak 14.000 saham (mewakili 49% kepemilikan) dimiliki oleh PT Buana Auto Sejahtera.

iii. On October 17, 2022, PT Mitra Motor Group ("MMG"), a subsidiary, has invested in PT Energi Makmur Buana ("EMB"), a company engaged in distribution of electric four wheelers vehicles business ("Share Subscription"). Share Subscription conducted by MMG was through conversion of loan in the amount of Rp 20,000,000,000 or equivalent to US$ 1,302,338, granted by MMG to EMB based on Mandatory Convertible Loan dated September 16, 2022. After the Share Subscription, MMG has 14,572 shares (representing 51% ownership) in EMB, while the other 14,000 shares (representing 49% ownership) is owned by PT Buana Auto Sejahtera.

Penyertaan Saham ini telah dinyatakan dalam akta notarial No. 19 tanggal 17 Oktober 2022, dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") dengan No. AHU-0075337.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022 dan pemberitahuan kepada Menkumham telah diterima berdasarkan keputusan Menkumham No. AHU-AH.01.03-0303424 tanggal 18 Oktober 2022.

This Share Subscription was stated in notarial deed No. 19 dated October 17, 2022, made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., which obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") No. AHU-0075337.AH.01.02.Tahun 2022 dated October 18, 2022 and its notification has been received by MOLHR based on its decree No. AHU-AH.01.03-0303424 dated October 18, 2022.

Penyertaan Saham ini merupakan langkah strategis Perusahaan secara grup untuk melakukan ekspansi usaha ke sektor kendaraan listrik, khususnya kendaraan listrik roda empat, di Indonesia.

This Share Subscription serves as the Group's step to expand its business activities to electric vehicles sector, especially four-wheelers electric vehicles, in Indonesia.

Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari EMB, berdasarkan laporan keuangan 30 September 2022. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari EMB adalah sebesar Rp 51.831.183.752 (setara dengan US$ 3.375.086), terdiri dari:

This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of EMB, based on September 30, 2022 financial statements. As of the acquisition date, fair value of identifiable net assets acquired of EMB amounted to Rp 51,831,183,752 (equivalent to US$ 3,375,086), which consisted of:

	30 September/ *September 30,* 2022 Rp	30 September/ *September 30,* 2022 US$	
Aset			Asset
Kas dan setara kas	12.008.481.661	781.955	Cash and cash equivalents
Uang muka pemasok	10.033.940.013	653.379	Advance to vendors
Biaya ditangguhkan	8.053.500.000	524.419	Deferred charges
Aset lancar lainnya	1.955.133.984	127.312	Other current assets
Aset tetap - bersih	2.927.600.000	190.636	Property, plant and equipment - net
Aset tidak berwujud (Catatan 23)	21.000.000.000	1.367.520	Intangible assets (Note 23)
Aset tidak lancar	579.071.166	37.643	Other non-current assets
Kewajiban			Liabilities
Utang usaha	27.500.000	1.791	Trade accounts payable
Utang pajak	10.642.489	693	Taxes payable
Liabilitas ancar lainnya	68.180.583	4.440	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4.620.220.000	300.854	Deferred tax liabilities
Aset bersih	51.831.183.752	3.375.086	Net assets

Akuisisi mengakui keuntungan pembelian dengan diskon sebesar Rp 6.433.903.714 (setara dengan US$ 418.956), terdiri dari (1) imbalan yang dialihkan sebesar Rp 20.000.000.000 (setara dengan US$ 1.302.338); (2) kepentingan non pengendali sebesar Rp 25.397.280.038 (setara dengan US$ 1.653.792); dan (3) nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 51.831.183.752 (setara dengan US$ 3.375.086).

The acquisition results in gain from a bargain purchase of Rp 6,433,903,714 (equivalent to US$ 418,956), consisted of (1) consideration transferred amounted Rp 20,000,000,000 (equivalent to US$ 1,302,338); (2) noncontrolling interest amounted to Rp 25,397,280,038 (equivalent to US$ 1,653,792); and (3) fair value of identifiable net assets acquired amounted to Rp 51,831,183,752 (equivalent to US$ 3,375,086).

Nilai wajar aset tidak berwujud diestimasi dengan menerapkan pendekatan pendapatan, dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode, dan ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Aditya Iskandar & Rekan, penilai independen. Tingkat diskonto ang digunakan pada aset tidak berwujud adalah 11,26%.

The fair value of intangible assets was estimated by applying the income approach, with Multiple Period Excess Earning method, and were determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Aditya Iskandar & Rekan, an independent appraiser. Discount rate used on the intangible asset was 11.26%.

Pada tanggal akuisisi, EMB masih belum beroperasi secara komersial, sehingga belum ada kontribusi pendapatan dari EMB selama tahun 2022. Rugi bersih EMB yang dikonsolidasikan dalam laba rugi konsolidasian tahun 2022 sebesar US$ 148.051.

As of the acquisition date, EMB was not yet at commercial operation stage hence there were no revenue contribution from EMB in 2022. Net loss of EMB included in the consolidated profit or loss amounted to US$ 148,051 in 2022.

Aset tidak berwujud merupakan aset teridentifikasi dan diakui secara terpisah dari goodwill, yang timbul dari kontrak distribusi. Aset tidak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus dimulai dari tanggal dimulainya operasi secara komersial sampai dengan tanggal berakhirnya kontrak distribusi.

Intangible assets represent identifiable assets and are recognized separately from goodwill, which resulted from the distribution agreement. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the period from the commercial operation date until the expiration of the distribution contract.

Liabilitas pajak tangguhan diperoleh dari akuisisi ditentukan menggunakan tarif pajak EMB. Estimasi peningkatan liabilitas pajak tangguhan timbul terutama dari penyesuaian nilai wajar aset tidak berwujud yang tidak dapat diperhitungkan, sesuai dengan PSAK.

A deferred tax liability resulting from the acquisition was measured using EMB's tax rate. The estimated increase in deferred tax liabilities arise primarily from the fair value adjustment for non-deductible intangible assets, which were recognized in accordance with PSAK.

Arus kas keluar sehubungan dengan akuisisi adalah sebesar:

Net cash outflow on the acquisition amounted to:

	US$	
Arus kas keluar bersih	(1.302.338)	Net cash outflow on the acquisition
Kas dan setara kas diperoleh	781.955	Cash and cash equivalents acquired
Jumlah	(520.383)	Total

e. Entitas anak dijaminkan terhadap obligasi dan fasilitas pinjaman

Kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan di IIC, TPE, TPEC, TS, IECPL III, IECPL IV dan KJA dijadikan jaminan dengan hak prioritas utama atas utang obligasi (Catatan 33) yang dijaminkan *pari passu* dengan pinjaman sindikasi Perusahaan (Catatan 30 dan 53).

Kepemilikan saham di IPI dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh pihak berelasi (Catatan 53).

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan di CEPR dijadikan jaminan kepada PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 53).

e. Subsidiaries collateralized to bonds and loan facilities

The Company's direct and indirect ownership in IIC, TPE, TPEC, TS, IECPL III, IECPL IV and KJA were used as security for the bonds payable on first priority basis (Note 33), which was shared pari passu with the Company's syndicated loans (Notes 30 and 53).

The share ownership in IPI was used as collateral in relation to a related party's loan facility (Note 53).

The Company's indirect ownership in CEPR was pledged with PT Bank Mizuho Indonesia (Note 53).

f. Restrukturisasi entitas sepengendali

Grup menyelesaikan beberapa transaksi entitas sepengendali guna mengintegrasikan dan mengoptimalisasi layanan terhadap klien dan guna mendukung pengembangan bisnis:

Tahun 2023

Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan saham dalam PT Cotrans Asia ("CTA") dengan PT Tripatra Engineers and Constructors ("TPEC"), dimana TPEC sepakat untuk menjual 1.800 lembar saham (mewakili 45% kepemilikan) dalam CTA kepada IMU dan IMU bersedia membeli saham tersebut dengan harga transaksi sebesar Rp 31.950.000.000 atau setara dengan US$ 2.113.095.

Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan saham dalam CTA dengan PT Kalimantan Citra Bara ("KCB"), dimana KCB sepakat untuk menjual 392 lembar saham (mewakili 9,8% kepemilikan) dalam CTA kepada IMU dan IMU bersedia membeli saham tersebut dengan harga transaksi sebesar Rp 6.958.000.000 atau setara dengan US$ 460.185.

f. Restructuring under common control

The Group finalized several common control transactions to be able to integrate and optimize services to clients and to support business development:

Year 2023

On February 13, 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") signed Share Sales and Purchase Agreement relating to shares in PT Cotrans Asia ("CTA") with PT Tripatra Engineers and Constructors ("TPEC"), wherein TPEC agreed to sell its 1,800 shares (representing 45% of ownership) in CTA to IMU and IMU agreed to purchase the shares at the transaction price of Rp 31,950,000,000 or equivalent to US$ 2,113,095.

On February 13, 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") signed Share Sales and Purchase Agreement relating to shares in CTA with PT Kalimantan Citra Bara ("KCB"), wherein KCB agreed to sell its 392 shares (representing 9.8% of ownership) in CTA to IMU and IMU agreed to purchase the shares at the transaction price of Rp 6,958,000,000 or equivalent to US$ 460,185.

Tahun 2022

PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI")

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Ilectra Motor Group (entitas anak) ("IMG"), dimana Perusahaan setuju untuk mengalihkan 39.999 lembar saham miliknya di EMI kepada IMG dengan harga jual sebesar Rp 40,5 miliar or equivalent to US$ 2.574.534 dan (2) IMG setuju untuk mengembalikan uang muka modal sebesar Rp 10 miliar, yang telah disetorkan oleh Perusahaan di EMI.

Perjanjian Jual Beli Saham diaktakan dalam akta No. 3 tanggal 4 Juli 2022 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris publik di Bekasi.

g. Pembelian saham non-pengendali entitas anak

Pada tanggal 15 September 2017, IIR dan IETPL, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan PT Mitra Paramarta Prima ("MPP"), pihak non-pengendali, atas saham-saham milik MPP pada IET, masing-masing sejumlah 300 dan 900 lembar saham, yang seluruhnya mewakili 40% saham di IET.

Pada tanggal yang sama, ICI sebagai pemilik 60% saham di IET, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan IETPL, pihak berelasi, atas saham-saham milik ICI pada IET, sejumlah 1.800 lembar saham.

Setelah penandatanganan kedua PJB tersebut, IETPL dan IIR memiliki masing-masing 90% dan 10% saham di IET.

Berdasarkan PJB, jumlah harga pembelian saham oleh IIR dan IETPL sebesar Rp 1.200.000.000 (setara dengan US$ 85.076). Tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi di atas tetapi diakui sebagai bagian dari ekuitas.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US$ 932.505 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Pada tanggal 29 November 2018, ICI menandatangani perjanjian dengan Prime Empire Investments Pte. Ltd. atas akuisisi 2.625.000 saham MUTU senilai US$ 9.900.000. Transaksi tersebut telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berdasarkan surat No. 176/30/MEM.B/2019 tanggal 13 Mei 2019. Pada tanggal 17 Juli 2019, semua kondisi yang menjadi persyaratan dalam perjanjian sudah dipenuhi. Sesudah transaksi tersebut efektif, Perusahaan telah sepenuhnya memiliki MUTU, 85% melalui IIR dan 15% melalui ICI.

Year 2022

PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI")

On July 4, 2022, the Company entered into Share Sales and Purchase Agreement with PT Ilectra Motor Group (a subsidiary) ("IMG") wherein (1) the Company agreed to sell its 39,999 shares in EMI to IMG at a selling price of Rp 40.5 billion or equivalent to US$ 2,574,534 and (2) IMG agreed to reimburse advance for share capital of Rp 10 billion, which was injected by the Company in EMI.

Such Share Sales and Purchase Agreement was notarized under deed No. 3 dated July 4, 2022, of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notary public in Bekasi.

g. Purchase of shares from non-controlling interest of subsidiary

On September 15, 2017, IIR and IETPL, both subsidiaries, entered into Sales and Purchase Agreement (SPA) with PT Mitra Paramarta Prima ("MPP") as non-controlling interest, for 300 shares and 900 shares owned by MPP in IET, respectively, which in total represents 40% of ownership in IET.

On the same date, ICI, with 60% ownership in IET, entered into Sales and Purchase Agreement (SPA) with IETPL, related party, for 1,800 shares owned by ICI in IET.

After the signing of the SPA, IETPL and IIR effectively retained 90% and 10% of share ownership in IET, respectively.

Based on the SPA, total purchase price of shares by IIR and IETPL amounted to Rp 1,200,000,000 (equivalent to US$ 85,076). No gain or loss recognized from the above transaction which was accounted for as an equity transaction.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US$ 932,505 was recognized in other component of equity.

On November 29, 2018, ICI entered into agreement with Prime Empire Investments Pte. Ltd. for acquisition of 2,625,000 shares of MUTU for US$ 9,900,000. The transaction was approved by The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) based on its letter No. 176/30/MEM.B/2019 dated May 13, 2019. On July 17, 2019, all conditions precedents have been fulfilled. After the effective of this transaction, the Company has fully owned MUTU, through IIR with 85% of ownership and ICI with 15% of ownership.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US$ 33.492.429 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

The difference between the amount recognized by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US$ 33,492,429 was recognized in other component of equity.

h. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B)

MUTU merupakan Perusahaan PKP2B di daerah Propinsi Kalimantan Tengah dengan wilayah kerja sekitar 24.970 hektar (ha). PKP2B ditandatangani pada tahun 1997 dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Ketentuan PKP2B diatur hal-hal, sebagai berikut:

- MUTU bertindak sebagai Kontraktor Pemerintah dan diberikan hak tunggal untuk melakukan kegiatan eksplorasi, penambangan, pemurnian dan pemprosesan, pengangkutan dan penjualan sumber daya di Kabupaten Barito Selatan, Barito Utara dan Barito Timur, Kalimantan Tengah dengan area seluas 24.970 hektar (Ha).
- Setelah penyelesaian pembangunan fasilitas, MUTU akan beroperasi selama periode 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan pertama, atau jangka waktu yang lebih lama sesuai dengan persetujuan Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. MUTU memulai 30 tahun periode operasi pada tanggal 4 Mei 2009.
- MUTU berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MUTU bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- MUTU diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MUTU dapat memperkerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MUTU, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

h. Coal Contract of Work ("CcoW")

MUTU is a CcoW Company in the Province of Central Kalimantan with working area of approximately 24,970 hectares (ha). The CcoW was signed in 1997 with the Government of the Republic of Indonesia.

The following terms and conditions, among others, are set forth in the CcoW:

- MUTU acts as a Government Contractor and is granted the sole right in exploring, mining, purifying and processing, transporting and selling resources found in South, North and East, Province of Barito, Central Kalimantan with total exploration area of 24,970 hectares (Ha).
- Upon completion of the construction of facilities, MUTU's operating period shall be for 30 years commencing on the first mining operation, or such longer period as the Minister of Mines and Energy of the Republic of Indonesia may approve. MUTU commenced its 30-year operating period on May 4, 2009.
- MUTU is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production.
- MUTU is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and costs with regard to the mining activities.
- MUTU is entitled to fully control and has sole management on all of the activities mentioned in the agreement, and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MUTU is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MUTU, including the construction of the facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

Pada tanggal 18 September 2014, MUTU menandatangani Nota Kesepahaman dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang PKP2B, yang menuangkan hasil pembahasan, antara lain:

- MUTU dapat mempertahankan wilayah seluas 24.970 Hektar (Ha),
- Setelah berakhirnya masa PKP2B, Pemerintah dapat memberikan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) kepada MUTU dengan jangka waktu 2 kali secara bertahap masing-masing 10 tahun,
- MUTU diharuskan untuk melaksanakan kewajiban atas Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Daerah dengan menghormati PKP2B,
- Pemerintah berhak atas 13,5% dari hasil produksi secara tunai atas harga FOB *(free on board)* atau harga setempat *(at sale point)* pada fasilitas muat akhir yang dimiliki MUTU,
- Dalam hal Pemerintah memerlukan batubara *(in kind)*, maka bagian Pemerintah 13,5% harus diberikan oleh MUTU dalam bentuk batubara *(in kind),*
- Dalam hal pertambangan dilakukan dengan cara bawah tanah dan atau batubara yang diproduksi ternyata bermutu rendah maka besarnya bagian Pemerintah dapat dipertimbangkan kembali berdasarkan hasil Kajian Kelayakan yang diajukan oleh MUTU dan telah disetujui oleh Pemerintah,
- Kewajiban pengolahan batubara di dalam negeri,
- Kewajiban divestasi bagi perusahaan penanaman modal asing,
- Penggunaan tenaga kerja lokal, barang dan jasa dalam negeri.

MUTU diperkirakan memiliki cadangan batubara sebesar 40,6 juta ton dan 75,2 juta ton sumber daya batubara, berdasarkan perkiraan manajemen. MUTU tidak berproduksi saat diakuisisi pada tahun 2012. Namun, MUTU kembali berproduksi pada Juli 2016, menyusul pengembangan infrastruktur pertambangan tertentu. Jumlah produksi batubara MUTU untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah 1.496.622 MT, dengan akumulasi produksi sekitar 9.905.972 MT efektif dari tanggal dimulainya kembali produksi MUTU pada Juli 2016.

On September 18, 2014, MUTU signed a Memorandum of Understanding with the Government of the Republic of Indonesia regarding the amendment to the CcoW, documenting the result of discussion, among others:

- MUTU may maintain an area of 24,970 Hectares (Ha),
- After the expiration of CcoW, the Government may grant Special Mining Operation Permit to MUTU, as much as two periods gradually, each for ten years period,
- MUTU is required to fulfill its obligation on corporate income tax, value added tax, and local taxes in accordance with CcoW,
- The Government is entitled to 13.5% production royalty in cash based on FOB (free on board) price or the price at MUTU's final loading facility (at sale point),
- In case the Government needs coal (in kind), the Government's share of 13.5% must be given by MUTU in the form of coal (in kind),
- In case MUTU conducted underground mining activities or produced low quality coal, the Government's share may be reconsidered based on new feasibility study submitted by MUTU and approved by the Government,
- Obligation in domestic coal processing,
- Divestment of obligation for foreign capital investment companies,
- Use of local labor, domestic products and services.

MUTU is estimated to have an aggregate of 40.6 million tons of coal reserves and 75.2 million tons of coal resources, based on management estimates. MUTU was not in production when acquired in 2012. However, MUTU resumed its production in July 2016, following an upgrade of certain mining infrastructures. MUTU's total coal production for the year ended December 31, 2023 was 1,496,622 MT, with accumulated production of approximately 9,905,972 MT effective from the date it resumed production on July 2016.

Pada tahun 2017, manajemen IIR telah mempertimbangkan kembali strategi produksinya untuk produksi batubara MUTU baik thermal maupun batubara kokas, dengan mempertimbangkan pertimbangan harga batubara, rasio pengupasan, pengeluaran barang modal yang diharapkan, dan izin usaha batubara terkait, dan oleh karena itu memutuskan untuk menunda produksi batubara kokas dan menghitung kembali jumlah terpulihkan yang diharapkan dari unit, MUTU.

In 2017, management of IIR has reconsidered its strategies on MUTU's coal productions for both thermal and coking coal, by putting into considerations the coal prices, stripping ratios, expected capital expenditures, and the related coal licenses, and has therefore decided to postpone the coking coal production and recomputed its expected recoverable amount from its cash generating unit, MUTU.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ini ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh direksi yang mencakup periode sampai dengan tahun 2031, dan tingkat diskonto 11% per tahun. Asumsi utama dalam mengembangkan proyeksi arus kas adalah harga bahan bakar dan harga jual batubara, yang mengacu pada tolak ukur tertentu sesuai dengan kualitas batubara MUTU, dan diasumsikan tumbuh dengan stabil pada 2,23% per tahun.

The recoverable amount of this cash generating unit is determined based on a value in use calculation which uses cash flow projections based on financial budgets approved by the directors covering a period until 2031, and a discount rate of 11% per annum. Major assumptions in developing the cash flow projections are fuel price and coal selling price, referenced to certain benchmark in line with coal quality of MUTU, and assumed to grow steadily at 2.23% per annum.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas lebih kecil dari nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017, sehingga diakui kerugian penurunan nilai sebesar US$ 170.394.142. Kerugian penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan ke unit tersebut dan kemudian ke aset lain unit secara prorata berdasarkan nilai tercatat masing-masing aset di unit tersebut. Rincian alokasi penurunan nilai atas goodwill dan aset lainnya adalah:

The recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount as of December 31, 2017, hence an impairment loss of US$ 170,394,142 was recognized. The impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorate on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Details of impairment allocation to goodwill and other assets is as follows:

	US$	
Goodwill	56.745.431	Goodwill
Aset tak berwujud	93.676.883	Intangible assets
Properti pertambangan	10.934.214	Mining properties
Aset tetap	9.037.614	Property, plant and equipment
Jumlah	170.394.142	Total

Pada tanggal 17 Januari 2018, MUTU menandatangani Amendemen Perjanjian Karya Pengusaha Pertambangan Batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia. Adapun beberapa perubahan yang terdapat di dalam Amendemen tersebut adalah sebagai berikut:

On January 17, 2018, MUTU entered into an Amendment of Work Agreement on Coal Mining Concession with the Government of the Republic of Indonesia. Some of the changes contained in the Amendment are as follows:

- Tarif Iuran Tetap atau *Deadrent* mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku (PP No. 9 Tahun 2012), untuk tahap produksi adalah US$ 4 per hektar.

- Fixed Fees or Deadrent follows the applicable regulations (PP No. 9 of 2012), for the production phase is US$ 4 per hectare.

- Pajak Bumi dan Bangunan menggunakan peraturan yang berlaku dengan dasar pengenaan pajak sebagai berikut (PER 32 Tahun 2012).

- Land and Building Tax using the applicable law with the following tax base (PER 32 Year 2012).

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) x 40% x 0,5%.

Klasifikasi NJOP untuk bumi dan bangunan ditentukan oleh Peraturan Menteri Keuangan sedangkan penentuan NJOP di lokasi tambang berdasarkan perbandingan dengan harga sekitar tambang.

NJOP Bumi Produksi ditentukan dengan mengalikan hasil bersih produksi tambang dengan Angka Kapitalisasi yang ditentukan oleh Keputusan Dirjen Pajak (Untuk Tahun 2014 sesuai KEP Dirjen No. 33 Tahun 2014 sebesar 10,25).

- Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, serta perubahan, tambahan, dan/atau penggantinya.

- Periode Operasi dapat diperpanjang oleh Menteri dalam bentuk Ijin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi, dapat diperpanjang dua kali dan jangka waktu masing-masing 10 tahun dengan mengajukan permohonan kelanjutan operasi pertambangan paling cepat 2 tahun dan paling lambat 6 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu operasi produksi.

i. Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Timur No. 540.1/K.641/ITK/VII/2012 tertanggal 6 Juni 2012, MEA telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 3.650 hektar, yang berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Namun, sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, MEA masih dalam tahap eksplorasi untuk menentukan cadangan batubara.

j. Kontrak Kerjasama Batubara

Aktivitas KJA diatur dengan Kontrak Kerjasama Batubara ("Kontrak Batubara") No. J2/Ji.DU/ 40/82 antara KJA dan PT Tambang Batubara Bukit Asam ("PTBA"), yang sebelumnya bernama Perusahaan Negara Tambang Batubara, dan disetujui oleh Menteri Pertambangan dan Energi pada tanggal 14 September 1982.

Berdasarkan Kontrak Batubara, KJA menjadi kontraktor dari PTBA dan bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara di satu wilayah di Kalimantan Timur dimana PTBA mempunyai wewenang eksklusif.

KJA memulai 30 tahun kegiatan operasi komersial pada tanggal 14 Maret 1993.

Sales Value of Taxable Object (NJOP) x 40% x 0.5%.

The NJOP classification for land and buildings are determined by the Regulation of Minister of Finance while the determination of NJOP at the mine site is based on comparison with the price around the mine site.

NJOP Production Land is determined by multiplying the net proceeds of the mine production by the Capitalisation Figures determined by the Decree of the Director General of Taxes (For the Year 2014 in accordance with KEP Dirjen No. 33 Year 2014 of 10.25).

- Local Taxes and Levies in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of Local Taxes and Levies, as well as changes, additions, and/or substitutes.

- The Operation Period may be extended by the Minister in the form of a Special Mining Operation Permit, may be renewed twice each for ten years by applying for the continuation of mining operations at the earliest 2 years and no later than 6 months before the expiration of the production operation period.

i. Production Operation Mining Business Permit

Based on the Decree of the Regent of Kutai Timur No. 540.1/K.641/ITK/VII/2012 dated June 6, 2012, MEA was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 3,650 ha, located in the Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province. However, as of the issuance date of the consolidated financial statements, MEA is still under exploration stage to determine its coal reserve.

j. Coal Cooperation Agreement

KJA's activities are governed by the provisions of the Coal Cooperation Agreement ("Coal Agreement") No. J2/Ji.DU/40/82 which was entered by KJA and PT Tambang Batubara Bukit Asam ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, and approved by the Minister of Mines and Energy on September 14, 1982.

Under the terms of the Coal Agreement, KJA acts as the contractor of PTBA responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan where PTBA has exclusive authority to mine.

KJA commenced its 30-year operating period on March 14, 1993.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996, dan perubahan atas Kontrak Batubara antara PTBA dengan KJA tanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA berdasarkan Kontrak Batubara dialihkan ke Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah Indonesia" atau "Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral - "MESDM") dan berlaku sejak tanggal 1 Juli 1997.

Ketentuan-ketentuan keuangan penting dalam Kontrak Batubara meliputi:

i. Hak-hak yang tercantum dalam kontrak

Sesuai dengan Kontrak Batubara, KJA berhak untuk:

- Menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("US$" atau "Dollar Amerika Serikat"); dan
- Memperoleh 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir yang dilakukan KJA dan tersedia untuk dijual pada setiap tahun, sedangkan Pemerintah memperoleh sisanya yaitu sebesar 13,5% sebagai bagiannya dari jumlah produksi tersebut.

ii. Iuran tetap

Sesuai dengan Kontrak Batubara, KJA wajib membayar iuran tetap secara setengah tahunan kepada Pemerintah selama masa Kontrak Batubara yang dapat diperhitungkan oleh KJA sebagai biaya operasi. Iuran tetap dihitung atas dasar luas area Kontrak Batubara sesuai dengan tarif sebagaimana ditetapkan dalam Kontrak Batubara untuk tiap periode/ tahapan operasi.

iii. Biaya permulaan

KJA wajib membayar sejumlah US$ 500.000 kepada Pemerintah dalam waktu 30 hari terhitung dari saat penandatanganan Kontrak Batubara sebagai kontribusi atas biaya permulaan Pemerintah. Biaya ini telah dibebankan sebagai biaya pra-operasi.

iv. Peralatan

KJA diharuskan membiayai pembelian bahan baku, perlengkapan, mesin dan peralatan ("Peralatan") dan Peralatan ini akan menjadi milik Pemerintah pada saat sampai di pelabuhan impor Indonesia atau dibeli secara lokal.

Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996, and an amendment to the Coal Agreement between PTBA and KJA on June 27, 1997, all rights and obligations of PTBA under the Coal Agreement were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government of Indonesia" or the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy (now Minister of Energy and Mineral Resources - "MoEMR") with effect from July 1, 1997.

Significant financial provisions of the Coal Agreement include:

i. Entitlements under the agreement

Under the terms of the Coal Agreement, KJA is entitled to:

- Maintain its accounting records in United States Dollars ("US$" or "U.S. Dollars"); and
- Take 86.5% of the total coal produced from the final production processes established by KJA and available for sale hereunder in each calendar year, whilst the Government reserves and retains the remaining portion, i.e. 13.5% as its share of the total production hereunder.

ii. Dead rent

Pursuant to the Coal Agreement, KJA shall pay dead rent to the Government in half-yearly installments during the term of the Coal Agreement which is recoverable by KJA as operating costs. Dead rent is to be calculated with reference to the number of hectares included in the Coal Agreement area in accordance with the rates stipulated in the Coal Agreement for each period/stage of operation.

iii. Initial cost

KJA shall pay to the Government the sum of US$ 500,000 within 30 days of signing the Coal Agreement as a contribution to the Government's initial costs. This cost has been charged to pre-operating expenses.

iv. Equipment

KJA shall finance the cost of purchasing materials, supplies, plant and equipment (the "Equipment") and this Equipment shall become the property of the Government when landed at the Indonesian port of import or purchased locally.

v. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan atas laba tahunan KJA dihitung sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, kecuali bahwa tarif pajak penghasilan tahunan untuk sepuluh tahun pertama sejak dan setelah dimulainya tahun operasi sebesar 35% dari penghasilan kena pajak dan untuk sisa tahun operasi selanjutnya tarif pajak penghasilan sebesar 45% dari penghasilan kena pajak.

Penghitungan pajak penghasilan harus mengikuti tata cara penghitungan pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam *Annexure D* dari Kontrak Batubara.

KJA berhak memperoleh tunjangan investasi sebesar 20% dari jumlah investasi yang dapat diklaim selama empat tahun, yaitu sebesar 5% per tahun dari laba kena pajak.

v. Corporate income taxes

Corporate income taxes in respect of the annual profits of KJA should be computed in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia except that during the first full ten years from and after commencement of the operating period the annual corporate tax rate shall only be 35% of the taxable income and during the remainder of the operating period thereafter the corporate tax rate shall only be 45% of the taxable income.

The computation of corporate tax should follow the rules of computation of corporate tax as provided for in Annexure D of the Coal Agreement.

KJA has the right to an investment allowance of 20% of the total investment claimable over four years, i.e. at a rate of 5% a year from the taxable income.

vi. Divestasi modal asing

KJA memastikan bahwa saham- saham yang dimiliki oleh penanam modal asing ditawarkan untuk dijual atau ditempatkan kepada Pemerintah Indonesia, warga negara Indonesia, atau KJA Indonesia yang dikendalikan oleh warga negara Indonesia pada setiap tahun setelah permulaan tahun operasi seperti yang diatur dalam PKP2B. Pada akhir tahun kesepuluh tahun operasi, jumlah kumulatif yang harus ditawarkan untuk dijual mencapai 51%. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, 91% saham telah dimiliki oleh pemegang saham Indonesia.

vi. Divestment of foreign interest

KJA ensure that its shares owned by foreign investors are offered either for sale or issuance to the Government of Indonesia, Indonesians, or Indonesian companies controlled by Indonesians in each year after commencement of the operating period as set out in the CCow. By the end of the tenth full calendar year of the operation period, the cumulative amount to be offered for sale reached 51%. As at December 31, 2023 and 2022, 91% of shares had been acquired by Indonesian shareholders.

vii. Kewajiban-kewajiban keuangan dan pajak lainnya

PKP2B selanjutnya menentukan bahwa Perusahaan membayar kepada Pemerintah Indonesia pajak dan pungutan-pungutan sebagai berikut:

- Pajak penghasilan yang dipungut atas:
  - Dividen, bunga dan royalti atas hak paten yang dibayar oleh KJA dengan tarif 10%;
  - Imbalan kepada karyawan KJA. Tenaga kerja asing yang dipekerjakan atau dikontrak oleh KJA dan yang tinggal di Indonesia lebih dari 90 hari secara keseluruhan dalam setahun akan terutang pajak penghasilan karyawan atas imbalan yang dibayarkan kepadanya untuk pekerjaan yang dilakukan di Indonesia;

vii. Other financial obligations and taxes

The CCoW further provided that the Company paid the Government the following taxes and levies:

- Withholding taxes on:
  - Dividends, interest and royalties on patent rights paid by KJA at a rate of 10%;
  - Remuneration of KJA's employees. Expatriates who are employed or engaged by KJA and who remain in Indonesia for more than 90 days, in the aggregate within any calendar year, shall be liable in Indonesia for personal income tax on remuneration paid to them for services rendered in Indonesia;

- Pembayaran lain yang dilakukan KJA termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya atas jasa teknik berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia dengan tarif 10%.

- Iuran Pembangunan Daerah ("IPEDA") dan pajak-pajak daerah, biaya-biaya serta pungutan-pungutan lainnya dibayarkan sekaligus sebesar US$ 100.000 setiap tahun dimulai sejak tahun konstruksi. Jumlah pembayaran US$ 100.000 tersebut akan disesuaikan setiap dua tahun menurut deflator yang diterbitkan oleh International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD").

- Pajak Penjualan atas jasa yang diserahkan kepada KJA sesuai dengan hukum dan peraturan di Indonesia, tetapi dengan tarif tidak melebihi dari 5% dari dasar pengenaan pajak.

- Bea materai atas perjanjian pinjaman dengan lembaga keuangan, untuk pemakaian di Indonesia, sampai batas maksimal satu per mil (1/1000) dari jumlah pinjaman yang dinyatakan dalam perjanjian.

- Selain pajak yang ditentukan dalam PKP2B, Pemerintah diharuskan untuk membayar dan membebaskan KJA dari semua pajak, iuran, sewa dan royalti yang berlaku saat ini dan masa yang akan datang.

Amendemen kedua PKP2B ditandatangani antara KJA dan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh MESDM tanggal 14 November 2017. Ketentuan-ketentuan penting yang diamendemen sebagai berikut:

- Pengurangan area PKP2B menjadi 47.500 hektar dari semula 50.921 hektar;

- KJA dapat melanjutkan operasi tambang selama dua periode sepuluh tahun dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus;

- Pemerintah berhak menerima 13,5%, dari hasil produksi secara tunai atas harga *Free on Board* (FOB) atau harga setempat (*at sale point*), pada fasilitas muat akhir yang dimiliki atau digunakan oleh KJA di Tanah Merah Coal Terminal. Pembayaran untuk bagian Pemerintah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai penerimaan negara bukan pajak;

- Other payments made by KJA including but not limited to fees for technical services based on the prevailing laws and regulations in Indonesia at a rate of 10%.

- Regional Development Contribution ("IPEDA") and other regional taxes, fees or impositions shall be paid in the form of annual lump sum payments which amount to US$ 100,000 each year commencing from the commencement of the construction period. The figure of US$ 100,000 will be adjusted every two years according to the deflator published by the International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD").

- Sales Tax on services rendered to KJA is in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia, but at rates not exceeding 5% from the assessable basis.

- Stamp duty on loan agreements with financial institutions, for use in Indonesia, up to a maximum rate of one per thousand (1/1000) of the total amount of the loan mentioned in the loan agreement.

- With the exception of taxes specified in the CCow, the Government is required to pay and hold KJA harmless from all present and future Indonesian taxes, duties, rentals and royalties.

The second amendment to the CCoW was entered between KJA and the Government of the Republic of Indonesia represented by MoEMR dated November 14, 2017. Significant amended items of the CCoW are as follows:

- Reductions of CCoW area to 47,500 hectares from the current 50,921 hectares;

- KJA may apply for continuation of mining operation for two periods of ten years in the form of a Special Mining Business License;

- The Government shall be entitled to 13.5% of the production in cash from the Free on Board price (FOB) or local price (at sale point) in the end loading point owned by KJA at Tanah Merah Coal Terminal. The payment for the Government share shall be made in accordance with applicable laws and regulation on non-state revenue;

- IPEDA dan pajak daerah atau retribusi lainnya berupa pembayaran *lump sum* tahunan sebesar Rp 50.129.829.120 untuk tahun 2023 dan 2022;

- KJA akan membayar semua pajak yang berlaku sebagaimana diatur dalam Pasal 11.2 dari PKP2B (yaitu pajak penghasilan badan, IPEDA, pajak penjualan, bea materai, bea impor dan cukai, iuran tetap, royalti batubara) termasuk pajak daerah, bea dan penerimaan negara bukan pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku;

  Dalam hal KJA membayar Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, KJA melakukan kompensasi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dimaksud terhadap Bagian Pemerintah yang 13,5% paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dimaksud oleh KJA.

Dalam hal KJA membayar jenis-jenis pajak, bea, dan penerimaan negara bukan pajak berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan, bea dan penerimaan negara bukan pajak yang diterbitkan setelah Amendemen ini ditandatangani, KJA melakukan kompensasi pajak, bea dan penerimaan negara bukan pajak dimaksud terhadap Bagian Pemerintah yang 13,5% paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran pajak, bea dan penerimaan negara bukan pajak dimaksud oleh KJA.

- IPEDA and other local taxes or levies in the form of annual lump sum payment in the amount of Rp 50,129,829,120 for year 2023 and 2022;

- KJA will pay all applicable taxes set forth in Article 11.2 from the CCoW (i.e. corporate income tax, IPEDA, sales tax, stamp duty, import duty and excise, dead rent, royalty on coal) including regional taxes, duties, and non-tax state revenue in accordance with applicable laws and regulations;

  In the case that KJA paid Vehicle Fuel Tax, KJA compensated the Vehicle Fuel Tax against the Government's share of 13.5% as soon as 60 days after the payment of the Vehicle Fuel Tax by KJA.

In case that KJA paid the types of taxes, duties and non-tax state revenue under the provisions of the laws and regulations of taxation, duties and non-tax state revenue issued after this Amendment is signed, KJA compensated taxes, duties and non-tax state revenue on the Government's Share of 13.5% as soon as 60 days after the payment of tax, duties and non-tax state revenue by KJA.

k. Izin Usaha Pertambangan Khusus

Pada tanggal 16 Desember 2022, MESDM memberikan persetujuan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang berlaku sampai dengan 13 Maret 2033 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setelah memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, ketentuan perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) akan dilaksanakan oleh KJA sesuai dengan ketentuan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023.

Berdasarkan IUPK, KJA dapat melakukan kegiatan operasi produksi pada wilayah pertambangan seluas 33.887 hektar di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Indonesia.

Ketentuan-ketentuan keuangan penting dalam IUPK meliputi:

k. Special Mining Business License

On December 16, 2022, the MoEMR granted The Special Mining Business License ("IUPK") as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, which is valid until March 13, 2033 and can be extended in accordance with prevailing regulation.

Upon obtaining the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, the provisions on taxation and/or Non-Tax State Revenues (PNBP) will be implemented by KJA in accordance with prevailing regulations starting January 1, 2023.

Based on IUPK, KJA may do operation production on mining areas covering an area of 33,887 hectares located in Paser district, East Kalimantan, Indonesia.

Significant financial provisions of the IUPK include:

Iuran tetap

KJA wajib membayar iuran tetap dengan tarif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang berlaku pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.

Iuran Produksi atau royalty

Tarif iuran produksi atau royalti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Barang Milik Negara

Tarif pemanfaaatan barang milik negara eks PKP2B dihitung dengan formula 0,21% dikalikan harga jual.

Penerimaan Negara Bukan Pajak

Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa penjualan hasil tambang per ton dihitung berdasarkan ketentuan:

i. Untuk penjualan batubara yang menggunakan harga yang lebih tinggi antara:

   - Harga yang lebih rendah antara harga patokan batubara atau indeks harga batubara pada saat transaksi; dan
   - Harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh penjual,

   Maka tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak dihitung sebesar:

   - Harga Batubara Acuan (HBA) < USD 70 per ton, tarif 14% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
   - HBA ≥ USD 70 per ton sampai dengan < USD 80 per ton, tarif 17% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
   - HBA ≥ USD 80 per ton sampai dengan < USD 90 per ton, tarif 23% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
   - HBA ≥ USD 90 per ton sampai dengan < USD 100 per ton, tarif 25% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.

Dead rent

KJA shall pay dead rent with rate in accordance with applicable laws of Non-Tax State Revenue from Ministry of Energy and Mineral Resources that prevail when IUPK as Continuation of the Contract/Agreement issued.

Production fees or royalty

Production fees rate or royalty are in accordance with applicable laws of Non-Tax State Revenue from Ministry of Energy and Mineral Resources.

State-Owned Assets

The rate of State-Owned Assets utilization from ex CCoW is calculated with 0.21% multiplied by the sales price.

Non-Tax State Revenue

Non-Tax State Revenue from sale of mining results per tonne is calculated based on the following requirements:

i. For the sale of coal using the higher price between:

   - Lower price between coal benchmark prices or coal price index at the time of transaction; and
   - Actual price or the price that should be received by seller,

   Non-Tax State Revenue is calculated by:

   - Coal Benchmark Price (HBA) < USD 70 per tonne, rate of 14% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
   - HBA ≥ USD 70 per tonne until < USD 80 per tonne, rate of 17% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
   - HBA ≥ USD 80 per tonne until < USD 90 per tonne, rate of 23% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
   - HBA ≥ USD 90 per tonne until < USD 100 per tonne, rate of 25% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.

- HBA ≥ USD 100 per ton, tarif 28% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.

ii. Untuk penjualan batubara yang menggunakan harga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Mineral dan Batubara dalam hal tertentu, tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak dihitung sebesar 14% dikalikan harga jual dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.

Bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah

Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa bagian pemerintah pusat sebesar 4% dari keuntungan bersih pemegang IUPK dan bagian pemerintah daerah sebesar 6% dari keuntungan bersih pemegang IUPK.

Pajak penghasilan badan

Pajak penghasilan atas laba tahunan KJA dihitung sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia yaitu tarif pajak penghasilan Badan sebesar 22% dari penghasilan kena pajak.

Mata Uang Pembukuan

KJA sebagai pemegang IUPK menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar atau US$) sebagaimana diwajibkan dalam PKP2B selama satu tahun pajak setelah IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.

Setelah satu tahun pajak tersebut, KJA akan menyampaikan pemberitahuan tertulis terkait penggunaan mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar atau US$) sebagai mata uang pembukuan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Ketentuan perpajakan lainnya

Ketentuan perpajakan lainnya yang berlaku antara lain:

i. Pajak penghasilan pemotongan dan pemungutan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan Pajak Penghasilan.
ii. Pajak pertambahan nilai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Pajak Pertambahan Nilai Barang.
iii. Pajak karbon sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak Karbon.
iv. Bea Meterai sesuai dengan perundang-undangan di Bidang Bea Meterai.
v. Bea masuk dan bea keluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Kepabeanan.

- HBA ≥ USD 100 per tonne, rate of 28% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.

ii. For the sale of coal using price in accordance with laws and regulation in Mineral and Coal Mining in certain cases, Non-Tax State Revenue is calculated with rate of 14% multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.

Central and local government shares

Non-Tax State Revenue consists of central government share amounting 4% from IUPK holder net income and local government share amounting 6% from IUPK holder net income.

Corporate income tax

Corporate income taxes in respect of the annual profits of KJA should be computed in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia with the corporate tax rate 22% of the taxable income.

Currency

KJA as IUPK holder maintains its accounting records in in United States Dollar (U.S. Dollar or US$) as required under the CCoW for one fiscal year after IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement issued.

After one fiscal year, KJA will submit written notice regarding the usage of United States Dollar (U.S. Dollar or US$) as accounting currency in accordance with prevailing tax laws and regulation.

Other taxation provisions

Other prevailing taxation provisions are as follow:

i. Withholding taxes are in accordance with laws and regulation of income tax.
ii. Value Added Tax is in accordance with with laws and regulation of Value Added Tax.
iii. Carbon Tax is in accordance with with laws and regulation of Carbon Tax.
iv. Stamp Duty is in accordance with with laws and regulation of Stamp Duty.
v. Import duty and export duty are in accordance with with laws and regulation of customs.

vi. Cukai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Cukai.
vii. Pajak daerah dan retribusi daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

vi. Customs are in accordance with with laws and regulation of Customs.
vii. Local Taxes and Retributions are in accordance with with laws and regulation of Local Taxes and Retributions.

l. Kontrak Karya Emas

Masmindo melakukan penambangan emas dan perak (beserta dengan mineral terkait) dalam area Kontrak Karya (CoW) yang telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan luas wilayah kerja sebesar 14.390 hektar di Latimojong, Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. CoW diberikan kepada Masmindo pada tanggal 19 Februari 1998 dan amandemen terhadap CoW untuk menyesuaikan kembali dengan peraturan yang berlaku telah ditandatangani pada tanggal 13 Maret 2018.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Masmindo memperoleh persetujuan atas Laporan Final Studi Kelayakan Techno-economy berdasarkan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jendral Mineral dan Batubara ("ESDM") No. 1082/30/DBM/2015. Pada tanggal 17 Mei 2017, Masmindo mendapatkan persetujuan final atas Studi Kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. 1056/30/DJB2017. Pada tanggal 9 Juli 2019, Masmindo memperoleh persetujuan atas Adendum Studi Kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. 1160/31.02/DBM.PE/2019.

Pada tanggal 20 April 2022, Masmindo memperoleh persetujuan atas adendum studi kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. T-1000/MB.04/DBM.PE/2022.

Pada tanggal 12 April 2017, Masmindo memperoleh Persetujuan AMDAL dan Izin Lingkungan masing-masing berdasarkan ketetapan Gubernur Sulawesi Selatan No. 3/M.02a.NP/P2T/03/2017 dan ketetapan No. 2/M.02b.P/P2T/03/2017. Pada tanggal 17 Oktober 2019, Masmindo memperoleh Adendum Persetujuan AMDAL dan Ijin Lingkungan masing-masing berdasarkan ketetapan Gubernur Sulawesi Selatan No. 14/M.02a/PTSP/2019 dan ketetapan No. 15/M.02b/PTSP/2019.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Masmindo memperoleh izin konstruksi selama 3 (tiga) tahun berdasarkan Ketetapan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 318.K/30/DJB/2017.

Pada tanggal 16 Januari 2018, masa konstruksi Masmindo digabung dengan masa operasi dan produksi berdasarkan Ketetapan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 171.K/30/DJB/2018.

l. Gold Contract of Work

Masmindo is engaged in the gold and silver (and its associated mineral) mining activities in a Contract of Work (CoW) area as approved by the Government of the Republic of Indonesia, with working area of 14,390 hectares in Latimojong District, Luwu Regency, South Sulawesi Province, Indonesia. The CoW was granted to Masmindo on February 19, 1998, and an amendment to closely align the CoW to prevailing regulations was signed on March 13, 2018.

On June 17, 2015, Masmindo obtained Approval on Final Feasibility Study Techno-economy Report based on the decision of Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia, Directorate General Mineral and Coal ("ESDM") No. 1082/30/DBM/2015. On May 17, 2017, Masmindo obtained Final Approval on Feasibility Study based on the decision of ESDM No. 1056/30/DJB2017. On July 9, 2019, Masmindo obtained Approval on Addendum of Feasibility Study based on the decision of ESDM No. 1160/31.02/DBM.PE/2019.

On April 20, 2022, Masmindo obtained approval on addendum of feasibility study based on the decision of ESDM No. T-1000/MB.04/DBM.PE/2022.

On April 12, 2017, Masmindo obtained AMDAL Approval and Environmental Permit based on the Governor of South Sulawesi Decree No. 3/M.02a.NP/P2T/03/2017 and Decree No. 2/M.02b.P/P2T/03/2017, respectively. On October 17, 2019, Masmindo obtained Addendum AMDAL Approval and Environmental Permit based on the Governor of South Sulawesi Decree No. 14/M.02a/PTSP/2019 and Decree No. 15/M.02b/PTSP/2019, respectively.

On June 20, 2017, Masmindo obtained construction permit for 3 (three) years based on the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No. 318.K/30/DJB/2017.

On January 16, 2018, Masmindo's construction period was merged to the operation and production period based on the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No. 171.K/30/DJB/2018.

m. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Pada bulan Februari 2008, para pemegang saham menyetujui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP). Program EMSOP ini diberikan dalam 3 tahap. Peserta EMSOP akan ditetapkan oleh direksi Perusahaan selambat-lambatnya 14 hari sebelum penerbitan opsi untuk masing-masing tahap. Jumlah opsi sebanyak 104.142.000 atau 2% dari seluruh jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum saham (IPO) dan dialokasikan dalam 3 tahap yaitu: tahap I dan II masing-masing sebanyak 31.242.500 opsi dan tahap III sebanyak 41.657.000 opsi.

Opsi ini tidak dapat dialihkan dan diperdagangkan. Setiap opsi yang didistribusikan pada setiap tahap berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Opsi tersebut memiliki masa tunggu satu tahun, dimana selama masa tunggu tersebut, peserta tidak dapat melaksanakan opsinya.

Harga pelaksanaan opsi akan ditetapkan berdasarkan Peraturan Pencatatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) No. KEP-305/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004, yang mengatur bahwa harga pelaksanaan adalah minimum 90% dari harga rata-rata 25 hari bursa sebelum pemberitahuan Perusahaan kepada BEI mengenai dibukanya periode pelaksanaan. Periode pelaksanaan maksimum 2 kali dalam setahun.

Berdasarkan surat keputusan Direksi No. 234/IE-BOD/VIII/2009 tanggal 11 Agustus 2009 kepada Direksi Bursa Efek Indonesia, direksi Perusahaan menetapkan harga pelaksanaan opsi sebesar Rp 2.138. Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *Black - Scholes Option Pricing*. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

Tingkat suku bunga bebas risiko	9,67%	Risk - free interest rate
Periode opsi	5 tahun/*years*	Option period
Perkiraan volatilitas harga saham	69,80%	Expected stock price volatility
Perkiraan dividen	5,30%	Expected dividend

Tidak terdapat pemberian opsi beban kompensasi program saham karyawan selama selama periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo komponen ekuitas lainnya atas opsi saham karyawan sebesar US$ 7.816.296.

m. Employee and Management Stock Option Program

In February 2008, the stockholders approved the Employee and Management Stock Option Program (EMSOP). Issuance and distribution of options related to the EMSOP program will be implemented in 3 stages. Eligible participants in the EMSOP will be announced by Board of Directors at the latest 14 days prior to the issuance of options during each stage. The total options amounted to 104,142,000 or 2% of the post-IPO issued and paid-up shares allocated to three stages: first and second stages with 31,242,500 each and third stage with 41,657,000 options.

The options are non-transferable and non-tradeable. Each of the option distributed in each stage is valid for 5 years as of the date of its issuance. The options are subject to a one year vesting period, during which the participant is not able to exercise the option.

The exercise price for the option will be determined based on the Listing Rule No. 1-A, as attached to the Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange (IDX) No. KEP-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, which regulates that the exercise price is at least 90% of the average price of the shares during a 25-days period prior to the Company's announcement to IDX at the start of an exercise window. There will be at most, two exercise period per year.

Based on Director's Decision Letter No. 234/IE-BOD/VIII/2009 dated August 11, 2009 to the Director of Indonesia Stock Exchange, the Directors of the Company have agreed on the exercise price of Rp 2,138. The fair value of the option is estimated on the grant date using the Black - Scholes Option Pricing model. Key assumptions used in calculating the fair value of the options were as follows:

There are no compensation expenses for employee and management stock option during the year ended December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, other components of equity for employee stock options amounted to US$ 7,816,296.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas amandemen/ penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (amandemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 73 (amandemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current period, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these amendments/ improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current period and prior years consolidated financial statements.

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

b. Standard and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 73 (amendment) Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants

- PSAK 2 (amandemen) Laporan arus kas dan PSAK 60 (amandemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan : Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amandemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif
- PSAK 10 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

- PSAK 2 (amendment) Statement of cash flows and PSAK 60 (amendment) Financial Instruments : Disclosures : Supplier Finance Arrangements

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts
- PSAK 74 (amendment) Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information
- PSAK 10 (amendment) The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Beginning January 1, 2024 references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Dewan Standar Akuntasi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini, dan basis akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas konsolidasian pada setiap periode pelaporan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below, and using accrual basis except for the consolidated statement of cash flow at the end of each reporting date.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan *(retained interest)* dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group lose control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja;

- Instrumen liabilitias atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 pada tanggal akuisisi; dan

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group, to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes and PSAK 24 Employee Benefits, respectively;

- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 at the acquisition date; and

- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured inaccordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as gain from a bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid-in Capital and is not recycled to profit and loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period in which the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar atau US$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States of America Dollar (U.S. Dollar or US$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu; dan

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karena membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pembukuan entitas anak serta perusahaan asosiasi berikut ini diselenggarakan dalam mata uang fungsionalnya yaitu Rupiah (Rp):

- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks; and

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

The books of accounts of the following subsidiaries and associates are maintained in their functional currency, which is the Indonesian Rupiah (Rp):

- PT Cirebon Power Services,
- PT Cotrans Asia,
- PT Indy Properti Indonesia,
- PT POSB Reksabumi Indonesia,
- PT Indika Digital Teknologi,
- PT Zebra Cross Teknologi,
- PT Xapiens Teknologi Indonesia,
- PT Indika Multi Properti,
- PT Pan Indo Resources,
- PT Mahabharata Dharma Ekatama,
- PT Telaga Mas Kalimantan,
- PT Jaya Bumi Paser,
- PT Diva Perdana Pesona
- PT Trisetia Citagraha
- PT Sumber Multi Energi Penajam,
- PT Interport Patimban Agung,
- PT Indika Tenaga Baru,
- PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya,
- PT Electra Mobilitas Indonesia,
- PT Solusi Mobilitas Indonesia,
- PT Ilectra Motor Group,
- PT Electra Distribusi Indonesia,

- PT Electra Auto Indonesia,
- PT Mitra Motor Group,
- PT Foxconn Indika Motor,
- PT Energi Makmur Buana,
- PT Indika Medika Nusantara,
- PT Perkasa Investama Mineral,
- PT Mekko Metal Mining,
- PT Bioneer Indika Group,
- PT Bioneer Indika Diagnostika,
- PT Empat Mitra Indika Mentari,
- PT Kalista Nusa Armada,
- PT Kalista Rotom Orbita,
- PT Kalista Soter Hastia,
- PT Kalista Nayara Dayautama,
- PT Industri Baterai Nusantara dan/*and*
- PT Manufaktur Teknologi Baterai.

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

h. Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan

- Menetapkan instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan *(accounting mismatch)*.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan instrumen utang dan dalam pengalokasian pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Financial assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- To present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and

- To designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo aset keuangan, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Selain itu, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI.

Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognises interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi.

Aset Keuangan pada FVTOCI

Penentuan nilai wajar investasi pada FVTOCI dijelaskan pada Catatan 50. Investasi ini pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat investasi yang disebabkan oleh keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing (lihat di bawah), kerugian penurunan nilai atau keuntungan (lihat di bawah) dan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan suku bunga efektif (lihat di atas) diakui pada laba rugi. Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah jumlah yang sama dengan jumlah yang akan tercatat dalam laba rugi jika investasi ini diukur menggunakan biaya perolehan yang diamortisasi. Perubahan lainnya pada nilai tercatat investasi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Pada saat investasi dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan atau kerugian lain-lain".

Interest income is recognized in profit and loss.

Financial Assets at FVTOCI

Fair value of investments classified as FVTOCI is determined in the manner described in Note 50. Such investments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these investments as a result of foreign exchange gains and losses (see below), impairment gains or losses (see below), and interest income calculated using the effective interest method (see above) are recognised in profit or loss. The amounts that are recognised in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognised in profit or loss if these investments had been measured at amortised cost. All other changes in the carrying amount of these investments are recognised in other comprehensive income. When these investments are derecognised, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases. The Group have not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains and losses" line item.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih";
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih"; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset kontrak. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diukur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan tersebut.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik terkait debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi sekarang maupun perkiraan arah kondisi pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "others-net" line item;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "others-net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "others-net" line item; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Impairment of financial assets

The Group recognised a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost. No impairment loss is recognized for contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on historical credit loss experience of the Group, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan, Grup mengakui ECL sepanjang umur, bila terdapat peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika, disamping itu, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan sejumlah ECL 12 bulan.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan merupakan porsi dari ECL sepanjang umur yang diperkirakan timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan signifikan risiko kredit

Dalam menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun informasi kualitatif yang wajar dan terdukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Secara khusus, informasi berikut ini diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan pada peringkat instrumen keuangan eksternal (jika tersedia) atau kredit internal;
- penurunan signifikan dalam indikator pasar eksternal risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, mis. peningkatan yang signifikan dalam *spread* kredit, harga *swap default* kredit untuk debitur, atau lamanya waktu atau sejauh mana nilai wajar dari aset keuangan kurang dari biaya diamortisasi;
- perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan dalam kondisi bisnis, keuangan, atau ekonomi yang diperkirakan akan menyebabkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya;
- penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur;

For all other financial instruments, the Group recognises lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward looking information that is available without undue cost or effort.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;

- peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen keuangan lain dari debitur yang sama; dan

- perubahan merugikan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau teknologi dari debitur yang menghasilkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari lewat jatuh tempo, kecuali jika Grup memiliki alasan yang masuk akal dan dapat didukung informasi yang menunjukkan sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditetapkan memiliki risiko kredit rendah jika:

a. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

b. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

c. perubahan yang merugikan dalam kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'peringkat investasi' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal *'performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang lewat jatuh tempo.

Grup secara teratur memantau keefektifan kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and

- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

a. the financial instrument has a low risk of default;

b. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

c. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Grup mempertimbangkan informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur tidak mungkin membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan agunan yang dipegang oleh Grup) sebagai sebuah peristiwa yang menegaskan peristiwa gagal bayar sehubungan dengan tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa *default* telah terjadi ketika aset keuangan telah lewat lebih dari 90 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang masuk akal dan dapat didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria *default* yang lebih lambat lebih tepat.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian *default* atau lewat jatuh tempo
- pemberi pinjaman peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak terkait dengan kesulitan keuangan peminjam
- telah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- menjadi mungkin bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu karena kesulitan keuangan.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapus aset keuangan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, mis. ketika debitur telah ditempatkan dalam likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan kegiatan penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

Definition of default

The Group considers Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group) as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets are generally not recoverable.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower
- a breach of contract, such as a default or past due event
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty
- having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan

Pengukuran kerugian kredit yang diharapkan adalah fungsi dari probabilitas *default*, *loss* diberikan *default* (mis. besarnya kerugian jika ada *default*) dan eksposur pada *default*. Penilaian probabilitas *default* dan kerugian yang diberikan *default* didasarkan pada data historis yang disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur pada *default*, untuk aset keuangan, ini diwakili oleh jumlah tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, bersama dengan jumlah tambahan yang diperkirakan akan ditarik di masa depan dengan tanggal *default* yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup tentang pembiayaan masa depan yang spesifik kebutuhan debitur, dan informasi berwawasan ke depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian merupakan selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak, dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk memenuhi dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, dalam hal ini instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Jenis instrumen keuangan (piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, investasi dalam *convertible promissory notes* dan jumlah tagihan kepada pelanggan yang masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan pada periode pelaporan berjalan.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. the Group's trade and other receivables, finance lease receivables, investment in convertible promissory notes and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group have measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measure the loss allowance at an amount equal to 12 months ECL at the current reporting date.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

The Group recognise an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau aset keuangan dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan dialihkan ke pihak lain. Jika Grup tidak mentransfer atau menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan dan mempertahankan pengendalian atas aset yang ditransfer, maka Grup mengakui hak dalam aset yang ditahan dan mengakui kewajiban sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansil seluruh risiko dan manfaat atas pemilikan aset keuangan yang ditransfer, maka Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman terjamin sebesar dana diterima.

The Group derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrumen utang atau ekuitas yang diterbitkan oleh Grup direklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai substansi pengaturan kontraktual dan sesuai dengan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual dalam aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan suatu grup entitas diakui sebesar dana diterima, setelah dikurangi biaya langsung penerbitannya.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by a group entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas sendiri diakui dan dikurangkan langsung dalam ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri.

Repurchase of the company's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the company's own equity instruments.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (pinjaman konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liailitas keuangan dan instrument keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau asset keuangan lainnya untuk sejumlah instrument ekuitas Grup yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasikan menggunakan suku Bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke saldo laba/cadangan lainnya. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan pinjaman konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif atau diukur pada FVTPL.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible loans) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Group's own equity instruments is an equity instrument.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to retained earnings/others equity. No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible loans are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Financial liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan berlaku, dan kontrak jaminan keuangan yang dikeluarkan oleh Grup, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi khusus yang dijabarkan di bawah ini.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, and financial guarantee contracts issued by the Group, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- Diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- It has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or

- Pada pengakuan awal merupakan bagian portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti pola aktual terkini ambil untung jangka pendek; atau
- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- Merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.
- It is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL saat pengakuan awal jika:

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan; atau
- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi terdokumentasi, dan informasi tentang pengelompokan disediakan secara internal atas dasar itu; atau
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Group's documented risk management or investment strategy, and information about the Grouping is provided internally on that basis; or

- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 71 mengijinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 71 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan di FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat Kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" (Catatan 44) dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari liabilitas keuangan tersebut, perubahan risiko kredit liabilitas dalam pendapatan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar ketidaksesuaian akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas akan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam pendapatan komprehensif lain tidak kemudian direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif merupakan suatu metode penghitungan biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan pengalokasian beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (termasuk imbalan dan komisi dibayar atau diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi dan diskonto lainnya) selama umur dari liabilitas keuangan, atau (jika perlu) selama periode lebih pendek, dengan biaya diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL were measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extented that they are not part of a designated hedging relationship (see Hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item (Note 44) in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognised in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognised in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Bagi mereka yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai pelunasan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas berdasarkan ketentuan yang baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif asli sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari hadiah yang didiskontokan. nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan asli. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai sekarang dari arus kas setelah modifikasi diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the financial liabilities are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif *swap* suku bunga untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga. Grup juga menggunakan kontrak berjangka batubara untuk mengelola risiko harga batubara.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi, kecuali apabila derivatif telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang mana pengakuan keuntungan atau kerugian tergantung dari hubungan lindung nilai tersebut.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan, sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum serta berniat untuk melakukan saling hapus. Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika jatuh tempo instrumennya lebih dari 12 bulan dan tidak akan direalisasikan atau dibayarkan dalam 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

i. Derivative financial instruments

The Group enters into interest-rate swap derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate risk. The Group also enters into coal futures to management coal price risk.

Derivatives are recognised initially at fair value at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each reporting date. The resulting gain or loss is recognised in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as a hedging instrument, in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognised as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognised as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both legal right and intention to offset. A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realised or settled within 12 months.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not due to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

j. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif – *interest rate swap* untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Catatan 25 menetapkan rincian dari nilai wajar instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai.

j. Hedge Accounting

The Group enters into derivative financial instruments – interest rate swaps to manage its exposure to interest rate.

At the inception of the hedge relationship, the Group documented the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documented whether the hedging instrument was highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Note 25 sets out details of the fair values of the derivative instruments used for hedging purposes.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam "keuntungan dan kerugian lainnya – bersih".

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

k. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that were designated and qualified as cash flow hedges was recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion was recognized immediately in profit or loss, and is included in the "other gains and losses – net" line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item was recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction resulted in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting was discontinued when the Group revoked the hedging relationship, when the hedging instrument expired or was sold, terminated, or exercised, or it no longer qualified for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remained in equity and was recognized when the forecast transaction was ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction was no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity was recognized immediately in profit or loss.

k. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Groups has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

l. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

m. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *ouput* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

m. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When the Group undertakes their activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to their interest in a joint operation:

- Their assets, including their share of any assets held jointly;
- Their liabilities, including their share of any liabilities incurred jointly;
- Their revenue from the sale of their share of the output arising from the joint operation;
- Their share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Group account for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to their interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When the Group transactions with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group are considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group' consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When the Group transactions with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize their share of the gains and losses until they resell those assets to a third party.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset bersih pengaturan bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

n. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or a joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or a joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or a joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When the Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

o. Persediaan

o. Inventories

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Coal inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Suku cadang dan bahan pembantu, bahan bakar diesel dan minyak, minyak pelumas dan bahan peledak dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan atas suku cadang dan bahan pembantu serta minyak pelumas ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang sedangkan bahan bakar diesel dan minyak ditentukan dengan metode FIFO. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban pokok kontrak dan penjualan dan beban usaha pada periode yang digunakan.

Spare parts and supplies, diesel fuel and fuel, lubricants and blasting materials are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost for spare parts and supplies as well as lubricants are determined using the weighted average method while diesel fuel and fuel are determined using the First-in-First-out (FIFO) method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to cost of contracts and goods sold and operating expenses in the period in which they are used.

p. Biaya Dibayar Dimuka

p. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Aset Tetap

q. Property, Plant and Equipment

Aset tetap lainnya selain aset tanaman

Property, Plant and Equipment other than bearer plants

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	5 - 30	Buildings infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	2 - 10	Office furniture, fixtures and other equipment
Kendaraan bermotor	3 - 8	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	4 - 20	Machinery and equipment
Kapal	15 - 18	Vessels
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	3 - 8	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jasa kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Certain component of plant, equipment and vehicle are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in-progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode. Tanaman produktif dibagi menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan yang diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period. Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman produktif menghasilkan. Secara umum, tanaman produktif kaliandra memerlukan waktu sekitar 12 sampai dengan 15 bulan sejak penanaman bibit untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing, and maintenance, and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations mature, the accumulated costs are reclassified to mature bearer plants. In general, a calliandra bearer plants takes about 12 to 15 months to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Penyusutan tanaman produktif menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat produktif yaitu 12 tahun. Kaliandra dinyatakan menghasilkan bila telah berumur 12 sampai dengan 15 bulan.

Depreciation of mature bearer plants commences in the year when the plantations mature using the straight-line method over the estimated productive life of 12 years. Calliandra are considered mature within 12 to 15 months after planting and generating.

r. Aset Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

r. Asset Held for Sale and Discontinued Operation

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Ketika Grup berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, terlepas pada apakah setelah penjualan tersebut Grup masih memiliki kepentingan nonpengendali dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas anak atau tidak.

When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai (a) dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, (b) merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau (c) merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents (a) a separate major line of business or geographical area of operations, (b) is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or (c) is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.

s. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;

s. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate specific to the leasee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;

- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;

- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau

- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and

- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consollidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dimasukkan dalam 'Lain-lain-bersih' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sebagai tindakan praktis, PSAK 73 memungkinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan sebagai gantinya memperhitungkan setiap sewa dan komponen non-sewa terkait sebagai pengaturan tunggal. Grup belum menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa tambahan, Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan dudukan agregat harga -sendiri komponen non-sewa.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa kapal.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in the line 'Others-net' in the consolidated statement of profit or loss.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For a contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of vessels.

Leases for which the Group is a lessor are classified as operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan sebagai jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa-balik

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 72 ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

- Grup mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai pembayaran di muka; dan
- Seluruh keadaan *above-market* diakui sebagai tambahan pembiayaan dari *lessor* kepada *lessee*.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transfer.

t. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari goodwill apabila definisi aset tidak berwujud dipenuhi dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset tidak berwujud adalah nilai wajar pada tanggal perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sale and leaseback

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and th lease, by first applying the requirements of PSAK 72 when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, the transaction is accounted for as follows:

- The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.

t. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill when they satisfy the definition of an intangible asset and their fair value can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date. Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud atas hak pertambangan, pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer, dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan dan diamortisasi selama 4 sampai 30 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, comprising of mining rights, system development and computer software, and others include all direct costs related to preparation of the asset for its intended use and is amortized over 4 to 30 years using the straight-line method.

u. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3n.

u. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3n.

v. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah aset tetap.

v. Intangible Assets - Land rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai atau kemungkinan untuk pemulihan atas penurunan nilai yang telah dicatat sebelumnya. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi (lihat Catatan 3q di atas).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3u.

w. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss or possibility to reverse the impairment that was previously recorded. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (see Note 3q above).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3u.

x. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi dan evaluasi dicatat sebesar harga perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Karena belum siap untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke properti pertambangan.

x. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of the mineral resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise of costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

(i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration and evaluation assets are recorded at cost less impairment charges. As the asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to mining properties.

y. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas mineral dan sewa) diamortisasi menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap *area of interest*. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai berdasarkan kebijakan pada Catatan 3w.

y. Mining Properties

When further development expenditures are incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures are carried forward as part of the mining property when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise these expenditures are classified as a cost of production.

Mining properties (including exploration, evaluation and development expenditures, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. The units-of-production basis results in an amortization charge proportional to the depletion of the proved and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3w.

z. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Dalam operasi pertambangan terbuka, Perusahaan mungkin memandang perlu untuk memindahkan material sisa tambang *(overburden)* untuk mendapatkan akses menuju cadangan bijih mineral *(mineral ore).* Aktivitas pemindahan material sisa tersebut dikenal sebagai "pengupasan lapisan tanah".

Selama tahap pengembangan tambang (sebelum dimulai produksi), biaya pengupasan lapisan tanah umumnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pembangunan, pengembangan dan konstruksi tambang yang dapat disusutkan berdasarkan unit produksi.

Selama tahap produksi ketiga kriteria berikut harus terpenuhi agar biaya pengupasan lapisan tanah dapat dikapitalisasi sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa depan akan mengalir ke Perusahaan karena aktivitas pengupasan lapisan tanah meningkatkan akses menuju badan bijih (*orebody*);
- perusahaan dapat mengidentifikasi "komponen" badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

"Komponen" adalah bagian tertentu dari badan bijih yang dibuat menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Komponen ini biasanya bagian dari badan bijih yang lebih besar yang diidentifikasi dengan umur manfaat ekonomi yang dipisah.

z. Stripping Activity Assets

In open pit mining operations, overburden and other waste materials must be removed to access ore from which minerals can be extracted economically. The process of removing overburden and waste materials is referred to as "stripping".

During the development of a mine (or pit), before production commences, stripping costs are capitalized as part of the cost of construction of the mine (or pit) and are subsequently amortized over the life of the mine (or pit) on a units of production basis.

During the production phase the following three criteria must be met in order for stripping costs to qualify for capitalization as a stripping activity asset:

- it must be probable that there will be an economic benefit in a future accounting period because the stripping activity has improved access to the orebody;
- it must be possible to identify the "component" of the ore body for which access has been improved; and
- it must be possible to reliably measure the costs that relate to the stripping activity.

A "component" is a specific section of the orebody that is made more accessible by the stripping activity. It will typically be a subset of the larger orebody that is distinguished by a separate useful economic life.

Tahap produksi pengupasan lapisan tanah dapat memperoleh dua manfaat: bijih yang masih bermanfaat di masa sekarang dan peningkatan akses bijih yang akan ditambang di masa depan. Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, maka biaya pengupasan lapisan tanah dialokasikan dari biaya produksi kepada setiap aktivitas berdasarkan produksi yang relevan yang diukur menggunakan umur dari rasio pengupasan komponen. Rasio pengupasan komponen membagi tonase limbah tambang komponen untuk periode berjalan baik dengan menggunakan jumlah bijih yang telah ditambang atau dengan jumlah mineral yang terkandung dalam bijih yang telah ditambang untuk komponen tersebut. Dalam beberapa kegiatan, jumlah bijih yang merupakan dasar yang lebih tepat untuk alokasi biaya, terutama ketika terdapat pilihan yang lebih baik. Biaya pengupasan tanah untuk komponen akan ditangguhkan sampai *current period ratio* melebihi umur manfaat rasio komponen. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan bijih atau terkandung mineral. Metode unit produksi diterapkan kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Production phase stripping can give rise to two benefits: the extraction of ore in the current period and improved access to ore which will be extracted in future periods. When the cost of stripping which has a future benefit is not distinguishable from the cost of producing current inventories, the stripping cost is allocated to each of these activities based on a relevant production measure using a life of component strip ratio. The ratio divides the tonnage of waste mined for the component for the period either by the quantity of ore mined for the component or by the quantity of minerals contained in the ore mined for the component. In some operations, the quantity of ore is a more appropriate basis for allocating costs, particularly where there are significant byproducts. Stripping costs for the component are deferred to the extent that the current period ratio exceeds the life of component ratio. The stripping activity asset is depreciated on a "units of production" basis based on expected production of either ore or contained minerals over the life of the component unless another method is more appropriate.

Umur manfaat rasio komponen diidentifikasi berdasarkan cadangan bijih di tambang (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) dan rencana tambang tahunan; merupakan fungsi dari desain tambang dan perubahan untuk desain tersebut akan menghasilkan perubahan pada rasio. Perubahan pada hal teknis atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan bijih (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) juga dapat berdampak pada umur manfaat rasio komponen walapun hal tersebut tidak berdampak pada desain tambang. Perubahan pada rasio dihitung untuk masa yang akan datang.

The life of component ratios are based on the ore reserves of the mine (and for some mines, other mineral resources) and the annual mine plan; they are a function of the mine design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratios. Changes in other technical or economic parameters that impact the ore reserves (and for some mines, other mineral resources) may also have an impact on the life of component ratios even if they do not affect the mine design. Changes to the ratios are accounted for prospectively.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disajikan terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Amortisasi dari biaya pengupasan yang ditangguhkan termasuk dalam "Beban Pokok Kontrak dan Penjualan".

Stripping activity assets are presented separately on the consolidated statements of financial position. Amortization of deferred stripping costs is included in "Costs of Contracts and Goods Sold".

aa. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

aa. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Batubara

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara secara lokal dan ekspor ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat kontrol telah dialihkan kepada pelanggan, tidak ada pekerjaan atau pemrosesan lebih lanjut yang diperlukan oleh Grup, kuantitas dan kualitas barang telah ditentukan dengan akurasi yang wajar, dan kolektibilitas cukup terjamin. Hal ini biasanya terjadi ketika kepemilikan berpindah.

Sebagian besar perjanjian penjualan Grup menetapkan bahwa kepemilikan berpindah ketika barang diserahkan ke tujuan yang ditentukan oleh pelanggan, yang biasanya adalah kapal dimana barang akan dikirimkan. Dalam setiap kontrak untuk menjual barang komoditas, setiap barang yang dikirim adalah kewajiban pelaksanaan terpisah. Pendapatan umumnya diakui pada harga kontrak yang mencerminkan harga jual tersendiri.

Grup menjual beberapa batubara dengan CIF (*Cost, Insurance and Freight*) *Incoterm*, yang berarti bahwa Grup bertanggung jawab untuk menyediakan layanan pengiriman dan asuransi setelah tanggal dimana kepemilikan berpindah. Oleh karena itu, Grup memiliki kewajiban pelaksanaan yang terpisah untuk pengangkutan dan layanan asuransi yang disediakan dalam penjualan batubara berdasarkan CIF *Incoterm*. Pengangkutan dan pendapatan asuransi dialokasikan dari harga kontrak keseluruhan pada harga jual tersendiri (jika dapat diketahui) atau sebaliknya dengan perkiraan biaya ditambah *margin*. Pengakuan pendapatan pengiriman dan asuransi ditangguhkan, jika signifikan, sampai barang diserahkan bukan saat barang dikirim.

bb. Revenue and Expense Recognition

Sale of coal

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal by local and export to customers under a range of commercial terms.

Revenue from the sale of coal is recognized at the point in time when control has been transferred to the customer, no further work or processing is required by the Group, the quantity and quality of the goods has been determined with reasonable accuracy, and collectability is reasonably assured. This is generally when title passes.

The majority of the Group's sales agreements specify that title passes when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which the product will be shipped. Within each contract to sell a commodity product, each unit of product shipped is a separate performance obligation. Revenue is generally recognized at the contracted price at this reflects the stand-alone selling price.

The Group sells certain of its coal on a CIF (Cost, Insurance and Freight) Incoterm, which means that the Group is responsible for providing freight and insurance services after the date at which title of the goods passes. The Group therefore has separate performance obligation for freight and insurance service provided for sale of coal under CIF Incoterm. Freight and insurance revenue is allocated from the overall contract price at its stand-alone selling price (where observable) or otherwise at its estimated cost plus margin. The recognition of freight and insurance revenue is deferred, where significant, until the product is delivered rather than when the product is shipped.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:
   - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
   - Grup dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
   - Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
   - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
   - Kemungkinan besar Grup akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang kan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Pendapatan jasa

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk penambangan kontrak, pemindahan lapisan penutup tanah, dan pengangkutan batubara ke sektor pertambangan. Grup juga memperoleh pendapatan dari penyediaan logistik dan layanan pendukung untuk sektor minyak dan gas.

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak, Grup menambah aset yang dikendalikan pelanggan atau pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari kinerja Grup. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

In determining revenue recognition, the Group perform the following transaction analysis:

1. Identify contracts with customers that meet all the following criteria:
   - The parties to the contract have approved the contract,
   - The Group can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,
   - The Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,
   - The contract has commercial substance, and
   - It is probable that the Group will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;
2. Identify performance obligations;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to performance obligations; and
5. Recognise revenue.

The Group recognise revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Rendering of services

The Group generates revenue from the provision of mining services, including contract mining, overburden removal, and coal haulage to the mining sector. The Group also generates revenue from providing logistics and support services to the oil and gas sector.

The Group enters into short- and long-term service contracts with customers. Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control or the customers simultaneously receive and consume the benefit of the Group's performance. Revenue from service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

a. Survei pekerjaan yang telah dilaksanakan;

b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;

c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari jumlah jasa yang telah dilakukan; atau

d. Proporsi biaya kontrak yang timbul untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai saat ini relatif terhadap estimasi jumlah biaya kontrak.

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Grup membuat kontrak konstruksi jangka panjang dengan pelanggan. Kewajiban pelaksanaan keseluruhan proyek, yang diatur dalam kontrak, mengingat bahwa jasa yang berbeda saling bergantung, terintegrasi, dan ditujukan untuk transfer proyek ke pelanggan secara keseluruhan, mewakili hasil gabungan yang terdapat di kontrak oleh pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak, Grup meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode input biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Manajemen menganggap bahwa metode ini adalah ukuran yang tepat untuk kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja untuk kontrak konstruksi jangka panjang Grup.

Jika hasil dari kewajiban pelaksanaan tidak dapat diukur secara wajar, dan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan diperkirakan dapat dipulihkan, maka pendapatan diakui hanya sejumlah biaya yang terjadi.

Jika kemungkinan besar biaya yang terjadi untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan akan melebihi pendapatan kontrak, kerugian segera diakui.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi karena rata-rata jangka waktu kredit adalah 30 hari.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts the methods may include:

a. Surveys of work performed;

b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;

c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed; or

d. The proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

Revenue from construction contracts

The Group enters into long-term construction contracts with customers. The performance obligation is usually the entire project, as provided for in the contract, given that the different services are highly interdependent, integrated, and are aimed at transferring the project to the customer as a whole, representing the combined output for which the customer has contracted.

Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control. Revenue from construction contracts is therefore recognized over time on a cost–to–cost input method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. Management considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations for long-term construction contracts of the Group.

Where the outcome of a performance obligation cannot be reasonably measured, and the costs incurred in satisfying the performance obligation are expected to be recoverable, the revenue is recognized only to the extent of the costs incurred.

When it is probable that the cost incurred in satisfying a performance obligation will exceed the contract revenue, the expected loss is recognized immediately.

There is not considered to be a significant financing component in construction contracts as the average credit term is 30 days.

Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan, Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu titik waktu. Pendapatan diakui ketika aset atau jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas aset tersebut.

Grup menyajikan saldo kontraknya, berdasarkan basis per kontrak, dalam posisi aset kontrak atau liabilitas bersih, secara terpisah dari piutang usaha. Aset kontrak dan piutang usaha keduanya merupakan hak atas imbalan sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah dialihkan Grup kepada pelanggan. Namun, klasifikasi tersebut bergantung pada apakah hak tersebut hanya tergantung pada kondisi waktu (piutang usaha) atau apakah juga tergantung pada hal lain (aset kontrak), seperti pemenuhan kewajiban pelaksanaan selanjutnya berdasarkan kontrak. Kewajiban kontrak adalah jumlah kumulatif yang diterima dan piutang kontraktual oleh Grup yang melebihi hak imbalan yang dihasilkan dari kinerja Grup berdasarkan kontrak tertentu.

Perdagangan lainnya

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu titik waktu. Pendapatan diakui ketika aset atau jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas aset tersebut

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

cc. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset, sampai saat dimana aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual. Penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut sementara menunggu pengeluaran atas aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

If performance obligation is not satisfied over time in a construction contract with customer, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. Revenue is recognized when a promised asset or service is transferred to a customer and the customer obtains control on that asset.

The Group presents its contract balances, on a contract-by-contract basis, in a net contract asset or liability position, separately from its trade receivables. Contract assets and trade receivables are both rights to consideration in exchange for goods or services that the Group has transferred to a customer; however, the classification depends on whether such right is only conditional on the passage of time (trade receivables) or if it is also conditional on something else (contract assets), such as the satisfaction of further performance obligations under the contract. A contract liability is the cumulative amount received and contractually receivable by the Group that exceeds the right to consideration resulting from the Group's performance under a given contract.

Other trading

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group satisfies the performance obligation at a point in time. Revenue is recognized when a promised asset or service is transferred to a customer and the customer obtains control on that asset.

Interest revenue

Interest revenue was recognized used the effective interest method.

Expenses

Expenses were recognized when incurred.

cc. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

dd. Imbalan Paska Kerja

Kewajiban imbalan paska kerja

Grup membukukan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan paska kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

dd. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law. No funding has been made by the Group to the defined benefit plans.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group' defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

ee. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) adalah suatu penetapan pemberian kompensasi yang diselesaikan dengan pemberian ekuitas berbasis saham yang ditentukan sebesar nilai wajar atas instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pemberian kompensasi. Nilai wajar tersebut dibebankan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode *vesting* berdasarkan estimasi manajemen atas instrumen ekuitas tersebut yang pada akhirnya akan diberikan. Pada setiap tanggal pelaporan, pihak manajemen akan merevisi estimasi atas jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Jika terdapat pengaruh atas revisi terhadap estimasi awal akan diakui dalam laba rugi selama sisa periode *vesting* dengan menyesuaikan akun Opsi Saham yang merupakan bagian dari ekuitas.

ee. Employee and Management Stock Option Program

Employee and Management Stock Option Program (EMSOP), an equity-settled share based payment arrangement, is measured at the fair value of the equity instrument at grant date. The fair value determined at grant date is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on management estimate of equity instruments that will eventually vest. At reporting dates, management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimate, if any, is recognized in profit and loss over the remaining vesting period, with a corresponding adjustment in Stock Option account under equity.

ff. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

ff. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

gg. Pajak Final

gg. Final Tax

Atas pendapatan dari jasa konstruksi, kapal dan sewa gedung dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Tax expense on revenues from construction services, vessels and office rental are subject to final tax which is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

hh. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

ii. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

hh. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ii. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

jj. Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nihil dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

jj. Estimated Liability for Environmental Management and Reclamation

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

The Group have certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

kk. Pembagian hasil produksi

Sebagaimana dinyatakan dalam Kontrak Batubara, Pemerintah Indonesia berhak atas 13,5% dari jumlah produksi batubara KJA dari hasil akhir proses produksi yang dilakukan KJA. Sejak tahun 1997, KJA telah menyerahkan bagian produksi milik Pemerintah dalam bentuk tunai sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Penjualan dengan Pemerintah Indonesia yang dibuat sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996.

Pada tanggal 29 September 2017, KJA dan Pemerintah Indonesia menandatangani Kontrak Penjualan Gabungan baru yang berlaku efektif mulai 1 Oktober 2017.

Dengan diterbitkannya IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, maka Pemerintah Indonesia berhak atas 14%-28% dari jumlah produksi batubara KJA dan sebesar 14% untuk penjualan dalam hal tertentu.

KJA mengakui bagian Pemerintah sebagai pendapatan penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti sebagai bagian dari beban pokok penjualan. Jumlah pembayaran ditentukan dengan mengurangi biaya tertentu dari jumlah penjualan.

kk. Sharing of production

As stipulated in the Coal Agreement, the Government of Indonesia is entitled to take 13.5% of KJA's total coal produced from the final production processes established by KJA. Since 1997, KJA has delivered the Government of Indonesia's share of production in cash, in accordance with its Joint Sales Contract with the Government of Indonesia which has been made based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996.

On September 29, 2017, KJA and the Government of Indonesia signed a new Joint Sales Contract which is effective from October 1, 2017.

With the issuance of IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement term, the Government of Indonesia is entitled to take 14%-28% of KJA's total coal produced and 14% for sales in certain cases.

KJA recognises the Government's share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of sales. The amount of the cash payment has been determined by deducting certain expenses from the sales amount.

4. PERTIMBANGAN KRITIS DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, Management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selain yang melibatkan estimasi (lihat dibawah), tidak terdapat pertimbangan kritis yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Ketika mengukur ECL, Grup menggunaan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Aset tak berwujud dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mewajibkan penggunaan ekstensif estimasi akuntansi untuk mengalokasikan harga pembelian dalam memastikan nilai wajar aset dan liabilitas yang dibeli, termasuk aset tak berwujud. Berdasarkan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan merupakan subyek uji penurunan nilai.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Apart from those involving estimation (see below), there are no critical judgments that the management has made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit echancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Intangible asset and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Uji penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikator penurunan nilai tertentu. Dalam kaitannya dengan goodwill dan aset tak berwujud, aset tersebut adalah subyek uji penurunan nilai secara tahunan dan juga bila terdapat indikasi bahwa aset tersebut memiliki kemungkinan penurunan nilai; manajemen menggunakan pertimbangannya dan asumsinya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan besaran penurunan nilai. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan pertumbuhan pendapatan tahunan.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill and intangible assets, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment and assumptions in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Those assumptions include among others, discount rate and annual revenue growth.

Jumlah tercatat aset tak berwujud dan goodwill diungkapkan pada Catatan 23 dan 24.

The carrying amount of intangible asset and goodwill is disclosed in Notes 23 and 24.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan paska kerja Grup. Detail atas liabilitas imbalan paska kerja diungkapkan dalam Catatan 35.

Employee Benefits Obligation

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations. Details of post-employment benefits obligation are disclosed in Note 35.

Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineers*. Meskipun asumsi entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada keadaan aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup. Penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian yang terkait dengan kontrak kontruksi telah diungkapkan dalam Catatan 8 dan 39.

Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. Even it is believed that the subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition. The items in the consolidated financial statements related to construction contracts are disclosed in Notes 8 and 39.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Kas			Cash on hand
Dollar Amerika Serikat	1.570.115	1.554.132	U.S. Dollar
Rupiah	1.043.730	896.582	Rupiah
Dollar Singapura	373.013	363.924	Singapore Dollar
Riyal Qatar	1.925	-	Qatar Riyal
Dollar Australia	1.665	339	Australian Dollar
Rupee India	1.020	-	Indian Rupee
Kas di bank- Pihak Ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.952.089	66.014.552	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sulselbar	5.162.244	1.892.739	PT Bank Sulselbar
PT Bank DBS Indonesia	4.481.031	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.476.025	114.169	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.658.619	2.368.389	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	252.880	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	168.910	17.602	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chatered Bank	159.562	46.702	Standard Chatered Bank
PT Bank Artha Graha International Tbk	156.274	131.698	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank UOB Indonesia	128.067	123.762	PT Bank UOB Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	107.896	273.119	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	97.457	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	59.349	58.848	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	31.204	541.114	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	18.689	37.406	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank DKI	18.457	-	PT Bank DKI
PT Bank KEB Hana Indonesia	14.631	14.413	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.972	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N.A.	2.358	2.311	Citibank, N.A.
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	-	3.171	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.184.295	302.515.068	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	85.545.534	67.515.665	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
United Overseas Bank Ltd.	44.226.532	-	United Overseas Bank Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	32.833.358	340.745.036	PT Bank UOB Indonesia
Citibank, Singapura	8.236.553	1.625.552	Citibank, Singapore
UBS AG	4.856.760	6.229.434	UBS AG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.530.352	1.433.270	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
DBS Bank Ltd.	3.449.028	3.188.946	DBS Bank Ltd.
Standard Chartered Bank	2.131.736	53.160.057	Standard Chartered Bank
PT Bank Artha Graha International Tbk	886.704	881.060	PT Bank Artha Graha International Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	473.138	1.970.707	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	383.876	376.525	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
JP Morgan Chase Bank, N. A.	93.673	93.690	JP Morgan Chase Bank, N. A.
PT Bank DBS Indonesia	89.586	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	45.240	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
Citibank, N.A.	35.404	204.163.330	Citibank, N.A.
PT Bank KEB Hana Indonesia	34.819	34.965	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	30.802	30.850	PT Bank Central Asia Tbk
Dilanjutkan	368.011.572	1.058.419.127	Forward

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$	
Dilanjutkan	368.011.572	1.058.419.127	Forward
Dollar Singapura			Singapore Dollar
UBS AG	585.554	221	UBS AG
DBS Bank Ltd.	331.659	637.074	DBS Bank Ltd.
Standard Chartered Bank	11.145	7.770	Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia	-	846.366	PT Bank UOB Indonesia
Dollar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	78.800	101.606	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	983.287	84.943	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.029	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
JPY			JPY
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.357.015	1.650.181	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deposito berjangka - Pihak Ketiga			Time deposits - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.783.714	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11.092.372	100	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.236.208	16.778.753	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.385.518	3.034.076	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPR Bina Dana Cakrawala	1.371.784	1.279.509	PT BPR Bina Dana Cakrawala
PT Bank Artha Graha International Tbk	200.000	-	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.868	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	524.958	PT Bank UOB Indonesia
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Artha Graha International Tbk	10.050.000	250.000	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.587.055	774.165	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.562.624	12.358.995	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
UBS AG	6.078.817	12.612.866	UBS AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.327.730	12.941.771	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	2.070.783	3.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch
PT Bank KB Bukopin Tbk	800.000	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
Citibank, N.A	200.000	200.000	Citibank, N.A
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	30.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
Dollar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	33.915	33.624	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Jumlah	449.204.420	1.155.539.134	Total
Kas dan setara kas disetarakan dalam kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 13)	100.233.622	-	Cash and cash equivalents in disposal group held-for-sale (Note 13)
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian	549.438.042	1.155.539.134	Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,25% - 5,00%	2,25% - 3,00%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1,00% - 5,60%	0,25% - 0,60%	U.S. Dollar
Dollar Australia	0,01%	0,01%	Australian Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.264.648	3.452.858	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.047	1.248.571	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	1.248.571	PT Bank UOB Indonesia
Investasi pada pihak ketiga			Investments in third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Mandiri Securities Pte. Ltd.	43.465.509	-	Mandiri Securities Pte. Ltd.
PT Majoris Asset Management (MAM)	12.898.157	12.427.249	PT Majoris Asset Management (MAM)
Rupiah			Rupiah
MTN PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.271.375	MTN PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening bank dibatasi penggunaannya - pihak ketiga			Restricted cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	656.289	6.324.776	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	129.583	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 53)	-	81.999	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 53)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 53)	61.441.215	10.421.869	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 53)
PT Bank UOB Indonesia (Catatan 53)	56.947.946	2.871.038	PT Bank UOB Indonesia (Note 53)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 53)	46.539.883	61.625.749	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 53)
Citibank, N.A (Catatan 53)	22.879.227	-	Citibank, N.A (Note 53)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 53)	-	800.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 53)
Jumlah	247.111.921	101.903.638	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	133.654.475	25.367.386	Less current maturities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	113.457.446	76.536.252	Other non-current financial assets
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat	1,00% - 2,00%	0,2% - 1,25%	U.S. Dollar
Rupiah	2,25%	2,5% - 3%	Rupiah
Medium term note			Medium term note
Rupiah	-	8,57%	Rupiah

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, investasi pada instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit yang rendah apabila rekanan untuk instrumen tersebut memiliki peringkat kredit minimal BBB-. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai atas instrumen utang, penyisihan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan ECL selama 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar, laporan keuangan rekanan, serta prospek industri penerbit instrumen utang di masa depan yang diperoleh dari laporan pakar ekonomi, laporan analis keuangan, dan pertimbangan berbagai sumber eksternal dari informasi ekonomi, baik itu aktual maupun perkiraan, dalam mengestimasi probabilitas gagal bayar masing-masing aset keuangan yang terjadi dalam jangka waktu penilaian kerugian, serta kerugian saat gagal bayar.

For purpose of impairment assessment, the investments in debt securities are considered to have low credit risk as the counterparties to these instruments have a minimum BBB- credit rating. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these debts instruments, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience, the financial position of the counterparties, as well as the future prospects of the industries in which the issuers of these debt instruments obtained from economic expert reports, financial analyst reports and considering various external sources of actual and forecast economic information, as appropriate, in estimating the probability of default of each of these financial assets occurring within their respective loss assessment time horizon, as well as the loss upon default in each case.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for these financial assets.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian. Manajemen berpendapat bahwa ECL untuk aset keuangan lainnya tidak material.

Gain or impairment loss on financial instruments measured at amortised cost is recognised in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowance account. Management believes that the ECL for other financial assets is not material.

Jaminan atas pinjaman bank

Guarantee deposits for bank loans

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US$ 2.150.000 (2022: US$ 2.150.000) mempunyai jangka waktu 1 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh TPEC dari bank yang sama (Catatan 53).

Time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US$ 2,150,000 (2022: US$ 2,150,000) has a term of one month and was used as collateral for credit facilities obtained by TPEC from the same bank (Note 53).

Rekening bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia sejumlah masing-masing nihil (31 Desember 2022: masing-masing US$ 1.302.858, US$ 1.248.571 dan US$ 1.248.571) merupakan rekening bank milik KGTE yang dibatasi penggunaannya terkait dengan fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh KGTE dari bank yang sama (Catatan 30).

Bank accounts in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia amounting to nil, respectively (December 31, 2022: US$ 1,302,858, US$1,248,571 and US$ 1,248,571, respectively), are bank accounts of KGTE which are restricted related to the syndicated loan facility obtained by KGTE from the same banks (Note 30).

Jaminan atas pinjaman sindikasi KGTE dilepaskan oleh bank pada tanggal 6 Oktober 2023, setelah pelunasan atas seluruh pinjaman dilakukan oleh KGTE pada tanggal 25 September 2023.

Guarantee deposits for KGTE's syndicated loans were released by banks on October 6, 2023, following the full repayment of loan by KGTE on September 25, 2023.

Investasi pada pihak ketiga

Investments in third parties

Mandiri Securities Pte. Ltd.

Mandiri Securities Pte. Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2023, IECPL III dan IECPL IV menempatkan dana investasi masing-masing sebesar US$ 42.266.000 dan US$ 1.241.000 dan menunjuk Mandiri Securities Pte. Ltd. sebagai manajer investasi dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai kustodian.

As of December 31, 2023, IECPL III and IECPL IV placed funds for investments of US$ 42,266,000 and US$ 1,241,000, respectively and appoints Mandiri Securities Pte. Ltd. as fund manager and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the custodian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, premium yang belum diamortisasi atas investasi masing-masing sebesar US$ 40.018 dan US$ 1.473.

As of December 31, 2023, unamortized premium on these investments amounted to US$ 40,018 and US$ 1,473, respectively.

MAM

MAM

ICPL dan TS menempatkan investasi dana di MAM sebagai manajer investasi. Bank kustodian untuk investasi ICPL dan TS adalah DBS.

ICPL and TS placed several investments in MAM as fund manager. Custodian bank for ICPL and TS' investments are DBS.

Nilai aset bersih atas aset keuangan lainnya yang ditempatkan pada MAM adalah sebagai berikut:

The net assets value of the other financial assets with MAM are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
ICPL	-	8.348.911	ICPL
TS	12.898.157	4.078.338	TS
Jumlah	12.898.157	12.427.249	Total

Jumlah keuntungan (kerugian), baik yang telah dan belum direalisasi, terkait dengan investasi di MAM diungkapkan pada Catatan 42. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi diakui pada nilai wajar dari investasi ini.

Total realized and unrealized gain (loss) related to investments in MAM was disclosed in Note 42. Unrealized gain (loss) were recognized on the fair value from these investments.

MAM ditunjuk untuk mengelola dana Grup, untuk menyeimbangkan portofolio dengan acuan yang telah ditetapkan dengan membeli dan menjual instrumen utang dan ekuitas.

MAM was appointed to manage the Group funds, to balance the portfolio within the designated guidelines by buying and selling debt instruments and equity.

Pada bulan Desember 2023, ICPL telah mencairkan seluruh dana investasi di MAM.

In December 2023, ICPL has withdrawn all of its investment funds in MAM.

Jumlah keuntungan yang telah dan belum terealisasi tahun 2023 atas investasi dari Mandiri Securities Pte. Ltd. dan MAM sebesar US$ 646.322 (2022: kerugian sebesar US$ 662.064) (Catatan 42).

Total realized and unrealized gain in 2023 for investments in Mandiri Securities Pte. Ltd. and MAM amounted to US$ 646,322 (2022: loss amounting to US$ 662,064) (Note 42).

7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
a. Berdasarkan Pelanggan:			a. By Debtors:
Pihak Berelasi (Catatan 51)	80.612.755	71.860.522	Related Parties (Note 51)
Pihak Ketiga			Third Parties
BP Berau Ltd.	20.933.013	68.080.156	BP Berau Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	18.706.844	14.309.510	Others (each below US$ 5 million)
Penjualan batubara			Sale of coal
Pelanggan luar negeri	121.212.134	271.460.964	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	71.882.297	59.744.309	Domestic customers
Perdagangan lainnya			Other trading
Pelanggan dalam negeri	30.908.484	40.459.858	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	-	9.146.027	Foreign customers
Jumlah	263.642.772	463.200.824	Total
Cadangan kerugian kredit	(645.382)	(736.752)	Allowance for credit losses
Bersih	262.997.390	462.464.072	Net
Jumlah	343.610.145	534.324.594	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. Based on currency
Dollar Amerika Serikat	221.524.838	395.429.327	U.S. Dollar
Rupiah	122.730.689	139.632.019	Rupiah
Jumlah	344.255.527	535.061.346	Total
Cadangan kerugian kredit	(645.382)	(736.752)	Allowance for credit losses
Bersih	343.610.145	534.324.594	Net

Tidak terdapat piutang retensi pada tanggal 31 Desember 2023.

There is no outstanding retention receivable as of December 31, 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2022, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US$ 485.830.466 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US$ 683.635).

As at January 1, 2022, trade receivables from contracts with customers amounted to US$ 485,830,466 (net of loss allowance for credit losses of US$ 683,635).

Piutang usaha dari pelanggan mempunyai jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa antara 30 hari (2022: 30 hari). Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Trade accounts receivable from customers on sale of goods and services has credit period of 30 days (2022: 30 days). No interest is charged on trade accounts receivable.

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Ketika menerapkan matriks provisi pada piutang usaha milik Grup, populasi piutang usaha dikelompokkan dalam piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, ditentukan dari jenis pendapatan yang dimiliki oleh Grup. Piutang usaha tersebut dikelompokkan menjadi jasa energi, sumber daya energi, infrastruktur energi, logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan pendapatan lainnya.

When applying a provision matrix to the Group's trade accounts receivable, the population of individual trade accounts receivable were aggregated into groups of receivables that share similar credit risk characteristics, determined based on the Group revenue stream. The trade accounts receivable are grouped into energy services, energy resources, energy infrastructure, logistic and infrastructure, mineral, green business, digital ventures and other revenue.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha berdasarkan matriks provisi Grup.

The following table details the risk profile of trade receivables based on the Group's provision matrix.

Matriks provisi / Provision matrix

	31 Desember/ *December 31* , 2023					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 – 90 hari/ *days*	91 – 180 hari/ *days*	> 181 hari/ *days*	Sub Jumlah/ *Sub Total*
	US$	US$	US$	US$	US$	US$
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	*)	*)	*)	3,89%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	241.776.105	74.664.383	7.254.254	3.972.435	16.588.350	344.255.527
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	-	-	-	-	(645.382)	(645.382)
Total/*Jumlah*						343.610.145

*) Sudah mendekati nol / *Close to zero*

	31 Desember/ *December 31* , 2022					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 – 90 hari/ *days*	91 – 180 hari/ *days*	> 181 hari/ *days*	Sub Jumlah/ *Sub Total*
	US$	US$	US$	US$	US$	US$
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	*)	*)	*)	7,00%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	406.730.131	97.711.591	10.401.367	9.690.960	10.527.297	535.061.346
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	-	-	-	-	(736.752)	(736.752)
Total/*Jumlah*						534.324.594

*) Sudah mendekati nol / *Close to zero*

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2023	2022	
	US$	US$	
Saldo awal tahun	736.752	683.635	Balance at beginning of year
Cadangan kerugian diakui dalam laba rugi selama periode berjalan pada:			Allowance for losses recognized in profit or loss during the period on:
- Aset diterbitkan setelah dikurangi aset yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	-	91.312	- Assets originated, net of those derecognized due to settlement
Selisih kurs	(91.370)	(38.195)	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	645.382	736.752	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan kredit piutang usaha adalah cukup.

Management believes that allowance for credit losses is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha TPEC dari CSTS Joint Operation, BP Berau Ltd., dan PT PLN (Persero) dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh TPEC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 26).

As of December 31, 2023 and 2022, TPEC's trade accounts receivable from CSTS Joint Operation, BP Berau Ltd., and PT PLN (Persero) were used as collateral for bank loans obtained by TPEC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha TPE dari PT Pertamina Hulu Rokan dijadikan jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 26).

As of December 31, 2023 and 2022, TPE's trade accounts receivable from PT Pertamina Hulu Rokan was used as collateral for loans PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh piutang usaha yang berasal dari pengoperasian tangki bahan bakar dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi yang diperoleh KGTE (Catatan 30).

As of December 31, 2022, all trade accounts receivable from the operational of fuel tank was used as collateral for syndicated loans obtained by KGTE (Note 30).

8. ASET DAN LIABILITAS KONTRAK

TPEC mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak berelasi dan pihak ketiga terkait dengan jasa konstruksi (Catatan 53).

8. CONTRACT ASSET AND LIABILITIES

TPEC have entered into various agreements with related parties and third parties for the provision of various construction related services (Note 53).

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	1 Januari/ *January 1,* 2022	
	US$	US$	US$	
Aset kontrak konstruksi - lancar	19.506.377	4.919.983	1.798.930	Construction contract assets - current
Liabilitas kontrak konstruksi - lancar	(10.572.038)	(16.581.292)	(11.272.664)	Construction contract liabilities - current

Aset Kontrak

Jumlah yang berkaitan dengan aset kontrak adalah saldo dari pelanggan dalam kontrak konstruksi yang timbul pada saat Grup menerima pembayaran dari pelanggan sejalan dengan serangkaian pencapaian terkait kinerja. Grup sebelumnya akan mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian aset kontrak sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri pelanggan. Tidak ada jumlah tagihan kepada pelanggan yang melewati jatuh tempo pada akhir periode pelaporan ataupun historis penghapusan aset kontrak. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai untuk aset kontrak.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

Contract Assets

Amounts relating to contract assets are balances due from customers under construction contracts that arise when the Group receives payments from customers in line with a series of performance related milestones. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivables at the point at which it is invoiced to the customer.

Management estimates the loss allowance on contract assets at an amount equal to lifetime ECL, taking into account the historical default experience and the future prospects of the customer's industry. None of the amounts due from customers at the end of the reporting period is past due and no history of write off for contract assets. Therefore, management assessed that there is no ECL allowance that should be made for contract asset.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for the contract assets.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah saldo kepada pelanggan dalam kontrak konstruksi. Hal ini timbul apabila serangkaian pencapaian terkait pembayaran melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode *cost-to-cost*.

Tidak ada perubahan signifikan dalam saldo liabilitas kontrak selama periode pelaporan.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan terkait liabilitas kontrak bawaan. Tidak ada pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

Pendapatan Grup yang telah diakui yang termasuk sebagai saldo liabilitas kontrak pada awal periode:

Contract Liabilities

Contract liabilities relating to construction contracts are balances due to customers under construction contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognised to date under the cost-to-cost method.

There were no significant changes in the contract liability balance during the reporting period.

The following table shows how much of the revenue recognized in these current reporting period relates to brought-forward contract liabilities. There was no revenue recognized in the current reporting period that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

The Group's revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning of the period:

	2023	2022	
	US$	US$	
Jumlah terkait dengan kontrak konstruksi	16.581.292	11.272.664	Amount related to construction cost

9. PIUTANG LAIN-LAIN / 9. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
a. Berdasarkan Pelanggan:			a. By Debtors:
Pihak berelasi (Catatan 51)	20.375.957	23.207.816	Related parties (Note 51)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pajak bahan bakar kendaraan bermotor ("PBBKB")	9.552.486	18.149.394	Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivable
PT Bara Jaya Utama	5.078.780	6.277.993	PT Bara Jaya Utama
Istar Resources Co., Ltd.	5.873.007	5.087.500	Istar Resources Co., Ltd.
Klaim atas royalti	5.083.657	1.268.222	Claim for royalty
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	11.862.926	18.496.404	Others (each below US$ 5 million)
Jumlah	37.450.856	49.279.513	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	-	(2.227.568)	Less allowance for credit losses
Jumlah pihak ketiga	37.450.856	47.051.945	Total third parties
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(32.372.076)	(26.397.403)	Less current maturities
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.078.780	20.654.542	Other accounts receivable - net of current maturities
b. Berdasarkan mata uang			b. Based on currency
Dollar Amerika Serikat	33.383.151	46.791.720	U.S. Dollar
Rupiah	24.443.662	25.695.609	Rupiah
Jumlah	57.826.813	72.487.329	Total
Cadangan kerugian kredit	-	(2.227.568)	Allowance for credit losses
Bersih	57.826.813	70.259.761	Net

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Saldo awal tahun	2.227.568	1.500.000	Balance at beginning of year
Cadangan kerugian diakui dalam laba rugi selama periode berjalan pada:			Allowance for losses recognized in profit or loss during the period on:
- Aset diterbitkan setelah dikurangi aset yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	-	727.568	- Assets originated, net of those derecognized due to settlement
- Penghapusan	(1.500.000)	-	- Write-off
Divestasi entitas anak (Catatan 13)			Divestment of a subsidiary (Note 13)
- Penghapusan	(727.568)	-	- Write-off
Saldo akhir tahun	-	2.227.568	Balance at end of year

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian piutang lain-lain sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri pelanggan.

Management estimates the loss allowance on other receivables at an amount equal to lifetime ECL, taking into account the historical default experience and the future prospects of the customer's industry.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan kredit piutang lain-lain adalah cukup.

Management believes that allowance for credit losses on other accounts receivable is adequate.

Piutang pajak bahan bakar kendaraan bermotor ("PBBKB")

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang telah dibayarkan KJA dan dapat saling hapus terhadap royalti.

Berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tertanggal 11 Agustus 2016 yang menyampaikan tindak lanjut dari hasil rapat antara Kementrian Keuangan, MESDM, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia bahwa Pemerintah telah menyepakati bahwa PBBKB dapat saling hapus terhadap utang royalti.

PT Bara Jaya Utama

Pada tanggal 4 Desember 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU") yang merupakan salah satu *supplier* ICI, dinyatakan dalam status penundaan kewajiban pembayaran utang oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya berdasarkan Keputusan No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

Atas keputusan tersebut, ICI telah mengajukan tagihan sebesar Rp 128.220.659.673. Utang tersebut akan dibayarkan oleh BJU kepada ICI dalam jangka waktu 8 tahun yang dimulai pada tahun 2022 dengan porsi pembayaran tahunan yang telah ditentukan dan akan dibayarkan secara bulanan dengan porsi yang sama besar. Per 31 Desember 2023, sisa tagihan sebesar US$ 5.078.780 (31 Desember 2022: US$ 6.277.993).

Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivable

The PBBKB tax receivables represents the balance of PBBKB paid by KJA which can be offset against royalty.

Based on the letter from Directorate General of Taxation ("DGT") dated August 11, 2016, which informed the follow-up actions from the meeting result between Ministry of Finance, MoEMR, Financial and Development Supervisory Board ("BPKP") and Audit Board of Republic of Indonesia, the Government has agreed that the PBBKB can be offset against royalty payable.

PT Bara Jaya Utama

On December 4, 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU"), one of ICI's supplier has been declared under the suspension payment of its debt by the Commercial of Surabaya District Court No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

Upon such decision, ICI has submitted its receivables in the amount of Rp 128,220,659,673. The debt will then be paid by BJU to ICI within a period of 8 years starting in 2022 with a predetermined portion of annual payments and will be paid monthly in an equal portion. As of December 31, 2023, the remaining receivables is US$ 5,078,780 (December 31, 2022: US$ 6,277,993).

10. PERSEDIAAN / 10. INVENTORIES

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Batubara	22.915.424	46.905.108	Coal
Kendaraan bermotor	9.567.847	58.185	Motor vehicles
Suku cadang dan bahan pembantu	6.173.046	7.740.940	Spare parts and supplies
Minyak pelumas dan bahan peledak	5.229.539	518.357	Lubricants and blasting materials
Barang dalam perjalanan	4.128.948	1.081.290	Goods in transit
Bahan bakar diesel dan minyak	3.850.739	6.226.085	Diesel and fuels
Bauksit	310.028	56.700	Bauxite
Lainnya	370.561	519.566	Others
Jumlah	52.546.132	63.106.231	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.207.125)	(2.514.634)	Allowance for decline in value
Bersih	51.339.007	60.591.597	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value are as follows:
Saldo awal	2.514.634	2.383.211	Beginning balance
Penambahan	124.277	131.423	Additions
Penghapusan	(1.431.786)	-	Write-off
Saldo akhir	1.207.125	2.514.634	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan nilai penurunan persediaan cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian besar persediaan, kecuali batubara dan bahan bakar diesel dan minyak, telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 12.139.344 (31 Desember 2022: US$ 11.416.016), belum termasuk beberapa persediaan yang diasuransikan secara bersamaan dengan asuransi aset tetap (Catatan 21).

As of December 31, 2023, majority of the inventories, except for coal, diesel and fuels, have been insured against all risks with the total coverage of US$ 12,139,344 (December 31, 2022: US$ 11,416,016), excluding some inventories which are insured in lump-sum basis with insurance for property and equipment (Note 21).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Penurunan nilai persediaan diakui sebagai pengurang atas biaya persediaan dan diakui sebagai beban.

The decline in the value of inventories was recognized as deduction to the cost of inventories and charged to expenses.

Pada tahun 2023, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dan dicatat sebagai beban pokok kontrak dan penjualan adalah sebesar US$ 741.416.227 (2022: US$ 1.274.175.991).

In 2023, inventories recognized in expenses and was recorded as cost of contracts and goods sold amounted to US$ 741,416,227 (2022: US$ 1,274,175,991).

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 11. PREPAID TAXES

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Pajak penghasilan pasal 4(2), 15, 22, 23			Income tax Articles 4(2), 15, 22, 23
Entitas anak	3.644.778	5.134.830	Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate Income Tax
Perusahaan (Catatan 46)	108.779	-	Company (Note 46)
Entitas anak			Subsidiaries
2023 (Catatan 46)	18.477.069	-	2023 (Note 46)
2020	79.321	210.929	2020
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih			Value Added Tax (VAT) - net
KJA	32.032.394	-	KJA
SMI dan entitas anak	9.342.390	1.869.457	SMI and subsidiaries
IMI dan entitas anak	4.334.145	-	IMI and subsidiaries
TPE, TPEC dan CSTS JO	3.402.853	5.815.557	TPE, TPEC and CSTS JO
MUTU dan IIR	-	7.843.363	MUTU and IIR
EMITS dan entitas anak	-	1.000.803	EMITS and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah US$1 juta)	1.313.104	1.711.596	Others (each below US$ 1 million)
Jumlah	72.734.833	23.586.535	Total

12. ASET LANCAR LAINNYA / 12. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Uang muka			Advances
Proyek	43.052.814	97.419.594	Projects
Pembelian batubara	20.623.380	23.845.830	Purchase of coal
Pembayaran royalti	10.076.364	20.658.543	Royalty payments
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 2 juta)	19.181.160	15.707.394	Others (each below US$ 2 million)
Investasi dalam *convertible promissory note*			Investment in convertible promissory note
Pihak ketiga			Third parties
Damon Motors Inc	5.149.589	-	Damon Motors Inc
Forest Plateau Pte. Ltd.	5.000.000	-	Forest Plateau Pte. Ltd.
PT Exelly Elektrik Indonesia	973.015	-	PT Exelly Elektrik Indonesia
Lain-Lain	1.521.448	-	Others
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	1.874.635	339.391	Insurance
Sewa - bagian jangka pendek	1.357.581	2.012.552	Rent - current maturities
Lain-lain	5.931.334	8.572.736	Others
Deposit	1.833.888	932.748	Deposits
Jumlah	116.575.208	169.488.788	Total

Uang muka proyek terutama merupakan uang muka untuk partisipasi dan pengembangan bisnis dan uang muka untuk kegiatan perdagangan serta uang muka ke pemasok terkait proyek pekerjaan.

Advance for projects mainly represents advances for participation and business expansion and advances for trading as well as advances to vendors related to work projects.

Uang muka pembelian batubara merupakan pembayaran uang muka oleh ICI dan IETPL, entitas anak.

Advances for purchase of coal represent advance payments made by ICI and IETPL, subsidiaries.

Uang muka pembayaran royalti ke Pemerintah terutama merupakan pembayaran uang muka oleh KJA.

Advance for royalties payment to the Government are mainly advance payments made by KJA.

13. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL / 13. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Aset tetap (Catatan 21)	5.650.064	-	Property, plant and equipment (Note 21)
Divestasi MUTU	258.352.413	-	Divestment of MUTU
Jumlah	264.002.477	-	Total

Aset Tetap

Pada tanggal 17 April 2023, IMU dan PT AGPA Refinery Complex (AGPA) menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB), dimana IMU bermaksud untuk menjual tanahnya seluas 292.193 meter persegi yang berlokasi di Kariangau Balikpapan, Kalimantan Timur, beserta segala sesuatu yang tumbuh dan tertanam diatasnya, dengan harga jual sebesar US$ 26.534.045 (setara dengan Rp 397.771.874.920). PPJB mengatur pembayaran dalam 3 tahap, dimana masing-masing tahap akan diterima berdasarkan pemenuhan persyaratan dan kondisi, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam PPJB.

Property, plant and equipment

On April 17, 2023, IMU and PT AGPA Refinery Complex (AGPA) entered into Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA), wherein IMU intends to sell its land measuring 292,193 square meters located in Kariangau Balikpapan, East Kalimantan, including all fixtures attached and affixed to the land, at a selling price of US$ 26,534,045 (equivalent to Rp 397,771,874,920). The CSPA defines 3 stages of payments, wherein each stage will be received, depending on the fulfilment of certain terms and conditions as further detailed in the CSPA.

Pada tanggal 12 Juli 2023 dan 2 Oktober 2023, IMU menerima pembayaran tahap pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 132.485.682.841 (setara dengan US$ 8.796.022) dan Rp 57.530.045.056 (setara dengan US$ 3.705.400), belum termasuk pajak pertambahan nilai.

Setelah penerimaan pembayaran tersebut, IMU menandatangani akta perjanjian jual dan beli dengan AGP, dimana IMU telah efektif menjual tanah dan bangunan seluas 133.041 m3 pada tanggal 19 Oktober 2023. Keuntungan yang diakui atas transaksi ini adalah US$ 9.230.947.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sisa aset yang sudah termasuk dalam komitmen penjualan disajikan sebagai bagian aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dengan nilai tercatat sebesar US$ 5.650.064.

On July 12, 2023 and October 2, 2023, IMU received the first and second stage of payments amounting to Rp 132,485,682,841 (equivalent to US$ 8,796,022) and Rp 57,530,045,056 (equivalent to US$ 3,705,400), respectively, excluding value added tax.

Following receipts of such payments, IMU entered into deed sale and purchase agreement with AGP, wherein IMU effectively sold 133,041 m3 land along with the building on October 19, 2023. Gain recognized from the transaction was US$ 9,230,947.

As of December 31, 2023, the remaining asset committed for sale was presented as part of non-current asset held for sale with carrying amount of US$ 5,650,064.

Divestasi MUTU

Pada tanggal 22 September 2023, PT Indika Indonesia Resources ("IIR") dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. ("ICI"), bersama-sama sebagai Penjual, telah menandatangani suatu Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. ("PJK") dan/atau afiliasinya, selaku pembeli, sehubungan dengan rencana penjualan seluruh saham milik IIR dan ICI di PT Multi Tambangjaya Utama ("MUTU") kepada PJK ("CSPA").

Berdasarkan CSPA tersebut, (i) Para Penjual bermaksud untuk menjual keseluruhan 2.263.030.000 lembar saham yang mewakili 100% kepemilikan tidak langsung Perusahaan di MUTU kepada PJK (Penjualan Saham) dan (ii) ICI bermaksud untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Jasa Pemasaran kepada PJK (Pengalihan Hak Pemasaran, bersama-sama dengan Penjualan Saham, Rencana Transaksi).

Nilai yang disepakati untuk Rencana Transaksi adalah sebesar jumlah nilai US$ 218.000.000.

Penyelesaian Rencana Transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur di dalam CSPA, termasuk persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Perusahaan berkeyakinan bahwa Rencana Transaksi dilakukan sesuai dengan strategi bisnis diversifikasi Perusahaan serta untuk memastikan agar Perusahaan fokus pada pelaksanaan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, IIR menerima uang muka pembayaran sebesar Rp 154.518.000.000 (setara dengan US$ 10.000.000) dari PJK terkait dengan Rencana Transaksi.

Pada tanggal 26 Februari 2024, IIR dan ICI telah menyelesaikan transaksi penjualan saham MUTU (Catatan 59).

Divestment of MUTU

On September 22, 2023, PT Indika Indonesia Resources ("IIR") and Indika Capital Investment Pte. Ltd. ("ICI"), both as Sellers, have entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. ("PJK") and/or its associates, as the purchaser, with regards to the proposed sale of all shares of IIR and ICI in PT Multi Tambangjaya Utama ("MUTU") to PJK ("CSPA").

With regards to the CSPA, (i) the Sellers wish to sell all of their 2,263,030,000 shares representing the Company's 100% indirect ownership in MUTU to PJK (Share Sale) and (ii) ICI wishes to assign all of its rights and obligations under the Marketing Services Agreement to PJK (Assignment of Marketing Rights, along with the Share Sale, Proposed Transaction).

Agreed consideration for the Proposed Transaction is in the total amount of US$ 218,000,000.

The completion of the Proposed Transaction shall be subject to compliance of a number of conditions precedents as governed under the CSPA., including approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

The Company believes that the Proposed Transaction is made in accordance with the Company's diversification strategy and to ensure that the Company focuses on the implementation of sustainability of the business activities of the Company.

On October 2, 2023, IIR received advance payment of Rp 154,518,000,000 (equivalent to US$ 10,000,000) from PJK for the Proposed Transaction.

On February 26, 2024, IIR and ICI have completed the sale of MUTU's shares transaction (Note 59).

Sebagaimana diatur di dalam CSPA, penyelesaian penjualan saham MUTU dan pengalihan Perjanjian Jasa Pemasaran oleh ICI kepada PJK juga tunduk pada penilaian pengurangan yang dilakukan oleh konsultan keuangan pihak ketiga yang ditunjuk secara bersama-sama oleh IIR dan PJK.

As governed under the CSPA, the completion of the shares sale and purchase of MUTU and the transfer of Marketing Rights Agreement of ICI to PJK shall also be subject to further leakage assessment conducted by an independent third party financial consultant which is jointly appointed by IIR and PJK.

Kelompok aset dan liabilitas utama MUTU per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Major classes of assets and liabilities of MUTU as of December 31, 2023 are as follows:

	Nilai/*Amount* US$	
Kas dan setara kas	100.233.622	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	23.002.656	Other financial assets
Piutang usaha - bersih	12.665.030	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	9.569	Other accounts receivable
Persediaan	7.824.408	Inventories
Pajak dibayar dimuka*)	15.609.546	Prepaid taxes*)
Aset lancar lainnya	1.431.049	Other current assets
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	8.974.570	Exploration and evaluation assets - net
Properti pertambangan - bersih	13.475.360	Mining properties - net
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	1.096.078	Stripping activity assets
Aset tetap - bersih	35.254.156	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - bersih	378.801	Right-of-use-assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	38.354.366	Intangible assets - net
Uang jaminan	43.202	Refundable deposit
Aset tidak lancar lainnya	-	Other non-current assets
Total aset yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual	258.352.413	Total asset classified as held-for-sale
Utang usaha	(7.281.507)	Trade accounts payable
Utang lain-lain	(560.920)	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	(24.405.701)	Accrued expenses
Utang pajak	(6.828.889)	Taxes payable
Liabilitas lancar lainnya	(9.895)	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	(559.283)	Employee benefit obligation
Liabilitas pajak tangguhan	(6.101.474)	Deferred tax liabilities
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	(1.238.708)	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas tidak lancar lainnya	(378.800)	Other non-current liabilities
Total liabilitas yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual	(47.365.177)	Total liabilities classified as held-for-sale
Aset bersih grup yang dilepas	210.987.236	Net assets of disposal group

*) Saldo pajak dibayar dimuka termasuk pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebesar US$ 2.323.817. Pada bulan Juni 2023, MUTU menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) untuk PBB tahun 2023 sebesar Rp 83.799.848.588, yang mana berbeda dengan perhitungan MUTU. MUTU telah melakukan pembayaran atas SPPT tersebut pada bulan November dan Desember 2023. MUTU tidak menyetujui SPPT dan mengajukan gugatan ke pengadilan pajak pada bulan Desember 2023 untuk nilai sebesar Rp 35.823.970.929 atau setara dengan US$ 2.323.817. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses gugatan tersebut masih berjalan.

*) Prepaid taxes include land and building tax (PBB) amounted to US$ 2,323,817. In June 2023, MUTU received a Notice of Tax Due (SPPT) for 2023 land and building tax amounting to Rp 83,799,848,588, which was different from the MUTU's calculation. MUTU has made payments for the SPPT in November and December 2023. MUTU did not agree to the SPPT and filed a appeal to the tax court in December 2023 for a value of Rp 35,823,970,929 or the equivalent of US$ 2,323,817. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the appeal process is still ongoing.

14. TANAMAN PRODUKTIF – TANAMAN BELUM MENGHASILKAN

14. BEARER PLANTS – IMMATURE PLANTATIONS

	1 Januari/ *January 1/* 2023	Penambahan/ *Additions*	31 Desember/ *December 31/* 2023	
	US$	US$	US$	
Kaliandra	584.448	9.165.577	9.750.025	Kaliandra

Tanaman produktif belum menghasilkan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan tanaman perkebunan (tanaman kaliandra merah) seperti persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan aktivitas pemeliharaan lainnya yang dilakukan sampai dengan tanaman tersebut menghasilkan.

Bearer plant – immature plantation reflect costs incurred in connection with the development of the plantations (*tanaman kaliandra merah*) such as land preparation, planting, fertilizing and other maintenance activities carried out until the plantation matures.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Nama entitas/ *Name of entity*	Aktivitas utama/ *Principal activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak/ *Percentage of ownership interest and voting power held by the Company and its subsidiaries*		Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
			31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022
			%	%	US$	US$
Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associates:*						
PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)	Pembangkit Listrik Tenaga Uap/*Coal-fired power plant*	Cirebon - Jawa Barat/ *Cirebon - West Java*	6,25%	6,25%	148.513.424	136.887.090
PT Cirebon Electric Power (CEP)	Pembangkit Listrik Tenaga Uap/*Coal-fired power plant*	Cirebon - Jawa Barat/ *Cirebon - West Java*	20%	20%	75.727.509	77.548.116
PT Sea Bridge Shipping (SBS)	Pengangkutan barang domestik/*Domestic goods shipment*	Jakarta/*Jakarta*	46%	46%	19.816.690	19.937.944
PT Natura Aromatik Nusantara (NAN)	Industri minyak atsiri/ *Essential oil industry*	Solo - Jawa Tengah/ *Solo - West Java*	46%	-	11.738.247	-
PT Mitra Samudra Indonesia (MSI)	Perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi serta Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ *Wholesale and retail trading, information and communication as well as professional, scientific and technical activities*	Jakarta/ *Jakarta*	30,1%	30,1%	1.814.028	1.650.709
PT Narada Sahara Kencana (ADX)	Layanan digital dan periklanan *Digital services and advertising*	Jakarta/ *Jakarta*	22.5%	22.5%	1.119.517	1.106.964
PT Cirebon Power Services (CPS)	Pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas dan alat-alat listrik/ *Operation and maintenance of facilities and power tools*	Cirebon - Jawa Barat/ *Cirebon - West Java*	20%	20%	327.718	212.342
PT Sumber Multi Energi Penajam (SMEP)	Perdagangan besar, pengadaan energi dan konstruksi/ *Trading, energy and construction*	Jakarta/*Jakarta*	49%	49%	-	154.321
PT Cotrans Asia (CTA)	Jasa pengangkutan dan pengiriman batubara/ *Coal transportation and transhipment service*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	-	45%	-	4.131.578
PT Pelabuhan Patimban Internasional	Pengangkutan dan pergudangan/ *Transportation and warehousing*	Jakarta/*Jakarta*	29%	29%	-	-
PT Intan Resources Indonesia (IRI)	Perdagangan batubara dan konsultasi pertambangan/ *Coal trading and mining consulting*	Jakarta/ *Jakarta*	43,3%	43,3%	-	-
Jumlah/*Total*					259.057.133	241.629.064
Investasi pada ventura bersama/ *Investment in joint venture :*						
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS	Pembangkit Listrik Tenaga Surya/ *Solar panel power plant*	Jakarta/*Jakarta*	51%	-	5.524.125	-
Jumlah/*Total*					264.581.258	241.629.064

Terhitung sejak February 2023, PT Cotrans Asia merupakan entitas anak Perusahaan (catatan 1), sehingga laporan posisi keuangannya pada tanggal 31 Desember 2023 tidak disajikan pada bagian ini. Laba dan rugi PT Cotrans Asia periode 2023 mencakup periode 1 bulan sebelum PT Cotrans Asia diakuisisi dan dikonsolidasi oleh Perusahaan/

Effective since February 2023, PT Cotrans Asia became the subsidiary of the Company (Note 1), hence its financial position as of December 31, 2023 was not presented herein. Profit and loss of PT Cotrans Asia covered one-month period of year 2023 before PT Cotrans Asia was acquired and consolidated by the Company.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Nilai tercatat awal tahun	241.629.064	138.198.372	Carrying amount at beginning of year
Penambahan	11.689.347	49.830.632	Additions
Perubahan investasi tambahan kepemilikan di CTA (Catatan 1d)	(4.131.578)	-	Changes of investment due to additional ownership in CTA (Note 1d)
Bagian laba entitas asosiasi	22.876.701	31.174.667	Equity in net profit of associates
Dividen	(11.520.000)	(28.962.011)	Dividends
Bagian penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi:			Share in other comprehensive income of associates:
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (cadangan lindung nilai)	(1.706.007)	51.164.170	Unrealized (loss) gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	1.669	Remeasurement of defined benefits obligation
Selisih kurs	219.606	221.565	Translation adjustment
Nilai tercatat akhir tahun	259.057.133	241.629.064	Carrying amount at end of year

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates is set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/*December 31,* 2023				31 Desember/*December 31,* 2022			
	CEPR	CEP	SBS	NAN	CEPR	CEP	SBS	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Aset lancar	265.113.892	120.524.282	19.848.689	11.201.359	256.336.863	143.661.680	15.472.355	Current assets
Aset tidak lancar	2.350.473.602	395.502.710	27.401.431	6.405.981	2.388.572.786	402.166.206	29.400.621	Non-current assets
Liabilitas lancar	90.235.730	32.550.045	3.214.866	1.187.607	244.454.326	57.034.739	1.279.048	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	1.931.298.070	104.839.402	955.485	1.664.176	1.852.906.963	101.052.567	250.571	Non-current liabilities
	2023				2022			
	CEPR	CEP	SBS	NAN	CEPR	CEP	SBS	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan	333.080.201	203.042.695	30.133.929	19.471.158	250.385.285	222.346.888	26.189.770	Revenue
Laba sebelum pajak	68.812.081	27.155.111	14.882.876	294.082	75.560.618	53.392.337	6.740.099	Profit before tax
Laba tahun berjalan	53.329.363	20.896.960	11.731.539	294.082	58.683.507	41.404.466	5.360.482	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif selama tahun berjalan	46.505.336	20.896.960	11.731.539	294.082	259.731.331	43.354.048	5.347.716	Total comprehensive income for the year
Dividen yang diumumkan selama tahun berjalan	-	30.000.000	12.000.000	-	-	30.000.000	25.000.000	Dividends declared during the year

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan di atas terhadap nilai tercatat investasi pada CEP, SBS, CEPR, dan NAN diukur menggunakan metode ekuitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in CEP, SBS, CEPR and NAN measured using the equity method recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/*December 31,* 2023				31 Desember/*December 31,* 2022			
	CEPR	CEP	SBS	NAN	CEPR	CEP	SBS	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Aset bersih entitas asosiasi	594.053.694	378.637.545	43.079.769	14.755.557	547.548.360	387.740.580	43.343.357	Net assets of the associate
Persentase bagian kepemilikan Grup	25%	20%	46%	46%	25%	20%	46%	Percentage of the Group ownership interest
Kelebihan biaya perolehan investasi terhadap bagian IMP atas nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas teridentifikasi NAN pada tanggal perolehan	-	-	-	4.950.691	-	-	-	Excess of the cost of acquisition over IMP's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of NAN at acquisition date
Ekuitas yang diatribusikan ke Grup yang merepresentasikan nilai tercatat bagian Grup	148.513.424	75.727.509	19.816.694	11.738.247	136.887.090	77.548.116	19.937.944	Equity attributable to the Group representing carrying amount of the Group's interest

Jumlah gabungan informasi entitas asosiasi yang secara individual tidak material:

Aggregate information of associates that are not individually material:

	2023 US$	2022 US$	
Bagian Grup dari (rugi) laba bersih entitas asosiasi	(166.818)	5.757.075	Group's share in (loss) profit of associates
Bagian Grup dari penghasilan komprehensif entitas asosiasi	3.819	1.669	Group's share in other comprehensive income of associates
Bagian Grup dari jumlah penghasilan komprehensif entitas asosiasi	(162.999)	5.758.744	Group's share in total comprehensive income of associates

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$	
Nilai tercatat gabungan atas kepentingan Grup dalam entitas asosiasi ini	3.261.263	7.255.914	Aggregate carrying amount of Group's interest in these associates

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup yang secara individual tidak material ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the Group associates that are not individually material is set out below.

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$	
Aset lancar	6.499.059	21.230.263	Current assets
Aset tidak lancar	131.259.396	134.518.071	Non-current assets
Liabilitas lancar	3.176.285	15.689.830	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	154.243.988	131.863.797	Non-current liabilities

	2023 US$	2022 US$	
Pendapatan	13.674.547	91.835.039	Revenue
(Rugi) laba sebelum pajak	(10.552.295)	6.040.624	(Loss) profit before tax
(Rugi) laba periode berjalan	(10.721.759)	4.886.206	(Loss) profit for the period
Jumlah (kerugian) keuntungan komprehensif selama periode berjalan	(10.122.493)	4.894.550	Total comprehensive (loss) income for the period
Dividen yang diumumkan asosiasi yang secara individual tidak signifikan selama periode berjalan	-	25.847.917	Dividends declared by associates that are not individually material during the period

PT Cirebon Energi Prasarana

CEPR didirikan untuk rencana pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Cirebon berkapasitas 1 x 1000 MW yang berlokasi di Cirebon, Jawa Barat ("Proyek") dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 19 Mei 2023.

Pada tanggal 21 Oktober 2015, dengan masuknya para sponsor lainnya ke dalam CEPR, yaitu Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., Korea Midland Power Co. Ltd. dan Chubu Electric Power Co. Ltd., maka kepemilikan PEC di CEPR telah terdilusi menjadi 25%. Pada tanggal 1 Agustus 2016, kepemilikan Grup di CEPR terdilusi dari 25% menjadi 6,25%.

PEC memberikan ekuitas tambahan kepada CEPR sebesar US$ 48.770.000 pada tanggal 11 Januari 2022. Dana untuk tambahan ekuitas ini diperoleh PEC dari kontribusi modal PEI dan IMECO, proporsional dengan kepemilikan saham PEI dan IMECO masing-masing di PEC.

PT Cirebon Energi Prasarana

CEPR was established in line with the Coal-fired Power Plant development project at the capacity of 1 x 1000 MW located at Cirebon, West Java ("Project") and started commercial operation since May 19, 2023.

On October 21, 2015, following the participation of other sponsors in CEPR, namely Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., Korea Midland Power Co. Ltd. and Chubu Electric Power Co. Ltd., PEC's ownership in CEPR has been diluted to 25%. On August 1, 2016, the Group effective interest in CEPR was further diluted from 25% to 6.25%.

PEC injected additional equity to CEPR at the amount of US$ 48,770,000 on January 11, 2022. For the purpose of funding such equity contribution, PEC obtained additional capital contribution from PEI and IMECO, proportionate with PEI and IMECO's ownership in PEC.

Kontribusi yang diberikan oleh PEC dilakukan proporsional dengan jumlah kepemilikannya di CEPR, sehingga kepemilikannya di CEPR tetap sebesar 6,25%.

Contribution provided by PEC was made proportionate to its ownership in CEPR, hence its ownership in CEPR remains at 6.25%.

PT Cirebon Electric Power

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CEP melalui IPI dan III dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi (Catatan 53).

PT Cirebon Electric Power

The Company's indirect ownership in CEP through IPI and III was used as collateral to a related party's loan facility (Note 53).

Berdasarkan rapat Direksi CEP tanggal 25 September 2023, CEP memutuskan dan mengumumkan pembagian dividen interim sebesar US$ 2.000.000. Bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing sebesar US$ 100.000 dan US$ 300.000. Dividen telah diterima pada bulan September 2023.

Based on Directors meeting of CEP on September 25, 2023, CEP resolved and declared interim dividend at the amount of US$ 2,000,000. III and IPI's portion of such dividend are US$ 100,000 and US$ 300,000, respectively. Such dividend has been received in September 2023.

Berdasarkan rapat Direksi CEP tanggal 8 Maret 2023, CEP memutuskan dan mengumumkan pembagian dividen sebesar US$ 28.000.000. Bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing sebesar US$ 1.400.000 dan US$ 4.200.000.

Based on Directors meeting of CEP on March 8, 2023, CEP resolved and declared dividend at the amount of US$ 28,000,000. III and IPI's portion of such dividend are US$ 1,400,000 and US$ 4,200,000, respectively.

Berdasarkan rapat direksi CEP tanggal 23 September 2022, CEP memutuskan dan mengumumkan pembagian dividen sebesar US$ 12.000.000. Bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing sebesar US$ 600.000 dan US$ 1.800.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada bulan Oktober 2022.

Based on directors meeting of CEP on September 23, 2022, CEP resolved and declared dividend at the amount of US$ 12,000,000. III and IPI's portion of such dividend is US$ 600,000 and US$ 1,800,000, respectively. Such dividend was fully paid in October 2022.

Berdasarkan rapat direksi CEP tanggal 18 April 2022, CEP memutuskan dan mengumumkan pembagian dividen sebesar US$ 18.000.000. Bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing sebesar US$ 900.000 dan US$ 2.700.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada bulan April 2022.

Based on directors meeting of CEP on April 18, 2022, CEP resolved and declared dividend at the amount of US$ 18,000,000. III and IPI's portion of such dividend are US$ 900,000 and US$ 2,700,000, respectively. Such dividend was fully paid in April 2022.

PT Sea Bridge Shipping

Pada bulan Oktober 2008, TPEC mendirikan SBS, perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan barang domestik. TPEC mempunyai kepemilikan sebesar 46%. SBS berdomisili di Kalimantan Timur dan memulai operasi komersial pada tahun 2008.

PT Sea Bridge Shipping

In October 2008, TPEC established SBS, a company engaged in domestic goods shipment. TPEC has 46% ownership interest. SBS is domiciled in East Kalimantan and started its commercial operations in 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan SBS tertanggal 13 April 2023, pemegang saham menyetujui antara lain pembagian dividen sebesar US$ 12.000.000 atas kinerja tahun 2022, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- US$ 5.000.000 pada bulan April 2023
- US$ 7.000.000 pada bulan Oktober 2023

Based on Annual General Meeting of Shareholders of SBS on April 13, 2023, the shareholders approved among other things payment of dividend at the amount of US$ 12,000,000 from its year 2022 results, with the following payment schedules:

- US$ 5,000,000 in April 2023
- US$ 7,000,000 in October 2023

Bagian TPEC atas dividen ini sebesar US$ 5.520.000.

TPEC's portion of such dividend was US$ 5,520,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan SBS tertanggal 31 Maret 2022, pemegang saham menyetujui antara lain pembagian dividen sebesar US$ 25.000.000 atas kinerja tahun 2021, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- US$ 13.000.000 pada bulan April 2022
- US$ 6.000.000 pada bulan Juni 2022
- US$ 6.000.000 pada bulan Oktober 2022

Based on Annual General Meeting of Shareholders of SBS on March 31, 2022, the shareholders approved among other things payment of dividend at the amount of US$ 25,000,000 from its year 2021 results, with the following payment schedules:

- US$ 13,000,000 in April 2022
- US$ 6,000,000 in June 2022
- US$ 6,000,000 in October 2022

Bagian TPEC atas dividen ini sebesar US$ 11.500.000.

TPEC's portion of such dividend was US$ 11,500,000.

PT Natura Aromatik Nusantara

Pada tanggal 19 Januari 2023, PT Indika Multi Properti ("IMP"), sebagai salah satu entitas anak Perusahaan, telah melaksanakan penyertaan saham dalam PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN"), suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri minyak atsiri ("Penyertaan Saham"). Penyertaan Saham dilakukan oleh IMP dalam bentuk pengambilan saham-saham baru yang diterbitkan oleh NAN dan pembelian saham dari pemegang saham saat ini, dengan jumlah keseluruhan nilai transaksi sebesar Rp 179.618.500.580 atau setara dengan US$ 11.689.347. Setelah Penyertaan Saham berlaku efektif, maka IMP akan memiliki 46% saham di NAN.

Penyertaan Saham ini telah dinyatakan dalam Akta Notarial No. 30 tertanggal 19 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") melalui Surat Keputusan No. AHU-0004013.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 20 Januari 2023 dan pemberitahuan kepada Menkumham telah diterima berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-AH.01.03-0010795 dan No. AHU-AH.01.09-0027597 tertanggal 20 Januari 2023.

Penyertaan Saham ini merupakan langkah strategis Grup untuk melakukan ekspansi usaha ke industri minyak atsiri di Indonesia.

Pada tanggal Penyertaan Saham, nilai wajar aset bersih teridentifikasi NAN terdiri dari:

PT Natura Aromatik Nusantara

On January 19, 2023, PT Indika Multi Properti ("IMP"), as one of the Company's subsidiary, has participated into PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN"), a limited liability company engaged in the essential oil industry ("Share Participation"). The Share Participation by IMP is conducted by way of subscription of new shares issued by NAN and shares purchase from the existing shareholders, with a total transaction value of Rp 179,618,500,580 or equivalent to US$ 11,689,347. Upon effectiveness of the Share Participation, IMP owns 46% shares in NAN.

This Share Participation is stated in Notarial Deed No. 30 dated January 19, 2023, made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi. Such deed has also obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") through Decree No. AHU-0004013.AH.01.02.Tahun 2023 dated January 20, 2023 and its notification has been received by MOLHR based on Decree No. AHU-AH.01.03-0010795 and No. AHU-AH.01.09-0027597 dated January 20, 2023.

This Share Participation is made as a strategic step of the Group to expand its business activities to essential oil industry, in Indonesia.

As of Share Participation date, fair value of NAN's identifiable net assets consisted of:

	Nilai wajar aset bersih yang di akuisisi/ *Fair value of the net assets acquired* Jumlah / *Total* US$	
Nilai wajar bersih aset yang diakuisisi:		Fair value of the net assets acquired:
Kas dan bank	25.588	Cash and bank
Piutang usaha ke pihak ketiga	2.193.826	Trade receivable third parties
Persediaan	4.771.085	Inventories
Aset lancar lainnya	971.785	Other current assets
Aset tetap	7.214.966	Fixed Assets
Aset tidak berwujud teridentifikasi	4.523.750	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	1.809.132	Other non-current assets
Utang bank	(2.618.782)	Bank loan
Utang usaha	(2.262.099)	Trade payable
Liabilitas lainnya	(569.776)	Other liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(1.410.222)	Deferred tax liabilities
Jumlah aset bersih	14.649.253	Total net assets
Persentase bagian kepemilikan Perusahaan	46%	Percentage of the Company ownership interest
Kepemilikan Perusahaan pada NAN	6.738.656	The Company's ownership interest in NAN
Goodwill	4.950.691	Goodwill
Nilai tercatat investasi Perusahaan pada NAN	11.689.347	Carrying amount of the Company's interest in NAN

Nilai wajar aset bersih teridentifikasi NAN ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independent.

The fair value of NAN's identifiable net assets was determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, an independent appraiser.

Bagian laba bersih NAN termasuk amortisasi selisih lebih biaya perolehan perolehan diatas aset bersih NAN sebesar US$ 135.278 pada tahun 2023.

PT Mitra Samudra Indonesia ("MSI")

Berdasarkan akta Perjanjian Pengambil Bagian Saham No. 22 tanggal 16 Desember 2021 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., IMU telah mengambil kepemilikan 55 lembar saham milik PT Mitra Samudra Indonesia (mewakili 30,1%) dengan nilai Rp 33.500.000.000 (setara dengan US$ 2.334.332).

PT Narada Sahara Kencana ("ADX")

Pada tanggal 1 Maret 2022, Indika Ventures Pte. Ltd. ("IDV"), selaku salah satu entitas anak Perusahaan, telah melaksanakan penyertaan dalam PT Narada Sahara Kencana ("ADX"), suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang layanan digital dan periklanan, melalui beberapa mekanisme transaksi sebagai berikut:

i. Konversi atas surat utang milik IDV berdasarkan Perjanjian Penyertaan Surat Utang Wajib Konversi tertanggal 24 April 2020 sebesar Rp 8.000.000.000 (setara dengan US$ 560.656) menjadi 12,5% saham di ADX, dan

ii. Penyertaan atas saham baru yang diterbitkan oleh ADX sebesar Rp 7.500.000.000 (setara dengan US$ 523.922) yang setara dengan 10% saham di ADX.

Setelah penyelesaian kedua transaksi diatas, IDV memiliki 22,5% saham di ADX.

PT Cirebon Power Services

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CPS dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

Berdasarkan keputusan tertulis pemegang saham CPS, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari saldo laba tahun 2022 sebesar Rp 10.500.000.000 (setara dengan US$ 678.207). Pada tanggal 14 Oktober 2022, IPI dan III sebegai pemegang 15% dan 5% saham di CPS masing-masing menerima US$ 101.731 (setara dengan Rp 1.574.999.342) dan US$ 33.910 (setara dengan Rp 524.994.620).

PT Sumber Multi Energi Penajam

Pada tanggal 4 Juni 2020, TIME dan PT Sumber Energi Surya Nusantara (SESNA) mendirikan PT Sumber Multi Energi Penajam (SMEP) dengan modal saham yang ditempatkan sebesar Rp 1.169.000.000 (setara dengan US$ 82.527). Pendirian SMEP memperoleh persetujuan dari Menkumham pada tanggal 9 Juni 2020.

Equity in net income of NAN includes the amortization of the excess of the acquisition cost over the interest in net assets of NAN of US$ 135,278 in year 2023.

PT Mitra Samudra Indonesia ("MSI")

Based on the Deed of Share Subscription Agreement No. 22 dated December 16, 2021 from Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., IMU has acquired 55 shares owned by PT Mitra Samudra Indonesia (representing 30.1%) amounting to Rp 33,500,000,000 (equivalent to US$ 2,334,332).

PT Narada Sahara Kencana ("ADX")

On March 1, 2022, Indika Ventures Pte. Ltd. ("IDV"), a subsidiary of the Company, has made investment in PT Narada Sahara Kencana ("ADX"), a limited company involved in digital and advertisement services, through the following mechanisms:

i. Conversion of convertible loan owned by IDV based on Mandatory Convertible Loan Agreement dated April 24, 2020 of Rp 8,000,000,000 (equivalent to US$ 560,656) for 12.5% share ownership in ADX, and

ii. Investment in new shares issued by ADX of Rp 7,500,000,000 (equivalent to US$ 523,922) or equivalent to 10% share ownership in ADX.

After the above mentioned two transactions, IDV owns 22.5% share ownership in ADX.

PT Cirebon Power Services

The Company's indirect ownership in CPS was used as collateral to a related party's loan facility.

Based on unanimous written resolutions of the shareholders of CPS, the shareholders approved distribution of dividend from 2022 retained earnings at the amount of Rp 10,500,000,000 (equivalent to US$ 678,207). On October 14, 2022, IPI and III as shareholders of 15% and 5% ownership in CPS received US$ 101,731 (equivalent to Rp 1,574,999,342) and US$ 33,910 (equivalent to Rp 524,994,620), respectively.

PT Sumber Multi Energi Penajam

On June 4, 2020, TIME and PT Sumber Energi Surya Nusantara (SESNA) established PT Sumber Multi Energi Penajam (SMEP) with issued capital of Rp 1,169,000,000 (equivalent to US$ 82,527). The establishment of SMEP was approved by MOLHR on June 9, 2020.

TIME dan EMITS menandatangani Perjanjian Pengalihan Saham sesuai dengan Akta No. 62 tertanggal 23 Desember 2021, terkait pengalihan atas 573 lembar saham yang dimiliki oleh TIME di SMEP. Jumlah harga transaksi sebesar Rp 4.709.000.000 (setara dengan US$ 328.313), termasuk pengalihan pinjaman pemegang saham yang sebelumnya diberikan oleh TIME kepada SMEP sebesar Rp 2.220.313.037 (setara dengan US$ 161.477), termasuk piutang bunga.

TIME and EMITS signed a Share Transfer Agreement as reflected in Deed No. 62 dated December 23, 2021 governing the transfer of 573 shares owned by TIME in SMEP. Total transaction price was Rp 4,709,000,000 (equivalent to US$ 328,313), including transfer of shareholder loan previously provided by TIME to SMEP at the amount of Rp 2,220,313,037 (equivalent to US$ 161,477), including outstanding interest receivable.

PT Cotrans Asia

Pada bulan Juni 2007, TPEC membeli 1.800 saham CTA atau kepemilikan sebesar 45%, perusahaan bergerak dalam bidang jasa pengangkutan batubara. CTA berdomisili di Kalimantan Timur dan memulai operasi komersial pada tahun 2004.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan CTA tertanggal 11 April 2022, pemegang saham menyetujui antara lain pembagian dividen sebesar Rp 150.000.000.000 (setara dengan US$ 10.454.419) atas kinerja tahun 2021, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Rp 100.000.000.000 pada bulan April 2022
- Rp 50.000.000.000 pada bulan Juli 2022

Bagian TPEC atas dividen ini sebesar Rp 67.500.000.000 (setara dengan US$ 4.704.488) dan dibayarkan pada bulan Juli 2022.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 19 Desember 2022, pemegang saham CTA menyetujui pembagian dividen spesial sebesar Rp 43.000.000.000 (setara dengan US$ 2.751.120) dari saldo laba. Bagian TPEC atas dividen ini sebesar Rp19.350.000.000 (setara dengan US$ 1.238.004) dan telah diterima penuh pada tanggal 26 Desember 2022.

Berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris CTA tertanggal 21 Desember 2022, disetujui pembagian dividen interim sebesar Rp 187.000.000.000 (setara dengan US$ 11.964.171) dari kinerja tahun 2022. Bagian TPEC atas dividen ini sebesar Rp 84.150.000.000 (setara dengan US$ 5.383.877), dimana sebesar Rp 107.000.000.000 (setara dengan US$ 6.845.809) telah dibayar tanggal 26 Desember 2022 dan sisanya akan didistribusikan paling lambat tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan melalui PT Interport Mandiri Utama ("IMU") membeli tambahan 9,8% kepemilikan CTA sehingga CTA menjadi entitas anak (Catatan 1).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan CTA tertanggal 10 April 2023, pemegang saham menyetujui antara lain pembagian dividen final sebesar Rp 26.000.000.000 atas kinerja tahun 2022, sebagai tambahan atas dividen interim sebesar Rp 187 miliar yang dibagikan pada bulan Desember 2022 dan dividen spesial sebesar Rp 43 miliar pada bulan Desember 2022.

PT Cotrans Asia

In June 2007, TPEC acquired 1,800 shares or 45% ownership in CTA, a company engaged in coal transportation and transshipment service. CTA is domiciled in East Kalimantan and started its commercial operations in 2004.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of CTA on April 11, 2022, the shareholders approved among other things payment of dividend at the amount of Rp 150,000,000,000 (equivalent to US$ 10,454,419) from its year 2021 results, with the following payment schedules:

- Rp 100,000,000,000 in April 2022
- Rp 50,000,000,000 in July 2022

TPEC's portion of such dividend was Rp 67,500,000,000 (equivalent to US$ 4,704,488) and paid in July 2022.

Based on Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 19, 2022, the shareholders of CTA approved payment of special dividend at the amount of Rp 43,000,000,000 (equivalent to US$ 2,751,120) from its retained earnings. TPEC's portion of such dividend was Rp 19,350,000,000 (equivalent to US$ 1,238,004) and was fully received on December 26, 2022.

Based on Resolution of Directors and Board of Commissioners of CTA dated December 21, 2022, it was approved to declare interim dividend of Rp 187,000,000,000 (equivalent to US$ 11,964,171) from its year 2022 results. TPEC's portion of such dividend was Rp 84,150,000,000 (equivalent to US$ 5,383,877), wherein Rp 107,000,000,000 (equivalent to US$ 6,845,809) was paid out on December 26, 2022 and the remaining to be distributed at the latest on March 31, 2023.

On February 13, 2023, the Company through PT Interport Mandiri Utama ("IMU") acquired additional 9.8% ownership interest in CTA which resulted to CTA being accounted for as a subsidiary (Note 1).

Based on Annual General Meeting of Shareholders of CTA on April 10, 2023, the shareholders approved among other things payment of final dividend at the amount of Rp 26,000,000,000 from its year 2022 results, on top of Rp 187 billion declared as interim dividend in December 2022 and special dividend of Rp 43 billion in December 2022.

PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bagian IPA atas kerugian komprehensif lain PPI melebihi kepentingannya di PPI, sehingga menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Sebagai akibatnya, Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui bagian IPA atas rugi komprehensif PPI sebesar US$ 10.112.063 (2022: US$ 7.600.156).

PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)

As of December 31, 2023 and 2022, IPA's share of losses in PPI's comprehensive income exceeded its interest in PPI, therefore discontinue recognizing its share of further losses. In accordance therewith, the Company and its subsidiaries did not recognize IPA's share in net comprehensive loss of PPI amounting to US$ 10,112,063 (2022: US$ 7,600,156).

PT Intan Resources Indonesia

IIC memiliki 866 saham, yang merupakan 43,3% kepemilikan pada IRI, suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan batubara dan konsultasi pertambangan. IRI berdomisili di Jakarta dan saat ini dalam proses likuidasi.

Nilai tercatat investasi pada IRI adalah nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

PT Intan Resources Indonesia

IIC owns 866 shares, which represents 43.3% of ownership interest in IRI, a company engaged in coal trading and mining consultancy. IRI is domiciled in Jakarta and is currently under liquidation process.

The carrying amount of investment in IRI is nil as of December 31, 2023 and 2022.

Investasi pada ventura bersama

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

Pada bulan Maret 2021, ITB bersama dengan Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. ("FPES") mendirikan perusahaan dengan nama PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS").

Modal dasar dan ditempatkan EMITS masing-masing sebesar Rp 111.912.000.000 (setara dengan US$ 7.822.182) dan Rp 27.978.000.000 (setara dengan US$ 1.955.546), dimana dari modal ditempatkan tersebut, saham ITB sebesar Rp 14.269.000.000 (atau setara dengan 51,001%), sedangkan sisanya dimiliki oleh FPES.

Maksud, tujuan dan kegiatan usaha EMITS adalah: (1) menyediakan jasa konsultasi terkait instalasi proyek tenaga surya; (2) menyediakan konstruksi bangunan proyek tenaga surya; (3) operasi dan pemeliharaan instalasi listrik; (4) penyewaan pembangkit listrik atau instalasi listrik tenaga surya; dan (5) kegiatan IPP pembangkit listrik tenaga surya.

Sebelum Oktober 2023, berdasarkan kesepakatan antara pemegang saham EMITS, ITB selaku pemegang saham mayoritas EMITS memiliki hak untuk mengarahkan keputusan operasional yang akan diambil oleh EMITS. Saat ini EMITS bermaksud untuk mengembangkan Proyek-proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya Utilitas. Mengingat bahwa Proyek-proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya Utilitas memerlukan komitmen keikutsertaan dari Para Pemegang Saham, keikutsertaan EMITS pada Proyek-proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya memerlukan suatu keputusan yang harus disepakati bersama oleh Para Pemegang Saham untuk memastikan komitmen EMITS pada proyek-proyek terkait dan kesepakatan keputusan bersama ini efektif sejak tanggal 1 Oktober 2023.

Terhitung sejak Oktober 2023, EMITS merupakan entitas asosiasi Perusahaan sehingga bagian Perusahaan atas aset bersih EMITS pada tanggal 31 Desember 2023 disajikan sebagai bagian dari catatan ini, sedangkan yang disajikan sebagai akun bagian laba entitas asosiasi mencakup bagian rugi bersih Perusahaan atas laba rugi EMITS untuk periode 1 Oktober 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Investment in joint venture

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

In March 2021, ITB together with Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. ("FPES") established PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS").

Authorized and subscribed capital of EMITS is Rp 111,912,000,000 (equivalent to US$ 7,822,182) and Rp 27,978,000,000 (equivalent to US$ 1,955,546), respectively, wherein from the total subscribed capital, ITB's portion of shares is Rp 14,269,000,000 or equivalent to 51.001%), while the remaining belongs to FPES.

EMITS is involved in the following business industry: (1) providing consultation services related to solar power installation project; (2) providing building construction for solar power project; (3) operation and maintenance of electricity installation; (4) lease of solar power plant or electricity installation; and (5) activities related to IPP solar power plant.

Prior to October 2023, based on the agreement between the shareholders of EMITS, ITB as a majority shareholders of EMITS shall have the right to directing the operational decisions that will be made by EMITS. Currently, EMITS intends to develop its Utility Solar Power Project. Considering that the Utility Solar Power Project requires commitment of the Shareholders to undertake each of their participation, the participation of EMITS into Utility Solar Power Project requires joint decision of the Shareholders to ensure their participation into the relevant project(s) and such joint decision agreement takes effect since October 1, 2023.

Effective from October 2023, EMITS became the associate of the Company, hence the Company's portion of EMITS' net assets as of December 31, 2023 was presented in this note, while equity in net profit of associates only covered the Company's equity portion of EMITS's profit or loss within the period from October 1, 2023 to December 31, 2023.

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama sesuai dengan PSAK:

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint venture's financial statements in accordance with PSAK:

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$	
Aset lancar	14.784.494	Current assets
Aset tidak lancar	10.356.663	Non-current assets
Liabilitas lancar	2.997.401	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	11.312.138	Non-current liabilities

	2023 1 tahun/ *1 year* US$	
Pendapatan	3.011.387	Revenue
Rugi sebelum pajak	(3.807.875)	Loss before tax
Rugi periode berjalan	(3.424.303)	Loss for the period
Jumlah kerugian komprehensif selama periode berjalan	(4.003.590)	Total comprehensive loss for the period

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan di atas terhadap nilai tercatat kepemilikan dalam ventura bersama yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the joint venture recognized in the consolidated financial statements:

	2023 US$	
Aset bersih dari ventura bersama	10.831.618	Net assets of the joint venture
Proporsi kepemilikan Grup pada ventura bersama	51,0%	Proportion of the Group's ownership interest in the joint venture
Jumlah tercatat kepemilikan Grup pada ventura bersama	5.524.125	Carrying amount of the Group's interest in the joint venture

16. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK / 16. CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$	
TPEC	21.958.149	23.871.220	TPEC
TPE	1.568.439	1.705.133	TPE
Jumlah	23.526.588	25.576.353	Total

TPEC dan TPE / TPEC and TPE

TPEC dan TPE mencatat klaim pengembalian pajak CSTS JO sebesar masing-masing 28% dan 2% dari nilai klaim sesuai porsi partisipasinya.

TPEC and TPE recorded CSTS JO's claims for tax refund at 28% and 2%, respectively, of total claims according to their participating portion.

Pada tanggal laporan, CSTS JO mempunyai proses pajak yang masih belum selesai untuk tahun pajak sebagai berikut:

As of reporting date, the CSTS JO has outstanding tax claims being process for the following fiscal years:

Jenis surat pajak/ *Type of tax letter*	Masa pajak/ *Tax period*	Jumlah yang diklaim/ *Total claimed*		Bagian TPEC/ *TPEC's portion*		Bagian TPE/ *TPE's portion*		Status terakhir/ *Current status*
		31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
		US$	US$	US$	US$	US$	US$	
STP	Juli - Desember/ *July - December* 2018	-	197.641	-	55.330	-	3.952	Pengembalian pajak telah diterima pada tahun 2023 sebesar US$ 193.865, CSTS JO memutuskan menghapus sisa klaim/ *Tax refund received in 2023 amounted US$ 193.865, CSTS JO decided to write off the remaining claim balance*
STP	Januari dan Juni/ *Januari and June* 2019	-	40.892	-	11.450	-	818	Pengembalian pajak telah diterima penuh pada tahun 2023/ *Tax refund fully received in 2023*
STP	April - Mei/ *April - May* 2019	141.038	313.911	39.491	87.895	2.821	6.278	Mengajukan banding ke Mahkamah Agung pada Juni 2023 atas sisa klaim pengembalian pajak/ *Filled an appeal to supreme court in June 2023 for the remaining tax claim*
STP	Juli - Desember/ *July - December* 2019	-	152.671	-	42.745	-	3.053	Pengembalian pajak telah diterima tahun 2023 sebesar US$ 135.906, CSTS JO memutuskan menghapus sisa klaim/ *Tax refund received in 2023 amounted US$ 135,906, CSTS JO decided to write off the remaining claim balance*
STP	Januari - Maret/ *January - March* 2020	789.805	786.133	221.145	220.117	15.796	15.723	Pengajuan denda pajak akan dilakukan setelah keputusan final di persidangan atau keberatan/ *Tax penalty claim would be claimed after final court judgement or objection*
STP	April - Mei/ *April - May* 2020	3.742.253	3.724.856	1.047.831	1.042.960	74.845	74.497	Mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tahun 2023/ *Filed an appeal to the tax court in 2023*
STP	Juni/ *June* 2020	698.208	694.963	195.498	194.590	13.964	13.899	Pengajuan denda pajak akan dilakukan setelah keputusan final di persidangan atau keberatan/ *Tax penalty claim would be claimed after final court judgement or objection*
STP	Juli - Oktober/ *July - October* 2020	17.252.051	17.233.760	4.830.574	4.825.453	345.041	345.041	Mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tahun 2023/ *Filled an appeal to the taxt court in 2023*
STP	Juli - Oktober/ *July - October* 2020	961.702	957.231	269.277	268.026	19.235	19.145	Pengajuan denda pajak akan dilakukan setelah keputusan final di persidangan atau keberatan/ *Tax penalty claim would be claimed after final court judgement or objection*
STP	November - Desember/ *November - December* 2020	-	371.223	-	103.942	-	7.104	Pengembalian pajak dan denda pajak telah diterima penuh pada tahun 2023/ *Tax and tax penalty refund fully received in 2023*
STP	Januari - Juni/ *January - June* 2021	-	1.123.929	-	314.700	-	22.479	Pengembalian pajak dan denda pajak telah diterima penuh pada tahun 2023/ *Tax and tax penalty refund fully received in 2023*
STP	Juli - Desember/ *July - December* 2021	111.109	110.593	31.111	30.960	2.222	2.212	Pengajuan denda pajak akan dilakukan setelah keputusan final di persidangan atau keberatan/ *Tax penalty claim would be claimed after final court judgement or objection*
STP	Januari - Oktober/ *January - October* 2022	-	59.546.832	-	16.673.052	-	1.190.932	Pengembalian pajak telah diterima penuh pada bulan Januari, April dan Agustus 2023/ *Tax refund fully received in January, April and August 2023*
STP	Januari - Desember/ *January - December* 2022	188.720	-	52.842	-	3.774	-	Pengajuan denda pajak akan dilakukan setelah keputusan final di persidangan atau keberatan/ *Tax penalty claim would be claimed after final court judgement or objection*
STP	Januari - Oktober/ *January - October* 2023	54.537.073	-	15.270.380	-	1.090.741	-	Mengajukan permohonan klaim restitusi PPN pada bulan tahun 2023/ *Submitted request to claim VAT refund in 2023*
	Jumlah			21.958.149	23.871.220	1.568.439	1.705.133	Total

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Desember/*December 31*, 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13)/ *Transfer to non current assets held for sale (Note 13)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
NUS	98.350.757	3.772.767	-	-	102.123.524	NUS
IIR	17.012.796	-	-	-	17.012.796	IIR
KJA	420.732	-	(420.732)	-	-	KJA
MEA	4.325.999	-	-	-	4.325.999	MEA
MUTU	5.940.222	3.034.348	-	(8.974.570)	-	MUTU
Jumlah	126.050.506	6.807.115	(420.732)	(8.974.570)	123.462.319	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.338.795)				(21.338.795)	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat	104.711.711				102.123.524	Net carrying amount

	31 December /Des*ember 31,* 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi (Catatan 18)/ *Reclassification/ (Note 18)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
NUS	74.618.921	23.731.836	-	-	98.350.757	NUS
IIR	17.012.796	-	-	-	17.012.796	IIR
KJA	12.554.456	-	(4.506.791)	(7.626.933)	420.732	KJA
MEA	4.325.999	-	-	-	4.325.999	MEA
MUTU	3.541.182	2.399.040	-	-	5.940.222	MUTU
Jumlah	112.053.354	26.130.876	(4.506.791)	(7.626.933)	126.050.506	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.338.795)				(21.338.795)	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat	90.714.559				104.711.711	Net carrying amount

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset eksplorasi dan evaluasi sejumlah US$ 3.314.615 dengan tingkat kapitalisasi tahunan sebesar 7,09%.

Dengan pertimbangan bahwa aset batubara di MEA dan proyek Baliem tidak dapat memberikan hasil yang menguntungkan, maka pada bulan Desember 2015 manajemen IIR dan MEA memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tersebut sebesar US$ 21.338.795.

Borrowing costs capitalized to exploration and evaluation assets amounted to US$ 3,314,615 with annual capitalized rate at 7.09%.

In view that its coal assets in MEA and Baliem project are not economically viable, management of IIR and MEA has decided to provide full provision for impairment on those assets amounting to US$ 21,338,795 in December 2015.

18. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini merupakan biaya yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi terkait *area of interest*, evaluasi kelayakan teknis dan kelangsungan usaha komersial yang dibuktikan, dan biaya selanjutnya untuk menyiapkan tambang sampai ke tahap produksi.

18. MINING PROPERTIES

This account represents costs transferred from exploration and evaluation assets related to an area of interest, technical feasibility and commercial viability of which are demonstrable, and subsequent costs to develop the mine to the production phase.

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi (Catatan 21)/ *Reclassification (Note 21)*	Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13)/ Transfer to non current assets *held for sale (Note 13)*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan	82.033.698	855.809	(8.905.335)	(45.068.168)	28.916.004	Cost
Akumulasi amortisasi	(41.195.825)	(2.683.303)	12.161	20.658.594	(23.208.373)	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.934.214)	-	-	10.934.214	-	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	29.903.659				5.707.631	Net carrying amount

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Penambahan karena akuisisi entitas anak (Catatan 1d)/ *Additions due to acquisitions of subsidiary Note 1d)*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi (Catatan 17)/ *Reclassification (Note 17)*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan	56.184.455	14.694.570	3.527.740	7.626.933	82.033.698	Cost
Akumulasi amortisasi	(33.946.950)	(422)	(7.248.453)	-	(41.195.825)	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.934.214)	-	-	-	(10.934.214)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	11.303.291				29.903.659	Net carrying amount

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 40).

Manajemen IIR memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai atas properti pertambangan (Catatan 1h).

Amortization expenses were charged to cost of contracts and goods sold (Note 40).

Management of IIR has made a provision for impairment of mining properties (Note 1h).

19. KERJASAMA OPERASI

Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia dan PT Suluh Ardhi Engineering

Pada tanggal 27 Oktober 2014, TPEC dan TPE melakukan perjanjian kerjasama operasi dengan Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia dan PT Suluh Ardhi Engineering yang dikenal dengan nama CSTS Joint Operation ("CSTS JO") dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

Bagian dari TPE dan TPEC dalam kerjasama ini secara keseluruhan adalah 30% yang mana secara internal, TPE dan TPEC sepakat untuk membagi 25,5%:4,5% untuk proyek *Front End Engineering Design* (FEED) dan 2%:28% untuk proyek *Engineering, Procurement and Construction* (EPC).

Pada tanggal 29 Oktober 2014, BP Berau Ltd dan CSTS JO menanda-tangani kontrak *Front End Engineering Design* (FEED) untuk Tangguh LNG Expansion Project, yang berlaku efektif tertanggal 5 Desember 2014 untuk melakukan FEED, rencana dan estimasi untuk kontrak EPC, dan mengajukan tender untuk EPC kontrak dari Tangguh LNG *Expansion Project* tersebut.

Pada tanggal 25 Agustus 2016, BP Berau Ltd dan CSTS JO menandatangani kontrak EPC untuk Proyek Ekspansi LNG Tangguh, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir melalui amandemen No. 5 tanggal 5 September 2022. Per tanggal 31 Desember 2023, kemajuan secara fisik dari proyek ini telah mencapai masing-masing 99,91%.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama:

19. JOINT OPERATIONS

Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia and PT Suluh Ardhi Engineering

On October 27, 2014, TPEC and TPE entered into an unincorporated joint operation agreement with Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia and PT Suluh Ardhi Engineering known as the CSTS Joint Operation ("CSTS JO") in which joint control is exercised.

TPE and TPEC's portion in CSTS JO altogether is 30%, while internally they agreed to split the portion by 25.5%:4.5% for Front End Engineering Design (FEED) and 2%:28% for Engineering, Procurement and Construction (EPC) project.

On October 29, 2014, BP Berau Ltd and CSTS JO signed the contract for Front End Engineering Design (FEED) of Tangguh LNG Expansion Project, effective on December 5, 2014, to deliver FEED, plans and estimates for EPC contract, and submitting the tender for EPC contract of Tangguh LNG Expansion Project.

On August 25, 2016, BP Berau Ltd and CSTS JO signed contract EPC of Tangguh LNG Expansion Project, which has been amended several times, last through amendment No. 5 dated September 5, 2022. As of December 31, 2023, the physical progress of this project is 99.91%.

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements:

	31 Desember/ *December 31, 2023*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
	US$	US$	
Jumlah aset	474.375.583	730.968.360	Total assets
Jumlah liabilitas	604.391.206	860.979.048	Total liabilities
	2023	2022	
	US$	US$	
Jumlah pendapatan	513.775.699	818.765.228	Total revenue
Jumlah beban	513.780.635	947.297.624	Total revenues

20. UANG MUKA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

20. ADVANCES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Investasi Saham			Investment in shares of stock
Pihak ketiga			Third parties
Alpha JWC Ventures IIC. P.	14.791.349	15.014.598	Alpha JWC Ventures IIC. P.
Alpha Kenangan	6.718.742	6.670.326	Alpha Kenangan
Kreasi Media Indonesia L.P.	2.920.311	3.068.365	Kreasi Media Indonesia L.P.
Trendlines Agrifood Fund Pte Ltd	1.541.269	1.143.504	Trendlines Agrifood Fund Pte Ltd
Shift4Good S.A.S	1.171.050	-	Shift4Good S.A.S
PT Sarana Riau Ventura	1.211	1.211	PT Sarana Riau Ventura
Uang muka proyek	14.668.148	18.208.280	Advance for project
Investasi dalam *convertible promissory note*			Investment in convertible promissory note
Pihak ketiga			Third parties
Damon Motors Inc	-	5.040.000	Damon Motors Inc
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 2 juta)	4.504.847	444.365	Others (each below US$ 2 million)
Jumlah	46.316.927	49.590.649	Total

Uang muka proyek

Uang muka proyek sebagian besar merupakan pembayaran uang muka untuk kerja sama dan pengembangan bisnis baru oleh Perusahaan, IMP dan IIR.

Advances for project

Advances for projects mainly represent payments of advances for cooperation and new business development by the Company, IMP and IIR.

Penyertaan atas Surat Utang Promisori yang dapat dikonversi - Damon Motors Inc.

Pada tanggal 25 November 2022, SMI sebagai salah satu entitas anak Perusahaan, melakukan investasi dan penyertaan pada Damon Motors Inc (Damon), suatu perusahaan Kanada yang bergerak di bidang pengembangan dan manufaktur, pemasaran dan distribusi kendaraan listrik roda dua. Partisipasi tersebut dilakukan melalui penyertaan atas surat utang promisori yang dapat dikonversi sebesar US$ 5.000.000 ("Surat Utang"). Tingkat bunga Surat Utang adalah 8% per tahun dan Surat Utang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.

Apabila Damon Motors Inc menerbitkan suatu efek dalam suatu transaksi, maka Surat Utang dan bunga yang belum dibayarkan akan dikonversi menjadi saham dengan valuasi maksimal sebesar US$ 350 juta. Dan dalam hal Damon Motors Inc melakukan pencatatan perdana (IPO), maka Surat Utang akan dikonversi secara otomatis menjadi saham yang tercatat dengan harga yang sama atau lebih kecil dari *Discounted Conversion Rate*, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Surat Utang.

Terhitung efektif sejak 30 Juni 2023, SMI dan Damon menandatangani amandemen perjanjian yang antara lain merevisi (1) tingkat suku bunga dari 8% menjadi 12%, dimana bunga dibayarkan pada tanggal 1 Oktober 2023 dan pada tanggal jatuh tempo serta (2) valuasi maksimal diubah menjadi US$ 125.000.000.

Investment in Convertible Promissory Note - Damon Motors Inc.

On November 25, 2022, SMI as a subsidiary of the Company invested and participated in Damon Motors Inc (Damon), a Canadian company which is engaged in manufacturing and development, marketing and distribution of two wheeler electric vehicle. Such participation was made through investment in convertible promissory note at the amount of US$ 5,000,000 ("Promissory Note"). Interest rate on such Promissory Note is 8% per annum and such Promissory Note will mature on June 30, 2024.

If Damon Motors Inc issues securities in any transaction, such unpaid Promissory Note and related interest will be converted into shares with valuation at of maximum amount of US$ 350 million. And in the event where Damon Motors Inc conducts initial public offering (IPO), then the Promissory Note will be automatically converted into listed shares at the same price or lower than Discounted Conversion Rate, as further agreed in the Promissory Note Agreement.

Effective June 30, 2023, SMI and Damon entered into an amendment agreement which amend among others (1) interest rate from 8% to 12%, wherein interest to be paid on October 1, 2023 and at maturity date and (2) valuation cap to be revised to US$ 125,000,000.

21. ASET TETAP / 21. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Penambahan atas akuisisi entitas anak (Catatan 1)/ *Addition due to acquisition of subsidiary* (Note 1)	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustments*	Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13)/ *Transfer to non current assets held for sale (Note 13)*	Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13)/ *Transfer to non current assets held for sale (Note 13)*	Reklasifikasi (Catatan 18)/ *Reclassifications (Note 18)*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	US$	US	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:										At cost:
Pemilikan langsung										Direct acquisitions
Tanah	48.390.094	333.137	9.990	(3.270.475)	-	(4.755.777)	(168.551)	-	40.538.418	Land
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	300.477.419	7.662.061	147.230	(3.741.945)	112.141	(981.658)	(55.028.859)	8.867.567	257.513.956	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	58.941.375	5.736.740	236.729	(405.371)	46.523	(25.558)	(2.016.555)	-	62.513.883	Office furniture, fixtures and other equipment
Kapal	533.124	-	-	(185.273)	-	-	-	-	347.851	Vessels
Kendaraan bermotor	13.411.730	10.059.447	336.590	(649.668)	74.152	-	(817.014)	-	22.415.237	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	188.349.142	1.922.648	-	(2.693.411)	5.691	-	(5.885.663)	37.768	181.736.175	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	143.727.415	23.687.589	2.009.364	(3.250.504)	(21.699)	-	(1.020.690)	-	165.131.475	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	24.245.560	87.834.018	-	(25.014)	448.613	-	(15.013.806)	-	97.489.371	Construction in-progress
Jumlah	778.075.859	137.235.640	2.739.903	(14.221.661)	665.421	(5.762.993)	(79.951.138)	8.905.335	827.686.366	Total
Akumulasi penyusutan:										Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung										Direct acquisitions
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	213.190.621	3.907.069	101.834	(3.605.972)	(36.251)	(92.163)	(28.482.122)	11.558	184.994.574	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	37.325.058	4.997.217	179.967	(404.627)	34.524	(20.766)	(1.680.803)	-	40.430.570	Office furniture, fixture and other equipment
Kapal	533.124	-	-	(185.273)	-	-	-	-	347.851	Vessels
Kendaraan bermotor	6.054.363	2.041.386	146.395	(632.752)	(9.509)	-	(715.067)	-	6.884.816	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	144.974.853	1.506.012	-	(2.693.401)	101	-	(3.885.771)	603	139.902.397	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	143.727.414	3.971.312	1.880.628	(3.250.504)	(9.942)	-	(895.605)	-	145.423.303	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Sub-jumlah	545.805.433	16.422.996	2.308.824	(10.772.529)	(21.077)	(112.929)	(35.659.368)	12.161	517.983.511	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.619.347	-	-	-	-	-	(9.037.614)	-	2.581.733	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	220.651.079								307.121.122	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Penambahan *atas akuisisi entitas anak/ Addition due to acquisition of subsidiary*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustments*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US	US	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	41.290.578	7.099.517	-	-	-	-	48.390.094	Land
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	280.854.071	1.640.414	-	(3.077.466)	(366.327)	21.426.729	300.477.419	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	55.281.364	2.147.310	5.740	(1.170.699)	(738.879)	3.416.539	58.941.375	Office furniture, fixtures and other equipment
Kapal	589.862	-	-	(56.738)	-	-	533.124	Vessels
Kendaraan bermotor	7.308.195	6.822.629	-	(1.028.896)	227.268	82.534	13.411.730	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	187.447.611	557.111	-	(4.038.545)	(39.073)	4.422.038	188.349.142	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	152.363.750	1.179.346	44.116	(10.083.878)	544.676	(320.595)	143.727.415	Heavy equipment, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	35.992.386	21.413.701	-	(2.875.251)	(609.714)	(29.675.562)	24.245.560	Construction in-progress
Jumlah	761.127.815	40.860.027	49.856	(22.331.474)	(982.049)	(648.317)	778.075.859	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	182.925.013	33.361.275	-	(3.077.466)	(18.201)	-	213.190.621	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	33.668.744	4.695.224	428	(1.164.803)	125.466	-	37.325.058	Office furniture, fixture and other equipment
Kapal	585.424	4.438	-	(56.738)	-	-	533.124	Vessels
Kendaraan bermotor	5.778.655	1.025.988	-	(1.022.852)	272.571	-	6.054.363	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	135.510.074	13.503.938	-	(4.038.545)	(614)	-	144.974.853	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	151.711.618	1.965.051	487	(9.964.673)	14.932	-	143.727.415	Heavy equipment, equipment and vehicles
Sub-jumlah	510.179.528	54.555.913	914	(19.325.077)	394.155	-	545.805.433	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.619.347	-	-	-	-	-	11.619.347	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	239.328.940						220.651.079	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
	US$	US$	
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 40)	13.845.528	50.505.653	Cost of contracts and goods sold (Note 40)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 41)	2.577.468	4.050.260	Selling, general and administrative expenses (Note 41)
Jumlah	16.422.996	54.555.913	Total

Perincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2023	2022	
	US$	US$	
Nilai realisasi	12.778.249	4.058.898	Proceeds
Jumlah tercatat	(3.449.132)	(3.006.397)	Net carrying amounts
Keuntungan pelepasan (Catatan 44)	9.329.117	1.052.501	Gain on disposal (Note 44)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress as of December 31, 2023, are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
		US$		
Bangunan, prasarana dan perbaikan bangunan	80 - 95%	19.333.170	2024	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Mesin dan peralatan	80 - 95%	70.533.513	2024	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	80 - 95%	7.622.688	2024	Heavy equipment, equipment and vehicles
Jumlah		97.489.371		Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may prevent the completion of the constructions in-progress.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian sejumlah US$ 3.815.347 dengan tingkat kapitalisasi tahunan sebesar 7,09%.

Borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to US$ 3,815,347 with annual capitalized rate at 7.09%.

Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, KJA berhak menggunakan seluruh Barang Milik Negara yang diperoleh selama masa PKP2B sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on IUPK as a Continuation of Contract/ Agreement, KJA has the right to utilise all State-Owned Assets which had been acquired during the CCoW period in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hak Guna Bangunan (HGB)

Building Use Rights (HGB)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Bintaro, Tangerang Selatan seluas 40.343 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara 2038 sampai 2040.

The Company owns several pieces of land located in Bintaro, South Tangerang measuring 40,343 square meters with Building Use Rights (HGB) for certain periods expiring between 2038 to 2040.

ILSS memiliki beberapa bidang tanah di Kariangau, Kalimantan Timur seluas 32.880 meter persegi dengan HGB selama 30 tahun dan tanggal berakhirnya hak di tahun 2025.

ILSS owns several pieces of land located in Kariangau, East Kalimantan measuring 32,880 square meters with HGB for a period of 30 years and expiration date in 2025.

IMU memiliki beberapa bidang tanah di Kariangau, Kalimantan Timur seluas 517.310 meter persegi dengan HGB selama 20 sampai 30 tahun dan tanggal berakhirnya hak berkisar antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2041.

IMU owns several pieces of land located in Kariangau, East Kalimantan measuring 517,310 square meters with HGB for a period of 20 to 30 years and expiration dates ranging from 2025 until 2041.

TPEC memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta dengan hak legal berupa HGB untuk jangka waktu 20 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2029.

TPEC owns several pieces of land located in Jakarta with HGB for 20 years until 2029.

TPE memiliki tanah yang berlokasi di Kelurahan Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada 2044.

TPE owns land located in Banyuraden Village, Subdistrict of Gamping, District of Sleman, Yogyakarta with HGB until 2044.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap yang dijaminkan

Property, plant and equipment used as collateral

TPE

TPE

Pada 21 Juni 2018, melalui Surat No. TPE/041/VI/2018, TPE menyetujui untuk menjaminkan aset berupa 2 bidang tanah (HGB No. 00467 dan HGB No. 00468) kepada Bank Mandiri untuk fasilitas kredit modal kerja yang diberikan kepada TPEC.

On June 21, 2018, by Letter No. TPE/041/VI/2018, TPE agreed to use as collateral the asset in form of two plots of land (HGB No. 00467 and HGB No. 00468) to Bank Mandiri for working capital credit facility granted to TPEC.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset berupa fidusia atas kendaraan dengan nilai buku US$ 3.666.651 dijadikan jaminan atas pinjaman TPE dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 26).

On December 31, 2023, fiduciary security over vehicles with net book value fo US$ 3,666,651 was used as collateral for TPE's loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 26).

Aset tetap dan sebagian aset hak-guna, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property, plant and equipment and certain right-of-use assets, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risks, as follows:

Perusahaan asuransi/ *Insurance company*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah pertanggungan/ *Sum insured* 31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	Rp	261.146.753.809	123.363.156.203
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	90.648.010.000	77.581.510.000
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Rp	71.008.151.755	70.511.356.260
PT Asuransi Central Asia	Rp	10.838.558.000	-
PT Asuransi Astra Buana	Rp	5.732.262.000	5.732.262.000
PT Asuransi Artarindo	Rp	5.257.257.788	-
PT MNC Asuransi Indonesia	Rp	4.018.200.000	7.624.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	Rp	3.822.910.000	-
PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Indonesia	Rp	2.470.350.000	-
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	184.680.000	3.048.100.925
PT Asuransi Candi Utama	Rp	46.629.713	1.412.500.000
PT KB Insurance Indonesia	Rp	-	38.491.020.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Rp	-	3.086.921.962
PT Sompo Insurance Indonesia	Rp	-	1.010.000.000
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	Rp	-	196.795.495
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	US$	245.549.115	493.028.579
PT Asuransi Tripakarta	US$	22.499.934	-
PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Indonesia	US$	20.145.425	9.817.051
PT Asuransi Central Asia	US$	18.749.945	18.641.750
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	US$	16.499.952	-
PT Asuransi Jasa Indonesia	US$	14.999.956	-
PT Asuransi Wahana Tata	US$	13.078.221	11.654.871
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	US$	11.249.967	-
PT Asuransi Marsh Indonesia	US$	37.505	-
PT Asuransi Candi Utama	US$	-	22.370.100
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	US$	-	14.913.400

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar US$ 482.758.390 (31 Desember 2022: US$ 508.408.904).

Penurunan nilai aset tetap

MUTU

Pada tahun 2017, manajemen MUTU memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai terhadap aset tetap MUTU. Jumlah kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi pada tahun 2017 sebesar US$ 9.037.614.

TPEC

Pada tahun 2019, penurunan nilai atas bangunan adalah sebesar US$ 872.991.

MEA

Pada tahun 2015, manajemen IIR berpendapat bahwa aset batubara di MEA saat ini tidak akan dapat memberikan hasil yang menguntungkan pada kondisi pasar batubara saat itu, oleh karenanya memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai terhadap aset tetap MEA. Jumlah kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi pada tahun 2015 sebesar US$ 1.654.009.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai aset tetap tersebut adalah cukup.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the related assets insured.

As of December 31, 2023, property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of US$ 482,758,390 (December 31, 2022: US$ 508,408,904), that are fully depreciated but still in use.

Impairment of property, plant and equipment

MUTU

In 2017, management of MUTU made a provision of impairment on its property, plant and equipment. Total impairment loss charged to profit or loss in 2017 amounted to US$ 9,037,614.

TPEC

In 2019, the impairment loss of building amounted to US$ 872,991

MEA

In 2015, management of IIR viewed that its coal assets in MEA are not economically viable at the respective coal market condition and therefore decided to provide full provision for impairment on its property, plant and equipment. Total impairment loss charged to profit or loss in 2015 amounted to US$ 1,654,009.

Management believes that the allowance for impairment of property, plant, and equipment is adequate.

22. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk ruang kantor, alat berat, peralatan dan kendaraan dan tanah. Masa sewa adalah 2 - 15 tahun.

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan berat tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

22. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including office space, plant, equipment and vehicles and parcels of land. The average lease term is 2 - 15 years.

The Group has options to purchase certain heavy equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Penambahan atas akuisisi entitas anak (Catatan 1)/ *Addition due to acquisition of subsidiary (Note 1)*	Pengurangan/ *Deductions*	Translasi/ *Translation*	Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13)/ *Transfer to non current assets held for sale (Note 13)*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:								At cost:
Gedung dan perbaikan gedung	5.257.960	2.436.483	-	(117.851)	(5.712)	(267.470)	7.303.410	Building and improvements
Kendaraan bermotor	6.602.752	361.889	-	-	(9.010)	(1.719.634)	5.235.997	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	6.149.985	8.425	-	(7.858)	-	-	6.150.552	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	38.041.886	21.191.683	23.287.679	(24.409.347)	-	(5.646.953)	52.464.948	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	219.263	-	-	-	-	-	219.263	Construction in progress
Jumlah	56.271.846	23.998.480	23.287.679	(24.535.056)	(14.722)	(7.634.057)	71.374.170	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Gedung dan perbaikan gedung	5.052.640	1.995.117	-	(102.411)	914	(164.080)	6.782.180	Building and improvements
Kendaraan bermotor	6.259.968	621.970	-	-	(131)	(1.484.793)	5.397.014	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	4.062.667	93.769	-	(7.858)	-	-	4.148.578	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	37.070.142	8.656.093	22.371.482	(24.409.347)	-	(5.606.383)	38.081.987	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Jumlah	52.445.417	11.366.949	22.371.482	(24.519.616)	783	(7.255.256)	54.409.759	Total
Jumlah Tercatat Bersih	3.826.429						16.964.411	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Translasi/ *Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:							At cost:
Gedung dan perbaikan gedung	5.401.779	-	69.881	-	(73.938)	5.257.960	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.974.672	990.793	362.713	-	-	6.602.752	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	6.149.985	-	-	-	-	6.149.985	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	35.043.886	7.232.225	4.645.241	648.317	(237.300)	38.041.886	Heavy equipment, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	219.263	-	-	-	-	219.263	Construction in progress
Jumlah	52.789.585	8.223.018	5.077.835	648.317	(311.238)	56.271.846	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Gedung dan perbaikan gedung	4.216.915	903.736	39.736	-	(28.275)	5.052.640	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.897.076	505.059	142.167	-	-	6.259.968	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	3.910.171	152.496	-	-	-	4.062.667	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	34.932.571	5.139.039	2.892.750	-	(108.718)	37.070.142	Heavy equipment, equipment and vehicles
Jumlah	48.956.733	6.700.329	3.074.653	-	(136.993)	52.445.417	Total
Jumlah Tercatat Bersih	3.832.851					3.826.429	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
	US$	US$	
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 40)	8.759.316	3.524.411	Cost of contracts and goods sold (Note 40)
Beban penjualan umum dan administrasi (Catatan 41)	2.607.633	3.175.918	Selling, general and administrative expenses (Note 41)
Jumlah	11.366.949	6.700.329	Total

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, sewa aset tetap tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik. Hal ini mengakibatkan penambahan pada aset hak-guna sebesar US$ 23.998.480 selama periode tersebut (31 Desember 2022: US$ 8.223.018).

For the year ended December 31, 2023, certain leases expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets. This resulted in additions to right-of- use assets of US$ 23,998,480 within the period (December 31, 2022: US$ 8,223,018).

Beberapa transaksi sewa gedung atau gudang dan alat berat, peralatan dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

Some leases of buildings or warehouses and plant, equipment and vehicles contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

23. ASET TIDAK BERWUJUD / 23. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13)/ *Transfer to non current assets held for sale (Note 13)*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan					At cost
Akuisisi entitas anak perusahaan:					Acquisition of subsidiaries:
KJA	701.662.765	-	-	701.662.765	KJA
MUTU	205.508.478	-	(205.508.478)	-	MUTU
MEA	65.071.555	-	-	65.071.555	MEA
Masmindo	15.580.233	-	-	15.580.233	Masmindo
IMP	12.230.987	-	-	12.230.987	IMP
PIM	3.607.267	-	-	3.607.267	PIM
BIG (Catatan 1)	-	2.072.816	-	2.072.816	BIG (Note 1)
EMB	1.367.520	-	-	1.367.520	EMB
Sub-jumlah	1.005.028.805	2.072.816	(205.508.478)	801.593.143	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	12.377.038	2.106.018	(1.351.360)	13.131.696	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	1.541.233	52.532	-	1.593.765	Other intangible asset
Jumlah	1.018.947.076	4.231.366	(206.859.838)	816.318.604	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Akuisisi entitas anak perusahaan:					Acquisition of subsidiaries:
KJA	669.196.349	32.466.416	-	701.662.765	KJA
MUTU	69.440.445	3.976.943	(73.417.388)	-	MUTU
MEA	34.859.758	-	-	34.859.758	MEA
IMP	776.419	443.328	-	1.219.747	IMP
PIM	-	264.754	-	264.754	PIM
BIG	-	192.865	-	192.865	BIG
EMB	-	291.369	-	291.369	EMB
Sub-jumlah	774.272.971	37.635.675	(73.417.388)	738.491.258	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	9.759.207	1.814.948	(1.411.201)	10.162.954	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	-	13.437	-	13.437	Other intangible asset
Jumlah	784.032.178	39.464.060	(74.828.589)	748.667.649	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	124.566.703	-	(93.676.883)	30.889.820	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	110.348.195			36.761.135	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	US$	
Biaya perolehan				At cost
Akuisisi entitas anak perusahaan:				Acquisition of subsidiaries:
KJA	701.662.765	-	701.662.765	KJA
MUTU	205.508.478	-	205.508.478	MUTU
MEA	65.071.555	-	65.071.555	MEA
Masmindo	15.580.233	-	15.580.233	Masmindo
IMP	12.230.987	-	12.230.987	IMP
PIM (Catatan 1)	-	3.607.267	3.607.267	PIM (Note 1)
EMB (Catatan 1)	-	1.367.520	1.367.520	EMB (Note 1)
Sub-jumlah	1.000.054.018	4.974.787	1.005.028.805	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	10.753.160	1.623.878	12.377.038	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	-	1.541.233	1.541.233	Other intangible asset
Jumlah	1.010.807.178	8.139.898	1.018.947.076	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Akuisisi entitas anak perusahaan:				Acquisition of subsidiaries:
KJA	537.552.303	131.644.046	669.196.349	KJA
MUTU	65.463.501	3.976.944	69.440.445	MUTU
MEA	34.859.758	-	34.859.758	MEA
IMP	325.881	450.538	776.419	IMP
Sub-jumlah	638.201.443	136.071.528	774.272.971	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	9.297.307	461.900	9.759.207	System development and computer software
Jumlah	647.498.750	136.533.428	784.032.178	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	123.888.679	678.024	124.566.703	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	239.419.749		110.348.195	Net Carrying Amount

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2023	2022	
	US$	US$	
Disajikan secara terpisah dalam laba rugi	37.635.675	136.071.528	Recognized separately in profit or loss
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 41)	1.683.343	461.900	Selling, general and administrative expenses (Note 41)
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 40)	145.042	-	Cost of contracts and goods sold (Note 40)
Jumlah	39.464.060	136.533.428	Total

KJA

Aset tidak berwujud ini terkait dengan hak tambang (PKP2B) Kideco yang telah berakhir pada bulan Maret 2023, sehingga aset ini juga telah diamortisasi secara penuh pada tanggal 31 Maret 2023.

KJA

The intangible assets pertain to mining rights (CCoW) of Kideco which expired in March 2023, hence such asset was also fully amortized as of March 31, 2023.

MUTU

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi MUTU, yang bergerak di bidang pertambangan batubara dengan wilayah PKP2B yang terletak di Barito Utara dan Selatan - Kalimantan Tengah.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan.

Aset tidak berwujud termasuk biaya sebesar US$ 9,2 juta yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian *Distribution Rights and Obligations* untuk mendukung penjualan batubara MUTU.

MUTU

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of MUTU, a company engaged in the business of mining activities with CCoW area located in the North and South Barito - Central Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach with Excess Earnings method.

The intangible assets include costs amounting to US$ 9.2 million with regard to purchase of Distribution Rights and Obligations to support MUTU's sale of coal.

Pada tahun 2017, manajemen MUTU memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tidak berwujud sebesar US$ 93.676.883.

MEA

Aset tidak berwujud ini berasal dari akuisisi MEA yang bergerak di bidang pertambangan batubara dengan Izin Usaha Pertambangan yang terletak di Kutai Timur – Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan.

Dengan pertimbangan bahwa aset batubara di MEA saat ini tidak akan dapat memberikan hasil yang menguntungkan pada kondisi pasar batubara saat ini, manajemen IIR memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tersebut pada akhir tahun 2015 sebesar US$ 30.211.797.

Masmindo

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi Masmindo yang bergerak di bidang pertambangan emas dengan wilayah PKP2B yang terletak di Sulawesi Selatan.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Arus Kas Diskonto *Greenfield*.

IMP

Aset tidak berwujud ini berupa hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi TMK dan JBP yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 82.805 Ha dan 23.590 Ha yang berada di Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

PT Perkasa Investama Mineral (PIM)

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi PIM yang memiliki dua entitas anak, yaitu PT Mekko Metal Mining (MMM) dan PT Perkasa Alumina Indonesia. Hak tambang ini merupakan ijin usaha pertambangan bauksit yang dimiliki oleh MMM, yang terletak di Kalimantan Barat dan berlaku sampai dengan Mei 2032.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

PT Bioneer Indika Group

Aset tidak berwujud terkait dengan perjanjian distribusi eksklusif untuk penjualan produk molecular diagnostic yang diberikan oleh Bioneer Corporation dalam rangka setoran modal non tunai pada PT Bioneer Indika Group.

In 2017, management of MUTU made a provision for impairment on intangible assets amounting to US$ 93,676,883.

MEA

The intangible assets resulted from the acquisition of MEA, a company engaged in business of mining activities under Mining Coal Exploration Permit located in the East Kutai – East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach with Excess Earnings method.

In the view that its coal assets in MEA project are not economically viable at the current coal market condition, management of IIR has decided to provide full provision for impairment on those assets at end of 2015 amounting to US$ 30,211,797.

Masmindo

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of Masmindo, a company engaged in the business of gold mining activities with CCoW area located in the South Sulawesi.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Greenfield Discounted Cashflow method.

IMP

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of TMK and JBP, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 82,805 Ha and 23,590 Ha located in East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

PT Perkasa Investama Mineral (PIM)

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of PIM, which has two subsidiaries, namely PT Mekko Metal Mining (MMM) and PT Perkasa Alumina Indonesia. Such mining rights refer to bauxite mining license owned by MMM, located in West Kalimantan and is valid until May 2032.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

PT Bioneer Indika Group

The intangible asset pertains to exclusive distribution agreement related to sales of diagnostic molecular products, provided by Bioneer Corporation as non-cash capital injection in PT Bioneer Indika Group.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings.

PT Energi Makmur Buana (EMB)

PT Energi Makmur Buana (EMB)

Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi EMB dan terkait dengan perjanjian distributor antara EMB dan pihak ketiga, dimana EMB ditunjuk sebagai distributor dari produk pihak ketiga di wilayah Republik Indonesia.

The intangible assets resulted from the acquisition of EMB and was referred to distributorship agreement entered between EMB and a third party, where EMB was appointed as distributor for the third party's products in the territory of Indonesia.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

PT Zebra Cross Teknologi

PT Zebra Cross Teknologi

Selama tahun 2022, PT Zebra Cross Teknologi telah membuat cadangan penurunan nilai atas perangkat lunak komputer yang dikembangkan secara internal sebesar US$ 678.023.

During year 2022, PT Zebra Cross Teknologi has made provision for impairment on its internal developed software program at the amount of US$ 678,023.

24. GOODWILL

24. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries net of accumulated impairment.

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Biaya Perolehan			Cost
PT Kideco Jaya Agung	635.124.678	635.124.678	PT Kideco Jaya Agung
Nusantara Resources Ltd	5.777.014	5.777.014	Nusantara Resources Ltd
PT Telaga Mas Kalimantan	3.200.930	3.200.930	PT Telaga Mas Kalimantan
PT Rockgeo Energi Nusantara	2.012.519	2.012.519	PT Rockgeo Energi Nusantara
PT Trisetia CitaGraha	1.224.188	1.224.188	PT Trisetia CitaGraha
PT Perkasa Investama Mineral (PIM)	832.356	832.356	PT Perkasa Investama Mineral (PIM)
PT Diva Perdana Pesona	697.384	697.384	PT Diva Perdana Pesona
PT Mekko Metal Mining	295.139	295.139	PT Mekko Metal Mining
Jumlah	649.164.208	649.164.208	Total
Perubahan nilai tercatat bersih:			Movement in net carrying amount:
Saldo awal	649.164.208	648.036.713	Beginning balance
Penambahan (Catatan 1d)	-	832.356	Addition (Note 1d)
Penambahan karena akuisisi PIM	-	295.139	Addition due to acquisition of PIM
Saldo akhir	649.164.208	649.164.208	Ending balance

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 3u). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually (Note 3u). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis berdasarkan masing-masing UPK izin tambang. Metode Diskonto Arus Kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang sebesar 10,05% pada tahun 2023 (2022: 12,79%).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward based on the respective CGU's mining license. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money of 10.05% in 2023 (2022: 12.79%).

Per tanggal 31 Desember 2023, setiap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan pertumbuhan pendapatan yang diterapkan pada perhitungan *value-in-use*, kemungkinan besar tidak akan membuat jumlah terpulihkan goodwill atas akuisisi KJA menjadi di bawah nilai tercatat. Setelah penilaian penurunan nilai selesai, manajemen telah menyimpulkan bahwa terdapat ruang yang cukup, sehingga tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun 2023 dan 2022.

As of December 31, 2023, any reasonably possible change to the discount rate and revenue growth applied to the value-in-use calculation is not likely to cause the recoverable amount of goodwill on the acquisition of KJA to be below the carrying amount. Upon completion of the impairment assessment, management has concluded that there is adequate headroom, accordingly there were no impairment losses recognized in 2023 and 2022.

25. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Swap Suku Bunga

Perusahaan melakukan perjanjian *swap* suku bunga (IRS) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank cabang Jakarta atas sebagian utangnya untuk mengurangi dampak perubahan suku bunga atas pinjaman sindikasi yang dikenakan suku bunga mengambang (Catatan 30).

Dalam perjanjian *swap* suku bunga, Perusahaan menyetujui untuk menukar selisih antara jumlah suku bunga tetap dan mengambang dihitung dengan jumlah pokok nosional yang disetujui. Jangka waktu perjanjian *swap* sesuai dengan jangka waktu utang. Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas derivatif Perusahaan yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai yang dicatat pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

25. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Interest Rate Swap

The Company has entered into interest swap agreements (IRS) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank Jakarta Branch on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate syndicated loans (Note 30).

Under the interest rate swap contracts, the Company agree to exchange the differences between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. The terms of the swap agreements match the terms of the underlying debt. Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

The estimated fair values of the Company's derivative assets and liabilities designated and effective as hedging instruments carried at fair value are summarized below:

	31 Desember/*December 31,* 2023		
	Jumlah nosional/ *Total notional*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	US$	US$	
Swap suku bunga			Interest rate swap
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.500.000	410.054	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	16.500.000	279.134	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Jumlah nilai wajar	45.000.000	689.188	Total fair value
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:			Presented in the consolidated financial position as:
Aset lancar		689.188	Current assets
Bersih		689.188	Net

	31 Desember/*December 31,* 2022		
	Jumlah nosional/ *Total notional*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	US$	US$	
Swap suku bunga			Interest rate swap
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.250.000	1.814.723	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	30.250.000	1.065.992	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Jumlah nilai wajar	82.500.000	2.880.715	Total fair value
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:			Presented in the consolidated statement of financial position as:
Aset tidak lancar		2.880.715	Noncurrent assets

26. PINJAMAN JANGKA PENDEK / 26. SHORT-TERM LOANS

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Utang bank			Bank loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta	21.903.404	23.614.850	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta branch
PT Bank OCBC NISP Tbk	392.184	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	274.787	-	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta	29.942.969	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta branch
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	3.872.042	2.797.716	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.703.186	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	-	15.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch
Subjumlah	58.088.572	41.412.566	Subtotal
Pinjaman lainnya			Other loans
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Saipem Indonesia	-	3.008.913	PT Saipem Indonesia
PT Chiyoda International Indonesia	-	3.573.087	PT Chiyoda International Indonesia
Subjumlah	-	6.582.000	Subtotal
Bunga masih harus dibayar	320.641	2.543.532	Accrued interest
Jumlah	58.409.213	50.538.098	Total

Utang Bank / Bank Loans

Rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Details of the above facilities are as follows:

Kreditur/ *Creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	Mata Uang/ *Currency*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022
								US$	US$
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta/ *Jakarta branch*	Perusahaan	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	US$	50.000.000	10 Oktober/ *October 10, 2023*	3 - 28 Juni/ *June 3 - 28, 2024*	SOFR 1 month + 1.5% + 0.26161%	29.942.969	-
	TPEC	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	US$	28.000.000	2 November/ *November 2, 2022*	13 November/ *November 13, 2025*	JIBOR 1 month + 4%	17.475.350	18.080.224
	TPE	Pinjaman berjangka/ *Term loan*	Rp	99.000.000.000	22 September/ *September 22, 2022*	23 September/ *September 23, 2024*	JIBOR 3 months + 4.55%	4.428.054	5.534.626
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta/ Jakarta branch		Pinjaman Jangka Pendek/ *Short-term Loans*	US$	7.000.000	2 November/ *November 2, 2022*	5 Januari 2024 - 15 Januari 2024/ *January 5 , 2024 - January 15, 2024*	Cost of Fund + 2.25%	2.830.000	600.000
	EMI		Rp					274.787	-
		Pembiayaan faktur impor/ *Import invoice financing*	US$	10.000.000	2 November/ *November 2, 2022*	4 Januari 2024 - 28 Maret 2024/ *January 4, 2024 - March 28, 2024*	Cost of Fund + 2%	1.042.042	2.197.716
PT Bank KB Bukopin Tbk	EMB	Uncomitted LC atau SKBDN/ *Uncomitted LC or SKBDN*	US$	20.000.000	2 Oktober/ *October 2, 2023*	2 Oktober/ October 2, *2024*	SOFR + 3%	1.703.186	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	XTI	*Uncomitted demand loan* / *Uncomitted demand loan*	Rp	35.000.000.000	17 Oktober/ *October 17, 2023*	16 Oktober/ *October 16, 2024*	8%	392.184	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura/ Singapore branch	ICI	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	US$	30.000.000	20 Oktober/ *October 20, 2017*	15 April/ *April 15, 2024*	SOFR + 2.25%	-	15.000.000
Jumlah pokok pinjaman/ *Total principal loan*								58.088.572	41.412.566
Bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest*								320.641	143.217
Jumlah/ *Total*								58.409.213	41.555.783

Perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Jakarta dan Singapura, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan PT Bank KB Bukopin Tbk mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 53). Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak terkait telah memenuhi persyaratan tersebut.

Credit facility agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Jakarta and Singapore branch, PT Bank OCBC NISP Tbk, and PT Bank KB Bukopin Tbk contain certain covenants to maintain financial ratios (Note 53). As of December 31, 2023, the Company and relevant subsidiaries have complied with these covenants.

Pinjaman Lainnya

PT Saipem Indonesia ("Saipem") dan PT Chiyoda International Indonesia ("Chiyoda")

Pada tahun 2020, TPEC bersama dengan PT Saipem Indonesia (Saipem) dan PT Chiyoda International Indonesia (Chiyoda) menandatangani Nota Kesepahaman terkait dengan pembayaran atas nama Tripatra dalam rangka kontribusi suntikan dana kepada CSTS JO.

Pinjaman dari Saipem dan Chiyoda terdenominasi dalam mata uang US$, dikenakan bunga per tahun sebesar 4% diatas LIBOR 6 bulan. TPEC harus menyelesaikan pembayaran segera sewaktu-waktu sesuai permintaan sehingga pinjaman tersebut diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek. Fasilitas pinjaman-pinjaman tersebut tersedia sampai dengan 30 April 2023.

Pada tanggal 16 Maret 2023, TPEC telah melunasi seluruh pinjamannya kepada Saipem dan Chiyoda, termasuk bunga terutang, dengan jumlah sebesar US$ 9.039.758.

Other Loans

PT Saipem Indonesia ("Saipem") dan PT Chiyoda International Indonesia ("Chiyoda")

In 2020, TPEC entered into Memorandum of Understanding (MOU) with PT Saipem Indonesia (Saipem) and PT Chiyoda International Indonesia (Chiyoda) related to payments on behalf of Tripatra with respect to its contribution to the cash injection to CSTS JO.

Loans from Saipem and Chiyoda were denominated in US$, bearing interest at 4% above LIBOR 6 months per annum. TPEC should repay the loan and its interest immediately at any time on demand so that the loan is classified as short-term loans. These loans facilities are available until April 30, 2023.

On March 16, 2023, TPEC has settled all its outstanding loans to Saipem and Chiyoda, including all the accrued interests, at a total amount of US$9,039,758.

27. UTANG USAHA / 27. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 51)	4.077.079	5.824.241	Related party (Note 51)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok lokal	254.849.201	282.669.398	Local suppliers
Pemasok luar negeri	19.044.082	54.053.875	Foreign suppliers
Jumlah pihak ketiga	273.893.283	336.723.273	Total third parties
Jumlah	277.970.362	342.547.514	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	122.284.647	147.645.458	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	155.679.841	194.856.873	U.S. Dollar
Dollar Australia	3.789	45.183	Australian Dollar
Euro	2.085	-	Euro
Jumlah	277.970.362	342.547.514	Total

Utang usaha atas jasa sub-kontraktor dan pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Trade accounts payable to sub-contractors and purchase of goods and services transactions from third parties has credit terms of 14 to 60 days. No interest is charged to the trade accounts payable.

28. UTANG PAJAK / 28. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Pajak kini (Catatan 46)			Current tax (Note 46)
Perusahaan			The Company
2022	-	65.294	2022
Entitas anak			Subsidiaries
2023	2.750.889	-	2023
2022	-	529.489.309	2022
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	183.555	365.922	Article 4(2)
Pasal 15	186.100	130.720	Article 15
Pasal 21	4.066.796	3.843.447	Article 21
Pasal 22	9.366	66.179	Article 22
Pasal 23	1.061.181	2.052.605	Article 23
Pasal 25	578.431	2.534.922	Article 25
Pasal 26	1.457.421	1.089.960	Article 26
Pajak pertambahan nilai	5.224.965	724.250	Value added tax
Pajak penjualan	-	3.787.065	Sales tax
Jumlah	15.518.704	544.149.673	Total

29. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / 29. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Utang royalti kepada pemerintah	43.811.037	2.001.971	Royalty payable to government
PNBP bagian pemerintah pusat dan daerah	27.017.740	-	PNBP for central and local government's share
Biaya konstruksi dan sub-kontraktor	25.385.804	24.094.090	Construction and sub-contractors expenses
Gaji, insentif, dan bonus karyawan	17.373.806	26.204.495	Salaries, employees' incentives and bonus
Kewajiban rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)	10.030.000	3.167.713	Watershed/ *Daerah Aliran Sungai* ("DAS") rehabilitation obligation
Kompensasi *Domestic Market Obligation* ("DMO")	-	19.233.726	Compensation Domestic Market Obligation ("DMO")
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 10 juta)	9.862.484	60.891.154	Others (each below US$ 10 million)
Jumlah	133.480.871	135.593.149	Total

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG / 30. LONG-TERM LOANS

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Pihak berelasi (Catatan 51)	1.253.300	-	Related party (Note 51)
Pihak ketiga			Third parties
Utang bank dan lembaga keuangan			Bank loans and financial institution
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pinjaman Sindikasi	107.000.000	139.200.000	Syndicated Loans
PT Bank DBS Indonesia	59.225.000	3.300.000	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	166.225.000	142.500.000	Total
Biaya yang belum diamortisasi	(3.878.400)	(1.216.523)	Unamortized cost
Bunga masih harus dibayar	226.195	97.986	Accrued interest
Jumlah	162.572.795	141.381.463	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(58.297.225)	(50.156.453)	Less current maturities
Pinjaman jangka panjang - bersih	104.275.570	91.225.010	Long-term loans - net
Jadwal pembayaran pokok pinjaman			Schedule of principal repayment
Pada tahun pertama	59.015.000	50.800.000	In the first year
Pada tahun kedua	20.900.000	57.600.000	In the second year
Pada tahun ketiga dan seterusnya	86.310.000	34.100.000	In the third year and onwards
Jumlah	166.225.000	142.500.000	Total
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Dollar Amerika Serikat	5,75% - 7,89%	2,07% - 3,47%	U.S. Dollar

Rincian fasilitas pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term loan facilities are as follows:

Nama kreditur/ *Name of creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022
			US$				US$	US$
Pinjaman Sindikasi	Perusahaan	Kredit pembiayaan/ *Financing credit*	250.000.000	2 Maret 2023/ *March 2, 2023*	2 Maret 2028/ *March 2, 2028*	SOFR + (2.25%-2.5%)	62.000.000	-
	Perusahaan	Kredit pembiayaan/ *Financing credit*	150.000.000	17 Juli/ *July 17,* 2019	30 Juni/ *June 30,* 2024	SOFR 3 Months + 1,67% - 1,85% + 0,26161%	45.000.000	82.500.000
	KGTE	Kredit pembiayaan/ *Financing credit*	70.000.000	29 Desember/ *December 29,* 2021	29 Desember/ *December 29,* 2026	SOFR + 0,26161% + 2,5%	-	56.700.000
PT Bank DBS Indonesia	KGTE	Kredit pembiayaan/ *Financing credit*	50.000.000	20 September/ *September* 20, 2023	28 Maret/ *March* 28, 2027	SOFR 3 Months + 1,3%	46.725.000	-
	JBP	Fasilitas pengeluaran modal *(amortizing term loan)*	22.500.000	18 April/ *April* 18, 2022	18 April/ *April* 18, 2027	SOFR + 2,25%	12.500.000	3.300.000
Subtotal							166.225.000	142.500.000
Biaya yang belum diamortisasi/ *Unamortized cost*							(3.878.400)	(1.216.523)
Bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest*							226.195	97.986
Jumlah/ *Total*							162.572.795	141.381.463

Pinjaman Sindikasi

Fasilitas US$ 250.000.000

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US$250,000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank KB Bukopin Tbk. ("KB Bukopin") (Catatan 53). Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menarik US$62.000.000 dari fasilitas ini. Utang bank akan dicicil sesuai dengan pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Fasilitas US$ 150.000.000

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menarik seluruh pinjaman dari fasilitas US$ 150.000.000 yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank, N.A., Jakarta and Standard Chartered Bank, Cabang Singapura (Catatan 53). Utang bank akan dicicil sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Syndicated Loans

US$ 250,000,000 facility

In 2023, the Company obtained US$ 250,000,000 credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank KB Bukopin Tbk. ("KB Bukopin") (Note 53). As of December 31, 2023, the Company has drawn US$62,000,000 from this facility. The loan will be repaid on installment basis, based on payment schedule as agreed in the loan facility.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2023, the Company has complied with these covenants.

US$ 150,000,000 facility

In 2019, the Company made a full drawndown from its US$ 150,000,000 facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank, N.A., Jakarta and Standard Chartered Bank, Singapore Branch (Note 53). The loan will be repaid on installment basis, based on payment schedule as agreed in the loan facility.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with these covenants.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar US$ 37.500.000 dan saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar US$ 45.000.000.

In 2023, the Company has made a payment of US$ 37,500,000 and the balance of the loan facility as of December 31, 2023 amounted to US$ 45,000,000.

Fasilitas US$ 70.000.000

US$ 70,000,000 facility

Pada tanggal 4 Januari 2022, KGTE menarik pinjaman dari seluruh fasilitas US$ 70.000.000 yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dan PT Bank UOB Indonesia ("UOB").

On January 4, 2022, KGTE made full drawdown from its US$ 70,000,000 facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank UOB Indonesia ("UOB").

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 25 September 2023, KGTE melakukan pelunasan seluruhnya terhadap sisa saldo yang masih terutang sebesar US$ 50.050.000 dan seluruh jaminan yang telah KGTE jaminkan telah dikembalikan.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. On September 25, 2023, KGTE has fully paid the remaining loan balance of US$ 50,050,000 and all collateral that KGTE had pledged was returned.

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas US$ 50.000.000

US$ 50,000,000 facility

Pada tanggal 20 September 2023, KGTE mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari PT Bank DBS Indonesia sebesar US$ 50.000.000, dimana fasilitas ini telah ditarik seluruhnya pada bulan yang sama.

On September 20, 2023, KGTE obtained new loan facility from PT Bank DBS Indonesia at the amount of US$ 50,000,000, which has been fully drawn within the same month.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 53). Pada tanggal 31 Desember 2023, KGTE telah memenuhi persyaratan tersebut.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios (Note 53). As of December 31, 2023, KGTE has complied with these covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah pinjaman adalah sebesar US$ 46.725.000.

As of December 31, 2023, total outstanding loan amounted to US$ 46,725,000.

Fasilitas US$ 22.500.000

US$ 22,500,000 facility

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, JBP telah menarik pinjaman sebesar US$ 12,5 juta (31 Desember 2022: US$ 3,3 juta) dari fasilitas kredit sebesar US$ 22.500.000 yang diberikan DBS Bank Ltd (Catatan 53).

Up to December 31, 2023, JBP has drawdown a loan of US$ 12.5 million (December 31, 2022: US$ 3.3 million) from credit facility of US$ 22,500,000 provided by DBS Bank Ltd (Note 53).

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 53). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, JBP telah memenuhi persyaratan tersebut.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios (Note 53). As of December 31, 2023 and 2022, JBP has complied with these covenants.

31. PINJAMAN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN / 31. CONVERTIBLE LOANS

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$	
Pokok pinjaman			Principal loan
Pinjaman Konversi Seri A	7.500.000	7.500.000	Convertible Loan Series A
Pinjaman Konversi Seri B	20.350.000	-	Convertible Loan Series B
Subjumlah	27.850.000	7.500.000	Subtotal
Nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan	(9.459.234)	-	Fair value changes on embedded derivative of convertible loan
Beban unwinding	1.701.765	-	Unwinding expense
Bunga masih harus dibayar	-	38.295	Accrued interest
Jumlah	20.092.531	7.538.295	Total

Pinjaman Konversi Seri A

Pada tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya, yaitu PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI") dan PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), telah menandatangani perjanjian investasi bersama dengan Alpha JWC III, L.P. dan/atau afiliasinya dan Sino Key Limited ("Investor Seri A") untuk sektor kendaraan listrik roda dua melalui investasi pada PT Ilectra Motor Group ("IMG") ("Rencana Transaksi").

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Investor Seri A setuju untuk memberikan pinjaman yang dapat dikonversi senilai US$ 7.500.000 atau ekuivalen dalam Rupiah pada tanggal penarikan yang diajukan oleh IMG kepada Investor Seri A, sebagaimana diatur dalam *Convertible Loan Agreement* yang ditandatangani oleh dan antara SMI, Investor Seri A, dan IMG tertanggal 19 Mei 2022 ("Pinjaman Konversi Seri A").

Tanggal jatuh tempo dari perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi ini adalah 6 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman yang dapat dikonversikan tersebut ("Perjanjian"), dan dapat diperpanjang sampai dengan 10 tahun sejak tanggal Perjanjian tersebut (Tanggal Jatuh Tempo").

Para Pihak setuju bahwa selama pinjaman masih dalam bentuk pinjaman yang dapat dikonversikan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per tahun, tidak termasuk pajak. Bunga ini hanya akan menjadi terutang dan jatuh tempo pada saat IMG diharuskan melakukan pembayaran, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam paragraf dibawah ini.

Investor Seri A mempunyai hak untuk meminta pembayaran kembali Pinjaman Konversi Seri A dan sejumlah bunga dari IMG pada kondisi (i) pinjaman yang dapat dikonversikan belum dikonversi pada atau sebelum Tanggal Jatuh Tempo; atau (ii) setiap saat setelah peristiwa gagal bayar yang didefinisikan dalam Perjanjian.

Convertible Loan Series A

On May 19, 2022, the Company together with its subsidiaries, PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI") and PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), signed a joint investment agreement with Alpha JWC III, L.P. and/or its affiliates and Sino Key Limited ("Investor Series A") for two-wheelers electric vehicle sector through investment in PT Ilectra Motor Group ("IMG") ("Proposed Transaction").

With reference to the Proposed Transaction, Investor Series A agreed to provide a convertible loan amounting to US$ 7,500,000 or its equivalent in Rupiah at the date of the drawdown by IMG to Investor Series A, as governed under the Convertible Loan Agreement executed by and between SMI, Investor Series A and IMG dated May 19, 2022 ("Convertible Loan Series A").

The maturity date of the convertible loan agreement is 6 years from the date of the convertible loan agreement ("Agreement") which can be extended for up to 10 years from the date of the Agreement ("Maturity Date").

The parties agree that in so for so long as the loan is in the form of the convertible loan, it shall be subject to interest at the rate of 1% per annum, exclusive from tax. Such interest shall only become due and payable when IMG is obliged to perform repayment, as further explained in the paragraph below.

Investor Series A have the right to demand a repayment of the Convertible Loan Series A and a corresponding amount of interest from IMG, in the event of (i) the convertible loan has not been converted on or before the Maturity Date; or (ii) at any time after any occurrence of event of default as defined in the Agreement.

Pinjaman Konversi Seri A yang secara keseluruhan diterbitkan akan dikonversi menjadi saham yang mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) sebesar 21,44% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi. Opsi konversi tertanam senilai US$ 4.351.754 pada tanggal 19 Mei 2022 dan US$ 3.235.835 pada tanggal 31 Desember 2023. Perubahan nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan seri A diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

The Convertible Loan Series A in aggregate will be convertible into shares representing (directly and indirectly) 21.44% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis. The embedded conversion option was valued at US$ 4,351,754 as of May 19, 2022 and US$ 3,235,835 as of December 31, 2023. Fair value changes on embedded derivative of convertible loan series A was recognized directly in consolidated profit and loss for the year.

Pinjaman Konversi Seri B

Pada tanggal 17 Agustus 2023, SMI dan IEI, bersama dengan Investor Seri B yaitu Alpha JWC Ventures II L.P, Sino Key Limited, HH-CTBC, dan Brama One Ventures Limited menandatangani perjanjian penambahan investasi atau disebut dengan Perjanjian Pinjaman Konversi Seri B. Investor Utama Seri B ini adalah Sino Key Limited.

Convertible Loan Series B

On August 17, 2023, SMI dan IEI, with the Series B Investors, Alpha JWC Ventures II, L.P, Sino Key Limited, HH-CTBC, and Brama One Ventures Limited entered into additional joint investment agreement or referred to as Convertible Loan Agreement Series B. The Lead Investor for Series B is Sino Key Limited.

Perjanjian ini terkait dengan penambahan pinjaman sebesar US$ 20.350.000 dengan tingkat bunga 1% per tahun, tidak termasuk pajak ("Pinjaman Konversi Seri B"). Tanggal jatuh tempo perjanjian investasi yang dapat dikonversi ini adalah 19 Mei 2028, dan dapat diperpanjang oleh Investor Seri B sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan atau sebelum tanggal 19 Mei 2032.

This Agreement related to additional convertible loan, amounting to US$ 20,350,000, bearing interest rate of 1% per annum, excluding tax ("Convertible Loan Series B"). The maturity date of the convertible loan agreement is May 19, 2028 and can be extended by Investor Series B until unspecified date or before May 19, 2032.

Para Pihak setuju bahwa selama pinjaman masih dalam bentuk pinjaman yang dapat dikonversikan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per tahun, tidak termasuk pajak. Bunga ini hanya akan menjadi terutang dan jatuh tempo pada saat IMG diharuskan melakukan pembayaran, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam paragraf dibawah ini.

The parties agree that in so for so long as the loan is in the form of the convertible loan, it shall be subject to interest at the rate of 1% per annum, exclusive from tax. Such interest shall only become due and payable when IMG is obliged to perform repayment, as further explained in the paragraph below.

Investor Seri B mempunyai hak untuk meminta pembayaran kembali Pinjaman Konversi Seri B dan sejumlah bunga dari IMG pada kondisi (i) pinjaman yang dapat dikonversikan belum dikonversi pada tanggal jatuh tempo; atau (ii) pada saat penghentian perjanjian karena peristiwa gagal bayar sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Investor Series B have the right to demand a repayment of the Convertible Loan Series B and a corresponding amount of interest from IMG, in the event of (i) the convertible loan has not been converted on the Maturity Date; or (ii) upon termination of the agreement following to event of default as governed under the agreement.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, pemegang saham dan Investor Seri A dan Investor Seri B menandatangani Perjanjian Investasi yang Diubah dan Dinyatakan Kembali yang berisi penggabungan antara Penjanjian Pinjaman Konversi Seri A dan Pinjaman Konversi Seri B, sehingga dalam perjanjian tersebut menyebutkan bahwa jumlah keseluruhan nilai transaksi sebesar US$ 27.850.000 ("Jumlah Pinjaman") atau setara dalam Rupiah sesuai dengan tanggal penarikan yang diajukan oleh Grup kepada Investor. Jumlah Pinjaman akan dikonversi menjadi saham yang mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) sebesar 62,50% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi.

On August 28, 2023, the shareholder and Investor Series A and Investor Series B entered into Amended and Restated Investment Agreement that combined both Convertible Loan Series A and Convertible Loan Series B Agreement, therefore after the amendment, total transaction value was US$ 27,850,000 or its equivalent in Rupiah determined based on withdrawal date submitted by the Group to Investors ("Total Loan"). Total Loan will be convertible into shares representing (directly and indirectly) 62.50% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis.

Opsi konversi tertanam senilai US$ 5.107.480 pada tanggal 28 Agustus 2023 dan US$ 4.873.840 pada tanggal 31 Desember 2023. Perubahan nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan seri B diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

The embedded conversion option was valued at US$ 5,107,480 as of August 28, 2023 and US$ 4,873,840 as of December 31, 2023. Fair value changes on embedded derivative of convertible loan series B was recognized directly in consolidated profit and loss for the year.

32. LIABILITAS SEWA / 32. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	9.368.144	5.258.458	Year 1
Tahun 2	6.480.640	503.461	Year 2
Tahun 3	2.018.929	94.355	Year 3
Jumlah	17.867.713	5.856.274	Total
Beban keuangan ditangguhkan	(1.547.300)	(43.269)	Deferred interest expense
Jumlah	16.320.413	5.813.005	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.870.164)	(4.411.235)	Current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang	8.450.249	1.401.770	Noncurrent lease liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh liabilitas sewa ini merupakan tambahan liabilitas terkait dengan pengakuan aset hak-guna.

As of December 31, 2023 and 2022, all lease liabilities were additional liabilities relating to right-of-use assets recognized.

33. UTANG OBLIGASI / 33. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Senior Notes VI , tahun 2017	293.566.000	322.877.000	Senior Notes VI, year 2017
Senior Notes VII , tahun 2020	534.064.000	567.938.000	Senior Notes VII, year 2020
Biaya emisi dan diskon obligasi yang belum diamortisasi	(5.284.220)	(10.804.299)	Unamortized bond issuance costs and discount
Bunga yang masih harus dibayar - jangka pendek	10.936.120	11.720.490	Accrued interest - current
Bersih	833.281.900	891.731.191	Net
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position as:
Liabilitas jangka pendek	304.359.120	11.720.490	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	528.922.780	880.010.701	Noncurrent liabilites
Jumlah	833.281.900	891.731.191	Total

Senior Notes VI, US$ 575.000.000

Pada tanggal 9 Nopember 2017, Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III), entitas anak yang secara tidak langsung dan sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan Obligasi VI ("Obligasi VI") sejumlah US$ 575.000.000, pada nilai sebesar 98,594%. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Nopember 2024 dan dikenakan bunga sebesar 5,875% per tahun, terutang setiap 6 bulan pada tanggal 9 Mei dan 9 Nopember, dimulai pada tanggal 9 Mei 2018. Obligasi ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi VI ini, Citicorp International Limited bertindak sebagai "*Trustee*" sedangkan Perusahaan, IIC, TPE, TPEC dan TS menjadi pihak penjamin.

Senior Notes VI, US$ 575,000,000

On November 9, 2017, Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III), an indirectly wholly owned subsidiary, issued Senior Notes VI ("Notes VI") amounting to US$ 575,000,000, priced at 98.594%. The Notes will mature in November 2024 and bears interest at 5.875% per annum, payable semiannually on May 9 and November 9, commencing May 9, 2018. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Notes VI, Citicorp International Limited acted as "Trustee", while the Company, IIC, TPE, TPEC and TS acted as Guarantors.

Obligasi VI ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas saham-saham TPE dan TPEC yang dimiliki oleh Perusahaan, TIME dan IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di IECPL III and IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan dan IIC di KJA;
- Gadai atas penyertaan saham TPEC di TS;
- Jaminan atas saham-saham di atas dibagi secara *pari passu* dengan Obligasi VII dan pinjaman sindikasi tertentu (Catatan 53); dan
- Jaminan hak IECPL III atas pinjaman antar-perusahaan (*Intercompany Loans*). Pada tanggal laporan keuangan, seluruh pinjaman antar perusahaan sudah di eliminasi untuk kepentingan konsolidasi.

IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian Obligasi VI tersebut. Selama periode sebelum tanggal 9 Nopember 2021, IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari Obligasi VI dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham, dengan harga sebesar 105,875%. Setiap saat sebelum tanggal 9 Nopember 2021, IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh Obligasi VI pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Pada tanggal 9 Nopember 2021 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh Obligasi VI dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan Obligasi VI tersebut, Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;
- Menjamin utang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Melakukan perjanjian yang membatasi kemampuan entitas anak dan KJA untuk membayar dividen dan memindahkan aset atau menerbitkan pinjaman "antar perusahaan";
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau pihak berelasi;
- Melakukan konsolidasi atau merger; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

The Notes VI are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges of TPE and TPEC's shares owned by the Company, TIME and IIC;
- Pledge of the Company's investments in shares of stock of IECPL III and IIC;
- Pledge of the Company's and IIC's investments in shares of stock of KJA;
- Pledge of TPEC's investments in shares of stock of TS;
- The above pledge of shares collaterals are shared pari passu with Notes VII and certain syndicated loans (Note 53); and
- A security interest in IECPL III's right under the Intercompany Loans. As of reporting dates, all the intercompany loans are eliminate for consolidation purpose.

IECPL III will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Notes VI. At any time prior to November 9, 2021, IECPL III will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Notes VI with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 105.875%. At any time prior to November 9, 2021, IECPL III will be entitled at its option to redeem the Notes VI, in whole but not in part, at redemption price equal to 100% plus the applicable premium, as further determined in the Notes VI indenture. At any time on or after November 9, 2021, IECPL III may redeem in whole or in part of the Notes VI at a redemption price specifically described in the Notes VI indenture.

In relation to the Notes VI, the Company and certain subsidiaries are restricted to, among others, perform the following:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Make investments or other specified "Restricted Payments";
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;
- Guarantee indebtedness;
- Sell assets;
- Create any lien;
- Enter into sale and leaseback transactions;
- Enter into agreements that restrict the restricted subsidiaries' and KJA's ability to pay dividends and transfer assets or make inter-issuer loans;
- Enter into transactions with equity holders or affiliates;
- Effect a consolidation or merger; or
- Engage in different business activities.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian Wali Amanat Obligasi VI.

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Notes VI Indenture.

Hasil penerbitan Obligasi VI ini digunakan untuk mendanai Pembelian Saham KJA (selain dari pembayaran kontinjensi) dan biaya-biaya yang terkait.

Proceeds of the Notes VI were used to fund the KJA Share Purchase (other than the contingent consideration) and the fees and expenses related thereto.

Pada tanggal 8 Juni 2022, IECPL III mengumumkan telah melakukan penawaran untuk pembelian kembali ("Tender Offer") secara kas atas Obligasi VI yang diterbitkan oleh IECPL III sampai dengan jumlah US$ 200.000.000. Batas akhir Tender Offer adalah tanggal 7 Juli 2022, sedangkan tanggal pelunasan jatuh pada tanggal 14 Juli 2022.

On June 8, 2022, IECPL III announced that it has commenced an offer to purchase ("Tender Offer") for cash up to US$ 200,000,000 of the Notes VI issued by IECPL III. Expiration date of the Tender Offer falls on July 7, 2022, while settlement date is on July 14, 2022.

Pada tanggal 7 Juli 2022, IECPL III berhasil membeli kembali Obligasi VI sejumlah US$ 183.967.000 dengan harga pembelian sebesar US$ 184.974.253. Tender Offer beserta dengan bunga terutang atas Obligasi yang dibeli kembali, dilunasi pada tanggal 14 Juli 2022.

On July 7, 2022, IECPL III has successfully purchased US$ 183,967,000 of the Notes VI at a purchase price of US$ 184,974,253. The Tender Offer, including outstanding accrued interest on the purchased Senior Notes, were fully settled on July 14, 2022.

IECPL III, melalui Perusahaan, telah membeli kembali Obligasi VI sejumlah US$ 28.637.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Senior Notes tersebut pada tanggal 15 Juli 2022. Jumlah terutang Obligasi VI setelah pembatalan dan Tender Offer adalah US$ 362.396.000. Pembatalan Obligasi VI berlaku efektif pada tanggal 3 Agustus 2022.

IECPL III through the Company has repurchased US$ 28,637,000 of the Notes VI from open market and has arranged to cancel the Senior Notes accordingly on July 15, 2022. Balance of outstanding the Notes VI after the cancellation and Tender Offer was US$ 362,396,000. The cancellation for Notes VI was effective on August 3, 2022.

Selama periode 1 Juli 2022 sampai dengan 12 Oktober 2022, IECPL III, melalui Perusahaan, telah membeli kembali Obligasi VI sejumlah US$ 29.019.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Obligasi VI tersebut pada tanggal 12 Oktober 2022. Pembatalan tersebut berlaku efektif pada tanggal 19 Oktober 2022 dan jumlah terutang Obligasi VI setelah pembatalan adalah US$ 333.377.000.

For the period starting from July 1, 2022 to October 12, 2022, IECPL III through the Company has repurchased US$ 29,019,000 of Notes VI from open market and has arranged to cancel the Notes VI accordingly on October 12, 2022. Such cancellation was effective on October 19, 2022 and outstanding balance of Notes VI after the cancellation was US$ 333,377,000.

Selama kuartal keempat tahun 2022, IECPL III secara langsung dan tidak langsung melalui Perusahaan, telah membeli kembali Obligasi VI sejumlah US$ 10.500.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Obligasi VI tersebut pada tanggal 6 Desember 2022. Pembatalan tersebut berlaku efektif pada tanggal 9 Desember 2022 dan jumlah terutang Obligasi VI setelah pembatalan adalah US$ 322.877.000.

During the fourth quarter of year 2022, IECPL III directly and indirectly through the Company has repurchased US$ 10,500,000 of Notes VI from open market and has arranged to cancel the Notes VI accordingly on December 6, 2022. Such cancellation was effective on December 9, 2022 and outstanding balance of Notes VI after the cancellation was US$ 322,877,000.

Pada tahun 2023, IECPL III telah membeli kembali Obligasi VI sejumlah US$ 29.311.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Obligasi VI tersebut yang telah efektif pada tanggal 21 September 2023. Jumlah terutang Obligasi VI setelah pembatalan adalah US$ 293.566.000

In 2023, IECPL III has repurchased US$ 29,311,000 of Notes VI from open market and has arranged to cancel the Notes VI accordingly, which becomes effective on September 21, 2023. Outstanding balance of Notes VI after the cancellation was US$ 293,566,000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, obligasi VI ini memperoleh peringkat "Ba3" dengan *outlook* stabil dari Moody's dan "BB-" dengan *outlook* stabil dari Fitch.

As of December 31, 2023, the Notes VI have been assigned a rating of "Ba3" with stable outlook by Moody's and "BB-" with stable outlook by Fitch.

Senior Notes VII, US$ 675.000.000

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IECPL IV), entitas anak yang secara tidak langsung sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan Senior Notes ("Obligasi") sebesar US$ 450.000.000. Obligasi tersebut jatuh tempo Oktober 2025 dan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun, terutang setiap enam bulan, dibayar setiap tanggal 22 April dan 22 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 22 April 2021. Pada tanggal 4 November 2020, IECPL IV menerbitkan Obligasi tambahan sebesar US$ 225.000.000, yang akan terkonsolidasi dan menjadi satu kesatuan dengan Obligasi sebesar US$ 450.000.000 yang dijelaskan di atas. Kedua Obligasi tersebut akan disebut sebagai Obligasi VII dalam laporan ini.

Obligasi VII tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi VII, Citicorp International Limited bertindak sebagai Wali Amanat, sedangkan Perusahaan, IIC, TIME, TPE, TPEC dan TS menjadi pihak Penjamin.

Obligasi VII ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas saham TPE dan TPEC yang dimiliki oleh Perusahaan, TIME dan IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di IECPL IV dan IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan dan IIC di KJA;
- Gadai atas penyertaan saham TPEC di TS; Jaminan gadai saham diatas dibagi secara pari passu dengan Obligasi VI dan pinjaman sindikasi tertentu (Catatan 53); dan
- Jaminan hak IECPL IV atas pinjaman antar entitas *(Intercompany Loans)*. Pada tanggal pelaporan, seluruh pinjaman antar entitas telah dieliminasi untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

IECPL IV mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian Obligasi VII tersebut. Selama periode sebelum tanggal 22 Oktober 2022, IECPL IV mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari Obligasi VII dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham, dengan harga sebesar 108,25%. Setiap saat sebelum tanggal 22 Oktober 2022, IECPL IV mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh Obligasi VII pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Pada tanggal 22 Oktober 2022 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, IECPL IV mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh Obligasi VII dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan Obligasi VII tersebut, Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu dibatasi untuk, diantaranya, melakukan transaksi tertentu sebagaimana disetujui dalam perjanjian obligasi VII. Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian Wali Amanat Obligasi VII.

Senior Notes VII, US$ 675,000,000

On October 22, 2020, Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IECPL IV), an indirect wholly owned subsidiary of the Company, issued Senior Notes amounting to US$ 450,000,000. The Notes will mature in October 2025 and bears interest at 8.25% per annum, payable semiannually on April 22 and October 22, commencing April 22, 2021. On November 4, 2020, IECPL IV issued additional Senior Notes amounting to US$ 225,000,000, to be consolidated and form a single series with the US$ 450,000,000 Notes described above. Both Senior Notes will be referred herein as Notes VII.

The Notes VII are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Notes VII, Citicorp International Limited acted as trustee, while the Company, IIC, TIME, TPE, TPEC and TS acted as Guarantors.

The Notes VII are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges TPE and TPEC's shares owned by the Company, TIME and IIC;
- Pledge of the Company's investments in shares of IECPL IV and IIC;
- Pledge of the Company's and IIC's investment in shares of stock of KJA;
- Pledge of TPEC's investments in TS; The above pledge of shares collaterals are shared pari passu with Notes VI and certain syndicated loans (Note 53); and
- A security interest in IECPL IV's right under the Intercompany Loans. As of reporting dates, all the intercompany loans are eliminated for consolidation purposes.

IECPL IV will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Notes VII. At any time prior to October 22, 2022, IECPL IV will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Notes VII with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 108.25%. At any time prior to October 22, 2022, IECPL IV will be entitled at its option to redeem the Notes VII, in whole but not in part, at redemption price equal to 100% plus the applicable premium, as further determined in the Notes VII indenture. At any time on or after October 22, 2022, IECPL IV may redeem in whole or in part of the Notes VII at redemption price specifically described in the Notes VII indenture.

In relation to the Notes VII, the Company and certain subsidiaries are restricted to conduct certain transactions, as further described in the Notes VII Indenture. These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Notes VII Indenture.

Hasil penerbitan bersih Obligasi VII, setelah dikurangi dengan biaya transaksi terkait, digunakan untuk (i) melunasi seluruh Obligasi IV dengan jumlah pokok utang sebesar US$ 285.000.000; (ii) melunasi seluruh Obligasi V dengan jumlah pokok utang sebesar US$ 265.000.000; dan (3) membiayai rencana untuk mengembangkan usaha non-batu bara serta pembayaran utang Perusahaan dan/atau entitas anak.

Net proceeds of the Notes VII, after deducting the relevant transaction costs, were used to (i) redeem in full the outstanding Notes IV in the aggregate principal amount of US$ 285,000,000; (ii) redeem in full the outstanding Notes V in the aggregate principal amount of US$ 265,000,000; and (iii) fund the plans to expand non-coal related businesses as well as settlement of debt of the Company and/or its subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2023, obligasi VII ini memperoleh peringkat "Ba3" dengan *outlook* stabil dari Moody's dan "BB-" dengan *outlook* stabil dari Fitch.

As of December 31, 2023, the Notes VII have been assigned a rating of "Ba3" with stable outlook by Moody's and "BB-" with stable outlook by Fitch.

Pada tanggal 8 Juni 2022, IECPL IV mengumumkan telah melakukan penawaran untuk pembelian kembali ("Tender Offer") secara kas atas Obligasi VII yang diterbitkan oleh IECPL IV sampai dengan jumlah US$ 50.000.000. Batas akhir Tender Offer adalah tanggal 7 Juli 2022, sedangkan tanggal pelunasan jatuh pada tanggal 14 Juli 2022.

On June 8, 2022, IECPL IV announced that it has commenced an offer to purchase ("Tender Offer") for cash up to US$ 50,000,000 of the Notes VII issued by IECPL IV. Expiration date of the Tender Offer falls on July 7, 2022, while settlement date is on July 14, 2022.

Pada tanggal 7 Juli 2022, IECPL IV membeli kembali Obligasi VII sejumlah US$56.571.000 dengan harga US$56.712.428. Tender Offer beserta dengan bunga terutang atas Obligasi yang dibeli kembali, dilunasi pada tanggal 14 Juli 2022.

On July 7, 2022, IECPL IV purchased US$56,571,000 of the Notes VII at a purchase price of US$56,712,428. The Tender Offer, including outstanding accrued interest on the purchased Senior Notes, were fully settled on July 14, 2022.

Pada tanggal 15 Juli 2022, IECPL IV telah membeli kembali dan membatalkan Obligasi VII sejumlah US$ 19.550.000, sehingga jumlah terutang Obligasi VII setelah Tender Offer dan pembatalan adalah sebesar US$ 598.879.000. Pembatalan Obligasi VII berlaku efektif pada tanggal 3 Agustus 2022.

On July 15, 2022, IECPL IV has repurchased and cancelled US$ 19,550,000 of the Notes VII, hence total outstanding the Notes VII after Tender Offer and cancellation was US$ 598,879,000. The cancellation for Notes VII was effective on August 3, 2022.

Selama kuartal keempat tahun 2022, IECPL IV secara langsung dan tidak langsung melalui Perusahaan, telah membeli kembali Obligasi VII sejumlah US$ 30.941.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Obligasi VII tersebut pada tanggal 6 Desember 2022. Pembatalan tersebut berlaku efektif pada tanggal 9 Desember 2022 dan jumlah terutang Obligasi VII setelah pembatalan adalah US$ 567.938.000.

During the fourth quarter of year 2022, IECPL IV directly and indirectly through the Company has repurchased US$ 30,941,000 of Notes VII from open market and has arranged to cancel the Notes VII accordingly on December 6, 2022. Such cancellation was effective on December 9, 2022 and outstanding balance of Notes VII after the cancellation was US$ 567,938,000.

Pada tahun 2023, IECPL IV telah membeli kembali Obligasi VII sejumlah US$ 33.874.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Obligasi VII tersebut yang telah efektif pada tanggal 20 November 2023. Jumlah terutang Obligasi VII setelah pembatalan adalah US$ 534.064.000.

In 2023, IECPL IV has repurchased US$ 33,874,000 of Notes VII from open market and has arranged to cancel the Notes VII accordingly, which becomes effective on November 20, 2023. Outstanding balance of Notes VII after the cancellation was US$ 534,064,000.

Beban keuangan atas utang obligasi pada tahun 2023 sebesar US$ 65.397.797 (2022: US$ 78.413.140 (Catatan 43).

The finance costs incurred for the bonds payable in 2023 amounted to US$ 65,397,797 (2022: US$ 78,413,140) (Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi semua persyaratan yang diwajibkan oleh para pemegang Obligasi tersebut di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that the Group have complied with all covenants required by the bond holders of the above Notes.

34. PROVISI REHABILITASI TAMBANG, PENUTUPAN TAMBANG DAN PEMBONGKARAN

34. PROVISION FOR MINE REHABILITATION, MINE CLOSURE AND DECOMMISSIONING

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Saldo awal	38.687.331	35.241.633	Beginning balance
Penambahan	6.637.510	4.714.893	Additions
Realisasi	(820.994)	(2.092.525)	Realization
Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(1.238.708)	-	Transfer to non current assets held for sale
Selisih kurs	-	(29.583)	Translation adjustment
Perubahan asumsi	-	698.520	Changes in assumptions
Akresi	-	154.393	Accretion
Saldo akhir	43.265.139	38.687.331	Ending balance

35. IMBALAN KERJA

35. EMPLOYEE BENEFITS

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Imbalan pasca kerja	25.634.750	21.961.221	Post-employment benefits
Imbalan cuti jangka panjang	777.715	659.038	Long service leave
Jumlah	26.412.465	22.620.259	Total

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut sebanyak 3.579 orang pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 3.916 orang).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta akan menigkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The Group provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with prevailing regulations. The number of employees entitled to the benefits is 3,579 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 3,916).

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of the plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2023	2022	
	US$	US$	
Biaya jasa kini	4.040.249	3.331.140	Current service costs
Biaya bunga	1.379.203	1.118.430	Interest costs
Kelebihan pembayaran masa manfaat	485.450	815.371	Benefits paid in period excess payment
Biaya jasa lalu	(343.731)	(3.264.681)	Past service cost
Jumlah	5.561.171	2.000.260	Total
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik dan keuangan	1.273.903	(837.683)	Actuarial losses (gain) arising from changes in demographic and financial assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi penyesuaian	(104.709)	98.955	Actuarial (gain) losses arising from changes in experience adjustments
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam kerugian (keuntungan) komprehensif lain	1.169.194	(738.728)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive loss (gain)
Jumlah	6.730.365	1.261.532	Total

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja dan perubahannya adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position arising from the Group obligations with respect to these post-employment benefits and their movements are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	21.961.221	25.657.250	Opening balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	4.040.249	3.331.140	Current service costs
Penambahan karena akuisisi entitas anak (Catatan 1)	375.818	-	Addition due to acquisition of a subsidiary (Note 1)
Keuntungan selisih kurs	(405.110)	(2.308.676)	Gain in foreign exchange
Biaya bunga	1.379.203	1.118.430	Interest costs
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik dan keuangan	1.273.903	(837.683)	Actuarial loss (gain) arising from changes in demographic and financial assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi penyesuaian	(104.709)	98.955	Actuarial (gain) losses arising from changes in experience adjustments
Biaya jasa lalu	(343.731)	(3.264.681)	Past service costs
Pembayaran manfaat	(1.982.811)	(1.833.514)	Benefits paid
Dipindahkan ke liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual (Catatan 13)	(559.283)	-	Transfer to liabilities directly related to non-current assets held for sale (Note 13)
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	25.634.750	21.961.221	Closing balance of present value of unfunded obligations

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh aktuaris independen. Penilaian aktuaria menggunakan metode *projected unit credit* dan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2023 and 2022 is calculated by independent actuaries. The actuarial valuation was carried out using the projected unit credit method and using the following key assumptions:

31 Desember/*December* 31, 2023	31 Desember/*December* 31, 2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,35% - 7,10%	6,35% - 7,60%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 10%	5,5% - 10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI4/CSO' 80		Mortality rate
Tingkat ketidak mampuan	5% TMI4/10% CSO' 80		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3% - 12% per tahun sampai dengan usia 25 -40 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 54-55 tahun/ *3% - 12% per annum until age 25 -40 years then decreasing linearly to 0% at 54-55 years*		Resignation rate
Usia pensiun normal	55 - 56		Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam penentuan liabilitas imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharakan. Analisa sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan atas asumsi tersebut pada akhir periode pelaporan, sementara asumsi lainnya dianggap konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of post-employment benefits obligation are discount rate and expected salary increase rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto 1% lebih tinggi, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 akan turun sebesar US$ 2.051.519 (31 Desember 2022: US$ 1.514.352) sedangkan penurunan 1% pada tingkat diskonto akan menyebabkan kenaikan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US$ 2.438.020 (31 Desember 2022: US$ 1.131.470).

- If the discount rate is 1% higher, the post employment benefits obligation as at December 31, 2023 would decrease by US$ 2,051,519 (December 31, 2022: US$ 1,514,352), while decrease by 1% in the discount rate would increase the post-employment benefit obligation as at December 31, 2023 by US$ 2,438,020 (December 31, 2022: US$ 1,131,470).

- Jika tingkat kenaikan gaji yang diharapkan 1% lebih tinggi, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 akan meningkat sebesar US$ 2.442.941 (31 Desember 2022: 1.098.380) sedangkan penurunan 1% pada tingkat kenaikan gaji yang diharapkan akan menyebabkan turunnya liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US$ 2.043.635 (31 Desember 2022: 1.513.798).

- If the expected salary incremental rate is 1% higher, the post-employment benefits obligation as at December 31, 2023 would increase by US$ 2,442,941 (December 31, 2022: 1,098,380), while decrease by 1% in the salary incremental rate would decrease the post-employment benefit obligation as at December 31, 2023 by US$ 2,043,635 (December 31, 2022: US$ 1,513,798).

Analisa sensitivitas yang disajikan diatas tidak mewakili perubahan sebenarnya dari liabilitas imbalan pasca kerja karena besar kemungkinan bahwa perubahan asumsi tidak saling berdiri sendiri, melainkan beberapa asumsi saling terkait erat.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Lebih jauh lagi, dalam menyajikan analisa sensitivitas diatas, nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, sesuai dengan metode perhitungan yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada Grup tidak didanai, sehingga menyebabkan kewajiban pembayaran manfaat langsung pada saat terjadinya kewajiban pembayaran, dimana hal ini terkait erat dengan ketersediaan kas pada Grup. Grup juga akan mengelola risiko dengan berfokus pada pengelolaan arus kas yang efisien dan selanjutnya memperkokoh lini usaha non-batubara.

The Group's post-employment benefits obligation is unfunded, causing benefit payments in the future when due, which is correlated with the cash availability in the Group. The Group will also concentrate on managing risk by focusing on efficient cash flow management and further strengthening the non-coal business holdings.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berkisar antara 5 sampai 20 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 and 2022 is ranging from 5 until 20 years.

36. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

36. CAPITAL STOCK AND TREASURY SHARES

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2023 dan/and 2022 Jumlah Saham/ *Number of Shares* (Nilai nominal Rp 100 per saham/ *Rp 100 par value per share)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital* US$	Name of Stockholders
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,84%	21.499.012	PT Indika Inti Investindo
PT Teladan Resources	1.463.155.591	28,12%	15.976.777	PT Teladan Resources
Agus Lasmono	10.156.000	0,20%	110.897	Agus Lasmono
Indracahya Basuki	1.403.500	0,03%	15.325	Indracahya Basuki
M. Arsjad Rasjid P.M.	1.208.000	0,02%	13.191	M. Arsjad Rasjid P.M.
Azis Armand	1.208.000	0,02%	13.191	Azis Armand
PT Indika Mitra Holdiko	10	0,00%	0,11	PT Indika Mitra Holdiko
Saham masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.756.678.200	33,76%	18.903.816	Public shares (each below 5%)
Jumlah saham beredar	5.202.692.000	100,00%	56.532.209	Total outstanding shares
Saham treasuri (Catatan 1c)	7.500.000	-	359.945	Treasury shares (Note 1c)
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5.210.192.000	100,00%	56.892.154	Total subscribed and paid-up capital

37. TAMBAHAN MODAL DISETOR

37. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ *Paid-in capital in excess of par* US$	Biaya emisi saham/ *Share issuance cost* US$	Opsi saham karyawan/ *Employee stock option* US$	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in Value of Restructuring Transaction between Entitites Under Common Control* US$	*Modal disetor* lainnya/ *Other paid-in capital* US$	Jumlah/ *Total* US$	
Penerbitan 833.142.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan pada tahun 2008	254.633.211	(15.745.526)	-	-	-	238.887.685	Issuance of 833,142,000 Company's shares through Initial Public Offering in 2008
Tambahan modal disetor pada tahun 2011 melalui pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen	-	-	1.097.573	-	-	1.097.573	Additional paid-in capital in 2011 through exercise of employee and management stock options
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SINTRES)	-	-	-	10.862.663	-	10.862.663	Difference in Value of Restructuring between Transaction Entities Under Common Control (SINTRES)
Modal disetor lainnya	-	-	-	-	2.978.214	2.978.214	Other paid-in capital
Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022	254.633.211	(15.745.526)	1.097.573	10.862.663	2.978.214	253.826.135	Balance as of December 31, 2023 and 2022

Pada tahun 2004, Perusahaan mengakuisisi 99,959% saham PT Indika Inti Corpindo (IIC). Transaksi ini merupakan transaksi antara entitas sepengendali, karena IIC mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99,959%. Selisih antara nilai perolehan dan nilai aset bersih yang diperoleh sebesar US$ 10.862.663 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas.

In 2004, the Company acquired 99.959% shares of stock of PT Indika Inti Corpindo (IIC). The acquisition was a transaction with an entity under common control as IIC has the same majority stockholder as the Company with ownership interest of 99.959%. The difference between the acquisition cost and the net assets acquired amounting to US$ 10,862,663 was presented as "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities Under Common Control" under equity.

38. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

38. NON-CONTROLLING INTERESTS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

a. Kepentingan non-pengendali

a. Non-controlling interests

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Saldo awal tahun	150.890.266	120.315.132	Balance at beginning of year
Bagian laba entitas anak pada tahun berjalan	31.359.291	58.099.539	Share in profit of subsidiaries in the current year
Akuisisi tambahan saham di CTA	2.171.542	-	Acquisition of additional shares in CTA
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif *(hedging reserve)*	(1.279.505)	37.696.467	Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Uang muka setoran modal dari kepentingan non pengendali	-	4.790.207	Advance payment of non-controlling interest
Dividen entitas anak	(36.782.111)	(45.000.000)	Dividend of subsidiaries
Kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak di BIG	2.000.000	-	Non-controlling interests from establishment of subsidiary in BIG
Divestasi entitas anak	(4.163.725)	-	Divestment of subsidiary
Kepentingan non-pengendali dari divestasi entitas anak	-	(64.911.927)	Non-controlling interest from divestment of a subsidiary
Akuisisi tambahan saham di CEPR	-	36.577.500	Acquisition of additional shares in CEPR
Kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak di FIM	-	1.669.556	Non-controlling interest from acquisition of subsidiary in FIM
Kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak di EMB	-	1.653.792	Non-controlling interest from acquisition of subsidiary in EMB
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	99.308	-	Translation adjustment
Jumlah	144.295.066	150.890.266	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	KJA		PEI		
	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	US$	US$	
Aset lancar	534.514.832	1.134.589.183	1.165.783	1.176.461	Current assets
Aset tidak lancar	141.050.377	135.413.298	148.758.535	137.124.243	Noncurrent assets
Jumlah Aset	675.565.209	1.270.002.481	149.924.318	138.300.704	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	291.744.253	708.894.492	72.804	71.081	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	56.964.545	49.917.879	-	-	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	348.708.798	758.812.371	72.804	71.081	Total Liabilities

	KJA		PEI		
	2023	2022	2023	2022	
	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan	2.223.318.212	3.008.807.941	13.341.644	13.991.387	Income
Beban	(2.007.651.911)	(2.382.826.686)	(19.263)	(72.760)	Expenses
Laba tahun berjalan	215.666.301	625.981.255	13.322.381	13.918.627	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	215.666.301	625.981.255	13.317.098	13.913.130	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	5.283	5.497	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	215.666.301	625.981.255	13.322.381	13.918.627	Profit for the year
Laba komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:					Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	(1.699.816)	50.257.263	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	(674)	-	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	215.666.301	625.981.255	11.621.891	64.175.890	Total comprehensive income for the year
Pemilik entitas induk	215.666.301	625.981.255	11.617.282	64.170.393	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	4.609	5.497	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	215.666.301	625.981.255	11.621.891	64.175.890	Total comprehensive income for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	36.000.000	45.000.000	-	-	Dividends paid to non controlling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari:					Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	(222.505.354)	878.613.919	(18.672)	(30.619)	Operating activities
Kegiatan investasi	(20.958.433)	(14.709.806)	-	(48.770.000)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(400.516.453)	(500.577.977)	-	48.770.000	Financing activities

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KJA tanggal 17 Maret 2023, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen final dari kinerja keuangannya selama tahun 2022 sebesar US$ 600.000.000, termasuk dividen interim sebesar US$ 200.000.000 yang diputuskan pada bulan September 2022.

Dividen ini akan dibayar dalam dua tahap, yaitu sebesar US$ 150.000.000 pada bulan Maret 2023 dan sisanya pada bulan Mei 2023.

Bagian kepentingan non pengendali atas dividen final ini sebesar US$ 36.000.000.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham KJA tanggal 7 September 2022, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen interim dari kinerja keuangannya selama tahun 2022 sebesar US$ 200.000.000. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 23 September 2022. Bagian kepentingan non pengendali atas dividen interim ini sebesar US$ 18.000.000.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham KJA tanggal 29 Maret 2022, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen final dari kinerja tahun 2021 sebesar US$ 450.000.000 (termasuk dividen interim sebesar US$ 150.000.000 yang dibagikan pada bulan November 2021). Dividen ini akan dibayarkan dalam 2 tahap, April 2022 sebesar US$ 100.000.000 dan sisanya sebesar US$ 200.000.000 pada bulan Juli 2022.

Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen final ini sebesar US$ 27.000.000.

Dividend

Based on Annual General Meeting of Shareholders of KJA dated March 17, 2023, it is approved that KJA will distribute final dividend from its 2022 financial performance at the amount of US$ 600,000,000, including interim dividend of US$ 200,000,000 declared in September 2022.

Such dividend will be paid in two stages, wherein US$ 150,000,000 in March 2023 and the remaining in May 2023.

NCI's portion of such final dividend was US$ 36,000,000.

Based on Meeting of Shareholders of KJA dated September 7, 2022, it is approved that KJA will distribute interim dividend from its 2022 financial performance at the amount of US$ 200,000,000. Such dividend was paid on September 23, 2022. NCI's portion of such interim dividend was US$ 18,000,000.

Based on Meeting of Shareholders of KJA dated March 29, 2022, it is approved that KJA will distribute final dividend from its 2021 financial performance at the amount of US$ 450,000,000 (including interim dividend of US$ 150,000,000 distributed in November 2021). Such dividend will be paid in two stages, April 2022 of US$ 100,000,000 and the remaining of US$ 200,000,000 in July 2022.

NCI's portion of such final dividend was US$ 27,000,000.

b. Komponen ekuitas lainnya

i. Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari entitas anak yang menggunakan mata uang fungsional selain mata uang penyajian Grup yaitu mata uang Dollar Amerika Serikat diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs yang sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan, direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan entitas anak.

ii. Penghasilan komprehensif lain

b. Other component of equity

i. Cumulative translation adjustments

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the subsidiaries using different functional currency other than the Group presentation currency (i.e. U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal of those subsidiaries.

ii. Other comprehensive income

	2023			2022			
	Jumlah sebelum pajak/*Amount before tax*	Manfaat (beban) pajak/*tax benefit (expense)*	Jumlah setelah pajak/*Amount after tax*	Jumlah sebelum pajak/*Amount before tax*	Manfaat (beban) pajak/*tax benefit (expense)*	Jumlah setelah pajak/*Amount after tax*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(1.169.194)	257.223	(911.971)	738.728	(162.520)	576.208	Remeasurement of defined benefits obligation
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.545.763	(340.068)	1.205.695	(2.731.158)	600.855	(2.130.303)	Cumulative translation adjustments
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (*hedging reserve*)	(4.996.838)	1.099.304	(3.897.534)	71.391.314	(15.706.089)	55.685.225	Unrealized (loss) gain on derivative financial instruments (hedging reserve)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(575.576)	126.627	(448.949)	(1.028.231)	226.211	(802.020)	Unrealized (loss) gain on investment stated fair value through other comprehensive income
Keuntungan komprehensif lain periode berjalan	(5.195.845)	1.143.086	(4.052.759)	68.370.653	(15.041.543)	53.329.110	Other comprehensive income for the period

39. PENDAPATAN / 39. REVENUES

	2023	2022	
	US$	US$	
Pendapatan kontrak dan jasa			Contracts and services revenues
BP Berau Ltd.	168.268.657	242.013.416	BP Berau Ltd.
PT Exxon Mobil Indonesia	28.155.578	27.301.638	PT Exxon Mobil Indonesia
PT Pertamina Hulu Rokan	16.906.606	6.731.313	PT Pertamina Hulu Rokan
CSTS Joint Operation	12.225.079	18.141.639	CSTS Joint Operation
Star Energy Geothermal Salak, Ltd.	2.402.052	14.725.178	Star Energy Geothermal Salak, Ltd.
PT Cabot Indonesia	1.673.026	9.880.275	PT Cabot Indonesia
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	6.356.875	PT Riau Andalan Pulp and Paper
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	45.062.535	33.022.745	Others (each below US$ 5 million)
Subjumlah	274.693.533	358.173.079	Subtotal
Penjualan batubara			Sales of coal
Pelanggan luar negeri	2.174.671.257	3.346.302.679	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	478.477.381	511.651.255	Domestic customers
Subjumlah	2.653.148.638	3.857.953.934	Subtotal
Perdagangan lainnya			Other trading
Pelanggan luar negeri	51.436.853	53.267.016	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	47.560.166	65.516.696	Domestic customers
Subjumlah	98.997.019	118.783.712	Subtotal
Jumlah	3.026.839.190	4.334.910.725	Total

4,88% dari jumlah pendapatan pada tahun 2023 (2022: 2,20%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 51).

4.88% in 2023 (2022: 2.20%) of the above total revenues were made to related parties (Note 51).

Tabel berikut merinci pendapatan berdasarkan segmen operasi Grup:

The following table details revenue based on the Group's operation segment:

	2023	2022	
	US$	US$	
Sumber daya energi	2.662.224.471	3.784.524.619	Energy resources
Jasa energi	220.553.683	284.091.470	Energy services
Logistik dan infrastruktur	38.890.268	33.652.265	Logistic and infrastructure
Bisnis hijau	11.107.445	9.829.021	Green business
Ventura digital	8.412.529	6.797.570	Digital ventures
Mineral	6.094.070	8.531.155	Mineral
Lain-lain	79.556.724	207.484.625	Others
Jumlah	3.026.839.190	4.334.910.725	Total

Tabel berikut merinci pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan:

The following table details revenue based on timing of revenue recognition:

	2023	2022	
	US$	US$	
Pada waktu tertentu	2.752.145.657	4.024.269.018	At a point in time
Sepanjang waktu	274.693.533	310.641.707	Over time
Jumlah	3.026.839.190	4.334.910.725	Total

Tidak ada pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

None of the revenues to third party customers represented more than 10% of the total consolidated revenues.

40. BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN

40. COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD

	2023	2022	
	US$	US$	
Sub-kontraktor, instalasi, beban perlengkapan komunikasi dan beban usaha langsung	837.477.540	946.265.103	Sub-contractors, installations, communications supplies expense and other direct costs
Royalti	711.196.678	617.627.213	Royalty
Bahan baku	336.107.198	556.818.650	Materials
Bahan bakar	183.855.162	233.810.927	Fuel
Bongkar muat	93.220.267	83.598.702	Handling
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	61.991.206	52.802.612	Salaries, wages and allowances
Sewa, perbaikan dan pemeliharaan	56.241.901	104.105.911	Rental, repairs and maintenance
Beban reklamasi dan lingkungan	25.174.273	15.586.266	Environment and reclamation expenses
Biaya pemakaian barang	98.363.182	118.625.606	Consumables
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 18, 21, 22 dan 23)	25.433.189	61.278.517	Depreciation and amortization (Notes 18, 21, 22 and 23)
Penurunan (kenaikan) persediaan batubara	20.617.828	(9.186.933)	Decrease (increase) in coal inventory
Perjalanan dinas dan transportasi	7.505.940	9.061.387	Travel and transportation
Jasa profesional	2.113.168	15.342.391	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	15.565.673	78.362.318	Others (each below US$ 5 million)
Jumlah	2.474.863.205	2.884.098.670	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada transaksi pembelian lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

In 2023 and 2022, there is no purchase transaction that represents more than 10% of the total consolidated revenues.

41. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI / 41. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
	US$	US$	
Gaji, upah, dan tunjangan karyawan	64.701.465	76.217.280	Salaries, wages, and employee benefits
Beban pemasaran dan komisi	46.588.788	66.452.852	Marketing and commissions expense
PNBP bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah	27.017.740	-	PNBP for central and local government's share
Jasa profesional	24.454.060	23.998.360	Professional fees
Sewa	14.058.702	10.514.716	Rental
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 21, 22 dan 23)	6.868.444	7.688.078	Depreciation and amortization (Notes 21, 22 and 23)
Biaya surveyor	5.011.307	3.483.357	Surveyor charge
Perjalanan dinas dan transportasi	3.559.292	2.527.734	Travel and transportation
Lisensi dan perijinan	2.168.350	1.901.614	License and permit
Asuransi	1.356.972	1.020.710	Insurance
Donasi	1.201.791	2.882.583	Donation
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 1 juta)	42.793.338	44.038.474	Others (each below US$ 1 million)
Jumlah	239.780.249	240.725.758	Total

42. PENDAPATAN INVESTASI / 42. INVESTMENT INCOME

	2023	2022	
	US$	US$	
Penghasilan bunga:			Interest income:
Jasa giro dan lain-lain	7.754.807	4.562.178	Current and other bank accounts
Deposito berjangka	7.295.921	1.331.236	Time deposits
Investasi pada pihak ketiga	1.923.299	-	Investment in third parties
Piutang pihak berelasi (Catatan 51)	980.671	904.231	Loans to related party (Note 51)
Jumlah penghasilan bunga	17.954.698	6.797.645	Total interest income
Total keuntungan (kerugian) yang telah dan belum terealisasi atas investasi pada pihak ketiga (Catatan 6)	646.322	(662.064)	Total realized and unrealized gain (loss) on investment in third parties (Note 6)
Pembelian investasi di bawah par (Catatan 6)	856.718	3.167.065	Purchase of investment below par (Note 6)
Lainnya	737.326	-	Others
Jumlah	20.195.064	9.302.646	Total

43. BEBAN KEUANGAN / 43. FINANCE COSTS

	2023	2022	
	US$	US$	
Beban bunga atas utang obligasi (Catatan 33)	65.397.797	78.413.140	Interest expense on bonds payable (Note 33)
Bunga atas utang bank dan pinjaman jangka panjang (Catatan 26, 30 dan 53)	13.036.944	9.215.090	Interest on bank loans and long-term loans (Notes 26, 30 and 53)
Amortisasi biaya emisi dan diskon obligasi (Catatan 33)	5.520.079	9.604.989	Amortization of bonds issuance costs and discount (Note 33)
Premi pelunasan lebih awal obligasi *Senior Notes* (Catatan 33)	-	1.148.681	Premium on early redemption of Senior Notes (Note 33)
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 1 juta)	1.596.250	5.149.726	Others (each below US$ 1 million)
Jumlah	85.551.070	103.531.626	Total

44. LAIN-LAIN – BERSIH / 44. OTHERS – NET

	2023 US$	2022 US$	
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 21)	9.329.117	1.052.501	Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 21)
Penanganan bahan bakar	8.351.981	13.889.391	Fuel handling
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor ("PBBKB")	5.102.037	13.889.391	Motor vehicle fuel tax ("PBBKB")
Perubahan nilai wajar atas aset biologis	418.571	-	Changes in the fair value of biological assets
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(335.658)	(16.608.152)	Loss on foreign exchange - net
Pajak dan denda	(406.942)	(36.843.355)	Taxes and dues
Pajak penghasilan luar negeri	(5.590.447)	(6.633.035)	Foreign witholding tax
Demurage dikurangi *dispatch*	(7.707.007)	(5.024.935)	Demurage net off dispatch
Keuntungan yang terealisasi dari swap bahan bakar	-	8.353.700	Realized profit from fuel swap
Lain-lain - bersih	3.390.242	(10.092.444)	Miscellaneous - net
Jumlah	12.551.894	(38.016.938)	Total

Swap Bahan Bakar

Pada tanggal 24 Agustus 2020, KJA mengadakan perjanjian dengan Standard Chartered Bank ("SCB") terkait aset derivatif swap bahan bakar dengan jumlah pokok kuantitas 225.000 barel. Derivatif yang dilakukan oleh KJA ini berdasarkan harga pada GASOIL 10PPM – FOB SINGAPORE – PLATTS ASIA-PACIFIC dan transaksi ini bukan merupakan transaksi lindung nilai. Perjanjian telah berakhir pada bulan Juni 2022, sehingga tidak ada aset derivatif yang diakui oleh KJA pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Keuntungan terealisasi atas transaksi derivatif selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar nihil (2022: US$ 8.353.700).

Fuel Swap

On August 24, 2020, KJA entered into an agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") in relation with fuel swap derivative assets with total notional quantity 225,000 barrels. This derivative by KJA is based on the price GASOIL 10PPM – FOB SINGAPORE – PLATTS ASIA-PACIFIC and the transaction is not hedges. The agreement ended in June 2022, hence there is no derivative asset recognized by KJA as of December 31, 2023 and 2022.

Realized profit recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to nil (2022: US$ 8,353,700).

45. PAJAK FINAL / 45. FINAL TAX

Pajak final berasal dari Perusahaan, IPY, TPE, TPEC, IMP, CTA dan ILSS sehubungan dengan pendapatan yang berasal dari pengoperasian sewa gedung, kontrak konstruksi dan jasa pengangkutan batu bara.

Final tax is derived from the Company, IPY, TPE, TPEC, IMP, CTA and ILSS which is related to income from office rental, construction contracts and coal transshipment services.

46. PAJAK PENGHASILAN / 46. INCOME TAX

Pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax of the Group consists of the following:

	2023 US$	2022 US$	
Pajak kini	90.641.322	566.852.707	Current tax
Pajak tangguhan*)	(3.253.779)	(67.291.576)	Deferred tax*)
Jumlah beban pajak - bersih	87.387.543	499.561.131	Total income tax expense - net

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat informasi Tarif Pajak)/
Including adjustment due to changes in tax rates (refer to information for Tax Rates)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2023	2022	
	US$	US$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	238.430.634	1.010.337.228	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba sebelum pajak entitas anak	298.484.122	1.177.185.453	Less: Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(60.053.488)	(166.848.225)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban gaji dan tunjangan	(8.573.479)	14.357.324	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	(16.168)	(53.352)	Post-employment benefits
Penghasilan bunga	(784.997)	(1.367.613)	Interest income
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	517.381	204.475	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	(8.857.263)	13.140.834	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban gaji dan tunjangan	(30.022)	9.235.846	Salaries and benefits
Beban pajak final	197.407	-	Final tax expense
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(1.341.745)	(154.001)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan kena pajak final - bersih	1.931.602	80.068.890	Income subject to final tax - net
Perubahan nilai wajar utang kontinjensi	-	(46.269.350)	Fair value changes on contingent liabilities
Beban bunga	36.784.764	50.761.975	Interest expense
Lain-lain	30.979.114	60.501.045	Others
Jumlah	68.521.120	154.144.405	Total
Laba (rugi) pajak	(389.631)	437.014	Taxable fiscal (loss)

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya sendiri. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on a self-assessment basis. Fiscal losses can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Perhitungan kurang (lebih) bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Underpayment (overpayment) of corporate income tax is computed as follows:

	2023	2022	
	US$	US$	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	96.143	The Company
Entitas anak	90.641.322	566.756.564	Subsidiaries
Jumlah	90.641.322	566.852.707	Total
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	-	7.284	Article 22
Pasal 23	108.779	23.565	Article 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22 dan 23	33.800.681	1.435.936	Article 22 and 23
Pasal 25	56.957.275	35.831.319	Article 25
Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13)	15.609.546	-	Transfer to non current assets held for sale (Catatan 13)
Jumlah pajak dibayar dimuka	106.476.281	37.298.104	Total prepaid taxes
(Lebih) kurang bayar pajak kini	(15.834.959)	529.554.603	(Overpayment) underpayment of corporate income tax

	2023	2022	
	US$	US$	
Lebih bayar pajak badan (Catatan 11)			Overpayment of corporate income tax (Note 11)
Perusahaan	108.779	-	The Company
Entitas anak	18.477.069	-	Subsidiaries
Jumlah lebih bayar pajak badan	18.585.848	-	Total overpayment of corporate income tax
Kurang bayar pajak badan (Catatan 28)			Underpayment of corporate income tax (Note 28)
Perusahaan	-	65.294	The Company
Entitas anak	2.750.889	529.489.309	Subsidiaries
Jumlah kurang bayar pajak badan	2.750.889	529.554.603	Total underpayment of corporate income tax

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak yang sudah termasuk efek perubahan tarif pajak adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the subsidiaries' deferred tax assets (liabilities) including effect in changes of tax rates are as follows:

Aset Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan aset pajak tangguhan entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Assets

This account represents deferred tax assets of subsidiaries as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022 *)	
	US$	US$	
Entitas anak			Subsidiaries
Aset tetap	1.070.358	(2.632.921)	Property, plant and equipment
Piutang usaha	46.834	141.087	Trade accounts receivable
Imbalan pasca kerja	2.198.289	2.671.786	Post-employment benefits
Kewajiban lingkungan, reklamasi, kerugian dari penjualan	8.519.560	7.284.361	Environmental, reclamation, loss on disposal
Biaya yang masih harus dibayar	5.420.012	10.244.868	Accrued expenses
Rugi fiskal	7.742.438	6.677.934	Fiscal loss
Lain-lain	584.213	4.693.456	Other
Aset pajak tangguhan - bersih	25.581.704	29.080.571	Deferred tax assets - net

*) termasuk penyesuaian tarif pajak KJA dari 45% menjadi 22% sebesar US$ 23.074.391

*) including adjustment of KJA's tax rate from 45% to 22% amounting to US$ 23,074,391.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax assets of the same business entity as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	
Entitas anak			Subsidiaries
Aset tidak berwujud *)	8.803.845	22.836.448	Intangible assets *)
Cadangan revaluasi investasi	2.209.900	2.182.505	Investment revaluation reserve
Pinjaman yang dapat dikonversikan	1.323.839	-	Convertible loan
Lain-lain	(83.878)	108.454	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	12.253.706	25.127.407	Deferred tax liabilities - net

*) termasuk penyesuaian tarif pajak atas aset tidak berwujud dan penyesuaian nilai wajar aset tetap KJA yang timbul saat akuisisi dari 45% menjadi 22% sebesar US$ 6.940.184

*) including adjustment of KJA's tax rate on intangible assets and fair value adjustment on property and equipment at acquisition from 45% to 22% at the amount of US$ 6,940,184.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amount computed by applying the tax rates to loss before tax is as follows:

	2023	2022	
	US$	US$	
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(60.053.488)	(166.848.225)	Loss before tax - Company
Pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	(13.211.767)	(36.706.610)	Tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):
Perubahan nilai wajar utang kontinjensi	-	(10.179.257)	Fair value changes on contingent liabilities
Beban gaji dan tunjangan	(6.605)	2.031.886	Salaries and benefits
Beban pajak final	43.430	837.461	Final tax expense
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(295.184)	(33.880)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan kena pajak final - bersih	424.952	17.615.156	Income subject to final tax - net
Beban bunga	8.092.648	11.167.634	Interest expense
Lain-lain	6.815.405	12.472.770	Others
Jumlah	15.074.646	33.911.770	Total
Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	(1.862.879)	2.890.983	Tax effect of the unrecognized temporary differences and fiscal loss
Beban pajak - Perusahaan	-	(96.143)	Tax expense - Company
Beban pajak - entitas anak	(87.387.543)	(499.464.988)	Tax expense - subsidiaries
Jumlah beban pajak	(87.387.543)	(499.561.131)	Total tax expense

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan" ("Perpu"). Perpu ini diantaranya mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% sejak tahun pajak 2022.

Sehubungan dengan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan No. 7 Tahun 2021 yang telah disetujui pada tanggal 7 Oktober 2021, mulai pada tahun fiskal 2022, pajak penghasilan badan akan dikenakan tarif 22% bukan 20% seperti yang sebelumnya diungkapkan. Oleh karena itu, aset dan liabilitas pajak tangguhan telah disesuaikan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset tersebut teralisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Berdasarkan PKP2B, tarif pajak KJA untuk sepuluh tahun pertama periode operasi adalah 35% dan untuk sisa tahun operasi adalah 45%. Oleh karena itu, seluruh aset dan liabilitas pajak tangguhan telah diukur menggunakan tarif 45% sampai dengan masa akhir berlakunya PKP2B.

Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, tarif pajak KJA adalah 22%. Oleh karena itu, seluruh aset dan liabilitas pajak tangguhan telah diukur menggunakan tarif 22%.

Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 concerning "State Financial Policies and Financial System Stability For Handling the COVID-19 Pandemic and/or in Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability" ("Perpu"). This Perpu, among others, regulates the adjustment of corporate income tax rate for domestic tax payers and permanent establishments to become 22% in the 2020 and 2021 fiscal years and 20% starting from 2022 fiscal year.

In accordance with the Harmonization of Tax Law No. 7 of 2021 that was approved on October 7, 2021, starting on fiscal year 2022, the corporate income tax rate will be 22% instead of 20% as previously determined. Accordingly, deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates enacted.

Under the CCoW, KJA's tax rate is 35% for the first ten full years of the operating period and 45% for the remainder of the operating period. Accordingly, all deferred tax assets and liabilities have been measured at 45% until the end of CCoW period.

Based on IUPK as a Continuation of Contract/Agreement, KJA's tax rate is 22%. Accordingly, all deferred tax assets and liabilities have been measured at 22%.

Fasilitas Pajak

KGTE

Pada bulan Maret 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan pengurangan pajak penghasilan badan KGTE dan memutuskan:

a. pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun pajak KGTE beroperasi secara komersial;

b. pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak berakhirnya pengurangan pajak penghasilan 100%;

c. pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima KGTE untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun pajak KGTE beroperasi secara komersial.

Tax Facility

KGTE

In March 2020, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia approved the application for a reduction of KGTE's corporate income tax and decided:

a. reduction of corporate income tax of 100% for a period of 5 (five) years from the tax year KGTE operates commercially;

b. 50% reduction in corporate income tax for a period of 2 (two) years from the end of the 100% income tax reduction;

c. exemption from withholding and collection of taxes by third parties on income received by KGTE for a period of 5 (five) years from the tax year of KGTE's commercial operations.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal laporan, Perusahaan mempunyai proses pajak yang masih belum selesai untuk tahun pajak sebagai berikut:

Tahun pajak 2019

Pada bulan April 2021, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak (SKPKB) dan surat tagihan pajak (STP) terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun fiskal 2019, sebagai berikut:

Tax Assessment Letters

The Company

As of reporting date, the Company has outstanding tax claims being process for the following fiscal years:

Fiscal year 2019

In April 2021, the Company received several tax assessment letters (SKPKB) and tax notice letter (STP) in regards with its tax obligation for fiscal year 2019, as follows:

Keterangan pajak/ *Description of tax*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Mata uang/ *Currency*	Kurang bayar (termasuk bunga dan denda)/ *Underpayment (including interest and penalty)*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah yang diajukan oleh Perusahaan/ *Amount appealed by the Company*	Tanggapan Perusahaan/ *Company 's response*	Ekuivalen dalam US$/ *US$ equivalent* 31 Desember/ *December 31,* 2023 dan/and 2022
Pajak penghasilan pasal 26/ *) *Income tax article 26*	2019	Rp	129.208.145.925	Rp	-	Mengajukan keberatan / *File objection*	-
SKPKB pajak pertambahan nilai/ *) *SKPKB Value added tax*	2019	Rp	12.594.801.834	Rp	-	Mengajukan keberatan/ *File objection*	-
							-

*) Lihat Catatan 59 untuk peristiwa setelah periode pelaporan/
See Notes 59 for events after the reporting period

Pada tahun 2022, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") menolak keberatan yang diajukan Perusahaan atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2019. Perusahaan membuat cadangan penuh atas klaim pengembalian pajaknya, dan pada saat yang sama juga sudah mengajukan banding atas penolakan DJP terhadap pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 26.

In 2022, Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the Company's objection for value added tax and withholding tax article 26 related to fiscal year 2019. The Company provided full provision on its claim for tax refund, while at the same time also filed appeal against DGT's rejection over value added tax and income tax article 26.

Tahun pajak 2018 dan 2017

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun pajak 2017 dan 2018. Selama periode 30 Maret 2022 sampai dengan 31 Desember 2023, DJP telah menerbitkan surat keputusan sebagai tanggapan atas keberatan yang disampaikan oleh Perusahaan, yang mengabulkan sebagian keberatan yang disampaikan oleh Perusahaan sehingga kewajiban pajak yang baru termasuk denda dan bunga turun.

Fiscal years 2018 and 2017

In February 2021, the Company received several tax assessments letters in regards with its tax obligation for fiscal years 2017 and 2018. From March 30, 2022 to December 31, 2023, DGT has also issued decision letters in response to the Company's objection letters, which partially granted the Company's objection, hence the new tax obligation including penalty and interest was decreased.

Keterangan pajak/ *Description of tax*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Mata uang/ *Currency*	Kurang bayar (termasuk bunga dan denda)/ *Underpayment (including interest and penalty)*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah yang diajukan oleh Perusahaan/ *Amount appealed by the Company*	Tanggapan Perusahaan/ *Company's response*	*Ekuivalen dalam US$/ US$ equivalent* 31 Desember/ *December 31,* 2023 dan/and 2022	Jumlah Kewajiban Pajak Baru Setelah Tanggapan DJP atas Keberatan Perusahaan/ *New Tax Obligation after DGT's Responses on the Company's Objection*
Pajak penghasilan badan/ **) *Corporate income tax*	2017	US$	498.315	US$	3.461.798	Mengajukan keberatan / *File objection*	-	US$ 209.082 Pengembalian pajak sebesar Rp 3.681.677.982 (setara dengan US$256.509 telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2022/ *The tax refund of Rp 3,681,677,982 (equivalent to US$256,509) has been fully received by the Company in June* 2022
Pajak penghasilan pasal 21/ *Income tax article 21*	2017	Rp	40.868.479	Rp	40.868.479	Menerima ketetapan / *Agree with the assessment*	-	
Pajak penghasilan pasal 26/ *) **) *Income tax article 26*	2017	Rp	553.574.780.751	Rp	-	Mengajukan keberatan / *File objection*	-	Rp116.564.876.750
Pajak pertambahan nilai/ **) *Value added tax*	2017	Rp	5.456.950.274	Rp	-	Mengajukan keberatan/ *File objection*	-	Rp2.660.477.523 Pengembalian pajak sebesar Rp 2.796.472.750 telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada bulan April 2022/ *The tax refund of Rp 2,796,472,750 has been fully received by the Company in April 2022*
Pajak penghasilan badan/ **) *Corporate income tax*	2018	US$	1.712.903	US$	462.750	Mengajukan keberatan/ *File objection*	-	US$ 941.463 Pengembalian pajak sebesar Rp 11.236.792.126 (setara dengan US$771.440 telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2022/ *The tax refund of Rp 11,236,792,126 (equivalent to US$771,440) has been fully received by the Company in June 2022*
Pajak penghasilan pasal 26/ **) *Income tax article 26*	2018	Rp	140.016.331.149	Rp	-	Mengajukan keberatan/ *File objection*	-	Menolak seluruh keberatan yang disampaikan Perusahaan/ *Rejected all the Company's objection*
Pajak pertambahan nilai/ **) *Value added tax*	2018	Rp	2.420.971.240	Rp	-	Mengajukan keberatan/ *File objection*	-	Menolak seluruh keberatan yang disampaikan Perusahaan/ *Rejected all the Company's objection*

*) Dari jumlah keseluruhan yang ditetapkan oleh pajak sebesar Rp 553.574.780.751 (ekuivalen dengan US$ 38.448.033), Perusahaan membayar sebagian ketetapan tersebut sebesar Rp 114.059.475.780 (ekuivalen dengan US$ 7.921.599) pada bulan Maret 2021 dan Rp 2.505.400.969 (ekuivalen dengan US$ 174.101) pada bulan Juni 2021/
From the total assessment of Rp 553,574,780,751 (equivalent to US$ 38,448,033) made by tax office, the Company partly paid Rp 114,059,475,780 (equivalent to US$ 7,921,599) in March 2021 and Rp 2.505.400.969 (equivalent to US$ 174,101) in June 2021.
**) Lihat Catatan 59 untuk peristiwa setelah periode pelaporan/
See Notes 59 for events after the reporting period

Perusahaan kembali mengajukan banding terhadap keputusan dan tanggapan DJP atas keberatan yang diajukan oleh Perusahaan.

Perusahaan membuat cadangan penuh atas klaim pengembalian pajaknya, dan pada saat yang sama juga sudah mengajukan banding terhadap keputusan dan tanggapan DJP atas keberatan yang diajukan oleh Perusahaan.

The Company is again filing appeal against all decisions and responses of DGT to the Company's objection.

The Company provided full provision on its claim for tax refund, while at the same time also filed appeal against all decisions and responses of DGT to the Company's objection.

Tahun pajak 2016

Pada bulan Maret 2018, DJP mengeluarkan surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak terkait dengan audit pajak Perusahaan untuk periode pajak 2016. Rincian surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak termasuk bunga dan denda sebagai berikut:

Fiscal year 2016

In March 2018, DGT issued tax assessment letters and tax collection letters in relation to the tax audit of all the Company's tax obligation for fiscal year 2016. Details of the tax assessment letters and tax collection letters including interest and penalty are as follows:

Jenis Pajak/ *Tax Type*	Jumlah yang di tetapkan DJP/ *Amount assessed by DGT*		Jumlah yang disetujui Perusahaan/ *Amount approved by Company*		Jumlah keberatan yang diajukan/ *Amount appealed*		Jumlah yang dikabulkan Pengadilan Pajak *Amount approved by Tax Court*		Ekuivalen dalam US$/ *US$ equivalent* 31 Desember/ *December 31,* 2023 dan/and 2022
	US$	Rp	US$	Rp	US$	Rp	US$	Rp	
Pajak badan / *Corporate income tax*	2.394.490	-	5.772	-	2.388.718	-	-	-	-
Pajak Penghasilan 26 / *Income tax article 26*	-	89.812.574.378	-	-	-	89.812.574.378	-	-	-
Pajak Pertambahan nilai / *Value added tax*	-	5.401.751.879	-	31.793.710	-	5.369.958.169	-	137.970.000	-
Pajak Pertambahan nilai / *Value added tax*		381.360.897	-	4.111.424	-	377.249.473	-	-	-
	2.394.490	95.595.687.154	5.772	35.905.134	2.388.718	95.559.782.020	-	137.970.000	-

Perusahaan mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak pada bulan April 2018. Pada bulan Desember 2020, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan DJP terkait pajak badan dan sebagian besar pajak pertambahan nilai. Keputusan yang serupa terkait dengan pajak penghasilan pasal 26 dikeluarkan pada bulan Januari 2021. Perusahaan telah mengajukan banding ke tingkat Mahkamah Agung, yang kemudian memutuskan untuk memenangkan DJP terkait dengan pajak badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 26. Perusahaan membuat cadangan penuh atas sisa klaim pengembalian pajak tahun 2016.

The Company filed an appeal against the tax assessment letter and tax collection letters in April 2018. In December 2020, Tax Court has decided the case of corporate income tax and most of the value added tax in favor of the DGT. The same decision followed for the case of income tax article 26 in January 2021. The Company has filed an appeal to Tax Supreme Court, which has further decided the case of corporate income tax, value added tax and income tax article 26 in favor of DGT. The Company provided full provision on its remaining claim for tax refund for fiscal year 2016.

KJA

KJA telah menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT"), Surat Kurang Bayar Dana Hasil Produksi Batubara ("DHPB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") sebagai berikut:

KJA

KJA has received the following Notification of Tax Due ("SPPT"), Underpayment of Coal Production Fund ("DHPB") and Tax Collection Letter ("STP") on Land and Building Tax ("PBB"):

Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah yang ditetapkan berdasarkan SPPT/STP/ *Assessed amount based on SPPT/STP*	Jumlah yang dibayarkan/ *Amount Paid*	Status pada tanggal laporan keuangan/ *Status as of date of financial report*
2014 (SPPT)	Rp 17.345.308.291 setara/ *equivalent to US$ 1,280,286*	Rp 17.345.308.291 setara/*equivalent to US$ 1,280,286*	Pengadilan telah menyetujui tuntutan hukum yang di klaim oleh KJA pada tanggal 21 Nopember 2017. KJA telah menerima pengembalian pajak atas SPPT PBB tahun 2014, 2010-2013 dan 2015 pada 17 Mei 2018. Jumlah yang diterima adalah sebesar US$1.518.047 setelah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bulan Desember 2013, Tagihan Pajak (STP) PPN bulan Desember 2013 dan 50% atas SPPT PBB 2016 dan 2017 sebesar US$ 1.897.321. Selisih atas transaksi ini dibebankan pada laba rugi. Pada tanggal 6 Desember 2017, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal laporan keuangan ini, KJA menunggu keputusan dari Mahkamah Agung./ *Tax Court has approved the lawsuit claimed by KJA on November 21, 2017. KJA has received the tax refund for SPPT PBB period 2014, 2010-2013 and 2015 on May 17, 2018. The amount received is US$ 1,518,047 after being compensated by the Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax (SKPKB) in 2013, Value Added Tax (PPN) in December 2013, Tax Collection Letter (STP) of VAT in December 2013 and 50% of SPPT PBB period 2016 and 2017 amounting to US$ 1,897,321. The difference in this transaction was charged to profit or loss. On December 6, 2017, DJP filed a judicial review to the Supreme Court. As of the issuance date of the financial statements, KJA is still awaiting a decision from the Supreme Court.*

47. LABA PER SAHAM

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan bersifat dilusian:

47. EARNINGS PER SHARE

Below is the data used for the computation of basic and diluted earnings per share:

	2023	2022	
	US$	US$	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	119.683.800	452.676.558	Profit for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar	5.202.692.000	5.202.692.000	Weighted average number of ordinary shares for the purposes of basic earnings per share

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilusian pada 2023 dan 2022.

The Company has no potential dilutive ordinary shares in 2023 and 2022.

48. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

48. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial liabilites at amortized cost*	Instrumen derivatif pada arus kas lindung nilai/ *Derivatives designated as hedge instrument under Cash flow hedge*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Instrumen majemuk/ *Compound instrument*	Jumlah/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2023									**December 31, 2023**
Aset Keuangan Lancar									**Current Financial Assets**
Bank dan setara kas	446.212.952	-	-	-	-	-	-	446.212.952	Cash in Bank and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	120.756.318	12.898.157	-	-	-	-	-	133.654.475	Other financial assets
Piutang usaha									Trade accounts receivable
Pihak berelasi	80.612.755	-	-	-	-	-	-	80.612.755	Related parties
Pihak ketiga	262.997.390	-	-	-	-	-	-	262.997.390	Third parties
Piutang lain-lain - jatuh tempo dalam satu tahun									Other accounts receivable - current maturities
Pihak ketiga	32.372.076	-	-	-	-	-	-	32.372.076	Third parties
Aset derivatif	-	-	-	-	689.188	-	-	689.188	Derivative assets
Aset lancar lainnya	-	-	-	-	-	-	12.644.052	12.644.052	Other current assets
Deposit	1.833.888	-	-	-	-	-	-	1.833.888	Deposits
Aset Keuangan Tidak Lancar									**Non-current Financial Assets**
Aset keuangan tidak lancar lainnya	113.457.446	-	-	-	-	-	-	113.457.446	Other noncurrent financial assets
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun									Other accounts receivable - net of current maturities
Pihak berelasi	20.375.957	-	-	-	-	-	-	20.375.957	Related parties
Pihak ketiga	5.078.780	-	-	-	-	-	-	5.078.780	Third parties
Investasi saham	-	-	27.143.932	-	-	-	-	27.143.932	Investment in shares of stock
Uang jaminan	2.489.197	-	-	-	-	-	-	2.489.197	Refundable deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek									**Current Financial Liabilities**
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	58.409.213	-	-	-	58.409.213	Short-term loans
Utang usaha									Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	4.077.079	-	-	-	4.077.079	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	273.893.283	-	-	-	273.893.283	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	52.992.973	-	-	-	52.992.973	Other accounts payable to third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	133.480.871	-	-	-	133.480.871	Accrued expenses
Utang dividen	-	-	-	10.743	-	-	-	10.743	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun									Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	58.297.225	-	-	-	58.297.225	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	7.870.164	-	7.870.164	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	304.359.120	-	-	-	304.359.120	Bonds payable - net
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang									**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun									Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang									long-term loans
Pihak ketiga	-	-	-	104.275.570	-	-	-	104.275.570	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	1.253.300	-	-	-	1.253.300	Related party
Pinjaman yang dapat dikonversikan	-	-	-	-	-	-	20.092.531	20.092.531	Convertible loan
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	8.450.249	-	8.450.249	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	528.922.780	-	-	-	528.922.780	Bonds payable - net
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga	-	-	-	439.668	-	-	-	439.668	Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	-	-	-	43.265.139	-	-	-	43.265.139	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Jumlah	1.086.186.759	12.898.157	27.143.932	1.563.676.964	689.188	16.320.413	32.736.583	2.739.651.996	Total

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial liabilites at amortized cost*	Instrument derivatif pada arus kas lindung nilai/ *Derivatives designated as hedge instrument under Cash flow hedge*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Instrumen majemuk/ *Compound instrument*	Jumlah/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2022									**December 31, 2022**
Aset Keuangan Lancar									**Current Financial Assets**
Bank dan setara kas	1.152.724.157	-	-	-	-	-	-	1.152.724.157	Cash in Bank and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	11.668.762	13.698.624	-	-	-	-	-	25.367.386	Other financial assets
Piutang usaha									Trade accounts receivable
Pihak berelasi	71.860.522	-	-	-	-	-	-	71.860.522	Related parties
Pihak ketiga	462.464.072	-	-	-	-	-	-	462.464.072	Third parties
Piutang lain-lain - jatuh tempo dalam satu tahun									Other accounts receivable - current maturities
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.621.962	-	-	-	-	-	-	2.621.962	Related parties
Deposit	26.397.403	-	-	-	-	-	-	26.397.403	Third parties
	932.748	-	-	-	-	-	-	932.748	Deposits
Aset Keuangan Tidak Lancar									**Non-current Financial Assets**
Aset keuangan tidak lancar lainnya	76.536.252	-	-	-	-	-	-	76.536.252	Other noncurrent financial assets
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun									Other accounts receivable - net of current maturities
Pihak berelasi	20.585.854	-	-	-	-	-	-	20.585.854	Related parties
Pihak ketiga	20.654.542	-	-	-	-	-	-	20.654.542	Third parties
Investasi saham	-	-	25.898.004	-	-	-	-	25.898.004	Investment in shares of stock
Uang jaminan	2.416.222	-	-	-	-	-	-	2.416.222	Refundable deposits
Aset derivatif	-	-	-	-	2.880.715	-	-	2.880.715	Derivative assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek									**Current Financial Liabilities**
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	50.538.098	-	-	-	50.538.098	Short-term loans
Utang usaha									Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	5.824.241	-	-	-	5.824.241	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	336.723.273	-	-	-	336.723.273	Third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	-	-	-	16.031.293	-	-	-	16.031.293	Other accounts payable - third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	135.593.149	-	-	-	135.593.149	Accrued expenses
Utang dividen	-	-	-	10.527	-	-	-	10.527	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun									Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	50.156.453	-	-	-	50.156.453	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	4.411.235	-	4.411.235	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	11.720.490	-	-	-	11.720.490	Bonds payable - net
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang									**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun									Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	91.225.010	-	-	-	91.225.010	long-term loans
Pinjaman yang dapat dikonversikan	-	-	-	-	-	-	7.538.295	7.538.295	Convertible loan
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	1.401.770	-	1.401.770	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	880.010.701	-	-	-	880.010.701	Bonds payable - net
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga	-	-	-	8.160.737	-	-	-	8.160.737	Other long-term liability - third party
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	-	-	-	38.687.331	-	-	-	38.687.331	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Jumlah	1.848.862.496	13.698.624	25.898.004	1.624.681.303	2.880.715	5.813.005	7.538.295	3.529.372.443	Total

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko harga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dollar Amerika Serikat. Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing; oleh karena itu timbul eksposur terhadap fluktuasi kurs mata asing.

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 54.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing adalah 2% pada 31 Desember 2023 (2022: 4%). Jika Dollar Amerika Serikat melemah/menguat masing-masing 2% pada 2023 (2022: 4%), dengan seluruh variabel konstan lainnya, laba bersih setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 akan turun/naik sebesar US$ 402.118 (2022: US$ 3.538.590). 2% pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 4%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak mewakili dari risiko nilai tukar valuta asing karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

49. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, price risk, credit and liquidity risks. The Groups operate within defined guidelines that were approved by Directors.

i. Foreign currency risk management

The Group functional currency is U.S. Dollar. The Group undertakes transactions denominated in foreign currencies; consequently, exposures to exchange rate fluctuations arise.

Details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 54.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group sensitivity against the relevant foreign currencies is 2% on December 31, 2023 (2022: 4%). Had the U.S. Dollar weakened/strengthened by 2% in 2023 (2022: 4%), with all other variables held constant, profit after tax for the year then ended December 31, 2023 would decrease/increase US$ 402,118 (2022: US$ 3,538,590). 2% as at December 31, 2023 (2022: 4%) are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than U.S. Dollar.

The management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign currency risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dari sisi beban bunga, mayoritas Grup adalah instrumen bunga tetap. Ada kalanya, Grup meminjam dengan suku bunga mengambang dan menggunakan *interest rate swap* sebagai lindung nilai arus kas atas pembayaran bunga di masa depan, dimana mengubah pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap akan memberikan manfaat ekonomis. *Interest rate swap* memungkinkan Grup untuk mendapatkan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang dan merubahnya menjadi suku bunga tetap yang lebih rendah dibandingkan jika Grup meminjam langsung dengan suku bunga tetap. Dengan *interest rate swap*, Grup setuju dengan pihak ketiga untuk menukar pada *interval* tertentu selisih antara kontrak bunga tetap dan mengambang yang dihitung berdasarkan jumlah notional yang disepakati. Penjelasan lebih lanjut tentang *interest rate swap* dapat dilihat pada Catatan 25. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris serta Komite Treasury harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 akan turun/naik sebesar US$ 874.823 (31 Desember 2022: US$ 717.259). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, majority of the Group debt are fixed rate instruments. The Group sometimes borrows at variable rates and uses interest rate swaps as cash flow hedges of future interest payments, which have the economic effect of converting borrowings from floating rates to fixed rates. The interest rate swaps allow the Group to raise long-term borrowings at floating rates and swap them into fixed rates that are lower than those available if the Group borrowed at fixed rates directly. Under the interest rate swaps, the group agrees with other parties to exchange, at specified intervals, the difference between fixed contract rates and floating rate interest amounts calculated by reference to the agreed notional principal amounts. Further details of the interest rate swaps can be found in Note 25. Approvals from Directors and Commissioners as well as Treasury Committee must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit for the year then ended December 31, 2023 would decrease/ increase by US$ 874,823 (December 31, 2022: US$ 717,259). This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

iii. Manajemen risiko harga

Grup terekspos pada risiko harga saham yang timbul dari investasi ekuitas. Investasi ekuitas lebih ditujukan untuk tujuan strategis dari pada untuk tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah suatu komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga batubara pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga global batubara pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pada pasar ekspor dunia. Grup belum mengadakan perjanjian untuk melindungi eksposur fluktuasi harga batubara tetapi mungkin melakukannya pada masa yang akan datang. Namun, untuk meminimalisasi risiko, harga batubara dinegosiasi dan disepakati setiap tahunnya dengan pelanggan.

iii. Price risks management

The Group are exposed to equity price risks arising from equity investments. Equity investments are held for strategic rather than trading purposes. The Group do not actively trade these investments.

The Group face commodity price risk because coal is a commodity product traded in world coal markets. Prices for coal are generally based on international coal indices as benchmarks, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group have not entered into coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. However, in order to minimize the risk, coal prices are negotiated and agreed every year with customer.

iv. Manajemen risiko kredit

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

iv. Credit risk management

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

The Group current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Although the Group's credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak diungkapkan masing-masing pada Catatan 7, 8 dan 9.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable and contract assets are disclosed in Notes 7, 8 and 9.

v. Manajemen risiko likuiditas

v. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito serta dividen kas yang diterima setiap tahunnya.

The Group maintains sufficient funds to finance ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and deposit and cash dividend is also received every year.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest rate risk tables

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup bunga dan arus kas utama. Untuk liabilitas dengan suku bunga mengambang, jumlah tak terdiskonto ditentukan dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month* US$	1-3 bulan/ *1-3 months* US$	> 3 bulan sampai 1 tahun/ *> 3 months to 1 year* US$	> 1-5 tahun/ *> 1-5 years* US$	Jumlah/*Total* US$	
31 Desember 2023							**December 31, 2023**
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha		263.981.904	12.166.535	1.189.948	631.975	277.970.362	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		-	-	52.992.973	-	52.992.973	Other accounts payable to third parties
Biaya masih harus dibayar		133.480.871	-	-	-	133.480.871	Accrued expenses
Utang dividen		10.743	-	-	-	10.743	Dividends Payable
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran		-	-	-	43.265.139	43.265.139	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman Jangka pendek	1,50% - 8,00%	11.800.937	15.299.621	35.482.625	-	62.583.183	Short-term loans
Pinjaman Jangka panjang	5,75% - 7,89%	11.128.626	22.257.252	55.159.329	112.568.679	201.113.886	Long-term loans
Liabilitas sewa	2,05%-2,70%	-	-	7.870.164	8.450.249	16.320.413	Lease liabilities
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Pinjaman yang dapat dikonversikan	1,00%	-	-	-	20.293.456	20.293.456	Convertible loan
Utang Obligasi	5,88% - 8,25%	-	-	304.359.120	528.922.780	833.281.900	Bonds payable
Jumlah		420.403.081	49.723.408	457.054.159	714.132.278	1.641.312.926	Total

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month* US$	1-3 bulan/ *1-3 months* US$	> 3 bulan sampai 1 tahun/ *> 3 months to 1 year* US$	> 1-5 tahun/ *> 1-5 years* US$	Jumlah/*Total* US$	
31 Desember 2022							**December 31, 2022**
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha		327.131.339	4.510.318	3.020.839	7.885.018	342.547.514	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		-	-	16.031.293	-	16.031.293	Other accounts payable to third parties
Biaya masih harus dibayar		135.593.149	-	-	-	135.593.149	Accrued expense
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran		-	-	-	38.687.331	38.687.331	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Utang dividen		10.527	-	-	-	10.527	Dividends payable
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman Jangka pendek	JIBOR + 4,45%	-	-	55.311.794	-	55.311.794	Short-term loans
Pinjaman Jangka panjang	5,52%-6,24%	-	-	51.889.201	104.595.554	156.484.755	Long-term loans
Liabilitas sewa	2,05%-2,70%	-	-	4.516.223	1.435.132	5.951.355	Lease liabilities
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Pinjaman yang dapat dikonversikan	1.00%	-	-	7.538.295	-	7.538.295	Convertible loan
Utang Obligasi	5,88% - 8,25%	-	-	11.720.490	880.010.701	891.731.191	Bonds payable
Jumlah		462.735.015	4.510.318	150.028.135	1.032.613.736	1.649.887.204	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group expected maturity for non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month* US$	1-3 bulan/ *1-3 months* US$	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year* US$	1-5 tahun/ *1-5 years* US$	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years* US$	Jumlah/*Total* US$	
31 Desember 2023								**December 31, 2023**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		2.991.468	-	-	-	-	2.991.468	Cash on hand
Aset keuangan lainnya		-	-	12.898.157	43.465.509		56.363.666	Other financial assets
Piutang usaha		316.440.488	7.254.254	19.915.403	-	-	343.610.145	Trade accounts receivable
Deposit		-	-	-	1.833.888	-	1.833.888	Deposits
Piutang lain-lain							-	Other accounts receivable
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya					46.316.927		46.316.927	Advance and other non-current assets
Uang jaminan					2.489.197		2.489.197	Refundable deposits
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,25% - 3,00%	369.367.564	-	-	-	-	369.367.564	Cash in bank
Aset keuangan lainnya	0,06% - 0,6%	-	118.606.318	69.991.937	-	-	188.598.255	Other financial assets
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Piutang lain-lain	4 - 7%	-	-	-	-	-	-	Other accounts receivable
Deposito berjangka	0,06% - 3,60%	-	76.845.388	-	-	-	76.845.388	Time deposits
Aset keuangan lainnya	8,57%	-	-	2.150.000	-	-	2.150.000	Other financial asset
Jumlah		688.799.520	202.705.960	104.955.497	94.105.521	-	1.090.566.498	Total

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month* US$	1-3 bulan/ *1-3 months* US$	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year* US$	1-5 tahun/ *1-5 years* US$	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years* US$	Jumlah/*Total* US$	
31 Desember 2022								**December 31, 2022**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		2.814.977	-	-	-	-	2.814.977	Cash on hand
Aset keuangan lainnya		-	-	82.255.014	-	-	82.255.014	Other financial assets
Piutang usaha		103.234.164	9.510.825	421.579.605	-	-	534.324.594	Trade accounts receivable
Deposit		-	-	932.748	-	-	932.748	Deposits
Piutang lain-lain		-		7.813.190	8.428.153	16.030.939	32.272.282	Other accounts receivable
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya		-	-	-	31.000.865	-	31.000.865	Advance and other non-current assets
Uang jaminan		-	-	-	2.416.222	-	2.416.222	Refundable deposits
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,25% - 3,00%	1.076.144.111	-	-	-	-	1.076.144.111	Cash in bank
Aset keuangan lainnya	0,06% - 0,6%	-	1.275.571	12.468.259	-	-	13.743.830	Other financial assets
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Piutang lain-lain	4 - 7%	-	-	-	15.197.602	-	15.197.602	Other accounts receivable
Deposito berjangka	0,06% - 3,60%	-	95.505.152	-	-	-	95.505.152	Time deposits
Aset keuangan lainnya	8,57%	-	-	-	6.459.915	-	6.459.915	Other financial asset
Jumlah		1.182.193.252	106.291.548	525.048.816	63.502.757	16.030.939	1.893.067.313	Total

b. Manajemen modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah di 2022.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman yang diungkapkan dalam Catatan 26, 30, 31, 32 dan 33, kas dan setara kas (Catatan 5), investasi dimiliki untuk dijual pada nilai wajar dalam laba rugi, deposito berjangka (Catatan 6) dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk perusahaan, terdiri dari modal saham (Catatan 36), tambahan modal disetor (Catatan 37), saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Gearing ratio adalah sebagai berikut:

b. Capital management

The Group manage their capital to ensure that they will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance. The Group's strategy remains unchanges in 2022.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings disclosed in Notes 26, 30, 31, 32 and 33, cash and cash equivalents (Note 5), held-for-trading investment at fair value through profit or loss, time deposit (Note 6) and equity attributable to owners of the Company, comprising of issued capital (Note 36), additional paid-in capital (Note 37), retained earnings and other components of equity.

The gearing ratio are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$	
Pinjaman			Debt
Pinjaman jangka pendek	58.409.213	50.538.098	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	163.826.095	141.381.463	Long-term loans
Pinjaman yang dapat dikonversikan	20.092.531	7.538.295	Convertible loan
Liabilitas sewa	16.320.413	5.813.005	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	833.281.900	891.731.191	Bonds payable - net
Jumlah pinjaman	1.091.930.152	1.097.002.052	Total debt
Kas dan setara kas	449.204.420	1.155.539.134	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	247.111.921	101.903.638	Other financial assets
Pinjaman (kas) - bersih	395.613.811	(160.440.720)	Debt (cash) - net
Ekuitas	1.377.137.450	1.340.173.963	Equity
Rasio pinjaman (kas) bersih terhadap modal	29%	(12%)	Net debt (cash) to equity ratio

50. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

50. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

	31 Desember/*December 31,* 2023		Tingkatan hiriarki/ *Hierarchy level*	31 Desember/*December 31,* 2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*		Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	US$	US$		US$	US$	
Utang obligasi - bersih	833.281.900	829.450.311	Tingkat/*Level* 1	891.731.191	949.582.000	Bonds payable - net
Pinjaman yang dapat dikonversikan	20.092.351	27.850.000	Tingkat/*Level* 2	7.538.295	7.538.295	Convertible loan

Nilai wajar utang obligasi didasarkan pada harga kuotasi yang tersedia di bursa.

Fair value of bonds payable is based on available quoted price from exchange.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar secara substansial diakui sehubungan dengan invstasi pada unit portofolio, dimana diklasifikasi sebagai aset pada nilai wajar diakui melalui laba rugi (Catatan 6).

Investasi saham pada pihak ketiga yang bukan merupakan perusahaan tercatat yang diklasifikasi sebagai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 6 dan 20), termasuk pada level 2 sesuai dengan tingkatan nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar dan termasuk pada Level 2 sesuai dengan tingkatan nilai wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah arus kas diskonto, dimana arus kas masa depan diestimasi berdasarkan tingkat bunga *forward* (dari kurva yang dapat diamati pada akhir periode pelaporan) dan tingkat bunga berdasarkan kontrak, lalu didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga yang mencerminkan risiko kredit dari beberapa pihak.

Tingkatan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang serupa;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

Financial instrument measured at fair value subsequent to initial recognition pertains to investment in portfolio, which is classified as at fair value through profit or loss (Note 6).

Investment in shares of stock to unlisted third parties which are classified as investment at fair value through other comprehensive income (Notes 6 and 20) falls into Level 2 of the fair value hierarchy.

Derivative financial instruments were measured at fair value and fall into Level 2 of the fair value hierarchy. Valuation technique used is discounted cash flow, wherein future cash flows are estimated based on forward interest rates (from observable yield curves at the end of the reporting period) and contract interest rates, discounted at a rate that reflects the credit risk of various counterparties.

The fair value hierarchy are as follow:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability,either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak terdapat transfer antara Level 1 dan 2 selama periode berjalan.

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There was no transfer between Levels 1 and 2 during the period.

51. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

a. Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Indika Inti Investindo dan PT Teladan Resources.

b. Pihak berelasi yang memiliki perusahaan induk yang sama dengan Perusahaan adalah:

- PT Power Jawa Barat
- PT Marmitria Land

c. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dan ventura bersama dari entitas anak:
- PT Cotrans Asia (entitas asosiasi sampai dengan bulan Januari 2023) (Catatan 1)
- PT Sea Bridge Shipping
- PT Cirebon Electric Power
- PT Cirebon Power Services
- PT Cirebon Energi Prasarana
- PT Sumber Multi Energi Penajam
- PT Narada Sahara Kencana
- PT Pelabuhan Patimban Internasional
- PT Mitra Samudra Indonesia
- PT Natura Aromatik Nusantara
- PT Intan Resources Indonesia
- PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya dan entitas anak (sejak 1 Oktober 2023) (Catatan 15)

d. CSTS Joint Operation merupakan proyek kerjasama antara TPEC, TPE dan pihak ketiga (Catatan 19).

e. Manajemen kunci yang meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

f. PT Imeco Multi Prasarana (IMECO) adalah pihak berelasi karena salah seorang pemegang saham utama Perusahaan merupakan manajemen kunci di IMECO.

g. Yayasan Indika Untuk Indonesia (Indika Foundation) adalah pihak berelasi karena beberapa personel manajemen kunci Perusahaan sama dengan Indika Foundation.

Kebijakan Grup mengenai persyaratan dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar.

51. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

a. PT Indika Inti Investindo and PT Teladan Resources are the majority stockholders of the Company.

b. Related parties which have the same majority stockholder as the Company:

- PT Power Jawa Barat
- PT Marmitria Land

c. Related parties which are associates and joint venture of the Company's subsidiaries:
- PT Cotrans Asia (an associate until January 2023) (Note 1)
- PT Sea Bridge Shipping
- PT Cirebon Electric Power
- PT Cirebon Power Services
- PT Cirebon Energi Prasarana
- PT Sumber Multi Energi Penajam
- PT Narada Sahara Kencana
- PT Pelabuhan Patimban Internasional
- PT Mitra Samudra Indonesia
- PT Natura Aromatik Nusantara
- PT Intan Resources Indonesia
- PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya and subsidiaries since October 1, 2023 (Note 15)

d. CSTS Joint Operation is joint operations between TPEC, TPE and third party (Note 19).

e. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

f. PT Imeco Multi Prasarana (IMECO) is a related party because one of the main shareholders of the Company is also the key management in IMECO.

g. Yayasan Indika Untuk Indonesia (Indika Foundation) is a related party because the Company has some key management personnel in common with Indika Foundation.

The Group policy as regards to terms and conditions of transactions with related parties are made as at conditions as those done with third parties.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi meliputi, antara lain, sebagai berikut:

a. Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar:

	2023	2022	
	US$	US$	
Komisaris			Commissioners
Manfaat jangka pendek	1.863.524	1.704.543	Short-term benefits
Direksi			Directors
Manfaat jangka pendek	6.369.380	6.228.988	Short-term benefits
Jumlah	8.232.904	7.933.531	Total

b. ILSS memberikan jasa kepada CSTS Joint Operation sebagai subkontraktor untuk Proyek *Marshalling and Stevedoring* di Gresik, Surabaya.

TPEC dan TPE memberikan personil untuk pekerjaan EPC Tangguh Expansion Project kepada CSTS JO yang disebut sebagai *own-portion.*

KJA melakukan penjualan batubara kepada PT Cirebon Electric Power dan PT Cirebon Energi Prasarana.

TPEC mengadakan kontrak dengan SMEP untuk proyek Kideco dimana TPEC memberikan jasa Project Manager Team.

TIME memiliki piutang yang belum ditagihkan kepada CEP terkait biaya jasa pengemudi yang dapat ditagihkan kembali.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties including, among others, the following:

a. Total remuneration of commissioners and directors of the Company are as follows:

b. ILSS provides service to CSTS Joint Operation as subcontractor for Marshalling and Stevedoring Project in Gresik, Surabaya.

TPEC and TPE provides personnel for the job Tangguh Expansion Project EPC to CSTS JO as their own portion.

KJA generates coal sales to PT Cirebon Electric Power and PT Cirebon Energi Prasarana.

TPEC entered into an agreement with SMEP, for Project Kideco in which TPEC will provide Project Manager Team.

TIME has unbilled receivable to CEP related to fee of driver service that is reimbursable.

Piutang Usaha (Catatan 7)

Trade Accounts Receivable (Note 7)

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$			
CSTS Joint Operation	55.244.673	58.756.923	1,77%	1,63%	CSTS Joint Operation
PT Cirebon Electric Power	11.915.768	12.881.108	0,38%	0,36%	PT Cirebon Electric Power
PT Cirebon Energi Prasarana	13.255.991	-	0,43%	-	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya	196.323	-	0,01%	-	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
PT Mitra Samudra Indonesia	-	222.491	0,00%	-	PT Mitra Samudra Indonesia
Jumlah	80.612.755	71.860.522	2,59%	1,99%	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	-	-	-	-	Less allowance for credit losses
Jumlah	80.612.755	71.860.522	2,59%	1,99%	Total

Pendapatan (Catatan 39)

Revenues (Note 39)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap pendapatan/ *Percentage to total revenues*		
	2023	2022	2022	2022	
	US$	US$			
PT Cirebon Electric Power	69.799.815	73.844.121	2,31%	1,70%	PT Cirebon Electric Power
PT Cirebon Energi Prasarana	65.194.624	3.176.376	2,15%	0,07%	PT Cirebon Energi Prasarana
CSTS Joint Operation	12.225.079	18.141.639	0,40%	0,42%	CSTS Joint Operation
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya	310.651	-	0,01%	-	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
PT Sea Bridge Shipping	19.662	-	0,00%	-	PT Sea Bridge Shipping
Jumlah	147.549.831	95.162.136	4,88%	2,20%	Total

c. Rincian transaksi pembelian dan utang usaha dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Utang Usaha (Catatan 27)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*		
	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$			
PT Sea Bridge Shipping	4.077.079	-	0,23%	-	PT Sea Bridge Shipping
PT Cotrans Asia	-	5.824.241	-	0,26%	PT Cotrans Asia
Jumlah	4.077.079	5.824.241	0,23%	0,26%	

Pembelian Jasa

Sejak terkonsolidasi dengan Perusahaan pada bulan Februari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, CTA membeli jasa pemuatan dan transportasi batubara dari PT Sea Bridge Shipping sejumlah US$ 26.566.642 (Catatan 53).

c. Details of the trade accounts payable and balances with related parties are as follows:

Trade Accounts Payable (Note 27)

Provision of Services

Since consolidated with the Company in February 2023 until December 31, 2023, CTA purchased coal loading and transshipment services from PT Sea Bridge Shipping at the amount of US$ 26,566,642 (Note 53).

d. Grup melakukan transaksi lain dengan pihak berelasi. Rincian transaksi dan saldo sebagai berikut:

Piutang Lain-lain (Catatan 9)

Grup memberikan pinjaman dana kepada pihak berelasi dan melakukan pembayaran terlebih dahulu atas biaya pihak berelasi sebagai berikut:

d. The Group entered into other transactions with related parties. Details of transactions and balances are as follows:

Other Accounts Receivable (Note 9)

The Group provided loans to related parties and also made advance payments of expenses for related parties, as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$			
PT Cirebon Energi Prasarana	15.752.174	14.779.663	0,51%	0,41%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Cirebon Electric Power	4.506.882	5.946.882	0,14%	0,17%	PT Cirebon Electric Power
PT Power Jawa Barat	2.749.668	2.694.429	0,09%	0,07%	PT Power Jawa Barat
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya	88.696	-	0,00%	-	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
PT Cotrans Asia	-	2.288.475	-	0,06%	PT Cotrans Asia
PT Sumber Multi Energi Penajam (Catatan 15)	-	163.816	-	0,00%	PT Sumber Multi Energi Penajam (Note 15)
Lain-lain	28.205	28.980	0,00%	0,00%	Others
Jumlah	23.125.625	25.902.245	0,74%	0,72%	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	(2.749.668)	(2.694.429)	(0,09%)	(0,07%)	Less allowance for credit losses
Bersih	20.375.957	23.207.816	0,65%	0,65%	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(2.621.962)	(0,02%)	(0,07%)	Less current maturities
Bagian jangka panjang piutang lain-lain pihak berelasi - bersih	20.375.957	20.585.854	0,63%	0,58%	Non-current maturities of other accounts receivable from related parties - net

	2023	2022	
	US$	US$	
Saldo awal tahun	2.694.429	1.778.598	Balance at beginning of year
Selisih kurs	55.239	915.831	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	2.749.668	2.694.429	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan kredit piutang lain-lain kepada pihak berelasi adalah cukup.

Management believes that the allowance for credit losses on other accounts receivable from related parties is adequate.

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

Pada tahun 2017, CEPR menandatangani sejumlah Perjanjian Pemegang Saham *Bridge Loan* (SBL) dengan pemegang saham yang setuju untuk menyediakan pinjaman kepada CEPR, proporsional dengan persentase kepemilikan di CEPR. PEC, sebagai 25% pemegang saham di CEPR, menyetujui pinjaman sebesar US$ 7.275.000 dengan tingkat bunga 4% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai biaya dan beban proyek CEPR.

Perusahaan, sebagai sponsor dan pemilik tidak langsung atas 6,25% saham di CEPR, menyetujui pinjaman sebesar US$ 3.431.256 dengan tingkat bunga 4% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai biaya dan beban proyek CEPR.

Setelah menyelesaikan *Financial Close* ("*Financial Closing*") pada tanggal 9 Nopember 2017 dengan *senior lenders*nya, konsorsium antara Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and Korea Exim Bank (KEXIM), CEPR telah melunasi seluruh pokok pinjaman dari Perusahaan dan PEC. Bunga yang terhutang pada pinjaman tetap *outstanding* dikonversi menjadi perjanjian pinjaman baru, dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun.

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar US$ 13.593.750 kepada CEPR, dengan bunga 7% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada ulang tahun ke-25 terhitung sejak tanggal perjanjian atau tanggal 9 Februari 2047, mana yang lebih cepat. Pembayaran lebih awal diperbolehkan, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam perjanjian. Pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan dilakukan proporsional dengan jumlah kepemilikan efektifnya di CEPR.

PT Cirebon Electric Power (CEP)

Perusahaan menyetorkan sejumlah dana kepada Mizuho Bank Ltd. untuk menjamin Debt Service Reserve Requirement (DSRR) atas fasilitas pembiayaan proyek CEP. Transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain kepada CEP. Karena fluktuasi tingkat suku bunga acuan pinjaman CEP, jumlah DSRR yang harus disetor oleh Perusahaan telah direvisi beberapa kali, dan saldo piutang terakhir sebesar US$ 4.505.449 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 5.945.449).

PT Power Jawa Barat (PJB)

PJB merupakan proyek pembangkit listrik tenaga batubara yang berlokasi di Bojonegoro, Banten (dahulu propinsi Jawa Barat) yang dimiliki oleh pihak berelasi dari salah seorang Komisaris Perusahaan dengan bekerjasama dengan pihak ketiga sebelum krisis ekonomi tahun 1998 untuk membangun pembangkit listrik tersebut.

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

In 2017, CEPR entered into Shareholder Bridge Loan (SBL) Agreements with its shareholders wherein the shareholders agreed to provide bridge loans to CEPR, proportionate with their percentage of ownership in CEPR. PEC, as a 25% shareholder in CEPR, granted bridge loans in the total amount of US$ 7,275,000 bearing interest at 4% per annum. The loan is used to finance CEPR's project cost and expenses.

The Company, as a sponsor and owns indirectly 6.25% ownership in CEPR, granted several bridge loans in the total amount of US$ 3,431,256, bearing interest at 4% per annum. The loan is used to finance CEPR's project cost and expenses.

Upon achieving its Financial Close on November 9, 2017 ("Financial Closing") with its senior lenders, a consortium between Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and Korea Exim Bank (KEXIM), CEPR fully paid all principal outstanding loan from the Company and PEC. The interest accruing on the loans remained outstanding and were converted to a new loan agreement, bearing interest at 4% per annum.

In February 2022, the Company provided loan at the amount of US$ 13,593,750 to CEPR, bearing an interest at 7% per annum. The loan will mature at the earlier of 25th anniversary from the date of the loan agreement or February 9, 2047. Prepayment of loan is allowed, as further agreed in the agreement. The loan provided by the Company above was made proportionate to its effective ownership in CEPR.

PT Cirebon Electric Power (CEP)

The Company paid certain amount of fund to Mizuho Bank Ltd. to secure the Debt Service Reserve Requirement (DSRR) for CEP's project financing facility. Such transaction was recorded as part of other accounts receivable from CEP. Due to fluctuation in interest rate reference for CEP's loan, the DSRR amount required from the Company has been revised several times, with latest outstanding balance of US$ 4,505,449 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 5,945,449).

PT Power Jawa Barat (PJB)

PJB is a project for coal-fired power plant located in Bojonegoro, Banten (formerly West Java) owned by related party of one of the Commissioners of the Company, working together with third parties to build such power plant prior to the economic crisis in 1998.

Piutang lain-lain dari PJB terutama merupakan piutang yang berasal dari biaya-biaya PJB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Sejak tahun 2009, manajemen memutuskan untuk mencadangkan seluruh piutangnya dari PJB setelah mempertimbangkan kondisi proyek yang tidak memiliki perkembangan kemajuan yang berarti.

Other accounts receivable from PJB mainly represents receivable arising from expenses of PJB paid in advance by the Company.

Since 2009, management decided to provide full provision on its accounts receivable from PJB after considering the condition of the project which has no significant progress.

PT Cotrans Asia (Cotrans)

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain-lain Cotrans merupakan piutang dividen yang belum dibayarkan (Catatan 15).

PT Cotrans Asia (Cotrans)

As of December 31, 2022, other accounts receivable from Cotrans represents outstanding dividend receivable (Note 15).

CSTS Joint Operation

Selama tahun 2022, TPEC memberikan kontribusi suntikan dana kepada CSTS JO. Nilai tercatat telah dieliminasi dengan nilai utang serapan bagian TPEC dan TPE dari CSTS JO.

CSTS Joint Operation

During 2022, TPEC provided cash injection to CSTS JO. Amount recorded has been eliminated against accounts payable absorption for TPEC and TPE's portion from CSTS JO.

Penghasilan Bunga dari Piutang Pihak Berelasi (Catatan 42)

Interest Income on Loans to Related Parties (Note 42)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap pendapatan investasi/ *Percentage to total investment income*		
	2023	2022	2023	2022	
	US$	US$			
PT Cirebon Energi Prasarana	970.774	893.356	4,81%	9,60%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Sumber Multi Energi Penajam	9.897	10.875	0,05%	0,12%	PT Sumber Multi Energi Penajam
Jumlah	980.671	904.231	4,86%	9,72%	Total

Bunga atas pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi

Interest on short-term loan from related parties

Pada tahun 2020, TPEC bersama dengan PT Saipem Indonesia (Saipem) dan PT Chiyoda International Indonesia (Chiyoda) menandatangani Nota Kesepahaman terkait dengan pembayaran atas nama Tripatra dalam rangka kontribusi suntikan dana kepada CSTS JO.

In 2020, TPEC entered into MOU with PT Saipem Indonesia (Saipem) and PT Chiyoda International Indonesia (Chiyoda) related to payments on behalf of Tripatra with respect to its contribution to the cash injection to CSTS JO.

Pinjaman dari Saipem dan Chiyoda terdenominasi dalam mata uang US$, dikenakan bunga per tahun sebesar 4% diatas LIBOR 6 bulan (Catatan 26). Pinjaman sudah dilunasi pada tanggal 16 Maret 2023.

Loans from Saipem and Chiyoda were denominated in US$, bearing interest at 4% above LIBOR 6 months per annum (Note 26). Loans were fully settled on March 16, 2023.

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap beban keuangan/ *Percentage to total finance costs*		
	2023	2022	2023	2022	
	US$	US$			
PT Saipem Indonesia	30.246	499.836	0,04%	0,48%	PT Saipem Indonesia
PT Chiyoda International Indonesia	25.470	420.914	0,03%	0,41%	PT Chiyoda International Indonesia
Jumlah	55.716	920.750	0,07%	0,89%	Total

Sewa Gedung Kantor

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan sewa kantor dengan PT Marmitria Land (ML), dimana Perusahaan dan ML setuju untuk menetapkan biaya sewa selama lima tahun ke depan. Perusahaan telah membayar dimuka biaya sewa sebesar Rp 52.900.000.000 (setara dengan US$ 3.713.844). Atas pembayaran dimuka sewa tersebut telah direklasifikasi menjadi Aset hak-guna berdasarkan PSAK 73 pada 1 Januari 2020.

Beberapa entitas anak lain menyewa ruangan kantor dari ML yang dicatat sebagai Aset hak-guna berdasarkan PSAK 73. Jumlah biaya sewa kepada ML pada tahun 2023 sebesar US$ 1.662.092 (2022: US$ 1.129.810).

Pinjaman jangka panjang (Catatan 30)

Pada tanggal 29 Juli 2022, TIME menandatangani perjanjian pinjaman dengan EMITS, dimana EMITS setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman sebesar Rp 36.284.480.500 kepada TIME, dengan jangka waktu maksimal selama 15 tahun setelah *Commercial Operation Date* (COD). Pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah pokok pinjaman dan bunga terutang masing-masing sebesar Rp 18.010.339.173 (setara dengan US$ 1.168.289) dan Rp 1.310.529.739 (setara dengan US$ 85.011).

Sejak tidak terkonsolidasi dengan Perusahaan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, beban bunga yang dicatat oleh TIME atas pinjaman tersebut diatas sebesar US$ 20.166.

Perjanjian Pemasokan

Pada tanggal 19 Mei 2022, TIME menandatangani perjanjian pemasokan dengan EMITS yang mulai berlaku sejak 7 Januari 2022, dimana EMITS wajib memasok dan mengirimkan peralatan tertentu kepada TIME sesuai dengan spesifikasi, syarat dan jadwal yang ditetapkan berdasarkan perjanjian. Harga peralatan yang disepakati adalah Rp 16.258.271.066, termasuk pajak, biaya dan ongkos.

Sesuai dengan perjanjian, periode jaminan akan dimulai dari pengiriman peralatan kepada TIME dan/atau kontraktornya dan sampai 25 tahun setelah tanggal operasi komersial.

Office Space Rental

In March 2019, the Company entered into office rent extension agreement with PT Marmitria Land (ML), wherein the Company and ML agreed to fix the rental fee for the next five years. The Company has paid the rental fee at the amount of Rp 52,900,000,000 (equivalent to US$ 3,713,844). This rental payment has been reclassified to right-of-use assets based on PSAK 73 on January 1, 2020.

Some other subsidiaries rent office building from ML, which was recorded as part of right-of-use assets based on PSAK 73. Total rent expense to ML in 2023 amounted to US$ 1,662,092 (2022: US$ 1,129,810).

Long-term loans (Note 30)

On July 29, 2022, TIME signed a loan agreement with EMITS, wherein EMITS agrees to provide loan facility amounting to Rp 36,284,480,500 to TIME for a maximum period of 15 years after Commercial Operation Date (COD). The loan bears interest at 6.5% per annum. As of December 31, 2023, outstanding loan principal and accrued interest amounted to Rp 18,010,339,173 (equivalent to US$ 1,168,289) and Rp 1,310,529,739 (equivalent to US$ 85,011), respectively.

Since EMITS was deconsolidated from the Company in October 2023 until December 31, 2023, interest expense recorded by TIME on the above loan amounted to US$ 20,166.

Supply Agreement

On May 19, 2022, TIME entered into supply agreement with EMITS with effective date from January 7, 2022, wherein EMITS agreed to supply and deliver certain equipment to TIME in accordance with specification, terms and schedule as further specified in the agreement. Agreed price for such equipment was Rp 16,258,271,066, inclusive of all taxes, fees and costs.

In accordance with the agreement, warranty period of the equipment shall commence from the delivery of the equipment to TIME and/ or its contractors and until 25 years after the commercial operation.

Perjanjian Sewa Operasional

Pada tanggal 24 Maret 2022, EMITS telah menandatangani suatu Perjanjian Sewa Operasional dengan PSB. Berdasarkan perjanjian ini, PSB akan menyewa peralatan pembangkit listrik fotovoltaik dari EMITS. Pelaksanaan Perjanjian ini merupakan kegiatan usaha utama dari EMITS selaku pemberi sewa, sehingga transaksi ini dikecualikan dari kewajiban untuk menggunakan pendapat kewajaran.

Operating Lease Agreement

On 24 March 2022, EMITS has signed an Operating Lease Agreement with PSB. Based on this agreement, PSB will lease equipment for the solar panel photovoltaic from EMITS. The implementation of this Agreement is business activity of EMITS as lessor, and therefore this transaction is exempted from obligation to obtain fairness opinion.

52. INFORMASI SEGMEN

PSAK 5 mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang di*review* secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dikelompokkan berdasarkan (1) energi (mencakup jasa energi, sumber daya energi dan infrastruktur energi) dan (2) kepemilikan portofolio lainnya (mencakup logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan lain-lain).

Pada tahun 2023, manajemen melakukan reviu kembali atas setiap entitas anak berdasarkan kinerja dan kontribusi yang diharapkan terhadap segmen diatas dan telah menetapkan pelaporan segmen sebagaimana di bawah ini, dengan penyesuaian minor terhadap informasi komparatif tahun 2022:

Energi

- **Jasa energi**

  Bisnis utama Grup pada segmen ini adalah Tripatra. Melalui Tripatra, Grup memberikan jasa teknik, pengadaan material dan pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan serta logistik.

- **Sumber daya energi**

  KJA adalah aset utama Grup dalam segmen ini dan merupakan produsen batubara ketiga terbesar di Indonesia menurut volume produksi. Pada segmen ini, Grup juga didukung oleh MUTU dan perdagangan batubara, yang diwakili oleh ICI dan IETPL.

- **Infrastruktur energi**

  Proyek pembangkit listrik (PPL) berkapasitas 660 megawatt yang terletak di Cirebon, Jawa Barat (CEP) dan PPL berkapasitas 1.000 megawatt di Cirebon (CEPR) merupakan investasi Grup dalam segmen ini. Grup Interport, termasuk KGTE, turut memberikan kontribusi pada segmen ini, namun pada tahun 2021, Grup Interport telah diklasifikasi sebagai segmen logistik dan infrastruktur.

52. SEGMENT INFORMATION

PSAK 5 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

For management reporting purposes, the Group are principally organized based on (1) energy (covering energy services, energy resources and energy infrastructure) and (2) other portfolio (covering logistic infrastructure, minerals, green business, digital ventures and others).

In 2023, management has again reviewed each subsidiary based on its expected performance and contribution to the above segment reporting and determined the following reportable segments with some minor adjustments for the 2022 comparative information:

Energy

- **Energy services**

  Group's core businesses in this sector are Tripatra. Through Tripatra, Group provides engineering, procurement and construction services, operations and maintenance and logistic services.

- **Energy resources**

  KJA is Group's core asset in this sector and is the third largest producer of coal in Indonesia based on production volume. In this segment, Group is also supported by MUTU and coal trading, represented by ICI and IETPL.

- **Energy infrastructure**

  The 660 megawatt power generation plant (PGP) in Cirebon, West Java (CEP) and the 1,000 megawatt in Cirebon (CEPR) represent Group's investments in this sector. Interport Group, including KGTE also contributed to this segment, however starting 2021, Interport Group is classified as logistic and infrastructure).

Kepemilikan portofolio lainnya

Pada segmen ini, Grup memiliki logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan lainnya.

- **Logistik dan infrastruktur**

  Sejak tahun 2021, Grup Interport berkontribusi pada segmen ini, yang terutama didukung oleh operasional di ILSS dan KGTE. ILSS memberikan jasa logistik untuk membantu operasi pembangkit listrik. Jasa yang diberikan meliputi operasi perpindahan kapal (*transshipment*), operasi kapal tunda dan tongkang, operasi *jetty* dan pemeliharaan, manajemen persedian batubara, peralatan penunjang, operasi dan pemeliharaan pabrik dan alat berat, penanganan limbah.

  ILSS juga memegang izin perusahaan bisnis pelabuhan yang dimana memperbolehkan ILSS untuk mengoperasikan pelabuhan di seluruh Indonesia.

  KGTE bergerak dalam bidang terminal penyimpanan bahan bakar. Pada 12 April 2018, Kariangau menandatangani perjanjian layanan fasilitas penampungan dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia, dimana penyimpanan bahan bakar ini sudah beroperasi secara komersial pada bulan November 2020.

  Mulai Februari 2023, SBS, entitas anak yang bergerak dalam bidang pengangkutan barang domestik untuk melayani KJA dan CTA, termasuk dalam segmen ini untuk evaluasi manajemen.

- **Mineral**

  Pada segmen ini, Grup didukung oleh IMI. IMI melakukan investasi strategis di perusahaan pertambangan emas Nusantara Resources Limited dan PT Masmindo Dwi Area.

  Selain Nusantara dan PT Masmindo Dwi Area, sektor mineral juga didukung oleh dua entitas anak, yaitu (1) PT Rockgeo Energi Nusantara yang aktif dalam industri perdagangan nikel dan (2) entitas anak yang baru diakusisi pada tahun 2022, PT Perkasa Investama Mineral (PIM). PIM memiliki dua entitas anak, yaitu PT Mekko Metal Mining (bergerak di bidang pertambangan bijih bauksit) dan PT Perkasa Alumina Indonesia (bergerak di industri pembuatan logam dasar bukan besi).

- **Bisnis hijau**

  EMITS dan TIME, yang menyediakan solusi *one-stop-shop* solusi energi terbarukan untuk sektor komersial dan industri Indonesia, merupakan salah satu yang masuk dalam segmen ini.

Other portfolio holdings

In this pillar, Group has logistic infrastructure, minerals, green business, digital ventures, and others.

- **Logistic and infrastructure**

  Starting 2021, Interport Group contributes to this sector, which is mainly backed up by the operations of ILSS and KGTE. ILSS engages in logistic and port management and provides logistics to support power plant operations. Its services include ship to ship operations (transshipment), tug and barge operations, jetty operation and maintenance, coal stockpile management, balance of plant, plant and heavy-duty equipment operation and maintenance, and waste handling.

  ILSS also holds port business entities license from the government, which enable ILSS to operate any port in Indonesia.

  KGTE engages in terminal fuel storage. On April 12, 2018, KGTE signed a storage facility service agreement with PT ExxonMobil Lubricants Indonesia, which fuel storage has been commercially operated in November 2020.

  Starting February 2023, SBS, our associate entity engaged in the domestic good shipment serving for KJA and CTA, is included in this segment reporting for management analysis.

- **Mineral**

  In this sector, the Company is backed up by IMI. IMI made a strategic investment in gold mining company Nusantara Resources Limited and PT Masmindo Dwi Area.

  In addition to Nusantara and PT Masmindo Dwi Area, mineral sector is also backed-up by two subsidiaries, namely (1) PT Rockgeo Energi Nusantara, which is active in nickel trading and (2) newly acquired subsidiaries in year 2022, PT Perkasa Investama Mineral (PIM). PIM has two subsidiaries, which are PT Mekko Metal Mining (engaged in bauxite mining) and PT Perkasa Alumina Indonesia (engaged in non-ferrous base metal manufacturing industry).

- **Green business**

  EMITS and TIME, which provides a one-stop-shop renewable energy solutions platform for Indonesia's commercial and industrial sectors, is one of the contributor for this segment.

Grup IMG mengembangkan bisnis kendaraan elektrik roda 2 dan grup MMG yang mengembangkan bisnis kendaraan elektrik roda 4 di Indonesia melihat masih besarnya peluang pasar domestik untuk sektor ini. Selain itu, hal ini juga sejalan dengan *roadmap Net Zero Emission* sebagaimana dicanangkan oleh pemerintah yang berencana untuk meningkatkan kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4.

IMG Group is developing 2-wheels electric vehicle business and MMG Group which develops 4-wheels electric vehicle business in Indonesia, prospecting the large domestic market opportunities for this sector. In addition, this is also aligned with the Net Zero Emission roadmap established by government that aims to boost 2-wheels and 4-wheels.

Pada tahun 2023, beberapa entitas anak, seperti Kalista, KSH, KND, KRO, IBN dan MTB didirikan untuk mendukung segmen ini. Kalista group memberikan layanan leasing EV untuk perusahaan-perusahaan, sedangkan IBN dan MTB bergerak dalam industri baterai untuk kendaraan bermotor, memberikan jasa konsultasi manajemen, perdagangan dalam jumlah besar untuk kendaraan bermotor dan mobil, serta suku cadang dan aksesoris terkait.

In 2023, some subsidiaries, namely Kalista, KSH, KND, KRO, IBN and MTB are established to support this segment. Kalista group support EV leasing for companies, while IBN and MTB are established to conduct battery business for motor vehicles, conduct management consulting services, wholesale trade in motorcycles and cars, related parts and accessories.

IMP telah mengembangkan lebih dari 160.000 ha area hutan industri yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Tengah. IMP mengembangkan palet kayu untuk biomassa (untuk *co-firing*) di area efektif untuk penanaman seluas lebih dari 13.000 ha.

IMP has developed more than 160,000 ha industrial forest area, located in East and Central Kalimantan. IMP develops wood pellets for biomass (for co-firing) with effective area for plantation area of more than 13,000 ha.

Pengembangan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mendukung ambisi Indika Energy dalam mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2050 untuk berkontribusi dalam menciptakan Indonesia yang lebih berkelanjutan.

The development is part of Indika Energy's actions to achieve Net Zero Emission by 2050 and to also contributed to create a more sustainable Indonesia.

- **Ventura digital**

  Kontributor utama pada segmen ini adalah Xapiens.

  Xapiens memberikan pelayanan ICT untuk memperbaiki produktivitas perusahaan dengan salah satu caranya, mengembangkan dan mengelola aplikasi perusahaan, integrasi sistem dan solusi, dan juga menyediakan pelayanan proteksi teknologi informasi dan teknologi operasional *cyber security services*.

- **Digital ventures**

  Main contributor in this sector is Xapiens.

  Xapiens delivers Enterprise ICT services to companies resulting in better productivity by among others, developing and managing enterprise applications, system integration and solutions, as well as providing protection through its information technology and operational technology cyber security services.

- **Lain-lain**

  IMAN, BIG and BID yang didirikan oleh Perusahaan pada tahun 2023 untuk fokus melakukan distribusi alat kesehatan menjadi pendukung segmen ini.

  IECPL, IECPL III and IECPL IV masuk dalam segmen ini.

  IPY yang memberikan jasa manajemen dan pelayanan untuk kantor di Bintaro termasuk dalam segmen ini.

  ICPL melakukan beberapa aktivitas perdagangan untuk scrap baja, nikel, peralatan transportasi dimana pendapatan dan kinerjanya dimasukkan dalam segmen ini.

- **Others**

  IMAN, BIG dan BID, established by the Company in 2023 which focus on distribution for healthcare equipment, is one of the supports for this segment.

  IECPL, IECPL III and IECPL IV are included in this segment.

  IPY which provides management and building services for office building in Bintaro is included in this segment.

  ICPL has some trading for steel scrap, nickel and transportation equipment, which revenues and performances are included in this segment.

31 Desember/*December 31*, 2023

	Energi/*Energy*			Kepemilikan Portofolio Lainnya/ *Other Portfolio Holdings*							
	Jasa Energi/ *Energy Services*	Sumber Daya Energi/ *Energy Resources*	Infrastruktur Energi/ *Energy Infrastructure*	Logistik dan infrastruktur/ *Logistic and infrastructure*	Mineral/ *Mineral*	Bisnis hijau/ *Green business*	Ventura digital/ *Digital ventures*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan											**Revenues**
Penjualan kepada Pihak Eksternal	220.553.683	2.662.224.471	-	38.890.268	6.094.070	11.107.445	8.412.529	79.556.724	-	3.026.839.190	External Sales
Penjualan antar segmen	2.269.446	472.664	-	75.712.141	-	1.936.645	8.524.775	2.676.985	(91.592.656)	-	Inter-segement Sales
Jumlah Pendapatan	222.823.129	2.662.697.135	-	114.602.409	6.094.070	13.044.090	16.937.304	82.233.709	(91.592.656)	3.026.839.190	**Total Revenues**
Hasil segmen	25.050.980	497.818.082	-	31.258.374	1.549.253	(215.401)	2.431.510	2.548.595	(8.465.408)	551.975.985	**Segment result**
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	-	17.605.512	5.689.620	-	(430.985)	12.554	-	-	22.876.701	Equity in net profit of associates
Amortisasi aset tidak berwujud	-	(36.448.650)	-	-	(264.754)	(729.406)	-	(192.865)	-	(37.635.675)	Amortization of intangible assets
Beban penjualan, umum dan administrasi	(16.495.156)	(152.673.327)	(83.085)	(11.731.699)	(8.408.979)	(26.631.568)	(1.865.739)	(33.113.085)	11.222.389	(239.780.249)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan investasi	8.862.162	6.917.585	282.055	1.498.689	263.954	3.115.133	26.134	123.057.779	(123.828.427)	20.195.064	Investment income
Beban keuangan	(2.888.911)	(4.268.278)	(5.327)	(7.730.570)	(2.426.662)	(4.264.390)	(31.338)	(180.063.887)	116.128.293	(85.551.070)	Finance cost
Beban pajak final	(6.150.584)	-	-	(609.651)	-	(328.754)	(28)	(462.558)	-	(7.551.575)	Final tax
Perubahan nilai wajar pinjaman yang dapat dikonversikan	-	-	-	-	-	1.349.559	-	-	-	1.349.559	Fair value changes on embedded derivative of convertible loan
Lain-lain - bersih	1.344.928	(17.262.081)	(670.564)	14.174.972	(472.860)	710.918	(235.548)	(4.392.143)	19.354.272	12.551.894	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	9.723.419	294.083.331	17.128.591	32.549.735	(9.760.048)	(27.424.894)	337.545	(92.618.164)	14.411.119	238.430.634	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	(1.433.451)	(83.762.148)	-	(2.134.687)	58.309	218.170	(333.736)	-	-	(87.387.543)	Tax benefit (expense)
Laba bersih periode berjalan										151.043.091	Profit for the period
Didistibusikan kepada:											Atributeable to:
Pemilik Entitas Induk										119.683.800	Owners of the company
Kepentingan non pengendali										31.359.291	Non-controlling interest
Jumlah Laba Konsolidasian										151.043.091	Total Consolidated Profit
Aset segmen	305.375.837	1.303.206.431	416.608.001	453.090.688	378.894.286	334.619.635	66.710.209	4.075.072.610	(4.220.475.307)	3.113.102.390	**Segment Assets**
Liabilitas Segmen	41.852.038	40.932.661	-	81.512.950	145.981.494	96.443.797	445.251	985.579.403	(300.817.442)	1.091.930.152	Segment Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	159.238.698	407.687.262	155.609	25.458.617	56.555.127	47.423.057	9.273.848	1.212.504.978	(1.274.262.408)	644.034.788	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasikan	201.090.736	448.619.923	155.609	106.971.567	202.536.621	143.866.854	9.719.099	2.198.084.381	(1.575.079.850)	1.735.964.940	Total Consolidated Liabilities
Informasi lainnya											**Other information**
Penambahan pada aset tetap, aset hak-guna dan pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer										163.340.138	Addition to property, plant and equipment, right-of-use assets and system development and computer software
Beban penyusutan										27.789.945	Depreciation expense
Amortisasi biaya emisi obligasi dan diskon obligasi										5.520.079	Amortization on bond issuance cost and discount

31 Desember/*December 31*, 2022

	Energi/*Energy*			Kepemilikan Portofolio Lainnya/ *Other Portfolio Holdings*							
	Jasa Energi/ *Energy Services*	Sumber Daya Energi/ *Energy Resources*	Infrastruktur Energi/ *Energy Infrastructure*	Logistik dan infrastruktur/ *Logistic and infrastructure*	Mineral/ *Mineral*	Bisnis hijau/ *Green business*	Ventura digital/ *Digital ventures*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan											**Revenues**
Penjualan kepada Pihak Eksternal	284.091.470	3.784.524.619	-	33.652.265	8.531.155	9.829.021	6.797.570	207.484.625	-	4.334.910.725	External Sales
Penjualan antar segmen	22.512.545	77.020.497	-	1.025.264	-	3.435.575	8.563.991	2.506.921	(115.064.793)	-	Inter-segement Sales
Jumlah Pendapatan	306.604.015	3.861.545.116	-	34.677.529	8.531.155	13.264.596	15.361.561	209.991.546	(115.064.793)	4.334.910.725	**Total Revenues**
Hasil segmen	18.412.764	1.415.324.908	-	14.208.298	456.227	4.533.832	2.849.780	12.758.331	(17.732.085)	1.450.812.055	**Segment result**
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	-	23.039.185	8.106.759	-	(20.091)	48.814	-	-	31.174.667	Equity in net profit of associates
Beban penjualan, umum dan administrasi	(13.769.712)	(166.579.743)	(56.414)	(7.057.439)	(3.604.934)	(16.825.021)	(1.868.287)	(42.742.176)	11.777.968	(240.725.758)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan investasi	1.205.519	1.492.846	18.091	1.746.615	480.235	295.777	58.928	146.753.159	(142.748.524)	9.302.646	Investment income
Beban keuangan	(1.765.174)	(4.915.255)	(975)	(3.723.428)	(3.268.703)	(477.578)	(65.951)	(230.836.156)	141.521.594	(103.531.626)	Finance cost
Beban pajak final	(7.726.992)	-	-	(463.283)	-	(337.130)	(378)	(347.857)	-	(8.875.640)	Final tax
Amortisasi aset tidak berwujud	-	(136.071.528)	-	-	-	-	-	-	-	(136.071.528)	Amortization of intangible assets
Keuntungan pembelian dengan diskon											Gain from a bargain purchase
Perubahan nilai wajar utang kontinjensi	-	46.269.350	-	-	-	-	-	-	-	46.269.350	Fair value changes on contingent consideration obligation
Lain-lain - bersih	(3.410.863)	12.589.929	(39.989)	3.853.560	(886.635)	(723.764)	(724.283)	(43.709.266)	(4.965.627)	(38.016.938)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(7.054.458)	1.168.110.507	22.959.898	16.671.082	(6.823.810)	(13.553.975)	298.623	(158.123.965)	(12.146.674)	1.010.337.228	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	(351.650)	(502.318.340)	-	1.086.054	-	3.159.071	(541.479)	(594.787)	-	(499.561.131)	Tax benefit (expense)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	510.776.097	Profit for the period
Didistibusikan kepada:											Atributeable to:
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	452.676.558	Owners of the company
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58.099.539	Non-controlling interest
Jumlah Laba Konsolidasian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	510.776.097	Total Consolidated Profit
Aset segmen	342.084.467	1.635.380.155	137.618.506	245.547.875	280.540.324	156.118.180	60.816.750	4.934.959.033	(4.199.193.248)	3.593.872.042	**Segment Assets**
Liabilitas Segmen	45.659.525	86.933.953	-	63.701.734	45.299.467	5.924.821	116.867	928.642.225	(129.814.638)	1.046.463.954	Segment Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	239.234.692	836.516.451	95.818	13.507.437	75.714.591	34.320.536	7.421.164	1.443.166.671	(1.442.743.235)	1.207.234.125	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasikan	284.894.217	923.450.404	95.818	77.209.171	121.014.058	40.245.357	7.538.031	2.371.808.896	(1.572.557.873)	2.253.698.079	Total Consolidated Liabilities
Informasi lainnya											**Other information**
Penambahan pada aset tetap, aset hak-guna dan pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer										50.706.923	Addition to property, plant and equipment, right-of-use assets and system development and computer software
Beban penyusutan										61.256.242	Depreciation expense
Amortisasi biaya emisi obligasi dan diskon obligasi										9.604.989	Amortization on bond issuance cost and discount

Segmen Geografis

Grup domestik terutama beroperasi di Indonesia. Entitas anak di luar Indonesia terutama bergerak di bidang investasi dan pembiayaan. Jumlah aset dan pendapatan usaha entitas anak tersebut tidak material terhadap jumlah aset konsolidasian dan jumlah pendapatan konsolidasian. Dengan demikian, Grup tidak menyajikan informasi segmen geografis.

Pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 39.

Geographic Segment

The Company and its domestic subsidiaries mainly operate in Indonesia. Subsidiaries outside of Indonesia are mainly involved in investment and financing activities. Total assets and revenues from these subsidiaries are not material as compared to the consolidated total assets and consolidated total revenues, respectively. Therefore, the Group did not present information on geographical area segments.

Customers which represent more than 10% of the total consolidated revenues are disclosed in Note 39.

53. IKATAN DAN KONTIJENSI PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 17 Juli 2019, Perusahaan menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas ("Perjanjian Fasilitas") senilai US$ 150.000.000, bersama dengan (i) para entitas anak dari Perusahaan, yaitu IIC, TPEC, TPE, dan TRIS, sebagai para penanggung awal, (ii) Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, ("SCB"), Citibank, N.A., Cabang Jakarta ("Citibank") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, sebagai pengatur, (iii) SCB, Citibank, dan Mandiri, sebagai para pemberi pinjaman, dan (iv) Mandiri sebagai agen, bank rekening, dan agen jaminan.

Setelah penandatanganan Perjanjian Fasilitas, Perusahaan dan TIME menandatangani *accession form* tertanggal 21 Oktober 2020 dan memberitahu Mandiri sebagai agen fasilitas bahwa TIME akan bertindak sebagai penanggung fasilitas.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, Mandiri, SCB dan Citibank berkomitmen untuk menyediakan pinjaman sebesar US$ 150.000.000 ("Jumlah Komitmen") kepada Perusahaan, dengan alokasi pinjaman masing-masing sebesar US$ 95.000.000, US$ 25.000.000 dan US$ 30.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk (1) melunasi sebagian pokok utang obligasi, premi, dan/ atau bunga terutang terkait dengan kegiatan manajemen liabilitas yang dilakukan dan (2) membayar biaya terkait dan pengeluaran yang timbul dengan Perjanjian Fasilitas ini.

Perusahaan harus membayar kembali pinjaman melalui angsuran triwulanan yang dimulai sejak tanggal 31 Desember 2019, dengan jumlah tiap angsuran sebesar 2,5% sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, sebesar 3,75% sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar 6,25% sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, dan sisanya pada tanggal pembayaran akhir, yang mana lebih dulu antara ulang tahun kelima sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau 30 Juni 2024. Perjanjian Fasilitas juga mengatur ketentuan mengenai *Mandatory Prepayment* jika pada tanggal 31 Desember 2022, Peristiwa Perpanjangan PKB2B belum terjadi, dalam bentuk dan substansi yang memuaskan Agen.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga LIBOR ditambah 1,85% per tahun untuk Pemberi Pinjaman Indonesia dan ditambah 1,67% per tahun untuk Pemberi Pinjaman yang berada di luar otoritas pajak Indonesia. Bunga dibayarkan setiap triwulan.

53. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On July 17, 2019, the Company signed a US$ 150,000,000 Facility Agreement ("Facility Agreement"), together with (i) subsidiaries of the Company, namely IIC, TPEC, TPE, TRIS, as original guarantors, (ii) Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, ("SCB"), Citibank, N.A., Jakarta Branch ("Citibank") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") as the arranger (whether acting individually or collectively, (iii) SCB, Citibank, and Mandiri as original lenders, and (iv) Mandiri as agent, account bank, and security agent.

Subsequently after signing of the Facility Agreement, the Company and TIME signed accession form dated October 21, 2020 and informed Mandiri as agent to the facility that TIME will act as the guarantor to the facility.

Under the Facility Agreement, Mandiri, SCB and Citibank committed to provide US$ 150,000,000 loans ("Total Commitment") to the Company, with allocation of US$ 95,000,000, US$ 25,000,000 and US$ 30,000,000, respectively. The loans shall be used to (1) pay part of the outstanding principal, premium, and/ or accrued interest outstanding under the existing bonds payable, pursuant to the liability management exercise and (2) pay fees, expenses and costs incurred in connection with this Facility Agreement.

The Company shall repay the aggregate loans in quarterly installments starting from December 31, 2019, based on the installment payment each of 2.5% up to December 31, 2021, each of 3.75% up to December 31, 2022 and each of 6.25% up to March 31, 2024, and remaining amount on final repayment date, which is the earlier between 5th anniversary from the signing date or June 30, 2024. The Facility Agreement also governs provision on the mandatory prepayment if by December 31, 2022, the CCOW Extension Event has not occurred, in form and substance satisfactory to the Agent.

The loans bear interest at LIBOR plus 1.85% per annum for Indonesian Lenders and plus 1.67% per annum for Lenders with tax residence outside Indonesia. Interest is paid on a quarterly basis.

Pinjaman tersebut dijamin dengan saham Perusahaan di IIC, KJA, TPEC dan TPE; Saham TPEC di TRIS; Saham IIC di KJA; dan Gadai Rekening milik Perusahaan. Perusahaan juga akan dibatasi untuk menjual, mengalihkan, atau melepaskan saham langsung atau tidak langsung di KJA yang akan menyebabkan kepemilikannya kurang dari 65% dari jumlah saham KJA.

Perjanjian Fasilitas memuat syarat dan ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain, sebagai berikut:

- Menjaga *Fixed Charge Coverage Ratio* minimal 2,50 : 1,00;
- Menjaga *Consolidated Debt* dibagi *EBITDA* tidak lebih dari 3,75 : 1,00; dan
- Menjaga *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% dari jumlah aset*;*

Persyaratan keuangan pada tiga poin di atas akan diuji pada tanggal terakhir bulan Juni dan Desember setiap tahunnya ("Tanggal Uji") dan perhitungan berdasarkan periode dua belas bulan yang berakhir pada Tanggal Uji yang bersangkutan.

Untuk fasilitas yang diberikan, Perusahaan dikenai biaya dimuka sebesar US$ 1.125.000 dan biaya koordinasi sebesar US$ 500.000 oleh Pemberi Pinjaman; biaya agen sebesar US$ 25.000 per tahun oleh Mandiri; biaya agen dan bank rekening sebesar US$ 20.000 per tahun oleh Mandiri.

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US$ 150.000.000 dari fasilitas yang diberikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan Mandiri, sebagai agen, telah menandatangani perjanjian amandemen dan pernyataan kembali dengan beberapa perubahan dasar, antara lain sebagai berikut:

- Pinjaman tersebut dikenakan bunga SOFR berjangka ditambah 1,85% per tahun untuk Pemberi Pinjaman Indonesia dan ditambah 1,67% per tahun untuk Pemberi Pinjaman yang berada di luar otoritas pajak Indonesia ditambah spread penyesuaian kredit.

- Dalam ketentuan tentang Mandatory Prepayment, Peristiwa Perpanjangan CCOW diperpanjang dari tanggal 31 Desember 2022 menjadi tanggal 13 Maret 2023.

The loans are secured by pledge of the Company's shares in IIC, KJA, TPEC and TPE; TPEC's shares in TRIS; IIC's shares in KJA; and an Account Pledge by the Company. The Company shall also be restricted to sell, transfer, or dispose its direct or indirect shares in KJA which shall cause its ownership to be less than 65% of the total shares in KJA.

The Facility Agreement contains certain terms and conditions that require the Company to fulfill, among others, as follows:

- Maintain Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 2.50 : 1.00;
- Maintain Consolidated Debt to EBITDA not more than 3.75 : 1.00; and
- Maintain Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;

The financial covenant on the above three bullet points will be tested on the last day of June and December each year ("Testing Date") and calculation is based on the period of twelve months that ends on the relevant Testing Date.

For the provided facility, the Company was charged an upfront fee of US$ 1,125,000 and coordinating fee of US$ 500,000 by Lenders; an agent fee of US$ 25,000 per annum by Mandiri; an account bank and agency fee of US$ 20,000 per annum by Mandiri.

In August 2019, the Company has fully drawndown US$ 150,000,000 from the provided facility.

On December 31, 2022, the Company and Mandiri, as agent, entered into amended and restated agreement with major changes, among other things, as follows:

- The loan bears interest at Term SOFR plus 1.85% per annum for Indonesian Lenders and plus 1.67% per annum for Lenders with tax residence outside Indonesia plus credit adjustment spread.

- In the provision on mandatory prepayment, CCOW Extension Event was extended from December 31, 2022 to March 13, 2023.

b. Sehubungan dengan Proyek CEPR ("Power II"), PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) telah menandatangani *Common Agreement* tertanggal 18 April 2017 (*Common Agreement* Awal) yang ditandatangani antara lain oleh (i) CEPR, (ii) Japan Bank for International Cooperation, (iii) The Export- Import Bank of Korea; (iv) bank-bank dan institusi-institusi keuangan sebagaimana tercantum di dalam lampiran 1 (Para Pemberi Pinjaman) dari *Common Agreement* Awal, (v) Mizuho Bank, Ltd., dan (vi) PT Bank Mizuho Indonesia. *Common Agreement* Awal telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 3 November 2017 berdasarkan perjanjian amandemen dan pernyataan kembali terhadap *Common Agreement* (*A&R Agreement*) (*Common Agreement* Awal sebagaimana diamandemen dan dinyatakan kembali dengan *A&R Agreement* disebut sebagai, *Common Agreement*).

Sebagaimana dipersyaratkan di dalam *Common Agreement*, Perusahaan telah menandatangani *Equity Support Agreement* ("ESA") tertanggal 18 April 2017 yang dibuat antara (i) PT Imeco Inter Sarana (IIS), (ii) Perusahaan, (iii) PT Imeco Multi Infrastruktur, (iv) PT Imeco Multi Prasarana, (v) PT Indika Energy Infrastructure (IEI), (vi) PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI), (vii) PT Prasarana Energi Indonesia (PEI), (viii) PEC, dan (ix) Mizuho Bank, Ltd., yang mana Perusahaan dan IIS memberikan janji-janji pembayaran sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pembayaran CEPR berdasarkan *Common Agreement*, dengan ketentuan bahwa, jumlah keseluruhan kewajiban dari Perusahaan dan IIS tidak melebihi persentase kewajiban yang ditentukan di dalam ESA.

Sehubungan dengan ESA dan sebagai salah satu kondisi prasyarat *Common Agreement*, PEC telah menandatangani akta perjanjian atas gadai saham No. 62 tertanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn. (Gadai Saham) dengan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai penerima gadai (Penerima Gadai) dan CEPR. Berdasarkan Gadai Saham, PEC menggadaikan saham-saham miliknya di dalam CEPR baik yang saat ini maupun dimasa yang akan datang untuk menjamin kewajiban pembayaran CEPR berdasarkan *Common Agreement*.

Sebagai salah satu persyaratan di dalam *Common Agreement*, Perusahaan juga telah menandatangani suatu *special share undertaking agreement* pada tanggal 18 April 2017 (*Special Share Undertaking Agreement*) yang dibuat antara (i) Marubeni Corporation, (ii) Korea Midland Power Co., Ltd., (iii) Samtan, (iv) JERA Co., Inc., (v) IIS, (vi) Perusahaan (vii) seluruh pemegang saham yang disebutkan di dalam *Special Share Undertaking Agreement* (viii) CEPR, dan (ix) Mizuho Bank, Ltd., yang mana Perusahaan beserta seluruh sponsor dan pemegang saham telah memberikan janji-janji sehubungan dengan kepemilikannya (baik langsung maupun tidak langsung) di CEPR.

b. In relation to the CEPR Project ("Power II"), PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) has signed a Common Agreement dated April 18, 2017 (the Original Common Agreement), made among others, by (i) CEPR, (ii) Japan Bank for International Cooperation, (iii) The Export-Import Bank of Korea; (iv) banks and financial institutions named under schedule 1 (the Lenders) of the Original Common Agreement, (v) Mizuho Bank, Ltd., and (vi) PT Bank Mizuho Indonesia. The Original Common Agreement has been amended and restated on November 3, 2017 under an amendment and restatement agreement (A&R Agreement) (the Original Common Agreement as amended and restated by the A&R Agreement shall be referred to as, the Common Agreement).

As required in the Common Agreement, the Company has executed an Equity Support Agreement ("ESA") dated April 18, 2017 made between (i) PT Imeco Inter Sarana (IIS), (ii) the Company, (iii) PT Imeco Multi Infrastruktur, (iv) PT Imeco Multi Prasarana, (v) PT Indika Energy Infrastructure (IEI), (vi) PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI), (vii) PT Prasarana Energi Indonesia (PEI), (viii) PEC, and (ix) Mizuho Bank, Ltd., pursuant to which, the Company and IIS provides payment undertakings in relation to the payment obligation of CEPR based on the Common Agreement, provided that the aggregate obligation of the Company and IIS shall not exceed the percentage of obligation set out under the ESA.

In relation to the ESA and as one of the conditions precedent in the Common Agreement, PEC has entered into a deed of share pledge agreement No. 62 dated April 20, 2017 drawn up before Liestiani Wang, S.H., M.Kn. (the Share Pledge) with PT Bank Mizuho Indonesia as pledgee (the Pledgee) and CEPR. Pursuant to the Share Pledge, PEC has pledged is present and future shares in CEPR to secure CEPR's payment obligation under the Common Agreement.

As one of the conditions precedent under the Common Agreement, the Company has also entered into a special share undertaking agreement dated April 18, 2017 (the Special Share Undertaking Agreement) made between (i) Marubeni Corporation, (ii) Korea Midland Power Co., Ltd., (iii) Samtan, (iv) JERA Co., Inc., (v) IIS, (vi) the Company (vii) all shareholders named in the Special Share Undertaking Agreement, (viii) CEPR, and (ix) Mizuho Bank, Ltd., pursuant to which the Company together with the other sponsors and shareholders provide certain undertakings regarding their ownership (direct or indirect) in CEPR.

c. Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari Mandiri sebesar US$ 50.000.000 ("Fasilitas"). Fasilitas digunakan untuk membiayai *cash flow gap* dalam rangka mendukung kegiatan operasional Grup.

Fasilitas ini telah diamandemen beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2023, dimana tanggal jatuh tempo telah diperpanjang hingga 9 Oktober 2024.

Berdasarkan perjanjian yang telah diamandemen, fasilitas modal kerja:

a. dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah *credit adjustment spread* ditambah 1,5% (Sebelumnya: 1,95% di atas LIBOR 3 bulan).

b. memuat syarat dan ketentuan tertentu yang mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi, antara lain, sebagai berikut:

- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* tidak melebihi 3,75:1;
- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)* tidak kurang dari 2,5:1;
- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% Jumlah Aset;
- Memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri dalam waktu 5 hari kerja setelah investasi baru dilakukan oleh Perusahaan; akuisisi, merger atau divestasi; dan perubahan susunan direksi dan dewan komisaris Perusahaan;
- Dibatasi untuk bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan asetnya, kecuali jika diminta oleh *bond indentures* yang ada sebelum fasilitas modal kerja ini;
- Terbatas untuk mengubah komposisi pemegang saham Perusahaan yang akan mengakibatkan perubahan kontrol, seperti yang dijelaskan lebih lanjut pada amandemen fasilitas.

Persyaratan keuangan pada tiga poin pertama di atas akan diuji setiap enam bulan dan dasar perhitungannya berdasarkan periode empat kuartal terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah pinjaman yang terutang atas fasilitas ini adalah sebesar US$29.942.969 (31 Desember 2022: US$ nihil).

c. On December 20, 2017, the Company signed a Loan Facility for Special Transaction Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), wherein the Company obtained revolving working capital facility from Mandiri amounting to US$ 50,000,000 ("Facility"). The Facility shall be used to finance the cash flow gap to support the operational activities of the Group.

The facility has been amended several times, with latest on October 10, 2023, where the maturity date has been extended until October 9, 2024.

Based on the amended agreement, the working capital facility:

a. bears interest rate at SOFR plus credit adjustment spread, plus 1.5% (Previously: 3 months LIBOR plus 1.95%).

b. contains certain terms and conditions that require the Company to fulfill, among others, as follows:

- Ensure that on each testing date, Consolidated Net Debt to EBITDA ratio shall not exceed 3.75:1;
- Ensure that on each testing date, Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) shall not be less than 2.5:1;
- Ensure that on each testing date, Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;
- Provide written notification to Mandiri within 5 working days after a new investment made by the Company; acquisition, merger or divestment; and change in the Company's board of directors and commissioners;
- Restricted to act as guarantor and pledge its assets, except when they are required by bond indentures existing before this working capital facility;
- Restricted to change the Company's shareholder composition which will result in change of control, as further described in the amendment facility.

The financial covenant on the above three bullets points will be tested on a semiannual basis and calculation is based on the last four quarters period.

As of December 31, 2023, total outstanding loan from the above facility was US$29,942,969 (December 31, 2022: US$ nil).

d. Pemberi pinjaman, berdasarkan *Common Agreement* dan *Facility Agreement* antara CEP dan pihak terkait lainnya yang didefinisikan sebagai pihak pemberi pinjaman mengharuskan Perusahaan yang bertindak sebagai sponsor, serta III dan IPI sebagai pemegang saham CEP, menandatangani *Equity Support Agreement* tanggal 8 Maret 2010 dengan Mizuho Corporate Bank, Ltd., yang bertindak sebagai *offshore security and administrative agent*, dan menyetujui hal berikut di bawah ini:

1. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran dan bersedia melakukan pembayaran kepada CEP sebesar 20% dari *unfunded base equity* sesuai dengan *Common Agreement*.

2. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran dan bersedia melakukan pembayaran kepada CEP sebesar 20% dari *unfunded contingent equity* sesuai dengan *Common Agreement*.

3. Sponsor setuju untuk menerbitkan *letter of credit* untuk jaminan pembayaran bilamana terjadi *force majeure* pada PLN sesuai dengan perjanjian.

4. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran atas *tax support amount*, sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian tersebut mencakup beberapa persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian *Share Charge* tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan sebagai berikut:

i. Seluruh kepemilikan saham Perusahaan di Indika Power Investment Pte. Ltd. (IPI).

ii. Seluruh dividen, bunga dan uang yang dibayar atau terutang lainnya sehubungan dengan seluruh kepemilikan saham Perusahaan di IPI dan seluruh hak, manfaat dan pendapatan lainnya sehubungan dengan atau yang dihasilkan dari seluruh kepemilikan saham Perusahaan di IPI, kepada Mizuho Corporate Bank, Ltd. Sebagai *"offshore security agent"* seluruh hak, milik dan kepentingan Perusahaan atas jaminan tersebut diatas, baik saat ini maupun di masa yang akan datang, dalam rangka pembayaran atau pelunasan pinjaman CEP dari Japan Bank untuk International Cooperation termasuk seluruh beban dan biaya untuk mengganti kerugian kepada *offshore security agent.*

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham tertanggal 12 Maret 2010, Perusahaan telah menggadaikan seluruh kepemilikan tidak langsung melalui IPI dan III di CEP, termasuk seluruh saham tambahan di kemudian hari. Perusahaan telah menggadaikan saham tambahan atas IPI dan III di CEP pada tanggal 28 Februari 2019.

d. The lenders, pursuant to the Common Agreement and Facility Agreement amongst CEP and certain parties defined as lenders, require the Company as a sponsor and III and IPI as shareholders of CEP to enter into Equity Support Agreement dated March 8, 2010 with Mizuho Corporate Bank, Ltd., as offshore security and administrative agent, and agree on the following:

1. Sponsor agrees to guarantee payment of and, shall cause to contribute to CEP 20% of any unfunded base equity required to be contributed to CEP, as specified in the Common Agreement.

2. Sponsor agrees to give a guarantee payment and willing to do a payment to CEP of 20% from unfunded contingent equity required to be contributed to CEP, as specified in the Common Agreement.

3. Sponsor agrees to issue standby letter of credit to secure payment in the event of PLN force majeure in the amount specified in the agreement.

4. Sponsor agrees to give a guarantee payment of tax support amount, as defined in the agreement.

The agreement contains certain covenants that the Company is required to fulfill.

Based on Share Charge Agreement dated March 12, 2010, the Company agreed to use the following as collateral:

i. All of the Company's share in Indika Power Investment Pte. Ltd. (IPI).

ii. All dividends, interest and other money paid or payable in respect of all of the Company's shares in IPI and all other rights, benefits and proceeds in respect of or derived from all the Company's shares in IPI, in favour of Mizuho Corporate Bank, Ltd, as "offshore security agent", all its present and future rights, titles and interest in and to the above collateral, and in each case for the payment and discharge of loan of CEP from Japan Bank for International Cooperation including all cost and expenses to indemnify the offshore security agent.

Based on Share Pledge Agreement dated March 12, 2010, the Company shall pledge all of its shares through IPI and III in CEP, including any future shares. The Company has further pledged additional share pledge of IPI and III in CEP on February 28, 2019.

e. Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar (Fuel SPA), dimana Perusahaan setuju untuk memenuhi kebutuhannya akan bahan bakar hanya dari EMLI. Fuel SPA juga akan antara lain mengatur tentang kualitas dan kuantitas pembelian serta tingkat harga. Fuel SPA berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2039, dapat diperpanjang selama 10 tahun berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak.

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan dan EMLI menandatangani Perjanjian Program Bantuan Pemasaran (yang telah diamandemen dari waktu ke waktu), dimana EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada Perusahaan dalam bentuk program bantuan pemasaran (MAP), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2039. Sesuai dengan MAP, EMLI akan membayar dana MAP kepada Perusahaan sebesar US$ 10.000.000, yang akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah serta termin pembayaran yang disesuaikan dengan tercapainya persyaratan dan kondisi tertentu, sebagaimana diatur lebih spesifik dalam Perjanjian MAP.

Perjanjian MAP juga mengatur tentang minimum volume pembelian produk yang harus dilakukan oleh Perusahaan, serta mengatur konsekuensi bilamana Perusahaan gagal memenuhi volume minimum tersebut.

Selama tahun 2020, Perusahaan berhasil mencapai persyaratan dan kondisi tertentu yang diharuskan untuk penagihan tahap pertama dan kedua. Perusahaan melalui entitas anaknya menagih sebesar US$ 7.597.390 kepada EMLI dan diakui sebagai bagian dari lain-lain bersih, selama semester 2 tahun 2020. Pendapatan dari sisa dana MAP diakui pada tahun 2021.

e. On April 12, 2018, the Company and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI) entered into Fuel Sales and Purchase Agreement (Fuel SPA), wherein the Company agrees to source its needs of fuels only from EMLI. The Fuel SPA also among others covers the requirement for quality and quantity of purchase as well as pricing terms. The Fuel SPA will expire on December 31, 2039, extended for an additional 10 years at mutually agreed terms between both parties.

On April 12, 2018, the Company and EMLI entered into Marketing Assistance Program Agreement (as amended from time to time) with EMLI, wherein EMLI agrees to provide an incentive to the Company in form of marketing assistance program (MAP), valid until December 31, 2039. Based on the agreement, EMLI will disburse MAP fund to the Company in the amount of US$ 10,000,000, to be disbursed in Indonesian Rupiah equivalent and with payment term in accordance with achievement of certain terms and condition, as specifically detailed in the MAP agreement.

The MAP agreement also specifies certain minimum products volume purchase required to be made by the Company, and regulates consequences, should the Company fails to fulfil such minimum requirement.

In 2020, the Company has achieved terms and conditions required for the first and second stage of billing, and through its subsidiaries billed US$ 7,597,390 to EMLI and recognized as part of others – net, during the second half of 2020. Revenue from the remaining MAP fund was recognized in 2021.

f. Selain dari fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") pada Catatan 53c, Perusahaan juga memperoleh beberapa fasilitas lainnya dari Mandiri sebagai berikut:

f. Aside to the facility for Special Transaction Agreement provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") in Note 53c, the Company also obtained few other facilities from Mandiri, as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Informasi/ *Information*	Nilai/ *Amount*
Bank Garansi/ Bank Guarantee terdiri dari/ consist of:	• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US$ 30.000.000
(i) Jaminan penawaran/ Bid bond	• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US$ 30.000.000
(ii) Jaminan pelaksanaan/ Performance bond	• *Fasilitas maksimum / Maximum facility*	US$ 30.000.000
(iii) Jaminan uang muka/ Advance payment bonds	• *Fasilitas maksimum / Maximum facility*	US$ 30.000.000
(iv) Jaminan pembayaran /Payment bond	• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US$ 30.000.000
(v) Jaminan pemeliharaan /Maintenance bond	• *Fasilitas maksimum / Maximum facility*	US$ 30.000.000
(vi) Jaminan retensi /Retention bond	• *Fasilitas maksimum / Maximum facility*	US$ 30.000.000
(vii) Jaminan pembebasan atau penangguhan pembayaran bea masuk /Custom bond	• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US$ 30.000.000

Fasilitas merupakan fasilitas global yang dapat digunakan oleh entitas anak tertentu, sebagaimana ditentukan dalam amandemen perjanjian.

Such facility is a global line facility which can be used by certain subsidiaries, as specifically agreed in the amended agreement.

Sampai dengan 31 Desember 2023, PT POSB Reksabumi Indonesia dan ILSS (keduanya merupakan entitas anak) telah menggunakan fasilitas NCL global sebesar masing-masing Rp 206.714.064 dan Rp 14.449.007.581 atau masing-masing setara dengan US$ 13.409 dan US$ 937.274.

As of December 31, 2023, PT POSB Reksabumi Indonesia and ILSS (both are subsidiaries) have utilized Rp 206,714,064 and Rp 14,449,007,581, respectively, from the global NCL facility or equivalents to US$ 13,409 and US$ 937,274, respectively.

Pada bulan Oktober 2023, PT POSB Reksabumi Indonesia telah menggunakan tambahan bank garansi sebesar Rp142.500.000 dari fasilitas, dimana garansi tersebut berlaku dari tanggal 15 September 2023 sampai dengan 30 Maret 2024. Perusahaan juga telah menggunakan bank garansi sebesar Rp74.800.000.000 dari fasilitas yang sama dan berlaku dari tanggal 13 Oktober 2023 sampai dengan 9 Mei 2024.

In October 2023, PT POSB Reksabumi Indonesia has utilized additional performance bond guarantee of Rp142,500,000 from the facility, wherein such guarantee is valid from September 15, 2023 until March 30, 2024. The Company has also utilized Rp 74,800,000,000 performance bond guarantee from the same facility, which is valid from October 13, 2023 until May 9, 2024.

g. Pada tanggal 21 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Memorandum of Understanding bersama dengan PT Industri Baterai Indonesia ("IBC"), Hon Hai Precision Co. Ltd. ("Foxconn") dan Gogoro Inc ("Gogoro") untuk berkolaborasi dalam pengembangan ekosistem energi baru yang berkelanjutan di Indonesia melalui investasi di baterai, kendaraan listrik dan industri pendukungnya. Kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta ini akan diimplementasikan melalui skema kerjasama Build – Operate – Localize ("BOL") di Indonesia.

g. On January 21, 2022, the Company signed Memorandum of Understanding together with PT Industri Baterai Indonesia ("IBC"), Hon Hai Precision Co. Ltd. ("Foxconn") and Gogoro Inc. ("Gogoro") to collaborate in the development of sustainable new energy ecosystem in Indonesia through investment in battery and electric vehicle and other supporting industries. Such collaboration between government and private sector will be implemented through Build - Operate - Localize ("BOL") cooperation scheme in Indonesia.

h. Pada tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan telah menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit (Facility Agreement) US$ 250.000.000 ("Perjanjian Fasilitas") bersama dengan (i) para entitas anak Perusahaan, yaitu PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, dan Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. sebagai para penanggung awal, (ii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank KB Bukopin Tbk. ("KB Bukopin"), bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, sebagai pengatur (iii) Bank BNI, sebagai Agen, (iv) Bank Mandiri sebagai Agen Jaminan, dan (v) Bank Mandiri dan Bank BNI, masing-masing bertindak sebagai Bank Rekening.

h. On March 2, 2023, the Company has signed a US$ 250,000,000 Credit Facility Agreement ("Facility Agreement") with (i) the Company's subsidiaries, namely PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, and Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. as initial guarantors (ii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank KB Bukopin Tbk. ("KB Bukopin"), acting individually or jointly as arrangers (iii) Bank BNI as agent (iv) Bank Mandiri as Guarantee Agent, and (v) Bank Mandiri and Bank BNI, respectively acting as Account Bank.

Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun dan akan dibayar kembali secara bertahap, berdasarkan jadwal yang telah ditentukan dalam Perjanjian Fasilitas. Pinjaman dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah 2,5%, terutang setiap kuartal.

The Facility has a term of 5 years and will be paid on installment basis, based on schedule as further detailed in the Facility Agreement. The loan was charged with interest at SOFR plus 2.5%, payable on a quarterly basis.

Perjanjian Fasilitas tersebut dijamin secara pari passu berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Indenture untuk Surat Utang Senior 5,875% sebesar US$ 575.000.000 dan Surat Utang Senior 8,250% sebesar US$ 675.000.000.

The Facility Agreement is guaranteed on a pari passu basis based on the terms of the Indenture for the 5.875% Senior Notes amounting to US$ 575,000,000 and the 8.250% Senior Notes amounting to US$ 675,000,000.

Perjanjian Fasilitas ini akan digunakan untuk pengembangan dan pembangunan Proyek Awak Mas dari PT Masmindo Dwi Area.

Perjanjian Fasilitas memuat syarat dan ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, termasuk pemenuhan rasio keuangan tertentu.

- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* tidak melebihi 3,75:1;
- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)* tidak kurang dari 2,5:1;
- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% Jumlah Aset;

Tanggal pengujian persyaratan keuangan tersebut diatas adalah pada hari terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember. Perhitungan berdasarkan periode empat kuartal terakhir.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menggunakan US$62 juta dari fasilitas yang diberikan.

i. Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas ("Perjanjian Fasilitas") senilai US$ 300.000.000, bersama dengan (i) para entitas anak dari Perusahaan, yaitu IIC, TIME, TPEC, TPE, dan TRIS, sebagai para penanggung awal, (ii) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, sebagai pengatur, (iii) BNI sebagai agen, (iv) Mandiri sebagai agen jaminan dan (v) BNI dan Mandiri sebagai bank rekening.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, Mandiri dan BNI berkomitmen untuk menyediakan pinjaman sebesar US$ 300.000.000 ("*Jumlah Komitmen*") kepada Perusahaan, dengan alokasi pinjaman masing-masing sebesar US$ 150.000.000.

Pinjaman tersebut akan digunakan untuk (1) melunasi seluruh pokok utang obligasi VI, premi, dan/ atau bunga terutang terkait dengan utang obligasi VI; (2) mendanai pembelian utang obligasi VII dari pasar terbuka dan pembayaran premia tau bunga terutang terkait dengan utang obligasi VII dan (3) membayar biaya terkait dan pengeluaran yang timbul dengan Perjanjian Fasilitas ini.

Perusahaan harus membayar kembali pinjaman melalui angsuran triwulanan yang dimulai sejak tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan jadual pembayaran yang telah disepakati dalam Perjanjian Fasilitas sampai dengan tanggal pembayaran akhir, yang mana lebih dulu antara ulang tahun kelima sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau 31 Desember 2028.

This Facility Agreement will be used to fund the development and construction of the Awak Mas Project of PT Masmindo Dwi Area.

The Facility Agreement has terms and condition which require the Company to fulfill, including maintaining certain financial ratios.

- Ensure that on each testing date, Consolidated Net Debt to EBITDA ratio shall not exceed 3.75:1;
- Ensure that on each testing date, Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) shall not be less than 2.5:1;
- Ensure that on each testing date, Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;

Testing date of the above financial covenant is on the last day of March, June, September and December. Calculation is based on the last four quarters period.

As of issuance date of these consolidated financial statements, the Company has made a drawdown of US$62 million of the provided facility.

i. On December 28, 2023, the Company signed a US$ 300,000,000 Facility Agreement ("Facility Agreement"), together with (i) subsidiaries of the Company, namely IIC, TIME, TPEC, TPE, TRIS, as original guarantors, (ii) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") as the arranger (whether acting individually or collectively, (iii) BNI as agent, (iv) Mandiri as security agent and (v) BNI and Mandiri as account bank.

Under the Facility Agreement, Mandiri and BNI committed to provide US$ 300,000,000 loans ("Total Commitment") to the Company, with allocation of each US$ 150,000,000.

The loans shall be used to (1) fund the full repayment of Notes VI and for the payment of any premiums or accrued interest in relation to the Notes VI; (2) fund open market repurchase of Note VII and for the payment of any premiums or accrued interest in relation to Note VII; and (3) pay fees, expenses and costs incurred in connection with this Facility Agreement.

The Company shall repay the aggregate loans in quarterly installments starting from March 31, 2024, based on installment schedules as further detailed in the Facility Agreement until final repayment date, which is the earlier between 5th anniversary from the signing date or December 31, 2028.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga SOFR 3 bulan ditambah 1,55% per tahun. Bunga dibayarkan setiap triwulan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan saham Perusahaan di IIC, KJA, TPEC dan TPE; Saham TPEC di TRIS; Saham IIC di KJA; dan Gadai Rekening milik Perusahaan. Perusahaan juga akan dibatasi untuk menjual, mengalihkan, atau melepaskan saham langsung atau tidak langsung di KJA yang akan menyebabkan kepemilikannya kurang dari 65% dari jumlah saham KJA. Apabila pelepasan ini merupakan permintaan pemerintah, peraturan atau perintah lainnya, Consolidated Debt to EBITDA Ratio setelah pelepasan ini tidak boleh melebihi 3,00 : 1,00.

Perjanjian Fasilitas memuat syarat dan ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain, sebagai berikut:

- Menjaga *Fixed Charge Coverage Ratio* minimal 2,50 : 1,00;
- Menjaga *Consolidated Net Debt* dibagi *EBITDA* tidak lebih dari 3,75 : 1,00; dan
- Menjaga *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% dari jumlah aset;

Persyaratan keuangan pada tiga poin di atas akan diuji pada tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahunnya ("Tanggal Uji") dan perhitungan berdasarkan periode dua belas bulan yang berakhir pada Tanggal Uji yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas yang diberikan.

The loans bear interest at SOFR 3 months plus 1.55% per annum. Interest is paid on a quarterly basis.

The loans are secured by pledge of the Company's shares in IIC, KJA, TPEC and TPE; TPEC's shares in TRIS; IIC's shares in KJA; and an Account Pledge by the Company. The Company shall also be restricted to sell, transfer, or dispose its direct or indirect shares in KJA which shall cause its ownership to be less than 65% of the total shares in KJA. Except in case of such disposition which is required pursuant to a government order, regulation or other directive, the Consolidated Debt to EBITDA Ratio upon such disposal would not be greater than 3.00 to 1.00.

The Facility Agreement contains certain terms and conditions that require the Company to fulfill, among others, as follows:

- Maintain Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 2.50 : 1.00;
- Maintain Consolidated Net Debt to EBITDA not more than 3.75 : 1.00; and
- Maintain Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;

The financial covenant on the above three bullet points will be tested on the last day of March, June, September and December each year ("Testing Date") and calculation is based on the period of twelve months that end on the relevant Testing Date.

As of December 31, 2023, the Company has not drawn any loan from the provided facility.

j. TPEC mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dan jasa konsultasi konstruksi sebagai berikut:

j. TPEC has construction work and construction consultant services commitments with several customers as follows:

No.	Nama proyek/ *Project*	Nilai kontrak/ *Contract value*		Pemberi kerja/ *Owner*	Tenggang waktu/ *Period expected*	
					Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
1	Onshore LNG Engineering, Procurement and Construction (EPC) Contract for Tangguh Expansion Project	USD IDR EUR JPY	2.436.061.053 31.929.869.039.538 294.416.663 21.196.498.508	BP Berau, Ltd	25 Agustus 2016/ *August 25, 2016*	1 Agustus 2025/ *August 1, 2025*
2	Fuel Terminal Facility Improvement TMCT	USD	4.887.500	PT Kideco Jaya Agung	1 Agustus 2023/ *August 1, 2023*	30 April 2024/ *April 30, 2024*
3	Jasa Konstruksi Terintegrasi Proyek Infrastruktur Swalang, Phase 2 - Procurment	USD	548.729	PT Multi Tambangjaya Utama	1 November 2022/ *November 1, 2022*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*
4	Mobile Power Plant Nias (25 MW) - O&M	IDR USD	84.155.589.874 7.249.692	PT PLN (Persero)	9 November 2019/ *November 9, 2019*	9 November 2024/ *November 9, 2024*
5	Engineering, Procurement and Construction Contract for the Salak Power Plant Upgrade	USD	20.690.000	Star Energy Geothermal Salak, Ltd	17 Juni 2021/ *June 17, 2021*	16 Maret 2025/ *March 16, 2025*
6	FEED Phase 2 of Upstream CPF Facilities & Wellpad (Package 1) Elk-Antelope Development, Papua LNG Development Project (Total PNG)	USD	6.225.668	Papua LNG Development Pte. Ltd	6 Maret 2023/ *March 6, 2023*	6 Mei 2025/ *May 6, 2025*
7	Engineering, Procurement & Construction Dayung Facility Optimization (DFO) Project	USD	7.847.502	Medco E&P Grissik, Ltd	28 Juli, 2023/ *July 28, 2023*	27 Januari, 2026/ *January 27, 2026*
8	EPC Pembangunan SP ABG Stage 1 di Lapangan Akasia Bagus	USD	63.900.000	PT Pertamina EP	23 November 2023/ *November 23, 2023*	15 Mei, 2026/ *May 15, 2026*
9	Engineering, Procurement and Construction Contract for the Chrysalis Project	IDR	700.000.000.000	PT Shell Manufacturing Indonesia	22 September, 2023/ *September 22, 2023*	22 Oktober, 2027/ *October 22, 2027*
10	EPC CONTRACT of Revamp Ammonia Plant-2 Project	IDR	840.000.000.000	PT Pupuk Kalimantan Timur	24 November 2023/ *November 24, 2023*	24 November 2027/ *November 24, 2027*

k. Pada tanggal 31 Desember 2023, TPEC memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut:

k. As of December 31, 2023, TPEC has credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Informasi/ *Information*	Nilai/ *Amount*
Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 28.000.000
	• Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	USD - SOFR 1 month + 3.7% IDR - JIBOR 1 month + 4%
	• Biaya *structuring*/ *Structuring fee*	*During covenant breach* USD - SOFR 1month + 3.95% IDR - JIBOR 1 month + 4.25% US$ 24.350
Pinjaman *non-cash*/ *Non-cash loan*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 235.000.000
	• Jenis/ *Type*	Bank garansi, *Letter of credit*/ *Bank guarantee, Letter of credit*
	• Structuring fee/ *Structuring fee*	US$ 45.000
	• Biaya penerbitan bank garansi/ *Provision for bank guarantee*	0,35% - 0,75%
	• Biaya penerbitan SKBDN (*Letter of Credit*)/ *Provision for letter of credit*	0,125% datar/ *flat*

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, TPEC dibatasi antara lain untuk: mengalihkan aset yang telah diagunkan, memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan lain kecuali dalam rangka usaha normal, mengalihkan hak atau kewajiban atas pinjaman ini kepada pihak lain. Perusahaan juga disyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan yang disebutkan dalam perjanjian.

TPEC is restricted to, among other things: transfer assets used as collateral, obtain new credit facilities from other financial institution except in the normal course of business and transfer its rights and obligations in this loan agreement to another party without written consent from the Bank. The Company is also required to maintain financial ratios as stipulated in the agreement.

Fasilitas pinjaman *non cash* di atas juga dapat digunakan oleh TPE dengan batas pagu bersama sebesar US$ 235 juta. Pada 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman *non cash* berupa bank garansi dan *letter of credit* yang telah digunakan oleh Perusahaan untuk proyek-proyek tertentu sebesar US$ 102.993.605 (31 Desember 2022: US$ 88.892.859).

The above non-cash loan facilities may also be used by TPE with joint limit of a US$ 235 million. As of December 31, 2023, non cash loan facility in form of bank guarantee and letter of credit used by the Company for certain projects amounted to US$ 102,993,605 (December 31, 2022: US$ 88,892,859).

Fasilitas kredit modal kerja mengandung persyaratan yang menyatakan bahwa Perusahaan wajib memelihara *financial ratio covenant* tertentu berupa: *debt-to-equity ratio* maksimal sebesar 250%, rasio lancar minimal sebesar 110% dan debt service coverage ratio sebesar minimal 2 kali.

The working capital loan facilities contain a covenant stating that the Company is required to maintain certain financial ratio covenant, being: debt-to-equity ratio of maximum 250%, current ratio of minimum 110% and debt service coverage ratio of minimum 2 times.

TPEC memenuhi seluruh *financial ratio covenant* pada 31 Desember 2023.

TPEC meet all financial ratio covenant as of December 31, 2023.

Fasilitas kredit modal kerja yang telah digunakan oleh TPEC pada 31 Desember 2023 sebesar US$ 17.475.350 (31 Desember 2022: US$ 18.080.224).

Working capital loan facilities used by TPEC as of December 31, 2023 amounted to US$ 17,475,350 (December 31, 2022: US$ 18,080,224).

Fasilitas pinjaman non kas yang telah digunakan oleh TPEC pada 31 Desember 2023, sebesar US$ 111.482.731 (31 Desember 2022: US$ 92.867.507).

Non cash loan facilities used by TPEC as of December 31, 2023 amounted to US$ 111,482,731 (December 31, 2022: US$ 92,867,507).

l. Pada tanggal 31 Desember 2023, TPEC memiliki fasilitas kredit dan fasilitas *treasury* dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yaitu fasilitas limit gabungan sebesar US$ 5 juta untuk sub-limit dalam fasilitas berikut:

l. As of December 31, 2023, TPEC has credit facilities and treasury facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited with combined limit amounting to US$ 5 million with sub limits as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Informasi/ *Information*	Nilai/ *Amount*
Kredit Berdokumen/ *Documentary Credit*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility* • Komisi/ *Commission*	US$ 5.000.000 0,25% per kwartal, minimal US$ 50/IDR 750,000 *0.25% per quarter, minimum US$ 50/IDR 750,000*
Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/ *Deferred Payment Credit*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility* • Komisi/ *Commission*	US$ 5.000.000 0,25% per kwartal, minimal US$ 50/IDR 750,000 *0.25% per quarter, minimum US$ 50/IDR 750,000*
Pembiayaan Impor 1/ *Clean Import Loan 1* :	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Bunga / Interest (USD)	US$ 5.000.000 or eq. IDR 65,000,000,000 7% per tahun/ 7% per annum (floating rate) below Bank's BLI
	• Bunga / Interest (USD)	4% per tahun/ 4% per annum (floating rate) below Bank's BLI
Bank Garansi/ Bank Guarantee	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Komisi / Commissions	US$ 5.000.000 0,75% per tahun, minimal US$ 50/IDR 1,700,000 0.75% per annum, minimum US$ 50/IDR 1,700,000
terdiri dari/ consist of:		
(i) Jaminan penawaran/ Tender Bonds	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Komisi / Commissions	US$ 5.000.000 0,75% per tahun, minimal US$ 50/ *0.75% per annum, minimum US$ 50*
(ii) Jaminan pelaksanaan/ Performance bonds	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Komisi / Commissions	US$ 5.000.000 0,75% per tahun, minimal US$ 50/ *0.75% per annum, minimum US$ 50*
(ii) Jaminan Pembayaran di Depan/ Advance Payment Bonds	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Komisi / Commissions	US$ 5.000.000 0,75% per tahun, minimal US$ 50/ 0.75% per annum, minimum US$ 50
Supply Chain Solutions	• Jenis/Type • Tingkat bunga / Interest rate	Uncommitted & Unadvised IDR: TL2 - 5.1% per annum USD: TL2 - 8.65% per annum
Treasury Facility	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Jatuh tempo maksimum / Maximum maturity	US$ 5.000.000 1 tahun / 1 year

Fasilitas kredit dari HSBC merupakan perjanjian yang berkelanjutan dan tetap berlaku kecuali HSBC membatalkan fasilitas tersebut.

Credit facility from HSBC is a continuing agreement and remains valid unless HSBC cancel the facility.

TPEC diharuskan tetap menjaga *current ratio* minimum 1,0 kali, dan menjaga *gearing ratio* maksimum 1,0 kali. TPEC juga diharuskan untuk menjaga saldo kas sebesar US$ 5 juta setiap akhir tahun. TPEC telah memenuhi persyaratan tersebut.

TPEC shall maintain its current ratio at a minimum of 1.0 times and gearing ratio at a maximum of 1.0 times. TPEC shall also maintain a minimum cash balance of US$ 5 million at the end of the fiscal year. TPEC complied with this requirements.

Pada 31 Desember 2023, fasilitas bank garansi HSBC yang digunakan oleh TPEC adalah sebesar US$ 782.054 (31 Desember 2022: US$ 2.250.000).

As of December 31, 2023, HSBC bank guarantee facilities used by TPEC amounted to US$ 782,054 (December 31, 2022: US$ 2,250,000).

l. Pada tanggal 31 Desember 2023, TPE mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan jasa konsultasi konstruksi sebagai berikut:

l. As of December 31, 2023, TPE has consulting services commitments for construction work as follows:

No.	Nama proyek/ *Project*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Pemberi kerja/ *Owner*	Tenggang waktu/ *Period expected*	
				Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
1	Onshore LNG Engineering, Procurement and Construction (EPC) Contract for Tangguh Expansion Project (melalui CSTS JO / *by CSTS JO)*	USD 2.436.061.053 IDR 31.929.869.039.538 EUR 294.416.663 JPY 21.196.498.508	BP Berau Ltd.	25 Agustus 2016/ *August 25, 2016*	1 Agustus 2025/ *August 1, 2025*
2	Pekerjaan Rekayasa, Jasa Pengadaan dan Manajemen Konstruksi (Engineering, Procurement Services & Construction Management/EPCM) TPPI Revamp Project	IDR 74.475.600.000	PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	27 Oktober 2022/ *October 27, 2022*	26 April 2024/ *April 26, 2024*
3	Jasa Pengawasan Konstruksi Utara-Paket A	IDR 669.950.000.000	PT Pertamina Hulu Rokan	27 Mei 2022/ *May 27, 2022*	26 Mei 2025/ *May 26, 2025*

m. Pada tanggal 31 Desember 2023, TPE memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, ("Bank") sebagai berikut:

m. As of December 31, 2023, TPE has credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (the "Bank") as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Informasi/ *Information*	Nilai/ *Amount*
Pinjaman *non cash*/ *Non cash loan*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 235.000.000
	• Jenis/ *Type*	Bank garansi, *Letter of credit*/ *Bank guarantee, Letter of credit*
	• *Structuring fee*/ *Structuring fee*	US$ 45.000
	• Biaya penerbitan bank garansi/ *Provision for bank guarantee*	0,35% - 0,75%
	• Biaya penerbitan SKBDN (*Letter of Credit*)/*Provision for letter of credit*	0,125% datar/ *flat*
Pinjaman berjangka/ Term loan	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	IDR 99.000.000.000
	• Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	JIBOR 3 months + 4.55%
	• Upfront fee / *Upfront fee*	0,5% dari limit fasilitas/ *0,5% of facility limit*

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, TPE dibatasi antara lain untuk: mengalihkan aset yang telah diagunkan, memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan lain kecuali dalam rangka usaha normal, mengalihkan hak atau kewajiban atas pinjaman ini kepada pihak lain. Perusahaan juga disyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan yang disebutkan dalam perjanjian.

TPE is restricted to, among other things: transfer assets used as collateral, obtain new credit facilities from other financial institution except in the normal course of business and transfer its rights and obligations in this loan agreement to another party without written consent from the Bank. The Company is also required to maintain financial ratios as stipulated in the agreement.

Fasilitas pinjaman *non cash* merupakan fasilitas yang dimiliki oleh TPEC, juga dapat dipakai oleh TPE dengan batas pagu bersama sebesar US$ 235 juta. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman *non cash* berupa bank garansi yang telah digunakan oleh Perusahaan untuk proyek-proyek tertentu sebesar US$ 8.489.126 (2022: US$ 3.974.648).

Non cash loan facility is owned by TPEC, can also be used by TPE with joint limit of US$ 235 million. As of December 31, 2023, non cash loan facility in form of bank guarantee used by the Company for certain projects amounted to US$ 8,489,126 (2022: US$ 3,974,648).

Fasilitas pinjaman berjangka yang telah digunakan oleh TPE pada 31 Desember 2023 sebesar *Rp* 68 miliar (setara dengan US$ 4.440.549) (2022: Rp 87 miliar, setara US$ 5.545.651).

Term loan facility used by TPE as of December 31, 2023 amounted to IDR 68 billion (equivalent to US$ 4,440,549) (2022: Rp 87 billion, equivalent to US$ 5,545,651).

n. Pada tanggal 3 Mei 2021, PT Mekko Metal Mining ("Mekko"), PT Perkasa Investama Mineral ("PIM") dan PT Petrosea Tbk ("Kontraktor"), telah menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk pengembangan proyek penambangan bauksit di mana PIM bertindak sebagai penjamin atas pembayaran oleh Mekko. Perjanjian Kerjasama telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir tanggal 15 Juli 2022.

n. On May 3, 2021, PT Mekko Metal Mining ("Mekko"), PT Perkasa Investama Mineral ("PIM") and PT Petrosea Tbk ("the Contractor") have executed a Cooperation Agreement for a development of bauxite mining project in which PIM act as Mekko's payment guarantor. Such Cooperation Agreement has been amended several times, with latest amendment on July 15, 2022.

Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama tersebut dijamin dengan Perjanjian Gadai Saham tertanggal 3 Mei 2021 di mana PIM telah menjaminkan 51% kepemilikan sahamnya di Mekko kepada Kontraktor sebagai jaminan atas kewajibannya kepada Kontraktor. Pada tanggal 20 Juli 2022, PIM dan Mekko menyampaikan pemberitahuan kepada Kontraktor untuk melakukan pembayaran sebesar Rp 17.221.673.163 (setara dengan US$ 1.094.760) untuk melepaskan 5% saham milik PIM di Mekko yang digadaikan kepada Kontraktor. Sebagai kelanjutan dari pembayaran tersebut, PIM, Mekko dan Kontraktor menandatangani suatu Amandemen atas Perjanjian Gadai Saham pada tanggal 15 Agustus 2022 untuk menyatakan pelepasan tersebut, sehingga sisa saham PIM di Mekko yang digadaikan kepada Kontraktor adalah sebesar 46%.

Execution of the Cooperation Agreement is secured by a Pledge of Share Agreement dated May 3, 2021 where PIM has pledged its 51% ownership in Mekko to the Contractor as a security of its obligation to the Contractor. On July 20, 2022, PIM and Mekko has submitted a notification to the Contractor to pay Rp 17,221,673,163 (equivalent to US$ 1,094,760) to release 5% of PIM's share in Mekko pledged to the Contractor. Further to such payment, PIM, Mekko and the Contractor has signed an Amendment to Pledge of Share Agreement on August 15, 2022 to state such release, thus remaining of PIM's shares in Mekko pledged to the Contractor is 46%.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Mekko, PIM, dan Kontraktor telah sepakat dan menandatangani Surat Pernyataan Pengakhiran Perjanjian Kerjasama. Atas pengakhiran ini, Mekko akan melakukan pembayaran atas Kewajiban Penyelesaian kepada Kontraktor sejumlah US$ 6.000.000, yang dibagi menjadi 3 tahap pembayaran masing-masing sejumlah US$ 2.000.000 dengan jadwal pembayaran selambat-lambatnya untuk Tahap 1 pada 30 Oktober 2023, Tahap 2 pada 30 Juni 2024, dan Tahap 3 pada 30 November 2024 dengan ketentuan Kontraktor sudah harus melakukan pelepasan gadai saham.

On August 31, 2023, Mekko, PIM, and the Contractor has agreed to enter into Statement Letter for Termination of Cooperation Agreement. For the termination, Mekko shall pay for the Settlement Obligation to the Contractor in the amount of US$ 6,000,000, which will be divided into 3 payment terms each for US$ 2,000,000 with payment schedule at the latest for Phase 1 on October 30, 2023, for Phase 2 on June 30, 2024, and for Phase 3 on November 30, 2024 with condition that the Contractor has to release the pledge of shares.

o. Pada tanggal 19 Mei 2021, PIM dan Kontraktor telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan ruang lingkup PIM adalah untuk melakukan pencarian dan studi potensi yang terkait dengan wilayah pertambangan bauksit di Kalimantan Barat. Selanjutnya, PIM dan Kontraktor juga menandatangani Perjanjian Gadai Saham di mana PIM telah menjaminkan 9% kepemilikannya di Mekko kepada Kontraktor sebagai jaminan atas kewajibannya kepada Petrosea pada tanggal 19 Mei 2021.

o. On May 19, 2021, PIM and the Contractor has signed a Cooperation Agreement with the scope of PIM is to conduct search and study of potential related to bauxite mining areas in West Kalimantan. Subsequently, PIM and the Contractor also executed a Pledge of Share Agreement where PIM has pledged its 9% shares in Mekko to the Contractor as a security of its obligation to the Contractor on May 19, 2021.

Pada tanggal 20 Juli 2022, PIM menyampaikan pemberitahuan kepada Kontraktor untuk melakukan pembayaran sebesar Rp 28.702.788.604 untuk melepaskan 9% saham yang digadaikan oleh PIM kepada Kontraktor. Sebagai kelanjutan dari pembayaran tersebut, PIM dan Kontraktor telah menandatangani Perjanjian Pengakhiran dan Pelepasan tertanggal 15 Agustus 2022.

On July 20, 2022, PIM has submitted a notification to the Contractor to pay Rp 28,702,788,604 to release 9% of PIM's shares pledged to the Contractor. Further to such payment, the Contractor and PIM has signed a Termination and Release Agreement dated August 15, 2022.

p. Pada tanggal 26 Juli 2022, Masmindo dan Kontraktor menandatangani Perjanjian Construction and Project Management Works No. 330-800-CN-CCC-0005 ("Kontrak CPM") untuk pembangunan seluruh infrastruktur Non-Processing. Ini adalah kontrak dimana Masmindo mempunyai kendali atas biaya serta kinerja, dan Kontrak CPM akan berdasarkan biaya aktual Kontraktor, dengan estimasi total biaya yang disepakati sebesar Rp 1.658.331.309.400 (setara dengan US$ 105.418.048), termasuk 8% marjin Kontraktor. tanggal permulaan adalah 28 hari setelah diterbitkannya Notice to Proceed oleh Masmindo, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak CPM, namun tidak melebihi tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Kontrak CPM telah diubah melalui Amandemen I, antara lain mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 April 2023 dan memperkenalkan konsep Limited Notice to Proceed ("LNTP") yang akan diterbitkan oleh Masmindo kepada Kontraktor.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Masmindo telah menerbitkan LNTP kepada Kontraktor dengan jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN sebesar Rp 160.885.530.716 (setara dengan US$ 10.227.292), dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.

Pada tanggal 3 April 2023, Masmindo telah menerbitkan Pemberitahuan Perpanjangan LNTP kepada Kontraktor, mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 Juli 2023.

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Kontrak EPC telah diamendemen lebih lanjut melalui Amendemen II, yang mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 1 Januari 2024.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Masmindo telah menerbitkan Perpanjangan LNTP No.2 untuk memperpanjang periode pelaksanaan Ruang Lingkup Pekerjaan Terbatas (Limited Scope of Work) sampai dengan 31 Desember 2023 dan mengubah jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN atas LNTP menjadi Rp 313.633.859.536, dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.

Pada 10 November 2023, Masmindo telah menerbitkan NTP dengan Tanggal Mulai untuk memulai Pekerjaan pada 8 Desember 2023.

p. On July 26, 2022, Masmindo and the Contractor entered into Construction and Project Management Works Contract No. 330-800-CN-CCC-0005 ("CPM Contract") for construction of all Non-Processing Infrastructure. This is an open book contract where Masmindo could have control over costs and performance and the CPM Contract will be based on actual costs of the Contractor under agreed estimated total cost of Rp 1,658,331,309,400 (equivalent to US$ 105,418,048), including 8% margin of the Contractor. The commencement date under the CPM Contract shall be 28 days after issuance of Notice Proceed ("NTP") by Masmindo which shall fulfil Conditions Precedent as stipulated in the Contract and shall be no longer that 30 April 2023.

On December 29, 2022, the CPM Contract has been amended through the Amendment I, which among others change the latest date for issuing the NTP to 30 April 2023 and introduce the concept of Limited Notice to Proceed ("LNTP") to be issued by Masmindo to the Contractor.

On December 30, 2022, Masmindo has issued the LNTP to the Contractor with maximum aggregate amount of payments including VAT amounted to Rp 160,885,530,716 (equivalent US$ 10,227,292), where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the contract price in the EPC Contract.

On April 3, 2023, Masmindo has issued the Notice of Extension of LNTP to the Contractor, allowing the latest date for issuing the NTP to be by July 30, 2023.

On August 23, 2023, EPC Contract has been further amended through the Amendment II, which allows the latest date for issuing the NTP to be January 1, 2024.

On August 24, 2023, Masmindo has issued the LNTP Extension No.2 to extend the period for execution of Limited Scope of Work until December 31, 2023 and change the maximum aggregate amount of payments including VAT under the LNTP to Rp 313,633,859,536, where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the contract price in the EPC Contract.

On November 10, 2023, Masmindo has issued the NTP with the Commencement Date to commence the Works on December 8, 2023.

q. Pada tanggal 17 Agustus 2023, Masmindo dan PT Petrasys Teknologi Indonesia ("Petrasys") telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Eksplorasi Deposit Tarra. Petrasys akan melaksanakan seluruh Pekerjaan geologi dan menyediakan pendanaan penuh untuk Pekerjaan tersebut hingga sejumlah US$ 4.000.000. Masmindo akan membayar ganti rugi kepada Petrasys atas penyerahan hasil Pekerjaan.

q. On August 17, 2023, Masmindo and PT Petrasys Teknologi Indonesia ("Petrasys") has entered into Cooperation Agreement for Exploration of Tarra Deposit. Petrasys will perform all the geological Works and provide full funding for the Works until the amount of US$ 4,000,000. Masmindo will pay compensation to Petrasys for the delivery of the result of the Work.

r. Pada tanggal 1 Juni 2017, ICI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura dengan limit kredit gabungan sebesar US$ 5.000.000. Perjanjian ini telah diperbarui pada tanggal 15 Juni 2023 dan berlaku sampai dengan 20 Maret 2024. Setelah perubahan tersebut, rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

r. On June 1, 2017, ICI obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch with combined credit limit of US$ 5,000,000. This loan agreement has been amended on June 15, 2023, and valid until March 20, 2024. Details of facilities after amendments are as follows:

Fasilitas/*Facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Suku bunga/ *Interest rate*	Periode/*Period*
Fasilitas LC/ *Letter of Credit Facility*	US$ 7,5 juta/*million*	-	90 hari/ *days*
Trust Receipt Facility	US$ 7,5 juta/*million*	2,25% diatas LIBOR per tahun/ *2.25% above LIBOR per annum*	45 hari/ *days*
Invoicing Facility	US$ 7,5 juta/*million*	2,25% diatas LIBOR per tahun/ *2.25% above LIBOR per annum*	90 hari/ *days*

s. Pada tanggal 12 Juni 2023, ICI memperoleh fasilitas kredit modal kerja berupa invoice financing dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan limit kredit sebesar US$ 30.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,20% + SOFR 3 bulan, dengan jangka waktu pembayaran maksimal selama 120 hari. Fasilitas kredit ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

Fasilitas kredit ini mempunyai beberapa persyaratan keuangan yang harus dipenuhi oleh ICI, antara lain:

- Debt to Equity Ratio harus lebih kecil atau sama dengan 300%
- Debt Service Charge Ratio harus sama atau lebih besar dari 100%
- Ratio jumlah piutang dan uang muka terhadap utang dan utang bank jangka pendek harus sama atau lebih besar dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ICI kepada LPEI sebesar US$ 7.000.000.

s. On June 12, 2023, ICI obtained a working capital credit facility in the form of invoice financing from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, with a limit of US$ 30,000,000. Such facility bears interest rate of 2.20% + SOFR 3 months, with a maximum repayment period of 120 days. This credit facility is valid for 12 months from the date of the credit agreement.

Such credit facility contains certain financial covenants that requires ICI to fulfil, among others:

- Debt to Equity Ratio should be less than or equal to 300%
- Debt Service Coverage Ratio should be equal to or greater than 100%
- Ratio of total accounts receivable and advance payments, compared to accounts payable and short-term bank loan should be equal or greater than 100%

As of December 31, 2023, the balance of loan to LPEI amounted to US$ 7,000,000

t. MUTU, sebagai produsen batubara, menandatangani sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, MUTU diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan lapisan tanah yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan MUTU sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

t. MUTU, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, MUTU is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal transported and overburden mined and transported. The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use MUTU's equipment for performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

MUTU juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama MUTU ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. MUTU diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

MUTU has also entered into coal barging, transport and transshipment agreements with contractors to provide coal transportation services from MUTU's main area to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customer vessels. MUTU is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of coal transported.

Kontraktor/ *Contractor*	Tipe perjanjian/ *Agreement type*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Akhir periode perjanjian/ *Contract period end*
PT Indoraya Megah Tehnik	Jasa pengangkutan batubara dan pemeliharaan jalan pengangkutan dari rom *stockpile* ke *stockpile* pelabuhan/*Coal hauling and road maintenance from raw coal stockpile to port stockpile*	1 Juli 2019/ *July 1, 2019*	Assessment in every *3 months*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	Jasa pengangkutan batubara dan pemeliharaan jalan pengangkutan dari rom *stockpile* ke *stockpile* pelabuhan/*Coal hauling and road maintenance from raw coal stockpile to port stockpile*	2 Mei 2019/ May 2, 2019	*31 Desember 2026/ December 31, 2026*
PT Habco Primatama	Transportasi batubara dan pengangkutan /*Coal transport and hauling*	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
PT Riung Mitra Lestari	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan/*Stripping of overburden and mining of coal*	16 Juli 2021/ *July 16, 2021*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*

u. Pada tanggal 4 Desember 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU") yang merupakan salah satu *supplier* ICI, dinyatakan dalam status penundaan kewajiban pembayaran utang oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya berdasarkan Keputusan No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

u. On December 4, 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU"), one of ICI's supplier has been declared under the suspension payment of its debt by the Commercial of Surabaya District Court No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

v. Pada tanggal 22 November 2016, IET menandatangani perjanjian dengan PT Anugrah Indonesia Resources (AIRO) terkait transaksi *offtake* batubara dan penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian tersebut, IET akan membayar uang muka kepada AIRO sebesar yang telah ditentukan di dalam perjanjian dan sebagai imbalannya IET akan melakukan *offtake* batubara sebesar 6 juta metrik ton dalam waktu 3 tahun dengan beberapa ketentuan. Sampai engan 31 Desember 2018, IET telah membayar uang muka sebesar US$ 200.000 dan Rp 13.000.000.000 kepada AIRO dan dicatat sebagai bagian dari pembayaran uang muka pembelian batubara pihak ketiga di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 4 Maret 2019, AIRO menerbitkan surat untuk mengembalikan uang muka sebesar Rp 15.818.600.000 atau setara dengan US$ 1.069.836 kepada IET sehingga perjanjian kerjasama *offtake* batubara antara IET dengan AIRO sudah tidak berlaku lagi. Sampai dengan 31 Desember 2022, IET telah menerima pengembalian dari AIRO sebesar Rp 4.918.912.000 atau setara dengan US$ 342.269.

v. On November 22, 2016, IET entered into the Agreement with PT Anugrah Indonesia Resources (AIRO) for coal offtake and mining transaction. Based on the agreement, IET will pay certain amount as downpayment to AIRO and as compensation IET will offtake the coal amounting to 6 million metric tonnes within 3 years under certain terms. Until December 31, 2018, IET has paid US$ 200,000 and Rp 13,000,000,000 to AIRO which was recorded as part of advance purchase of coal to third party in the consolidated statement of financial position.

On March 4, 2019, AIRO issue a letter to return an advance of Rp 15,818,600,000 or equivalent to US$ 1,069,836 to IET, therefore the coal offtake agreement between IET and AIRO is not longer valid. Until December 31, 2022, IET received a refund of Rp 4,918,912,000 from AIRO or equivalent to US$ 342,269.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen IIR melakukan pencadangan kerugian atas tagihannya kepada AIRO sebesar Rp 10.899.688.000 atau setara dengan US$ 727.568, yang selanjutnya dihapuskan pada tahun 2023.

On December 31, 2022, IIR's management provided loss allowance on its remaining receivable from AIRO amounting to Rp 10,899,688,000 or equivalent to US$ 727,568, which was further written-off in year 2023.

w. Pada tanggal 14 September 2017, IETPL mengadakan Perjanjian Bisnis Batubara dengan Bellridge Holding Limited (BHL) selama satu tahun, dimana BHL berencana untuk melakukan investasi di industri batubara atas nama IETPL. Terkait transaksi ini, IETPL telah melakukan pembayaran sebesar US$ 18.000.000 yang dicatat sebagai uang muka pembelian, yang nantinya IETPL akan mendapatkan pengembalian dalam bentuk profit sharing dari hasil investasi yang dilakukan oleh BHL beserta jumlah pokok yang telah dibayarkan kepada BHL. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai transaksi ini sebesar US$ 9.665.995 (31 Desember 2022: US$ 11.771.397) yang dicatat pada akun aset lancar lainnya.

w. On September 14, 2017, IETPL entered into a Coal Business Cooperation Agreement with Bellridge Holding Limited (BHL) for one year, where BHL plans to invest in coal bussiness industry on behalf of IETPL. Related to this transaction, IETPL paid US$ 18,000,000 recorded as advance for purchase of coal, which IETPL will obtain the profit sharing and respective principal amount from BHL. As of December 31, 2023, the balance of this transaction amounted to US$ 9,665,995 (December 31, 2022: US$ 11,771,397) was recorded in other current asset account.

x. Pada tanggal 9 September 2016, ILSS menandatangani perjanjian dengan PT Cikarang Listrindo Tbk (CL), sebuah perusahaan pembangkit listrik, untuk menyediakan jasa penanganan batubara untuk pembangkit listrik CL yang berlokasi di Babelan, Bekasi. Kontrak tersebut berakhir dalam 5 tahun. Pada 26 Maret 2021, ILSS menandatangani Addendum No. 6 dengan CL, yang merubah masa berlaku perjanjian menjadi hingga 25 Maret 2022, dengan nilai kontrak Rp 137 milyar. Pada 30 Desember 2021, ILSS menerima Surat Pemberitahuan Perpanjangan Kontrak Pekerjaan Jasa *Coal Handling Management Services Site Plan* PLTU Babelan untuk periode 26 April 2022 - 25 April 2027.

x. On September 9, 2016, ILSS entered into an agreement with PT Cikarang Listrindo Tbk (CL), a power plant company, to provide coal handling management services for CL's power plant located in Babelan, Bekasi. The agreement expires within 5 years. On March 26, 2021, ILSS signed Addendum No. 6 with CL, which changes the validity period of the agreement into up to March 25, 2022, with contract value Rp 137 billion. On December 30, 2021, ILSS received Notification Letter regarding Contract Extension for Coal Handling Management Services Site Plan PLTU Babelan for period of April 26, 2022 - April 25, 2027.

y. Pada tanggal 12 April 2018, KGTE menandatangani perjanjian jasa fasilitas penyimpanan dengan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia (Exxon) untuk masa kontrak 20 tahun dengan kemungkinan tambahan perpanjangan 10 tahun. KGTE akan memberikan jasa penyimpanan bahan bakar khusus untuk Exxon. Berdasarkan perjanjian KGTE membangun tangki penyimpanan bahan bakar untuk kapasitas 96.000 m3 yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur dan Exxon akan membayar *fixed fee dan throughput fee* sebagai imbalan.

y. On April 12, 2018, KGTE signed storage facility service agreement with PT Exxonmobil Lubricants Indonesia (Exxon) for 20 years contract duration plus 10 years extension possibility. KGTE will serve fuel storage service dedicated to Exxon. Based on storage facility agreement as mentioned above, KGTE built fuel storage tanks with capacity of 96,000 m3 located in Balikpapan, East Kalimantan and Exxon will pay fixed fee and throughput fee as compensation.

z. Pada tanggal 29 Desember 2020, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut telah menunjuk Konsorsium Patimban sebagai Badan Usaha Pelaksana Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha Pelabuhan Patimban di Provinsi Jawa Barat ("Proyek Patimban"). Periode konsesi selama 40 tahun sejak tanggal operasi tahap 1, dimana anggota konsorsium terdiri dari:

1. PT CT Corp Infrastruktur Indonesia ("CT")
2. ILSS, the Company's fully owned subsidiary ("ILSS")
3. PT U Connectivity Services ("UCS")
4. PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")

z. On December 29, 2020, Ministry of Transportation of Republic of Indonesia through Directorate General of Sea Transportation has appointed Patimban Consortium as Executing Entity Public Private Partnership of Patimban Port in West Java Province ("Patimban Project"). Concession period is 40 years from stage 1 operation date, while members of the consortium are:

1. PT CT Corp Infrastruktur Indonesia ("CT")
2. ILSS, the Company's fully owned subsidiary ("ILSS")
3. PT U Connectivity Services ("UCS")
4. PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")

Konsorsium Patimban bertujuan untuk menjadikan Pelabuhan Patimban menjadi pelabuhan yang modern dan efisien dimana teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan Proyek Patimban.

Patimban Consortium aims to create Patimban Port as a smart port that are modern and efficient where technology becomes integral part to the management of Patimban Project.

Selanjutnya Para Pihak mendirikan PT Pelabuhan Patimban Internasional berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri, S.H. No. 1 tanggal 5 Februari 2021 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Subsequently the Parties established PT Pelabuhan Patimban Internasional based on Notarial Deed No. 1 of Dedy Syamri, S.H. dated February 5, 2021 with the shareholders' composition as follow:

Nama Pemegang Saham/ *Name of Stockholders*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital*
			Rp
PT CT Corp Infrastruktur Indonesia (CT)	3.200.000	32,00%	3.200.000.000
PT Indika Logistic & Support Services	2.900.000	29,00%	2.900.000.000
PT U Connectivity Services (UCS)	2.900.000	29,00%	2.900.000.000
PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS)	1.000.000	10,00%	1.000.000.000
Jumlah/*Total*	10.000.000	100,00%	10.000.000.000

Pada tanggal 17 Maret 2021, telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kerjasama antara Pemerintah dengan Badan Usaha ("KPBU") antara Direktur Jenderal Perhubungan Laut dengan PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI), yang merupakan konsorsium bersama antara IMU, CT, UCS dan TPS

On March 17, 2021, an agreement of *Kerjasama antara Pemerintah dengan Badan Usaha* ("KPBU") was signed between the Director General of Sea Transportation and PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI), which is a joint consortium between IMU, CT, UCS and TPS.

Setelah Perjanjian KPBU ini berlaku efektif, maka PPI secara resmi menjadi operator yang akan mengelola Pelabuhan Patimban dan diharapkan dapat memberi layanan prima serta mampu mengelola pelabuhan seefisien mungkin sehingga mampu berkontribusi mengurangi biaya logistik nasional secara signifikan.

After this PPP Agreement becomes effective, PPI officialy becomes the operator that will manage the Patimban Port and is expected to provide excellent service and be able to manage the port as efficiently as possible so that it can contribute to reducing national logistics costs significantly.

Pada tanggal 3 Mei 2021, ILSS menjual 29% kepemilikan sahamnya di PT Pelabuhan Patimban Internasional kepada PT Interport Patimban Agung senilai Rp 2.900.000.000 atau setara dengan US$ 184.349.

On May 3, 2021, ILSS sold its 29% ownership in PT Pelabuhan Patimban Internasional to PT Interport Patimban Agung in amount of Rp 2,900,000,000 or equivalent to US$ 184,349.

aa. Pada tanggal 12 Agustus 2020, IMN dan PT FH Bertling Logistic Indonesia menandatangani perjanjian Jasa yang berhubungan dengan kegiatan FH Bertling di lokasi Interport Business Park (IBP), Balikpapan, Kalimantan Timur. IMN akan menyediakan jasa Pusat Logistik Berikat (PLB) kepada klien. Perjanjian ini berlaku 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan 31 Maret 2024.

aa. On August 12, 2020, IMN and PT FH Bertling Logistic Indonesia signed a service agreement related to FH Bertling's activities at the Interport Business Park (IBP) location, Balikpapan, East Kalimantan. IMN shall provide services to Bonded Logistics Center services to client. This agreement is valid for 5 years starting from March 1, 2020 to March 31, 2024.

bb. Pada tanggal 1 Maret 2020, PSB dan PT FH Bertling Logistics Indonesia telah menandatangani kontrak untuk jasa pelabuhan dan pergudangan dengan masa kontrak sampai dengan Maret 2024.

bb. On March 1, 2020, PSB and PT FH Bertling Logistics Indonesia entered into provision of port and storage services agreement with duration valid until March 2024.

Pada 6 Oktober 2022, PSB mengirimkan Surat Pemberitahuan Pengakhiran Perjanjian (early termination) kepada FH Bertling. Tanggal efektif pengakhiran Perjanjian adalah 6 November 2022.

On October 6, 2022, PSB sent a Notification Letter regarding early termination of Agreement to FH Bertling. Effective date of termination was November 6, 2022

cc. Pada tanggal 15 April 2021, PSB dan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia telah menandatangani kontrak, di mana PSB memberikan jasa *throughput* dengan masa kontrak hingga 14 April 2022.

Pada tanggal 30 Mei 2022, PSB dan Exxonmobil Lubricants Indonesia menandatangani amandemen Perjanjian untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 14 April 2023.

Pada tanggal 15 April 2023, PSB dan Exxonmobil Lubricants Indonesia menandatangani amandemen Perjanjian untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 14 April 2024.

cc. On April 15, 2021, PSB and PT Exxonmobil Lubricants Indonesia entered into and agreement that PSB provides throughput services with duration valid until April 14, 2022.

On May 30, 2022, PSB and Exxonmobil Lubricants Indonesia signed an amendment to the Agreement to extend contract period up to April 14, 2023.

On April 15, 2023, PSB and Exxonmobil Lubricants Indonesia signed an amendment to the Agreement to extend contract period up to April 14, 2024.

dd. Pada tanggal 3 November 2021, PRI, Chevron Makassar Ltd., and Chevron Rapak Ltd., menandatangani perjanjian jasa penyediaan tempat penyimpanan sementara untuk bahan limbah B3 di fasilitas darat Seno Barat. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dimulai tanggal 3 November 2021 sampai dengan 2 November 2024 dengan jumlah nilai kontrak Rp 4.134.281.286

dd. On November 3, 2021, PRI, Chevron Makassar Ltd., and Chevron Rapak Ltd., signed an agreement for the provision of temporary storage for hazardous waste materials in West Seno onshore facility. This agreement is valid for 3 years starting from November 3, 2021 to November 2, 2024 with the total contract amounted to Rp 4,134,281,286.

ee. PSB menandatangani perjanjian kerjasama dengan Exxonmobil Lubricants Indonesia mengenai Jasa Penyediaan Transportasi Bahan Bakar. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Februari 2022 sampai dengan 3 Februari 2024 dengan nilai kontrak Rp 86.142.600.000.

ee. PSB signed an agreement with Exxonmobil Lubricants Indonesia regarding the Provision of Fuel Transport Services. This agreement is valid from February 4, 2022 until February 3, 2024 with contract value amounted Rp 86,142,600,000.

ff. Pada Desember 2021, KGTE menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa tentang Tangki Penyimpanan di Jalan Deli Nomor 8 Pelabuhan Tanjung Emas – Semarang dengan PT Pelindo Energi Logistik dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia.Menindaklanjuti perjanjian sewa menyewa tentang tangki penyimpanan di jalan Deli Nomor 8 pelabuhan tanjung emas – Semarang, KGTE menandatangani Perjanjian Komersial dengan Exxonmobil Lubricants Indonesia pada tanggal 23 Februari 2022 dimana KGTE bertindak sebagai penyedia jasa manajamen persediaan dan pemegang izin penyimpanan BBM. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Februari 2022 sampai dengan 22 Februari 2024 dengan nilai kontrak US$ 600.000.

ff. On December 2021, KGTE signed Lease Agreement on Storage Tank at Jalan Deli Number 8 Tanjung Emas Port – Semarang with PT Pelindo Energi Logistik and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia.Following up the Lease Agreement on Storage Tank at Jalan Deli Number 8 Tanjung Emas Port – Semarang, KGTE signed a Commercial Agreement with Exxonmobil Lubricants Indonesia on 23 February 2022, where KGTE as inventory management service provider and fuel storage permit holder. This agreement is valid from February 23, 2022 until February 22, 2024 with contract value amounted US$ 600,000.

gg. Pada tanggal 18 April 2023, PSB dan RDMP JO Balikpapan menandatangani Perjanjian jasa penangan kargo di area Balikpapan. Perjanjian berlaku sampai dengan 20 September 2023.

Pada tanggal 20 April 2023, PSB dan RDMP JO Balikpapan juga menandatangani Perjanjian sewa tanah dan gudang di area Kariangau, Balikpapan. Perjanjian berlaku sampai dengan 20 September 2023. Untuk kedua perjanjian diatas diperpanjang kembali sampai dengan 20 Oktober 2023.

gg. On April 18, 2023, PSB and RDMP JO Balikpapan signed cargo handling service agreement in the Balikpapan area. The agreement is valid until September 20,2023.

On April 20,2023, PSB and RDMP JO Balikpapan sign agreement of Land and Warehouse Lease in Kariangau, Balikpapan. The agreement is valid until September 20, 2023. Both agreements have been extended until October 20, 2023.

hh. Pada tanggal 27 Maret 2023 ILSS dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan kelas I Balikpapan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia menandatangani perjanjian konsesi tentang penyediaan pelayanan Pelabuhan di Balikpapan dengan masa konsesi selama 31 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani.

hh. On March 27, 2023, ILSS and the Class I Harbormaster and Port Authority Office of Balikpapan, Directorate General of Sea Transpartation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia signed a concession agreement regarding the provision and/or port services in Balikpapan with a concession period of 31 years from the date this agreement was signed.

ii. Pada tanggal 28 Oktober 2004, CTA dan KJA, menandatangani perjanjian jasa transshipment batubara kepada KJA sampai dengan tahun 2017. Perjanjian tersebut telah diperbaharui terakhir pada 25 Oktober 2019, mengenai beberapa proses teknis transshipment, dan nilai kontrak. Perjanjian tersebut telah diubah dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

ii. On October 28, 2004, CTA and KJA, signed the coal transshipment service agreement to KJA until 2017. The agreement has been revised several times on October 25, 2019, regarding several technical transshipment processes, and contract value. The agreement had been amended and valid until March 31, 2026.

jj. CTA menandatangani kontrak dengan PT Sea Bridge Shipping (SBS), entitas asosiasi, dimana SBS memberikan jasa pemuatan batubara dari titik muatan di Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT), transportasi batubara ke titik pengapalan di Teluk Adang dan bongkar muat batubara dari tongkang ke kapal. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

jj. CTA entered into agreements with PT Sea Bridge Shipping (SBS), an associate, wherein SBS performs services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT), transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang and loading and unloading the coal from barges to the mother vessels. The agreements are valid until March 31, 2026.

kk. CTA menandatangani kontrak dengan PT Sea Bridge Shipping (SBS), entitas asosiasi, dimana SBS akan melakukan jasa penyewaan kapal untuk kegiatan proyek pengangkutan batubara Penyewa. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

kk. CTA entered into agreements with PT Sea Bridge Shipping (SBS), an associate, wherein SBS will perform ship charter services for the Charterer's project activities of coal transportation. The agreements are valid until March 31, 2026.

ll. Pada tanggal 1 Januari 2021, CTA dan PT Karunia Lintas Samudra (KLS) melakukan perjanjian jasa angkut batubara dari titik muat di Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) sampai dengan titik transshipment di Teluk Adang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

ll. On January 1, 2021, CTA and PT Karunia Lintas Samudera (KLS) entered into an agreement with wherein KLS perform services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) and transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang. This agreement valid until March, 31, 2024.

mm. Pada tanggal 3 May 2019, CTA dan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) melakukan perjanjian jasa angkut batubara dari titik muat di Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) sampai dengan titik transshipment di Teluk Adang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

mm. On May 3, 2019, CTA entered into an agreement with PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) wherein MBSS perform services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) and transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang. This agreement valid until March, 31, 2024.

nn. Pada tanggal 1 April 2023, CTA dan PT Kartika Samudra Adijaya melakukan perjanjian jasa angkut batubara dari titik muat di Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) sampai dengan titik transshipment di Teluk Adang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2023. Dan perjanjian ini telah diperpanjang kembali sampai dengan Desember 2023.

nn. On April 1, 2023, CTA entered into an agreement with PT Kartika Samudra Adijaya (KSA) wherein KSA perform services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) and transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang. This agreement valid until September, 30, 2023. And this agreement has been extended again until December 2023.

oo. Pada tanggal 17 April 2023, IMU dan PT AGPA Refinery Complex menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah Bersyarat (PPJB), dimana IMU bermaksud untuk menjual tanahnya seluas 292.193 m3 yang berlokasi di Kariangau Balikpapan, Kalimantan Timur, beserta segala sesuatu yang tumbuh dan tertanam diatasnya, dengan harga jual sebesar US$ 26.534.045 (setara dengan Rp 397.771.874.920). PPJB mengatur pembayaran dalam 3 tahap, dimana masing-masing tahap akan diterima berdasarkan pemenuhan persyaratan dan kondisi, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam PPJB.

Pada tanggal 12 Juli 2023, IMU menerima uang muka tahap pertama sebesar Rp 132.485.682.841 atau setara dengan US$ 8.837.681.

Pada tanggal 30 Juni 2023, nilai tercatat tanah dan bangunan yang terkait dengan PPJB sebesar US$ 8,920,539 dan disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 2 Oktober 2023 tahap kedua sebesar Rp 63.858.350.012 atau setara dengan US$ 4.112.994.

Pada tanggal 19 Oktober 2023 sesuai dengan Akta Jual Beli No. 1055/2023 IMU melepas 133.041 m3 tanah beserta bangunan dan IMU mengakui keuntungan atas pelapasan tanah dan bangunan tersebut sebesar US$ 9.230.947. Sehingga nilai tercatat tanah yang disajikan sebagai asset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar US$ 5.650.064.

oo. On April 17, 2023, IMU and PT AGP Refinery Complex (AGP) entered into Conditional Sale and Purchase (CSPA), wherein IMU intends to sell its land measuring 292,193 m3 located in Kariangau Balikpapan, East Kalimantan, including all fixtures attached and affixed to the land, at a selling price of US$ 26,534,045 (equivalent to Rp 397,771,874,920). The CSPA defines 3 stages of payments, wherein each stage will be received, depending on the fulfilment of certain terms and conditions as further detailed in the CSPA.

On July 12, 2023, IMU received the first stage advance payment in the amount of Rp 132,485,682,841 or equivalent to US$ 8,837,681.

As of June 30, 2023, net book value of the land and building related to the CSPA amounted to US$ 9,012,579 and were presented as part of non-current asset held for sale on the consolidated statement of financial position.

On October 2, 2023, IMU received the second stage advanced payment in the amount of Rp 63.858.350.012 or equivalent to US$ 4.112.994.

On October 19, 2023 in accordance with the Deed sale and purchase No. 1055/2023 IMU releases 133,041 m3 of land along with building and IMU recognize gain over land building sales amounted US$ 9.230.947. The balanced of asset held for sale amounted US$ 5.650.064.

pp. Pada tanggal 13 Oktober 2023, PSB dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia menadatangani perjanjian jasa fasilitas dan pemindahan dengan jangka waktu perjanjian selama 17 tahun dengan kemungkinan tambahan perpanjangan 10 tahun. Berdasarkan perjanjian PSB membangun Fasilitas Bunker penyimpanan bahan bakar yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur dan Exxon akan membayar fixed fee dan throughput fee sebagai imbalan. Fixed Fee yang dibayarkan pada saat perjanjian ditandatangani adalah sebesar US$ 500.000 dan selanjutnya fixed fee yang dibayarkan pada bulan pertama tanggal permulaan pelaksanaan, selama 12 bulan berturut turut sebesar US$ 41.665.

pp. On October 13 2023, PSB and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia signed a transfer and facility services agreement with a term of 17 years with the possibility of an additional 10 year extension. Based on the agreement, PSB will build a fuel storage bunker facility located in Balikpapan, East Kalimantan and Exxon will pay a fixed fee and throughput fee as compensation. The fixed fee paid when the agreement is signed is US$ 500,000 and then the fixed fee paid in the first month of commencement date, for 12 consecutive months is US$ 41,665.

qq. CSTS Joint Operations (CSTS JO) sebagai kontraktor dari BP Tangguh Expansion Project telah menetapkan IMU sebagai subkontraktornya untuk Proyek Marshalling and Stevedoring di Gresik, Surabaya melalui Letter of Award tanggal 5 Desember 2016. Durasi proyek ini sekitar 4 tahun dan telah dimulai pada pertengahan Januari 2017 dengan nilai proyek sebesar Rp 146.348.211.418 atau setara dengan US$ 9.303.173. Pada tanggal 5 Oktober 2017, terdapat revisi atas perjanjian mengenai perubahan nilai proyek menjadi Rp 98.438.875.430 atau setara dengan US$ 6.257.636.

qq. CSTS Joint Operation (CSTS JO) as the contractor of BP Tangguh Expansion Project has appointed IMU as its subcontractor for Marshalling and Stevedoring Project in Gresik, Surabaya based on Letter of Award dated on December 5, 2016 after winning tender process. The duration of this project is around 4 years and has been started in mid of January 2017 with project value amounted Rp 146,348,211,418 or equivalent to US$ 9,303,173. On October 5, 2017, the agreement was revised related the project value changes amounted to Rp 98,438,875,430 or equivalent to US$ 6,257,636.

Pada tanggal 2 Maret 2021 IMU dan CSTS Joint Operations (CSTS JO) melakukan perpanjangan kontrak hingga 31 Mei 2021 dengan jumlah nilai proyek tidak lebih dari Rp 100.810.082.109 atau setara dengan US$ 6.408.371.

On March 2, 2021, IMU and CSTS Joint Operations (CSTS JO) extended the contract until May 31, 2021 and total project value is not exceed Rp 100,810,082,109 or equivalent to US$ 6,408,371.

Pada 8 Juni 2021, IMU menandatangani Perubahan No. 5 Frame Agreement for Receiving and Stevedoring for Material direct to Jetty at Maspion Port dengan CSTS Joint Operations (CSTS JO). Untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp 106.339.108.812 atau setara dengan US$ 6.759.844.

On June 8, 2021, IMU signed amandment No. 5 Frame Agreement for Receiving and Stevedoring for Material direct to Jetty at Maspion Port with CSTS Joint Operations (CSTS JO). For the period until December 31, 2021 with contract value of Rp 106,339,108,812 or equivalent to US$ 6,759,844.

Pada 2 Febuari 2022, IMU menandatangani Perubahan No. 6 Frame Agreement for Receiving and Stevedoring for Material direct to Jetty at Surabaya Hub dengan CSTS Joint Operations (CSTS JO). IMU dan CSTS Joint Operations (CSTS JO) setuju megubah seniali kontrak menjadi Rp 115.625.776.636 atau setara dengan US$ 7.350.186. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2022.

On February 2, 2022, IMU signed amendment No.6 Frame Agreement for Receiving and Stevedoring for Material direct to Jetty at Surabaya Hub with CSTS Joint Operations (CSTS JO). IMU and CSTS Joint Operations (CSTS JO) agreed to amended contract value to Rp 115,615,776,636 or equivalent to US$ 7,350,186. This agreement valid until December 31, 2022.

Pada 8 November 2023, IMU menandatangi Perubahan No. 13 Frame Agreement for Receiving and Stevedoring for Material direct Jetty at Surabaya Hub dengan CSTS Joint Operations (CSTS JO). IMU dan CSTS JO setuju mengubah nilai kontrak menjadi Rp 131.497.707.477 atau setara dengan US$ 8.529.950. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 December 2023.

On November 8, 2023, IMU signed amendment No. 13 Frame Agreement for Receiving and Stevedoring for Material direct to Jetty at Surabaya Hub with CSTS Joint Operations (CSTS JO). IMU and CSTS Joint Operations (CSTS JO) agreed to amended contract value to Rp 131,497,707,477 or equivalent to US$ 8,529,950. This agreement valid until December 31, 2023.

rr. Pada tanggal 29 Desember 2021, KGTE dan PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., menandatangani perjanjian kredit No.55 dari Ariani L. rachmin, S.H., notaris publik di Jakarta. Perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia senilai US$ 23.000.000, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., senilai US$ 24.000.000 dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., senilai US$ 23.000.000 dengan tingkat suku Bunga 2,5% ditambah LIBOR tiga bulan hingga December 2026. Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pelunasan pinjaman pihak berelasi ke Indika Capital Pte.Ltd. (ICPL). Pada tanggal 4 Januari 2022, KGTE melakukan pencairan perjanjian kredit sebesar US$ 70.000.000. Sehubungan dengan pinjaman ini, KGTE disyaratkan untuk menempatkan deposito yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank UOB Indonesia sebesar US$ 3.800.000.

rr. On December 29, 2021 KGTE and PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., has signed credit agreement No.55 of Ariani L. Rachim, S.H., public notary in Jakarta. Credit agreement with PT Bank UOB Indonesia amounting to US$ 23,000,000, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., amounting to US$ 24,000,000 and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., amounting to US$ 23,000,000 with interest rate of 2.5% plus three months LIBOR until December 2026. This facility aims to repayment intercompany loan to Indika Capital Pte.Ltd. (ICPL). On January 4, 2022 KGTE made drawdown of credit agreement amounting to US$ 70,000,000. Related to this loan, KGTE is required to place restricted deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., and PT Bank UOB Indonesia totaling US$ 3,800,000.

Pada tanggal 25 September 2023, KGTE melakukan pelunasan seluruhnya terhadap sisa saldo yang masih terhutang sebesar US$ 50.050.000 dan seluruh jaminan yang telah perusahan jaminkan juga telah dikembalikan ke KGTE.

On September 25, 2023, KGTE paid off the remaining balance of US$ 50,050,000 in full and all collateral that had been checked as collateral was also returned to KGTE.

ss. Pada tanggal 20 September 2023, KGTE dan PT DBS Indonesia menandatangani perjanjian fasilitas perbankan No. 224/STC-DBS/IX/1-2/2023 dengan nilai pinjaman yang diberikan sebesar US$ 50.000.000 dengan tingkat suku Bunga sebesar 1,30% ditambah dengan SOFR tiga bulan hingga Maret 2027. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank UOB Indonesia. Pada tanggal 25 September 2023 KGTE telah mencairkan seluruh fasilitas perbankan tersebut.

ss. On September 20, 2023, KGTE and PT DBS Indonesia signed banking facility agreement No. 224/STC-DBS/IX/1-2/2023 with a loan value of US$ 50,000,000 with an interest rate of 1.30% plus three months SOFR until March 2027. This loan is used to pay off credit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia. On September 25, 2023 KGTE has withdrawn all banking facilities.

tt. Pada tanggal 13 Oktober 2023, PSB dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia menadatangani perjanjian jasa fasilitas dan pemindahan dengan jangka waktu perjanjian selama 17 tahun dengan kemungkinan tambahan perpanjangan 10 tahun. Berdasarkan perjanjian PSB membangun Fasilitas Bunker penyimpanan bahan bakar yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur dan Exxon akan membayar fixed fee dan throughput fee sebagai imbalan. Fixed Fee yang dibayarkan pada saat perjanjian ditandatangani adalah sebesar US$ 500.000 dan selanjutnya fixed fee yang dibayarkan pada bulan pertama tanggal permulaan pelaksanaan, selama 12 bulan berturut turut sebesar US$ 41.665.

tt. On October 13, 2023, PSB and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia signed a transfer and facility services agreement with a term of 17 years with the possibility of an additional 10 year extension. Based on the agreement, PSB will build a fuel storage bunker facility located in Balikpapan, East Kalimantan and Exxon will pay a fixed fee and throughput fee as compensation. The fixed fee paid when the agreement is signed is US$ 500,000 and then the fixed fee paid in the first month of commencement date, for 12 consecutive months is US$ 41,665.

uu. Pada tanggal 30 April 2020, KJA menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank UOB Indonesia ("UOB") dimana KJA memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Perdagangan Multi Opsi dengan fasilitas maksimal sebesar US$ 30.000.000, mencakup:

  1. Fasilitas *Uncommitted Bill Export Purchase Buyer* ("BEP").

     BEP dalam mata uang Rupiah dikenakan bunga JIBOR per tahun ditambah 1,75%, sedangkan BEP dalam mata uang US Dolar dikenakan bunga LIBOR ditambah 1,5% per tahun. Jangka waktu maksimum fasilitas BEP adalah 3 bulan sejak penarikan.

  2. *Fasilitas Uncommitted Bank Guarantee* ("BG") untuk penerbitan *performance bond* dan *bid bond*.

     Penerbitan BG akan dikenakan biaya sebesar 0,5% per tahun dengan jumlah minimum US$ 50.

- Fasilitas Valas tanpa ikatan dengan fasilitas maksimal sebesar US$ 20.000.000.

Batas maksimum kedua fasilitas di atas adalah US$ 50.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya kecuali jika bank mengakhiri dengan pemberitahuan kepada KJA minimal 1 bulan sebelumnya.

uu. On April 30, 2020, KJA signed a credit facility agreement with PT Bank UOB Indonesia ("UOB") wherein KJA is provided with the following facilities:

- Multi Option Trade Facility with maximum facility of US$ 30,000,000, covering:

  1. Uncommitted Bill Export Purchase Buyer ("BEP") Facility.

     BEP that denominated in Rupiah bears interest per annum at JIBOR plus 1.75%, while US$ denominated BEP bears LIBOR plus 1.5% per annum. Maximum tenor for BEP facility is 3 months from drawdown.

  2. Uncommitted Bank Guarantee ("BG") Facility for issuance of performance bond and bid bond.

     Issuance of BG will be charged fee of 0.5% per annum, with minimum amount of US$ 50.

- Uncommitted FX Facility with maximum facility of US$ 20,000,000.

Maximum limit of the above two facilities is US$ 50,000,000. The facility is valid for one year and will be automatically extended for successive 1 year period unless the bank terminates by giving KJA at least 1 month advance notice.

Pada tanggal 31 Desember 2023, KJA telah menggunakan fasilitas BG sehubungan dengan contract penjualan sebesar Rp 38.143.250.000 atau setara dengan US$ 2.470.578 (31 Desember 2022: Rp 35.033.600.000 atau setara dengan US$ 2.246.896).

As of December 31, 2023, KJA has used this BG facility in relation to sales contract amounting to Rp 38,143,250,000 or equivalent to US$ 2,470,578 (December 31, 2022: Rp 35,033,600,000 or equivalent to US$ 2,246,896).

vv. Pada tanggal 11 Mei 2020, KJA menandatangani *Master* Credit *Facility Agreement* dengan Citibank, N.A. dimana KJA mendapatkan fasilitas kredit revolving yang mencakup fasilitas modal kerja, fasilitas *overdraft*, dan fasilitas kredit usaha dengan jumlah awal hingga US$ 20.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya kecuali jika bank mengakhiri dengan pemberitahuan kepada KJA minimal 30 hari sebelumnya.

vv. On May 11, 2020, KJA signed Master Credit Facility Agreement with Citibank, N.A. wherein KJA is provided with revolving credit facilities covering working capital facility, overdraft facility and trade loan facility up to an initial amount of US$ 20,000,000. The facility is valid for one year and will be automatically extended for successive 1 year period unless the bank terminates by giving KJA at least 30 calendar days advance notice.

Pinjaman ini berjangka waktu maksimal 3 bulan dan dikenakan bunga LIBOR ditambah 1,75%, yang dibayarkan setiap triwulanan.

The loan has a 3-month maximum tenor and bears interest of LIBOR plus 1.75%, payable on a quarterly basis.

Pada tanggal 31 Desember 2023, KJA sudah menggunakan fasilitas kredit tersebut dan melunasinya.

As of December 31, 2023, KJA has used this credit facility and paid it.

ww. KJA memiliki jaminan bank sehubungan dengan kontrak penjualan dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk. ("Woori") pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US$ nihil (31 Desember 2022: US$ 800.000).

ww. KJA has a bank guarantee in relation to sales contracts with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. ("Woori") as of December 31, 2023 amounting to US$ nil (December 31, 2022: US$ 800,000).

KJA juga memiliki jaminan bank sehubungan dengan kontrak penjualan dengan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US$ 2.600.000 (31 Desember 2022: US$ 2.871.038), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US$ 3.943.000 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 9.803.509) dan dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar US$ nihil pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 82.000).

KJA also has a bank guarantee in relation to sales contracts with PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2023 amounting to US$ 2,600,000 (December 31, 2022: US$ 2,871,038), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US$ 3,943,000 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 9,803,509), and with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk amounting to US$ nil as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 82,000).

xx. Pada tanggal 31 Desember 2023, KJA memiliki pesanan pembelian yang sebagian besar terdiri dari pembelian suku cadang dengan nilai sebesar US$ 16.677.730 (31 Desember 2022: US$ 15.872.571).

xx. As at December 31, 2023, KJA has outstanding purchase orders which mainly from purchasing spareparts, amounting to US$ 16,677,730 (December 31, 2022: US$ 15,872,571).

yy. Peraturan Menteri No. 194/2012

yy. Ministerial Regulation No. 194/2012

Pada tanggal 6 Desember 2012, Kementerian Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 194/2012 ("PMK-194") yang mengatur tata cara pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penjualan, serta bagaimana perlakuan PPN dan/atau Pajak Penjualan atas barang mewah ("PPNBM") untuk kontraktor PKP2B generasi pertama. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2013.

On December 6, 2012, the Ministry of Finance issued Ministerial Regulation No. 194/2012 ("PMK-194") that governs procedures for the collection, remittance and reporting of Sales Tax and treatment of VAT and/or luxury-goods sales tax ("LST") on first generation of CCoW contractors which become effective starting on January 1, 2013.

PMK-194 menetapkan bahwa kontraktor wajib melakukan pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penjualan atas perolehan jasa. PMK-194 menegaskan kewajiban Pajak Penjualan bagi kontaktor PKP2B generasi pertama berdasarkan Undang-Undang PPN No. 8/1983. Sebelumnya, kewajiban Pajak Penjualan ini hanya disebutkan di dalam masing-masing PKP2B. PMK-194 juga mengatur bahwa PPN dan/atau PPNBM tidak dipungut pada saat penyerahan barang dan jasa kena pajak oleh pengusaha kena pajak kepada kontraktor.

PMK-194 stipulates that the contractors must collect, remit and report Sales Tax on the Utilisation of services. PMK-194 reinforces Sales Tax on first generation of CCOW based on VAT Law No. 8/1983. Previously, this Sales Tax obligation was only mentioned in each CCOW. PMK-194 also stipulates that VAT and/or LST is not collected on the delivery of VAT-able goods and/or services by a VAT-able entrepreneur to the CCOW contractors.

Dasar pemungutan Pajak Penjualan adalah harga penjualan atau nilai penggantian. Daftar jenis jasa dan/atau barang yang dikenakan Pajak Penjualan dan besarnya tarif terkait Pajak Penjualan diatur dalam PMK-194. Pada tanggal 31 Desember 2023 kewajiban Pajak Penjualan adalah sebesar US$ nihil (31 Desember 2022: US$ 3.787.065).

The Sales Tax collection base is the sales price or reimbursement value. A list of the types of services and/or goods subject to Sales Tax along with the applicable Sales Tax rate is provided in PMK-194. As of December 31, 2023, the Company's Sales Tax payable amounted to US$ nil (December 31, 2022: US$3,787,065).

KJA telah memenuhi ketentuan dari peraturan yang dijelaskan di atas.

KJA has complied with the requirements of this regulation.

zz. Kewajiban kehutanan

zz. Forestry obligations

Berdasarkan PPKH OP yang diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2023, No. SK.149/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2023, KJA memiliki kewajiban untuk membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak Penggunaan Kawasan Hutan ("PNBP-PKH") setiap tahun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Based on PPKH OP as issued on February 20, 2023, No. SK.149/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2023, KJA has obligation to pay State's Non- Tax Revenue from Utilization of Forest Area ("PNBP-PKH") each year in accordance with prevailing laws and regulation.

Pada 31 Desember 2023, KJA telah membayar kewajiban untuk PNBP-PKH tahun 2023 sebesar Rp 70.031.468.500 atau setara dengan US$ 4.681.561 (31 Desember 2022: Rp 71.813.962.500 atau setara dengan US$ 5.007.598).

On December 31, 2023, KJA has paid the obligation of PNBP-PKH for the year 2023 amounting to Rp 70,031,468,500 or equivalent to US$ 4,681,561 (December 31, 2022: Rp 71,813,962,500 or equivalent to US$ 5,007,598).

KJA telah memenuhi ketentuan dari peraturan yang dijelaskan di atas.

KJA has complied with the requirements of this regulation.

aaa. Kewajiban Provisi Sumber Daya Hutan ("PSDH") dan Dana Reboisasi ("DR")

aaa. Provision of Forest Resources ("PSDH") and Reforestation Fund ("DR") obligations

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kehutanan dan Peraturan Menteri Kehutanan No. 8 Tahun 2021 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi, diatur bahwa atas kegiatan di area kawasan kehutanan dikenakan pungutan sebagai pengganti nilai pemanfaatan hutan dan dana untuk reboisasi dan rehabilitasi hutan serta kegiatan pendukungnya sesuai tarif yang berlaku dalam peraturan Menteri Kehutanan.

Based on Government Regulation No 23 of 2021 concerning Forestry Management and Minister of Forestry Regulation No. 8 of 2021 concerning Forest Administration and Preparation of Forest Management Plans and Forest Utilization in Protected Forests and Production, it is regulated that activities in forest area shall be subject to a levy for substitute benefit value of forest utilization and DR and forest rehabilitation, also supporting documents according to the applicable tariffs in the regulation of the Minister of Forestry.

bbb. Kewajiban rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")

bbb. Watershed/ Daerah Aliran Sungai ("DAS") rehabilitation obligation

Pada tanggal 5 November 2019, KJA menerima surat keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK/9320/Menlhk PDASH/KTA/DAS.1/2019 tentang penetapan lokasi penanaman dalam rangka rehabilitasi daerah aliran sungai.

On November 5, 2019, KJA received the Minister of Environment and Forestry's decree No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/2019 concerning the determination of planting location for the rehabilitation of watersheds.

Berdasarkan SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/2019, ditetapkan lokasi penanaman dalam rangka rehabilitasi Daerah Aliran Sungai seluas 13.260 (tiga belas ribu dua ratus enam puluh) hektare atas nama PT Kideco Jaya Agung yang terletak pada Kawasan Taman Nasional Kutai dalam DAS Sangatta dan DAS Mahakam di Kecamatan Sangatta Selatan, Kecamatan Muara Kaman dan Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Pada tanggal 21 Mei 2021, KJA menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 tanggal 5 November 2019 tentang Penetapan Lokasi Penanaman Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai atas nama PT Kideco Jaya Agung. Keputusan SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 mengubah SK.9320/Menlhk PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019, menetapkan lokasi penanaman rehabilitasi DAS seluas 13.438 (tiga belas ribu empat ratus tiga puluh delapan) hektare.

Pada tanggal 10 Maret 2022, KJA menerima surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 1632/Menlhk-PDASRH/KTA/DAS.1/3/2022 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 tentang Penetapan Lokasi Penanaman Dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai atas nama PT Kideco Jaya Agung. Keputusan ini mencabut surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 beserta peta lampirannya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, KJA telah memulai kegiatan penyiapan lahan, pembenihan dan penanaman serta telah mencadangkan penyisihan rehabilitasi aliran sungai sebesar US$ 10.846.013 (2022: US$ 12.680.250).

ccc. Kontrak jasa penambangan

Dalam menjalankan kegiatan penambangan, KJA telah melakukan beberapa perjanjian dengan kontraktor untuk menyediakan jasa penambangan kepada KJA seperti pengupasan tanah, pemuatan batubara, pemindahan batubara dan pengangkutan batubara. Berdasarkan perjanjian tersebut, KJA diwajibkan untuk membayar kontraktor dengan biaya jasa dan kontraktor akan menyediakan peralatan, perlengkapan, mesin dan alat-alat lainnya yang dibutuhkan dalam menjalankan jasa penambangan.

Based on SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/2019, a planting location for the rehabilitation of the watershed area of 13,260 (thirteen thousand two hundred and sixty) hectares was established under the name of PT Kideco Jaya Agung which is located in the Park Area National Kutai in the Sangatta watershed and Mahakam watershed in South Sangatta District, Muara Kaman District and Rantau Pulung District, East Kutai Regency and Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province.

On May 21, 2021, KJA received the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/ DAS.1/5/2021 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.9320/Menlhk- PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 dated November 5, 2019 stipulating the location of planting for watershed rehabilitation on behalf of PT Kideco Jaya Agung. SK decision 3924/Menlhk- PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 amending of SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019, stipulating the location of planting for watershed rehabilitation covering an area of 13,438 (thirteen thousand four hundred thirty eight) hectare.

On March 10, 2022, KJA received the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK. 1632/Menlhk- PDASRH/KTA/DAS.1/3/2022 concerning Second Amendments to the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.9320/Menlhk- PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 stipulating the location of planting for watershed rehabilitation on behalf of PT Kideco Jaya Agung. This Decree revokes SK decision of the Minister of Environment and Forestry No. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 and its attached map.

As of December 31, 2023, KJA has started land preparation, hatchery and planting activities and has made provisions for the river flow rehabilitation of US$ 10,846,013 (2022: US$ 12,680,250).

ccc. Mining service contract

In running the mining operation, KJA has entered into a number of agreements with contractors to provide mining services to KJA such as overburden removal, coal loading, coal hauling and coal transport. Under the agreements, KJA is required to pay contractors a service fee and contractors will provide all plant, equipment, machinery, appliances and other items necessary for performing the mining services.

Selain itu, KJA juga melakukan perjanjian pengapalan dan penanganan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan derek terapung dan jasa pengapalan batubara dari terminal batubara KJA ke kapal pelanggan. Masa berlaku perjanjian peralatan tambang dan jasa transportasi batubara tersebut bervariasi antara 1-9 tahun.

In addition to that, KJA has also entered into barging and coal handling agreements with contractors in relation to floating cranes and coal transshipment services from KJA's coal terminal to customer vessels. The mining equipment and coal handling service contracts extend for periods of between 1-9 years.

ddd. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 yang telah disetujui oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") seperti dimiliki KJA tidak akan lagi tersedia untuk para investor. Walaupun Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 ini mengindikasikan bahwa ketentuan yang ada pada PKP2B yang masih berlaku, seperti PKP2B yang dimiliki oleh KJA, akan dihormati, ketentuan transisi dalam Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 ini tidak jelas, dan diperlukan klarifikasi lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah antara lain:

ddd. Mining Law No. 4/2009

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed Mining Law No. 4/2009 which received the assent of the President on January 12, 2009. The Coal Contract of Work ("CCoW") system under which the Company operates will no longer be available to investors. While Mining Law No. 4/2009 indicates that existing CoWs, such as the Company's CCoW, will be honoured, the transition provisions stated in Mining Law No. 4/2009 are unclear and will require clarification in Government Regulations these include:

- Peraturan peralihan PKP2B. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 menyatakan bahwa PKP2B yang ada pada saat ini akan tetap berlaku hingga akhir masa berlakunya. Namun, Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 ini juga menyatakan bahwa PKP2B dalam jangka waktu satu tahun harus disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang ada pada Undang-Undang ini (kecuali ketentuan mengenai Penerimaan Negara – yang mana tidak didefinisikan, tetapi kemungkinan mencakup royalti dan pajak); dan

- The CCoW transition provisions. Mining Law No. 4/2009 notes that existing CCoWs will be valid until their expiration. However, it also states that existing CCoWs within one year must be amended to conform with the provisions of Mining Law No. 4/2009 (other than terms related to State Revenue – which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and

- Persyaratan kepada para pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun dari pengumuman Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, menyampaikan rencana aktivitas penambangannya di seluruh wilayah izin usaha pertambangan.

- The requirement for CCoW holders who have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of Mining Law No. 4/2009, submit a mining activity plan for the entire contract area.

Terkait dengan kewajiban divestasi pemegang saham pengendali asing, pada tanggal 6 Desember 2017 Samtan Co. Ltd. yang sebelumnya memiliki 49% kepemilikan saham di Perusahaan telah mendivestasikan 40% saham Perusahaan kepada PT Indika Energy Tbk yang merupakan perusahaan dalam negeri. Setelah divestasi tersebut, PT Indika Energy Tbk merupakan pemegang saham pengendali.

Related to the divestment obligation of foreign controlling shareholders, on December 6, 2017 Samtan Co. Ltd. that previously hold 49% of equity shares in the Company has divested 40% of the Company's shares to PT Indika Energy Tbk, a domestic company. After such a divestment, PT Indika Energy Tbk is the controlling shareholder of the Company.

KJA terus memonitor perkembangan peraturan terlaksana Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

KJA is closely monitoring the progress of the implementing regulations for Mining Law No. 4/2009 and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

Pada tanggal 14 November 2017, KJA dan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh MESDM telah menandatangani amendemen kedua PKP2B.

Manajemen yakin bahwa KJA telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

eee. Undang-undang Pertambangan No.3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Dewan Perwakilan Rakyat mengeluarkan Undang–undang Pertambangan No. 3/2020 sebagai perubahan atas Undang-undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PKP2B dan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/ Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:

a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan 2 (dua) kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Kontrak/ Perjanjian untuk beroperasi masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun sebagai kelanjutan operasi setelah PKP2B dengan mempertimbangkan upaya peningkatan penerimaan negara.

b. IUPK yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun sebagai kelanjutan operasi dengan mempertimbangkan upaya peningkatan penerimaan negara.

fff. Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah menetapkan dan mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara mengenai IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian sebagai berikut:

i. Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada Menteri dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau dalam jangka waktu paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir.

ii. IUPK sebagai kelanjutan dari Kontrak/ Perjanjian Operasi diberikan dengan ketentuan sesuai sisa jangka waktu PKP2B dan perpanjangan pertama selama 10 (sepuluh) tahun.

On November 14, 2017, KJA and the Government of the Republic of Indonesia represented by MoEMR has signed the second amendment of the CCoW.

Management believes that KJA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

eee. Mining Law No. 3/2020

On June 10, 2020, the Indonesia Parliament issued Mining Law No. 3/2020 as an amendment to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. KK and CCoW are guaranteed an extension to IUPK as a Continuation of Contract/ Agreement Operations after fulfilling the requirements with the following provisions:

a. CCoW that have not received an extension are guaranteed to get 2 (two) extensions in the form of IUPK as a Continuation of Contract/Agreement to Operate, each for a maximum period of 10 (ten) years as a continuation of operations after the end of the CCoW by considering efforts to increase revenue of the country.

b. IUPK that have obtained the first extension are guaranteed to be given a second extension in the form of IUPK as a Continuation of Contract/Agreement to Operate for a maximum period of 10 (ten) years as a continuation of operations with taking into account efforts to increase income state.

fff. Government Regulation No. 96/2021

On September 9, 2021, the Government stipulated and promulgated Government Regulation No. 96 Year 2021 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities regarding IUPK as Continuation Contract/ Agreement to Operate as follows:

i. To obtain an IUPK as a Continuation of Contract/Agreement to Operate, the holder of the CCoW must submit an application to the Minister within a maximum period of 5 years or at the latest 1 year before the CCoW ends.

ii. IUPK as a continuation of the Contract/Operation Agreement is granted with the provisions according to the term of CCoW and the first extension for 10 (ten) years.

iii. Menteri dalam memberikan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian dengan mempertimbangkan keberlanjutan operasi, optimalisasi potensi cadangan Mineral atau Batubara dalam rangka konservasi Batubara dari Wilayah IUPK ("WIUPK") untuk tahap kegiatan Operasi Produksi, dan kepentingan nasional.

iii. The Minister in granting the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate by considering operations, optimizing potential reserves or coal in the context of conserving Coal from Areal IUPK ("WIUPK") for the Production Operation stage, and national interests.

iv. Dalam memberikan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, Pemerintah mempertimbangkan keberlanjutan operasi dan optimalisasi potensi cadangan, pemegang PKP2B harus menenuhi syarat administratif, teknis, lingkungan dan finansial.

iv. In granting the IUPK as a Continuation the Contract/Agreement to Operate, the Government will consider the operation and optimization of potential reserves, and PKP2B holders must meet the administrative, technical, environmental and financial requirements.

PP No. 96 Tahun 2021 ini mencabut PP No. 23 Tahun 2010, PP No. 24 Tahun 2012, PP No. 1 Tahun 2014, PP No. 77 Tahun 2014 dan PP No. 1 Tahun 2017, dan untuk seluruhnya dinyatakan tidak berlaku.

GR No. 96 year 2021 revokes GR No. 23 Year 2010, GR No. 24 Year 2012, GR No. 1 Year 2014, GR No. 77 year 2014 and GR No. 1 Year 2017, and declared its entirety to be invalid.

Pada tanggal 4 Oktober 2021 dan 29 Oktober 2021, KJA telah menyerahkan dokumen rencana pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara dalam negeri dan dokumen RPSW.

On October 4 and October 29, 2021, KJA has submitted plan for development and/or utilization of domestic coal and RPSW.

Pada 25 Januari 2022, KJA telah menerima surat persetujuan dari MESDM terkait dengan rencana pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara.

On January 25, 2022, KJA received approval from MoEMR related to plan for the Development and/or Utilization of Coal.

Pada tanggal 21 Februari 2022, KJA telah mengajukan permohonan untuk mendapatkan IUPK sebagai kelanjutan kontrak/perjanjian operasi.

On February 21, 2022, KJA has submitted its application for obtaining its first IUPK as a Continuation of Contract/Agreement Operation.

Pada tanggal 16 Desember 2022, MESDM memberikan persetujuan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang berlaku sampai dengan 13 Maret 2033 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

On December 16, 2022, the MoEMR granted the IUPK as a Continuation of the Contract/ Agreement to Operate, which is valid until March 13, 2033 and can be extended in accordance with prevailing regulation.

Setelah memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, ketentuan perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) akan dilaksanakan oleh KJA sesuai dengan ketentuan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023.

Upon obtaining the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, the provisions on taxation and/or Non-Tax State Revenues (PNBP) will be implemented by KJA in accordance with prevailing regulations starting January 1, 2023.

ggg. Peraturan Menteri ESDM No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 7/2017 ("PM No. 7") Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 19/2018 ("PM No. 19") tertanggal 8 Maret 2018, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah.

ggg. MoEMR Ministerial Regulation No. 7/2017

On January 11, 2017, MoEMER issued a Ministerial Regulation No, 7/2017 ("MR No. 7") on the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, as amended by Ministerial Regulation No. 19/2018 dated March 8, 2018 ("MR No. 19"), which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price issued by the Government.

Pada tanggal 5 Januari 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 23 K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018, sebagaimana dicabut oleh Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri.

On January 5, 2018, the MoEMR issued a Ministerial Decision No. 23 K/30/MEM/2018 regarding Determination of Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Affairs Year 2018, as revoked by Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Meeting Domestic Coal Needs and Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Meeting Domestic Coal Needs.

Pada tanggal 12 Oktober 2022, MESDM menerbitkan putusan No. T-479/MB.05/MEM.B/2022 mengenai pelaksanaan pemenuhan DMO tahun 2022. Kewajiban DMO sebesar 25% dari jumlah produksi batubara yang disetujui oleh Pemerintah yaitu 8.750.000 MT. Jumlah produksi batubara yang disetujui Pemerintah untuk tahun 2022 adalah 35.000.000 MT. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah menjual sebanyak 9.612.680 MT batubara ke pasar domestik.

On October 12, 2022, MoEMR issued decision No. T-479/MB.05/MEM.B/2022 regarding the DMO implementation for 2022. The new DMO requirement is 25% of total coal produce approved by Government amounted to 8,750,000 MT. Total coal produce approved by government for 2022 period is 35,000,000 MT. For the year ended on December 31, 2022, the Company has sold 9,612,680 MT of coal to domestic market.

Pada tanggal 4 Januari 2023, MESDM memberikan Persetujuan RKAB Tahun 2023 No. T-33/MB.05/DJB.B/2023 mengenai pelaksanaan pemenuhan *Domestic Market Obligation* ("DMO") tahun 2023. Kewajiban DMO sebesar 25% dari jumlah produksi batubara yang disetujui oleh Pemerintah yaitu 7.750.000 MT. Jumlah produksi batubara yang disetujui Pemerintah untuk tahun 2023 adalah 31.000.000 MT. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, KJA telah menjual sebanyak 9.077.783 MT batubara ke pasar domestic.

On January 4, 2023, MoEMR issued Approval RKAB Year 2023 No. T-33/MB.05/DJB.B/2023 regarding the Domestic Market Obligation ("DMO") implementation for 2023. The new DMO requirement is 25% of total coal produce approved by Government amounted to 7,750,000 MT. Total coal produce approved by government for 2023 period is 31,000,000 MT. For the year ended on December 31, 2023, KJA has sold 9,077,783 MT of coal to domestic market.

KJA telah memenuhi kewajiban DMO untuk tahun 2023 dan 2022.

KJA has fulfilled the DMO requirement for period of 2023 and 2022.

hhh. Peraturan Menteri No. 25/2018

hhh. Ministerial Regulation No. 25/2018

Pada bulan Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 ("PM No. 25/2018") tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri No. 17/2020, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah. Peraturan ini mencabut beberapa peraturan termasuk Peraturan Menteri No. 17/2010.

In May 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 ("PM No. 25/2018") concerning Mineral and Coal Mining Concession that has been amended several times with Ministerial Regulation No. 17/2020, which stipulates that coal sales must be carried out with reference to the coal benchmark price as determined by the Government. This regulation revokes some regulations including Ministerial Regulation No. 17/2010.

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagaimana diubah oleh Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri, yang berlaku mulai tanggal 17 November 2023. Peraturan ini mengatur harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar US$ 70/MT sesuai dengan spesifikasi dan harga batubara acuan.

Manajemen yakin bahwa KJA telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

iii. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022

Pada 11 April 2022, Pemerintah Indonesia telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakukan Perpajakan Dan/Atau Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Bidang Usaha Pertambangan Batubara ("PP No. 15").

Bagi pemegang PKP2B, ketentuan perpajakan dan penerimaan bukan pajak berlaku sesuai dengan ketentuan PKP2B sampai dengan berakhirnya jangka waktu PKP2B.

Setelah mendapatkan IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian, maka ketentuan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, dan pendapatan daerah berlaku sesuai dengan ketentuan Pasal 16 PP No. 15.

jjj. Peraturan Pemerintah No. 78/2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") tentang reklamasi dan pascatambang.

Pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

On November 21, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 regarding Fulfillment of Domestic Coal Obligation as amended by Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs, which takes effect from November 17, 2023. This regulation regulates the selling price of coal for the provision of electricity for the public interest at US$ 70/MT in accordance with the specifications and the reference coal price.

Management believes that KJA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

iii. Government Regulation No. 15/2022

On April 11, 2022, the Government of Indonesia has promulgated Government Regulation No. 15 of 2022 concerning Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector ("GR No. 15").

For CCoW holders, the provisions for taxation and non-tax revenue are applied in accordance with the CCoW provisions until the end of the CCoW period.

After obtaining an IUPK as a continuation operation of the contract/agreement, the provisions for taxation, non-tax state revenue and regional income are applied in accordance with the provisions of Article 16 GR No. 15.

jjj. Government Regulation No. 78/2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five- year reclamation plan; (2) prepare a post- mining plan; (3) provide a reclamation guarantee that may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

Ketentuan peralihan di dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that Coal Cooperation Agreement holders are also required to comply with this regulation.

Pada tahun 2012, KJA menerima surat dari DJMBP yang menyetujui rencana penutupan tambang KJA. Berdasarkan surat dari DJMBP No. 558/30/DJB/2012 tanggal 7 Februari 2012, KJA harus menyediakan jaminan pasca tambang untuk area Roto dan Samurangau mulai dari tahun 2014 sampai 2023. Surat ini telah diubah melalui Surat Persetujuan Perubahan Rencana Pascatambang PT Kideco Jaya Agung No. B- 346/MB.07/DJB.T/2022 tanggal 24 Januari 2022. Sampai dengan 31 Desember 2023, KJA telah menempatkan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar US$ 39.547.088 (31 Desember 2022: US$ 24.936.409) untuk area Roto dan Samurangau.

In 2012, KJA received several letters from DGMCG which approved KJA's mine closure plan. Based on a letter from DGMCG No. 558/30/DJB/2012 dated February 7, 2012, KJA should provide a post-mine guarantee for Roto and Samurangau Area starting from 2014 to 2023. This letter has been amended by Agreement Letter of Postmining Plan Amendment PT Kideco Jaya Agung No. B- 346/MB.07/DJB.T/2022 dated January 24, 2022. As of December 31, 2023, KJA has placed a post-mine guarantee in the form of time deposit amounting to US$ 39,547,088 (December 31, 2022: US$ 24,936,409) for Roto and Samurangau area.

Selain itu, berdasarkan surat No. 3164/30/ DJB/2012 tanggal 18 September 2012, KJA harus menyediakan jaminan pascatambang untuk area Susubang-Uko mulai dari tahun 2013 sampai 2016.

In addition, based on letter No. 3164/30/ DJB/2012 dated September 18, 2012, KJA should provide a post-mine guarantee for the Susubang-Uko Area starting from 2013 to 2016.

Pada tanggal 11 September 2019, MESDM mengeluarkan surat No. 1528/37/DJP/2019 terkait perubahan jaminan pascatambang untuk area Susubang-Uko mulai tahun 2019 - 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, KJA telah menempatkan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar US$ 2.852.805 (31 Desember 2022: US$ 10.909.623) untuk area Susubang-Uko.

On September 11, 2019, MoEMR released letter No. 1528/37/DJP/2019 related to amendment of post-mine guarantee for the Susubang-Uko area starting from 2019 – 2021. As of December 31, 2023, KJA has placed a post-mine guarantee in the form of time deposits amounting to US$ 2,852,805 (31 Desember 2023: US$ 10,909,623) for Susubang-Uko area.

Pada 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan peraturan pelaksanaan No. 26/2018 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk perusahaan mineral dan batubara dimana selanjutnya mengatur aspek rencana reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang dan penentuan cadangan akuntansi.

On May 2, 2018, the MoEMR released implementing regulation No. 26/2018 on reclamation and post-mining activities for mineral and coal mining companies which further regulates the aspect of reclamation plan, consideration of future value from the post mining costs and accounting reserve determination.

Sebelum peraturan pelaksanaan No. 26/2018 ini dilaksanakan oleh KJA, cadangan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi telah dicatat pada ekuitas sebesar US$ 4.519.201.

Prior to KJA's implementation of the regulation No. 26/2018, the reclamation guarantee reserve in the form of accounting reserve has been recorded at equity with a total amount of US$ 4,519,201.

Pada tanggal 31 Desember 2023, KJA telah menempatkan deposito berjangka terkait dengan jaminan reklamasi sebesar US$ 19.457.578 (2022: US$ 25.779.717).

As of December 31, 2023, KJA has placed a time deposit in relation to reclamation guarantee amounting to US$ 19,457,578 (2022: US$ 25,779,717).

kkk. Peraturan Pemerintah No. 36/2023

Pada 12 Juli 2023, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan terkait Devisa Hasil Ekspor dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan dan pengolahan sumber daya alam (DHE SDA) yang efektif berlaku pada 1 Agustus 2023. Peraturan ini mewajibkan eksportir hasil pertambangan untuk memasukan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau bank. Penempatan DHE SDA wajib untuk eksportir dengan nilai ekspor pada Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) paling sedikit US$ 250.000 atau ekuivalennya. DHE SDA wajib ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam jangka waktu paling singkat tiga bulan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

kkk. Government Regulation No. 36/2023

On July 12, 2023, the Government of Indonesia released a regulation regarding Devisa Hasil Ekspor from utilizing, managing, and processing of natural resources (DHE SDA) which effective on August 1, 2023. This regulation requires mining exporter to deposit DHE SDA into Indonesia's financial system through Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or bank. Placement of DHE SDA is required for exporter with export amount on Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) minimum US$ 250,000 or equivalent. DHE SDA placement is required at least 30% for minimum three months placement in Current Account DHE SDA.

Manajemen yakin bahwa KJA telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

Management believes that KJA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah DHE SDA yang telah ditempatkan oleh KJA sebesar US$ 118.470.904 (Catatan 6).

As of December 31, 2023, total DHE SDA placement by KJA amounted by US$ 118,470,904 (Note 6).

lll. Pada tanggal 18 April 2022, JBP dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas pinjaman untuk mendukung pengeluaran modal kerja dengan limit gabungan sebesar US$ 27.500.000. Rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

lll. On April 18, 2022, JBP and PT Bank DBS Indonesia ("DBS") signed new term loan facility to support capital expenditure with combined credit limit of US$ 27,500,000. The details of facilities provided are as follows:

Fasilitas/*Facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Suku bunga atau komisi/ *Interest rate or commission*	Periode/*Period*
Fasilitas pengeluaran Modal (ATL)/ *Capital expenditure Facility (Amortizing term loan)*	US$ 22,5 juta/ million	2,5% diatas SOFR per tahun/ *2.5% above SOFR per annum*	5 tahun / years
Fasilitas LC/ Letter of Credit Facility	US$ 5 juta/ million	-	1 tahun / year

Perjanjian tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh JBP, antara lain:

The agreement covering certain covenant which required JBP to fulfill, among other things:

- Tidak diperkenankan mengubah komposisi pemilik saham, menerima pinjaman baru dari pihak lainnya, mengubah jenis usaha dan bentuk hukum, memindahtangankan aset material tanpa persetujuan dari Bank DBS.
- Menjaga dan mempertahankan setiap semester:
  i. Net debt to equity minimal 3:1 (Jumlah hutang dikurangi kas dibagi dengan ekuitas) untuk JBP;
  ii. Net debt to EBITDA minimal 3,75 x untuk Indika Energy secara konsolidasi;

- Not allowed to change the composition of shareholders, receive new loan from other parties, change the type of business and legal form, transfer the material asset without approval from DBS Bank.
- Manage and maintain on semi annually basis:
  i. Net debt to equity ratio at the minimum 3:1 (Total Debt minus cash divide with equity) at JBP level;
  ii. Net debt to EBITDA at the minimum 3.75 x at Indika Energy's consolidated level;

iii. Fixed Charge Coverage Ratio minimal 2,50 x untuk Indika Energy secara konsolidasi.

- Tidak diperkenankan mensubordinasikan pinjaman/fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, JBP telah menggunakan fasilitas dari DBS, dan menarik pinjaman sebesar US$ 12,5 juta (31 Desember 2022: US$ 3,3 juta).

mmm. Pada tanggal 2 November 2022, PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI") menandatangani Surat Fasilitas tanpa ikatan dengan Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB"), yang terdiri dari beberapa fasilitas berikut ini:

iii. Fixed Charge Coverage Ration at the minimum 2.50 x at Indika Energy's consolidated level.

- Not allowed to subordinate the loan/facility.

As of December 31, 2023, JBP has utilized loan facility from DBS, and made drawdown of US$ 12.5 million (December 31, 2022: US$ 3.3 million).

mmm. On November 2, 2022, PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI") signed Uncommitted Facility Offering Letter with Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB"), which consist of the following facilities:

Fasilitas/*Facility*	*Informasi/ Information*	Nilai/ Amount
Pembiayaan Faktur Impor/ Import *Invoice Financing*	• Pagu fasilitas/ Facility limit	US$ 10.000.000
	• Komisi/ Commission	2% di atas Cost of Fund Bank/ 2% over Bank's Cost of Fund
	• Jangka Waktu/ Tenor	120 hari sejak tanggal pembiayaan/ 120 days from financing date
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loans	• *Pagu fasilitas/ Facility limit*	US$ 7.000.000
	• *Komisi/ Commission*	2,25% di atas Cost of Fund Bank/ 2.25% over Bank's Cost of Fund
	• *Jangka Waktu/ Tenor*	30 hari/ 30 days
LC impor dijamin/ Import LCs - Secured	• *Pagu fasilitas/ Facility limit*	US$ 10.000.000
	• Biaya penerbitan LC/ LC issuance fee	0,4% per tahun dengan biaya komisi minimum US$100/ 0.4% per annum, with minimum fee of US$100
	• Biaya akseptasi LC/ LC acceptance fee	1,0% per tahun dengan biaya komisi minimum US$100/ 1.0% per annum, with minimum fee of US$100
LC impor tidak dijamin/ Import LCs - Unsecured	• Pagu fasilitas/ Facility limit	US$ 10.000.000
	• Biaya penerbitan LC/ LC issuance fee	0,4% per tahun dengan biaya komisi minimum US$100/ 0.4% per annum, with minimum fee of US$100
	• Biaya akseptasi LC/ LC acceptance fee	1,0% per tahun dengan biaya komisi minimum US$100/ 1.0% per annum, with minimum fee of US$100
Pinjaman Impor/ Import Loan	• Pagu fasilitas/ Facility limit	US$ 10.000.000
	• *Komisi/ Commission*	2% di atas Cost of Fund Bank/ 2% over Bank's Cost of Fund
	• Jangka Waktu/ Tenor	120 hari sejak tanggal pembiayaan/ 120 days from financing date
Obligasi dan jaminan/ Bond and guarantee	• *Pagu fasilitas/ Facility limit*	US$ 5.000.000

Jumlah pagu fasilitas gabungan tidak melebihi US$ 10.000.000.

Dalam fasilitas ini terdapat beberapa kondisi dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh EMI, sebagaimana diperjanjikan dalam surat fasilitas.

Sampai dengan 31 Desember 2023, EMI telah menggunakan fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar US$ 1.042.043 (31 Desember 2022: US$ 2.197.716) dan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar US$ 3.104.786 (31 Desember 2022: US$ 600.000).

Total combined limit facility is US$ 10,000,000.

The facility contains certain terms and conditions that require EMI to fulfill, as further detailed in the facility letter.

As of December 31, 2023, EMI has utilized US$ 1,042,043 from Import Invoice Financing facility (31 Desember 2022: 2,197,716) and US$ 3,104,786 from Short-term Loan facility (December 31, 2022: US$ 600,000).

nnn. Pada tanggal 15 April 2023, PT Energi Makmur Buana, entitas anak ("EMB") dan Edison Motors Co. Ltd. ("Edison") telah menandatangani Perjanjian Distribusi dimana EMB berperan sebagai Distributor untuk bus listrik Edison ("Edison Bus") dan berhak untuk mengimpor dan mendistribusikan Edison Bus di Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Distribusi. Perjanjian Distribusi akan berlaku selama lima tahun.

Sesuai dengan Perjanjian Distribusi, kepemilikan Edison Bus akan beralih ke EMB selaku Distributor setelah adanya pembayaran penuh dari harga yang diberikan oleh Edison.

nnn. On April 15, 2023, PT Energi Makmur Buana, a subsidiary ("EMB") and Edison Motors Co. Ltd. ("Edison") have signed and entered into a Distribution Agreement wherein EMB acts as Distributor for electric bus of Edison ("Edison Bus") and is entitled to import and distribute the Edison Bus in the Territory as stipulated in the Distribution Agreement. The Distribution Agreement is effective for five years.

In accordance with the Distribution Agreement, it is agreed that title of Edison Bus shall pass to EMB as Distributor upon receipt of full payment of the price quoted by Edison.

ooo. Pada tanggal 24 Oktober 2023, EMB dan Hyundai Motor Company ("HMC") telah menandatangani Perjanjian Distribusi dimana EMB berperan sebagai Distributor untuk bus listrik Hyundai ("Hyundai Bus") dan berhak untuk mengimpor dan mendistribusikan Hyundai Bus di Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Distribusi. Perjanjian Distribusi akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

ooo. On October 24, 2023, EMB and Hyundai Motor Company ("HMC") have signed and entered into a Distribution Agreement where EMB act as Distributor for electric bus of Hyundai ("Hyundai Bus") and entitled to import and distribute the Hyundai Bus in the Territory as stipulated in the Distribution Agreement. The Distribution Agreement is effective until December 31, 2025.

ppp. Pada tanggal 2 Oktober 2023, EMB dan PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") menandatangani perjanjian fasilitas, dimana Bukopin bersedia memberikan fasilitas berikut ini kepada EMB:

- Uncommitted LC atau SKBDN dengan baki kredit sebesar US$20.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatanganinya fasilitas. Biaya penerbitan sebesar 0,25% per bulan dari LC atau SKBDN yang diterbitkan (minimal US$ 50), sedangkan biaya akseptasi adalah 1,5% per tahun per penerbitan akseptasi (minimal US$50).

- Uncommitted kredit modal kerja dengan baki kredit sebesar US$20.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatanganinya fasilitas. Pinjaman dikenakan bunga sebesar SOFR 3 bulan ditambah 3%, terutang setiap bulan, sedangkan pokok pinjaman dibayarkan paling lambat pada tanggal jatuh tempo fasilitas. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan bank atas kendaraan listrik dan komersial.

Jumlah baki kredit gabungan untuk fasilitas LC/SKBDN dan modal kerja adalah US$ 20.000.000.

ppp. On October 2, 2023, EMB and PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") entered into facility agreement, wherein Bukopin agreed to provide EMB with the following facilities:

- Uncommitted LC or SKBDN at the amount of US$20,000,000 or its equivalent in other currencies, valid 12 months effective from signing of the facility. Issuance cost is 0.25% per month of LC or SKBDN issued (minimum of US$ 50), while acceptance cost is 1.5% per annum for each issuance of the acceptance (minimum of US$50).

- Uncommitted working capital facility at the amount of US$20,000,000 or its equivalent in other currencies, valid 12 months effective from signing of the facility. The loan bears interest rate at 3-months SOFR plus 3%, payable monthly, while the principal is paid at the latest on the maturity date of the facility. The loan is used to finance electric vehicle and commercial vehicle.

The combined limit facility for LC/SKBDN and working capital is US$ 20,000,000.

Fasilitas ini mempunyai beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh EMB, termasuk pemenuhan beberapa ratio yang dihitung berdasarkan kinerja keuangan Perusahaan secara konsolidasian.

The facility contains certain covenants that require EMB to fulfill, including some ratios measured based on the financial performance at the Company's consolidation level.

Pada tanggal 31 Desember 2023, EMB telah menggunakan US$ 1.703.186 dari fasilitas LC/SKBDN yang diberikan.

As of December 31, 2023, EMB has utilized US$ 1,703,186 of the LC/SKBDN facility.

qqq. Pada tanggal 17 Oktober 2023, PT Xapiens Teknologi Indonesia ("XTI") menandatangani perjanjian fasilitas dengan PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"), dimana OCBC memberikan beberapa fasilitas berikut kepada XTI:

qqq. On October 17, 2023, PT Xapiens Teknologi Indonesia ("XTI") signed facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"), wherein OCBC agreed to provide the following facilities to XTI:

Fasilitas/ Facility	Jenis Fasilitas/ Type of Facility	Nilai/ Amount	Pembayaran Kembali/ Repayment	Bunga/ Interest	Jaminan/ Guarantee	Periode Pembayaran bunga/ Interest payment method
Term loan 1 yang bersifat comitted/ Commited Term loan 1	Membiayai pembelian bahan terkait proyek jangka panjang dengan *PT Pos Indonesia*/ To finance purchase of material related to long term contracts with PT Pos Indonesia	Rp15.000.000.000	31 Maret 2029 dengan 36 kali angsuran per bulan, dimana angsuran pertama dilakukan pada bulan berikutnya setelah masa grace period 3 bulan berakhir/ March 31, 2029 with 36 monthly installments where first installment starts on the next month after end of 3-month grace period	8,5% per bulan, floating mengikuti cost of fund bank yang mengikuti tingkat suku bunga Bank Indonesia/ 8,5% per month, floating based on Bank's cost of fund referred to Bank Indonesia's interest rate	Jaminan fidusia atas tagihan XTI dari PT Pos Indonesia sampai dengan nilai jaminan Rp 18.750.000.000/ Fiducia on XTI's accounts receivable from PT Pos Indonesia up to the amount of Rp 18,750,000,000	Bulanan/ Monthly basis
Term loan 1 yang bersifat comitted/ Commited Term loan 1	Membiayai pembelian yang dibutuhkan untuk proyek jangka panjang XTI/ To finance purchase related to long-term contracts of XTI	Rp20.000.000.000	60 bulan untuk setiap proyek (tidak termasuk grace period yang terhitung 9 bulan sejak tanggal penarikan pertama) atau berdasarkan tanggal jatuh tempo kontrak atau periode proyek (mana yang lebih dulu) dengan angsuran per bulan dimulai dari akhir grace period/ 60 months for each project (excluding nine months grace period from first drawdown) or based on maturity date of the contract pr project period (whichever earlier) with monthly installments starting from end of grace period)	8,5% per bulan, floating mengikuti cost of fund bank yang mengikuti tingkat suku bunga Bank Indonesia/ 8,5% per month, floating based on Bank's cost of fund referred to Bank Indonesia's interest rate	Jaminan fidusia atas tagihan XTI dari PT Pos Indonesia sampai dengan nilai jaminan Rp 25.000.000.000/ Fiducia on XTI's accounts receivable from PT Pos Indonesia up to the amount of Rp 25,000,000,000	Bulanan/ Monthly basis
Demand loan yang bersifat uncomitted/ Uncomitted demand loan	Membiayai kebutuhan modal kerja rutin terkait proyek/ To finance routine working capital related to projects	Rp35.000.000.000	16 Oktober 2024 (12 bulan)/ October 16, 2024 (12 months)	8% per bulan, floating mengikuti cost of fund bank yang mengikuti tingkat suku bunga Bank Indonesia/ 8% per month, floating based on Bank's cost of fund referred to Bank Indonesia's interest rate	Jaminan fidusia atas tagihan XTI dari PT Pos Indonesia sampai dengan nilai jaminan Rp 43.750.000.000/ Fiducia on XTI's accounts receivable from PT Pos Indonesia up to the amount of Rp 43,750,000,000	Sesuai dengan tanggal yang ditentukan lebih lanjut dengan perjanjian/ In accordance with the dates determinded further in the agreement
Bank Garansi (BG)/Standby Letter of Credit (SBLC) yang bersifat uncomitted/ Uncomitted Bank Guarantee (BG) Standby Letter of Credit (SBLC)	Memfasilitasi penerbitan jaminan (counter guarantee) untuk proyek XTI/ to facilitate guarantee (and counter guarantee) for XTI's projects	Rp10.000.000.000	16 Oktober 2024/ October 16, 2024	Biaya penerbitan BG/SBLC: 0,5% per tahun dari setiap penerbitan BG/SBLC/ Issuance fee of BG/SBLC: 0,5% per anum for each issuance of BG/SBLC	-	-

Fasilitas ini mencakup persyaratan tertentu, termasuk mempertahankan rasio keuangan, sebagaimana dijabarkan lebih lanjut dalam perjanjian.

The facility contains certain covenants, including maintaining certain financial ratios, as further detailed in the agreement.

rrr. Pada tanggal 26 Juli 2022, PT Masmindo Dwi Area ("Masmindo") dan Kontraktor menandatangani Perjanjian Engineering, Procurement dan Construction No. 330-800-CN-CCC-0004 ("Kontrak EPC"), dimana berdasarkan perjanjian ini, Kontraktor berkewajiban untuk mengerjakan pekerjaan EPC terkait dengan processing plant dengan nilai kontrak tetap sebesar Rp 1.237.582.690.770 (setara dengan US$ 78.671.584). Nilai kontrak dan jadwal tergantung pada waktu serta rise and fall atas peralatan yang diimpor dan bahan bakar. Berdasarkan perjanjian, tanggal permulaan adalah 28 hari setelah diterbitkannya *Notice to Proceed* oleh Masmindo, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak EPC, namun tidak melebihi tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Kontrak EPC telah diubah melalui Amandemen I, antara lain mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 April 2023 dan memperkenalkan konsep *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") yang akan diterbitkan oleh Masmindo kepada Kontraktor.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Masmindo telah menerbitkan LNTP kepada Kontraktor dengan jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN sebesar Rp 243.455.471.661, dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.

Pada tanggal 3 April 2023, Masmindo telah menerbitkan Pemberitahuan Perpanjangan LNTP kepada Kontraktor, mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 Juli 2023.

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Kontrak EPC telah diamendemen lebih lanjut melalui Amendemen II, yang mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 1 Januari 2024.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Masmindo telah menerbitakan Perpanjangan LNTP No.2 untuk memperpanjang periode pelaksanaan Ruang Lingkup Pekerjaan Terbatas (Limited Scope of Work) sampai dengan 31 Desember 2023 dan mengubah jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN atas LNTP menjadi Rp 629.994.152.600, dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.

Pada 10 November 2023, Masmindo telah menerbitkan NTP dengan Tanggal Mulai untuk memulai Pekerjaan pada 8 Desember 2023.

rrr. On July 26, 2022, PT Masmindo Dwi Area ("Masmindo") and the Contractor entered into Engineering, Procurement and Construction Contract No. 330-800-CN-CCC-0004 ("EPC Contract"), wherein under this contract, risk rests with Contractor to deliver the EPC works related to the processing plant at a fixed lumpsum contract price of Rp 1,237,582,690,770 (equivalent to US$ 78,671,584). The contract price and schedule will be subject to variation of time and rise and fall restricted to imported equipment and fuel. The commencement date under the EPC Contract shall be 28 days after issuance of Notice to Proceed by Masmindo, subject to the fulfilment of several conditions precedent stipulated in the EPC Contract, but shall be no longer than April 30, 2023.

On December 29, 2022, EPC contract has been amended through the Amendment I, which among others change the latest date for issuing the NTP to 30 April 2023 and introduce the concept of Limited Notice to Proceed ("LNTP") to be issued by Masmindo to the Contractor.

On December 30, 2022, Masmindo has issued the LNTP to the Contractor with maximum aggregate amount of payments including VAT amounted to Rp 243,455,471,661 where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the contract price in the EPC Contract.

On April 3, 2023, Masmindo has issued the Notice of Extension of LNTP to the Contractor, allowing the latest date for issuing the NTP to be by July 30, 2023.

On August 23, 2023, EPC Contract has been further amended through the Amendment II, which allows the latest date for issuing the NTP to be January 1, 2024.

On August 24, 2023, Masmindo has issued the LNTP Extension No.2 to extend the period for execution of Limited Scope of Work until December 31, 2023 and change the maximum aggregate amount of payments including VAT under the LNTP to Rp 629,994,152,600, where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the contract price in the EPC Contract.

On November 10, 2023, Masmindo has issued the NTP with the Commencement Date to commence the Works on December 8, 2023.

54. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

54. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/*December 31,* 2023		31 Desember/*December 31,* 2022		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen US$/ *Equivalent in US$*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen US$/ *Equivalent in US$*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	1.821.106.077.728	118.130.908	1.481.136.149.263	94.153.973	Cash and cash equivalents
	JPY	3.316.818	2.357.015	2.208.024	1.650.181	
	SGD	1.712.991	1.301.371	2.503.336	1.855.355	
	EUR	884.409	983.287	82.805	87.972	
	AUD	166.892	114.380	201.559	135.569	
	QAR	7.024	1.925	-	-	
	INR	84.971	1.020	-	-	
Aset keuangan lainnya	IDR	10.117.351.224	656.289	318.316.501.842	20.234.982	Other financial assets
Piutang usaha	IDR	1.892.016.301.624	122.730.689	2.196.551.290.889	139.632.019	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	IDR	376.823.508.808	24.443.663	404.217.625.179	25.695.609	Other accounts receivable
Aset lancar lainnya	IDR	49.827.841.856	3.232.216	36.998.415.333	2.351.943	Other current assets
Pajak dibayar dimuka	IDR	839.976.879.688	54.487.343	369.276.258.330	23.474.430	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	IDR	362.685.880.608	23.526.588	404.105.132.798	25.688.458	Claim for tax refund
Jumlah Aset			351.966.694		334.960.491	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	IDR	347.944.901.000	22.570.375	371.485.205.350	23.614.850	Short-term loan
Utang usaha	IDR	1.885.140.118.152	122.284.647	2.322.610.703.573	147.645.458	Trade accounts payable
	AUD	5.529	3.789	67.177	45.183	
	EUR	1.875	2.085	-	-	
Utang pajak	IDR	196.828.636.040	12.767.815	33.873.917.663	2.153.323	Taxes payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	IDR	212.716.535.216	13.798.426	41.927.824.547	2.665.299	Other accounts payable to third parties
Biaya masih harus dibayar	IDR	1.246.518.906.232	80.858.777	186.822.086.390	11.876.046	Accrued expenses
Utang dividen	IDR	165.614.088	10.743	165.600.237	10.527	Dividend payable
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	IDR	666.975.382.824	43.265.139	608.590.403.961	38.687.331	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas imbalan kerja	IDR	407.174.560.440	26.412.465	355.839.294.329	22.620.259	Employment benefit obligation
Jumlah Liabilitas			321.974.261		249.318.276	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter Bersih			29.992.433		85.642.215	Total Net Monetary Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 28 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

At December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group and the prevailing rates on March 28, 2024 are as follows:

	28 Maret/ *March 28, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2023*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
	US$	US$	US$	
Mata Uang				Foreign currency
IDR	0,0000	0,0001	0,0001	IDR
SGD	0,7422	0,7597	0,7412	SGD
AUD	0,6526	0,6854	0,6726	AUD
EUR	1,0825	1,1118	1,0624	EUR
JPY	0,0066	0,0071	0,0075	JPY
QAR	0,2742	0,2750	-	QAR
INR	0,0120	0,0120	-	INR

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang asing US$ terhadap mata uang asing, Grup mencatat kerugian selisih kurs mata uang asing bersih sebesar US$ 335.658 pada tahun 2023 (2022: kerugian sebesar US$ 16.608.152).

In relation with fluctuation of US$ against foreign currencies, the Group recorded net loss on foreign exchange of US$ 335,658 in 2023 (2022: loss of US$ 16,608,152).

55. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Grup melakukan transaksi non kas yang tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

55. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITIES

Group have non-cash activities that were not presented in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2023	2022	
	US$	US$	
Peningkatan utang lain-lain melalui *invoicing facility*	11.655.089	-	Increase in others payable through invoicing facility
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	30.474.105	5.685.330	Additions to property, plant and equipment through other payable
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	23.998.480	8.223.018	Additions right of use assets through lease liabilities
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan melalui utang	2.000.000	-	Addition exploration and evaluation assets and mining properties through payable

56. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

56. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

			Non kas/*Non-cash*						
	1 Januari/ *January 1, 2023*	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan/ *Financing cashflows - net*	Amortisasi biaya transaksi dan pengaruh perubahan kurs/ *Amortization of transaction cost and foreign exchange impact*	Bunga yang dikapitalisasi ke pokok/ *Interest capitalization to principal*	Efek dekonsolidasi EMITS/ *Effect of EMITS deconsolidation*	Perubahan nonkas/ *Noncash changes*	Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13)/ *Transfer to non current assets held for sale (Note 13)*	31 Desember/ December 31, 2023	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pinjaman jangka pendek	50.538.098	21.361.799	923.844	(2.213.484)	(16.856.133)	4.655.089	-	58.409.213	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	141.381.463	21.003.941	1.312.482	128.209	-	-	-	163.826.095	Long- term loans
Pinjaman dapat dikonversi	7.538.295	20.350.000	-	1.663.470	-	(9.459.234)	-	20.092.531	Convertible loan
Liabilitas sewa	5.813.005	(11.742.123)	133.883	(1.504.031)	-	23.998.480	(378.801)	16.320.413	Lease liabilities
Utang obligasi	891.731.191	(63.185.000)	5.520.079	(784.370)	-	-	-	833.281.900	Bonds payable
	1.097.002.052	(12.211.383)	7.890.288	(2.710.206)	(16.856.133)	19.194.335	(378.801)	1.091.930.152	

			Non kas/*Non-cash*				
	1 Januari/ *January 1, 2022*	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan/ *Financing cashflows - net*	Amortisasi biaya transaksi dan pengaruh perubahan kurs/ *Amortization of transaction cost and foreign exchange impact*	Bunga yang dikapitalisasi ke pokok/ *Interest capitalization to principal*	Perubahan nonkas/ *Noncash changes*	31 Desember/ December 31, 2022	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pinjaman jangka pendek	58.122.340	(101.595.292)	(2.040.597)	1.051.647	95.000.000	50.538.098	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	149.068.303	(8.531.782)	746.956	97.986	-	141.381.463	Long- term loans
Pinjaman dapat dikonversi	-	7.500.000	-	38.295	-	7.538.295	Convertible loan
Liabilitas sewa	3.652.399	(1.379.785)	(4.682.627)	-	8.223.018	5.813.005	Lease liabilities
Utang obligasi	1.245.143.663	(356.354.540)	9.604.989	(3.495.856)	(3.167.065)	891.731.191	Bonds payable
Fees and premium atas utang obligasi *)	-	(2.245.581)	-	-	-	(2.245.581)	Fees and premium of bonds payable *)
Utang kontinjensi	206.269.350	(160.710.137)	-	710.137	(46.269.350)	-	Contingent consideration obligation
	1.662.256.055	(623.317.117)	3.628.721	(1.597.791)	53.786.603	1.094.756.471	

*) Fees and premium terkait dengan penawaran tender bonds payable (Catatan 33)/
Fees and premium related to bonds payable tender offer (Note 33)

57. KONDISI EKONOMI

Berdasarkan data historis harga batubara sangat fluktuatif. Fluktuasi harga batubara yang terus berlanjut di masa datang dapat mempengaruhi operasi Grup dan/atau pelanggan Grup. Dampak keadaan ekonomi juga mempengaruhi kondisi keuangan para pelanggan yang meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan. Disamping itu terdapat risiko dari ketidakpastian kebijakan pemerintah Indonesia dalam perizinan pertambangan.

Perubahan kondisi ekonomi tergantung kepada kondisi ekonomi global - suatu tindakan yang berada diluar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Grup atau pengaruh krisis terhadap investor, pelanggan, dan pemasok Grup.

Manajemen menyakini bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

57. CURRENT ECONOMIC CONDITION

Based on historical data, coal prices are very volatile. Continued fluctuation of coal price in the future may affect Group's and/or its customers' operations. In addition, the effects of the economic situation on the financial condition of the customers have increased the credit risk inherent in the receivables from customers. In addition, there is an uncertain risk from Indonesian government policy in mining regulation.

Changes in the economic condition is dependent on global economic conditions, which is beyond the Group's control. It is not possible to determine the future effect the economic condition may have on the Group's liquidity and earnings, including the effect flowing through from its investors, customers and suppliers.

The management believes that the Group has adequate resources to continue its operations for the near future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

58. LABA TIDAK DICADANGKAN DAN DIVIDEN TUNAI

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 April 2023, diputuskan antara lain sebagai berikut:

- Pembagian dividen final sebesar US$ 113.169.140 yang merupakan 25% dari laba konsolidasian Perusahaan untuk tahun 2022 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk (termasuk dividen interim sebesar US$ 40.000.000 yang dibayar pada bulan Agustus 2022). Dividen yang belum dibayar sebesar US$ 73.169.140 akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 18 April 2023 sebesar Rp 14.773. Dividen per saham dibulatkan menjadi Rp 208.

- Pencadangan laba ditahan sebesar US$ 6.065.935 sebagai tambahan dana cadangan wajib Perusahaan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Jumlah laba ditahan yang dicadangkan Perusahaan setelah keputusan diatas menjadi sebesar US$ 11.378.431.

b. Berdasarkan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 3 Agustus 2022, direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim tahun buku 2022 sebesar US$ 40.000.000 (setara dengan Rp 595.520.000.000) atau Rp 114,46 per saham. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 30 Agustus 2022.

58. UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENS

a. Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated April 19, 2023, it was approved among other things, as follow:

- Distribution of final dividend at the amount of US$ 113,169,140 representing 25% of the Company's year 2022 consolidated profit for the year attributable to owners of the Company (including US$ 40,000,000 interim dividend paid in August 2022). Remaining unpaid dividend of US$ 73,169,140 will be paid in Indonesian Rupiah using middle rate of Bank Indonesia as of April 18, 2023 of Rp 14,773. Dividend per share is rounded up to Rp 208.

- Appropriation retained earnings of US$ 6,065,935 as an additional to the Company's mandatory reserve fund to comply with Article 70 Law No. 40 of 2007 as last amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. Total Company's appropriated retained earnings after the above is US$ 11,378,431.

b. Based on resolutions of Directors and Board of Commissioners dated August 3, 2022, the Company's directors approved distribution of interim dividend for financial year 2022 at the amount of US$ 40,000,000 (equivalent to Rp 595,520,000,000) or Rp 114.46 per share. Such dividend was fully paid on August 30, 2022.

59. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 26 Februari 2024, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI), entitas anak Perusahaan, telah menyelesaikan penjualan seluruh saham milik IIR dan ICI di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) sejumlah 2.263.030.000 lembar saham yang mewakili 100% kepemilikan di MUTU kepada PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK) dan/atau afiliasinya (Penjualan Saham), sebagai kelanjutan dari terpenuhinya seluruh prasyarat pendahuluan dari Perjanjian Jual Beli Bersyarat tertanggal 22 September 2023 (CSPA) (Catatan 13), termasuk persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM) untuk Penjualan Saham melalui surat ESDM tertanggal 15 Februari 2024. Jumlah nilai transaksi atas Penjualan Saham adalah US$203.000.000.

Lebih lanjut, ICI dan PJK juga telah menyelesaikan pengalihan seluruh hak dan kewajiban ICI berdasarkan Perjanjian Jasa Pemasaran kepada PJK dengan nilai sebesar US$ 15.000.000, efektif pada tanggal 4 Maret 2024.

Sebagaimana diatur di dalam CSPA, penyelesaian penjualan saham MUTU dan pengalihan Perjanjian Jasa Pemasaran oleh ICI kepada PJK juga tunduk pada penilaian pengurangan yang dilakukan oleh konsultan keuangan pihak ketiga yang ditunjuk secara bersama-sama oleh IIR dan PJK.

b. Pada tanggal 25 Januari 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan kasus pajak pertambahan nilai (PPN) Perusahaan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2019 dan telah mengeluarkan surat keputusan tertanggal 5 Februari 2024 yang menyatakan bahwa kurang bayar PPN Perusahaan untuk ketiga tahun pajak tersebut adalah Rp 15.449.068.854, dibandingkan dengan Rp 17.676.250.598 yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan yang telah dibayar oleh Perusahaan.

Pada tanggal 1 Februari 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan kasus pajak penghasilan pasal 26 (PPh) Perusahaan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2019 dan telah mengeluarkan surat keputusan tertanggal 13 Februari 2024 yang menyatakan bahwa kurang bayar PPh Perusahaan untuk ketiga tahun pajak tersebut adalah Rp241.739.180.996, dibandingkan dengan Rp385.789.353.823 yang ditetapkan oleh DJP dan yang telah dibayar oleh Perusahaan

59. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. On February 26, 2024, PT Indika Indonesia Resources (IIR) and Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI), subsidiaries, have completed sale of all IIR's and ICI's shares in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) amounting to 2,263,030,000 shares, representing 100% ownership in MUTU, to PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK) and/or its affiliates (Sale of Shares), as a continuation of the completion of all the conditions precedent in the Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 22, 2023 (Note 13), including approval from Ministry of Mines and Energy of the Republic of Indonesia (ESDM) for Sale of Shares through its letter dated February 15, 2024. Total transaction amount for Sale of Shares is US$203,000,000.

Further, ICI and PJK also have completed the transfer of all ICI's rights and obligations under the Marketing Service Agreement to PJK for a consideration of US$ 15,000,000 effective on March 4, 2024.

As governed under the CSPA, the completion of the shares sale and purchase of MUTU and the transfer of Marketing Rights Agreement of ICI to PJK shall also be subject to further leakage assessment conducted by an independent third party financial consultant which is jointly appointed by IIR and PJK.

b. On January 25, 2024, Tax Court has concluded for the cases of the Company's value added tax (VAT) for fiscal year 2017 until 2019 and has issued decision letter dated February 5, 2024, stating that the Company's VAT underpayment for the three fiscal years amounted to Rp 15,449,068,854, as compared to Rp 17,676,250,598 assessed by the directorate general of taxation (DGT) and paid by the Company.

On February 1, 2024, Tax Court has concluded for the cases of the Company's withholding tax article 26 (WHT) for fiscal year 2017 until 2019 and has issued decision letter dated February 13, 2024, stating that the Company's WHT underpayment for the three fiscal years amounted to Rp241,739,180,996, as compared to Rp385,789,353,823 assessed by the DGT and paid by the Company.

Pada tanggal 1 Februari 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan kasus pajak penghasilan badan (CITR) Perusahaan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2018 dan telah mengeluarkan surat keputusan tertanggal 13 Februari 2024 yang menyatakan bahwa lebih bayar CITR Perusahaan untuk kedua tahun pajak tersebut adalah US$ 654.624, dibandingkan dengan kurang bayar pajak sebesar US$ 1.150.545 yang ditetapkan oleh DJP dan yang telah dibayar oleh Perusahaan.

On February 1, 2024, Tax Court has concluded for the cases of the Company's corporate income tax (CITR) for fiscal year 2017 until 2018 and has issued decision letter dated February 13, 2024, stating that the Company's CITR overpayment for the two fiscal years amounted to US$ 654,624, as compared to tax underpayment of US$ 1,150,545 assessed by the DGT and paid by the Company.

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan telah menerima seluruh klaim pengembalian pajak sesuai putusan Pengadilan Pajak.

In March 2024, the Company has received all claims for tax refund based on decision from Tax Court.

c. Pada tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak (SKPKB) terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun fiskal 2020, sebagai berikut:

c. On January 22, 2024, the Company received several tax assessment letters (SKPKB) in regards with its tax obligation for fiscal year 2020, as follows:

- Pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.031.416.538, ditambah denda sebesar Rp 773.562.404.
- Pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 91.838.072.919, ditambah denda sebesar Rp 39.916.612.219.

- Value added tax at the amount of Rp 1,031,416,538, plus penalty of Rp 773,562,404.
- Withholding tax article 26 at the amount of Rp 91,838,072,919, plus penalty of Rp 39,916,612,219

SKPKB terkait dengan pajak pertambahan nilai dibiayakan pada bulan Januari 2024. Per tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Manajemen Perusahaan sedang mempertimbangkan untuk mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26.

SKPKB related to value added tax was charged as direct expense in January 2024. As of the issuance date of the consolidated financial statements, Management of the Company is considering to file objection letter in regards with the SKPKB for withholding tax article 26.

d. Pada tanggal 17 Januari 2024, Indika Ventures Pte. Ltd., perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, telah menandatangani *Convertible Note* dengan Falaina Pte. Ltd. (Falaina) sebesar US$ 3.000.000. Penyertaan atas *Convertible Note* ini dijamin dengan *share charge* sejumlah 7,725,000 saham oleh Mr. Sivachantiran Belasamy, pemegang saham dari Falaina, yang mewakili 30% jumlah saham di Falaina.

d. On January 17, 2024, Indika Ventures Pte. Ltd., a wholly owned subsidiary of the Company, had signed a Convertible Note with Falaina Pte. Ltd. (Falaina) amounting to US$ 3,000,000. Subscription to this Convertible Note is secured with share charge over 7,725,000 shares held by Mr. Sivachantiran Belasamy, a shareholder of Falaina, which represents 30% of total shares in Falaina.

e. Pada tanggal 27 Maret 2024, PT Indika Multi Properti ("IMP") dan PT Laras Ekosistem Organik ("Laras"), entitas anak Perusahaan, telah melaksanakan pengambilalihan saham tambahan di PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN"), entitas asosiasi (Catatan 15), dari para pemegang saham awal, Novotel International Care Extracts Limited ("NICE"), PT Esensi Natura Nusantara ("ENN"), Modiwati Karunia Mulia ("MKM"), Yohannes Setyawan ("YS"), dan Mafruhin Joko Nugroho ("MJN") ("Pengambilalihan Saham Tambahan"). Sebelum Pengambilalihan Saham Tambahan, IMP memiliki 46,001% saham di NAN.

e. On March 27, 2024, PT Indika Multi Properti ("IMP") and PT Laras Ekosistem Organik ("Laras"), the Company's subsidiaries, have conducted additional shares acquisition in PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN"), an associate (Note 15), from the original shareholders, Novotel International Care Extracts Limited ("NICE"), PT Esensi Natura Nusantara ("ENN"), Modiwati Karunia Mulia ("MKM"), Yohannes Setyawan ("YS"), and Mafruhin Joko Nugroho ("MJN") ("Additional Shares Acquisition"). Prior to Additional Shares Acquisition, IMP hold 46.001% shares in NAN.

Pengambilalihan Saham Tambahan dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

IMP melakukan pembelian saham NICE sebesar 34,567% dengan nilai transaksi sebesar US$ 8.130.378, berdasarkan Akta Pengalihan Saham Nomor 40 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Notaris Ungke Mulawanti, SH, MKn;

IMP melakukan pembelian saham ENN sebesar 17,101% dengan nilai transaksi sebesar Rp 63.388.285.680 yang setara dengan US$ 4.018.801, berdasarkan Akta Pengalihan Saham Nomor 41 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Notaris Ungke Mulawanti, SH, MKn;

IMP melakukan pembelian saham MKM sebesar 0,863% dengan nilai transaksi sebesar Rp 3.197.247.318 yang setara dengan US$ 202.705, berdasarkan Akta Pengalihan Saham Nomor 42 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Notaris Ungke Mulawanti, SH, MKn;

IMP melakukan pembelian saham YS sebesar 0,791% dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.930.811.876 yang setara dengan US$ 185.813, berdasarkan Akta Pengalihan Saham Nomor 43 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Notaris Ungke Mulawanti, SH, MKn; dan

Laras melakukan pembelian saham MJN sebesar 0,647% dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.397.933, yang setara dengan US$ 152.028, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 44 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Notaris Ungke Mulawanti, SH, MKn.

Setelah Pengambilalihan Saham Tambahan berlaku efektif, maka IMP akan memiliki 99,353% saham di NAN dan Laras akan memiliki 0,647% saham di NAN.

Pengambilalihan Saham Tambahan ini merupakan langkah strategis Perusahaan secara group untuk melakukan diversifikasi kegiatan usaha ke dalam bisnis hijau.

f. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KJA tanggal 28 Maret 2024, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen dari kinerja keuangan tahun 2023 sebesar US$ 185.000.000.

Dividen ini akan dibayar dalam empat tahap, yaitu sebesar US$ 50.000.000 pada bulan April 2024 dan sisanya sebesar US$ 45.000.000 masing-masing pada bulan Juni, Agustus dan Oktober 2024.

The Additional Shares Acquisition was conducted with the following details:

IMP purchased NICE's shares in the amount of 34.567% with the transaction value of US$ 8,130,378, based on Deed of Share Transfer No. 40 dated 27 March 2024, made before Notary Ungke Mulawanti, SH, MKn;

IMP purchased ENN's shares in the amount of 17.101% with the transaction value of Rp 63,388,285,680 as equivalent to US$ 4,018,801, based on Deed of Share Transfer No. 41 dated 27 March 2024, made before Notary Ungke Mulawanti, SH, MKn;

IMP purchased MKM's shares in the amount of 0.863% with the transaction value of Rp 3,197,247,318 as equivalent to US$ 202,705, based on Deed of Share Transfer No. 42 dated 27 March 2024, made before Notary Ungke Mulawanti, SH, MKn;

IMP purchased YS' shares in the amount of 0.791% with the transaction value of Rp 2,930,811, as equivalent to US$ 185,813, based on Deed of Share Transfer No. 43 dated 27 March 2024, made before Notary Ungke Mulawanti, SH, MKn; and

Laras purchased MJN's shares in the amount of 0.647% with the transaction value of Rp 2,397,933,654 as equivalent to US$ 152,028, based on Deed of Share Transfer No. 44 dated 27 March 2024, made before Notary Ungke Mulawanti, SH, MKn.

Upon effectiveness of the Additional Shares Acquisition, IMP owns 99.353% shares in NAN and LARAS owns 0.647% shares in NAN.

This Additional Shares Acquisition is made as a strategic step of the Company's group to diversify its business activities into green businesses.

f. Based on Annual General Meeting of Shareholders of KJA dated March 28, 2024, it is approved that KJA will distribute dividend from its 2023 financial performance at the amount of US$ 185,000,000.

Such dividend will be paid in four stages, wherein US$ 50,000,000 paid in April 2024 and US$ 45,000,000 each in June, August and October 2024.

g. Pada tanggal 5 Maret 2024, KGTE dan PT ExxonMobil Lubricants Indonsia (Exxon) menandatangani perjanjian jasa fasilitas, dimana KGTE bersedia untuk menyediakan dan mengoperasikan suatu terminal dan fasilitas terkait (yang berbeda dari terminal dan fasilitas dibawah Perjanjian ExxonMobil-KGTE), termasuk tangki penyimpanan, dermaga, pipa, untuk penerimaan, penyimpanan dan pengiriman produk dan menyediakan jasa terkait di Kariangau, Kalimantan Timur. Sebagai kompensasi, Exxon akan membayar *fixed fee* dan *throughput fee*. Fixed fee akan dibayarkan pada bulan pertama tanggal permulaan pelaksanaan, selama 12 bulan berturut-turut sebesar US$ 41.665. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal tanggal permulaan pelaksanaan dan akan berlaku untuk 17 tahun kedepan.

g. On March 5, 2024, KGTE and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (Exxon) entered into a facility services agreement, wherein KGTE agrees to provide and operate a terminal and related facilities (which are different from the terminals and facilities under the ExxonMobil-KGTE Agreement), including storage tanks, docks, pipes for receiving, storing, and shipping products and providing related services in Kariangau, East Kalimantan. As compensation, Exxon will pay a fixed fee and throughput fee. Fixed fee will be paid starting the first month of the commencement date, for 12 consecutive months of US$ 41,665. This agreement is effective from the commencement date and will remain in effect for the next 17 years.

h. Pada tanggal 26 Januari 2024, IMG telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi dengan PT Zeze Ajuwel Tambang ("PT ZAT") sebesar US$ 2.500.000. Perjanjian pinjaman konversi ini merupakan kelanjutan dari Pinjaman Konversi Seri B dan memiliki ketentuan yang sama dengan Pinjaman Konversi Seri B (Catatan 31).

Tanggal jatuh tempo untuk perjanjian pinjaman ini adalah 19 Mei 2028 dan dapat diperpanjang sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan atau sebelum tanggal 19 Mei 2032. Pinjaman dari PT ZAT ini akan dikonversi menjadi saham yang mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) 1,9% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi.

Sebagai kelanjutan penandatanganan Perjanjian Pinjaman Konversi, PT ZAT juga telah menandatangani Akta Kepatuhan atas Perjanjian Investasi yang Diubah dan Dinyatakan Kembali tertanggal 28 Agustus 2023 ("ARIA") tertanggal 26 Januari 2024.

h. On January 26, 2024, IMG had signed Convertible Loan Agreement with PT Zeze Ajuwel Tambang ("PT ZAT") amounting to US$ 2,500,000. This convertible loan agreement is a continuation of the Convertible Loan Series B and has the same terms with the Convertible Loan Series B (Note 31).

The maturity date of the convertible loan agreement is May 19, 2028 and can be extended until unspecified date or before May 19, 2032. The loan of PT ZAT will be convertible into shares representing (directly and indirectly) 1.9% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis.

Following signing of the Convertible Loan Agreement, PT ZAT had also signed Deed of Adherence to the Amended and Restated Investment Agreement of IMG dated August 28, 2023 ("ARIA") on January 26, 2024.

60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 227 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

60. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 227 were the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 28, 2024.





REFERENSI SILANG SEOJK

SEOJK CROSS REFERENCE

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Ketentuan Umum General Provision	
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by	
a. **Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.** The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies.	
b. **Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.** Issuers are parties who make public offerings.	
c. **Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.** A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.	
d. **Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.** A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.	
e. **Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.** A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	
f. **Direksi:** Board of Directors: 1. **Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan** For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and 2. **Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.** For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
g. Dewan Komisaris: Board of Commissioners 1. **Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan** For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and 2. **Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan mengenai badan hukum tersebut.** For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS: 1. **Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan** For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and 2. **Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.** For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/ or articles of association governing the legal entity.	
2. **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.** The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.	
3. **Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.** Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.	
4. **Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.** Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.	

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
5. **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.** This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	▯
Bentuk Laporan Tahunan Format of Annual Report	
1. **Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.** Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.	▯
2. **Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.** The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	▯
3. **Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.** The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	▯
4. **Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.** The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.	▯
Isi Laporan Tahunan Contents of Annual Report	
1. **Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:** Annual Report should contain at least the following information:	✓
a. **Ikhtisar data keuangan penting;** Summary of key financial information;	✓
b. **Informasi saham (jika ada);** Stock information (if any);	✓
c. **Laporan Direksi;** The Board of Directors report;	✓
d. **Laporan Dewan Komisaris;** The Board of Commissioners report;	✓
e. **Profil Emiten atau Perusahaan Publik;** Profile of Issuer or Public Company;	✓
f. **Analisis dan pembahasan manajemen;** Management discussion and analysis;	✓
g. **Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;** Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;	✓
h. **Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;** Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	✓
i. **Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan** Audited annual report; and	✓
j. **Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.** Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report.	✓

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
1. Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of Annual Report	
a. **Ikhtisar Data Keuangan Penting** **Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:** Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:	60-63
1). **Pendapatan/penjualan;** Revenues/sales;	60
2). **Laba bruto;** Gross profit;	60
3). **Laba (rugi);** Profit (loss);	61
4). **Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali;** Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;	61
5). **Total laba (rugi) komprehensif;** Total comprehensive profit (loss);	61
6). **Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali;** Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;	61
7). **Laba (rugi) per saham;** Earning (loss) per share;	61
8). **Jumlah aset;** Total assets;	60
9). **Jumlah liabilitas;** Total liabilities;	60
10). **Jumlah ekuitas;** Total equities;	60
11). **Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;** Profit (loss) to total assets ratio;	62
12). **Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;** Profit (loss) to equities ratio;	62
13). **Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;** Profit (loss) to income ratio;	62
14). **Rasio lancar;** Current ratio;	62
15). **Rasio liabilitas terhadap ekuitas;** Liabilities to equities ratio;	62
16). **Rasio liabilitas terhadap jumlah aset;** Liabilities to total assets ratio;	62
17). **Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.** Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry.	62

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
b. Informasi Saham **Informasi Saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:** Stock Information Stock Information (if any) at least contains:	
1). **Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:** Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:	66
a). **Jumlah saham yang beredar** Number of outstanding shares;	66
b). **Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;** Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;	66
c). **Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan** Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and	66
d). **Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan** Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on; **Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;** Information in point b), letter c) and point d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	66
2). **Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) perlu ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:** In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:	67, 73
a). **Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;** Date of corporate action;	67, 73
b). **Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;** Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and change in par value of shares;	N/A
c). **Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;** Number of outstanding shares prior to and after corporate action;	N/A
d). **Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada);** The number of convertible securities exercised (if any);	N/A
e). **Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;** Share price prior to and after corporate action;	N/A

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
3). Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan In the event that the company's shares were suspended and/ or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	72
4). Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.	N/A
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:	84-93
1). Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:	85-90
a). Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	90
b). Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	90
c). Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan; Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	90
d). Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Comparison between achievement of results and targets; and	85-90
e). Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; Challenges faced by the Issuer or Public Company;	85-90

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
2). Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; Description on business prospects of the Issuer or Public Company;	91-92
3). Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company.	90-91
d. Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report **Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai;** The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:	76-83
1). Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;	77-79, 81-82
2). Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;	82-83
3). Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;	79-80
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik **Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:** Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:	32-57
1). Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;	32
2). Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:	338-339
a). Alamat; Address;	338-339
b). Nomor telepon; Telephone number;	338-339
c). Alamat surat elektronik; E-mail address;	338-339
d). Alamat situs web. Website address.	338-339

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
3). **Riwayat Singkat Emiten atau Perusahaan Publik;** Brief history of the Issuer or Public Company;	32
4). **Visi dan Misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan.** Vision and mission of the Issuer or Public Company; corporate culture or corporate values;	36-37
5). **Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;** Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	33-35
6). **Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;** Operational area of the Issuer or Public Company; operational area is an area or area for carrying out operational activities or the range of the company's operational activities;	38-39
7). **Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;** Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with the names and titles;	48-49
8). **Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;** List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	57
9). **Profil Direksi, paling sedikit memuat:** The Board of Directors profiles include:	108-117
a). **Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;** Name and short description of duties and functions;	✓
b). **Foto terbaru;** Latest photograph;	✓
c). **Usia;** Age;	✓
d). **Kewarganegaraan;** Citizenship;	✓
e). **Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;** Education;	✓
f). **Riwayat jabatan, meliputi informasi:** History position, covering information on	✓

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
(1). **Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi;** Legal basis for appointment as member of the Board of Directors;	✓
(2). **Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut;** Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it;	✓
(3). **Pengalaman kerja beserta periode waktunya;** Working experience and period;	✓
g). **Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut;** Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	✓
h). **Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut;** Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	93
10). **Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:** The Board of Commissioners profiles, at least include:	96-105
a). **Nama dan jabatan;** Name and title;	✓
b). **Foto terbaru;** Latest photograph;	✓
c). **Usia;** Age;	✓
d). **Kewarganegaraan;** Citizenship;	✓
e). **Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;** Education;	✓
f). **Riwayat jabatan, meliputi informasi:** History position, covering information on:	✓
(1). **Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;** Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners;	✓
(2). **Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen;** Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner;	✓
(3). **Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut;** Dual position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it;	✓
(4). **Pengalaman kerja beserta periode waktunya.** Working experience and period.	✓

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
g). **Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan mengenai hal tersebut;** Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	✓
h). **Pernyataan Independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);** Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);	190
i). **Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris maka diungkapkan mengenai hal tersebut.** Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed.	82
11). **Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;** In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	82, 93
12). **Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;** Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year. Disclosure of information can be presented in tabular form.	146-147
13). **Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:** Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including:	50-53
a). **Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;** Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;	52
b). **Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Jika anggota Direksi dan/atau Komisaris tidak memiliki saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut;** Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. If the members of the board of Directors and/or Commissioners do not own shares, this will be disclosed;	51
c). **Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.** Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company.	50

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
14). **Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Jika anggota Direksi dan/atau Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut;** The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. If the members of the board of directors and/or commissioners do not have indirect ownership of the shares, then this is disclosed;	52
15). **Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:** Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:	53
a). **Kepemilikan institusi lokal;** Ownership of local institutions;	✓
b). **Kepemilikan institusi asing;** Ownership of foreign institutions;	✓
c). **Kepemilikan individu lokal;** Ownership of local individual;	✓
d). **Kepemilikan individu asing;** Ownership of foreign individual;	✓
16). **Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;** Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	51
17). **Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;** Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity (if any), along with the percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries	46
18). **Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);** Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Companies shares are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	66

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
19). **Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);** Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	68
20). **Informasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/ asosiasi/ aliansinya meliputi:** Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:	337, 240-241
a). **Nama dan alamat;** Name and Address;	337
b). **Periode penugasan;** Period of Assignment;	240-241
c). **Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;** Information on Audit and/or Non-Audit Services Provided;	240-241
d). **Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku;** Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year;	240-241
e). **Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut;** In the event that AP and KAP and their network/ association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed;	240-241
21). **Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.** Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.	337
f. **Analisis Dan Pembahasan Manajemen** **Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:** Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:	284-333
1). **Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:** Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:	294-302
a). **Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;** Production, including process, capacity, and growth;	294-302
b). **Pendapatan/penjualan;** Income/sales;	294-302
c). **Profitabilitas;** Profitability;	294-302

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
2). Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:	306-312
a). Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets;	310-311
b). Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;	311-312
c). Ekuitas; Equities;	312
d). Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; Sales/operating revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss);	307-309
e). Arus kas. Cash flows.	312
3). Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	313
4). Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	313
5). Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	314
6). Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:	315
a). Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of such ties;	N/A
b). Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; Source of funds expected to fulfil the said ties;	N/A
c). Mata uang yang menjadi denominasi; Currency of denomination;	N/A
d). Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks.	N/A

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
7). **Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:** Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:	315
a). **Jenis investasi barang modal;** Type of investment of capital goods;	315
b). **Tujuan investasi barang modal;** Objective of the investment of capital goods;	315
c). **Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.** Value of the investment of capital goods.	315
8). **Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);** Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);	330–333
9). **Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;** Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	317–318
10). **Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:** Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:	316
a). **Pendapatan/penjualan;** Income/sales;	316
b). **Laba (rugi);** Profit (loss);	316
c). **Struktur modal (capital structure);** Capital structure;	316
d). **Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.** Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company.	316
11). **Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:** Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:	316
a). **Pendapatan/penjualan;** Income/sales;	316
b). **Laba (rugi);** Profit (loss);	316
c). **Struktur modal (capital structure);** Capital structure;	316
d). **Kebijakan dividen;** Dividend policy;	316
e). **Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.** Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company.	316

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
12). **Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;** Marketing aspects of the company's products and/ or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	318
13). **Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:** Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:	67
a). **Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;** Dividend policy; which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	67
b). **Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;** The date of the payment of cash dividend and/ or date of distribution of non-cash dividend;	67
c). **Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas);** Amount of cash per share (cash and/or non cash);	67
d). **Jumlah dividen per tahun yang dibayar.** Amount of dividend per year paid.	67
14). **Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:** Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:	322
a). **Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku;** During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed;	322
a). **Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.** In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes.	322
15). **Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:** Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/ capital restructuring, material transactions, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:	319-320
a). **Tanggal, nilai, dan objek transaksi;** Transaction date, value, and object;	319
b). **Nama pihak yang melakukan transaksi;** Name of transacting parties;	319
c). **Sifat hubungan afiliasi (jika ada);** Nature of related parties (if any);	321
d). **Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;** Description of the fairness of the transaction;	321
e). **Pemenuhan ketentuan terkait;** Compliance with related rules and regulations;	321

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
f). **Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e). Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:** In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	321
(1). **Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle);** A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	321
(2). **Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle).** The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle.	321
g). **Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;** For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously;	321
h). **Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;** For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	321
i). **Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.** In the event that there is no affiliated transaction and/ or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed.	321

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
16). **Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);** Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts to the financial statement (if any);	323-325
17). **Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).** Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).	325
g. **Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** **Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:** Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:	152-279
1). **RUPS, paling sedikit memuat:** GMS, at least contains:	162-180
a). **Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:** Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	162-180
(1). **Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku;** Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year;	162-180
(2). **Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan.** Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them.	162-180
b). **Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.** In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	162-180
2). **Direksi, paling sedikit memuat:** The Board of Directors, covering:	
a). **Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;** The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;	192-193
b). **Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;** Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;	192
c). **Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;** Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board including attendance of GMS;	197-199
d). **Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:** Training and/or competency development of members of the Board of Directors:	200
(1). **Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada);** Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any);	200

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
(2). **Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada).** Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any).	200
e). **Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:** The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	199
(1). **Prosedur penilaian kinerja;** Performance appraisal procedures;	199
(2). **Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.** The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings.	199
f). **Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.** In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	200
3). **Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:** The Board of Commissioners, among others include:	
a). **Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;** Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	182-183
b). **Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;** Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;	181
c). **Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;** Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	186-187
d). **Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:** Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	189
(1). **Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada);** Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any);	189
(2). **Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada).** Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any).	189

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
e). **Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:** The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:	187
(1). **Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;** Procedure for the implementation of performance assessment;	187
(2). **Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;** Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	187
(3). **Pihak yang melakukan penilaian.** Assessor.	187
f). **Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:** Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	188-189
(1). **Prosedur penilaian kinerja;** Performance appraisal procedures;	188-189
(2). **Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.** The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings.	182-189
4). **Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:** The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	
a). **Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;** Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	201
b). **Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:** Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	201-202
(1). **Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;** Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	201-202
(2). **Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya;** The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others;	203
(3). **Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.** The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners.	203

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
5). **Komite Audit, paling sedikit memuat:** Audit Committee, among others covering: a). **Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;** Name and position in the committee; b). **Usia;** Age; c). **Kewarganegaraan;** Citizenship; d). **Riwayat Pendidikan;** Education background; e). **Riwayat jabatan, meliputi informasi:** History of position; including:	207-210, 274-277 274-277 274-277 274-277 274-277 274-277
(1). **Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;** Legal basis for appointment as committee member; (2). **Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada);** Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/ or member of committee, and other position (if any); (3). **Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.** Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company. f). **Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;** Period and terms of office of the member of Audit Committee; g). **Pernyataan independensi Komite Audit;** Statement of independence of the Audit Committee; h). **Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);** Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i). **Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;** Policies and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the level of attendance of Audit Committee members in those meetings; j). **Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit.** The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter.	274-277 274-277 274-277 208 209 210 210 210

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
6). **Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:** The nomination and remuneration Committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:	210-213, 278-279
a). **Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite;** Name and position in Committee membership;	278-279
b). **Usia;** Age;	278-279
c). **Kewarganegaraan;** Nationality;	278-279
d). **Riwayat Pendidikan;** Educational history;	278-279
e). **Riwayat jabatan, meliputi informasi:** Position history, including information on:	278-279
(1). **Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite;** Legal basis for appointment as Committee member;	278-279
(2). **Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada);** Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or Committee member and other positions (if any);	278-279
(3). **Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.** Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company.	278-279
f). **Periode dan masa jabatan anggota Komite;** Period and term of office of the Committee members;	211
g). **Pernyataan independensi Komite;** Statement of Committee independence;	212
h). **Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);** Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	213
i). **Uraian tugas dan tanggung jawab;** Description of duties and responsibilities;	213
j). **Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter);** A statement that it has a guideline or charter;	212
k). **Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;** Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	213
l). **Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku.** Brief description of the implementation of activities in the fiscal year.	213

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
7). **Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:** Corporate Secretary, including:	224-234
a). **Nama;** Name;	225
b). **Domisili;** Domicile;	225
c). **Riwayat jabatan, meliputi:** History of position, including:	225
(1). **Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan;** Legal basis for the appointment as Corporate Secretary;	225
(2). **Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;** Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	225
d). **Riwayat Pendidikan;** Education background;	225
e). **Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;** Education and/or training during the year under review;	226-227
f). **Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.** Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review.	225
8). **Unit Audit Internal, paling sedikit memuat:** Internal Audit Unit, among others including:	238-240
a). **Nama Kepala Unit Audit Internal;** Name of Head of Internal Audit Unit;	239-240
b). **Riwayat jabatan meliputi:** History of position, including:	239-240
(1). **Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal;** Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit;	239-240
(2). **Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.** Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company.	239-240
c). **Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada);** Qualification or certification as internal auditor (if any);	239-240
d). **Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;** Education and/or training during the year under review;	240
e). **Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;** Structure and position of Internal Audit Unit;	238
f). **Uraian tugas dan tanggung jawab;** Description of duties and responsibilities;	238-239
g). **Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal;** Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter;	238
h). **Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.** Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.	240

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
9). **Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:** Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:	244-245
a). **Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;** Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules;	244-245
b). **Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;** Review on the effectiveness of internal control systems;	244-245
c). **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.** Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	244-245
10). **Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:** Risk management system implemented by the company, at least includes:	241-244
a). **Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;** General description about the company's risk management system the Issuer or Public;	241-244
b). **Jenis risiko dan cara pengelolaannya;** Types of risk and the management;	
c). **Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;** Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;	241-244
d). **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.** Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system.	241-244
11). **Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:** Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	245
a). **Pokok perkara/gugatan;** Substance of the case/claim;	245
b). **Status penyelesaian perkara/gugatan;** Status of settlement of case/claim;	245
c). **Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.** Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company.	245
12). **Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);** Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);	326

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
13). **Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:** Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:	246-250
a). **Pokok-pokok kode etik;** Key points of the code of conduct;	246-250
b). **Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya;** Socialization of the code of conduct and enforcement;	246-250
c). **Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.** Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company.	246-250
14). **Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP);.** A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/ or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the Management Stock Ownership Program (MSOP) and/ or Program Employee Stock Ownership (ESOP);	251
15). **Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:** A brief description of the information disclosure policy regarding:	251-252
a). **Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka;** Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company;	251-252
b). **Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.** Implementation of the policy;	251-252
16). **Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:** Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:	250-251
a). **Cara penyampaian laporan pelanggaran;** Mechanism for violation reporting;	250-251
b). **Perlindungan bagi pelapor;** Protection for the whistle-blower;	250-251
c). **Penanganan pengaduan;** Handling of violation reports;	250-251
d). **Pihak yang mengelola pengaduan;** Unit responsible for handling of violation report;	250-251
e). **Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:** Results from violation report handling, at least includes:	250-251
(1). **Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku;** Number of complaints received and processed during the fiscal year;	250-251
(2). **Tindak lanjut pengaduan.** Follow up of complaints.	250-251

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
17). **Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:** A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	245
a). **Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik;** Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies;	245
b). **Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.** Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anticorruption policy, the reasons for not having the policy are explained.	245
18). **Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:** Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:	266-270
a). **Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan;** Statement regarding recommendation that have been implemented;	266-270
b). **Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).** Description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any).	266-270
h. **Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Emiten Atau Perusahaan Publik** Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	Dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan dalam buku yang terpisah Reported in Sustainability Report in separate book
1). **Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:** The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK)03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:	
a). **Penjelasan strategi keberlanjutan;** Explanation of the sustainability strategy;	✓
b). **Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);** Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	✓
c). **Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;** Brief profile of the Issuer or Public Company;	✓
d). **Penjelasan Direksi;** Explanation of the Board of Directors;	✓
e). **Tata kelola keberlanjutan;** Sustainability governance;	✓
f). **Kinerja keberlanjutan;** Sustainability performance;	✓
g). **Verifikasi tertulis dari pihak independen;** Written verification from an independent party;	✓
h). **Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada;** Feedback sheet for readers, if any;	✓
i). **Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.** The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback.	✓

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
2). **Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:** Information on the Sustainability Report in number (1) can:	✓
a). **Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau;** Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	**Disajikan dalam Laporan Keberlanjutan dalam buku terpisah** Presented in Sustainability Report in separate book
b). **Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik.** Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company.	✓
3). **Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:** In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	✓
a). **Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1);** Contains all the information as referred to in number 1);	✓
b). **Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.** Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	✓
4). **Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan;** In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report;	✓
5). **Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.** Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	✓
i. **Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit** Audited Financial Statement	353-579
j. **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan** Acknowledgement of the Board of Directors and Commissioners Regarding the Accountability for the Annual Report and Sustainability Report	340